

صَلَوةُ الْبُخَارِيِّ

Tarjamah

Shahih Bulkhari

Oleh:

Achmad Sunarto dkk.

6

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



DEPARTEMEN AGAMA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6
Telp. 327758 dan 324509 P.O. Box 3688
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

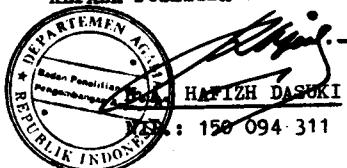
Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 - 15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sittah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



DAFTAR ISI

Kata pengantar	iii
Daftar isi	v
1. Perang Tabuk	1
2. Nabi saw. turun dari kuda betina	19
3. Bab	20
4. Bab surat Nabi saw. menuju Raja Kisro dan Kaisar	22
5. Bab Sakit dan wafat Nabi saw.	24
6. Bab omongan terakhir Rasulullah saw.	46
7. Bab Wafat Nabi saw.	47
8. Bab	48
9. Bab pengiriman Usamah bin Zaid ra. oleh Nabi saw. dalam waktu sakit yang menyebabkan beliau wafat.....	48
10. Bab	50
11. Bab berapa kali Nabi saw. melakukan perang.....	51

KITAB TAFSIR

1. Bab sesuatu yang datang surat Al Fatihah dan ia disebut sebagai ummul Kitab (induk Al Qur'an) karena dia dikapai memulai penulisannya di dalam beberapa mushahif dan digunakan untuk memulai membacanya di dalam shalat. Sedangkan kata "ADDIIN" adalah pembalasan dalam kebaikan dan keburukan	53
2. Bab Ghoiril maghdluubi 'alaihim waladldalliin.....	54
3. Bab surat Al Baqarah dan Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya	55
4. Bab pendapat Mujahid: "Ilaa sayaathiinihim". Maksudnya adalah teman-teman mereka yang terdiri orang-orang munafiq dan orang-orang musyrik." Muhiithuhum bil kaafiriin" Artinya Allah mengumpulkan mereka. "ALAL KHAASYI'-IIN" Maksudnya atas orang-orang mukmin. "Haqqan"	

Mujahid berkata: "Dengan kekuatan dimana ia bekerja di situ"	58
5. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan ingatlah ketika Kami berfirman: Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis) dan makanlah dari hasil bumiinya yang banyak lagi enak di mana yang kamu suka, dan masuklah pintu gerbangnya sambil bersujud dan katakanlah: Bebaskanlah kami dari dosa, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik"	59
6. Bab firman Allah swt.: "Apa saja ayat yang Kami naskah (hapus) atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya.....	63
7. Bab dan mereka menyatakan: "Allah mengambil anak, Maha Suci Allah dari yang demikian itu"	64
8. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Kami (Sering) melihat mukamu menengadahkan ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu suka. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhanmu; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan". (Al Baqarah : 144).....	71
9. Bab firman Allah Ta'ala: "Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai di dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunaan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu dititiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya" (Al Baqarah 166)	111
10. Surat Ali Imron	116
11. Bab keamanan yang berupa kantuk	136

12. Surat An Nisaa'	151
13. Surat Al Maidah	177
14. Bab firman Allah swt.: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu" (Al Maidah : 67)	185
15. Surat Al An'am	196
16. Surat Al A'raf	203
17. Surat Al Anfaal	209
18. Surat Baroo-ah	219
19. Surat Yuunus	249
20. Surat Huud	250
21. Surat Yusuf	255
22. Surat Ar Ra'd (guruuh)	264
23. Surat Ibrahim	264
24. Surat Al Hijr	268
25. Surat An Nahl (lebah)	273
26. Surat Bani Israil	273
27. Surat Al Kahfi	288
28. Surat Maryam	310
29. Surat Thaahaa	315
30. Surat Al Anbiya'	317
31. Surat Al Hajj	319
32. Surat Al Mu'minun	323
33. Surat An Nuur	324
34. Surat Al Furqaan	361
35. Surat Asy Syu'araa'	367
36. Surat An Nam	371
37. Surat Al Qashash	371
38. Surat Al Ankabut	374

39.	Surat Ar Ruum	374
40.	Surat Luqman	378
41.	Surat Tanzil As Sajdah	381
42.	Surat Al Ahzaab	383
43.	Surat Seba'	404
44.	Surat Malaikat (Faathir)	406
45.	Surat Yaasiin	407
46.	Surat Ash Shaffaat	408
47.	Surat Shaad	409
48.	Surat Az Zumar	414
49.	Surat Al Mu'min	419
50.	Surat Haamiim As Sajdah	420
51.	Surat Asy Syuura (Haammium 'ain sin qaaf)	423
52.	Surat Az Zukhruf	424
53.	Surat Ad Dukhan	426
54.	Surat Al Jaatsiyah	434
55.	Surat Al Ahqaaf	435
56.	Surat Muhammad (surat Alladziina kafaruu)	438
57.	Surat Al Fath	440
58.	Surat Al Hujurat	449
59.	Surat Qaaf	453
60.	Surat Adz Dzaariyaat	456
61.	Surat Ath Thuur	457
62.	Surat An Najm	459
63.	Surat Al Qamar	466
64.	Surat Ar Rahman	474
65.	Surat Al Waqi'ah	477
66.	Surat Al Hadiid	478

67.	Surat Al Mujaadilah	478
68.	Surat Al Hasyr	478
69.	Surat Al Mumtahanah	485
70.	Surat Ash Shaaf	493
71.	Surat Al Jumu'ah	494
72.	Surat Al Munafiqun	496
73.	Surat At Taghaabun	508
74.	Surat Ath Thalaq	508
75.	Surat At Tahrim	512
76.	Surat Al Mulk	521
77.	Surat Al Qalam	522
78.	Surat Al Haaqqah	524
79.	Surat Al Ma'aarij	524
80.	Surat Nuuh	525
81.	Surat Al Jinn	526
82.	Surat Al Muzammil	528
83.	Surat Al Muddatstsir	528
84.	Surat Al Qiyaamah	533
85.	Surat Al Insaan	536
86.	Surat Al Mursalat	537
87.	Surat An Naba'	540
88.	Surat An Naazi'aat	541
89.	Surat 'Abasa	542
90.	Surat At Takwiir	543
91.	Surat Al Infithaar	543
92.	Surat Al Muthaffifin	544
93.	Surat Al Insyiqaq	545
94.	Surat Al Buruuj	546

95.	Surat Ath Thaariq	546
96.	Surat Al A'laa	547
97.	Surat Al Ghaasyiyah.....	548
98.	Surat Al Fajr.....	548
99.	Surat Al Balad.....	550
100.	Surat Asy Syams	550
101.	Surat Al Lail.....	551
102.	Surat Adl Dluha	557
103.	Surat Insyirah	558
104.	Surat At Tiin	559
105.	Surat Al 'Alaq.....	559
106.	Surat Al Qadr	566
107.	Surat Al Bayyinah	566
108.	Surat Az Zalzalah	568
109.	Surat Al 'Aadiyah.....	570
110.	Surat Al Qari'ah.....	571
111.	Surat At Takaatsur	571
112.	Surat Al 'Ashr.....	572
113.	Surat Al Humazah	572
114.	Surat Al Fiil.....	572
115.	Surat Al Quraisy	573
116.	Surat Al Ma'un	573
117.	Surat Al Kautsar	574
118.	Surat Al Kaafiruun	575
119.	Surat An Nashr	576
120.	Surat Al Lahab	578
121.	Surat Al Ikhlas	581
122.	Surat Al Falaq	583

123.	Surat An Naas	584
KITAB BEBERAPA KEUTAMAAN AL QUR'AN		
1.	Bab bagian wahyu turun	585
2.	Bab turunnya Al Qur'an dengan bahasa bangsa Quraisy dan bangsa Arab	587
3.	Bab pengumpulan Al Qur'an	589
4.	Bab penulis Nabi saw.....	594
5.	Bab Al Qur'an diturunkan atas tujuh huruf	595
6.	Bab penyusunan Al Qur'an.....	597
7.	Bab Jibril menyodorkan Al Qur'an kepada Nabi saw.....	600
8.	Ahli baca Al Qur'an dari sahabat Nabi saw.....	601
9.	Bab Fatihah kitab (surat Al Fatihah)	604
10.	Keutamaan surat Al Baqarah	606
11.	Keutamaan surat Al Kahfi	608
12.	Keutamaan surat Al Fath.....	608
13.	Keutamaan surat Al Ikhlas.....	610
14.	Keutamaan surat Al Mu'awwidzatain.....	611
15.	Bab turunnya ketenangan dan malaikat ketika Al Qur'an dibaca	612
16.	Bab orang yang berkata: "Nabi tidak meninggalkan kecuali sesuatu yang terdapat antara dua kulit	614
17.	Bab keutamaan Al Qur'an atas semua kalam	614
18.	Wasiat dengan kitab Allah	616
19.	Bab orang yang tidak berlagu dengan Al Qur'an	616
20.	Kepuasan orang yang memiliki Al Qur'an	617
21.	Bab sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya	619
22.	Bab membaca dengan hafal di luar kepala	620
23.	Bab menggunakan dzikir Al Qur'an dan membiasakannya	622

بَابُ غَزْوَةِ تَبُوكَ وَهِيَ غَزْوَةُ الْعُسْرَةِ

PERANG TABUK

24. Bab membaca di atas kendaraan	623
25. Bab mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anak kecil	624
26. Bab melalaikan Al Qur'an. Apakah boleh berkata: "Saya lupa ayat ini dan ayat itu". Dan firman Allah Ta'ala: "Kami akan membaca (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa kecuali kalau Allah menghendaki"	625
27. Bab orang yang tidak berpendapat: "Tidak dosa mengatakan surat Al Baqarah dan surat demikian dan demikian"	626
28. Bab tartil dalam bacaan dan firman Allah Ta'ala: "Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan"	628
29. Bab bacaan panjang	630
30. Bab tarji' (mengulang-ulang bacaan)	631
31. Bab bagusnya suara dalam bacaan	632
32. Bab orang yang senang mendengarkan Al Qur'an dari orang lain	632
33. Bab ucapan orang yang dibacakan kepada orang yang membaca: "CUKUP"	633
34. Bab beberapa kali Al Qur'an dibaca dan firman Allah Ta'ala: "Maka bacalah apa yang mudah dari Al Qur'an"	634
35. Bab menangis ketika membaca Al Qur'an	637
36. Bab orang yang pamer dengan bacaan Al Qur'an atau mencari makan dengannya atau orang yang sompong dengan Al Qur'an	638
37. Bab bacalah Al Qur'an sewaktu hatimu menyatu	640

١٩٦ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرْسَلَنِي أَصْحَابِنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَسْأَلُهُ أَكْحَلَانَ هَمْ لِذَهْمِهِ مَعَهُ فِي جَيْشِ الْعُسْرَةِ وَهِيَ غَزْوَةُ تَبُوكَ فَقُلْتُ يَا أَبَنَى اللَّهِ أَنْ أَصْحَابِ أَرْسَلْوَنِي لِتَحْمِلُهُمْ فَقَالَ وَاللَّهُ لَا أَحْمِلُكُمْ عَلَى شَيْءٍ وَوَافَقْتُهُ وَهُوَ غَضِيبٌ وَلَا أَشْعُرُ وَرَجَعْتُ حَزِينًا مِنْ مَنْعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ تَخَافَةِ أَنْ يَكُونَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ عَلَى فَرَجَعَتْ إِلَى أَصْحَابِنِي فَأَخْبَرَهُمُ الَّذِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَمَ الْبَشِّرُ إِلَاسُوْنِيَّةً إِذْ سَمِعَتْ بِاللَّا يَنْأَدِي أَئِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْمِنْ فَأَجَبَتْهُ فَقَالَ أَجَبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوكَ فَلَمَّا أَتَيْتُهُ قَالَ حَذْذِهِنَّ الْقَرِينِيْنِ لِسْتَ أَبْعَرَهُ أَبْتَاعَهُنَّ حِينَيْذِيْزِ مِنْ سَعِيدٍ فَانْطَلَقَ بِهِنَّ إِلَى أَصْحَابِنِيَّ فَقَلَ إِنَّ اللَّهَ أَوْقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْمِلُكُمْ عَلَى هُوَ لَادَ فَازِكْبُوْهُنَّ فَانْطَلَقَتْ إِلَيْهِمْ بِهِنَّ فَقَلَتْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْمِلُكُمْ عَلَى هُوَ لَادَ وَلَكِيْتِيَّ وَاللَّهُ لَادَعُكُمْ حَتَّى يَنْطَلِقَ مَعِنِي

بَعْضُكُمْ إِلَى مَنْ سَيَعْ مَقَالَةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنَّهُنَّ
أَتَى حَدَثَ شَكْرُ شَيْئَ الْمَيْقَلَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا
لَيْ: إِنَّكَ عِنْدَنَا مُصَدِّقٌ وَلَنْ تَفْعَلَنَّ مَا أَخْبَيْتَ. فَانْطَلَقَ أَبُو مُوسَى
يَنْفَرِمْهُمْ حَتَّى آتَوْا الْذِينَ سَمِعُوا قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَنْعَهُ إِلَيْهِمْ، ثُمَّ أَعْطَاهُمْ بَعْدَ فَحْدِ شُوْهُمْ بِعِشْلَمَ مَا حَدَّهُمْ
بِهِ أَبُو مُوسَى :

4198. Dari Abu Musa ra. berkata: Para temanku mengutusku kepada Rasulullah saw., saya minta kepada beliau akan sesuatu yang menjadi beban mereka karena mereka bersama beliau di dalam tentara yang mengalami kesulitan, yaitu Perang Tabuk. Saya berkata: "Wahai Nabiyullah, sesungguhnya para temanku mengutus saya kepada Engkau agar engkau membebani mereka". Lalu beliau bersabda: "Demi Allah, saya tidak akan membebani kalian atas sesuatu" dan saya menyetujuiinya pada hal beliau marah namun saya tidak merasa. Saya pulang dengan sedih karena penolakan Nabi saw. dan kekhawatiran beliau mendapatkan (perasaan) seperti saya. Saya kembali kepada teman-temanku dan memberitakan kepada mereka apa yang disabdakan Nabi saw. Saya hanya diam sejenak, karena saya mendengar Bilal memanggil: "Hai Abdullah bin Qois!". Lalu saya menjawabnya. Ia berkata: Jawablah, Rasulullah saw. memanggilmu". Ketika saya datang kepada beliau, beliau bersabda: "Ambillah dua teman ini dan dua teman untuk enam ekor onta jantan yang saya beli dari Sa'ad ketika itu. Bawalah kepada temanmu dan katakanlah: "Sesungguhnya Allah atau beliau bersabda: "Sesungguhnya Rasulullah saw. membebani kepada kalian atas onta-ontha, maka naiklah onta-ontha itu". Lalu saya berangkat kepada mereka dengan onta-ontha itu. Saya berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. membebani kalian atas onta-ontha itu, tetapi saya demi Allah tidak meninggalkan kamu sehingga sebagian dari kamu berangkat bersamaku kepada orang yang mendengar sabda Rasulullah saw. Janganlah kalian menduga bahwa saya menceritakan kepadamu sesuatu yang tidak dikatakan oleh Rasulullah saw.". Lalu mereka ber kata kepadaku: "Demi Allah, kamu di sisi kami dibenarkan dan akan kami lakukan apa yang kamu senangi". Maka Abu Musa berangkat ber-

sama beberapa orang dari mereka sampai tiba pada orang-orang yang mendengar sabda Rasulullah saw. akan pencegahan beliau kepada mereka kemudian setelah itu pemberian beliau untuk mereka. Kemudian mereka menceritakan kepada mereka seperti apa yang diceritakan Abu Musa kepada mereka".

٤١٩٩ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاسٍ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى تَمْوَكَ وَاسْتَخْلَفَ عَلَيْهَا فَقَالَ أَتَخْلُفُ
فِي الصِّبْرِيَانِ وَالنِّسَاءِ قَالَ أَلَا تَرَضَى أَنْ تَكُونَ مِنْيَ بِمَنْزِلَةِ هَرُونَ
مِنْ مُوسَى الْأَتَهُ لَيْسَ نَبِيًّا بَعْدِي

4199. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash, bahwasanya Rasulullah saw. keluar ke Tabuk dan beliau mengangkat Ali ra. sebagai wakilnya (tetap di Madinah). Lalu ia berkata: "Apakah engkau meninggalkan saya di tengah anak-anak dan orang-orang perempuan?". Maka beliau bersabda: "Tidaklah kamu ridho bahwa kamu terhadapku bagaikan kedudukan Harun terhadap Musa, hanya saja sesudahku tidak ada Nabi lagi".

٤٢٠ - عَنْ صَفَوَانَ بْنِ يَعْلَمِ بْنِ أَمِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُسْرَةَ قَالَ كَانَ يَعْلَمُ يَقُولُ: تِلْكَ الْغَزْوَةُ
أَوْتُقَاعِدَتِي عِنْدِي. قَالَ عَطَاءً فَقَالَ صَفَوَانَ قَالَ يَعْلَمُ فَكَانَ لِتَ
أَجِيزَّ فَقَاتَلَ إِنْسَانًا فَعَضَّ أَحَدُهَا يَدَ الْآخِرِ قَالَ عَطَاءً فَلَقَدْ
أَخْبَرَ فِي صَفَوَانَ أَيْتُهُمَا عَضَّ الْآخِرَ فَنَسِيَتْهُ قَالَ فَانْتَزَعَ الْمِعْوَضَ يَدَهُ
مِنْ فِي الْعَاصِ فَانْتَزَعَ لِخَدَيْ ثَيَّبَتِي وَفَاتَيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَهْدَرَ ثَيَّبَتِهُ. قَالَ عَطَاءً وَحَسِبَتْ أَنَّهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَيَدُنَا فِي كُلِّ تَقْضِيمٍ كَانَتْ هَذِهِ فِي فَخْرٍ يَقْضِيهَا.

4200. Dari Shafwan bin Ya'la bin Umayyah dari ayahnya ia berkata: "Saya berperang bersama Rasulullah saw. ke Perang Sulit (Tabuk)" Umayyah berkata: "Ya'la berkata: Perang Tabuk adalah andalan amal saya". Atho' berkata: "Kemudian Shafwan berkata: Ya'la telah berkata: "Saya punya buruh tukang jagal manusia. Maka salah satu dari keduanya menggigit tangan yang lain". Atho' berkata: "Sungguh Shofyan mengabari saya di mana antara mereka berdua yang menggigit dan yang digigit saya telah lupa mana yang menggigit". Ya'la berkata: "Kemudian orang yang tergigit melepaskan tangannya dari mulut orang yang menggigitnya. Lantas orang yang tergigit merompalkan satu gigi dari orang yang menggigitnya. Lalu keduanya datang kepada Nabi saw., sedangkan gigi depan orang yang menggigit mengalirkan darah". Atho' berkata: "Saya yakin bahwa Ya'la berkata: "Nabi saw. telah bersabda: "Apakah orang yang kamu gigit tangannya masih tertinggal (kutungannya) dimulutmu di mana kamu patahkan tangannya dengan ujung gigi seperti adanya tangan di mulut onta yang mana onta sedang mematahkan tangan dengan ujung giginya.

٤٢٠١ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ قَصْةِ تَبُوكَ
قَالَ كَعْبٌ لَمْ أَتَخَلَّفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ
غَزَّا هَذِهِ الْأَلْأَافِ غَزْوَةَ تَبُوكَ غَيْرَ أَنَّ كُنْتُ تَخَلَّفْ فِي غَزْوَةِ بَدْرٍ وَلَمْ
يُعَاَبْ أَحَدٌ أَتَخَلَّفَ عَنْهَا إِلَّا مَنْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُرِيدُ عِزَّ قُرَيْشٍ حَتَّى جَعَلَ اللَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ عَدُوِّهِمْ عَلَى غَيْرِ مِنْعَادٍ
وَلَقَدْ شَهَدْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقْبَةِ
حِينَ تَوَاقَنَّا عَلَى إِلَاسْلَامِ وَمَا أَحْبَبْتُ أَنْ لِي هَذَا شَهَدْ بَدْرٌ وَإِنْ كَانَ
بَدْرًا ذُكْرٌ فِي النَّاسِ فَهُنَّا كَانَ مِنْ خَبَرِي أَنِّي لَمْ أَكُنْ قَطُّ

أَقْوَى وَلَا أَنِسَرْ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْغَزْبَرَةِ وَاللَّهُ مَا
أَجْتَمَعْتُ عِنْدِي قَبْلَهُ رَاجِلَتَانِ قَطْ حَتَّى جَمَعْتَهَا فِي تِلْكَ الْغَزْوَةِ
وَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ غَزْوَةَ الْأَوْرَى
يُغَيِّرُهَا حَتَّى كَانَتْ تِلْكَ الْغَزْوَةُ غَزَّا هَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي حَيْرَ شَدِيدٍ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيدًا وَمَفَازًا وَعَدُوًّا كَثِيرًا
فَجَلَّ لِلْمُسْلِمِينَ أَمْرُهُمْ لَيْسَ أَهْبَأُهُمْ غَزْوَهُمْ قَالَ كَبَرْهُمْ
بِوَجْهِهِ الَّذِي يُرِيدُ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَثِيرٌ وَلَا يَجْمِعُهُمْ كِتَابٌ حَافِظٌ يُرِيدُ الْذِيَوَانَ قَالَ كَعْبٌ فَارَجَلَ
يُرِيدُ أَنْ يَتَغَيِّبَ الْأَطْنَانَ أَنْ سَيَخْفَى لَهُ مَا لَمْ يَنْزَلْ فِيهِ وَخَلَّ اللَّهُ
وَغَزَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْغَزْوَةِ حِينَ طَابَتْ
الشَّمَارُ وَالظِّلَالُ وَجَهَّزَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ
مَعَهُ فَظِيقَتْ أَعْدُو لِكَ أَنْجَهَهُ مَعَهُمْ فَارَجَعَ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا
فَأَقُولُ فِي نَفْسِي أَنَا قَادِرٌ عَلَيْهِ فَلَمْ يَرَلْ يَتَمَادَى فِي حَقِّي اشْتَدَّ بِالثَّابِنِ
أَجِدُ فَأَصْبِحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ
وَلَمْ أَقْضِ مِنْ جَهَازِي شَيْئًا فَقُلْتُ أَنْجَهُهُ بَعْدَهُ يَوْمَ أَوْ يَوْمَيْنِ
رَسَمَ أَنْجِهَهُمْ فَعَدَوْتُ بَعْدَهُنَّ فَصَلَوَا الْأَجْهَزَ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَقْضِ
شَيْئًا ثُمَّ غَدَوْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا فَلَمْ يَرَلْ فِي حَمَّ
أَسْرَعُوا وَتَفَارَطُ الْغَزْوُ وَهَمَّتْ أَنْ أَرْتَحِلَ فَادِرِ كَهْمُ وَلَيْتَنِي فَعَلَتْ

فَلَمْ يَقْدِرْ لِي ذَلِكَ فَكُنْتُ إِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ حُرْفَوجَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَمَتْ فِيهِمْ أَخْرَنِي أَفَ لَا رَأَى
 إِلَّا رَجُلًا مَغْمُوسًا عَلَيْهِ الْنِفَاقُ أَوْ رَجُلًا مِنْ عَدَرِ اللَّهِ مِنَ الْعُسْقَاءِ
 وَلَمْ يَذْكُرْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَلْعَبْ تَبُوكَ فَقَالَ
 وَهُوَ جَالِسٌ فِي الْقَوْمِ يَتَبُوكُ مَا فَعَلَ كَعْبٌ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَيْنِ
 سَلَمَةَ يَارَسُولَ اللَّهِ حَبْسَةَ بُرْدَاهُ وَنَظَرَهُ فِي عَنْطَفَةٍ فَقَالَ مَعَادْ
 ابْنُ جَبَيلٍ يُشَكِّنُ مَا قَلَتْ وَاللَّهُ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ الْآخِرَةِ
 فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَعْبُ ابْنُ مَالِكٍ فَأَمَّا
 بَلَغَنِي أَنَّهُ تَوَجَّهَ قَافِلًا حَضَرَ فِي هَنْئٍ وَطَفِتَ أَتَذَكَّرُ الْكَذِبُ
 وَأَقُولُ بِمَاذَا الْخَرَجَ مِنْ سَخْطِهِ عَذًا وَاسْتَعْنُتُ عَلَى ذَلِكَ بِكُلِّ
 ذِي رَأْيٍ مِنْ أَهْلِي فَلَمَّا قِيلَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَدْ أَظَلَّ قَادِمًا زَاحِ عَيْنَ الْبَاطِلِ وَعَرَفَتْ أَيْنَ لَنْ أَخْرَجَ مِنْهُ
 أَبْدًا يُشَكِّنُ فِيهِ كَذِبٌ فَاجْمَعْتُ صِدْقَهُ وَأَضْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَادِمًا وَكَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ بَدَا بِالْمَسْجِدِ
 فَيَرْكَعُ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ لِلنَّاسِ فَلَمَّا فَعَلَ ذَلِكَ جَاءَهُ الْمُخْلَفُونَ
 فَطَفِقُوا يَعْتَدِرُونَ إِلَيْهِ وَيَخْلِفُونَ لَهُ وَكَانُوا بِضَعَةٍ وَثَمَانِينَ
 رَجُلًا فَقِيلَ مِنْهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَانِيَهُمْ وَبِإِيمَانِ
 وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ وَكَلَّ سَرَائِرُهُمْ إِلَى اللَّهِ فَجَعَتْهُ فَلَمَّا سَكَنَتْ عَلَيْهِ
 تَبَسَّمَ تَبَسَّمَ الْمُغْضَبِ . ثُمَّ قَالَ : تَعَالَ فَجِئْتُ أَمْشِي حَتَّى جَلَستُ

بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لِي مَا خَلَفَكَ الْمُرْكَبُ قَدِ ابْتَغَتْ طَهْرَكَ فَقَلَتْ
 بَلِّي إِنِّي وَاللَّهِ لَوْ جَلَسْتُ عِنْدَ غَيْرِكَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا لَرَأَيْتُ أَنَّ
 سَأَخْرُجَ مِنْ سُخْطَاهُ بِغَدْرٍ وَلَقَدْ أَعْطَيْتُ جَدَلًا وَلِكِنِي وَاللَّهِ
 لَقَدْ عَلِمْتُ لَيْنَ حَدَثْتَكَ الْيَوْمَ حَدِيثُكَ كَذَبٌ تَرْضَى بِهِ عَيْنَ
 لَيْوُشَكَنَّ اللَّهَ أَنْ يُسْخَطَكَ عَلَىَّ وَلَيْنَ حَدَثْتَكَ حَدِيثُ صِدْقِ
 تَجْدُ عَلَيَّ فِيهِ إِنِّي لَرَجُوْتِي عَنْوَالَهُ ، وَاللَّهِ مَا كَانَ لِي مِنْ
 عَذِيرَةٍ وَاللَّهُ مَا كَنْتُ قَطَّ أَقْوَى وَلَا أَيْسَرَ مِنِّي حِينَ تَخَلَّفْتَ عَنْكَ .
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَمَا هَذَا فَقَدْ صَدَقَ فَقُمْ
 حَتَّى يُقْضَى اللَّهُ فِينَكَ فَقَمْتُ وَثَارَ رِجَالٌ مِنْ بَيْنِ سَلَمَةَ فَأَشْعَوْنِي
 فَقَالَ لِي وَاللَّهِ مَا عَلِمْنَاكَ كَنْتَ أَذْنَبْتَ ذَنْبًا قَبْلَ هَذَا وَلَقَدْ
 عَجِزْتَ أَنْ لَا تَكُونَ اغْتَدَرْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِمَا عَتَدَرَ إِلَيْهِ الْمُتَخَلَّفُونَ فَقَدْ كَانَ كَيْفِيَكَ ذَنْبُكَ اسْتِغْفارُ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكَ فَوَاللَّهِ مَا زَالَ الْوَأْيُوبُونِ حَتَّى
 أَرَدَتَ أَنْ أَرْجِعَ فَاكَذِبَ نَفْسِي مُخْمَنَ قَلَتْ لَهُ هَلْ لِقَيْ هَذَا مِنْعِي
 أَحَدَهُ قَالُوا نَعَمْ رَجُلَانِ قَالَ مِثْلُ مَا قَلَتْ فَقِيلَ لَهُ مَا مِثْلَ
 مَا قِيلَ لَكَ فَقَلَتْ مَنْ هَمَا قَالُوا مَرْأَةُ ابْنِ الرَّبِيعِ الْعَمِيرِيَّ وَهِلَالُ
 ابْنُ أَمَيَّةَ الْوَاقِفِيَّ فَذَكَرُوا إِلَى رَجُلَيْنِ صَاحِبَيْنِ قَذْ شَهَدَ ابْنَرِ فِيهِمَا
 أَسْوَةَ فَضَيْبَتْ حِينَ ذَكَرُوهُمَا إِلَى وَهَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْمُسْلِمِيْنَ عَنْ كَلَامِ ابْنَهَا الْثَلَاثَةِ مِنْ بَيْنِ مَنْ تَخَلَّفَ

عنْهُ فَاجْتَبَتِ النَّاسُ وَتَغَيَّرُوا إِلَيْهَا حَتَّى تَنَكَّرَتِ فِي نَفْسِهَا
 الْأَرْضُ فَمَا هِيَ إِلَّا هُنَّ أَغْرِفُ فَلَبِثْتَ عَلَى ذَلِكَ خَمْسِينَ لَيْلَةً
 فَإِنَّمَا صَاحِبَاهُ فَاسْتَكَانًا وَقَعْدَةً فِي بُيُوتِهِ مَا يَنْكِيَانَ وَآمَّا آنَا
 فَكُنْتُ أَشَبَّ الْقَوْمَ وَأَجْلَدُهُمْ فَكُنْتُ أَخْرُجُ فَأَشْهَدُ الصَّلَاةَ مَعَ
 الْمُسْلِمِينَ وَأَطْوُفُ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا يَكْلِمُنِي أَحَدٌ وَآتَيَ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْكِنْمُ عَلَيْهِ وَهُوَ فِي مَجْلِسٍ وَبَعْدَ الصَّلَاةِ
 فَأَقْتُلُ فِي نَفْسِي : هَلْ حَرَكَ شَفَتِيْهِ بِرِزْقِ السَّلَامِ عَلَى أَمْلَا . ثُمَّ
 أَصْبَلَ قَرْبَيَا مِنْهُ فَاسْأَرْقُهُ النَّظَرَ فَإِذَا أَقْبَلَتْ عَلَى صَلَاقِ أَقْبَلَ
 إِلَيْهِ وَإِذَا الْفَتَّنَتْ نَحْوَهُ أَعْرَضَ عَنِّي حَتَّى إِذَا اطَّالَ عَلَى ذَلِكَ مِنْ
 جُفُونِهِ التَّابِسِ مَشَيْتُ حَتَّى تَسْوَرَتْ جَدَارَ حَانِطَلَ أَبْيَقَتَادَةَ وَهُوَ
 أَبْنَى عَنْهُ وَأَحْبَبَ النَّاسَ إِلَيْهِ فَسَلَيْتُ عَلَيْهِ فَوَاللَّهِ مَارَدَ عَلَى السَّلَامِ
 فَقُلْتُ : يَا أَبَا قَتَادَةَ أَنْشَدْتَنِي بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُنِي أَحْبَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 فَسَكَّتَ فَعَدْتُ لَهُ فَنَشَدْتُهُ فَسَكَّتَ فَعَدْتُ لَهُ فَنَشَدْتُهُ فَقَالَ
 اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، فَفَاضَتْ عَيْنَايَ وَتَوَلَّتْ حَتَّى تَسْوَرَتْ الْجَدَار
 قَالَ فِيْنَا آنَا أَمْشِي بِسُوقِ الْمَدِينَةِ إِذَا بَنَطَتِي مِنْ أَنْبَاطِ أَهْلِ الشَّافِعِ
 يَمْنَنْ قَدْرِ الظَّعَامِ يُبَيِّنُهُ بِالْمَدِينَةِ يَقُولُ : مَنْ يَدْلُلُ عَلَى كَعْبِ ابْنِ
 مَالِكٍ ؟ فَظَلَّقَ النَّاسُ يُشِيرُونَ لَهُ حَتَّى إِذَا جَاءَهُ فَنَفَعَ إِلَيْهِ كِتَابًا
 مِنْ مُلْكِ غَسَانَ فَإِذَا فِيهِ : أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي أَنْ صَاحِبَكَ
 قَدْ جَفَاكَ وَلَمْ يَجْعَلْكَ اللَّهُ يَدْأِرُهُوَانِ وَلَمْ يُخْسِنْهُ فَالْحَقُّ يُبَشِّرُ

نُوَاسِكَ . فَقُلْتُ لَمَّا قَرَأَهُمَا : وَهَذَا يَضَّنَّا مِنَ الْبَلَاءِ وَفَتَهَنَّمْتُ بِهِمَا
 الشَّوَّرَ فَسَجَرَتْهُمْ بِهِمَا حَتَّى إِذَا مَضَتْ أَرْبَعَوْنَ لَيْلَةً مِنَ الْخَمِسِينَ
 إِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيَنِي فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَعْتَزِلَ أَمْرَاتِكَ . فَقُلْتُ
 أَطْلَقْتَهَا أَمْ مَاذَا أَفْعُلُ ؟ قَالَ لَا بَلْ أَعْتَزِلُهَا وَلَا تَقْرَبُهَا . وَأَرْسَلَ
 إِلَيْهِ مِثْلَ ذَلِكَ فَقُلْتُ لِأَمْرَاتِ الْحِقْنِي بِإِهْلِكَ فَتَكُونُ فِي عِنْدِهِمْ
 حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ فِي هَذَا الْأَمْرِ قَالَ كَعْبَ فَجَاهَتْ أَمْرَأَةٌ هَلَالَ
 بْنُ أَمْيَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ
 هَلَالَ بْنَ أَمْيَةَ شَيْخٌ ضَانِعٌ لَنِيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَهَلْ تَكْرِهُ أَنْ أَخْدُمَهُ
 قَالَ لَا وَلَكِنْ لَا يَقْرَبُكَ قَالَتْ إِنَّهُ وَاللَّهِ مَا يَهِيْ حَرَكَةٌ إِلَى شَعْرِ
 وَاللَّهِ مَا زَالَ يَبْنِي مَنْذُ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ مَا كَانَ إِلَيْيَوْمِ هَذَا
 فَقَالَ لِي بَعْضُ أَهْلِي لَوْا سَتَادَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فِي أَمْرَاتِكَ كَمَا أَذَنَ لِأَمْرَأَةِ هَلَالَ بْنِ أَمْيَةَ أَنْ تَخْدِمَهُ فَقُلْتُ : وَاللَّهِ
 لَا أَسْتَأْذِنُ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَمَا يَدْرِنِي مَا
 يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنْتُهُ فِيهَا وَأَنَّا جَلَّ
 شَابَتْ ؟ فَلَبِثْتُ بَعْدَ ذَلِكَ عَشْرَ لَيَالِي حَتَّى كَمْلَتْ لَنَا حُسْنُونَ لَيْلَةً
 مِنْ حَيْنِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِنَا . فَلَمَّا
 صَلَّيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ صَبَّحَ خَمْسِينَ لَيْلَةً وَأَنَا عَلَى طَهْرِ بَيْتِي مِنْ

عند الله قال لا يَلِمْ مِنْ عَنِّي اللَّهُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَأَلَ إِسْتَنَارَ وَحْمَةَ حَتَّى كَانَهُ قَطْعَةً فَمِنْ وَكْتَهُ نَعْرِفُ ذَلِكَ مِنْهُ. فَلَمَّا جَلَسَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ قَلَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مَنْ تَوَبَّ إِلَيْهِ عَلَيْنَا خَيْرٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتُوبَ إِلَيْهِ عَلَيْنَا وَإِذَا فَرَجَ وَأَذْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدًا وَعَرَفَتْ أَنَّ قَدْ جَاءَ فَرَجَ وَأَذْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتُوبَ إِلَيْهِ عَلَيْنَا خَيْرٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَذَهَبَ يُبَشِّرُونَا وَذَهَبَ قَبْلَ صَاحِبِي مُبَشِّرُونَ، وَرَكَضَ إِلَى رَجُلٍ فَرَسَا. وَسَعَ سَاعَ مِنْ أَسْلَمَ فَأَوْفَ عَلَى الْجَبَلِ وَكَانَ الصَّوْتُ أَسْرَعَ مِنَ الْفَرَسِ فَلَمَّا جَاءَهُنَّ الذِّي سَمِعَتْ صَوْتَهُ يُبَشِّرُ فِي نَزَعَتْ لَهُ شُوَفْ فَكَسُوتُهُ أَتَاهُمَا يُبَشِّرَاهُ وَاللَّهُ مَا أَمْلَكَ غَيْرُهُمَا يَوْمَئِذٍ، وَاسْتَعْرَتْ ثُوَبَيْنِ فَلَبِسْتُهُمَا وَانْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَتَلَقَّافِي النَّاسُ قَوْجَافُوْجَاهَهُنَّوْنِ بِالْتَّوْبَةِ يَقُولُونَ لِتَهْنِكَ تَوْبَةُ اللَّهِ عَلَيْكَ قَالَ كَعْبَتْ حَتَّى دَخَلَتِ الْمَسْجِدَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ حَوْلَهُ النَّاسُ، فَقَامَ إِلَى طَلْحَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَهْرُولُ حَتَّى صَافَحَهُ وَهَنَّابِ، وَاللَّهُ مَا قَامَ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُقَاجِرِينَ غَيْرِهِ وَلَا أَنْسَاهَا طَلْحَةَ . قَالَ كَعْبَتْ فَلَمَّا سَأَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَبْرُقُ وَجْهَهُ مِنَ السُّرُورِ، أَبْشِرْ بِخَيْرٍ يَوْمَ مَرَّ عَلَيْكَ مَنْدُولَ لَدْنَكَ أَمْلَكَ قَالَ قَلَتْ : أَمِنْ عِنْدَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْ مِنْ

يُؤْتَنَا فَبَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عَلَى الْحَمَالِ الَّتِي ذَكَرَ اللَّهُ قَدْ صَافَتْ عَلَى تَفْسِي وَصَنَاقَتْ عَلَى الْأَرْضِ يَمْارِحَبَتْ سَمِعَتْ صَوْتَ صَارِخٍ أَوْفَ عَلَى جَبَلٍ شَلْعٍ يَأْغُلُ عَلَى صَوْتِهِ : يَا كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ أَبْشِرْ قَالَ فَخَرَّتْ سَاجِدًا وَعَرَفَتْ أَنَّ قَدْ جَاءَ فَرَجَ وَأَذْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتُوبَ إِلَيْهِ عَلَيْنَا خَيْرٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَذَهَبَ يُبَشِّرُونَا وَذَهَبَ قَبْلَ صَاحِبِي مُبَشِّرُونَ، وَرَكَضَ إِلَى رَجُلٍ فَرَسَا. وَسَعَ سَاعَ مِنْ أَسْلَمَ فَأَوْفَ عَلَى الْجَبَلِ وَكَانَ الصَّوْتُ أَسْرَعَ مِنَ الْفَرَسِ فَلَمَّا جَاءَهُنَّ الذِّي سَمِعَتْ صَوْتَهُ يُبَشِّرُ فِي نَزَعَتْ لَهُ شُوَفْ فَكَسُوتُهُ أَتَاهُمَا يُبَشِّرَاهُ وَاللَّهُ مَا أَمْلَكَ غَيْرُهُمَا يَوْمَئِذٍ، وَاسْتَعْرَتْ ثُوَبَيْنِ فَلَبِسْتُهُمَا وَانْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَتَلَقَّافِي النَّاسُ قَوْجَافُوْجَاهَهُنَّوْنِ بِالْتَّوْبَةِ يَقُولُونَ لِتَهْنِكَ تَوْبَةُ اللَّهِ عَلَيْكَ قَالَ كَعْبَتْ حَتَّى دَخَلَتِ الْمَسْجِدَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ حَوْلَهُ النَّاسُ، فَقَامَ إِلَى طَلْحَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَهْرُولُ حَتَّى صَافَحَهُ وَهَنَّابِ، وَاللَّهُ مَا قَامَ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُقَاجِرِينَ غَيْرِهِ وَلَا أَنْسَاهَا طَلْحَةَ . قَالَ كَعْبَتْ فَلَمَّا سَأَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَبْرُقُ وَجْهَهُ مِنَ السُّرُورِ، أَبْشِرْ بِخَيْرٍ يَوْمَ مَرَّ عَلَيْكَ مَنْدُولَ لَدْنَكَ أَمْلَكَ قَالَ قَلَتْ : أَمِنْ عِنْدَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْ مِنْ

الَّذِينَ أَمْنَوْا إِلَهًا لِّلَّهِ وَكُونُوا مَعَ الصَّدِيقِينَ . (التوبه ١١٦ - ١١٧)
 فَوَاللَّهِ مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَىٰ مِنْ نِعْمَةٍ قَطُّ بَعْدَ أَنْ هَدَاهُ إِلَيْنَا سَلَامٌ
 أَعْظَمُهُمْ فِي نَفْسِهِ مِنْ صِدْقٍ لِّرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا
 أَكُونَ كَذَبَتْهُ فَأَهْلِكَ كَمَا هَلَكَ الَّذِينَ كَذَبُوا فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ
 لِلَّذِينَ كَذَبُوا خَيْرَ أَنْزَلَ اللَّوْحَ شَرًّا مَا قَالَ لِأَحَدٍ فَقَالَ شَبَارِكَ
 وَتَعَالَىٰ : سَيَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا نَقَلْبَتُمُ الْيَهُودَ لِتُعْرِضُوْا
 عَنْهُمْ فَأَغْرِضُوْا عَنْهُمْ لَا يَهُودَ رَجُسٌ وَمَا وَهُمْ جَاهِلُونَ جَزَاءً بِمَا
 كَانُوا يَكْسِبُونَ . يَخْلِفُونَ لَكُمْ لِتُرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضُوْا عَنْهُمْ
 فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضِي عَنِ الْقَوْمِ الْفَسِيقِينَ : (التوبه ٩٥ - ٩٦)
 قَالَ كَعْبٌ وَكُنَّا نَخْلُفُنَا أَيْمَانَ الْثَّالِثَةِ عَنْ أَمْرِ أُولَئِكَ الَّذِينَ قَبْلَ
 مِنْهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ حَلَفُوا لَهُ فَبَا عَاهَمُ
 وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ وَأَرْجَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَنَا حَتَّى
 قَضَى اللَّهُ فِيهِ فِي ذَلِكَ قَالَ اللَّهُ : وَعَلَى الْثَالِثَةِ الَّذِينَ حَلَفُوا وَلَيْسَ
 الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ مَمَّا حَلَفْنَا عَنِ الْغَزْوَ إِنَّمَا هُوَ حَلْيَنِهِ إِنَّا نَوَلِنَجَاؤُهُ
 أَمْرَنَا عَمَّنْ حَلَفَ لَهُ وَاغْتَدَرَ إِلَيْهِ فَقَبِيلَ مِنْهُ .

4201. Dari Ka'ab bin Malik katanya: "Saya tidak tertinggal dari Rasulullah saw. dalam perang yang beliau lakukan selain Perang Tabuk. Hanya saja tertinggal pada Perang Badar dan beliau tidak memaki orang yang terlambat dari Perang Badar itu karena Rasulullah saw. keluar itu

dalam rangka mencegat rombongan dagang orang-orang Quraisy sehingga Allah mengumpulkan mereka dengan musuh-musuhnya pada waktu yang bukan dijanjikan. Saya bersama Rasulullah saw. telah menyaksikan malam 'Aqobah ketika kami berjanji untuk memeluk Agama Islam. Dan saya tidaklah senang untuk hadir di Medan Badar karena saya telah ikut berjanji pada malam Aqobah meskipun Badar itu lebih dikenang dikalangan orang banyak ketimbang malam Aqobah. Termasuk beritaku bahwasanya saya tidak pernah lebih kuat dan tidak lebih mudah daripada beliau pada perang itu. Demi Allah sebelumnya tidak pernah ada dua kendaraan berkumpul di tempatku. Dan Rasulullah saw. menginginkan untuk menyembunyikan perang selainnya sehingga Perang yang dilakukan Rasulullah saw. terjadi pada waktu yang sangat panas dan menempuh perjalanan yang jauh, dan mendapat kebinasaan dan permusuhan yang banyak. Lalu jelaslah bagi kaum muslimin tentang urusan mereka agar mereka mempersiapkan seperti persiapan perang mereka. Lalu beliau memberitahukan kepada mereka dengan segi yang dikehendaki, sedangkan kaum muslimin bersama Rasulullah saw. itu banyak namun mereka tidak dikumpulkan dalam catatan yang terpelihara. Ka'ab berkata: "Tidak seorangpun yang mengundurkan diri tanpa izin melainkan ia menduga hal itu akan tersembunyi dari Rasul selama tidak turun wahyu Allah tentangnya. Rasulullah saw. berperang pada perang itu ketika buah-buahan dan awan baik. Rasulullah saw. bersiap-siap bersama kaum muslimin. Saya bangun pagi-pagi agar saya dapat bersiap-siap bersama mereka, lalu saya kembali dan saya tidak menuaiakan sesuatu". Saya berkata di dalam hati: "Saya kuasa atasnya", senantiasalah hal itu lama bagiku sehingga manusia sungguh-sungguh sibuk. Rasulullah saw. bersama kaum muslimin di saat masuk waktu pagi aku tidak melakukan persiapan sedikitpun. Lalu saya berkata: "Saya menyiapkan satu hari atau dua hari setelah itu, kemudian saya menyusul mereka. Saya berangkat pagi-pagi setelah mereka berpisah agar saya bersiap-siap. Lalu saya pulang, namun saya tidak menyiapkan sesuatu. Senantiasalah hal itu padaku sehingga mereka bersegera dan perang telah berjalan. Saya bermaksud berangkat untuk menyusul mereka barangkali saya dapat melakukan, namun hal itu tidak ditakdirkan atasku. Maka apabila saya keluar kepada orang banyak setelah berangkatnya Rasulullah saw., lalu saya berkeliling di kalangan mereka, namun menyusahkan saya karena yang saya lihat hanyalah seorang laki-laki tercela karena nifaq atau seorang laki-laki yang diterima udzurnya oleh Allah

Ta'ala karena lemah, sedang Rasulullah saw. tidak ingat kepadaku sehingga beliau sampai ke Tabuk. Lalu beliau bersabda dikala beliau duduk di tengah kaum itu di Tabuk: "Apakah yang dilakukan Ka'ab? Seorang lelaki dari Bani Salamah menjawab: "Wahai Rasulullah ia tertahan dua kain burdah (selimut) dan pandangannya tertuju pada dua tepiannya". Maka Mu'adz bin Jabal berkata: "Seburuk-buruknya apa yang kamu ucapkan. Demi Allah wahai Rasulullah kami tidak mengetahuinya selain baik". Maka Rasulullah saw diam. Ka'ab bin Malik berkata: "Ketika telah sampai kepadaku bahwa beliau kembali, datanglah kesusahanku. Mulailah saya mau menuturkan kedustaan dan saya berkata: "Dengan cara apakah saya bisa keluar (terlepas) dari kemarahan beliau, dan saya minta tolong kepada setiap orang yang mempunyai pendapat dari keluargaku. Ketika dikatakan bahwa Rasulullah saw. telah jadi tiba hilang-lah kebatalan itu dari saya dan saya tahu bahwa saya selamanya tidak akan terlepas dari kemarahan beliau dengan sesuatu yang mengandung dusta. Lalu saya mantap jujur. Pagi-pagi Rasulullah saw. tiba. Apabila datang dari bepergian, beliau masuk masjid.

Beliau shalat dua rekaat kemudian duduk dengan orang banyak dan ketika beliau melakukan demikian, datanglah orang-orang yang tidak ikut berperang. Mulailah mereka mengemukakan alasan kepada beliau dan mereka bersumpah. Mereka ada delapan puluh lebih. Rasulullah menerima terus keterangan mereka dan memohonkan ampunan bagi mereka, dan menyerahkan rahasia mereka kepada Allah Ta'ala. Lalu saya datang kepada beliau. Ketika saya memberi salam kepada beliau, beliau tersenyum dengan senyum marah (baca: sinis). Kemudian beliau bersabda: "Marilah". Saya datang berjalan sehingga saya duduk dihadapan beliau. Beliau bersabda kepadaku: "Apakah yang menyebabkan kamu tidak ikut, bukankah engkau telah menjual punggungmu?". Saya menjawab: "Ya, demi Allah wahai Rasulullah. Demi Allah seandainya saya duduk pada selain engkau dari penduduk dunia, niscaya berpendapat bahwa saya akan terlepas dari kemarahannya karena udzur (alasan). Saya telah diberi kemampuan berdebat, tetapi saya dan Allah telah mengetahui.

Jika saya menceritakan kepada engkau dengan cerita dusta yang karenanya engkau menjadi ridha kepadaku, niscaya Allah membuat engkau marah. Namun jika saya bercerita kepada engkau dengan cerita yang benar, niscaya engkau mendapatkan sesuatu padaku. Sesungguhnya di dalam hal itu saya mengharapkan ampunan dari Allah. Tidak, Demi

Allah saya tidak mempunyai udzur. Demi Allah saya tidak pernah sekuat dan semudah ketika saya mundur dari engkau". Rasulullah saw. bersabda: "Adapun ini, maka benar, maka berdirilah kamu sehingga Allah memberi keputusan kepadamu". Lalu saya berdiri. Beberapa orang laki-laki dari Bani Salamah berdiri dan bangkit lalu mereka mengikuti saya. Mereka berkata kepadaku: "Demi Allah saya tidak mengetahui kamu melakukan suatu dosa sebelum ini. Dan kamu lemah dengan tidak mengajukan udzur kepada Rasulullah saw. seperti pengajuan udzur yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak ikut berperang. Telah cukup dosamu, permohonan ampun oleh Rasulullah saw. buatmu. Demi Allah mereka selalu bercerita kepadaku sehingga saya mau kembali lalu aku dustakan diriku. Kemudian saya berkata kepada mereka: "Apakah ada seorang yang menerima ini?" Mereka menjawab: "Ya, dua orang laki-laki yang berkata seperti apa yang kamu katakan". Beliau bersabda kepada keduanya seperti apa yang disabdakan kepadamu. Saya bertanya: "Siapakah dua orang itu?" Mereka menjawab: "Murarah bin Robi' Al 'Amri dan Hilal bin Umayyah Al Waqifi. Mereka menyebutkan kepadaku dua orang sholeh yang telah ikut perang Badar, dan pada diri orang itu terdapat suri tauladan.

Ketika mereka menyebutkan keduanya kepadaku maka saya berlalu. Dan Rasulullah saw. melarang kaum muslimin untuk membicarakan kami tiga orang diantara yang tidak ikut berperang bersama beliau. Orang-orang menjauhi kami dan menjadi berubah kepadaku sehingga bumi mengingkari diriku. Apakah yang saya ketahui. Kami diam atas yang demikian itu selama lima puluh malam. Adapun dua orang temanku, tinggal dan duduk di rumahnya sambil menangis. Adapun saya adalah orang yang paling muda di antara kaum itu dan paling kuat. Saya keluar, saya berkeliling di pasar dan tidak seorangpun yang berbicara kepadaku. Saya datang kepada Rasulullah saw. lalu saya menyampaikan salam kepada beliau yang sedang berada di tempat duduk beliau setelah shalat. Saya berkata dalam hati: "Apakah Rasulullah saw. menggerakkan kedua bibirnya dengan membalas salam atasku atau tidak?". Kemudian aku melakukan sholat didekat beliau lalu saya mencuri pandang kepada beliau. Ketika saya menghadapi sholatku, beliau memandang saya. Apabila saya menoleh ke arah beliau, beliaupun berpaling dariku. Sehingga ketika hal itu lama atasku karena berpalingnya orang-orang, saya berjalan sehingga saya naik tembok Abu Qotadah, dia adalah putra parman dan orang yang paling aku

cintai.

Lalu saya berkata: "Wahai Abu Qotadah, saya bertanya kepadamu dengan nama Allah, apakah kamu tahu bahwa saya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya?" Maka ia diam, dan saya mengulanginya. Saya bertanya, ia diam namun saya mengulangi lagi dan bertanya kepadanya. Lalu ia menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Maka kedua mataku berlinang dan saya berpaling sehingga saya naik dinding. Ia berkata: "Ketika saya berjalan di pasar Madinah, tiba-tiba ada salah seorang dari kelompok dari orang ajam (bukan Arab) yang membawa makanan yang dijual di Madinah. Dikatakan: "Siapakah yang mau menunjukkan saya kepada Ka'ab bin Malik". Mulailah orang-orang menunjukkannya sehingga ia datang kepadaku, ia memberikan surat dari raja Ghossan. Tiba-tiba di dalamnya: "Adapun selanjutnya, sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa temanmu telah berpaling dari kamu. Dan Allah tidak menjadikan kamu di desa yang merendahkan dan tidak pula menyia-nyiakan. Susullah kami, maka kami akan memberi kelapangan kepadamu". Ketika saya membacanya saya berkata: "Ini adalah cobaan juga". Lalu saya menuju ke tungku dan saya masukkan ke dalamnya sehingga setelah lewat empat puluh malam dari lima puluh malam, tiba-tiba utusan Rasulullah datang kepadaku lalu ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah menyuruh kamu untuk memisahkan diri dari istrimu". Saya bertanya: "Saya menceraikannya atau apakah yang saya lakukan?" Ia menjawab: "Tidak, tetapi memisahkan dirilah dan jangan mendekatinya". Beliau mengirimkan kepada kedua temanku seperti itu. Saya berkata kepada istriku: "Susullah keluar-gamu, dan kamu berada di sisi mereka sehingga Allah memberi keputusan dalam urusan ini". Ka'ab berkata: "Istri Hilal bin Umayyah datang kepada Rasulullah saw., ia berkata: "Rasulullah, sesungguhnya Hilal bin Umayyah seorang tua yang sia-sia, tidak mempunyai pembantu. Maka apakah engkau benci saya melayaninya?".

Beliau bersabda: "Tidak, tetapi jangan ia mendekati kamu". Ia berkata: Demi Allah, ia tidak mempunyai gerakan kepada sesuatu. Demi Allah, ia senantiasa menangis sejak terjadi urusannya sampai hari ini. Lalu sebagian keluargaku berkata kepadaku: "Scandalnya kamu minta izin kepada Rasulullah tentang istrimu sebaaimana beliau mengizinkan kepada istri Hilal bin Umayyah untuk melayaninya". Saya berkata: "Demi Allah saya tidak minta izin kepada Rasulullah saw. tentangnya dan saya tidak tahu akan apa yang akan disabdakan oleh Rasulullah saw. apabila saya

minta izin kepada beliau tentangnya. Saya seorang pemuda, setelah itu saya berdiam sepuluh hari sehingga sempurna begitu lima puluh malam dari waktu yang ditetapkan Rasulullah saw. atas larangan berbicara dengan kami. Ketika saya sholat shubuh pada shubuh hari yang ke lima puluh dan saya di atas salah satu rumah kami, ketika saya duduk dalam keadaan dzikir kepada Allah Ta'alā, di mana diriku telah sempit dan bumi juga sudah terasa sempit olehku, padahal bumi itu luas, saya mendengar suara orang berteriak di tempat yang tinggi di atas gunung Sal'in dengan sekeras suaranya: "Hai Ka'ab bin Malik, bergembiralah!". Ia berkata: "Maka saya tersungkur sujud, dan saya tahu bahwa telat datang ke lapangan. Rasulullah saw. memberitahukan penerimaan taubat Allah kepada kami, ketika beliau sholat shubuh. Orang-orang mulai memberi khabar gembira. Seorang lelaki pengendara kuda mempercepat laju kudanya menuju kepadaku, dan pejalan kaki dari Aslam berjalan mendaki gunung di mana suaranya itu lebih cepat daripada kudanya. Ketika datang kepadaku sesuatu yang saya dengar memberi khabar gembira kepadaku, maka saya lepas kedua pakaianku dan saya kenakan padanya karena kabar gembira itu. Demi Allah, saya tidak mempunyai selain keduanya itu pada hari tersebut. Dan saya meminjam dua pakaian lalu saya pakai. Saya berangkat kepada Rasulullah saw. maka orang-orang menjumpai aku berbondong-bondong memberi ucapan selamat atas penerimaan taubat oleh Allah". Ka'ab berkata: "Sehingga saya masuk masjid. Tiba-tiba Rasulullah saw. duduk dikelilingi oleh orang banyak. Lalu Tholhah bin Ubaidillah berlati-lari kecil sehingga ia menjatuh tanganku dan memberi ucapan selamat kepadaku (atas penerimaan taubatku oleh Allah). Demi Allah, tidak ada seorang laki-laki dari Muhajirin yang berdiri selainnya dan saya tidak melupakan Tholhah". Ka'ab berkata: "Ketika saya memberi salam kepada Rasulullah saw. beliau bersabda di mana wajah beliau bersinar karena gembira: "Bergembiralah dengan kebaikan hari yang telah lewat padamu sejak ibumu melahirkanmu". Ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah dari sisimu atau dari sisi-Nya(Allah)?". Beliau bersabda: "Tidak, dari sisi Allah". Rasulullah saw. apabila gembira, maka wajah beliau berbinar hingga bagaikan potongan bulan. Dan kami mengetahui hal itu dari beliau. Ketika saya duduk di hadapan beliau, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya termasuk taubatku adalah saya melepas

sebagian hartaku sebagai sedekah kepada Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah saw. lalu bersabda: "Tahanlah olehmu sebagian dari hartamu, itu lebih baik bagimu". Saya berkata: "Sesungguhnya saya memegangi bagianku yang ada di Khoibar". Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah menyelamatkan saya hanya karena kejujuran. Dan termasuk taubatku adalah saya tidak berkata selain perkataan yang benar selama saya masih hidup. Demi Allah saya tidak mengetahui seseorang pun dari orang-orang islam yang dicoba oleh Allah dalam kejuirannya dalam berbicara sejak saya menuturkan hal itu kepada Rasulullah saw. sampai hari ini lebih baik daripada apa yang dicobakan-Nya kepadaku. Sejak saya menuturkan hal itu kepada Rasulullah saw. saya tidak bermaksud dusta sampai hariku (dewasa) ini". Sesungguhnya saya berharap agar Allah menjaga saya dalam umur yang masih ada. Allah adalah Dzat Yang Maha Mulia dan Maha Besar menurunkan atas Rasul-Nya saw.: "(Sesungguhnya) Allah telah menerima taubat nabi, orang-orang Muhibbin, dan orang-orang Ansor yang mengikuti nabi dalam masa kesukaran, setelah hati dari segolongan mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka (golongan) itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang pada mereka. Dan (juga Allah menerima taubat) terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka hingga apabila bumi itu menjadi sempit bagi mereka, kendati pun bumi itu luas dan jiwa mereka pun sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari siksa Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allahlah Yang Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar". (At Taubah : 117- 119).

Demi Allah, tidak pernah memberikan ni'mat kepadaku setelah Allah menunjukkan saya kepada islam itu lebih besar dalam jiwaku daripada kejururanku kepada Rasulullah., agar saya tidak berdusta kepada beliau maka saya binasa sebagaimana binasanya orang-orang yang berdusta. Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman kepada orang-orang yang berdusta ketika Allah menurunkan wahyu dengan seburuk-buruk sesuatu yang diucapkan kepada seseorang.

Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman: (Mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali dari me-

reka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka adalah jabannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. Mereka akan bersumpah kepadamu agar kamu ridho kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridho kepada mereka maka sesungguhnya Allah tidak ridho kepada orang-orang fasik itu) (At Taubah : 96).

Ka'ab berkata: "Kami tiga orang tertunda dari perintah yang diterima oleh Rasulullah saw. ketika mereka bersumpah kepada beliau. Lalu beliau membai'at mereka dan memohonkan ampun kepada mereka. Dan Rasulullah saw. menunda urusan kami sehingga Allah memberi keputusan tentangnya. Oleh karena itu Allah Yang Maha Mulia dan maha Besar berfirman: "(Dan juga Allah menerima taubat) terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka". (At Taubah : 118).

Dan bukanlah yang disebutkan Allah tentang kami dari tidak ikut berperang tetapi hal itu adalah pengunduran dan penundaan-Nya terhadap urusan kami dari orang yang bersumpah kepada beliau dan ia minta ampun kepada beliau, lalu beliau menerimanya.

نُزُولُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحِجَرِ

NABI SAW TURUN DARI KUDA BETINA

٤٢٥ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَقَاتَمَرَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحِجَرِ قَالَ لَا تَدْخُلُوا مَسَاجِدَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ
أَنْ يُصْنِيَكُمْ مَا أَصَابَهُمْ لَا أَنْ شَكُونَوا بِاَكِنَّ شَمْ قَنْعَ رَأْسَهُ وَاسْرَعَ
السَّيْرَ حَتَّىٰ اَجْهَازَ الْوَادِيَ .

4202. Dari Ibnu Umar ra. ia berkata: "Dikala Nabi berjalan dengan menunggang kuda betina beliau berkata: "Janganlah kalian masuk rumah

شَهَّ مَسْحَ عَلَى حَفْيَهُ .

orang-orang yang telah menganiaya diri mereka. Kalian akan terkena sesuatu yang telah menimpa kepada mereka. Kecuali adanya kalian orang-orang yang menangis. Kemudian Nabi saw. mengangkat kepalanya dan Nabi mempercepat perjalanan, hingga Nabi saw. melewati sebuah jurang.

٤٢٠٣ - عَنْ أَبْنَىْ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِ الْجَنَاحِ لَا تَدْخُلُوا عَلَى هُوَ لِأَكْعَدِينَ إِلَّا أَنْ شَكُونُوا بِأَكِينَنَ أَنْ يُصِنِّبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ .

4203. Dari Ibnu Umar ra., katanya: "Rasulullah saw. berkata kepada penunggang kuda betina: "Janganlah kalian masuk kepada mereka yang telah tersiksa kecuali adanya kalian orang-orang yang menangis. Seandainya kalian masuk kalian akan terkena seperti sesuatu yang telah menimpa kepada mereka".

بَابُ

BAB

٤٢٠٤ - عَنْ الْمُغَيْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ ذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَضْ حَاجَتِهِ فَقَمَتْ أَسْكَنَتْ عَلَيْهِ الْمَاءُ لَا أَعْلَمُهُ لَا قَالَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذَهَبَ يَغْسِلُ ذِرَاعَيْهِ فَضَاقَ عَلَيْهِ كُمُّ الْجَبَّةِ فَأَخْرَجَهُمَا مِنْ تَحْتِ جَبَّتِهِ فَغَسَلَهُمَا

4204. Dari Mughiroh bin Syu'bah ra., ia berkata: "Nabi saw. pergi mendatangi hajatnya (buang air), maka saya datang menuangkan air kepada beliau. Saya tidak bisa mengetahui Nabi saw. kecuali beliau berkata: "Pada waktu perang Tabuk". Kemudian Nabi saw. membasuh mukanya dan beliau pergi membasuh dua lengan tangan dari bawah jubahnya. Maka beliau membasuh dua lengan itu lalu beliau mengusap kepada dua muzah beliau.

٤٢٠٥ - عَنْ أَبِي حَمِيدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْبَلَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ حَتَّى إِذَا سَرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ هَذِهِ طَابَةٌ وَهَذَا الْحَدَّ جَبَلٌ يَحْبَبُنَا وَنَحْبُهُ .

4205. Dari Abu Khumaid ra. katanya: "Kami telah menghadap kepada Nabi saw. dari perang Tabuk. Sehingga pada waktu sudah dekat dengan kota Madinah Nabi saw. bersabda: "Tanah ini adalah tanah yang baik dan ini adalah gunung Uhud di mana ia telah menyintai kami dan kami juga menyintainya.

٤٢٠٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَعَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ فَدَنَانِ مَدِينَةِ فَقَالَ إِنَّ بِالْمَدِينَةِ أَقْوَامًا مَا يَسِّرَنِي مَسِيرًا وَلَا قَطْعُنِي وَادِيًّا إِلَّا كَانُوا مَعَكُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهُنْ مِنْ بَلْدَانِ الْمَدِينَةِ قَالَ وَهُنْ مِنْ الْمَدِينَةِ حَسْهُمُ الْعَذْرُ .

4206. Dari Anas bin Malik ra., bahwasanya Rasulullah saw. kembali dari Perang Tabuk dengan onta gemuk dari Madinah. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Batha di Madinah ada beberapa kaum. Kalian tidak berjalan dengan satu perjalanan. Dan kalian tidak dapat melewati sebuah jurang kecuali mereka berada bersama kalian. Para Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah mereka berada di Madinah?" Rasulullah menjawab: "Mereka berada di Madinah. Alasan yang telah mencegah mereka".

بَابِ كِتَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كِسْرَى وَقِيرَصَ.

BAB

SURAT NABI SAW. MENUJU RAJA KISRO DAN KAISAR.

4207. عَنْ أَبْنَى شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ فِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَنَّ أَبْنَ عَبَّاسَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ
بِكِتَابٍ إِلَى كِسْرَى مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَدَّافَةَ السَّهْبِيِّ فَأَمَرَهُ
أَنْ يَذْفَعَ إِلَى عَظِيمِ الْخَرَبَيْنِ فَذَفَعَ عَظِيمُ الْخَرَبَيْنِ إِلَى
كِسْرَى فَلَمَّا قَرَأَهُ مَرْزَقُهُ فَحَسِبَتْ أَنَّ ابْنَ الْمُسِيَّبَ قَالَ
فَدَعَا عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعَزِّزُوا كُلَّ
مَرْقَ.

4207. Dari Ibnu Syihab katanya: Ubaidillah bin Abdillah telah

memberi kabar kepada saya bahwasanya Ibnu Abbas telah memberi kabar kepadanya: Sesungguhnya Rasulullah saw. mengutus Ibnu Abbas agar supaya ia memberikan surat itu kepada Kota Bahrian. Kemudian pembesar kota Bahrian menyampaikannya kepada raja Kisro. Maka setelah raja Kisro membaca surat, lantas ia merobek-robeknya. Kemudian saya menyangka bahwa Ibnu Musayyab berkata: "Rasulullah memanggil kepada mereka (para sahabat) agar mereka merobek-robek (kekuasaan Kisro) dengan menghancur lumatkan".

4208. عَنْ أَبْنَى بَكْرَةَ قَالَ : لَقَدْ تَفَعَّنِي اللَّهُ بِكَلِمَاتٍ سَمِعْتُهَا
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَامًا بَعْدَ مَا
كَذَّبَتْ أَنَّ أَنْجَحَ بِإِصْحَاحِ الْجَمَلِ فَأَقَاتَلَ مَعَهُمْ قَالَ لَمَّا تَابَ لَغَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اهْلَ فَارِسَ قَذَّمَكُوْ
عَلَيْهِمْ نِسَتَ كِسْرَى قَالَ : لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمْرَهُمْ
إِمْرَأَةً .

4208. Dari Abu Bakrah ra., berkata: "Sesungguhnya Allah telah memberikan manfa'at kepadaku dengan kata-kata yang saya dengar dari Rasulullah saw. pada masa perang Jamal setelah saya hampir menyusul para penunggang onta itu lalu saya berperang bersama mereka. Ia berkata, ketika hal itu sampai kepada Rasulullah saw. bahwa penduduk Parsi telah mengangkat putra Kisro sebagai pemimpin mereka, beliau bersabda: "Tidak akan bahagia suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada orang perempuan".

4209. عَنْ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ يَقُولُ : أَذْكُرُ أَقْ خَرَجَتْ

مَعَ الْغُلَامَانِ إِلَى شَيْئَةِ الْوَدَاعِ تَتَكَبَّرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً مَعَ الصَّبَيَّانِ .

4209. Dari Saib bin Yazid katanya: "saya ingat bahwasanya saya telah keluar bersama Ghilman menuju ke Saniyatil Wada'. Kami berjumpa Rasulullah saw." Shofyan berkata: "Satu kali. Saib bin Yazid keluar bersama anak-anak kecil".

٤٢١- عَنِ السَّابِقِ أَذْكُرَ أَنَّهُ خَرَجَتْ مَعَ الصَّبَيَّانِ تَتَكَبَّرُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَيْئَةِ الْوَدَاعِ مَقْدَمَةً مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ .

4210. Dari Saib, "Saya ingat bahwasanya saya keluar bersama anak-anak kecil ke Tsaniyatul Wada' yaitu tempat kedatangan Nabi saw. dari perang Tabuk, kami berjumpa Nabi saw.".

بَابُ مَرَضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَفَاتِهِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ شَهَمٌ إِنْ كُمْ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِّمُونَ .

BAB

SAKIT DAN WAFAAT NABI SAW.

DAN FIRMAN ALLAH SWT.: "SESUNGGUHNYA KAMU AKAN MATI, SESUNGGUHNYA MEREKA AKAN MATI (PULA) KEMUDIAN SESUNGGUHNYA KAMU PADA HARI

KIAMAT AKAN BERBANTAH-BANTAHAN DI HADAPAN TUHANMU".

٤٢١١- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ عَرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ : يَا عَائِشَةَ مَا أَزَالَ أَحَدًا لِمَطَاعِيمِ الَّذِي أَكَلْتُ بِخَيْرٍ فَهُذَا وَأَوَانٌ وَجَدْتُ اِنْقِطَاعًا أَبْهَرَنِي مِنْ ذَلِكَ السُّوءِ .

4211. Dari Zuhri. Urwah berkata: "Aisyah ra. berkata: "Nabi saw. berada dalam keadaan sakit di mana Nabi meninggal dunia dalam sakitnya itu". Beliau berkata: "Hai Aisyah saya tidak henti-hentinya menemui tidak enaknya makanan yang telah saya makan di tanah Khoibar. Ini waktu saya menemui keelokan saya rasa panas yang begini.

٤٢١٢- عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بَنْتِ أَحْمَارِثَ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالْمُرْسَلَاتِ عُرْفَاتَ صَلَّى لَنَا بَعْدَهَا حَتَّى قَبَضَهُ اللَّهُ .

4212. Dari Ummul Fadhel binti Haris katanya: "Saya telah mendengar Nabi saw. pada waktu sholat maghrib di mana beliau membaca surat Al Mursalat dengan ayat: "WAL MURSALAATI 'URFA". Kemudian beliau sholat bersama kami sesudah sholat maghrib sehingga Allah mencaut nyawa mereka".

٤٢١٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسِ قَالَ : كَانَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَذْكُرُ ابْنَ عَبَّاسَ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ : إِنَّ لَنَا أَبْنَاءَ

مِثَلَهُ فَقَالَ إِنَّهُ مِنْ حَيْثُ تَعْلَمُ فَسَأَلَ عُمَرَ بْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ : إِذَا جَاءَ نَصْرًا لِلَّهِ وَالْفَتْحِ فَقَالَ أَجْبَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا تَعْلَمُ .

4213. Dari Ibnu Abbas katanya: "Umar bin Khoththob berada di dekat Ibnu Abbas. Kemudian Abdurrahman bin Auf berkata kepadanya: Sesungguhnya bagi kami mempunyai beberapa anak seperti Umar bin Khoththob. Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya bagi kami mempunyai anak seperti Umar itu adalah dari segi ilmunya. Maka Umar bertanya kepada Ibnu Abbas tentang ayat ini, yang artinya: "Apabila telah datang pertolongan Allah SWT dan kemenangan Serentak Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw yang lebih tahu tentang itu. Ibnu Abbas berkata: "Saya tidak mengetahui dari ayat itu kecuali apa yang telah kamu ketahui".

٤٢١٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَيْرَةِ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : يَوْمَ الْخَمِيسِ وَمَا يَوْمُ الْخَمِيسِ إِشْتَدَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجْهُهُ فَقَالَ ائْتُونِي أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا لَّمْ تَضَلُّوا بَعْدَهُ أَبْدَى فَتَنَازَعُوا وَلَا يَنْبَغِي عَنْهُ تَنَازُعٌ . قَالُوا مَا شَاءَ اللَّهُ أَهْبَرَ أَسْتَفْهِمُوهُ فَذَهَبُوا إِرْدُونَ عَلَيْهِ فَقَالَ : دَعُونِي فَالَّذِي آتَانِيهِ خَيْرٌ مِّمَّا تَدْعُونِي إِلَيْهِ وَأَوْصَاهُمْ بِشَلَاثٍ قَالَ : أَخْرُجُوا الْمُشْرِكِينَ مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ ، وَاجْزِيُّوا الْوَفْدَ بِنَحْوِمَا كُنْتُ أُجِيزُهُمْ وَسَكَتَ عَنِ الشَّائِثَةِ أَوْ قَالَ فَنَسِيَّتُهَا .

4214. Dari Sa'id bin Jabir katanya: "Ibnu Abbas telah berkata:

"Pada hari kamis dan selain hari kamis sakit Rasulullah parah ". Maka Rasulullah saw. berkata: "Datanglah kalian kepada saya. Saya akan menulis sebuah surat untuk kalian. Kalian tidak akan sesat selamanya. Kemudian para sahabat bertengkar (berbeda pendapat). Tidak patut perbedaan pendapat yang timbul dari satu Nabi". Maka mereka berkata: "Apa keadaan Nabi saw., apakah beliau diam? Mintalah penjelasan kepadanya. Mereka pergi kembali kepada Nabi. Lantas beliau bersabda: "Tinggal-kanlah aku, perkara yang sedang saya lakukan lebih baik dari apa yang kamu ajak aku kepadanya, dan beliau berwasiat kepada mereka tiga perkara:

1. Keluarkanlah orang-orang musyrik dari Jazirah Arab.
2. Kirimkanlah delegasi sebagaimana saya telah mengirimkan delegasi. Dan beliau tidak mengucapkan (diam) dari perkara yang nomor tiga atau perowi berkata: "lantas saya lupa dengannya".

٤٢١٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا حَضَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَى الْبَيْتِ رِجَالٌ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هُلُمْوَا أَكْتُبْ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَضْلُلُوا بَعْدَهُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غَلَبَهُ الْوَجْهُ وَعِنْدَكُمُ الْقُرْآنَ حَسِبَنَا كِتَابَ اللَّهِ . فَاخْتَلَفَ أَهْلُ الْبَيْتِ وَاخْتَصَمُوا مِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ قَرِبُوا إِنَّكُمْ كِتَابًا لَا تَقْنَلُوا بَعْدَهُ . وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ غَيْرُ ذَلِكَ . فَلَمَّا أَكْثَرُوا الْلَّفْسُ وَالْإِخْتِلَافُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا . قَالَ عَبِيدُ اللَّهِ فَكَانَ يَقُولُ ابْنُ عَبَّاسٍ : إِنَّ الرَّزِيقَةَ كُلُّ التَّرِيَّةَ مَا حَالَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ يَكْتُبَ

لَهُمْ ذِلِكُ الْكِتَابُ لَا يَخِلُّ فِيهِنَّ وَلَغَطِيْهِنَّ .

4215. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Ketika Rasulullah saw. hampir wafat sedangkan di rumahnya terdapat beberapa orang lelaki, maka Nabi saw. bersabda: "Kemarilah, tulislah untuk kalian sebuah kitab (catatan) di mana kalian tidak bakal tersesat sesudahnya". Sebagian mereka berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. benar-benar telah sakit, sedangkan di sisi kalian terdapat Al Qur'an -- Cukuplah bagi kita Kitabullah -- maka ahlu Bait (keluarga Nabi) lantas berbeda pendapat, di antara mereka berkata: "Mendekatlah, tulislah untuk kalian sebuah kitab yang tidak bakal kalian tersesat sesudahnya". Dan di antara mereka berkata: "Tidak seperti itu". Maka ketika mereka telah banyak melakukan perkara yang tidak berguna dan perbedaan pendapat; Rasulullah saw. bersabda: "Berdirilah". Ubaidillah berkata: "Adalah Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya bahaya yang paling besar adalah sesuatu yang menghalangi antara Rasulullah dan penulisan kalian terhadap kitab (surat itu) karena perbedaan pendapat dan keributan mereka".

٤٢١٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامَ فِي شَكْوَاهُ الدُّنْيَا قَبْضَ فِينِي وَفَسَارَهَا بِشَنِيٍّ فَبَكَتْ تَمَّ دُعَاهَا فَسَارَهَا بِشَنِيٍّ فَضَرَحَكَتْ فَسَأَلَنَا عَنْ ذِلِكَ فَقَالَتْ سَارَ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَهُ يَقْبَضُ فِي وَجْهِهِ الَّذِي تُؤْتَقَ فِينِي وَبَكَيْتْ تَمَّ سَارَ فِي قَالْبِنِي أَقْ أَوْلُ أَهْلَهُ يَتَبَعَهُ فَضَحَكَتْ .

4216. Dari Aisyah ra., katanya: "Nabi saw. memanggil Fatimah pada waktu sakit yang menyebabkan beliau meninggal dunia, lantas beliau membisikkan sesuatu kepadanya lantas Fatimah menangis, kemudian beliau membisikkan sesuatu kepadanya lantas dia tertawa, lalu kami bertanya tentang itu, lantas Fatimah menjawab: "Nabi saw. berbisik kepada-

ku bahwa beliau akan meninggal dunia dalam sakit yang ia derita sekarang, lalu saya menangis, kemudian beliau berbisik kepadaku, lalu beliau berikan khabar aku bahwa saya adalah keluarga yang pertama kali mengikutinya lantas saya tertawa".

٤٢١٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَسْمَعُ أَنَّهُ مَرْءَى يَمْوَنُتْ بِئْشَى حَتَّى يُخَيِّرَ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي مَرْضِنِهِ الَّذِي مَاتَ فِينِي وَأَخَذَتْهُ بُخْتَةَ يَقُولُ : مَعَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَلَيْهِمْ فَظَانَتْ أَنَّهُ خَيْرٌ .

4217. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya mendengar bahwasannya seorang Nabi tidaklah meninggal dunia sehingga disuruh memilih antara dunia dan akherat. Lalu saya mendengar Nabi saw. bersabda dalam sakitnya yang mana beliau wafat (dari) padanya (sakitnya itu) dan beliau sudah parau dengan mengucapkan: "(Bersama orang-orang yang telah diberi ni'mat oleh Allah atas mereka) Dan saya menduga bahwa beliau disuruh memilih.

٤٢١٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا مَرِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْضُ الَّذِي مَاتَ فِينِي جَعَلَ يَقُولُ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى .

4218. Dari Aisyah katanya: "Pada waktu Nabi saw.. sakit yang menyebabkan kematiannya, beliau bersabda: "Menuju kepada Dzat Yang Maha Menemani dan Maha Tinggi (Allah)".

٤٢١٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَحِيْحٌ يَقُولُ إِنَّهُ لَمْ يَقْبَضْ بِئْشَى قَطْحَانِي بَرِيْ مَقْعَدَهُ

مِنْ أَجْهَنَّمْ يُحْيِي أَوْ يُخْرِي فَمَا اشْتَكِي وَحَضَرَةُ النَّبِيِّ وَرَأْسُهُ
فِي قِيْدِ عَائِشَةَ عَيْشَى عَلَيْهِ فَلَمَّا آتَاقَ شَخْصَ بَصَرَةَ تَحْوِسَقَ
الْبَيْتِ شَمَّ قَالَ اللَّهُمَّ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى فَقُلْتَ لِذَا إِيجَادِنَا فَعَرَفْتَ
أَنَّهُ حَدِيثُهُ الَّذِي كَانَ يُحْدِثُنَا وَهُوَ صَحِيحٌ.

4219. Dari Aisyah katanya: "Rasulullah saw. dalam keadaan sehat bersabda: "Bahwasanya tidak pernah seorang Nabi meninggal dunia sehingga ia memilih tempat duduknya di sorga, kemudian ia diserahi urusan itu atau disuruh memilih. Ketika beliau mengaduh (sakit) dan hampir meninggal dan kepada (kepala) beliau berada di atas paha saya, beliau pingsan. Ketika beliau sadar, memandang ke atas ke arah atap rumah, kemudian mengucapkan "Wahai Allah, Teman Tertinggi", lalu saya berkata: "Jika demikian beliau tidak memilih kami". Lalu saya mengetahui bahwa itulah hadits beliau yang beliau ceritakan kepada kami dikala beliau sehat".

٤٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنَ
أَبِي بَكْرٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مُسْنِدُتُهُ إِلَى الصَّدْرِيِّ
وَمَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سِوَاكَ رَطْبَتْ يَسْتَقِنُ بِهِ فَأَبَدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصَرَةَ فَأَخَذَتِ السِّوَاكَ فَقَصَمَتْهُ وَنَفَضَتْهُ
وَطَبَيَّبَتْهُ ثُمَّ دَعَعَتْهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَقَنَ بِهِ
فَمَا زَيَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَقَنَ اسْتِبَانَاقَطَ
أَحْسَنَ مِنْهُ فَأَعَدَّ أَنْ فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

رَفَعَ يَدَهُ أَوْ أَضْبَعَهُ ثُمَّ قَالَ فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى ثَلَاثَةَ قَضَى
وَكَانَتْ تَقُولُ مَا تَبَيَّنَ حَاقِنَتِي وَذَاقِنَتِي .

4220. Dari Aisyah ra., Abdurrahman bin Abu Bakar masuk kepada Rasulullah saw. sedangkan saya dalam keadaan menyandarkan kepala beliau ke dadaku, sedangkan Abdurrahman membawa sebuah siwak yang masih segar (basah) yang ia pergunakan siwakan. Rasulullah saw. menguatkan pandangannya kepada Abdurrahman, lalu saya mengambil siwak lalu saya memecah (mengupasnya), melepaskan dan memperbaikinya. Kemudian saya memberikannya kepada Nabi saw. lalu Nabi siwakan dengannya. Maka saya tidak pernah melihat sama sekali Rasulullah saw. siwakan sungguh-sungguh yang lebih baik dari siwakan itu. Maka tiada lain setelah Rasulullah menyelesaikan siwakannya, beliau mengangkat tangannya atau mengangkat jari-jarinya kemudian Rasulullah saw. bersabda:

"Menuju kepada Teman Yang Maha Tinggi (Allah)" tiga kali, kemudian Allah mengambilnya (mencabut nyawanya). Aisyah berkata: "Rasulullah saw. meninggal dunia berada diantara perut dan antara dagu saya".

٤٢١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى نَفَثَ عَلَى نَفْسِهِ
بِالْمَعْوَذَاتِ وَمَسَحَ عَنْهُ بِيَدِهِ فَلَمَّا اشْتَكَى وَجْهَهُ الَّذِي تُوقَ
فِيهِ طَنَقَتْ أَنْفِسُهُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمَعْوَذَاتِ الَّتِي كَانَ يَنْفِثُ
وَامْسَحَ بِيَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ .

4221. Dari Aisyah ra. katanya: Bahwasanya Rasulullah saw. apabila mengadu, beliau tiupkan kepada dirinya sendiri dengan mu'awwidzat

(surat-surat Al Qur'an yang isinya memohon perlindungan dari gangguan syetan dan sakit) dan beliau mengusap dirinya dengan tangannya. Ketika beliau menderita sakit yang menyebabkan wafatnya, mulailah saya tiupkan kepadanya dengan mu'awwidzat yang mana beliau biasa menggunakan, dan saya usap diri beliau dengan tangan beliau.

٤٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَضْغَتَ إِلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ وَهُوَ مَسِينٌ إِلَى ظَهْرِهِ يَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَالْحَقِيقِي بِالرَّفِيقِ

4222. Dari Abdullah bin Zubair bahwasanya Aisyah ra. memberi khabar kepadanya bahwa ia mendengar Nabi saw. sebelum beliau meninggal dunia di mana beliau menyandarkan punggungnya kepadaku sambil berdo'a: "Wahai Allah, ampunilah aku, berikanlah kepadaku rahmat dan susulkanlah aku kepada Ar Rofiq (teman)".

٤٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرْضِيهِ الَّذِي لَمْ يَقُمْ مِنْهُ لَعَنَ اللَّهِ أَيْهُوا تَخْذُنُوا قُبُورَ أَنْبِيَاِنَّهُمْ مَسَاجِدٌ قَالَتْ عَائِشَةُ لَوْلَا ذَلِكَ لَأَبْرِزَ قَبْرَهُ خَشِئْتُ أَنْ يَتَّخِذَ مَسِيْجَدًا .

4223. Dari Aisyah ra. katanya: Nabi saw. bersabda dalam sakit yang beliau tidak mampu berdiri: "Allah benar-benar telah melaknat orang-orang Yahudi yang telah membuat kuburan-kuburan nabi-nya sebagai masjid". Aisyah berkata: "Scandainya tidak ada begitu tentulah kuburan Nabi telah ditampakkan, karena khawatir dijadikan sebagai masjid".

٤٢٤ - عَنْ أَبْنَيْ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : لَمَّا ثَقَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْتَدَ بِهِ وَجْهُهُ اسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ أَنْ يَمْرُضَ فِي بَيْتِي فَأَذْنَ لَهُ مُخْرَجٌ وَهُوَ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ تَخْطُطُهُ جَلَاهُ فِي الْأَرْضِ بَيْنَ عَبَاسِيْنِ بْنِ عَبْدِ الْمَظْلِبِ وَبَيْنَ رَجُلِ آخَرِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَأَخْبَرَتْ عَبْدَ اللَّهِ بِالذِّيْنِ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَاسِ هَلْ تَذَرُّنِي مِنَ الرَّجُلِ الْآخِرِ الَّذِي لَمْ تُسْمِ عَائِشَةَ قَالَ قُلْتُ لِأَقَالَ أَبْنَيْ عَبَاسِ هُوَ عَلَيْهِ وَكَانَتْ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْدِثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ بَيْتِي وَأَشْتَدَ بِهِ وَجْهُهُ قَالَ مَسِيرْ يَقْوَاعِيْ مِنْ سَبْعِ قِرَبٍ لَمْ تَخْلُ أَوْكِتَهُنَّ لَعَلَى أَعْهَدِهِ إِلَى النَّاسِ فَاجْلَسَنَاهُ فِي مَخْصِبٍ لِحَفْصَةِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّهُ طَفِقَنَا نَصَبَ عَلَيْهِ مِنْ تِلْكَ الْمَرْبَحِ حَتَّى طَفِقَ يُشَيِّرُ إِلَيْنَا بِيَدِهِ أَنْ قَدْ فَعَلْنَا قَالَتْ كُلَّهُمْ خَرَجَ إِلَى النَّاسِ فَصَلَّى لَهُمْ وَخَطَبَهُمْ وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ عَتَبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ أَلَمْ يَأْنَزِلْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِقَ يَطْرَحُ خَمِيصَةَ لَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا

اغْتَمَ كَشْفَهَا عَنْ وَجْهِهِ وَهُوَ كَذِلِكَ يَقُولُ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِيِّ
 وَالنَّصَارَى إِنْخَذُوا أَقْبُورَ أَئِيمَّتِهِمْ مَسَاجِدَ يَحْدُرُ مَا صَنَعُوا. أَخْبَرَنِي
 عَبْيَدُ اللَّهِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ وَمَا حَمَلْتِ عَلَى كَثْرَةٍ مُرَاجِعَتِهِ لِأَنَّهُ لَمْ يَقِنْ
 فِي قَبْلِي أَنْ يُحِبَّ النَّاسُ بَعْدَهُ رَجُلًا قَامَ مَقَامَهُ أَبَدًا. وَلَا كُنْتُ
 أَرَى أَنَّهُ لَنْ يَقُومَ أَحَدٌ مَقَامَهُ إِلَّا شَاءَهُ النَّاسُ بِهِ فَأَرَدْتُ أَنْ
 يَعْدِلَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِّي بَخِينٍ
 رَوَاهُ أَبْنُ عُمَرَ وَأَبْوَمُوسَى وَابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ عَنِ التَّبَيِّنِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

BUKHARI VI

4224. Dari Ibnu Syihab katanya: Saya mendapatkan berita dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud bahwasanya Aisyah istri Nabi saw. telah berkata: "Ketika sakit Rasulullah saw. telah sampai pada puncaknya, maka beliau minta izin kepada istri-istrinya untuk menjalani sakitnya di rumahku, lantas mereka memberi izin kepada beliau, lalu beliau keluar didampingi dua orang laki-laki yang mengapitnya berjalan di atas tanah di antara Abbas bin Abdul Muththalib dan antara lelaki yang lain, Ubaidillah berkata: "Lantas saya khabarkan kepada Abdullah sesuatu yang telah dikatakan oleh Aisyah, lantas Abdullah bin Abbas berkata kepadaku: "Apakah engkau tahu siapa laki-laki lain yang tidak disebutkan oleh Aisyah itu?" Saya menjawab: Tidak tahu, Ibnu Abbas berkata: "Dia adalah Ali". Adalah Aisyah istri Nabi saw. bercerita bahwa Rasulullah saw. ketika masuk ke rumahku dan sakitnya semakin bertambah hebat beliau berkata: "Tuangkanlah air kepadaku dari tujuh qirbah (bejana air) yang mana seperdua tahil dari tujuh qirbah itu tidak dilepas

tali pengikatnya barangkali saya bisa berjanji kepada orang banyak. Lalu kami mendudukkan beliau di tempat mandi Khofshoh istri Nabi saw., kemudian hampir saja kami menuangkan air dari qirbah-qirbah itu sehingga hampir saja beliau memberi isyarat kepada kami dengan tangannya bahwa Mereka benar-benar telah melakukannya. Aisyah berkata: "Kemudian beliau keluar menuju orang banyak lantas beliau sholat bersama-sama mereka lalu berpidato kepadanya. Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah telah memberi khabar kepada saya Aisyah dan Abdullah bin Abbas ra. telah bersabda: "Pada waktu Rasulullah saw. turun, beliau beranjak melemparkan sapu tangan di wajahnya. Maka tatkala beliau sedih, beliau membuka sapu tangan dari muka beliau, dan beliau dalam keadaan yang demikian itu senantiasa berkata: "Semoga la'nat Allah tertuju kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani, mereka telah membuat kuburan-kuburan nabinya sebagai masjid. Beliau memperingatkan kepada sesuatu yang telah mereka perbuatan". Ubaidillah memberi khabar kepadaku bahwa Aisyah telah berkata: "Saya telah kembali kepada Rasulullah saw. pada waktu sakitnya itu, dan tidaklah ada sesuatu yang mendorongku untuk banyak kembali kepadanya melainkan bahwasanya tidaklah tertanam di dalam hatiku untuk menyintai kepada seorang lelaki lain sesudah beliau yang dapat menduduki kedudukannya untuk selama-lamanya.

Dan saya belumlah diperlihatkan bahwasanya tidak bakalan ada seorang lelakipun yang dapat menduduki kedudukannya melainkan manusia yang menyesalkan beliau, lalu aku menghendaki agar Rasulullah saw. berlaku adil mengenai hal itu terhadap Abu Bakar". (H.R. Ibnu Umar, Abu Musa, Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhum dari Nabi saw.).

4225 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا تَرَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَإِنَّهُ لَبَيْنَ حَاقِنَتِي وَذَاقَتِي فَلَا أَكْرَهُ شَدَّةَ الْمَوْتِ لِأَحَدٍ
 أَبَدًا بَعْدَ التَّبَيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4225. Dari Aisyah katanya: "Nabi saw. meninggal dunia dan sungguhnya beliau berada di antara perut dan janggutku, maka saya tidak membenci hebatnya kematian terhadap seorangpun sesudah Nabi saw.

٤٢٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلَيَّ أَبْنَى أَبْغَى
 طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِ الَّذِي تَوَقَّفَ فِيهِ فَقَالَ النَّاسُ : يَا أَبا حَسِينِ كَيْفَ أَمْبَحَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَصْبَحَ بِخَمْدَةِ اللَّهِ وَبَارِئًا ، فَأَخَذَ
 بِيَدِهِ عَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ قَالَ لَهُ : أَنْتَ وَاللَّهُ بَعْدَ ثَلَاثَةِ عَبْدٍ
 الْعَصَاوَاتِ وَاللَّهُ لَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْفَ
 يَقُوْفُ مِنْ وَجْهِهِ هَذَا إِنِّي لَا عَرَفُ وُجُوهَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ عِنْدَ
 الْمَوْتِ ، إِذْ هَبَ بَنَاهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّتْ سَأَلَةُ
 فِيمَنْ هَذَا الْأَمْرُ إِنْ كَانَ فِينَا عَلِمْنَا ذَلِكَ ، وَإِنْ كَانَ فِي غَيْرِنَا
 عَلِمْنَا فَأَوْصَى بِنَا . قَالَ عَلَيْهِ أَنَا وَاللَّهُ لَئِنْ سَأَلْنَا هَارَسَوْلَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْعَنَا هَا لَا يُعْطِنَا هَا النَّاسُ بَعْدَهُ ، وَإِنَّ
 وَاللَّهُ لَا أَسْأَلُهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

4226. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasannya Ali bin Abi Tholib ra. keluar dari sisi Rasulullah saw. dalam sakit yang menyebabkan beliau wafat. Orang-orang berkata: "Wahai ayah Hasan, bagaimana Rasulullah saw. masuk waktu pagi?". Ia berkata: "Beliau masuk waktu pagi Alhamdulillah dalam keadaan sembuh". Lalu Abbas bin Abdul Muththalib ra. mengambil (memegang) tangannya dan berkata kepadanya: "Demi Allah, kamu sesudah tiga hari adalah hamba tongkat, dan sesungguhnya saya Demi Allah sungguh melihat Rasulullah saw. bakal meninggal dunia dari

sakitnya ini, sesungguhnya saya faham benar dengan wajah-wajahnya keturunan Abdul Muththalib ketika menjelang mati. Pergilah bersama kami kepada Rasulullah saw. lantas kita tanyakan kepadanya: "Ada pada siapa urusan ini, jika ada pada kami, maka kami bisa memaklumi hal itu dan jika ada pada selain kita, maka kita juga bisa mengetahuinya, lalu beliau berwasiat kepada kami". Ali menjawab: "Demi Allah sesungguhnya jika kita menanyakannya kepada Rasulullah saw., maka beliau enggan kepada kami niscaya orang yang tidak memberikannya kepada kita setelah itu. Sesungguhnya demi Allah saya tidak menanyakannya kepada Rasulullah saw.

٤٢٧ - عَنْ أَبْنَى شَهَابَيْ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَّ أَبْنَى مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْمُسْلِمِينَ بَيْنَاهُمْ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ مِنْ يَوْمِ الْأَشْتَنِينِ وَأَبْوَيْ
 بَكْرٍ يَصْلِي لَهُمْ لَمَّا يَنْجَاهُمُ الْأَرْسُولُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَدْ كَشَفَ سَرِّ حُجَّرَةِ عَائِشَةَ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ وَهُمْ فِي صُنُوفِ الصَّلَاةِ
 ثُمَّ يَسْتَهِمُ بِصَحْلَكْ فَنَكَصَ أَبُوبَكْرٍ عَلَى عَقْتِهِ لِيَتَصَلَّى الصَّفَ وَظَنَّ أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ أَنْ يَخْرُجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ
 أَسْتَرْ وَهُمُ الْمُسْلِمُونَ أَنْ يَقْتَنِيُوا فِي صَلَاةِهِمْ فَرَحَّا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسَارَ إِلَيْهِمْ بِيَدِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنْ أَسْتَوْأَ صَلَاتِكُمْ كُمْ دَخَلَ الْحُجَّةَ وَأَرْخَى الْيَسْتَرَ.

4227. Dari Ibnu Syihab katanya: "Anas bin Malik bercerita kepada ku bahwasannya orang-orang muslim ketika mereka melakukan sholat shubuh pada hari Senin sedangkan Abu Bakar ra. menjadi imamnya. Mereka tidak terkejut kecuali Rasulullah saw., beliau benar-benar telah membuka tabir kamarnya Aisyah, lantas beliau memandang mereka sedangkan mereka berada dalam barisan-barisan sholat, kemudian beliau

tersenyum sambil tertawa. Lalu Abu Bakar mundur untuk mencapai shaf (barisan yang berada di belakangnya), dan dia berkeyakinan bahwa Rasulullah saw. hendak keluar melakukan sholat. Maka Anas berkata: "Hampir saja orang-orang Islam terkecoh dalam sholatnya karena ungkapan gembira yang tertuju kepada Rasulullah saw., lalu Rasulullah saw. memberi isyarat kepada mereka dengan tangannya agar kalian menyempurnakan sholat, kemudian beliau masuk ke kamar lalu menutup tabir".

٤٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنَّمَا يَعْصِمُ اللَّهُ عَلَىَّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُوْقَفُ فِي بَيْتِيْ وَفِي نَوْمِيْ وَبَيْنَ
سَخِيرِيْ وَنَحْرِيْ وَأَنَّ اللَّهَ جَمَعَ بَيْنِ رِيقِيْ وَرِيقِيْ عِنْدَ مَوْتِيْ : دَخَلَ
عَلَىَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَبَيْدِهِ السِّتُواْكُ وَأَنَا مُسْتَنِدَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُهُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَعَرَفْتُ أَنَّهُ يُحِبُّ السِّتُواْكَ قَلْتُ
آخِذْهُ لَكَ فَأَشَارَ بِرَاسِهِ أَنَّ نَعْمَ فَتَنَوَّلْتُهُ فَأَشْتَدَّ عَلَيْهِ وَقَلْتُ
أَلَيْسَهُ لَكَ فَأَبْشَرَ بِرَاسِهِ أَنَّ نَعْمَ فَلَيَسْتَهُ وَبَيْنَ يَدَيْهِ رَكْوَةً أَوْ مُلْبَةً
يَسْكُدُ عَمَرُ فِيهَا مَاءً فَجَعَلَ يَدْخُلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهَا وَجْهَهُ
يَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنَّ الْمَوْتَ سَكَرَابٌ ثُمَّ نَصَبَ يَدَهُ فَجَعَلَ
يَقُولُ فِي الرَّفِيقِ الْأَغْلَى حَتَّىْ قَيْضَ وَمَالَتْ يَدَهُ .

4228. Dari Aisyah ra. katanya: "Sesungguhnya termasuk kenikmatan Allah yang dilimpahkan kepadaku adalah bahwa Rasulullah saw. wafat di rumahku dan pada hariku, antara paru-paru dan dadaku sebelah atas. Sesungguhnya Allah mengumpulkan antara percikan air liurku dan percikan air liur beliau ketika beliau wafat. Abdurrahman masuk padaku dan di tangannya terdapat siwak, sedangkan saya sedang menyandarkan Rasulullah saw. Lalu saya melihat beliau memandang kepadanya dan saya me-

ngetahui bahwa beliau senang siwak. Lalu saya berkata: "Saya ambil untuk engkau". Maka beliau mengisyaratkan dengan kepalanya bahwa "Ya". Lalu saya mengambilnya namun hal itu terasa keras oleh beliau. Saya berkata: "Apakah saya lunakkan untuk engkau?". Beliau mengisyaratkan dengan kepalanya: "Ya". Lalu saya lunakkan, namun menjadikan beliau merasa pahit dan di depan beliau terdapat tabung yang berisi air. Maka beliau memasukkan tangannya dan mengusapkan keduanya ke wajahnya sambil bersabda: "Tidak ada Tuhan selain Allah. Sungguh mati itu ada sekaratnya (kesengsaraannya)". Kemudian beliau menegakkan kedua tangannya dan beliau mulai berucap: "Wahai Allah, Teman Yang Maha Tinggi, sehingga beliau wafat dan miringlah tangan saw.".

٤٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْأَلُ فِي مَرْضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ يَقُولُ أَيْنَ أَنَا
غَدَ أَيْنَ أَنَا غَدَ أَيْنَ زِيَادَ يَوْمَ عَائِشَةَ فَأَذْنَ لَهُ أَزْوَاجُهُ يَكُونُ حَيْثُ
شَاءَ فَكَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ حَتَّىْ مَاتَ عِنْدَهَا قَالَتْ عَائِشَةَ
مَاتَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي كَانَ يَدْوِرُ عَلَيْهِ فِيهِ فِي بَيْتِيْ فَقَبَضَهُ اللَّهُ وَإِنَّ
رَأْسَهُ لَبَيْنَ نَحْرِيْ وَسَخِيرِيْ وَخَالَطَ زِيقَهُ رِيقَهُ حَمَّ قَالَتْ دَخَلَ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَمَعَهُ سَوْلَهُ يَسْأَلُ يَهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْتُ لَهُ أَعْطِنِي هَذَا السَّوْلَهُ يَا عَبْدَ
الرَّحْمَنِ فَأَعْطَاهُنِي فَقَضَيْتُهُ ثُمَّ مَضَغْتُهُ فَأَعْطَيْتُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْأَلَنِي يَهُ وَهُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَىْ صَدِرِيْ .

4229. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. konon bertanya pada sakit yang menyebabkan beliau meninggal, katanya: "Di mana saya besuk, di mana saya besuk", beliau memaksudkan hari gilirannya Aisyah,

ialu istri-istrinya memberi izin kepada beliau untuk menempat di mana beliau kehendaki, sehingga akhirnya beliau berada di rumah Aisyah sampai beliau meninggal di sisinya". Aisyah berkata: "Maka beliau meninggal pada hari gilirku, lantas Allah memanggilnya. Dan sesungguhnya kepala beliau berada di dadaku dan berada di antara perutku dan beliau mencampur ludahnya dengan ludahku". Kemudian Aisyah berkata: "Abdurrohman bin Abu Bakar masuk membawa Siwak yang biasa ia gunakan siwakan, lalu Rasulullah saw. memandangnya. Saya berkata kepadanya: "Berikanlah kepadaku siwak ini, hai Abdurrohman". Lalu ia memberikannya kepadaku. Maka aku mengigitnya kemudian aku menggunyahnya lalu aku memberikannya kepada Rasulullah saw., maka beliau bersiwakan dengannya, dalam keadaan bersandar di dadaku".

٤٢٣٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تَوَفَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِيْ وَفِي يَوْمِيْ وَبَيْنَ سَخْرِيْ وَخَزْنِيْ وَكَانَتْ اِخْدَانَ اِنْتِعَادُهُ بِدُعَاءِ اِذَا مِرَضَ فَذَهَبَتْ اِعْوَادُهُ فَرَقَعَ رَأْسَهُ اِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ فِي الرَّفِيقِ الْاَعْلَى فِي الرَّقِيقِ الْاَعْلَى وَمَرَّ عَبْدُ الرَّحْمَنُ اِبْنُ اِبْرَيْكِ وَفِي يَدِهِ جَرِنِيْدَهُ رُطْبَةٌ فَنَظَرَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَنَنَتْ اَنَّ لَهُ بِهَا حَاجَةً فَاخْدَثَهَا فَمَضَغَتْ رَأْسَهَا وَنَفَضَتْهَا فَقَعَتْ اِلَيْهِ فَاسْتَانَ بِهَا كَاحْسِنَ مَا كَانَ مَسْتَنَّا شَمْ نَأْوَلِنِيهَا فَسَقَطَتْ يَدُهُ اُو سَقَطَتْ مِنْ يَدِهِ فَجَمَعَ اللَّهُ بَيْنَ رِنْقِيْ وَرِنْقِيْ فِي اِخْرِيْ يَوْمٍ مِنَ الدُّنْيَا وَأَقْلَى يَوْمٍ مِنَ الْاِخْرَيِّ .

4230. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. wafat di rumahku dan

pada hari gilirku, berada di antara paru-paruku dan antara dadaku bagian atas. Adalah salah seorang di antara kami berta'awaudz (minta perlindungan) dengan satu do'a apabila ia sakit. Maka saya pergi meminta perlindungan kepadanya, lalu beliau mengangkat kepalanya ke langit dan katanya: "Menuju kepada Teman Yang Maha Tinggi, menuju kepada Teman Yang Maha Tinggi". Abdurrohman bin Auf lewat sedangkan di tangannya tergenggam sepucuk daun kurma yang masih segar. Nabi saw. memandang kepadanya. Maka aku menduga bahwa beliau membutuhkannya lantas saya mengambilnya, kemudian saya mengunyah ujungnya dan aku mengunyahkannya lalu aku memberikan kepada beliau. Beliau siwakan dengannya sebaik siwakan yang telah beliau lakukan. Kemudian beliau menyerahkannya kepadaku. Maka tangan beliau jatuh atau papah kurma basah yang jatuh dari tangannya. Allah telah mengumpulkan antara ludahku dan ludah beliau pada hari akhir dari dunia dan permulaan dari hari akherat".

٤٢٤١ - عَنْ ابْنِ شَهَابَ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ ابْنَ اِبْرَيْكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ عَلَى فَرَسٍ مِنْ مَسْكِينِهِ بِالسُّنْجَ حَتَّى نَزَلَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَلَمْ يَكُنْ النَّاسُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَتَيَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُغْسَلٌ بِشُوبٍ حَبْرٍ فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ أَكْبَرَ عَلَيْهِ فَقَبَلَهُ وَبَكَى شَمَّ قَالَ : يَا ابْنَ اَنْتَ وَأَنِّي وَاللَّهُ لَا يَجْمِعُ اللَّهُ عَلَيْكَ مَوْتَيْنِ اَمَا الْمَوْتَةُ اِلَيْهِ كَتَبَتْ عَلَيْكَ فَقَدْ مُتَهَا قَالَ الزَّهْرَى وَحَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ابْنَ اِبْرَيْكَ خَرَجَ وَعُمَرَ رَبِّكَلْمُ النَّاسَ فَقَالَ اِنْجِلِسْ يَا عُمَرَ فَأَبْقَى عُمَرَ اِنْجِلِسَ فَأَقْبَلَ النَّاسُ إِلَيْهِ وَتَرَكُوا عُمَرَ فَقَالَ أَبُو بَيْكِرْ : اَمَا بَعْدَ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُعِيدُ مُحَمَّداً صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ وَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ بَعْدَ اللَّهِ
 فَإِنَّ اللَّهَ حَقٌّ لَا يَمُوتُ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ
 خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرَّسُولُ أَفَإِنْ مَاتَ أُوْقِتَلَ أَنْقَلَبَتْ عَلَى عَقِيقَتِكُمْ
 وَمَنْ يَنْقُلِبَ عَلَى عَقِيقَتِهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهُ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ
 الشَّكِيرِينَ. وَقَالَ: وَاللَّهِ لَكَانَ النَّاسُ لَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ
 هُذِهِ الْآيَةَ حَتَّى تَلَاهَا أَبُوبَكْرٌ فَتَلَقَّاهَا مِنْهُ النَّاسُ كُلُّهُمْ
 ثُمَّ اسْتَعْبَرَ شَرَّاً مِنَ النَّاسِ الَّذِينَ لَمْ يَلْتُوهَا فَأَخْبَرَ فِي سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ
 أَنَّ عُمَرَ قَالَ: وَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ سَمِعْتُ أَبَا بَكْرًا تَلَاهَا فَعَقِرْتُ
 حَتَّى مَا تُقْلِنِي رِجْلَاهُ وَحَتَّى أَهْوَيْتُ إِلَى الْأَرْضِ حَيْثُ سَمِعْتُهُ
 تَلَاهَا عَلِمْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَاتَ.

4231. Dari Ibnu Syihab katanya: Abu Salamah memberi khabar kepadaku bahwa Aisyah telah memberi khabar kepadanya bahwasannya Abu Bakar ra. menjemput di atas kuda dari rumahnya dengan perhiasan hingga ia turun lalu masuk masjid. Abu Bakar tidak bicara dengan orang banyak, lalu ia masuk pada Aisyah selanjutnya mentayamuangkan Rasulullah saw., sedangkan beliau ditutup dengan pakaian kuning. Abu Bakar mulai membukanya dari bagian wajahnya (Nabi), kemudian ia menutup lagi lalu mengencungnya dan iapun menangis lalu berkata: "Demi ayahku, Engkau dan Ibuku, Demi Allah, tidaklah Allah mengumpulkan engkau atas dua kematian. Adapun kematian yang telah digariskan atasmu, maka sungguh engkau telah menjalaniya. Az Zuhri berkata: Saya mendapatkan hadits dari Abu Salamah dari Abdulllah bin Abbas bahwasannya Abu Bakar keluar sedangkan Umar sedang berbicara dengan orang banyak,

lantas Abu Bakar berkata: "Duduklah hai Umar, namun Umar tidak mau duduk. Lalu orang banyak menghadap kepadanya dan mereka meninggalkan Umar. Abu Bakar berkata: "Amma Ba'du, Barangsiapa di antara kalian menyembah Muhamamad saw., maka sesungguhnya Muhammad benar-benar telah meninggal dunia, dan barangsiapa di antara kalian menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu Dzat Yang Hidup tidak mati. Allah Ta'ala telah berfirman: "Muhammad tidak lain hanyalah seorang rasul. Sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau terbunuh kamu berbalik (murtad). Barangsiapa yang murtad maka ia tidaklah bisa mendatangkan madharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur". (Al Qur'an).

Abdullah bin Abbas berkata: "Demi Allah, sungguh orang banyak tidak mengetahui bahwa Allah menurunkan ayat ini sehingga Abu Bakar membacanya. Maka keseluruhan manusia menemukan ayat ini dari Abu Bakar. Aku tidak mendengar seorangpun manusia kecuali mereka membacanya.

Sa'id bin Musayyab memberi khabar kepadaku bahwasannya Umar berkata: "Demi Allah, Rasulullah tidaklah mati kecuali aku mendengar Abu Bakar membacanya lalu aku kaget sehingga kedua kakiku sedikit demi sedikit bergerak sehingga saya jatuh ke tanah ketika saya mendengar Abu Bakar membacanya bahwa Nabi saw. telah meninggal dunia.

٤٢٣- عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبْلَ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَوْتِهِ.

4232. Dari Aisyah dan Ibnu Abbas bahwasannya Abu Bakar ra. telah mencium Rasulullah saw, setelah beliau wafat.

٤٢٤- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَدَنَا هُوَ فَجَعَلَ يُشَيرُ إِلَيْنَا
 أَنَّ لَا تَلْدُونِي فَقُلْنَا كَرَاهِيَّةُ الْمَرِيضِ لِلَّدُوَاءِ فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ أَلَمْ
 آنْتُمْ كُمْ أَنْ تَلْدُونِي قُلْنَا كَرَاهِيَّةُ الْمَرِيضِ لِلَّدُوَاءِ فَقَالَ لَا يَنْقِنِي

اَحَدٌ فِي الْبَيْتِ إِلَّا لَدَّوْنَا نُظْرًا لَا عَبَاسَ فَإِنَّهُ لَمْ يَشَهِدْكُمْ
 (رَوَاهُ ابْنُ ابْنِ الزِّنَادِ عَنْ هِشَامٍ عَنْ ابْيَ وَعَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ)

4233. Dari Aisyah katanya: "Kami mengobati Nabi saw. dalam sakitnya, maka beliau mengisyaratkan kepada kami: "Janganlah kalian mengobatiku". Lalu kami berkata: "Tidak sukanya orang yang sakit dengan obat". Ketika beliau sadar beliau bersabda: "Bukanlah aku melarang kamu dari mengobatiku?". Kami berkata: "Tidak sukanya orang yang sakit dengan obat". Lalu beliau bersabda: "Seseorang di rumahnya ada obat dan aku melihatnya; selain Abbas, sesungguhnya ia tidak menyaksikan padamu". (H.R. Ibnu Abi Zinad dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah dari Nabi saw.).

٤٢٣٤ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ : ذَكَرَ عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى إِلَيْهِ فَقَالَتْ مَنْ قَالَهُ ؟ لَقَدْ رَأَيْتُ
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَسَنِدْتُهُ إِلَى صَدْرِنِي فَدَعَاهُ
 بِالْطَّنَسِتِ فَأَخْنَثَتْ قَاتَ قَاتَ فَمَا شَعَرْتُ فَكَيْفَ أَوْصَى إِلَيْهِ ؟

4234. Dari Aswad ia berkata: "Disebutkan di sisi Aisyah bahwa Nabi saw. berwasiat kepada Ali, maka Aisyah berkata: "Siapa yang telah mengatakannya? Sungguh saya telah melihat Rasulullah saw. dan sesungguhnya sayalah orang yang menyandarkan beliau ke dadaku. Lantas beliau minta didatangkan baskom (tempat mencuci tangan) lantas beliau lemas lalu meninggalkan dunia, maka saya tidak merasa bagaimana beliau berwasiat kepada Ali".

٤٢٣٥ - عَنْ طَلَحَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِبْرَهِيمَ

اللَّهُ عَنْهُمَا أَوْصَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا أَقُولُ كَيْفَ
 كَيْفَ عَلَى النَّاسِ الْوَصِيَّةُ أَوْ أَمْرُوا بِهَا قَالَ أَوْصَى بِكِتَابَ اللَّهِ

4235. Dari Tholhah katanya: "Saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa ra.: "Apakah Nabi saw. telah berwasiat ?" Lalu dia menjawab: "Tidak". Lalu saya bertanya: "Bagaimana, wasiat itu bisa ditulis oleh orang banyak atau mereka diperintah untuk berwasiat?". Dia menjawab : "Nabi hanya berwasiat dengan Kitabullah".

٤٢٣٦ - عَنْ عَمْرُو بْنِ الْحَارِثِ قَالَ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَلَا عَبْدًا وَلَا أَمَةً إِلَّا بَعْلَةَ
 الْبَيْضَاءَ الَّتِي كَانَ يَزَكِّبُهَا وَسِلَاحَهُ وَأَرْضًا جَعَلَهَا إِلَيْهِ الْبَيْنَيلَ
 صَدَقَةً .

4236. Dari Amer bin Harits katanya: "Rasulullah saw. tidaklah meninggalkan uang dinar maupun uang dirham, dan tidak pula budak lelaki maupun budak perempuan, kecuali seekor bighal putihnya yang senantiasa beliau tunggangi dan senjatanya dan sebidang tanah yang telah beliau berikan kepada Ibnu Sabil sebagai shodaqah".

٤٢٣٧ - عَنْ أَنَسِ قَالَ لَمَّا تَقْرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 جَعَلَ تَيْغَشَاهَ فَقَالَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ وَأَكْرَبَ أَبَاهُ فَقَالَ
 لَهَا : لَنِسْ عَلَى أَبِيكَ كَرْبَ بَعْدَ الْيَوْمِ فَلَمَّا مَاتَ قَالَتْ : يَا أَبَتَاهَ
 أَجَابَ رَبِّا دَعَاهُ . يَا أَبَتَاهَ مَنْ جَنَّهُ الْفِرْدَوْسُ مَا وَاهَ يَا أَبَتَاهَ

إِلَى جَبْرِيلَ شَعَّاْهُ فَلَمَّا دَفِنَ قَالَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ يَا أَنْسُ أَطَابَتْ أَنْفُسَكُمْ أَنْ تَحْشُوْا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْتَّرَابَ؟

4237. Dari Anas katanya: "Ketika Nabi saw. sakitnya sudah keras (kritis) maka beliau jatuh pingsan. Lalu Fatimah berkata: "Aduh, sulitnya ayahku? Maka beliau berkata kepadanya: "Sudah tidak ada lagi kesulitan lagi bagi ayahmu setelah hari ini". Maka ketika beliau sudah meninggal dunia, Fatimah berkata: "Duh Ayahku, engkau telah memenuhi panggilan Tuhan, duh ayahku siapa yang menempati Surga Firdaus, duh ayahku kepada Malaikat Jibril kita memberi khabar kematian". Ketika Rasulullah telah dimakamkan, maka Fatimah as. berkata: "Hai Anas, Apakah jiwamu menjadi baik bila menaburkan debu kepada Rasulullah saw.". "

بَابُ آخِرِ مَا تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

OMONGAN TERAKHIR RASULULLAH SAW.

قَالَ الزُّهْرِيُّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبٍ فِي رِجَالٍ مِّنْ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ صَحِيحٌ : إِذْهَ لَمْ يَقْبَضْ نَبْتَهُ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يَخْيِرُ فَلَمَّا تَرَكَ بِهِ وَرَاسُهُ عَلَى فِخْدِنِي غَيْشَى عَلَيْهِ كُلُّمَ آفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى سَقْفِ الْبَيْتِ ثُمَّ قَالَ

اللَّهُمَّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى فَقُلْتُ إِذَا لَمْ يَخْتَارْنَا وَعَرَفْتُ أَنَّهُ أَخْبَثُ الذَّئْنَ كَانَ يَحْدِثُنَا وَهُوَ صَحِيحٌ قَالَتْ فَكَانَتْ أُخْرُ كَلِمَةً تَكَلَّمُ بِهَا اللَّهُمَّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى .

Az Zuhri berkata: "Sa'id bin Musayyab memberi khabar kepadaku tentang beberapa tokoh ahli ilmu bahwa Aisyah ra. berkata: "Adalah Nabi saw. pernah bersabda semasa beliau sehat bahwasannya seorang Nabi tidaklah akan dicabut nyawanya sehingga dia melihat tempat duduknya di sorga, kemudian ia disuruh memilih. Maka ketika hal itu sudah turun sedangkan kepalanya berada di atas pahaku, beliau pingsan. Kemudian beliau siuman, lalu mengarahkan pandangannya ke atap rumah. Kemudian beliau bersabda: "Ya Allah, Teman Yang Maha Tinggi". Lalu saya berkata: "Jika demikian, beliau sudah tidak memilih kepada kita, dan saya jadi tahu bahwa itu merupakan ucapan yang senantiasa beliau sampaikan ketika masih sehat". Aisyah berkata: "Ucapan itu (Ar Rofiqal A'la) merupakan kalimat terakhir yang beliau ucapkan: **"ALLAHUMMA AR ROFIQAL A'LA"**.

بَابُ وَفَاهَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

WAFAT NABI SAW.

4278 - عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْتَ بِمَكَّةَ عَشَرَ سِينَينَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ

وَبِالْمَدِينَةِ عَشَرَ.

4238. Dari Aisyah dan Ibnu Abbas ra. bahwasannya Nabi saw. tinggal di kota Makkah selama sepuluh tahun di mana Al Qur'an diturunkan dan di kota Madinah selama sepuluh tahun.

بَابٌ

BAB

٤٢٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : تُوفِّيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذِرْعُهُ مَرْهُونَةً عِنْدَهُ هُودِيٌّ شَلَاثِينَ يَعْنِي صَاعَامِنْ شَعْبَيْرٍ .

4239. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. meninggal dunia sedangkan baju perangnya (dari besi) masih digadaikan pada orang Yahudi senilai tiga puluh".

بَابٌ بَعْثَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَامَةَ ابْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي مَرْضِيَّ الدِّيْنِ تُوفِّيَ فِيهِ بَزْ

BAB

PENGIRIMAN USAMAH BIN ZAID R.A. OLEH NABI SAW.
DALAM WAKTU SAKIT YANG MENYEBABKAN BELIAU
WAفات

٤٢٤٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَسْتَغْمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَسَامَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ بَلَغْنِي أَنَّكُمْ قُلْتُمْ فِي أَسَامَةَ وَلَئِنْهُ أَحَبَّ النَّاسِ لَحَّ .

4240. Dari Salim dari ayahnya (Abdullah bin Umar) bahwa Nabi saw. menugaskan Usamah bin Zaid, lalu mereka (para sahabat) membicarakan tentangnya, lantas Nabi saw. bersabda: "Telah sampai kepadaku bahwa kalian berkata tentang Usamah dan sesungguhnya ia adalah orang yang paling saya cintai".

٤٢٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا وَأَمْرَرَ عَلَيْهِمْ أَسَامَةَ ابْنَ زَيْدٍ فَطَعَنَ النَّاسُ فِي إِمَارَتِهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنْ تَطْعَنُونَ فِي إِمَارَتِهِ فَقَدْ كُنْتُمْ تَطْعَنُونَ فِي إِمَارَةِ أَبِيهِ مِنْ قَبْلٍ وَأَيْمَنَ اللَّهِ إِنْ كَانَ لَخَلِيقًا لِإِمَارَةِ وَإِنْ كَانَ لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ وَلَئِنْ هُذَا مِنْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ .

4241. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasannya Rasulullah saw. telah mengirim satu utusan dan menjadikan Usamah sebagai pemimpinnya lantas orang banyak mengecam kepemimpinannya, lantas Rasulullah saw. berdiri sambil berkata: "Jika kalian mengecam kepemimpinannya, maka kalian benar-benar telah mengecam kepemimpinan ayahnya sebelum itu. Demi Allah, sesungguhnya ia benar-benar ter-

cipta sebagai pemimpin, dan sesungguhnya ia termasuk orang yang paling aku cintai, dan sesungguhnya orang ini benar-benar termasuk orang yang paling aku cintai sesudahnya".

بَابٌ

BAB

424 - عَنْ الصَّنَابِحِيِّ أَنَّهُ قَالَ لَهُ مَتَى هَاجَرَتْ؟ قَالَ خَرَجْنَا مِنَ الْيَمِينِ مُهَاجِرِينَ فَقَدِمْنَا الْجُحْفَةَ فَأَقْبَلَ رَاكِبٌ فَقَلَتْ لَهُ أَخْبَرْ فَقَالَ: دَفَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ خَمْسٍ، قُلْتُ هَلْ سَمِعْتَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ شَيْئًا قَالَ نَعَمْ أَخْبَرْ فِي بِلَالَ مُؤْذِنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ فِي السَّبِيعِ فِي الْعَشِيرِ الْآوَّلِ أَخْرِ.

4242. Dari Shunabibi bahwasannya ia berkata: "Ada seseorang bertanya kepadanya: "Sejak kapan engkau berhijrah?" Dia menjawab: "Kami keluar dari Yaman dalam keadaan berhijrah, lantas kami datang ke Juhfah. Ada seorang penunggang kuda menghadap, lalu saya katakan kepadanya, khabar. Maka ia berkata: "Kami telah memakamkan Nabi saw. sejak lima (hari)". Saya bertanya: "Apakah engkau mendengar tentang sedikit dari Lailatul Qadar?" Ia menjawab: "Ya, Bilal Tukang adzan Nabi saw. telah memberi khabar kepadaku bahwa ia (Lailatul Qodar) terdapat pada tujuh dalam sepuluh hari terakhir (bulan Ramadhan)".

بَابُ كَمْ غَزَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

BERAPA KALI NABI SAW. MELAKUKAN PERANG.

4243 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَأَلَتْ زَيْدُ بْنَ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمْ غَزَوَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ سَبْعَ عَشَرَةَ قُلْتُ كَمْ غَزَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تِسْعَ عَشَرَةً.

4243. Dari Abi Ishak katanya: "Saya telah bertanya kepada Zaid bin Arqom ra.: "Berapa kalikah engkau berghozwah (berperang) bersama Nabi saw.?" Ia menjawab: "tujuh belas kali". Saya bertanya: "Berapa kali Nabi saw. melakukan perang (Ghozwah)?" Ia menjawab: "sembilan belas kali".

4244 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا أَلْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَ عَشَرَةً.

4244. Dari Abi Ishak, kami mendapatkan hadits dari Al Barra' ra. katanya: "Saya berperang bersama Nabi saw. lima belas kali".

4245 - عَنْ أَبْنَيْ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ غَزَ امْعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ عَشَرَةَ غَزَوَةً.

4245. Dari Abu Buraidah dari ayahnya katanya: "Dia telah melakukan perang bersama Rasulullah saw. enam belas kali peperangan".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PEMURAH LAGI
MAHA PENYAYANG.

كتاب التفسير

KITAB TAFSIR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ اسْنَانُ مِنَ الرَّحْمَةِ، الرَّحِيمُ وَالرَّاحِمُ يَعْنِي
وَاحِدٌ كَالْعَلِيمِ وَالْعَالِمِ

AR ROHMAN dan AR ROHIM adalah dua isim dari kata dasar Rohmah . Sedangkan Ar Rohiim dan Ar Roohim adalah bermakna satu seperti kata Al 'Aalim dengan Al 'Aliim.

بَأْبُ مَا جَاءَ فِي فَاتِحةِ الْكِتَابِ. وَسَمِعْتُ أَمَرَ الْكِتَابِ
أَنَّهُ يُبَدِّأُ بِكَتَابَتِهِ فِي الْمَصَاحِفِ، وَيُبَدِّأُ بِقِرَاءَتِهِ
فِي الصَّلَاةِ وَالَّذِينَ اجْرَأُوا فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ. كَاتَبَنِي
مَذَانُ. وَقَالَ بُجَاهَدٌ بِالدِّينِ: بِالْحَسَابِ. مَدِينَاتِي

BUKHARI

محاسبين.

BAB

SESUATU YANG DATANG DALAM SURAT AL FATIHAH DAN IA DISEBUT SEBAGAI UMMUL KITAB (INDUK AL QUR'AN) KARENA DIA DIPAKAI MEMULAI PENULISANNYA DI DALAM BEBERAPA MUSHHAF DAN DIGUNAKAN UNTUK MEMULAI MEMBACANYA DI DALAM SHOLAT. SEDANGKAN KATA AD DIIN ADALAH PEMBALASAN DALAM KEBAIKAN DAN KEBURUKAN MUJAHID BERPENDAPAT: AD DIIN ADALAH HISAB.

4247. عن أبي سعيد بن المعلى قال: كنت أصلى في المسجد، قد عاشر رسول الله صلى الله عليه وسلم فلما أجبته قلت يا رسول الله أني كنت أصلى في المسجد أستجيب لمن يقل الله استجيبوا له ولرسول إذا دعاك ممّ قال لي: لا علمتك سورة هي أعظم سور في القرآن قبل أن تخرج من المسجد ثم أخذ بيدي فلما أراد أن يخرج قلت له: ألم تقل لا علمتك سورة هي أعظم سور في القرآن قال: ألم ينزل الله رب العالمين به السبع المشافى والقرآن العظيم الذي أوتيت.

4246. Dari Abu Sa'id bin Al Mu'alli katanya: "Konon saya melakukan sholat di masjid, lantas Rasulullah saw. memanggilku, namun saya tidak menjawabnya. Lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya sedang melakukan sholat", lalu beliau bersabda: "Bukankah

Allah telah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman penuhilah seruan Allah seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu". Kemudian beliau bersabda: "Sungguh Aku telah ajarkan kepadamu suatu surat yang merupakan surat yang terbesar di dalam Al Qur'an sebelum kamu keluar dari masjid". Kemudian beliau memegang tanganku. Maka ketika beliau hendak keluar, saya berkata kepadanya: "Bukankah engkau telah bersabda: "Sungguh aku ajarkan kepadamu suatu surat di dalam Al Qur'an yang merupakan surat yang paling agung". Nabi bersabda : "Alhamdulillahi robbil 'Alamina adalah tujuh (ayat) yang diulang-ulang (As Sab'ul Matsaniy) dan Al Qur'an Al Azhim yang telah saya berikan".

بَابُ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الصَّالِحِينَ .

BAB

GHOIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WALADL DLOOLLIIN.

٤٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَقَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الصَّالِحِينَ فَقُولُوا آمِينَ فَمَنْ وَاقَقَ قَوْلَهُ قُولَ الْمَلَائِكَةِ غُفْرَلُهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبٍ .

4247. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Imam membaca: "Ghoiril Maghduubi 'Alaihim Waladl-dloolliin", maka ucapkanlah: "Aamiin", karena barangsiapa yang bacaan Amin-nya mencocoki (mbarengi) bacaan Malaikat maka dia dimampuni dosa-dosanya yang telah lalu".

بَابُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ وَعَلَمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا

BAB

SURAT AL BAQARAH DAN ALLAH MENGAJARKAN KEPADA ADAM NAMA-NAMA (BENDA) SELURUHNYA

٤٢٤٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجْتَمِعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُونَ لَوْا سَتَشْفَعُنَا إِلَيْهِ رَبِّنَا فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ آبُو الْأَنْبِيَاءِ خَلَقَ اللَّهُ يَعِزُّ ذِيَّهُ وَأَسْجَدَ لَكَ مَلَائِكَتَهُ وَعَلَمَكَ أَسْمَاءً كُلَّ شَيْءٍ فَاسْفَعْ لَنَا عِنْدَ رَبِّكَ حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا هَذَا فَيَقُولُ لَسْتُ هَنَاكُمْ وَيَذِكُرُ ذَنْبَهُ فَيَسْتَحِي الْمُؤْمِنُونَ حَافَاتُهُ أَقْلَمُ رَسُولٍ بَعْثَةَ اللَّهِ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هَنَاكُمْ وَيَذِكُرُ رَسُولَهُ رَبَّهُ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ فَيَسْتَحِي فَيَقُولُ انْتُوا خَلِيلَ الرَّحْمَنِ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هَنَاكُمْ انْتُوا مُؤْسَى عَبْدَ الْكَرَمَةِ الَّذِي وَاعْطَاهُ التَّوْرَةَ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هَنَاكُمْ وَيَذِكُرُ قَشْلَ النَّفِيسِ بِغَيْرِ نَفِيسٍ فَيَسْتَحِي مِنْ رَبِّهِ فَيَقُولُ انْتُوا عِنْسَى عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَةَ اللَّهِ وَرُوحَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هَنَاكُمْ انْتُوا مُحَمَّداً أَصْلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اغْمَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ

ذَلِكُو وَمَا تَأْخَرَ فَيَأْتُونَ فَإِنْطَلِقُ حَتَّىٰ اسْتَأْذِنَ عَلَىٰ رَبِّهِ فَيُؤْذَنَ
 فَإِذَا رَأَيْتَ رَبَّكَ وَقَعْتَ سَاجِدًا فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ كَمْ يَشَاءُ
 ارْقَعْ رَأْسَكَ وَسَلِّعْتَهُ وَقُلْ يُسْمِعْ وَاسْفَعْ تَشْفِعَ فَارْفَعْ
 رَأْسَنِي قَائِمًا حَمْدَهُ بِتَحْمِيدِ يُعَلِّمِنِي وَشَمَّ أَشْفَعْ فِي حَدَّنِي حَدَّا
 فَادْخُلْهُمْ مِنْ أَجْنَانَهُ شَمَّ أَعُودُ إِلَيْهِ فَإِذَا رَأَيْتَ رَبِّكَ مِثْلَهُ شَمَّ
 أَشْفَعْ فِي حَدَّنِي حَدَّا فَادْخُلْهُمْ أَجْنَانَهُ شَمَّ أَعُودُ الرَّابِعَةَ فَاقْوُلْ
 مَا يَقْتَى فِي التَّارِيَّةِ الْأَمَنَ حَبْسَةُ الْقُرْآنِ وَوَجْبَ عَلَيْهِ وَالْخَلُودُ.
 قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْأَمَنِ حَبْسَةُ الْقُرْآنِ يَعْنِي قَوْلَ اللَّهِ وَتَعَالَى
 خَالِدِينَ فِيهَا.

4248. Dari Anas ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Pada hari kiamat orang-orang mukmin berkumpul, lantas mereka berkata: "Hendaklah kami minta syafa'at kepada Tuhan kami, lantas mereka mendatangi Adam, maka mereka berkata: "Engkau adalah ayah semua manusia, Allah telah menciptakanmu dengan tangan-Nya dan telah mensujudkan Malaikat kepadamu dan telah mengajarkan kepadamu nama-nama segala sesuatu, maka mintalah syafa'at untuk kami kepada Tuhanmu sehingga Dia memberi kenyamanan kepada kami dari tempat kami ini". Adam lalu berkata: "Saya tidaklah dapat menolong kalian dan iapun menyebutkan dosa-dosanya, maka ia malu. Dia berkata: "Datanglah saja kepada Nabi Nuh, sebab ia adalah manusia pertama yang Allah utus kepada penduduk bumi". Maka mereka pun mendatanginya. Tetapi Nuh menjawab: "Saya tidaklah mampu menolong kalian", lalu ia menuturkan permintannya kepada Allah tentang sesuatu yang ia tidak mengetahuinya, lalu iapun malu. Maka ia berkata: "datanglah kalian kepada kekasih Dzat Yang Maha Penyayang (Ibrohim), lantas mereka mendatanginya, namun ia (Ibrohim) berkata: "Saya tidaklah mampu menolongmu". Datanglah kalian kepada

Musa karena ia adalah seorang hamba yang telah diajak bicara langsung oleh Allah dan telah diberi kitab Taurat". Lalu mereka mendatanginya, namun Musa menjawab: "Saya tidaklah dapat menolong kalian", lalu ia menuturkan betapa ia pernah membunuh jiwa orang lain yang bukan karena membunuh orang, lantas ia malu kepada Tuhan. Maka ia berkata: "Datanglah kalian kepada Isa yang merupakan hamba Allah dan sekaligus utusan, kalimah dan ruh-Nya, lalu Isa menjawab: "Saya tidaklah dapat menolong kalian. Datanglah kalian pada Muhammad saw. karena ia merupakan hamba yang telah diampuni Allah dosa-dosanya yang sudah lewat dan dosa-dosa yang akan datang". Maka mereka sama mendatangiku, lantas aku berangkat sehingga saya minta izin kepada Tuhan, lalu saya diberi izin. Maka ketika saya melihat Tuhan, maka saya jatuh bersujud kepada-Nya, maka Diapun meninggalkanku menurut apa Yang dikehendaki Allah. Kemudian dikatakan: "Angkatlah kepalamu dan mintalah, tentu engkau diberi. Dan katakan, tentu engkau didengar. Dan mintalah syafa'at tentu engkau disyafa'ati". Maka akupun mengangkat kepalaku, selanjutnya saya memuji-Nya dengan pujiyan yang telah Dia (Allah) ajarkan kepadaku. Kemudian saya memberi syafa'at, lalu Dia membatasiku dengan satu batasan, lalu saya memasukkan mereka ke sorga. Kemudian saya kembali kepada-Nya, maka ketika saya melihat Tuhanku (saya lakukan) seperti itu. Kemudian saya memberi syafa'at, lantas saya dibatasi dengan satu batasan. Kemudian saya memasukkan mereka ke sorga. Kemudian saya mengulangi yang keempat, lalu saya berkata: "Tidaklah tersisa di Neraka kecuali orang yang telah ditahan oleh Al Qur'an dan telah diwajibkan atas mereka kekal di dalamnya. Abu Abdillah berkata: "Yang dimaksudkan dengan kecuali orang-orang yang telah ditahan oleh Al Qur'an adalah firman Allah: "KHOLEDHNÁ FIHAA (mereka kekal di dalamnya)".

بَأْبَ قَوْلِ مُجَاهِدٍ : إِلَىٰ شَيَاطِئِهِمْ : أَضَحَّاهُمْ مِنَ
 الْمُنَافِقِينَ وَالْمُشْرِكِينَ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ : اللَّهُ جَامِعُهُمْ
 عَلَىٰ أَخْرَىٰ شَيْعَاتِهِنَّ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ حَقًّا . قَالَ مُجَاهِدٌ بِقُوَّةِ يَعْمَلُ

بِمَا فِيهِ: قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَا تَجْعَلُوا إِلَهًا أَنْدَادًا وَآنْثَمْ
تَغْلَمُونَ:

BAB

PENDAPAT MUJAHID: "ILAA SYAYAATHIINIHIM" MAK-SUDNYA ADALAH TEMAN-TEMAN MEREKA YANG TER-DIRI ORANG-ORANG MUNAFIK DAN ORANG-ORANG MUSYRIK. "MUHIIITHUM BIL KAAFIRIIN" ARTINYA ALLAH MENGUMPULKAN MEREKA. "'ALAL KHOOSYI-IIN" MAKSUDNYA ATAS ORANG-ORANG MUKMIN. "HAQQON" MUJAHID BERKATA: "DENGAN KEKUATAN DI MANA IA BEKERJA DI SITU".
FIRMAN ALLAH TA'ALAA : "FALAA TAJ'ALUU LILLAHHI ANDAADAW WA ANTUM TA'LAMUUN".

٤٢٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الدَّنَبِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ؟ قَالَ آنَّ بَحْرَ إِلَهِ يَنْدَأْ وَهُوَ خَلْقَكَ. قَلَّتْ إِنْ ذَلِكَ لَعْظِيمٌ مَّا قُلْتَ شَمَّ اتَّى؟ قَالَ وَإِنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ تَخَافُ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتَ شَمَّ اتَّى؟ قَالَ إِنْ تَزَانِي حَلِيلَكَ جَارِكَ. وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَظَلَّلَنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلُوْنَ كُلُّوْمِنْ طَبِيَّاتٍ مَا زَرْقَنَا كُمْ وَمَا ظَلَّنَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَنْظِلُمُونَ. وَقَالَ بَجَاهِدَهُ الْمَنَّ صَمَّغَةً. وَالسَّلُوْنَ: الطَّيْرُ.

4249. Dari Abdullah ra. katanya: "Saya bertanya kepada Nabi saw.:

"Dosa apa yang lebih besar menurut Allah ?" Beliau bersabda: "Kamu membuat sekutu bagi Allah padahal Dialah yang menciptakanmu". Saya berkata: "Sesungguhnya hal itu adalah besar". Saya bertanya: "kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir ia makan bersamamu". Saya bertanya: "Kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu menzinai istri tetanggamu".

Firman Allah Ta'ala: "WA ZHOLLALNAA 'ALA IKUMUL GHOMAAMA WA ANZALNAA 'ALA IKUMUL MANNA WAS SALWAA", *Dan kami naungi kamu dengan awan, Dan kami turunkan kepadamu manna (makanan manis seperti madu) dan salwa (burung sebangsa puyuh).* (Q.S. Al Baqarah).

Mujahid berkata: "Al Manna adalah getah pohon (blendok) yang rasa nya manis seperti madu, sedangkan As Salwa adalah sejenis burung puyuh".

٤٢٥٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَمَاءُ مِنَ الْمَيْنَ وَمَا وَهَا شَفَاءُ لِلْعَذَّنِ.

4250. Dari Sa'id bin Zaid ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Cendawan itu termasuk Al Manna sedangkan airnya adalah obat mata".

بَابٌ وَإِذْ قُلْنَا اذْخُلُوا هُذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُّوْمِنْهَا حَيْثُ شَتَّمْ رَغْدًا وَأَذْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُلُّوْجَلَةَ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ وَسَنَزِيدَ الْمُحْسِنِينَ: رَغَدًا: وَاسِعَ كَثِيرَ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN INGATLAH KETIKA KA-

MI BERFIRMAN: MASUKLAH KAMU KE NEGRI INI (BAITUL MAQDIS) DAN MAKANLAH DARI HASIL BUMINYA YANG BANYAK LAGI ENAK DI MANA YANG KAMU SUKAI, DAN MASUKLAH PINTU GERBANGNYA SAMBIL BERSUJUD DAN KATAKANLAH: "BEBASKANLAH KAMI DARI DOSA", NISCAYA KAMI AMPUNI KESALAHAN-KESALAHANMU. DAN KELAK KAMI AKAN MENAMBAH (PEMBERIAN KAMI) KEPADA ORANG-ORANG YANG BERBUAT BAIK".

٤٢٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَيْلَ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ادْخُلُوا الْبَابَ سَجَدًا وَقُولُوا حَمْلَةً فَدَخَلُوا يَزْحَفُونَ عَلَى اسْتَاهِرْهُمْ فَبَدَلُوا وَقَالُوا حَمْلَةٌ حَبَّةٌ فِي شَعْرَةٍ .

4251. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Dikatakan kepada Bani Isra'il: "Masuklah ke pintu itu dengan bersujud dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa". Lantas mereka masuk dengan merangkak di atas punggung mereka lalu mereka mengganti (ucapan yang tadi) dan mereka berkata: "Gandum, biji-bijian dalam tanaman gandum".

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَنْ كَانَ عَدُّا لِجِبْرِيلَ ، وَقَالَ عَكْرَمَةُ : جَبْرِيلُ وَمِنْكَ وَسَرَافٍ : عَبْدٌ ، إِيْلَ : اللَّهُ .

Firman Allah Ta'ala: "MAN KAANA 'ADUWWAL LIJIBRIILA", Ikrimah berkata: "Jibra dan Mika dan Saraf artinya adalah hamba sedangkan Iila artinya adalah Allah".

٤٢٥٢ - عَنْ آنِيْنَ قَالَ سَعِيْدُ الْمَوْنَبِنْ سَلَامٌ يَقْدُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي أَرْضٍ يَخْتَرُفُ فَأَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنِّي سَأْتَلُكَ عَنْ ثَلَاثَةِ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا نَبِيٌّ : فَمَا أَوْلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ ؟ وَمَا آخِلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ ؟ وَمَا يَنْزَعُ الْوَلَدُ إِلَى أَبِيهِ أَوْ إِلَى أُمِّهِ ؟ قَالَ أَخْبَرَنِيْ جِبْرِيلُ إِنَّهَا قَالَ جِبْرِيلُ ؟ قَالَ نَعَمْ . قَالَ ذَلِكَ عَدُوُ الْيَهُودِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ فَقَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ : مَنْ كَانَ عَدُّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَلَ عَلَى قَلْبِكَ أَمَا أَوْلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَخْرُشُ النَّاسَ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ وَمَا آخِلُ طَعَامِ اهْلِ الْجَنَّةِ فَزِيَادَةً كَيْدِ حَوْتٍ ، وَلَا سَبَقَ ، مَا مِنْ رَجُلٍ مَا مِنْ مَرْأَةٍ نَرَعَ الْوَلَدَ وَإِذْ سَبَقَ مَا مِنْ مَرْأَةٍ نَرَعَتْ . قَالَ أَشْهَدُ أَنَّ لِلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بَهْتَةٌ وَإِنَّمَّا يَعْلَمُو بِإِسْلَامِنِي قَبْلَ أَنْ تَسْأَلُهُمْ يَبْهَتُونَ بِنَجَاءِتِ الْيَهُودَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُّرَجِلُ عَبْدَ اللَّهِ فِي كُمْ ؟ قَالُوا خَيْرُنَا وَابْنُ خَيْرِنَا وَسَيِّدُنَا وَابْنُ سَيِّدِنَا . قَالَ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَسْلَمَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ سَلَامٌ ، فَقَالُوا أَعَاذُهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ ، أَشْهَدُ

أَنَّ لِلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، فَقَالُوا شَرِّنَا وَابْنُ شَرِّنَا
وَأَنْتَصَرُوهُ قَالَ فَهُذَا الَّذِي كُنْتُ أَخَافُ يَارَسُولَ اللَّهِ.

4252. Dari Anas katanya: "Abdullah bin Salam mendengar keda-tangan Rasulullah saw. sedangkan ia berada di satu tanah yang basah. Maka iapun mendatangi Rasulullah saw, lalu katanya: "Sesungguhnya saya akan bertanya kepadamu tentang tiga perkara yang kesemuanya tidak bisa diketahui kecuali oleh seorang Nabi. Apa pertama kali tanda-tanda kiamat?, apa permulaan makanan penduduk sorga?, dan apa yang bisa membuat seorang anak bisa mirip dengan ayahnya atau ibunya?". Nabi bersabda: "Saya telah mendapatkan khabar dari Jibril tentang tiga perkara itu baru-baru saja". Abdullah bin Salam bertanya : "Jibril?". Nabi menjawab: "Ya". Dia berkata: "Dia itu adalah musuhnya orang-orang Yahudi, salah satu dari Malaikat". Maka Nabi membaca ayat ini: "**MAN KAANA 'ADUWWAL LIJIBRIILA FA INNAHUU NAZZA-LAHUU 'ALA QOLBIKA ...**". Adapun permulaan tanda-tanda hari kiamat ialah api yang menggiring manusia dari arah timur ke arah barat. Adapun makanan pertama bagi penduduk sorga adalah tambahan hati ikan laut. Dan apabila airnya (seperma) lelaki mendahului airnya wanita, maka anaknya akan serupa dengan ayahnya. Dan apabila air seperma wanita mendahului sperma lelaki maka anaknya mirip dengan ibunya (wanita itu). Abdullah bin Salam berkata: "Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan saya bersaksi bahwa Engkau adalah utusan Allah. Wahai Rasulullah sesungguhnya orang-orang Yahudi adalah pendusta, dan sesungguhnya mereka tahu akan keislamanku sebelum engkau bertanya kepada mereka, mereka tentu mendustakanku". Maka datanglah orang-orang Yahudi. Lantas Nabi saw. bertanya kepada mereka: "Siapa sebenarnya Abdullah bin Salam di mata kalian?". Mereka menjawab. "Dia adalah orang terbaik di antara kami dan anak lelaki kami yang terbaik, pemimpin kami dan anaknya pemimpin kami". Nabi bertanya: "Apakah pendapat kalian jika Abdullah bin Salam masuk Islam?" Mereka menjawab: "Semoga Allah menjaga kami dari hal itu", lantas Abdullah keluar seraya berkata: "Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah". Maka sepotong mereka

menjawab: "Dia adalah orang yang terburuk di antara kami dan anaknya orang yang paling buruk di antara kami dan mereka mencacatnya". Abdullah bin Salam berkata: "Ini adalah perkara yang saya takutkan, wahai Rasulullah".

بَابْ قَوْلِهِ تَعَالَى : مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ أَوْ نَسَأَهَا .

BAB

FIRMAN ALLAH SWT.: APA SAJA AYAT YANG KAMI NASAKH (HAPUS) ATAU KAMI JADIKAN (MANUSIA) LUPA KEPADANYA

٤٢٥٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَفَرَوْنَا أَبْتَ, وَأَقْضَانَاعَلَى, وَإِنَّا نَذَعُ مِنْ قَوْلِ أَبْتِ وَذَكَرَ أَنَّ أَبْيَا يَقُولُ: لَا أَدْعُ شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ أَوْ نَسَأَهَا .

4253. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Umar ra. berkata: "Orang yang paling pandai membaca (Al Qur'an) adalah Ubay dan yang paling pandai memberi keputusan adalah Ali. Dan kami sungguh meninggalkan perkataan Ubay, demikian itu karena Ubay berkata: "Saya tidaklah meninggalkan sesuatu yang saya dengar dari Rasulullah saw., dan sungguh Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar telah berfirman: "(Apa saja yang kami nasakhkan atau kami jadikan (manusia) lupa kepadanya)".

بَابُ وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ .

BAB

DAN MEREKA MENYATAKAN: "ALLAH MENGAMBIL ANAK, MAHA SUCI ALLAH DARI YANG DEMIKIAN ITU"

٤٢٥٤- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَالَ اللَّهُ كَذَبَ بَنِي نَبِيٍّ أَدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ ذَلِكَ وَشَتَّمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ ذَلِكَ ، فَأَمَّا تَكْذِينِي إِيَّايَ فَزَعَمَ أَنِّي لَا أَقْدِرُ أَنْ أَعْنِدَهُ كَمَا كَانَ ، وَأَمَّا شَتَّمَهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ لِي وَلَدَةٌ فَسُبْحَانِي أَنْ أَتَخَذَ صَاحِبَةً أَوْ لَدَةً

4254. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Allah berfirman: "Anak Adam (manusia) mendustakan Aku dan hal itu tidak layak baginya. Dan ia mencaci Aku dan hal itu tidak layak baginya. Adapun pendustaannya kepada-Ku adalah ia menduga bahwa Aku tidak mampu untuk mengembalikannya sebagaimana ia dahulu. Adapun caciannya kepada-Ku adalah perkataannya bahwa Aku mempunyai anak. Padahal Maha Suci Aku dari mengambil istri atau anak".

قُولُهُ عَرَّوَجَلَ : وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلَّى

Firman Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar: "Jadikanlah dari maqam Ibrohim musholla".

٤٢٥٥- عَنْ آئِيسِ قَالَ قَالَ أَمْرُ : وَافْتَتَ اللَّهُ فِي شَلَاثٍ ، أَوْ أَفَقَنِي رَبِّي فِي شَلَاثٍ : قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ أَتَخَذْتُ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ مُصَلَّى وَقَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْبَرْ وَالْفَاجِرُ فَلَوْ أَمْرَتَ أَمْهَاتِ

الْمُؤْمِنِينَ بِأَبْجَابٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ أَيَّهَا أَبْجَابٍ ، قَالَ وَبَلَغَنِي مُعَاشَةً النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَ نِسَائِهِ فَدَخَلَتُ عَلَيْهِنَّ قَلْتُ : إِنِّي أَنْتَهِيَنَّ أَوْ لَيُبَدِّلَنَّ اللَّهُ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا مِنْكُنَّ حَتَّى أَتَيَنَّ أَخْدَى نِسَائِهِ قَالَتْ : يَا أَعْمَرَ أَمَّا فِي رَسُولِ اللَّهِ مَا يَعْظُزُ نِسَاءَهُ حَتَّى تَعْظَهُنَّ أَنْتَ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَسَى رَبُّهُ أَنْ طَلَّقْتُكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ أَلَا يَهُ

4255. Dari Anas katanya: Umar ra. berkata: "Saya sesuai (cocok) dengan Allah dalam tiga hal atau Tuhanku menyetujuiku dalam tiga hal, saya berkata: "Wahai Rasulullah, scandainya engkau menjadikan dari maqam Ibrohim sebagai musholla". Dan saya berkata: "Wahai Rasulullah, masuk ke tempatmu orang-orang yang baik dan orang-orang yang jahat, scandainya engkau perintahkan kepada ibu-ibu kaum mu'min (istri-istri Nabi) untuk memakai hijab, maka turunlah ayat hijab". Ia berkata: "Sampailah kepadaku kemarahan Nabi terhadap sebagian istri-istri beliau. Saya masuk pada mereka dan saya katakan: "Hentikanlah olehmu semua, atau sungguh Allah akan menggantikan Rasulullah saw. dengan istri yang lebih baik dari istri beliau dimana ia berkata: "Hai Umar, Rasulullah saw. tidaklah menasihati istri-istrinya sampai kamu menasihatinya (mereka)". Maka Allah SWT. menurunkan firman-Nya: "Jika Nabi menceraikanmu, boleh jadi Tuhanmu akan memberi ganti kepada danya istri-istri yang lebih baik daripada kamu yang patuh.

قُولُهُ تَعَالَى : وَإِذْ نَرَقَ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِشْمَاعِيلَ رَبَّنَا تَقَبَّلَ مِنَ الْأَنْكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ الْقَوَاعِدُ : اسَاسُهُ وَاحِدَتُهَا قَاعِدَةٌ وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ : وَاحِدَهَا قَاعِدَةٌ .

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ YARFA'U IBAROOHIIMUL QOWAA-

IDA MINAL BAITI WA ISMAA-ILU ROBBANNA TAQOBAL
MINNAA INNAKA ANTAS SAMI'UL 'ALIM". "

Al Qowaa'id maksudnya adalah asasnya, sedang bentuk mufradnya adalah Qoo'idatun, sedangkan Al Qowaa'id dari perempuan bentuk mufradnya adalah Qoo'idun.

٤٢٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَلَمْ تَرَ أَنَّ قَوْمَكَ بَنُو الْكَعْبَةِ وَاقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَرَدُّهَا عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ لَوْلَا حِذْثَانَ قَوْمِكَ بِالْكُفَّارِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرَ لَيْلَنْ كَانَتْ عَائِشَةَ سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أُرِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلَامَ الرَّكْنَيْنِ الَّذِيْنِ يَلِيَّاْنِ الْحِجْرَ الْأَنَّ الْبَيْتَ لَمْ يَتَمَّ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ .

4256. Dari Aisyah istri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. telah bersabda: "Bukankah kamu melihat bahwa kaummu telah membangun Ka'bah dan hanya mencukupkan sampai pada asas-asas yang telah ditetapkan Ibrohim", lantas saya berkata: "Wahai Rasulullah, hendaknya engkau mengembalikannya kepada asas-asas yang telah dipasang oleh Ibrohim". Nabi bersabda: "Andaikan saja tidak khawatir pembicaraan kaummu dengan kekuaran, (tentulah saya sudah menyuruh mereka)". Lantas Abdullah bin Umar berkata: "Jika Aisyah benar-benar mendengar ini dari Rasulullah saw. tentulah saya tidak diperlihatkan Rasulullah, tinggal mengusap (menyentuh) dua rukun ini yang berdekatan tempatnya dengan hijir, kecuali bahwa Baftullah tidaklah disempurnakan atas asas-asas yang telah dipancangkan Ibrahim".

فَقُلُّوا أَمْنًا بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلَ إِلَيْنَا .

Firman Allah Ta'ala: "QUULUU AAMANNA BILLAAHI WAMAA UNZILA ILAINAA".

٤٢٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ أَهْلُ الْكِتَابَ يَقْرَءُونَ التَّوْرَاهَ بِالْعِبْرَانِيَّةِ وَيَقْسِرُونَهَا بِالْعَرَبِيَّةِ لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصِدِّقُوا أَهْلَ الْكِتَابَ وَلَا تُكَذِّبُوهُمْ وَقُولُوا أَمْنًا بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلَ الْآيَةَ :

4257. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Konon Ahli Kitab membaca Kitab Taurat dengan Bahasa Ibroniyah dan menafsirkannya dengan Bahasa Arab untuk warga Islam", lantas Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah membetulkan Ahli Kitab dan Janganlah mendustakan mereka, tetapi ucapkannya: "QULUU AAMANNA BILLAAHI WA MAA UNZILA ILAINAA dst."

سَيَقُولُ السُّفَرَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمْ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَسْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ .

Firman Allah SWT.: "SAYAQUULUS SUFAHAA-U MINANNAASI MAA WALLA HUM 'ANQIBLATIHIMULLATII KAANUU 'ALAI-HAA, QUL LILLAHHIL MASYRIQU WAL MAGHRIBU YAHDI MAY YASYAA-U ILAA SHIROOTHIM MUSTAQIIM".

٤٢٥٨ - عَنِ الْبَرَادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدَسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا وَكَانَ يُعْجِبُهُ أَنْ تَكُونَ قِبْلَتُهُ قِبْلَ الْبَيْتِ وَأَنَّهُ صَلَّى أَوْصَلَهَا حَسَلَةً الْعَصْرِ وَصَلَّى مَعَهُ قَوْمًا قَخْرَاجَ رَجُلَ مِتَّنْ

كَانَ صَلَّى مَعَهُ فَتَرَ عَلَى اهْلِ الْمَسْجِدِ وَهُمْ رَاكِعُونَ قَالَ
أَشَهَدُ بِاللَّهِ لَقَدْ صَلَّيْتَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَكَّةَ
فَذَارُوا كَاهْمَ قَبْلَ الْبَيْتِ وَكَانَ الَّذِي مَاتَ عَلَى الْقِبْلَةِ
قَبْلَ أَنْ تَحُولَ قَبْلَ الْبَيْتِ رِجَالٌ قَتَلُوا أَنْذِرَ مَا نَقُولُ فِيهِمْ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَؤُوفٌ
رَّحِيمٌ :

4258. Dari Barra' ra. bahwasanya Rasulullah saw. melakukan sholat menghadap ke Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan sedangkan Nabi sendiri sangat bangga jika qiblatnya menghadap ke arah Baitullah, dan bahwasanya beliau sholat atau melakukan sholat ashar, sedangkan ada suatu kaum yang ikut sholat bersama beliau. Keluarnlah seorang lelaki yang termasuk ikut sholat bersamanya (Nabi) lalu ia lewat di dekat ahli masjid di mana mereka dalam keadaan rukuk ia berkata: "Saya bersaksi dengan nama Allah, benar-benar saya telah melakukan sholat bersama Rasulullah saw. menghadap ke Makkah, lantas mereka berputar seperti halnya mereka menghadap Baitullah. Dan ada orang yang telah meninggal dunia atas qiblat (Baitul Maqdis) sebelum dipindahkan qiblatnya menghadap ke Baitullah, kami tidak tahu apa yang kami ucapkan terhadap mereka; maka turunlah ayat: "WA MAA KAA-NALLAAHU LIYUDHII'A IIMAANAKUM, INALLAAHA BINNASI LARAAUFUR ROHIIM". (Dan Allah tidaklah akan menyia-nyikan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia). Al Baqarah: 143.

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أَمَّةً وَسَطَالِتُكُنُوا شَهِيدًا عَلَى
النَّاسِ وَيَكُونُ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا .

Firman Allah Ta'ala: "WA KADZAALIKA JA'ALNAAKUM UMMA-TAW WASA THOL LITAKUUNUU SYUHADAA-A 'ALANNAASI WA YAKUUNAR ROSUULU 'ALAIKUM SYAHIIDA" (Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan

pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) kamu). (Al-Baqarah: 143).

4259- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَذِيرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْعَى تُوحِيدُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ
يَارَبِّ فَيَقُولُ هَلْ بَلَغْتَ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقَالُ لِأَمْتَهِ هَلْ يَلْعَغُكُمْ
فَيَقُولُونَ مَا آتَانَا مِنْ نَذِيرٍ فَيَقُولُ مَنْ يَشَهَدُ لَكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ
وَأَمْتَهُ فَيَشَهَدُونَ أَنَّهُ قَذَبَعَ وَيَكُونُ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
فَذَلِكَ قَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أَمَّةً وَسَطَالِتُكُنُوا
شَهِيدًا عَلَى النَّاسِ وَيَكُونُ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا : وَالْوَسْطُ
الْعَدْلُ :

4259. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Nuh pada hari kiamat dipanggil, lalu ia menjawab: "Ya Gusti, wahai Tuhanaku". Allah lalu bertanya: "Apakah engkau telah menyampaikan (risalah)? Iapun menjawab: "Ya, sudah". Lantas ditanyakan kepada umatnya: "Apakah dia telah menyampaikan kepada kalian?". Mereka menjawab: "Tidak ada pemberi peringatan yang datang kepada kami". Allah bertanya: "Siapa yang menyaksikanmu?". Nuh menjawab: "Muhammad dan ummatnya". Lantas mereka (umat Muhammad) memberi kesaksian bahwa Nuh benar-benar telah menyampaikan risalah, maka oleh sebab itu turunlah firman Allah Jalla Dzikruhu: "WA KADZAALIKA JA'ALNAAKUM UMMATAW WASATHOL LITAKUUNUU SYUHADAA-A 'ALANNAASI WA YA KUUNAR RASUULU 'ALA-KUM SYAHIIDA". Al Wasath artinya adalah tengah-tengah (adil).

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ
يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكِبِيرَةً أَلَا

عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُخْسِنَ إِلَيْهِنَّ كُمَّا أَنَّ اللَّهَ
يَا إِنَّمَا لَرْقُوفٌ بِرَحْيَمٍ (البقرة: ١٤٣)

Firman Allah Ta'ala: "WA MAA JA'ALNAAL QIBLATALLAATI KUNTA 'ALAIHAA ILLA LINA'LAMA MAY YATTABI'UR ROSUULA MIMMAY YANQOLI BU 'ALA 'AQIBAIH, WA INKAANAT LAKABIIROTAN ILLA 'ALALLADZIINA HADALLOOHU WA MAA KAANALLOOHU LIYUDHI'A IIAMAANAKUM INNALLAAHA BINNAASI LAROUFUR ROHIIM". (Dan Kami tidak menjadikan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rosul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia). (QS Al Baqarah: 143).

٤٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بَيْنَ النَّاسِ
يَصَلُّونَ الصُّبُحَ فِي مَسْجِدٍ قَبْرًا إِذْ جَاءَهُ فَقَالَ: أَنْزِلْ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرْآنًا أَنْ يَسْتَشِيلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبِلُوهَا
فَتَوَجَّهُوا إِلَى الْكَعْبَةِ.

4260. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Pada saat orang banyak menjalankan sholat Shubuh di Masjid Quba', tiba-tiba ada seorang yang datang seraya berkata: "Allah telah menurunkan kepada Nabi saw. Qur'an yang isinya agar beliau menghadap ke Ka'bah, maka menghadaplah kalian ke Ka'bah, lalu mereka menghadap ke Ka'bah".

بَابُ قَدْرَنِي تَقَلَّبَ وَجْهَكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ

فِيْبَلَةَ تَرْضَهَا فَوَلَّ وَجْهَكَ شَطَّرَ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ وَحِينَما
كُنْتُمْ فَوَلَوْا وَجْهَكُمْ شَطَّرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ
لَيَعْلَمُنَّ أَنَّهُ أَحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَايِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ
(البقرة: 144)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "QOD NARAA TAQOLLUBA WAJHIKA FIS SAMAA-I FALANUWALLIYANNAKA QIBLATAN TARDLOHAA FAWALLI WAJHAKA SYATHROOL MASJIDIL HAROOMI, WA HAITSUMAA KUNTUM FAWALLUU WUJUHAKUM SYATHROH. WA INNALLADZINA UUTUL KITAABA LAYA'LAMUUNA ANNAHUL HAQQU MIRROBBIHIM, WAMALLOOHU BIGHO FILIN 'AMMAA TA'MALUUN". (Al Baqarah" 144).

"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhanmu; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan". (Al Baqarah: 144).

٤٢٥ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمْ يَبْقَ مِنْ صَلَّى الْقَبْلَتَيْنِ
غَيْرِيْفِيْ

4261. Dari Anas ra. katanya: "Tidaklah tersisa dari orang-orang yang melakukan sholat ke dua kiblat selain saya".

وَلِئِنْ أَتَيْتَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَا تَيَعَّنُوا
قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ

وَلَئِنْ اتَّبَعَتْ آهَوَاهُمْ مِنْ بَعْدِمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا
لَمْ يَنْظُلْ لَيْلَيْنَ بِ (البقرة: ١٤٥)

Firman Allah Ta'alaa: "WA LAIN ATAITALLADZINA UUTUL KITAABA BIKULLI AAYATIM MAA TABI'UU QIBLATAKA, WA MAA ANTA BITAABI'IN QIBLATAHUM, WA MAA BA'DLUHUM BITAABI'IN QIBLATA BA'DLIN. WALA INITTABA'TA AHWAA-AHUM MIN BA'DI MAA JAA-AKA MINAL 'ILMI INNA KA IDZAL LAMINAZHZHOOLIMIIN". (Dan sesungguhnya jika kamu mendatangkan kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamupun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebagian merekapun tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk golongan orang-orang yang zhalim) (Al Baqarah: 145).

٤٢٢ - عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بَيْنَمَا النَّاسُ فِي الصُّبْحِ
يُقْبَأُ إِجَاءُهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَدْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ الْلَّيْلَةَ قُرْآنٌ وَأَمْرَانِ يَسْتَقِبِلُ الْكَعْبَةَ أَلَا
فَانْسَتَقِبُّوهَا وَكَانَ وَجْهُ النَّاسِ إِلَى الشَّامِ فَانْسَتَدَارُوا
يُوجُّوْهُمُ الْكَعْبَةَ بِ

4262. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Ketika orang banyak melakukan shubuh di (Masjid) Quba' datanglah seorang lelaki kepada mereka seraya berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah diturunkan Al Qur'an kepadanya pada malam tadi dan beliau diperintahkan untuk menghadap Ka'bah, ingat menghadaplah kalian ke Ka'bah, adalah wajah orang banyak ketika itu menghadap ke arah Syam lantas mereka berputar dengan wajah-wajah mereka menghadap ke arah Ka'bah".

الَّذِينَ أَتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ
فِي قِاتَامِهِمْ لِيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ. الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا
تَكُونُنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ . (البقرة: ١٤٦)

Firman Allah Ta'ala: "ALLADZIINA AATAINA AHUMUL KITAABA YA'RIFUUNAHUU KAMAA YA'RIFUUNA ABNAA-AHUM. WA INNA FARIIQOM MIN HUM LAYAKTUMUUNAL HAQQA WA-HUM YA'LAMUUN. AL HAQQU MIR ROBBIKA FALAA TAKUUN-NANNA MINAL MUMTARIIN". (Al Baqarah: 146 - 147).

٤٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْنَمَا النَّاسُ
يَقْبَأُونَ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ إِذْجَاءُهُمْ أَيْتَ فَقَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ الْلَّيْلَةَ قُرْآنٌ وَقَدْ أَمْرَانِ يَسْتَقِبِلُ
الْكَعْبَةَ فَانْسَتَقِبُّوهَا وَكَانَتْ وُجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا
إِلَى الْكَعْبَةِ :

4263. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Ketika orang banyak berada di Quba' dalam sholat shubuh, tiba-tiba datang kepada mereka seorang yang datang lantas ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. telah diturunkan Al Qur'an kepada beliau tadi malam dan sungguh beliau diperintah untuk menghadap Ka'bah, maka menghadaplah kalian ke sana (Ka'bah), sedangkan wajah mereka masih dalam keadaan menghadap ke Syam, lantas mereka berputar (menghadap) ke Ka'bah".

وَلِكُلِّ وِجْهٍ هُوَ مُؤْلِنِهَا فَاسْتَقِبُوْ الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا شَكُونُوا
يَأْتِ يَكْمَلُهُ بِجَمِيعِهَا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ : (البقرة: ١٤٨)

Firman Allah Ta'ala: "WA LIKULLI WIJHATUN HUWA MUWALLIHA FASTABIQUL KHOIRAAT. AINAMAA TAKUUNUU

YA' TI BIKUMULLAHU JAMII'A. INNALLOHA 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR". (Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu) (QS. Al Baqarah: 148).

٤٢٦ - عَنِ الْبَرَادِرِضَى اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ بَيْتِ الْقَدِيسِ سِتَّةَ عَشَرَ أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا ثُمَّ حَرَفَهُ تَحْوِيلَةً :

4264. Dari Barra' ra. katanya: "kami melakukan sholat bersama Nabi saw. menghadap ke arah Baitul Maqdis selama enam belas bulan atau tujuh belas bulan, kemudian beliau mengalihkannya ke arah Kiblat (yang sekarang/Ka'bah).

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوْلَ وَجْهَكَ شَطَرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
وَأَنَّهُ لِلْحَقِّ مِنْ رَبِّكَ وَمَا اللَّهُ يُغَافِلُ عَنَّا مُلُونَ (البرة: ١٤٩)

Firman Allah Ta'alaa: "WA MIN HAITSU KHOROJTA FA WALLI WAJHAKA SYATHROL MASJIDIL HAROOMI, WA INNAHUU LALHAQQU MIR ROBBIKA WA MALOOHU BI GHOOFILIN 'AMMAA TA'MALUUN". (Dan dari mana saja kamu keluar (datang), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram; sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah se-kali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan) (Al Baqarah: 149).

٤٢٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : بَيْنَ النَّاسِ فِي الصَّبْرِ يُقْبَلُ إِذْ جَاءَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ أَنْزِلْ اللَّيْلَةَ قُرْآنَ فَأَمْرَأَ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبَلُوهَا وَاسْتَدَارُوا كَهْيَتِهِمْ

فَتَوَجَّهُوا إِلَى الْكَعْبَةِ وَكَانَ وَجْهُ النَّاسِ إِلَى الشَّامِ

4265. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Sementara manusia mengerjakan sholat shubuh di Masjid Quba', tiba-tiba datang kepada mereka seorang lelaki seraya berkata: "Pada malam tadi telah diturunkan Al Qur'an kepada Nabi lalu beliau diperintahkan untuk menghadap Qiblat (Ka'bah), maka menghadaplah kalian ke Ka'bah dan merekapun berputar sebagaimana tatanan mereka semula lalu mereka menghadap ke Ka'bah sedangkan wajah manusia kali itu menghadap ke Syam.

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوْلَ وَجْهَكَ شَطَرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحِينَما
كُنْتُمْ فَوْلَوْ وَجْهَكُمْ سُطْرَهُ لِنَلَادَ يَكُونُ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حِجَّةٌ
إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تُخْشُوْهُمْ وَأَخْشُوْنَّهُمْ وَلَا تَمْنَعُنَّ
عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ . (البقرة: ١٥٠)

Firman Allah Ta'alaa: "WAMIN HAITSU KHOROJTA FA WALLI WAJHAKA SYATHROL MASJIDIL HAROOM, WA HAITSUMAA KUNTUM FAWALLUU WUJUHAKUM SYATHROH. LI ALLAA YAKUUNA LINNAASI 'ALA IKUM HUJJATUN IL LALLADZIINA ZHOLAMUU MINHUM, FALAA TAKHSYAUHUM WAKHSYAU-NII WA LIUTIMMA NI'MATII 'ALA IKUM WA LA'ALLAKUM TAHTADUUN". (Dan dari mana saja kamu keluar (berangkat), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zhalim di antara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Dan agar Ku-sempurnakan ni'matku atasamu, dan supaya kamu mendapat petunjuk). (Al Baqarah: 150)

٤٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ بَيْنَهُمَا النَّاسُ فِي صَلَاةِ الصَّبْرِ

يَقْبَاءِ إِذْ جَاءَهُمْ أَتِّ فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ اللَّيْلَةَ وَقَدْ أَمْرَأَنِ يَسْتَشِيلَ الْكَعْبَةَ
فَاسْتَقْبِلُوهَا وَكَانَتْ وَجْهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَيْهَا
الْقِبْلَةَ :

4266. Dari Abdullah bin Umar katanya: "Tatkala manusia mengerjakan sholat shubuh di Masjid Quba', tiba-tiba datang seorang lelaki yang datang, lalu ia pun berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. benar-benar telah diturunkan Al Qur'an kepadanya pada malam tadi dan sungguh beliau diperintah untuk menghadap Ka'bah, maka menghadaplah kalian ke Ka'bah, sedangkan wajah-wajah mereka (waktu itu masih) menghadap ke Syam, maka mereka berputar ke arah Qiblat (Ka'bah)".

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوِفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ
اللَّهَ شَاكِرٌ عَلَيْهِمْ . (البقرة : ١٥٨)

Firman Allah Ta'ala: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MIN-SYA'AAIRILLAHIH, FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AY YATHTHOWWAFA BIHIMA, WA MANTATHOWWA'A KHOIRON FAINNALLAHA SYAAKIRUN 'ALIIM". (Sesungguhnya Shofa dan Marwah adalah sebagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baiullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan satu kebaikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui). (Al Baqarah: 158).

٤٢٧ - عَنْ مُحْرُوْةِ عَنْ أَبِيهِ أَتَهُ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ زَوْجِ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ حَدِيثُ السِّتِّينَ أَرَيْتَ
قُولَ اللَّهِ تَبارَكَ وَتَعَالَى : إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوِفَ بِهِمَا : فَمَا
أَرَى عَلَى أَحَدٍ شَيْئًا أَنْ لَا يَطْوِفَ بِهِمَا فَقَالَتْ عَائِشَةَ : كَلَّا لَنُو
كَانَتْ كَمَا تَقُولُ كَانَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطْوِفَ بِهِمَا ، إِنَّمَا
أَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةَ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا يَهْلُونَ لِمَنَاهَةَ وَكَانَتْ مَنَاهَةُ
حَذَوْقَدِيدٍ وَكَانُوا يَتَحَرَّجُونَ أَنْ يَطْوِفُوا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ
فَلَمَّا أَجَاءَ الْإِسْلَامُ سَأَلَ الْوَارِسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ : إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوِفَ بِهِمَا :

4267. Dari Urwah dari ayahnya bahwasanya ia berkata: "Saya bertanya kepada Aisyah istri Nabi saw. sedangkan pada hari itu saya masih muda: "Apa pendapatmu tentang firman Allah Ta'ala: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MIN-SYA'AAIRILLAHIH, FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AY YATHTHOWWAFA BIHIMA, maka saya tidak diperlihatkan sesuatupun atas seorang untuk tidak berthowaf kepada keduanya. Maka Aisyah berkata: "Tidaklah demikian, andaikan ayat itu seperti apa yang kau katakan tentulah berbunyi: "Maka tidak ada dosa baginya untuk tidak berthowaf kepada keduanya. Sesungguhnya ayat ini diturunkan kepada orang-orang Ansor, konon mereka berteriak-teriak kepada Berhala Manat sedangkan Manat bertempat selaras dengan Qudaid. Mereka berkeberatan untuk melakukan thowaf antara Shofaa dan Mar-

wah, ketika Islam datang mereka bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu, lantas Allah menurunkan ayat: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MINSYA'AA-IRILLAAH, FAMAN HAJJAL BAITA AWITAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AY YATHTHOW-WAFA BIHIMA".

٤٢٨ - عَنْ عَاصِمِ ابْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ سَأَلَتْ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَالَ كُنَا نَرِى أَنَّهُمَا مِنْ أَمْرِ أَجَاهِلِيَّةٍ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ أَمْسَكَنَا عَنْهُمَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوَفَ بِهِمَا .

4268. Dari 'Ashim bin Sulaiman katanya: "Saya bertanya kepada Anas bin Malik ra. tentang Shofa dan Marwah, lantas iapun menjawab: "Konon kami melihat bahwa keduanya termasuk perkara jahiliyah maka ketika Islam datang, kami tidak membicarakannya, lalu turunlah ayat: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA AY YATH THOW-WAFA BIHIMA".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَخَذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا .
(البقرة: ١٧٥)

Firman Allah Ta'alaa: "WA MINANNAASI MAY YATTIKHIDZU MINDUUNILLAHI ANDAADA". (Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah). (Al Baqarah: 165).

٤٢٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ الشَّيْعَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةً وَقَلَتْ أُخْرَى : قَالَ الشَّيْعَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَهُوَ

يَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ يَنْدَادَ خَلَالَ النَّارِ ، وَقَلَتْ آنَا : مَنْ مَاتَ وَهُوَ لَا يَدْعُو لِلَّهِ يَنْدَادَ خَلَالَ الْجَنَّةِ .

4269. Dari Abdullah, "Nabi saw. mengucapkan satu kata dan saya berkata-kata yang lain, Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa mati sedangkan ia menyebut tandingan selain Allah, maka ia masuk Neraka", dan saya berkata: "Barangsiapa mati sedangkan ia tidak menyebut tandingan selain Allah, maka ia masuk sorga".

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كَيْفَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِيِّ الْحُرْزِ بِالْحُرْزِ وَالْعَبْدِ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى بِالْأُنْثَى فَمَنْ عَفَنَ عَنْهُ لَهُ مِنْ أَخْيَارِهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعُ بِالْمَعْرُوفِ وَادَاءُ إِلَيْهِ بِالْحَسَانِ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنْ اعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ (البقرة: ١٧٨)

Firman Allah Ta'alaa: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU KUTIBA 'ALA IKUMUL QISHOOSHU FIL QOTLAA, AL HURRU BIL HURRI WAL 'ABDU BIL 'ABDI WAL UNTSA BIL UNTSAA. FAMAN 'UFIYA LAHUU MIN AKHIIHI SYAI-UN FATTIBAAUN BILMA'RUUFI WA ADAA-UN ILAIHI BIL IHSAAN. DZAALIKA TAKHFFIFUM MIRROBBIKUM WA ROHMAH. FAMAN ITADAA BA'DA DZAALIKA FALAHUU 'ADZAABUN ALIIM". (Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat satu pema'afan dari saudaranya hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhanmu dan suatu rahmat. Barangsiapa melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih). (Al Baqarah: 178).

وَسَمَّ قَالَ، كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ.

4271. Dari Humaid bahwasannya orang banyak telah bercerita kepadanya dari Nabi saw. katanya: "Kitab Allah memutuskan qishosh".

٤٢٧٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَبِيعٍ عَمَّا يَقُولُ كَانَ فِي إِنْسَانٍ
الْقِصَاصُ وَلَمْ يَكُنْ فِيهِ الدِّيَةُ فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِهِ أَمَّةٌ
كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ إِحْرَارٌ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ
وَالْأَنْثَى بِالْأَنْثَى فَمَنْ عَفَى لَهُ مِنْ أَخْيَارِهِ سَمِّيَّ، فَالْعَفْوُ أَتَ
يَقْبَلُ الدِّيَةَ فِي الْعَمَدِ فَإِتَّبَاعُ الْمَعْرُوفِ وَادَّاءُ الْمِيزَانِ
يُتَّبَعُ بِالْمَعْرُوفِ وَيُؤْدَى بِالْخَسَانِ ذَلِكَ تَحْفِيقُ مِنْ رِبِّكُمْ
وَرَحْمَةً مِمَّا كُتِبَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَمَنْ اغْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ
فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ قُتِلَ بَعْدَ قَبْوِلِ الدِّيَةِ.

4270. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Konon di Bani Israil terdapat qishosh tetapi tidak terdapat diyat, lantas Allah Ta'ala berfirman kepada umat ini: "KUTIBA 'ALAIKUMUL QISHOOSHU FIL QOT-LAA, AL HURRU BIL HURRI WAL 'ABDU BIL 'ABDI WAL UNTSAA BIL UNTSAA, FAMAN 'UFTIYA LAHUU MIN AKHIIHI SYAI'UN". Al 'Afwu artinya menerima diyat dalam pembunuhan terencana. Fattibaa'usbil ma'ruuf wa adaaun ilaihi bi ihsaan artinya ia mau mengikuti yang ma'ruf dan mau membayar dengan ihsan (baik). Dzalika takhifun mirrobbikum wa rohmah, artinya ini merupakan sebagian dari apa yang telah ditetapkan atas orang-orang yang sebelum kamu. Famani'tadaa ba'da dzzaaliika falahuu 'adzaabun 'aliiim artinya dia membunuh setelah menerima diyat".

٤٢٧١ - عَنْ مُحَمَّدٍ أَنَّ أَنَسَ حَدَّثَهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

4272. Dari Anas, bahwasnya Rubayyi' bibinya merompalkan gigi seri budak perempuannya, lantas mereka menuntut ma'af kepadanya, tetapi mereka tidak mau, lantas mereka menyodorkan penggantinya, tetapi mereka menolak. Maka mereka datang kepada Rasulullah saw. dan mereka tidak mau kecuali diqishosh, lantas Rasulullah saw. perintah untuk mengqishosh. Anas bin Nadher berkata: "Wahai Rasulullah, apakah gigi serinya Robi' dirompal, tidak Demi Dzat Yang Telah mengutusmu dengan perkara haq, janganlah gigi seri Robi' dirompal". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Hai Anas, kitab Allah memutuskan qishosh, lalu kaumnya rela seraya memberi ma'af". Rasulullah saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya di antara hambaKu ada orang yang andaikata bersumpah kepada Allah tentulah ia meluluskannya".

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU KUTIBA 'ALAIKUMUSH SHIYAAMU KAMAA KUTIBA 'ALALLADZIINA MIN QOBLIKUM, LA'ALLAKUM TATTAQUUN". (Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa). (Al Baqarah: 183).

٤٢٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ عَاشُورَاءِ يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَصُمْهُ .

4273. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Dulu pada hari 'Asyuro orang-orang Jahiliyah berpuasa, maka ketika Bulan Ramadhan tiba, maka Nabi bersabda: "Barangsiapa mau maka berpuasalah dan barangsiapa yang mau maka boleh meninggalkannya".

٤٢٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ عَاشُورَاءِ يَصَامُ قَبْلَ رَمَضَانَ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ قَالَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ افْطَرَ .

4274. Dari Aisyah ra. katanya: "Konon hari 'Asyuro (tanggal 10 Muharram) diberlakukan puasa sebelum Ramadhan, maka ketika telah turun (perintah) mengerjakan puasa Ramadhan, maka Nabi bersabda:

"Barangsiapa yang mau maka boleh berpuasa dan barangsiapa yang berkehendak maka boleh berifthor".

٤٢٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلَ عَلَيْهِ الْأَشْعَثُ وَهُوَ يَطْعَمُ فَقَالَ إِلَيْهِمْ عَاشُورَاءُ قَالَ كَانَ يَصَامُ قَبْلَ أَنْ يَنْزَلَ رَمَضَانُ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانُ تَرَكَ فَادْنُ فَكَلَ :

4275. Dari Abdullah katanya: " Telah masuk kepadanya Al Asy'ats sedangkan ia makan, lalu ia berkata: "Hari ini adalah hari 'Asyuro", lalu berkata: "Konon hari ini diberlakukan puasa sebelum turun (perintah mengerjakan) puasa Ramadhan. Maka ketika perintah puasa Ramadhan telah turun, maka ditinggalkanlah ia maka dekatlah dan makanlah".

٤٢٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَصُومُهُ قُرَيْشٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ وَأَمْرَى بِصَيَامِهِ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانَ كَانَ رَمَضَانُ الْفَرِيقَةَ وَتَرَكَ عَاشُورَاءَ فَكَانَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَصُمْهُ ."

4276. Dari Aisyah ra. katanya: "Konon hari 'Asyuro oleh orang-orang Quraisy diberlakukan puasa pada masa Jahiliyah, dan konon Nabi juga berpuasa di situ. Ketika beliau datang ke Madinah, beliau berpuasa 'Asyuro dan perintah (kepada orang lain) untuk berpuasa (hari 'Asyuro). Ketika (perintah) berpuasa Ramadhan telah turun, maka puasa Ramadhan yang ditetapkan kefardhuannya dan 'Asyuro ditinggalkan, sehingga siapa yang mau boleh berpuasa sedangkan yang tidak boleh tidak berpuasa".

أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ فَمَنْ مِنْكُمْ رَيْضاً أَوْ عَلَى سَقَرٍ فَعَدَةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِذَيَّةٌ طَعَامٌ مِسْكِينٌ فَمَنْ

تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَإِن تَصُومُوا خَيْرٌ مَكْرُونٌ كُنُمْ
تَعْلَمُونَ . (البقرة: ١٨٤)

Firman Allah Ta'ala: "AYYAAMAM MA'DUUDAAT, FAMAN KAA-NA MINKUM MARIIDLON AU 'ALAA SAFARIN FA'IDDATUM MIN AYYAAMIN UKHOR. WA 'ALALLADZIINA YATHIIQUU-NAHUU FIDYATUN THO'AAMU MISKIIN. FA MAN TATHOW-WA'A KHOIRON FAHUWA KHOIRULLAH. WA ANTASHUU-MUU KHOIRUL LAKUM INKUNTUM TA'LAMUUN". (Yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka jika di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang telah ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu) memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebaikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui) (Al Baqarah: 184).

وَقَالَ عَطَاءٌ يُفْطِرُ مِنَ الْرَّضِّ كُلُّهُ كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَقَالَ
الْحَسَنُ وَابْرَاهِيمُ فِي الْمُرْضِ وَالْحَامِلِ إِذَا حَافَتَ عَلَى أَنفُسِهِمَا وَ
وَلَدِيهِمَا فَقَطَرَانِ شَمْ تَقْضِيَانِ . وَأَمَّا الشَّيْخُ الْكَبِيرُ إِذَا مَيْطَقَ
الصِّيَامَ فَقَدْ أَطْعَمَ أَنَّسَ بْنَ عَدْمَأَكْبُرَ عَامَّاً وَعَامَيْنِ كُلَّ يَوْمٍ
مِسْكِينًا خُبْزًا وَلَحْمًا وَافْطَرَ .

Atho' berkata: "Seseorang boleh berbuka karena sakit seluruhnya, sebagaimana yang telah difirmankan Allah Ta'ala". Al Hasan dan Ibrohim berpendapat tentang wanita yang menyusui dan wanita yang sedang mengandung jika keduanya khawatir kepada jiwanya atau anaknya boleh berbuka (ifthor) kemudian keduanya harus mengqodho.

Adapun orang jompo, jika tidak mampu berpuasa, maka ia boleh memberi makan. Karena Anas setelah ia tua benar-benar telah memberi makan

setiap hari kepada seorang miskin sepotong roti dan sekerat daging selama satu tahun atau dua tahun dan dia tidaklah berpuasa.

٤٢٧٧ - عَنْ عَطَاءٍ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسَ يُقْرَأُ : وَعَلَى الَّذِينَ يَطْوِقُونَهُ فِدْيَةً
طَعَامٌ مِسْكِينٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسَ لَنِسْتَ بِمَنْسُوخَةٍ هُوَ الشَّيْخُ الْكَبِيرُ
وَالْمَرْأَةُ الْكَبِيرَةُ لَا يَسْتَطِيعُانِ أَنْ يَصُومَا فَلَيُطْعَمَا مَكَانَ كُلَّ يَوْمٍ
مِسْكِينًا : فَمَنْ شَهَدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلِيَصُمُّهُ . (البقرة: ١٨٥)

4277. Dari Atho' bahwasannya ia mendengar Ibnu Abbas membaca: WA 'ALALLADZIINA YUTHIQUUNAHUU FIDYATUN THO'AAMU MISKIIN, Ibnu Abbas berkata. "Ayat ini tidaklah dinasakh (mansukh). Seorang jompo laki-laki dan seorang jompo wanita yang keduanya tidak mampu mengerjakan puasa agar keduanya memberi makan setiap hari kepada seorang miskin sebagai gantinya".

Firman Allah Ta'ala: "FA MANSYAHIDA MINKUMUSYH SYAHRA FALYASHUMHU" (Barangsiapa di antara kamu hadir (di negri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa di bulan itu). (Al Baqarah: 185).

٤٢٧٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَرَأَ فِدْيَةَ طَعَامَ
مَسَاكِينَ قَالَ هِيَ مَنْسُوخَةٌ .

4278. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya beliau membacakan: "FID YATUN THO'AAMU MASAAKIIN", ia berkata ayat itu telah dinasakh".

٤٢٧٩ - عَنْ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعَ قَالَ : لَمَّا نَزَلَ وَعَلَى الَّذِينَ يَطْبَقُونَهُ

فَدِيَةٌ طَعَامٌ مِسْكِينٌ كَانَ مِنْ أَرَادَ أَنْ يُفْطِرَ وَيَقْتَدِي حَتَّى نَزَّلَتْ
الْآيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا فَنْسَخَهَا مَاتَ بِكَثِيرٍ قَبْلَ يَرِينَدَ بِهِ

4279. Dari Salamah bin Al Akwa' katanya: "Ketika turun ayat WA ALALLADZIINA YUTHIIQUUNAHUU FIDYATUN THO'AAMU MISKIIN", maka itu merupakan hukum bagi orang yang menghendaki ifthor dan membayar fidyah, hingga turunlah ayat yang sesudahnya, lalu ayat itulah yang menasakh ayat sebelumnya". Bukari meninggal dunia sebelum Yazid.

أَحْلَلَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ
وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلَمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَافُونَ أَنفُسَكُمْ
فَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ
اللَّهُ لَكُمْ (البقرة : ١٨٧)

Firman Allah SWT.: "UHILLA LAKUM LAILATASH SHIYAAMIR ROFATSU ILA NISAA-IKUM, HUNNA LIBAASUL LAKUM WA ANTUM LIBAASUL LAHUNNA 'ALIMALLAHU ANNAKUM KUNTUM TAKHTAANUUNA ANFUSAKUM, FA TAABA 'ALAIKUM WA 'AFAA 'ANKUM, FAL AANA BAASYIRUUHUNNA WAB TAGHUU MAA KATABALLAAHU LAKUM". (*Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagi kamu, dan kamu pun pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Mereka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu.*) (Al Baqarah: 187).

٤٢٨٠ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعْتُ الْبَرَادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا نَزَّلَ
صَوْمَرْمَضَانَ كَانُوا لَا يَقْرَبُونَ النِّسَاءَ رَمَضَانَ كَلَمْ وَكَانَ

بِرَجَالٍ يَخْوِنُونَ أَنفُسَهُمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلِيمُ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَافُونَ
أَنفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ وَكَلَّوْا وَأَشْرَبُوا حَتَّى
يَتَبَيَّنَ لَكُمْ أَخْيَطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْأَخْيَطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ شَمَّ
أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تَبَاشِرُوهُنَّ وَإِنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي
الْمَسَاجِدِ تِلْكَ حَدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهُنَّ كَذَلِكَ يَبَيَّنُ اللَّهُ
أَيْتَهُ لِلثَّالِثِينَ لَعَلَّهُمْ يَقْوَنَ . (البقرة : ١٨٧)

4280. Dari Abu Ishaq katanya saya mendengar Barra' ra. berkata: "Ketika telah turun perintah puasa Ramadhan, maka mereka tidaklah mendekati wanita selama satu bulan penuh, dan adalah laki-laki saling mengkhianati diri mereka sendiri, lantas Allah menurunkan: "'ALIMALLAAHU ANNAKUM KUNTUM TAKHTAANUUNA ANFUSAKUM, FA TAABA 'ALAIKUM WA 'AFAA 'ANKUM".

Firman Allah SWT.: "WA KULUU WASY RABUU HATTA YATABYYANA LA KUMUL KHOITHUL ABYADLU MINAL KHOITHIL ASWADI MINAL FAJRI TSUMMA ATIMMUSH SHIYAMA ILALLAILI WA LAA TUBAASYIRUUHUNNA WA ANTUM 'AAKIFUUNA FIL MASAJID, TILKA HUDUUDULLAAHI FALAA TAQROBUUHAA. KADZAALIKA YUBAYYINULLOHU AYATIEHILINNAASI LA'ALLAHUM YATTAQUUN". (*Dan makan minumlah hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu ber'i'tikaf di dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa*) (Al Baqarah: 187).

٤٢٨١ - عَنْ عَدِيٍّ قَالَ أَخْذَ عَدِيًّا عِقَالًا أَبْيَضَ وَعِقَالًا أَسْوَدَ

حَتَّىٰ كَانَ بَعْضُ الَّلَيْلِ نَظَرَ فِيمَا يَسْتَبِينَ إِذَا أَضَيَّعَ قَالَ يَارَسُولَهُ
إِنَّمَا جَعَلْتَ تَحْتَ وِسَادَتِي قَالَ إِنَّ وِسَادَاتِكَ إِذَا غَرَبَ يُضَنَّ أَنْ كَانَ
أَخْيَطُ الْأَبْيَضَ وَالْأَسْوَدَ تَحْتَ وِسَادَتِكَ.

4281. Dari 'Adiy katanya: "Adiy mengambil sebuah tali pengikat yang berwarna putih dan tali pengikat yang berwarna hitam, sehingga ketika sebagian malam sudah tiba, maka ia melihatnya tapi tidak nampak. Maka ketika subuh sudah datang iapun berkata: "Wahai Rasulullah, saya jadikan ia di bawah bantalku". Nabi menjawab: "Jika demikian sesungguhnya bantalmu sangatlah luas yang cukup untuk memuat benang yang berwarna putih dan yang berwarna hitam di bawah bantalmu".

٤٢٨٢ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَارِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَلَّتْ يَارَسُولَهُ
مَا أَخْيَطُ الْأَبْيَضَ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ أَهْمَا أَخْيَطَهُنِ؟ قَالَ إِنَّكَ
لَعَرِيَضُ الْقَفَانِ أَبْصَرَتِ الْخَيْطَيْنِ ثُمَّ قَالَ لَا بَلْ هُوَ سَوَادُ
الَّيْلِ وَبَيْاضُ النَّهَارِ.

4282. Dari 'Adiy bin Hatim ra. katanya: "Saya bertanya: "Apa yang dimaksud dengan Al Khoithul Abyadlu Minal Khothil Aswadi, apakah keduanya adalah benang? "Nabi menjawab: "Sesungguhnya kamu sangatlah luas tengkuk, jika engkau mau melihat (mengetahui)", kata Khoithoin, kemudian Nabi bersabda: "Tidak, bahkan keduanya adalah gelapnya malam dan terangnya siang".

٤٢٨٣ - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ قَالَ وَأَنْزَلَتْ وَكَلَّوْا وَأَشْرَبُوا
حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمْ أَخْيَطُ الْأَبْيَضَ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ وَلَمْ يَنْزِلْ

مِنَ الْفَجْرِ وَكَانَ رِجَالٌ إِذَا رَأَوْهُ الصُّومَ رَبَطَ أَحَدُهُمْ فِي رِجْلَيْهِ
أَخْيَطُ الْأَبْيَضَ وَلَا خَيْطُ الْأَسْوَدَ وَلَا يَزَالْ يَأْكُلُ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُ
رُؤْيَتُهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ بَعْدَهُ مِنَ الْفَجْرِ قَعْدَنَا أَمَّا يَعْنِي الْلَّيْلَ مِنَ
النَّهَارِ:

4283. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Telah diturunkan ayat : "WA-KULUU WASYRABUU HATTAAYATABAYYANA LAKUMUL KHOITHUL ABYADLU MINAL KHOITHIL ASWADI" dan belum turun kata-kata: "MINAL FAJRI". Dan ada beberapa orang lelaki, jika mereka hendak mengerjakan puasa, maka salah seorang di antara mereka mengikatkan benang putih dan benang hitam pada kedua kakinya, dan ia akan senantiasa makan sehingga menjadi jelas baginya untuk bisa melihat kedua benang tersebut, lantas setelah itu Allah menurunkan firman-Nya: "MINAL FAJRI", sehingga akhirnya mereka tahu bahwa yang dimaksudkan Allah adalah siang dengan malam".

وَلَيْسَ الْبَرُّ بِأَنْ تَأْتُوا بِالْبَيْوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكَنَ الْبَرُّ
مِنْ أَثْقَلِ وَأَنْوَأَ الْبَيْوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَأَتَقْوَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ بِهِ
(البقرة : ١٨٩)

Firman Allah Ta'ala: "WAL AISAL BIRRU BI ANTA TUL BUYUUTA MIN ZHUHURIHAA WALAAKINNALE BIRRA MANITTAQOO WA TUL BUYUUTA MIN ABWAABIHAA WATTAQULLAHA LA ALLAKUM TUFLIHUUN". (Dan bukanlah kebaktian memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebaktian itu ialah kebaktian orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung) (Al Baqarah: 189).

٤٢٨٤ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانُوا إِذَا أَحْرَمُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَتَوْ الْبَيْتَ

وَنَظَرْهِ فَإِنْزَلَ اللَّهُ : وَلَيْسَ الْبَرُّ بِأَنْ تَأْتِيَ الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا
وَلِكُنَّ الْبَرُّ مِنْ أَثْقَى وَأَتَوَ الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَاهَا :

4284. Dari Al Barra' katanya: "Konon jika mereka berihram pada masa jahiliyah, maka mereka mendatangi Baitullah dari arah belakang, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA LAISAL BIRRU BI AN-TUL BUYUUTA MIN ZHUHURIHAA WALAAKINNAL BIRRA MANIT TAQAA WA'TUL BUYUUTA MIN ABWAA-BIHAH".

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونُ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنْ انتَهُوا
فَلَا عُدُوٌّ لِلنَّاسِ الظَّالِمِينَ . (البقرة: 193)

Firman Allah SWT.: "WA QOOTILUUHUM HATTA LAA TAKUUNA FITNATUW WAYAKUUNADDINU LILLAHH, FA ININTAHAU FALAA 'UDWAANA ILLAA 'ALAZH ZHAALIMIIN". (Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada lagi fitnah dan (sehingga) agama itu hanya untuk Allah belaka. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi) kecuali terhadap orang-orang yang zhalim) (Al Baqarah: 193).

٤٢٨٥ - عن ابن عمر رضي الله عنهما أتاه رجلان في فتنه ابن الزبير
فت قالا: إن الناس صنعوا وانت ابن عمر وصاحب النبي صلى الله عليه
وسلم فلما يمنعك أن تخرج؟ فقال يمنعني أن الله حرم دم أخي
فت قال: ألم يقل الله وقاتلوهم حتى لا تكون فتنه؟ فقال قاتلنا
حتى لم تكون فتنه وكان الذين لله. وانت شرnidون أن تقاتلوا
حتى تكون فتنه ويكون الدين لغير الله. وزاد عثمان ابن صالح

عَنْ ابْنِ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَ فُلَانْ وَحِيَةَ بْنَ شُرَيْجٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ حَمْرٍ وَ
الْمَعَافِرِيَ أَنَّ بَكْرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى ابْنَ
عُمَرَ فَقَالَ ، يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا حَمَلْتَ عَلَى أَنْ حَجَّ عَامًا وَتَعْتَمِرَ
عَامًا وَتَنْزَكَ أَجْهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ عَلِمْتَ مَا رَغِبَ اللَّهُ
فِيهِ؟ قَالَ يَا ابْنَ أَخِي بْنِ الْإِسْلَامِ عَلَى حَمِيسِ ابْنِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَالصَّلَاةِ الْخَيْرِ وَصِيَامِ الْمَصَانِ وَآدَاءِ الرِّكَابِ وَحِجَّ الْبَيْتِ
قَالَ يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَلَا تَسْمَعُ مَا ذَكَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ : وَإِنْ طَابَتْ
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا إِلَى أَمْرِ اللَّهِ . قَاتِلُوهُمْ حَتَّى
لَا تَكُونَ فِتْنَةً قَالَ فَعَلَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ الْإِسْلَامُ قَلِيلًا فَكَانَ الرَّجُلُ يُفَانِ فِي دِينِهِ إِمَّا قَاتَلَهُ
وَإِمَّا يُعَذِّبُهُ حَتَّى كُثُرَ الْإِسْلَامُ فَلَمْ تَكُنْ فِتْنَةً . قَالَ ثَمَّ قَوْلُكَ فِي
عَلَيْ وَعَمَانَ؟ قَالَ أَمَّا عَمَانُ فَكَانَ اللَّهُ عَفَاعَنْهُ . وَأَمَّا أَنْتُمْ فَكَرِهْتُمْ
أَنْ تَعْفُوا عَنْهُ . وَأَمَّا عَلَيَّ فَإِنِّي عَتَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَخَتَّهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ قَالَ هَذَا بَيْتُهُ حَيْثُ تَرَوْنَ بِ

4285. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ada dua orang lelaki yang mendatanginya dalam zaman fitnahnya Abdullah bin Zubair, lalu keduanya berkata: "Sesungguhnya manusia telah berbuat, dan engkau adalah putra lelakinya Umar dan sekaligus sahabat Nabi saw. lantas apa yang menghalangimu untuk keluar (berperang)". Iapun menjawab: "Yang menghalangiku adalah bahwa Allah telah mengharamkan darahnya sau-

dara lelakiku". Keduanya berkata: "Bukankah Allah telah berfirman: "Dan perangilah mereka itu sehingga tidak ada fitnah lagi", maka Ibnu Umar menjawab: "Kami telah berperang sehingga tidak terdapat fitnah lagi sedangkan agama hanya untuk Allah belaka dan kalian berkeinginan untuk berperang sehingga terjadi fitnah dan sehingga agama menjadi milik selain Allah".

Utsman bin Sholeh menambahkan dari Ibnu Wahab katanya: "saya mendapat khabar dari Fulan dan Haiwah bin Syuraih dari Bakar bin 'Amer Al Mu'afiri bahwasanya Bukair bin Abdullah memberi tahu kepadanya dari Nafe' bahwa ada seorang lelaki datang kepada Abdullah bin Umar seraya berkata: "Wahai Abu Abdirrohman, apa yang mendorongmu untuk berhaji satu tahun dan berumrah tahun yang lain dan meninggalkan jihad di jalan Allah Azza Wa Jalla padahal engkau sudah tahu apa yang disengani Allah". Ibnu Umar menjawab: "Wahai anaknya saudaraku laki-laki, Islam itu dibangun atas lima perkara; iman kepada Allah, iman kepada Rasul-Nya, sholat lima waktu, puasa bulan Ramadhan, memberikan zakat dan berhaji ke Baitullah". Dia berkata: "Wahai Abu Abdirrahman, bukankah engkau telah mendengar apa yang telah dituturkan Allah di dalam Kitab-Nya: "Apabila dua kelompok dari orang-orang mukmin berperang, maka damaiakanlah antara keduanya sampai kepada firman Allah: "Dan perangilah mereka sehingga tidak terjadi lagi fitnah". Ibnu Umar menjawab: "Kami telah melakukannya pada masa Rasulullah saw. sedangkan Islam pada waktu itu masih sedikit sehingga seorang lelaki bisa terfitnah dalam menjalankan agamanya, adakalanya mereka membunuhnya dan adakalanya mereka menyiksanya sehingga Islam menjadi meluas dan tidak terjadi lagi fitnah". Lelaki tersebut bertanya: "Apa pendapatmu tentang Ali dan Utsman?". Ibnu Umar menjawab: "Adapun Utsman, maka seolah-olah Allah telah mengampuninya dan adapun kalian tidaklah suka memaafkannya". Adapun Ali maka ia adalah putra lelaki paman Rasulullah saw. dan sekaligus menantunya dan beliau memberi isyarat dengan tangannya lantas beliau berkata: "Ini adalah rumahnya di mana kalian bisa melihatnya".

وَأَنْقِفُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا يَাযِدِي كُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة : ١٩٥)

Firman Allah Ta'ala : "WA ANFIQUU FII SABIILILLAHI WALAA TULQUU BIAIDIKUM ILAT TAHLUKAH, INNALLOHA YUHIB-BUL MUHSINIIN". (Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik). (Al Baqarah: 195).

٤٢٨٦ - حَنْ سَلَيْمانَ قَالَ سَمِعْتَ أَبَا وَائِلَ عَنْ حَدِيْنَيْهِ: وَأَنْقِفُوا
فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا يَآيِدِي كُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ قَالَ تَرَكَتْ فِي التَّفْقِيْهِ :

4286. Dari Sulaiman katanya: "saya mendengar Abu Wail dari Hudzaifah: "WA ANFIQUU FII SABIILILLAHI WALAA TULQUU BI AIDIKUM ILAT TAHLUKAH", ia berkata: Ayat ini turun berkenaan dengan nafakah".

فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرْنِضًا أَوْ بِهِ أَذْيَى مِنْ رَأْسِهِ .(البقرة : ١٩٧)

Firman Allah SWT.: "FAMAN KAANA MINKUM MARIIDHAN AU BIHII ADZAM MIRRO'SIHII". (Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalamnya (lalu ia bercukur). (Al Baqarah: 196).

٤٢٨٧ - عَنْ شَعْبَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الأَصْبَهَارِ فَقَالَ سَمِعْتَ
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْقِيلَ قَالَ: قَعَدَتِي كَعْبَتِي عَجَرَةَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ
يَعْنِي مَسْجِدَ الْكُوفَةِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ فِدَيَةِ مِنْ صِيَامٍ فَقَالَ حَمَلْتَ
إِلَيَّ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَمَلُ يَتَنَاثِرُ عَلَى وَجْهِي فَقَالَ:
مَا كُنْتُ أَرَى أَنَّ الْجَهَدَ قَدْ يَلْعَبُ بِكَ هَذَا أَمَّا تَحْدِشَاهَ فَلَمْ لَا قَالَ
صُنْمُ ثَلَاثَةَ أَيَّامًا أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ لِكُلِّ مِسْكِينٍ نِصْفَ

صَاعِدٌ مِّنْ طَعَامٍ وَّاخْلِقْ رَأْسَكَ فَنَزَلتْ فِي خَاصَّةٍ وَّهِيَ الْكُمْ عَامَّةٌ

4287. Dari Syu'bah dari Abdurrahman Al Ashbihaani katanya : "Saya mendengar Abdullah bin Ma'qil katanya: "Saya duduk di sisi Ka' bin 'Ujrah di masjid ini ya'ni Masjid Kufah lantas saya menanyakannya tentang fidyah yang berupa puasa, lantas iapun menjawab: "Saya menghadap kepada Nabi saw. sedangkan kutu kepala bertaburan di atas wajahku, lantas beliau bertanya: "Saya belum pernah diperlihatkan suatu kepahaman yang sampai kepadamu, demikian ini apakah engkau menemukan seekor kambing?". Saya jawab: "Tidak". Nabi bersabda: "Puasalah tiga hari atau berilah makan enam orang miskin, di mana bagi masing-masing orang miskin mendapatkan jatah setengah sho' dari makanan dan cukurlah kepalamu", lantas secara khusus ayat itu turun kepadaku dan secara umum turun kepada kalian".

فَمَنْ تَمَّشَّ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجَّ. (البقرة : ١٩٢)

Firman Allah SWT: "FAMAN TAMATTA'A BIL 'UMROTI ILAL HAJJI" (*Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umroh sebelum haji (di dalam bulan Haji).* (Al Baqarah: 196).

٤٢٨٨- عَنْ عُمَرَانَ ابْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْزَلَتْ آيَةً
الْمُتَّعَةِ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَفَعَلْنَا هَامَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَلَمْ يُنَزَّلْ قُرْآنٌ بِخِرْمَهُ وَلَمْ يُنَزَّلْهُ عَنْهَا حَتَّى ماتَ قَالَ رَجُلٌ يَرَأْيُهُ
مَاشَا :

4288. Dari Imron bin Hushain ra. katanya: "Ayat mut'ah ini turun di dalam Kitab Allah, lantas kami mengerjakannya bersama Rasulullah saw, dan tidaklah Al Qur'an itu diturunkan yang mengharamkannya dan juga tidak mencegahnya sehingga Rasulullah saw. meninggal dunia. Ada seorang lelaki berkata dengan pendapatnya menurut apa yang ia kehendaki".

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ . (البقرة : ١٩٨)

Firman Allah SWT.: "LAISA 'ALAIKUM JUNAAHUN AN TABTAGHUU FADHLAM MIRROBBIKUM" ("Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu). (Al Baqarah: 198).

٤٢٨٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَتْ عَكَاظًا وَمَجْتَهَةً
وَذُوا لَجَازٍ أَسْوَاقًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَتَأْتُمُوا أَنْ يَتَجَرَّوْا فِي الْمَوَاسِيمِ
فَنَزَلتْ : لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فِي مَوَاسِيمِ
الْحَجَّ :

4289. Dari Ibnu Abbas ra. katanya : "Konon 'Ukazh, Majinnah dan Dzul Majaz merupakan pasar di zaman Jahiliyah, sehingga mereka merasa berdosa bila berdagang di Musim Haji, lantas turunlah ayat : "LAISA 'ALAIKUM JUNAAHUN AN TABTAGHUU FADLLAM MIRROBBIKUM", dalam musim haji".

شَهْرٌ أَفْيَضُوا مِنْهُ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ -

Firman Allah SWT.: "TSUMMA AFIDLUU MIN HAITSU AFAADLONNAAS". (*Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang ('Arafah).* (Al Baqarah: 199).

٤٢٩٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ قَرْنِيشٌ وَمَنْ دَانَ دِينَهَا
يَقْفُونَ بِالْمَزْدَلِفَةِ وَكَانُوا يَسْمُونَ أَحْمَسَ وَكَانَ سَائِرُ الْعَرَبِ
يَقْفُونَ بِعَرَفَاتٍ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ أَمَرَ اللَّهُ نَبِيُّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْ يَأْتِيَ عَرَفَاتٍ شَهْرٌ يَقْفُتْ بِهِ شَهْرٌ يَفْيِضُ مِنْهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى : شَهْرٌ

أَفِيْضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ .

4290. Dari Aisyah ra. (katanya): "Adalah Bangsa Quraisy dan orang-orang yang tunggal agama dengannya berhenti di Muzdalifah dan mereka menyebutnya daerah Humsa, dan Bangsa Arab yang lain berhenti di 'Arafah. Ketika Islam sudah datang, Allah perintah kepada Nabinya saw. untuk mendatangi Arafah kemudian berwukuf (berhenti) di Sana kemudian bertolak dari Arafah juga, yang demikian itu sesuai dengan firman Allah SWT.: "TSUMMA AFIDLUU MIN HAITSU AFAADLANNAASU".

٤٢٩١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَطْوِيفُ الرَّجُلِ يَأْتِيهِ
مَا كَانَ حَلَالًا حَتَّى يَهُمْ بِالْحَجَّ، فَإِذَا رَكِبَ إِلَى عَرَفَةَ قَمْنَ تَسْتَرَ
لَهُ هَدِيَّةٌ مِنَ الْإِبْلِ أَوِ الْبَقَرِ أَوِ الْغَنَمِ مَا تَسْتَرَ لَهُ مِنْ ذَلِكَ أَئِ ذَلِكَ
شَاءَ غَيْرَ إِنَّ لَمْ تَسْتَرَ لَهُ فَعَلَيْهِ ثَلَاثَةُ آيَاتٍ فِي الْحَجَّ وَذَلِكَ
قَبْلَ يَوْمِ عَرَفَةَ فَإِنْ كَانَ آخَرُ يَوْمٍ مِنَ الْآيَاتِ الْثَلَاثَةِ يَوْمَ
عَرَفَةَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ لِيَنْطَلِقَ حَتَّى يَقِفَ بِعِرَفَاتٍ مِنْ صَلَاةِ
الْعَصْرِ إِلَى أَنْ يَكُونَ الظَّلَامُ مُكْتَمِلًا فَعُوْمَانِ عَرَفَاتٍ إِذَا أَفَاضُوا
مِنْهَا حَتَّى يَبْلُغُوا جَمِيعَ الْذِي يَنْتَسِونَ بِهِمْ لِيَذْكُرَ اللَّهُ كَثِيرًا
وَأَكْثُرُهُ الشَّكْبِيرُ وَالْتَّهْلِيلُ قَبْلَ أَنْ تُصْبِحُوا ثُمَّ أَفِيْضُوا فَإِنَّ
الْعَاسَ كَانُوا يَعْيِنُونَهُنَّ . وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : ثُمَّ أَفِيْضُوا مِنْ حَيْثُ
أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ حَتَّى تَرْمَوْا

4291. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Towafnya seorang lelaki itu halal (boleh) sehingga bertaibiyah mengerjakan haji, maka ketika ia sudah naik ke Arafah, maka bagi siapa saja yang gampang mengeluarkan hadiah yang berupa onta, sapi atau kambing sesuatu yang gampang baginya, mana saja dari hal itu yang ia kehendaki, kecuali jika tidak mudah baginya mengeluarkan hadiah, maka wajib baginya mengerjakan (puasa) tiga hari di dalam haji. Hal itu ia lakukan sebelum hari Arafah. Jika hari terakhir dari tiga hari tersebut adalah hari Arafah, maka tidak ada dosa baginya. Kemudian hendaklah ia pergi (berangkat) sehingga berwukuf di Arafah dimulai sejak sholat Ashar sampai hari menjadi petang. Kemudian hendaklah mereka bertolak dari Arafah. Jika mereka sudah bertolak dari sana, sehingga mereka sampai di tempat menginap (di Mina), kemudian hendaklah berdzikir banyak kepada Allah dan perbanyaklah membaca takbir dan tahlil sebelum kamu memasuki waktu subuh. Kemudian berangkatlah, maka sesungguhnya orang banyak juga berangkat. Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arafah) dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Baqarah: 199). Sehingga kalian melempar jumrah".

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ . (البقرة: ١٠)

Firman Allah SWT.: "WA MINHUM MAY YAQUULU ROBBANAA AATINAA FID DUN-YAA HASANATAW WAFIL AAKHIROTI HASANATAW WAQINAA 'ADZA BANNAAR ". (Dan di antara mereka ada orang yang mendo'a: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa neraka). (Al Baqarah: 201).

٤٢٩٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ : أَللَّهُمَّ رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ :

4292. Dari Anas ra. katanya: "Adalah Nabi saw. senantiasa berdo'a: **"ALLOHUMMA ROBBANAA AATINA FI DUN-YA HASANAH, WAFIL AAKHIROTI HASANAH WA QINAA 'ADZAABANNAAAR".** (Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

وَهُوَ اللَّهُ الْخَصَامُ (البَرْةُ : ٢٤)
وَقَاتَطَاءُ : النَّسُلُ = الْحَيَّانُ .

Firman Allah Ta'ala: "WAHUWA ALADDUL KHISHOOM" (*Padahal ia adalah penantang yang paling keras*) (Al Baqarah: 204). 'Atiqo' berkata: "An Naslu adalah hewan".

٤٢٩٣- عَنْ عَائِشَةَ تَرْفَعَهُ قَالَ أَبْغَضُ الرِّجَالِ إِلَى اللَّهِ الْأَكْثَرُ
الْخَصِيمُ . وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفيَّانَ حَدَّثَنِي ابْنُ جَرِيجٍ عَنْ
ابْنِ إِبْرِيزِ مَلِيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ

4293 Dari Aisyah, ia memarfu'kannya kepada Nabi saw. sabdanya: "Lelaki yang paling dibenci Allah ialah lelaki penentang yang paling keras". Abdullah berkata: "Saya mendapatkan hadits dari Sufyan, dari Ibnu Juraij dari Ibnu Abi Mulaikah dari Aisyah ra. dari Nabi saw.".

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَذَكُّرُوا بِالْجَنَّةِ وَلَمْ تَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوُا
مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهُمُ الْبَاسَاءُ وَالصَّرَاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولُوا
رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ أَمْنَوْا مَعَهُمْ مَتَى نَصْرَ اللَّهُ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ
قَرِيبٌ . (البرة: ٢٤)

Firman Allah SWT.: "AM HASIBTUM AN TADKHULUL JAN-NATA WA LAMMA YA'TIKUM MATSALLULLADZINNA KHO-LAU MINQOBLIKUM MASSATHUMUL BA'SAA-U WADL DLORROO'U WA ZULZILUU HATTAA YAQUULAR RASUULU

WAL LADZIINA AAMANUU · MA'AHUU MATAA NASHRUL-LAAH, ALAA INNA NASHRALLAAHI QORIIB". (*Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk sorga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu?. Mereka ditimpakan malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datang pertolongan Allah?". Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat*) (Q.S. Al Baqarah: 214)

٤٢٩٤- عَنْ ابْنِ ابْيِ مَلِيْكَةَ يَقُولُ : قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
حَتَّى إِذَا سَتَيَّأَ الرَّسُولُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَذَّذُبُوا حَفِيفَةَ ذَهَبَ
بِهَا هُنَّا كَوَافِرَ وَتَلَاهَتِي يَقُولُ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ أَمْنَوْا مَعَهُ مَتَى نَصْرَ
اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ فَلَقِيتُ عُزْرَوَةَ ابْنَ الزُّبَيرِ فَذَكَرَ لَهُ
ذَلِكَ فَقَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ : مَعَادَ اللَّهِ وَاللَّهُ مَا وَعَدَ اللَّهُ رَسُولُهُ
مِنْ شَيْءٍ فَقُطِّلَ الْأَعْلَمُ أَنَّهُ كَانَ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ ، وَلِكِنْ لَمْ يَمِلَّ
الْمَلَائِكَةُ بِالرَّسُولِ حَتَّى خَافُوا أَنْ يَكُونَ مِنْ مَعْهُمْ يَكْذِبُوهُمْ فَكَانَتْ
تَقْرُؤُهَا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَذَّذُبُوا مُشَقَّلَةً :

4294. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Ibnu Abbas ra. membaca : "HATTAA IDZASTAIASAR RUSULU WA ZHONNU ANNAHUM QOD KUDZIBU", dengan membaca ringan dzalnya (takhfif), dia memberhentikan sampai di sini, lalu membaca: "HATTAA YAQUULAR RASUULU WALLADZIINA AAMANUU MA'AHUU MATAA NASHRULLAH, ALAA INNA NASHROLLAAHI QORIIB", lalu saya berpapasan dengan 'Urwah bin Zubair selanjutnya saya tuturkan kepada danya hal itu, maka iapun berkata: "Aisyah ra. telah berkata: "Kami minta perlindungan kepada Allah, demi Allah tidaklah Allah memberi janji ke-

pada utusan-Nya sedikitpun melainkan dia tahu bahwa janji itu terjadi sebelum ia meninggal dunia, akan tetapi bencana itu senantiasa menimpa para utusan sehingga mereka khawatir orang-orang yang telah ikut kepadanya mendustakannya", lantas Aisyah membacanya (demikian): 'WA ZHON-NU ANNAHUM QOD KUDZDZIBUU" dengan dibaca mantap dzalnya (mutsaqqa).

٤٢٩٦ - نِسَاءُكُمْ حَرَثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرَثَكُمْ أَنْ شِئْتُمْ وَقَدْ صُوْلَةٌ لِأَنْفُسِكُمْ وَأَنْقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقُوهُ وَبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ (البقرة : ٢٢٩)

Firman Allah SWT.: "NISAA-UKUM HARTSUL LAKUM FA'TUU HARTSAKUM ANNAA SYI'TUM WA QODDIMUU LIANFUSIKUM, WATTAQULLAAH WA'LAMUU ANNAKUM MULAAQU-UHU WABASYSYIRIL MUKMININ". (*Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu cocok tanam, maka datangilah tanah tempat ber-cocok tanamu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.*) (Al Baqarah: 223).

٤٢٩٥ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ لَمْ يَتِمْ كُلُّهُ حَتَّى يَرْغَعَ مِنْهُ فَأَخْذَتْ عَلَيْهِ يَوْمًا فَقَرَأَ سُورَةَ الْبَقَرَةَ حَتَّى اتَّهَى إِلَى مَحَكَّاً، قَالَ تَدَرِّي فِيمَا أَنْزَلْتَ قُلْتُ لَا، قَالَ أَنْزَلْتُ فِي كَذَّا وَكَذَّا ثُمَّ مَضَى: عَنْ ابْنِ عُمَرَ: فَأَتُولْحَرُثُكُمْ أَنْ شِئْتُمْ قَالَ يَا تِيهَا فِي :

4295. Dari Nafi' katanya: "Adalah Abdullah bin Umar ra. jika sudah membaca Al Qur'an tidak akan berbicara sehingga ia rampung membacanya,

maka pada suatu hari saya meminta kepadanya membacakan surat Al Baqarah hingga sampai pada suatu tempat, dia bertanya: "Engkau tahu tentang apa ayat itu diturunkan? Saya menjawab: "Tidak". Dia berkata: "Ayat itu diturunkan tentang demikian, demikian kemudian ia selesai". Dari Ibnu Umar: "FA'TUU HARTSAKUM ANNA SYI'TUM", dia berkata: "Artinya mendatangi dalam".

٤٢٩٦ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتِ الْيَهُودُ تَقُولُ : إِذَا جَاءَ مَعَهَا مِنْ وَرَاهِنَاهَا حَاجَةً الْوَلَدُ أَحَوَلَ فَنَزَلتْ : نِسَاءُكُمْ حَرَثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرَثَكُمْ أَنْ شِئْتُمْ :

4296. Dari Jabir ra. katanya: "Adalah orang-orang Yahudi berkata : "Jika seorang suami menyenggamai istrinya dari arah belakang maka jika anaknya lahir, maka lahirlah dalam keadaan juling(matanya), maka turunlah ayat: "NISAA'UKUM HARTSULLAKUM FA'TUU HARTSAKUM ANNA SYI'TUM".

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغُنَّ أَجْلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ (البقرة : ٢٢٢)

Firman Allah SWT.: "WA IDZAA THOLLAQTUMUN NISAA-A FA-BALAGHNA AJALAHUNNA FALAA TA'DLULUUHUNNA AY YANKIHNA AZWAAJAHUNNA". (*Apabila kamu mentalak istri-istrimu, lalu habis iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya.*) (Al Baqarah: 232).

٤٢٩٧ - عَنْ مَعْقِلِ ابْنِ يَسَارٍ قَالَ كَانَتِ لِي أُخْتٌ تَخْطُبُ إِلَيْهِ عَنْ أَحْسَنٍ أَنْ أَخْتَ مَعْقِلِ ابْنِ يَسَارٍ طَلَقَهَا زَوْجُهَا فَتَرَكَهَا حَتَّى انْقَضَتْ عِدَّتُهَا فَخَطَبَهَا فَأَبَى مَعْقِلٌ فَنَزَلتْ : فَلَا تَعْضُلُهُنَّ

نَّيْنِكُنْ أَزْوَاجُهُنَّ :

مِنْهَا شَيْئًا مِنْهُ مِنْ مَكَانِهِ.

4297. Dari Ma'qil bin Yasar katanya: "Saya mempunyai saudara perempuan yang dilamar lewat saya".

Dari Al Hasan katanya bahwa saudara perempuan Ma'qil bin Yasar telah ditalak oleh suaminya, lalu ia (suami) meninggakkannya hingga habis masa idahnya. Maka suaminya itu melamarnya, namun Ma'qil enggan (merimanya) lantas turunlah ayat: "FALAA TA'DLULUUHUNNA AY YANKIHNAA AZWAAJAHUNAA".

وَالَّذِينَ يُتَوْفَّونَ مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ أَزْوَاجًا يَرَبْصُنَ بِأَنفُسِهِنَّ
أَرْبَعَةَ آشْهُرٍ وَعَشْرًا، فَإِذَا بَلَغُنَّ أَجْلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمْ
فِيمَا فَعَلُنَ فِي أَنفُسِهِنَّ بِالْمُعْرُوفِ وَاللَّهُ يُعَلِّمُ الْعَمَلَوْنَ بَصِيرٌ
(البقرة : ٢٣٤)

Firman Allah SWT.: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAY YATARABBASHNA BI ANFUSIHNNA ARBA'ATA ASYHURIWWA 'ASYRO, FA IDZAA BALAGHNA AJALAHUNNA FALAA JUNAAHA 'ALAIK UM FII-MAA FA'ALNA FII ANFUSIHNNA BIL MA'RUFF. WALLAHU BIMAA TA'MALUUNA BASHIIR". (*Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis iddahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka sendiri menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat*). (Al Baqarah: 234).

٤٢٩٨- عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِينَكَةَ قَالَ ابْنُ الزُّبَيرِ قَلْتُ لِعُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ : وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْ كُمْ وَيَذْرُونَ آزْوَاجًا قَالَ قَدْ نَسَخْتُهَا الْأَيْةَ الْأُخْرَى فَإِنْ تَكْتُبْهَا أَوْ تَدْعُهَا قَالَ يَا ابْنَ أَخْيَ لَا أُغَيِّرُ

4298. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Abdullah bin Zubair berkata: "Saya bertanya kepada Utsman bin Affan tentang ayat : "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA", iapun berkata: "Ayat itu telah dihapus oleh ayat yang lain, maka untuk apa kamu menulisnya atau meninggalkannya?", ia berkata: "Wahai keponakanku yang benar-benar tidak merubahnya sedikitpun darinya dari tempatnya".

٤٢٩٩- عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ يَحْيَىٰ عَنْ مُجَاهِدٍ وَالَّذِينَ يُتَوَفَّونَ مِنْكُمْ
وَيَذْرُونَ إِلَى لَجَأَ قَالَ : كَانَتْ هُذِهِ الْعِدَّةُ تَعْتَدُ عِنْدَ أَهْلِ زَوْجَهَا
وَاجِبٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ : وَالَّذِينَ يُتَوَفَّونَ مِنْكُمْ وَيَذْرُونَ إِلَى لَجَأَ وَصِيَّةً
لَا زَوْجَهُمْ مَتَاعًا إِلَّا كَحُولٍ عَيْرًا خَرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جَنَاحَ
عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ فَالْجَعْلُ اللَّهُ لَهُ
ثَمَامَ السَّنَةِ سَبْعَةَ أَشْهُرٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً وَصِيَّةً إِنْ شَاءَتْ سَكَنَتْ
فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ . وَهُوَ قُولُ اللَّهِ تَعَالَى غَيْرُ الْخَرَاجِ
فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جَنَاحَ عَلَيْكُمْ فَالْعِدَّةُ كَاهِي وَاجِبٌ عَلَيْهَا زَعْمَ
ذَلِكَ عَنْ مُجَاهِدٍ . وَقَالَ عَطَاءٌ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : نَسْخَتْ هُذِهِ الْآيَةُ
عِدَّتْهَا عِنْدَ أَهْلِهَا فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ . وَهُوَ قُولُ اللَّهِ تَعَالَى
غَيْرُ الْخَرَاجِ قَالَ عَطَاءٌ إِنْ شَاءَتْ اغْتَدَتْ عِنْدَ أَهْلِهِ وَسَكَنَتْ
فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ لِقُولُ اللَّهِ تَعَالَى فَلَا جَنَاحَ

عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ قَالَ عَطَا، ثُمَّ جَاءَ الْمِيرَاتُ فَنُسَخَ السُّكْنَى
فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ وَلَا سُكْنَى لَهَا. وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ حَدَّثَنَا
وَرَقَاءُ عَنْ أَبْنَ إِنْجِيجٍ عَنْ مُجَاهِدٍ هُذَا : وَعَنْ أَبْنَ إِنْجِيجٍ
عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ نُسَخَتْ هَذِهِ الْأَيَّةُ عِدَّهَا فِي
أَهْلِهَا فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ لِقَوْلِ اللَّهِ عَبْرَ اخْرَاجِ تَحْوَهُ :

4299. Dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WA YADZARUUNA AZWAAJAN", katanya: "Iddah ini berlaku wajib bagi wanita di sisi keluarga suaminya", lalu Allah menurunkan: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAW WASHIYYATAL LIAZWAAJI-HIM MATA'AN ILAL HAULI GHOIRA IKHROOJ, FA IN KHOROJNA FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FIIMA FA'ALNA FII AN-FUSIHINNA MIM MA'RUUF", ia berkata : "Allah telah menjadikan sempurnanya satu tahun tujuh bulan dan duapuluh hari sebagai wasiat, jika wanita (istri) berkehendak maka ia berdiam dalam wasiatnya, dan jika dia mau maka ia boleh keluar, dan itu sesuai dengan firman Allah Ta'ala: "GHOIRA IKHROOJ, FAIN KHOROJNA FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM", maka iddah seperti di atas adalah wajib bagi istri, namanya hal itu yang diriwayatkan dari Mujahid".

'Atho' berkata: "Ibnu Abbas berkata: "Ayat ini telah menghapus iddah wanita (yang ditinggal mati suaminya) di sisi keluarganya, maka ia boleh ber'iddah di mana saja ia kehendaki, itu sesuai dengan firman Allah: "GHOIRA IKHROOJ". Atho' berkata: "Jika wanita itu mau maka ia boleh ber'iddah di sisi suaminya dan tinggal (berdiam) di dalam wasiatnya, dan jika ia mau maka boleh keluar karena firman Allah Ta'ala: "FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FIIMA FA'ALNA". Kemudian datanglah firman yang mengatur tentang waris mewaris, sehingga ia menghapus ayat "Sukna", maka istri boleh ber'iddah menurut apa yang ia sukai, dan sudah tidak berlaku "Sukna" (tempat tinggal) baginya. Dari Muhammad bin Yusuf, ia mendapatkan hadits dari Warqo' dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dengan kata-kata yang sama dengan ini. Dan dari

Ibnu Abi Najih dari 'Atho' dari Ibnu Abbas katanya: "Ayat ini menghapus 'iddah wanita di sisi suaminya maka ia boleh ber'iddah menurut apa yang ia sukai karena adanya firman Allah Ta'ala; GHORO IKHROOJ seperti di atas".

٤٢٠ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى مَجْلِسٍ فِيهِ عَظِيمٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَفِيهِمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبْنِ لَيْلَى فَذَكَرَتْ حَدِيثَ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عَتَبَةَ فِي شَانِ سَبَيْعَةَ بْنِ الْحَارِثِ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَلَكِنَّ عَتَبَةَ كَانَ لَا يَقُولُ ذَلِكَ، فَقَلَّتْ إِلَيْهِ لَجَزِيَّةٍ إِنْ كَذَبَتْ عَلَى رَجُلٍ فِي جَابِ الْكُوفَةِ وَرَفَعَ صَوْتَهُ قَالَ ثُمَّ خَرَجَ فَلَقِيتُ مَالِكَ ابْنَ عَامِرٍ أَوْ مَالِكَ ابْنَ عَوْفٍ فَلَمْ يَكُنْ قَوْلُ ابْنِ مَسْعُودٍ فِي الْمُتَوَفِّ عَنْهَا زَوْجَهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَقَالَ قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ أَتَجْعَلُونَ عَلَيْهَا التَّغْلِيلَظَ وَلَا تَجْعَلُونَ لَهَا الرُّخْصَةَ لَمْزَلَتْ سُورَةُ النَّسَاءِ الْمُقْصِرَى بَعْدَ الْعُلُوِّ وَقَالَ أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدٍ لَقَيْتُ أَبَا عَطِيَّةَ مَالِكَ ابْنَ عَامِرٍ :

4300. Dari Muhammad bin Siirin katanya: "Saya duduk di suatu majlis yang di situ terdapat sebagian besar orang Ansor yang di antara mereka adalah Abdurrohman bin Abi Laila, lalu saya menyebutkan haditsnya Abdullah bin Utbah tentang keberadaan Subai'ah binti Harits, lantas Abdurrohman berkata: "Akan tetapi pamannya tidak berkata seperti itu", lalu saya berkata: "Sesungguhnya saya benar-benar berani jika saya berdusta kepada seorang lelaki di pinggiran Kufah dan ia mengerasakan suaranya". Ia ber-

kata: "Kemudian saya keluar, lalu saya berpapasan dengan Malik bin 'Amir atau Malik bin 'Auf, saya bertanya : "Bagaimana pendapat Ibnu Mas'ud tentang wanita yang ditinggal mati suaminya sedangkan ia mengandung (hamil)", lalu ia menjawab: "Ibnu Mas'ud berkata: "Apakah kalian akan menjadikan pemberatan bagi wanita itu dan tidak menjadikan baginya rukhshoh, sungguh telah turun Surat An Nisaa' yang pendek-pendek setelah turun yang panjang-panjang".

Ayub berkata dari Muhammad: "Saya telah bertemu dengan Abu 'Athiyyah Malik bin 'Amir.

حافظوا على الصلوات والصلوة الوسطى (البقرة ٢٣٨)

Firman Allah SWT.: "HAAFIZHUU 'ALASHSHOLAWAATI WASH SHOLAATIL WUSTHO". (*Peliharalah semua sholatmu, dan (peliharalah) sholat Wustha*). (Al Baqarah : 238).

٤٢٠ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ الْخَنْدِقِ : حَبَسُونَا عَنْ صَلَوةِ الْوُسْطَى حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ مَلَأَ اللَّهُ قُبُورَهُمْ وَبَيْوَتَهُمْ أَفَأَجَوَافُهُمْ شَكَرٌ يَخْتَنَارًا وَقَوْمُوا بِاللَّهِ قَاتِلَتِينَ مُطْنِعِينَ :

4301. Dari Ali ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Perang Khondak telah membelenggu kita dari mengerjakan sholat wustho sehingga Matahari tenggelam, semoga Allah memenuhi kuburan, rumah dan lobang-lobang mereka (Yahya (Perowi) ragu-ragu) api neraka".

Firman Allah Ta'ala : "WA QUUMUU LILLAHI QOONITIIN". (*Berdirilah untuk Allah (dalam sholatmu) dengan khusyu'*).

٤٢٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ : كَنَّا نَتَكَلَّمُ فِي الصَّلَاةِ يُكَلِّمُ أَحَدَنَا أَخَاهُ فِي حَاجَتِهِ حَتَّى نَزَلتْ هَذِهِ الْآيَةُ حَافِظُوا عَلَى الصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقَوْمُوا بِاللَّهِ قَاتِلَتِينَ فَأَمْرَنَا بِالسُّكُوتِ

4302. Dari Zaid bin Arqom katanya : "Dulu kami bercakap-cakap di dalam sholat, seorang dari kami berbicara dengan temannya tentang ke-

butuhannya sehingga akhirnya turunlah ayat ini : "HAAFIZHUU 'ALASH SHOLAWAATI WASH SHOLAATIL WUSTHO WA QUUMUU LILLAHI QOONITIIN", lalu kami diperintah untuk diam.

فَإِنْ خِفْتُمْ فِرَجًا لَا أُورِكُبَانًا فَإِذَا أَمِتْتُمْ فَاذْكُرُو اللَّهَ كَمَا عَلِمْ كُمْ مَا لَمْ تَكُنُوا تَعْلَمُونَ (البقرة ٢٣٩)

Firman Allah SWT.: "FA INKHIFTUN FARIJAALAN AU RUK-BAANAN FAIDZAA AMINTUM FADZKURULLAHA KAMAA 'ALLAMAKUM MAALAM TAKUUNUU TA'LAMUUN". (Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka sholatlah sambil berjalan atau berkendaraan. Kemudian apabila kamu telah aman maka sebutlah (nama) Allah (sholatlah) sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui). (Al Baqarah : 239).

وَقَالَ ابْنُ جُبَيرٍ : كُرْسِيُّهُ عِلْمٌ ، يُقالُ بِسُطَّةٍ زِيَادَةٌ وَفَضْلًا أَفْرَغَ أَنْزِلَ ، وَلَا يُؤْدِهُ لَا يُشْقِلُهُ آدَنُ اثْقَلَنِي وَالْأَدُّ وَالْأَيْدُ الْقُوَّةُ ، الْسِّنَةُ نَعَامٌ ، يَتَسَّهَّلُ تَغْيِيرُهُ ، فَبُهْتَ ذَهَبَتْ حِجَّةُ ، خَاوِيَةٌ لَا يَنِسَّ لَهَا ، عَرْوَشُهَا أَبْنَيَتْهَا ، الْسِّنَةُ نَعَامٌ ، نُذْشِرُهَا أَغْرِيَجَهَا ، إِغْصَاصُهُ رِيمٌ عَاصِفٌ تَهَبُّ مِنْ مِنَ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ كَحُمُودٍ فِيهِ نَارٌ . وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : صَلَدًا لِيَسَّ عَلَيْهِ شَيْءٌ . وَقَالَ عَكْرِمَةُ : وَابْلُ مَحَلِّرٌ شَدِيدَهُ . الظَّلُلُ النَّدَى ، وَهَذَا مَثُلُ عَمَلِ الْمُؤْمِنِ يَتَسَّهَّلُ تَغْيِيرُهُ .

Ibnu Jubair berkata: "Kursiyyuhu" artinya: Ilmu-Nya. "Bastoh" artinya tambahan dan kelebihan. "Afrigh" artinya: turunkanlah. "Walaa Yauuduhuu"

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

artinya: Tidak memberatkannya. "Aadaani" artinya: Memberatkanku. Al Aad dan Al Aid adalah kekuatan. "As Sinah" artinya: Kantuk. "Yatasannah" artinya: Berubah. "Fabuhita" artinya: Hilang hujjahnya. "Khowiyah": Tidak ada kenyamanan. "Urusuhiha" Bangunannya. "Nunsyruhaa": Kami mengeluarkannya. "I'shoorun" artinya: Angin yang dahsyat yang berhembus dari bumi ke langit.

Ibnu Abbas berkata: "Sholdan" artinya: tidak ada sesuatupun di atasnya". Ikrimah berkata: "Waabilun" artinya: hujan lebat. Ath Thollu artinya: Embun, ini merupakan perumpamaan amal orang mukmin.

٤٢٣- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ إِذَا سَيَلَ عَنْ صَلَاةِ الْخَوْفِ قَالَ : يَتَقَدَّمُ الْأَمَامُ وَطَائِفَةً مِنَ النَّاسِ فَيُصَلِّيُ بِهِمُ الْأَمَامُ رَكْعَةً وَتَكُونُ طَائِفَةُ مِنْهُمْ بِذِنْهُمْ وَبَيْنَ الْعَدُوِّ لَمْ يَصُلُّوا ، فَإِذَا صَلَوُ الَّذِينَ مَعَهُ رَكْعَةً اسْتَاخْرُوا مَكَانَ الَّذِينَ لَمْ يَصُلُّوا وَلَا يُسْلِمُونَ ، وَيَتَقَدَّمُ الَّذِينَ لَمْ يَصُلُّوا فَيُصَلُّونَ مَعَهُ رَكْعَةً ثُمَّ يَنْصِرِفُ الْأَمَامُ وَقَدْ صَلَى رَكْعَيْنِ فَيَقُولُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الطَّائِفَيْنِ فَيُصَلُّونَ لِأَنَّهُمْ رَكْعَةً بَعْدَ أَنْ يَنْصِرِفَ الْأَمَامُ فَيَكُونُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الطَّائِفَيْنِ قَدْ صَلَى رَكْعَيْنِ فَإِنْ كَانَ خَوْفُهُ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ صَلُّوا بِحَالِاقِيَّا مَعَهُ أَقْدَمِهِمْ أَوْ رَكْبَانَا مَسْتَقِبِيَ الْقِبْلَةِ أَوْ غَيْرُ مُسْتَقِبِلِهِمَا . قَالَ مَالِكٌ : قَالَ نَافِعٌ لَأَرَى عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ دَكَرَ ذَلِكَ الْأَعْنَ

4303. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar ra. konon apabila ditanya tentang sholat Khouf, berkata: "Imam maju bersama dengan sekelompok orang, lantas Imam mengerjakan sholat bersama mereka satu rekaat, sedangkan ada satu kelompok lagi di antara mereka yang berdiri antara kelompok Imam dan musuh yang belum mengerjakan sholat. Maka apabila orang-orang yang telah mengerjakan sholat satu rekaat sudah rampung maka mereka mundur di tempat orang-orang yang belum mengerjakan sholat, dan mereka tidak boleh salam dan orang-orang yang belum mengerjakan sholat maju, lalu mereka ini mengerjakan sholat bersama Imam satu rekaat, kemudian Imam selesai, dan ia telah mengerjakan sholat dua rekaat. Maka masing-masing dari dua kelompok itu mengerjakan sholat lagi untuk diri mereka satu rekaat sesudah Imam rampung, sehingga masing-masing dari kelompok itu telah mengerjakan sholat dua rekaat.

Jika keadaannya lebih gawat dari itu, maka mereka boleh mengerjakan sholat dengan berjalan, berdiri atau naik kendaraan, menghadap kiblat atau tidak menghadap kiblat.

Malik berkata: "Nafi' berkata: "Saya tidaklah melihat Abdullah bin Umar menuturkan hal itu melainkan dari Rasulullah saw.".

٤٢٤- عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ قَالَ ابْنُ الزَّبَرِ رَقْلَتْ لِعُثْمَانَ هَذِهِ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْبَقَرَةِ وَالَّذِينَ يُتَوَقَّنُ مِنْكُمْ وَيَدْرُوْنَ آزَوَاجًا إِلَى قَوْلٍ، غَيْرًا خَرَاجٍ، قَدْ نَسَخَهَا الْأُخْرَى فَلَمْ تَكُنْ بَهَا قَالَ تَدْعَهَا يَا ابْنَ أَبِي لَأْغَيْرُ شَيْئًا مِنْهُ مِنْ مَكَانِهِ قَالَ حَمَيْدٌ أَوْ نَحْوُهُذَا :

4304. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Abdullah bin Zubair berkata: "Saya bertanya kepada Utsman tentang ayat ini yang terdapat di dalam Surat Al Baqarah: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MIN-KUM WA YA DZARUUNA AZWAAJA sampai kepada firman GHOIRA

IKHROOJ, ia telah dinasakh oleh ayat yang lain, mengapa engkau masih mencatatnya?" Ia menjawab : "Engkau tinggalkan ia (ayat) hai kepokanku, saya tidaklah merubah sedikitpun darinya dari tempatnya". Humaid berkata: "Atau seperti ini".

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِينَ كَيْفَ تُحْكِيُ الْمَوْتَ (البقرة: ١٢٠)

Firman Allah SWT.: WA IDZ QOOLA IBROOHIIMU ROBBI ARINII KAIFA TUHYIL MAUTAA" (Dan (ingatlah) ketika Ibrohim berkata: "Ya Tuhanmu, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati). (Al Baqarah: 160).

٤٣٥. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم نحن أحق بالشيك من إبراهيم إذ قال رب أري كيف تحكي الموت قال أولئك تؤمن قال بلني ولكن ليضمير قلبي :

4305. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Saya lebih berhak ragu-ragu daripada Ibrohim ketika ia berkata: "Ya Tuhanmu, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati? Allah bertanya: "Apakah engkau tidak percaya? "Ya, saya percaya akan tetapi agar hatiku menjadi tenteram".

بَابُ قُولِهِ تَعَالَى : أَيُوْدَ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةً مِنْ نَخِيلٍ وَأَغْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبْرُ وَلَهُ ذُرْرَيَّةٌ ضُعْفَاءُ ، فَاصْبَاهَا

اغصان في نار فاخترقتْ كذاك يُبَيِّنَ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَتِ
لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ : (البقرة: ٢٦٦)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA:

"APAKAH ADA SALAH SEORANG DI ANTARAMU YANG INGIN MEMPUNYAI KEBUN KURMA DAN ANGGRUP YANG MENGALIR DI BAWAHNYA SUNGAI-SUNGAI; DIA MEMPUNYAI DI DALAM KEBUN ITU SEGALA MACAM BUAH-BUAHAN, KEMUDIAN DATANGLAH MASA TUA PADA ORANG ITU SEDANG DIA MEMPUNYAI KETURUNAN YANG MASIH KECIL-KECIL. MAKAN KEBUN ITU DITIUP ANGIN KERAS YANG MENGANDUNG API, LALU TERBAKARLAH. DEMIKIANLAH ALLAH MENERANGKAN AYAT-AYAT-NYA KEPADA KAMU SUPAYA KAMU MEMIKIRKANNYA" (Al Baqarah : 166).

٤٣٦. عَنْ عَبْيَدِ بْنِ عَمَّارٍ قَالَ قَالَ عَمَّارٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمًا لَا صَاحِبَ النَّيَّرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فِيمَ تَرَوَنَ هُذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ : أَيُوْدَ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةً قَالَ الْأَنْجَلُ أَعْلَمُ فَغَضِبَ عَمَّارٌ فَقَالَ قُولُوا أَنْعَلَمُ أَوْ لَا نَعْلَمُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فِي نَفْسِي مِنْهَا شَهْيَةٌ يَا أَمِينَ الْمُؤْمِنِينَ . قَالَ عَمَّارٌ : يَا بْنَ أَخْيَرِ قُلْ وَكَلْ تَحْقِرُ نَفْسَكَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : ضَرِبْتُ مَثَلًا لِالْعَمَلِ قَالَ عَمَّارٌ أَتَى عَمَلٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لِعَمَلٍ . قَالَ عَمَّارٌ لِرَجُلٍ غَنِيٍّ يَعْمَلُ بِطَاعَةً اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ . ثُمَّ بَعَثَ اللَّهُ لَهُ الشَّيْطَانَ فَعَمِلَ بِالْمَعَاصِي

وَاحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَا . (البقرة: ٢٧٥)

Firman Allah Ta'ala: "WA AHALLALOOHUL BAI'A WA HAR-ROMAR RIBA" (Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba). (Q.S Al Baqarah 275).

٤٣٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : لَمَّا أَنْزَلْتِ الْآيَاتِ الْأُولَى خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَاهُنَّ فِي الْمَسْجِدِ فَحَرَمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمِيرِ :

4308. Dari Aisyah ra. katanya: "Ketika telah diturunkan ayat-ayat terakhir dari Surat Al Baqarah yang mengungkap tentang riba maka Rasulullah saw. membacakannya kepada manusia kemudian beliau mengharamkan jual beli khomer (arak).

فَإِذْنُوا بِخَرْبٍ مِّنَ النَّهِيِّ وَرَسُولُهُ وَإِنْ تَبْتَمِمْ فَلَكُمْ زُرْقُسُ أَمْوَالِكُمْ
لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ . (البقرة: ٢٧٩)

Firman Allah Ta'ala: "FA'DZANUU BIHARBIN MINALLAHI WA RASUULIHII, WA INTUBTUM FALAKUM RU'SU AMWAALI-KUM, LAA TAZHILIMUUNA WALAA TUZHLMUUN". (Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu ber-taubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya). (Al Baqarah: 279).

٤٣٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أَنْزَلْتِ الْآيَاتِ مِنْ أَخِيرِ سُورَةِ الْبَقَرَاءِ قَرَأَهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَحَرَمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمِيرِ :

4309. Dari Aisyah katanya: "Ketika telah diturunkan ayat-ayat terakhir surat Al Baqarah, maka Nabi saw. membacakannya di dalam masjid lalu beliau mengharamkan jual beli khomer (arak)".

4306. Dari Ubaid bin Umair katanya: 'Umar ra. pada suatu hari berkata kepada sahabat-sahabat Nabi saw.: "Apa pendapat kalian tentang ayat yang turun ini: "AYAWADDU AHADAKUM ANTAKUUNA LAHUU JANNAATUN", Mereka menjawab: "Allahlah yang lebih tahu", lantas Umar marah seraya berkata: "katakan: "Kami tahu atau kami tidak tahu". Maka Ibnu Abbas berkata: "Di dalam jiwa saya terhadap ayat tersebut ada sesuatu, wahai Amirul mukminin". Umar berkata: "Wahai keponakanku, katakanlah dan janganlah merendahkan dirimu". Ibnu Abbas berkata: "Ayat tersebut digunakan memberi perumpamaan satu contoh pekerjaan". Umar bertanya: "Amal apa itu?". Ibnu Abbas menjawab: "Satu contoh pekerjaan yang belum jelas". Umar berkata: "Untuk seorang lelaki kaya yang mengerjakan ta'tat kepada Allah Azza Wa Jalla, kemudian Allah mengirim syaitan kepadanya lalu ia berbuat kemaksiatan sehingga mengharamkan amal-amalnya".

لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلَحَافًا (البقرة: ٢٧٣)

Firman Allah SWT.: "LAA YAS-ALUUNANNAASA ILHAAFA" (Mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak). (Al Baqarah: 273).

٤٤٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرَدَّهُ التَّمَرُ وَلَا التَّمَرُ
وَلَا الْلُّقْمَةُ وَلَا الْكَمْتَانُ إِنَّمَا الْمِسْكِينُ الَّذِي يَتَعَفَّفُ وَاقْرَأُوا
إِنْ شِئْتُمْ يَعْنِي قَوْلَهُ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلَحَافًا .

4307. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah disebut orang miskin, orang yang meminta sebutir atau dua butir kurma dan tidak pula sesuap atau dua suap (makanan). Akan tetapi orang miskin adalah orang yang menjaga diri, bacalah jika kamu mau ya'ni firman Allah Ta'ala: "LAA YAS-ALUUNANNAASA ILHAAFA".

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِيرَةٌ إِلَى مَيْسَرَةٍ وَإِنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة: ٢٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "WA INKAA NA DZUU 'USROTIN FANA-ZHIROTUN ILAA MAISARAH, WA ANTASHADDAQUU KHO-IRULLAKUM INKUNTUM TA'LAMUUN". (Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui). (Al Baqarah: 280).

٤٣١٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أُنْزِلَتِ الْآيَاتِ مِنْ أَخِرِ سُورَةِ الْبَقْرَةِ
قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَرَاهُنَّ عَلَيْنَا ثُمَّ حَرَمَ
الْبَيْحَارَةَ فِي الْخَمِيرِ :

4310. Dari Aisyah katanya: "ketika telah diturunkan ayat-ayat terakhir dari Surat Al Baqarah, maka Rasulullah saw. berdiri lalu membacakannya kepada kita kemudian beliau mengharamkan jualbeli khomer".

وَأَنْقُوا يَوْمًا مَا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ .
(البقرة: ٢٨٠)

Firman Allah SWT.: "WATTAQUU YAUMAN TURJA'UUNA FIHI ILALLOH (Dan peliharalah dirimu dari (adzab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah). (Al Baqarah: 281).

٤٣١١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخْرَى يَةٍ نَزَلتْ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةُ الرِّبَا :

4311. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ayat terakhir yang turun kepada Nabi saw. adalah ayat riba".

وَإِنْ تُبَدِّدُ وَامَّا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يَحْا سِبْ كُوْبِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَيَعْذِبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .
(البقرة: ٢٨٤)

Firman Allah SWT.: "WA INTUBDUU MAA FII ANFUSIKUM AU TUKHFUUHU YUHAASIBKUM BIHILAH, FAYAGHFIRU LIMAY YASYAA-U WAYU'ADZDZIBU MAY YASYAA' WALLOHU 'ALAA KULLI SYAI-IN QODIIR". (Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu). (Al Baqarah: 284).

٤٣١٢ - عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ ابْنُ عُمَرَ أَتَهَا قَدْ نَسَخَتْ : وَإِنْ تُبَدِّدُ وَامَّا فِي أَنْفُسِكُمْ
أَوْ تُخْفُوهُ الْآيَةُ بِ :

4312. Dari seorang laki-laki sahabat Nabi saw. dan ia adalah Ibnu Umar bahwasanya telah dihapus (dinasakh) ayat; WA INTUBDUU MAA FII ANFUSIKUM AU TUKHFUUHU (Al Ayat).

أَمَّنْ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ

Firman Allah SWT.: "AAMANAR RASUULU BIMAA UNZILA ILAIHI MIR ROBBIHI". (Rosul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya ...). (Al Baqarah: 285).

٤٣١٣ - عَنْ مَرْوَانَ الْأَصْفَرِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَخْسَبَهُ ابْنُ عُمَرَ : إِنْ تُبَدِّدُ وَامَّا فِي أَنْفُسِكُمْ
أَوْ تُخْفُوهُ قَالَ نَسَخَتْهَا الْآيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا .

4313. Dari Marwan Al Ashfar dari seorang lelaki sahabat Nabi saw. katanya: "ia menyangka Ibnu Umar: INTUBBDUU MAA FII ANFUSIKUM AU TUKHFUUHU, dia berkata: "Ayat tersebut telah dinasakh oleh ayat yang sesudahnya".

سُورَةُ الْعِنْرَانَ

SURAT ALI IMRON

تَقَاءَ وَتَقِيَّةً وَاحِدٌ. صَرْ بَرْدٌ. شَفَاقَهُرَةٍ مِثْلُ شَفَاقَ الرَّكِيَّةِ
وَهُوَ حَرْفُهَا. تَبَقَّىٰ: تَسْجِدُ مَعْسَكَرًا. الْمَسْوُمُ الَّذِي لَهُ سِيَّمَاءٌ
يُعَلَّمَةٌ أَوْ بِصُوفَةٍ أَوْ بِمَا كَانَ، رِبَّيْوَنَ الْجَمِيعَ، وَالْوَاحِدَةَ
رِبِّيْتَ. تَحْسُونُهُمْ: تَسْتَأْصِلُوهُمْ قَتَالًا. عَزَّا: وَاحِدَهَا
غَازٌ. سَنَكِتَ: سَنْحَفَطَ. نَرْلَاثُوا بَا وَنَجَّوْزُ وَمَنْزَلٌ مِنْ عِنْدِ
اللَّهِ كَوْلِكَ آتَرْلَتَهُ بِ
وَقَالَ مُجَاهِدٌ: وَالْخَيْلُ الْمَسْوُمَةُ الْمُطْقَمَةُ الْحَسَانُ. وَقَالَ ابْنُ
جَبَّيرٍ: وَحَصُورُ الْأَيَّاقِ النِّسَاءُ. وَقَالَ عِكْرِمَةُ مِنْ قُورِهِنْ
مِنْ غَضِيبِهِمْ يَوْمَ بَدِيرٍ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ يَخْرُجُ الْحَيَّ النَّطْفَةَ مُخْرَجٌ
مَيْتَةَ وَيَخْرُجُ مِنْهَا الْحَيَّ. الْأَبَكَارُ: أَوْلُ الْنَّجْرَوْ وَالْعَشَّى مَيْلُ
الشَّمْسِ أَرَاهُ إِلَىٰ أَنْ تَغْرِبَ: قَوْلُهُ تَعَالَىٰ: مِنْهُ أَيَّاتٌ

BUKHARI VI

مُحَكَّمَاتٌ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ الْحَلَالُ وَالْحَرَامُ وَالْمُسَكَابَهَاتُ
يَصَدِّقُ بَعْضُهُ بَعْضًا كَقَوْلِهِ تَعَالَىٰ: وَمَا يَصِلُّ بِهِ الْأَفَاسِقَينَ
وَكَقَوْلِهِ جَلَ ذِكْرُهُ: وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ
وَكَقَوْلِهِ: وَالَّذِينَ اهْتَدَوا زَادَهُمْ هَذَا. زَيْغٌ: شَكٌّ ابْتِغَاءَ
الْفِتْنَةِ الشَّبَهَاتِ. وَالرَّاسِخُونَ يَعْلَمُونَ يَقُولُونَ أَمْنَابِيَّهُ.

"Tuqoh" dan "Taqiyah" mempunyai arti Satu. "Shirtun" maknanya: amat dingin. "Syafaa Hufroh" artinya: Pinggir jurang.

"Tubbawwi-u" artinya: Menyiapkan.

"Ribbiyyuna" artinya: Keseluruhan. Sedangkan bentuk mufradnya adalah Ribbiyyun. "Qotlan" artinya: Perang.

"Sanaktubu" artinya: Bakal kami pelihara.

"Nuzulan" artinya: Ganjaran. "Al Khoilul Musawwamah" artinya: Kuda yang bagus.

Ibnu Jubair berkata: "Hashuuran" artinya: Seseorang yang mendatangi wanita". Ikrimah berkata: "Min Faaruhim" artinya: Dari marah mereka pada perang Badar".

Mujahid berkata: "Yukhrijul Hayya" artinya: Air seperma yang keluar dalam keadaan mati lalu Allah mengeluarkan darinya perkara yang hidup. "Al Ibkaar" artinya: Permulaan fajar. Sedangkan "Al 'Asiyyu" artinya Condongnya matahari yang diperlihatkan sampai tenggelam".

Firman Allah Ta'ala: "MINHU AAYAATUM MUHKAMAAT". (*Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang Muhkamat*).

Mujahid berkata: "Mukhamaat" artinya: Halal dan Haram. Sedangkan kata "Wa Ukhoru Mutasyaabhaat" artinya: Sebagian membenarkan kepada sebagian yang lain, seperti firman Allah Ta'ala: WAMAA YUD-HILLU BIHII ILLAL FAASIQIIN". Dan Seperti firman Allah Ta'ala: "WA YAJ'ALURRIJSA 'ALALLADZIINA LAA YA'QILUUN". Dan seperti firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINAHTADAU ZAADAHUM

HUDDA". "Zaighun" artinya : Keragu-raguan.

٤٢١٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : تَلَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْأَيَّةُ : هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ
الْكِتَابَ مِنْهُ أَيَّاتٌ مُّحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَآخَرُ مُتَشَابَّهَاتٍ
فَامَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَبَغَ فَيَتَبَعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ
وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ اِلَى قَوْلِهِ اُولُو الْأَلْبَابِ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَتَبَعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ فَأُولَئِكَ
الَّذِينَ سَمِّيَ اللَّهُ فَاحْذَرُوهُمْ بِ

4314. Dari Aisyah ra. katanya : "Rasulullah saw. membaca ayat ini : "HUWAL LADZII ANZALA 'ALAikal KITAABA MINHU AAYAATUM MUHKAMAATUN KITAABI WA UKHORU MUTASYABIHAAT, FA AMMALLADZIINA FII QULUBIHIM ZAI GHUN FAYATTABPUUNA MAA TASYAABAHA MINHUBTIGHOO-AL FITNATI WABTIGHOO-A TA'WIILIH..... sampai ... ULUL ALBAB", (Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepadamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain mutasyabihat (termasuk ayat pengertian ayat mutasyabihat adalah ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam, atau ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib misanya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, sorga, neraka dan lain-lain).

Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat daripadanya untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari ta'wilnya (yang keliru) padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat. Semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal Aisyah berkata: "Rasulullah saw ber-

sabda : "Maka apabila engkau melihat orang-orang yang mengikuti ayat-ayat mutasyabihat maka itulah orang-orang yang telah disebut-sebut oleh Allah, maka waspadalah terhadap mereka".

وَإِنْ أَعْيُذُهَا بِكَ وَدُرِّيَتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ .
(آل عمران : ٣٦)

Firman Allah Ta'alaa: "WA INNII U'IIDZUHAA BIKA WADZUR-RIYYATAHAA MINASY SYAITHOONIR ROJIIM" (Dan Aku melindungkannya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaithan yang terkutuk). (Ali Imron: 36).

٤٢١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مَوْلَدٍ يُولَدُ إِلَّا وَالشَّيْطَانُ يَمْسَهُ حَيْنَ يُولَدُ
فَيَسْتَهِلُّ صَارِخًا مِنْ مَسْتَشِيَّطَانٍ لِتَاهٍ إِلَامِنَمْ وَابْنَهَا تَمْ يَقُولُ
أَبُوهُرَيْرَةَ وَاقْرَأُوا إِنْ سِتَّمْ وَإِنْ أَعْيُذُهَا بِكَ وَدُرِّيَتَهَا
مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : (آل عمران : ٣٧)

4315. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda : "Tidaklah beyi yang lahir melainkan syaithan menyentuhnya ketika ia sedang dilahirkan, sehingga ia menjerit keras karena sentuhan syaithan kepadanya kecuali Maryam dan anaknya". Kemudian Abu Hurairah berkata: "Dan bacalah jika kamu menghendaki: "WA INNII U'IIDZUHAA BIKA WADZUR-RIYYATAHAA MINASY SYAITHOONIR ROJIIM".

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ يَشَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَّا
قَلِيلًا أُولَئِكَ لَأَخْلَاقَ لَهُمْ بِ (آل عمران : ٧٧)

Firman Allah SWT.: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI-AHDILLAHI WAAIMAANIHIM TSAMANAN QOLILAN ULA-

A-IKA LAA KHOLAAQA LAHUM". (Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akherat). (Ali Imron: 77).

٤٣٦ - عَنْ أَبْنَىٰ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ يَمِينَ صَبَرَ يَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ امْرِيٍّ مُسْلِمٍ لِقَائِيَ اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ إِذَا الَّذِينَ يَشَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَاتِهِمْ مِمَّا نَاقَلْنَا لَا وَتَرَكَ لِإِخْلَاقِهِمْ فِي الْأُخْرَىٰ ... إِلَى أُخْرِ الْأِيَّةِ قَالَ فَدَخَلَ الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ وَقَالَ مَا يَحِدِّثُكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ قُلْنَا كَذَّا وَكَذَا قَالَ فِي أَنْزَلَتْ كَانَتْ لِي بِئْرٌ فِي أَرْضِ ابْنِ عَيْمَ لِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِئْرَتَكَ أَوْ يَمِينَكَ فَقُلْتَ أَذَا يَحْلِفُ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَىٰ يَمِينٍ صَبَرَ يَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ امْرِيٍّ مُسْلِمٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجْرٌ لِقَائِيَ اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبٌ .

4316. Dari Ibnu Mas'ud ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiaapa yang bersumpah dengan sumpah sabar, agar dengan sumpahnya ia dapat mendapatkan harta seorang muslim, maka dia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan marah kepadanya, lantas Allah menurunkan ayat sebagai pemberian atas sabda beliau: "INNALLADZIINA YASHTARUUNA BI'AHDILLAHI WA AIMAANIHAM TSAMAN QOLILAN ULAA-IKA LAA KHOLAAQA LAHUM FIL AAKHIR-ROTI ... sampai kepada akhir ayat".

Abu Hurairah berkata: "Lantas Al Asy'ats bin Qois masuk seraya berkata "Apa

yang telah diomongkan oleh Abu Abdirrohman kepada kalian?" Kami menjawab: "Demikian, demikian". Ia berkata: "Karena saya ayat diturunkan, konon saya mempunyai sebuah sumur di tanah keponakanku laki-laki, Nabi saw. bersabda: "Buktimu atau sumpahnya", lalu saya menjawab: "Jika demikian, bersumpah hai Rasulullah", maka Nabi saw. bersabda: "Barangsiaapa bersumpah dengan sumpah sabar yang dengan sumpahnya itu ia bermaksud mendapatkan harta seseorang muslim sedangkan dalam sumpahnya ia jelas zholim (jelut) maka ia akan bertemu Allah sedangkan Allah marah kepadanya".

٤٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنْ جَلَّ أَمَّةً سُلْعَةً فِي السُّوقِ فَحَلَفَ فِيهَا الْقَدَّاعَطِيُّ بِهَا مَالَ مُعْطَاهُ لِيَوْقِعَ فِيهَا رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَنَزَّلَتْ إِنَّ الَّذِينَ يَشَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَاتِهِمْ مِمَّا نَاقَلْنَا لَا ... إِلَى أُخْرِ الْأِيَّةِ .

4317. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra. bahwasanya ada seorang lelaki menjajakan harta dagangan di pasar, lantas bersumpah dalam harta dagangan tersebut: "Sungguh benar-benar seseorang telah memberikan harga kepada harta daganganku, padahal sebenarnya tak ada seorangpun yang memberinya harga agar ada orang lain dari orang-orang Islam yang tertarik dengan harta dagangannya, lalu turunlah ayat: "INNALLADZIINA YASHTARUUNA BI 'AHDILLAHI WABI AIMAANIHAM TSAMAN QOLILAN sampai kepada akhir ayat".

٤٣٨ - عَنْ أَبْنَىٰ مَلِيكَةَ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا تَخْرِبَانِ فِي بَيْتٍ أَوْ فِي الْحُجَّةِ فَخَرَجَتِ احْدَاهُمَا وَقَدْ أَنْفَذَ بِاِشْفَاعِ كَيْفَهَا فَادَعَتْ عَلَى الْأُخْرَىٰ فَرَقَعَ إِلَى ابْنِ عَبَّاِسٍ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاِسٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْيُعْطِي التَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لَذَهَبَ دَمَاءُ

قَوْمٌ وَأَمْوَالُهُمْ ذَكْرٌ وَهَا بِاللَّهِ وَأَقْرَأُوهُ لِيَعْلَمَا إِنَّ الَّذِينَ يَشَرُّونَ
بِعَهْدِ اللَّهِ فَذَكْرُهَا فَاعْتَرَفَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَمِينَ عَلَى الْمُدَغَّى عَلَيْهِ :

4318. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya ada dua orang wanita melobangi di dalam rumah atau di dalam kamar, lantas salah satu dari keduanya keluar, maka ia memanggil kepada yang lain, lantas hal itu diangkat kepada Ibnu Abbas, lalu Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Andaikata manusia diberikan dengan tuduhan mereka tentulah hilang darahnya kaum dan harta benda mereka, ingatkanlah mereka kepada Allah dan bacakanlah: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI 'AHDI LLAHI WA AIMAANIHIM, lalu mereka teringat kepada ayat ini sehingga mereka mengaku. Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sumpah diberlakukan kepada orang yang tertuduh".

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِنَّ لَا
نَعْبُدُ إِلَّا اللَّهُ . (آل عمران : ٦٤)

Firman Allah SWT: "QUL YAA AHLAL KITAABI TA'ALAU ILAA
KALIM ATIN SAWAA-IN BAINANAA WABAINAKUM, ALLAA
NA'BUDA ILLALOH". (Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah kepada sesuatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kami sembah kecuali Allah"). (Ali Imron : 64).

٤٣١٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سُفْيَانَ مِنْ فِيهِ
إِلَيْهِ قَالَ اسْتَلَقْتُ فِي الْلُّدْدَةِ الَّتِي كَانَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَبَيْنَا أَنَا بِالشَّامِ إِذْ جَعَلْتُ
مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هِرَقْلَ قَالَ وَكَانَ دَحْيَةُ

الْكَلِمِيُّ جَاءَ بِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى عَظِيمٍ بَصَرَى، فَدَفَعَهُ عَظِيمٌ
بَصَرَى إِلَى هِرَقْلَ، قَالَ فَقَالَ هِرَقْلُ هَلْ هَا هُنَّا أَحَدٌ
مِنْ قَوْمٍ هُذَا الرَّجُلُ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَقَالُوا نَعَمْ
قَالَ فَدُعِيتُ فِي نَفْرٍ مِنْ قُرْيَشٍ فَدَخَلْنَا عَلَى هِرَقْلَ فَاجْلَسَنَا
بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ أَيُّكُمْ أَقْرَبُ نَسْبًا مِنْ هُذَا الرَّجُلِ الَّذِي
يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، قَالَ أَبُو سُفْيَانَ، قَلَّتْ أَنَا فَاجْلَسَنَا
بَيْنَ يَدَيْهِ وَاجْلَسَنَا أَصْحَابَيِّ خَلْفِي ثُمَّ دَعَاهُ بِرَجْمَانِهِ
فَقَالَ قُلْ لَهُمْ إِنِّي سَائِلٌ هُذَا عَنْ هُذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ
أَنَّهُ نَبِيٌّ فَإِنْ كَذَبْنِي فَكَذِبُوهُ، قَالَ أَبُو سُفْيَانَ:
وَإِنْمَا اللَّهُ لَوْلَا أَنْ يُؤْتِرُ وَاعْلَى الْكَذِبِ لَكَذَبْتُ، ثُمَّ قَالَ
لِتَرْجُمَانِهِ سَلْهَ كَيْفَ حَسَبُهُ فِيهِمْ؟ قَالَ قُلْتُ هُوَ فِيَّا
ذُوْحَسَبْ، قَالَ فَهَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مَلَكٌ؟ قَالَ قُلْتُ لَا.
قَالَ فَهَلْ كُنْتُمْ تَسْهِمُونَ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ
قُلْتُ لَا، قَالَ أَيْتَ شَيْءًا أَشْرَافُ التَّأْسِ امْ ضُعَفَاً وَهُمْ؟ قَالَ
قُلْتُ بِلْ ضُعَفَاً وَهُمْ، قَالَ يَزِيدُونَ أَوْ يَقْصُونَ؟ قَالَ قُلْتُ
لَا بِلْ يَزِيدُونَ، قَالَ هَلْ يَرْتَدُ أَحَدٌ مِنْهُمْ عَنْ دِينِهِ بَعْدَ
أَنْ يَدْخُلَ سَخْطَةَ اللَّهِ؟ قَالَ قُلْتُ لَا، قَالَ فَهَلْ قاتَلُوكُمْ؟
قَالَ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَكَيْفَ كَانَ قِتالُكُمْ إِيَاهُ؟ قَالَ

قاتلهموا فتكون الحرب بينكم وبينه سجالاً يصيّب ميتاً
 وتنالون منه وكذا لك الرسول ثبتنا ثم تكون لهم العاقبة
 وسألتك هل يغدر فزعمت أنه لا يغدر وكذا لك الرسول
 لا تغدر، وسألتك هل قال أحد هذا القول قبله فزعمت
 أن لا، فقلت لو كان قال هذا القول أحد قبله، قلت
 رجل أثمن يقول قبله، قال ثم قال بم يأمركم، قال
 قلت يأمرنا بالصلة والزكاة والصلة والعفاف، قال
 إن يأذن ما تقول فيه حقاً فإنه نبي وقد كنت أعلم أنه
 خارج ولم أؤذنكم ولو أتيت بأعلم أنا أخلص
 إليه لا حبيب لقاءه ولو كنت عنده لغسلت عن قدمي
 ولبيلاً عن ملائكة ماحت قدمي، قال ثم دعاء الكتاب
 رسول الله صلى الله عليه وسلم فقرأه فإذا فيه : بسم
 الله الرحمن الرحيم، من محمد رسول الله إلى هرقل عظيم
 الروح، سلام على من اتبع الهدى، أما بعد فاني أدعوك
 بدعاه الإسلام، أسلمت سلام، وأسلمت يوتيك الله أجرك
 مررتين، فإن توليت فإن عليك إثم الأريسين وأهل
 الكتاب تعالى إلى كلية سواء بيننا وبينكم أن لا نعبد
 إلا الله، إلى قوله أشهدوا إياناً مسلمون، فلم يفرغ من

قلت تكون الحرب بيننا وبينه سجالاً يصيّب ميتاً
 وينصيّب منه، قال فهل يغدر؟ قال قلت لا ونحن منه
 في هذه المدة لأن دري ما هو صانع فيها، قال والله
 ما أملكني من كلاماً أدخل فيها شيئاً غير هذه، قال
 فهل قال هذا القول أحد قبله؟ قلت لا، ثم قال لي تحياته
 قل له أني سألك عن حسيبكم، فزعمت أنه
 فيكم ذو حساب، وكذا لك الرسول تبعث في الحساب
 قومها، وسألتك هل كان في آبائهم ملك فزعمت أن لا
 فقلت لو كان في آبائهم ملك، قلت رجل يطلب ملك آبائهم
 وسألتك عن أتباعه أضعفاؤهم أم أشرافهم، فقلت
 ضعفاؤهم وهم أتباع الرسول، وسألتك هل كنتم
 شهوده بالكذب قبل أن يقول ماقال، فزعمت أن لا
 فعرفت أنه لم يكن ليدع الكذب على الناس ثم يذهب
 فيكذب على الله، وسألتك هل يرتد أحد منهم عن دينه
 بعد أن يدخل فيه سخطة الله، فزعمت أن لا، وكذا لك
 الإيمان إذا خالط بشاشة القلوب، وسألتك هل يزيدون
 أمن ينقصون، فزعمت أنهم يزيدون وكذا لك الإيمان
 حتى يتم، وسألتك هل قاتلتهموا، فزعمت أنكم

قِرَاءَةُ الْكِتَابِ، إِرْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ عِنْدَهُ وَكَثُرَ الْغَطَرُ
 وَأَمِسَّ يَنَا فَأَخْرَجْنَا، قَالَ فَقُلْتُ لِإِصْحَانِي حَيْنَ حَرَجْنَا الْقَدْ
 امِرَّ أَمِرٌ أَبْنَ أَبِي كَبِشَةَ إِنَّهُ لَيَخَافُهُ مَلِكُ بَنِي الْأَصْفَرِ،
 فَمَازَلْتُ مُوقِنًا بِأَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ
 سَيَظْهُرُ حَتَّى أَدْخُلَ اللَّهَ عَلَيَّ الْإِسْلَامَ، قَالَ الزَّهْرِيُّ :
 فَدَعَاهُرَ قُلْ عُظَمَاءِ الرُّومِ فَجَعَهُمْ فِي دَارِهِ فَقَالَ
 يَامَعْشَرِ الرُّومِ هَلْ لَكُمْ فِي الْفَلَاجِ وَالرَّشِيدِ آخِرَ الْأَبَدِ
 وَأَنْ يَثْبُتَ لَكُمْ مُلْكُكُمْ، قَالَ فَحَاصُوا حِيَصَةَ حُرِّ
 الْوَحْشِ إِلَى الْأَبْوَابِ فَوَجَدُوهَا قَدْ غَلَقْتُ فَقَالَ عَلَيَّ يَهُمْ
 فَقَالَ إِنِّي إِنَّمَا أَخْتَبِرُ شِدَّتَكُمْ عَلَى دِينِكُمْ فَقَدْ رَأَيْتُ
 مِنْكُمُ الَّذِي أَحَبَبْتُ فَسَجَدُوا لَهُ وَرَضُوا عَنْهُ .

4319. Dari Ibnu Abbas katanya: "Saya mendapatkan hadits dari Abu Sufyan dari mulutnya ke mulutku, ia berkata: "Saya berangkat pada masa terjadi perselisihan antara saya dengan Rasulullah saw., katanya: "Ketika saya sedang berada di Syam tiba-tiba saya didatangi (disodori) sepucuk surat dari Nabi saw. kepada Heraclius (Hiroqla)", Abu Sufyan berkata: "Adalah Dahyah Al Kalabi datang dengan membawa surat tersebut untuk selanjutnya diserahkan kepada Pembesar Bushro, lantas dia menyerahkannya kepada Hiroqla". Abu Sufyan berkata: "Hiroqla bertanya: "Apakah di sini ada seseorang yang berasal dari kaumnya lelaki yang mengaku dirinya sebagai Nabi ini?" Mereka menjawab: "Ya, ada". Abu Sufyan berkata: "Lalu saya dipanggil bersama dengan satu kelompok dari orang Quraisy ". Maka kami masuk kepada Hiroqla dan dipersilahkan duduk di dekatnya. Hiroqla bertanya: "Siapa di antara kalian yang nasabnya lebih dekat dengan laki-laki yang mengaku dirinya sebagai Nabi ini?". Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Saya". Maka mereka memper-

silahkan duduk kepada saya di depannya sedangkan sahabat-sahabatku dipersilahkan duduk di belakangku, kemudian Hiroqla memanggil juru bahasanya (penterjemahnya). Ia berkata: "Tanyakan kepada mereka bahwa saya mau bertanya tentang laki-laki ini yang mengaku dirinya sebagai Nabi. Jika ia berdusta kepadaku, maka dustakanlah ia". Abu Sufyan berkata: "Demi Allah andaikan mereka tidak berbuat baik kepada saya untuk tidak berbohong tentulah saya sudah berbuat bohong". Kemudian Hiroqla berkata kepada penerjemahnya: "Tanyakan kepadanya: "Bagaimana nasabnya terhadap kalian?" Abu Sufyan menjawab: "Dia memiliki nasab yang tinggi di hadapan kami". Hiroqla bertanya: Apakah di antara ayah-ayahnya ada yang menjadi raja?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab" "Tidak". Hiroqla bertanya: "Apakah kalian pernah menyangka ia berbuat bohong sebelum ia berkata apa yang telah ia katakan?" Saya menjawab: "Tidak". Hiroqla bertanya: "Apakah pengikutnya terdiri dari pemuka-pemuka masyarakat ataukah orang-orang lemah dari masyarakat?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Justru pengikutnya adalah orang-orang lemah". Hiroqla bertanya: "Mereka bertambah atau malah berkurang?" Dia berkata: "Saya menjawab: "Tidak bahkan mereka bertambah". Hiroqla bertanya: "Apakah di antara mereka ada salah seorang yang murtad dari agamanya setelah ia masuk ke dalamnya karena benci kepadanya?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Tidak". Hiroqla bertanya: "Apakah kamu memeranginya?". Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Ya". Hiroqla: "Bagaimana peperanganmu dengannya?" Abu Sufyan berkata: Saya menjawab: "Peperangan yang terjadi antara saya dan Muhammad bergantian, dia terkadang menang dan kami terkadang yang unggul". Hiroqla bertanya: "Apakah ia pernah curang?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: "Tidak, dan kami terhadapnya dalam masa-masa ini tidak tahu apa yang bakal ia perbuat di situ". Abu Sufyan berkata: "Demi Allah, tidaklah memungkinkan terhadap kami dari satu kata yang saya masukkan di dalamnya kecuali kata-kata ini". Hiroqla bertanya: "Apakah ada seorang lelaki yang mengucapkan ucapan ini sebelumnya?" Saya menjawab: "Tidak". Kemudian ia berkata kepada penerjemahnya: "Katakan kepadanya saya bertanya kepadamu tentang nasabnya terhadap kalian, sehingga saya berkeyakinan bahwa ia memiliki nasab yang tinggi di hadapan kalian, demikian pula para Rasul, mereka diutus di dalam nasab kaumnya. Dan saya bertanya kepadamu: "Apakah ada pada ayah-ayahnya seorang raja?" Lantas saya yakin: "Tidak". Saya berkata: "Andaikan dari ayah-ayahnya ada seorang

raja?" Saya menjawab: "Tentulah ia merupakan seorang lelaki yang menuntut kerajaan (kekuasaan) ayah-ayahnya". Saya bertanya kepadamu tentang pengikut-pengikutnya: "Apakah dari orang-orang terhormat atau orang-orang yang lemah?" Maka Engkau menjawab: "Bahkan orang-orang lemah, padahal mereka ini adalah pengikut para rasul". Saya bertanya kepadamu: "Apakah kamu menyangka ia berdusta sebelum ia mengaku apa yang ia katakan?" Engkau menjawab: "Tidak". Maka tahulah aku bahwa ia tidak pernah berbuat bohong kepada manusia. Kemudian ia pergi lantas mendustakan Allah. Saya bertanya kepadamu: "Apakah ada salah seorang yang murtad dari mereka dari agamanya sesudah ia masuk di dalamnya karena benci kepada Muhammad? Lantas engkau yakin: "Tidak". Demikian pula iman jika sudah bercampur dengan ketulusan hati. Saya bertanya kepadamu: "Apakah mereka (pengikutnya) bertambah atau berkurang?". Lantas engkau memberi keyakinan bahwasanya mereka bertambah. Demikian pula iman sehingga ia sempurna. Saya bertanya kepadamu: "Apakah kamu memeranginya?" Maka engkau memberi jawaban tegas: "Bahwasanya kalian memeranginya sehingga perang yang berlangsung antara kamu dan Muhammad silih berganti, terkadang kemenangan ada dipihakmu dan terkadang ada di pihak mereka. Demikian pula para utusan mereka akan dicoba kemudian akibat baik berada pada mereka". Saya bertanya kepadamu: "Apakah mereka pernah curang?" Lantas engkau memberi jawaban: "Bawa ia tidak curang. Demikian pula para rasul mereka tidak akan curang". Saya bertanya kepadamu tentang: "Apakah ada seorang yang mengucapkan ucapan ini sebelumnya?" Lantas engkau menjawab: "Tidak". Andaikata ada seseorang yang mengucapkan ucapan ini sebelumnya tentulah saya berpendapat: "Ini adalah seorang lelaki yang mengikuti ucapan orang yang diucapkan sebelumnya". Abu Sufyan berkata: "Kemudian Hiroqla bertanya: "Dengan apa mereka perintah?" Abu Sufyan berkata: "Saya menjawab: Dia perintah kepada kami untuk mengerjakan sholat, Zakat, Shilaturrohim, dan menjaga diri dari dosa." Hiroqla menjawab: "Jika apa yang kamu ucapkan itu benar, maka sesungguhnya dia adalah nabi. Dan saya sudah yakin bahwa dia adalah orang luar dan saya tidak yakin ia adalah termasuk kelompokmu. Andaikata saya tahu bahwa saya bisa lolos (sampai) kepadanya, tentulah saya senang untuk berjumpa dengannya. Andaikata saya berada di sisinya tentulah aku basuh kedua telapak kakinya, dan sungguh kekuasaannya akan sampai kepada di bawah kedua telapak kakiku". Abu Sufyan berkata: "Kemudian ia meminta dibacakan surat Rasulullah saw.,,

lalu ia membacanya. Tiba-tiba di dalamnya tercantum, "Bismillaahirroh-maanirrohim". Dari Muhammad utusan Allah kepada Hiroqla pemimpin Bangsa Romawi. Keselamatan semoga diberikan kepada orang yang mengikuti petunjuk. Amma Ba'du. Sesungguhnya saya mengajakmu dengan ajakan Islam. Masuklah Islam tentu engkau selamat. Masuklah Islam tentu Allah akan memberi ganjaran dua kali kepadamu. Jika kamu tidak mau, maka sesungguhnya dosanya Bangsa Arisiyyin (Golongan Petani) tertimpakan kepadamu: "Katakanlah hai Ahli Kitab, marilah kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain daripada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Allah)". (Ali Imron: 64). Maka ketika Hiroqla selesai membaca Surat (Al Kitab) maka ramailah suara di sisinya dan banyak suara hiruk pikuk. Maka kami diperintah lantas kami dipersilahkan keluar. Abu Sufyan berkata: "Saya berkata kepada teman-temanku ketika kami sudah kehar. "Sungguh urusan putranya Abu Kabsyah telah menguasai, sesungguhnya Raja Banil Ashfar (Orang-orang Romawi) benar-benar takut". Sehingga saya senantiasa yakin dengan urusan Rasulullah saw. bahwasanya ia bakal menang sehingga Allah memasukkan saya ke dalam agama Islam".

Az Zuhri berkata: "Maka Hiroqla memanggil pembesar-pembesar Romawi, lalu dia mengumpulkan mereka di istananya. Iapun berikata: "Wahai sekalian Bangsa Romawi, apakah kalian ingin jaya dan mujur pada abad terakhir dan kerajaan kalian masih tegar?". Maka mereka berkeliling seperti berkelilingnya keledai liar menuju ke pintu-pintu, namun mereka mendapatkannya sudah terkunci, maka ia berkata: "Mereka bawa ke sini, lalu ia memanggil mereka seraya berkata: "Sesungguhnya saya hanyalah menguji ketabahan kalian kepada agamamu, lalu saya melihat dari kalian apa yang saya sukai, lalu mereka bersujud kepada Hiroqla dan rela kepadanya".

لَنْ تَأْتِ الْبَرَحَىٰ تَنْفِقُوا مَا يُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَلَنَّ
اللَّهُ بِهِ عَلِيهِمْ . (آل عمران: ٩٢)

Firman Allah SWT.: "LAN TANAALUL BIRRA HATTAA TUNFIQUU MIMMAA TUHIBBUN, WAMAA TUNFIQUU MINSYAI-IN FAINNALLOHA BIHII 'ALIIM". (Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya). (Ali Imron : 92).

٤٣٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ أَبُو طَحَّةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِي بِالْمَدِينَةِ نَخَلَّا وَكَانَ أَحَبُّ أَمْوَالِ إِلَيْهِ بِيَرْحَاءَ وَكَانَتْ مُسْتَقِبَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءِ فِيهَا طَبِيبٌ فَلَمَّا أُنْزِلَتْ فَأَنْزِلَتْ لَنْ تَنَالُوا الْبَرَحَثِي تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبَبُونَ قَامَ أَبُو طَحَّةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لَنْ تَنَالُوا الْبَرَحَثِي تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبَبُونَ وَإِنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِ إِلَيْهِ بِيَرْحَاءَ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بِيَرْهَا وَذُخْرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ أَرَكَ اللَّهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخِذْلَكَ مَالَ رَايْحَ ذَلِكَ رَايْحٌ وَقَدْ سَمِعْتَ مَا قُلْتَ وَافِ أَرَى أَنْ بَخْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبَيْنَ قَالَ أَبُو طَحَّةَ أَفْعَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَحَّةَ فِي أَقْرَبَيْهِ وَبَنِي عَمِّهِ.

4320. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Adalah Abu Tholhah merupakan orang Ansor yang paling banyak pohon kurmanya, sedangkan harta-hartanya yang paling ia cintai berada di Yarhak sedangkan Yarhak berhadapan dengan Masjid, sedangkan Rosulullah saw. sering masuk ke sana dan beliau minum dari airnya yang baik (segar). Maka ketika sudah turun ayat: "LAN TANAALUL BIRRA HATTAA TUNFIQUU

MIMMAA TUHIBBUN, Abu Tholhah berdiri seraya berkata: "Wahai Rosulullah, sesungguhnya Allah berfirman: "Sekali-kali kamu tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", dan bahwasanya hartaku yang paling aku cintai adalah yang terdapat di Yarhak, dan bahwasanya harta-harta itu merupakan shodaqah yang saya harapkan kebaikannya dan sekaligus simpanannya di sisi Allah. Oleh sebab itu letakkanlah wahai Rasulullah di mana Allah memperlihatkan kepadamu?" Rasulullah saw. bersabda: "Wah, itu adalah harta yang membawa untung, itu adalah harta yang membawa untung. Saya benar-benar telah mendengar apa yang telah engkau ucapkan dan sesungguhnya saya berpendapat untuk menjadikannya (memberikannya) kepada kerabat-kerabat Rasul (Aqrobiin)". Abu Tholhah berkata: "Saya lakukan, wahai Rasulullah". Maka Abu Tholhah membagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya".

٤٣٧ - عَنْ يَحْيَى بْنِ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ مَالَ رَايْحَ.

4321. Dari Yahya bin Yahya katanya: "Saya membacakan kepada Malik: dengan kata-kata: "MAALUN ROOYIH".

٤٣٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ فَجَعَلَهَا الْحَسَانَ وَأَبِي وَأَنَا أَقْرَبُ إِلَيْهِ وَلَمْ يَجْعَلْ لِي مِنْهَا شَيْئًا.

4322. Dari Anas ra. katanya: "Lalu Abu Tholhah memberikannya kepada Hassan, Ubaiyy dan saya yang lebih dekat kepadanya dan ia tidak memberikan sedikitpun kepadaku".

قُولَهُ تَعَالَى: قُلْ فَاتُوا بِالْتَّورَاهِ فَأَنْلُوهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
(آل عمران: ٣٩)

Firman Allah SWT.: "QUL FA'TUU BIT TAROOTI FATLUUHAA INKUNTUM SHOOIDIQIIN". (Katakanlah: "(jika kamu mengatakan

ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka bawalah Taurat itu lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar"). (Ali Imron : 93).

٤٣٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمْ جَاءُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ مِّنْهُمْ وَامْرَأً قَذَّرَنِيَافَقَالَ لَهُمْ كَيْفَ تَعْمَلُونَ يَعْنِي زَقِيقَهُمْ فَالْوَاحِدُهُمْ هُمْ وَالْمُنْظَرُ بِهِمْ فَقَالَ لَهُمْ لَا يَجِدُونَ فِي التُّورَاةِ الرَّجَمَ فَقَالُوا لَا يَجِدُونَ فِيهَا شَيْئًا فَقَالَ لَهُمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ كَذَبْتُمْ فَأَتُوْنَا بِالثُّورَاةِ فَأَتَلُوهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ فَوَضَعَ مِدْرَاسَهَا الَّذِي يُدَرِّسُهَا مِنْهُمْ كَفَأَهُ عَلَى آيَةِ الرَّجَمِ فَطَفَقَ يَقْرَأُ مَا دُونَ يَدِهِ وَمَا وَارَاهَا وَلَا يَقْرَأُ آيَةَ الرَّجَمِ فَنَزَعَ يَدَهُ عَنْ آيَةِ الرَّجَمِ فَقَالَ مَا هُذُو فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ قَالُوا هَذِهِ آيَةُ الرَّجَمِ فَأَمْرَرَ حَافِرَ حَمَافِرَ بِيَمِنْ حَيْثُ مَوْضِعُ الْجَحَّاتِ اتَّرَى عَنْهُ الْمَسْجِدَ فَرَأَيْتُ صَاحِبَهَا يَخْتَنُ عَلَيْهَا يَقْعِيْهَا الْجَحَّارَةَ :

4323. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya orang-orang Yahudi datang kepada Nabi saw. dengan membawa seorang lelaki dan seorang wanita dari mereka yang keduanya telah melakukan perzinahan. Lalu Nabi bertanya kepada mereka: "Bagaimana kalian memperlakukan orang yang berzina dari kalian?". Mereka menjawab: "Kami memandikannya dengan air panas dan memukulnya". Nabi bertanya: "Apakah kalian tidak menemukan di dalam Kitab Taurat bentuk hukuman rajam?" Mereka menjawab: "Kami tidak menemukan sesuatupun di dalamnya". Maka Abdullah bin Salam berkata kepada mereka: "Kalian telah berdusta, da-

tangkanlah Kitab Taurat lalu bacalah jika kalian orang-orang yang benar". Lalu ia meletakkan alat belajarnya yang biasa ia gunakan belajar ke telapak tangannya kepada mereka atas ayat rajam, sehingga mulailah ia membaca apa yang ada di bawah tangannya dan apa yang ada dibelakang tangannya, dan ia tidak membaca ayat rajam, lantas Abdullah bin Salam menggaet tangannya (untuk ditunjukkan) kepada ayat rajam, lalu ia berkata: "Apa ini?". Maka ketika mereka melihat hal itu maka mereka berkata: "Ia adalah ayat rajam". Lalu Nabi perintah kepada dua orang itu, lantas keduanya dirajam dekat dengan tempat para jenazah di dekat Masjid, lalu saya melihat temannya (laki-laki) merunduk menghindarkan diri dari batu".

قوله تعالى: كُنْتُمْ خَيْرَ أَمَّةٍ أُخْرَجْتُ لِلنَّاسِ
(آل عمران: ١١٠)

Firman Allah SWT.: "KUNTUM KHOIRA UMMATIN UKHRIJAT LINNAASI". (Kamu adalah ummat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia). (Ali Imron : 110).

٤٣٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كُنْتُمْ خَيْرَ أَمَّةٍ أُخْرَجْتُ لِلنَّاسِ قَالَ خَيْرُ النَّاسِ لِلنَّاسِ تَأْتُونَ بِهِمْ فِي السَّلَاسِلِ فِي أَعْنَاقِهِمْ حَتَّى يَدْخُلُوْفِي الْإِسْلَامِ :

4324. Dari Abu Hurairah ra.: "Kalian adalah ummat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia", Ia berkata: "Sebaik-baik manusia adalah untuk manusia, kalian datang kepada mereka dengan rantai yang terdapat di leher mereka sehingga mereka masuk Islam".

إِذْهَمْتَ طَائِفَتَيْنِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا
(آل عمران: ١٢٢)

Firman Allah SWT.: "IDZ HAMMATH THOO-IFATAANI MINKUM ANTAFSYALAA". (Ketika dua golongan darimu ingin (mundur) karena takut. (Ali Imron : 122).

٤٣٢٥- عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ فِي نَازِلَتْ
إِذْهَمْتَ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيَتُّهُمَا قَالَ خَسْنَ
الظَّائِفَتَانِ بَنُو حَارِثَةَ وَبَنُو سَلِيمَةَ وَمَا نَحْبَطُ وَقَالَ سَفِيَّانُ مَرَّةً
وَمَا يَسِّرُنِي أَنَّهَا الْمُتَنَزَّلُ لِقَوْلِ اللَّهِ وَاللَّهُ وَلِيَتُّهُمَا

4325. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya kepada kami: "Telah turun ayat: "IDZ HAMMATH THOO-IFATAANI MINKUM ANTAFSYALAA WALLOHU WALIYUHUMAA" Katanya: "Kami adalah dua kelompok yaitu Bani Haritsah dan Bani Salamah dan kami tidak cinta". Sufyan satu tempo berkata: "Apa yang membuatku senang bahwa ayat itu tidaklah turun karena firman Allah Ta'ala: WALLOHU WALIYUHUMAA".

قُولَهُ تَعَالَى : لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ . (آل عمران: ١٢٨)

Firman Allah : "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAI'UN".
(Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka). (Ali Imron : 128).

٤٣٢٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ
اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُونِ فِي الرُّكُوعِ الْآخِرَةِ
مِنَ الْفَجْرِ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعْنُ فَلَانَا وَفَلَانَا وَفَلَانَا بَعْدَ مَا يَقُولُ
سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ أَكْمَدْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ
شَيْءٌ إِلَّا قَوْلُهُ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ .

4326. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. ketika mengangkat kepalanya dari ruku' pada rekaat ter-

akhir dari fajar berdo'a: "Ya Allah, Laknatilah Si Fulan, Si Fulan dan Si Fulan sesudah beliau membaca: "SAM'I ALLOOHU LIMAN HAMIDAH, ROBBANAA WALAKAL HAMDU", lalu turunlah ayat: "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAI-UN ... sampai kepada ZHOOLI-MUUN".

٤٣٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْعُ عَلَى أَحَدٍ أَوْ يَدْعُ عَوْلَاهَدِ
قَنَتْ بَعْدَ الرُّكُونِ قُرْبًا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ اللَّهُمَّ رَبَّنَا
لَكَ أَكْمَدْ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ وَسَلَيمَةَ بْنَ هَشَامَ
وَعَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأْتَكَ عَلَى مُضْرِبِ
وَاجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِينَ يُوسَفَ يَجْهَرُ بِذَلِكَ وَكَانَ يَقُولُ
فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ فِي الْفَجْرِ اللَّهُمَّ أَعْنُ فَلَانَا وَفَلَانَا إِلَيْكَ
مِنَ الْعَرَبِ حَتَّى آنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ الْأَيْمَنَ

4327. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rosulullah saw. konon ketika hendak mendo'akan (jelek) kepada seseorang atau mendo'akan (baik) kepada orang lain, maka ia melakukan qunut setelah ruku', sehingga terkadang beliau berkata bila sudah selesai membaca: "SAM'I ALLOOHU LIMAN HAMIDAH": "Ya Allah Tuhan kami bagi-Mu segala puji, Ya Allah selamatkanlah Al Walid bin Al Walid dan Salamah bin Hisyam dan "Iyasy bin Abi Robii'ah, Ya Allah kuatkanlah himpitan (tekanan)-Mu atas Suku Mudlor dan jadikanlah tahun-tahun mereka sebagaimana tahun-iahunnya Yusuf", Nabi membaca keras dengan do'anya itu. Pada sebagian sholatnya yaitu di dalam sholat fajar ia membaca: "Ya Allah, laknatilah Si Fulan dan Si Fulan", ia sebutkan beberapa orang yang

masih hidup dari Bangsa Arab, sehingga Allah menurunkan: "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAI-UN dan seterusnya.

قوله تعالى : وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أَخْرَكُمْ وَهُوَ تَأْنِيْتُمْ آخِرَكُمْ . (آل عمران: ١٣٣)

Firman Allah SWT.: "WARROSULU YAD'UUKUM FI UJKHROOKUM". (Sedang Rosul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggilmu). (Ali Imron : 133).

٤٣٨ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرِّجَالِ يَوْمَ احْدِيْعَبْدَ اللَّهِ بْنِ جَبَّابِيرٍ وَاقْبَلُوا مِنْهُ زَمِينَ فَذَاكَ إِذْ يَدْعُوهُمُ الرَّسُولُ فِي أَخْرَهُمْ وَلَمْ يَبْقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ أَثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا .

4328. Dari Al Barro' bin 'Azib berkata: "Nabi saw. menjadikan pasukan pejalan kaki Abdullah bin Jubair sebagai pimpinannya, lalu mereka lari tunggang langgang, maka pada waktu itulah ketika Rosul memanggil mereka yang berada di antara kawan-kawan mereka yang lain, dan tidaklah tersisa bersama Nabi saw. kecuali hanya dua belas orang lelaki".

باب أمنة نعاشاً.

BAB

KEAMANAN YANG BERUPA KANTUK

٤٣٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ قَالَ عَشَيْتَا

النَّعَاسَ وَنَحْنُ فِي مُصَاقِنَا يَوْمَ احْدِيْعَالَ جَعَلَ سَيِّفِي يَسْقُطُ مِنْ يَدِيْ وَأَخْذَهُ وَيَسْقُطُ وَلَيَخْذُهُ .

4329. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Tholhah berkata: "Kami dilihat oleh kantuk, sedangkan kami berada pada barisan kami pada perang Uhud, sehingga pedangku terjatuh dari tanganku, lalu saya ambil dan ia jatuh lagi lalu saya mengambilnya".

قوله تعالى : الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمْ الْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَأَتَقْوَى الْآخِرَةَ عَظِيمٌ . (آل عمران: ٧٦)

Firman Allah SWT.: "ALLADZINAS TAJAABU LILLAHI WARROSUULI MIMBA'DI MAA ASHOOBAHUMUL QORHU, LILLA-ADZINA AHSANUU MINHUM WAT TAQAU AJRUN 'AZHIIM". (Yaitu orang-orang yang menta'ati perintah Allah dan Rasul-Nya se-sudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud): Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar). (Q.S Ali Imron : 172).

قوله تعالى : إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشُوهُمْ فَرَادُهُمْ إِنَّمَا نَا وَقَالُوا حَسِبَنَا اللَّهُ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ . (آل عمران: ١٧٣)

Firman Allah SWT.: "INNANNAASA QOD JAMA'UU LAKUM FAKHSYAUHUM FAZAADAHUM IIMAANAW WAQAALUU HASBUNALLAAHU WAN'I'MAL WAKIL". (Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, oleh karena itu takulah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung). (Q.S Ali Imron : 173).

٤٣٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : حَسِبْنَا اللَّهَ وَنَفْسَهُ
الْوَكِيلُ قَالَهَا إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ حِينَ أَتَى فِي النَّارِ .

وَقَالَهَا أَخْمَدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالُوا إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا
لَكُمْ فَأَخْشُوهُمْ فَزَادُوهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسِبْنَا اللَّهَ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ .

4330. Dari Ibnu Abbas ra. "HASBUNALLAAHU WANIMAL WAKIIL" pernah diucapkan oleh Ibrohim as. ketika dia melemparkan ke dalam api, dan diucapkan oleh Muhammad saw. ketika orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, oleh karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".

٤٣١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ آخِرُ قَوْلِ
إِبْرَاهِيمَ حِينَ أَتَى فِي النَّارِ حَسِبَنَا اللَّهَ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ :

4331. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon ucapan terakhir yang disampaikan oleh Ibrohim ketika ia dilemparkan ke dalam api adalah: HASBIYALLAAHU WANIMAL WAKIIL".

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَجْنَوْنَ إِنَّا أَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ
بَلْ هُوَ شَرُّ لَهُمْ سَيِطُوقُونَ مَا بَخِلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَوْلَوْنَ خَيْرٍ .
(آل عمران: ١٨٠)

Firman Allah SWT.: "WALAA YAHSABANNALLADZINA YAB-KHOLUUNA BIMAA AATAAHUMULLOHU MIN FADLLIHII HU-WA KHOIROLLAHUM, BAL HUWA SYARRUL LAHUM, SA-YUTHOWWAQUUNA MAA BAKHILUU BIHII YAUMAL QI-YAAMAH WALILLAHI MIROOTSUS, SAMAAWAATI WAL ARDLI, WALLOHU BIMAA TA'MALUUNA KHOBIIR. (Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang telah Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhikan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan). (Ali Imron: 180).

٤٣٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا فِلْمَ يَوْمَ زَكَارَةٍ مُثِلَّهُ مَالَهُ سَبْعَاً أَقْرَعَ
لَهُ زَبِيبَاتٍ يَطْوِقَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَأْخُذُ بِهِ زَمَنِيَّهُ يَعْنِي
يُشَدِّقِيهِ يَقُولُ أَنَا مَالُكُ أَنَا كَنْزُكَ تَمَّ تَلَاهُذِهِ الْأَيَّةُ وَلَا
يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخَلُونَ إِنَّا أَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ... إِلَى اُخْرِ
الْأَيَّةِ . (آل عمران: ١٨٧)

4332. Dari Abu Hurairah katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang diberi oleh Allah harta benda, lantas ia tidak mau memberikan zakatnya, maka harta itu baginya berubah menjadi ular yang besar (bernama: Syuja'an 'Aqro') ia mempunyai dua busa (buih). Allah mengalungkan ular ini kepadanya pada hari kiamat. Ia mematuk dengan kedua sudut mulutnya sambil berkata: "Saya adalah hartamu, saya adalah simpananmu". Kemudian beliau membaca Ayat ini: "WALAA YAHSABANNALLADZINA YAB-KHOLUUNA BIMAA AATAAHUMULLOHU MINFADLLIHII.... sampai ayat terakhir".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ
وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا إِلَهًا كَثِيرًا (آل عمران : ١٨٦)

Firman Allah Ta'ala: "WALATASMA'UNNA MINALLADZIINA UU-TUL KITAABA MINQOBLIKUM WAMINALLADZIINA ASYRA-KUU ADZAN KATSIROO". Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyekitkan hati). (Ali Imron: 186).

٢٣٤- عن أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْخَبَرُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى جَمَارٍ عَلَى قَطِيفَةٍ فَدَكَيَهُ
وَأَرْدَفَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَرَأَهُ يَعُودُ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ فِي
بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ قَبْلَ وَقْعَةِ بَذْرٍ قَالَ حَتَّى مَرَّ بِهِ مُجْلِسٌ
فِيهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ سَلْوَلَ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ عَبْدُ اللَّهِ
ابْنَ أَبِي فَادِي فِي الْمُجْلِسِ أَخْلَطَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبَدَةَ
الْأَوْثَانِ وَالْيَهُودِ وَالْمُسْلِمِينَ، وَفِي الْمُجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ
فَلَمَّا أَغْشَيَتِ الْمُجْلِسَ عَجَاجَةً الْذَّابَةَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَنْفَهُ
يَرِدَاهُ شَمْرَ قَالَ : لَا تَغْبِرُونَا عَلَيْنَا فَسَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ شَمْرَ وَقَفَ فَنَزَّلَ فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ عَلَيْهِمْ
الْقُرْآنَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ سَلْوَلَ أَيُّهَا الْمَرْأَةُ لَا
أَحْسَنَ مَنْ تَقُولُ إِنْ كَانَ حَقًا فَلَا تُؤْذِنِي بِهِ فِي الْمُجْلِسِ إِنَّ رَجُلَ
إِلَى رَحِيلِكَ فَمَنْ جَاءَكَ فَاقْصُصْ عَلَيْهِ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَوَاحَةَ

بَلِّي يَارَسُولَ اللَّهِ فَاغْشَنَا بِهِ فِي الْمُجْلِسِ إِنَّا نَحْنُ بُذُلُوكُمْ ذَلِكَ فَاسْتَبَّ
الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودَ حَتَّى كَادُوا يَتَشَاءُرُونَ فَلَمْ يَرِزِّلْ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْضُمُهُمْ حَتَّى سَكَنُوا. ثُمَّ رَكِبَ الشَّيْقَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَابِتَهُ هَسَارَ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ
فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا سَعْدَ الرَّشِيمَ مَا قَالَ أَبُو
حُبَّابٍ؟ يُرِيدُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَالَ كَذَّا وَكَذَّا قَالَ سَعْدُ بْنُ
عَبَادَةَ : يَارَسُولَ اللَّهِ أَعْفُ عَنْهُ وَأَصْفَحْ عَنْهُ فَوَالَّذِي أَنْزَلَكَ
عَلَيْكَ الْكِتَابَ لَقَدْ جَاءَ اللَّهُ بِالْحِقْوَى الَّذِي أَعْطَالَ اللَّهُ شَرِقَ.
لَقَدْ أَصْطَلَحَ أَهْلُ هَذِهِ الْبُحْرَى عَلَى أَنْ يَتَوَجُّوْهُ فَيَعْصِيُونَهُ
بِالْعَصَابَةِ فَلَمَّا أَبَى اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحِقْوَى الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْهِ
بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَيْهِ مَا رَأَيْتَ فَعَفَاعَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ يَعْنُونَ
عَنِ الْمُشْرِكِينَ وَأَهْلِ الْكِتَابِ كَمَا أَمْرَهُمُ اللَّهُ وَيَضْبِرُونَ عَلَى
الْأَذَى. قَالَ اللَّهُ عَرَّوْجَلَ : وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا إِلَهًا كَثِيرًا... الْأَيَّةَ. وَقَالَ اللَّهُ
وَكَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْيَرِدُونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا

حَسَدَ أَمْنَعْتَهُنَّ إِلَى الْخِرَالِيَّةِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَأَوَّلُ الْعَفْوَ مَا أَمْرَهُ اللَّهُ بِهِ وَحَتَّى أَذْنَ اللَّهِ
فِيهِ فَلَمَّا غَزَّ أَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرَافَقْتَلَ
اللَّهُ بِهِ وَصَنَادِيدَ كُفَّارِ قُرَيْشٍ قَالَ ابْنُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ سَلُولَ وَمِنْ مَعَهُ
مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَعَبْدَةَ الْأَوْثَانِ : هَذَا أَمْرٌ قَدْ تَوَجَّهَ فَبَأْيَعُوا
الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِلَاسْلَامٍ فَأَسْلَمُوا .

4333. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya Rasulullah saw. menaiki keledai di atas beludru Fadakiyah, dan beliau mengiringi Usamah bin Zaid menjenguk Sa'ad bin Ubadah di Bani Harits bin Khozraj sebelum perang Badar, sehingga beliau melewati suatu majlis yang di dalamnya ada Abdullah bin Ubai bin Salul. Demikian itu sebelum Abdullah bin Ubai masuk Islam. Tiba-tiba di majlis itu terdapat campuran dari kaum muslimin, orang-orang musyrik penyembah berhala, orang-orang Yahudi dan kaum muslimin. Pada majlis itu terdapat Abdullah bin Rowahah. Ketika rombongan onta kendaraan datang ke majlis itu, Abdullah bin Ubai menudung hidungnya dengan selendangnya. Kemudian ia berkata: "Janganlah kamu menaburkan debu pada kami," lalu Rasulullah saw. memberi salam atas mereka. Kemudian beliau berdiri, mengajak mereka (untuk menyembah) kepada Allah, dan beliau membacakan Al Qur'an atas mereka. Abdullah bin Ubai bin Salul berkata: "Wahai seseorang, sesungguhnya tidaklah lebih baik dari apa yang kamu ucapkan jika ia itu betul maka janganlah kamu menyakitkan kami dalam majlis kami. Kembalilah ke kendaraanmu. Barangsiapa yang datang kepadamu, maka ceritakanlah kepadanya". Lalu Abdullah bin Rowahah berkata: "Ya, wahai Rasulullah. Datanglah ia dalam majlis-majlis kami, sesungguhnya kami menyenangi hal itu". Maka kaum muslimin, musyrikin dan Yahudi bercaci-maki sehingga mereka hampir memuncak kemarahannya. Nabi saw. selalu merendahkan mereka sehingga mereka tenang. Kemudian Nabi saw. menaiki kendaraan beliau lalu berjalan sehingga masuk pada Sa'ad bin Ubadah. Nabi saw. berkata: "Hai Sa'ad tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakan oleh

Abu Hubab yang bermaksud terhadap Abdullah bin Ubai, di mana ia berkata demikian dan demikian". Sa'ad bin Ubadah berkata: "Ma'afkanlah dan ampunilah ia. Demi Dzat yang menurunkan Al Qur'an kepada engkau, sungguh Allah telah mendarangkan kebenaran yang diturunkan kepada engkau. Penduduk Madinah ini telah berdamai untuk menjadikannya sebagai pemimpin dengan diberi shobah (lambang kepemimpinan). Ketika Allah enggan terhadap hal itu dengan kebenaran yang diberikan oleh Allah maka ia merasa terpotong. Itulah ia melakukannya seperti apa yang engkau lihat". Lalu Rasulullah saw. mema'afkan, Rosulullah saw. dan para sahabatnya mema'afkan orang-orang musyrik dan ahli kitab sebagaimana diperintahkan oleh Allah Ta'ala dan bersabar terhadap hal-hal yang menyakitkan sehingga Allah memberi izin kepada mereka (untuk berperang). Ketika Rasulullah saw. perang Badar maka Allah membunuh sekelompok tentara Quraisy. Putera Ubai bin Salul dan orang-orang yang bersamanya dari kaum musyrikin dan para penyembah berhala berkata: "Ini sesuatu urusan yang telah dikemukakan". Lalu mereka berbai'at kepada Rasul saw. atas agama Islam, lantas mereka masuk Islam.".

قوله تعالى : لَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَنْتُوا . (آل عمران: ١٧)

Firman Allah SWT.: "LAA YAHSABANNALLADZIINA YAFRA-HUUNA BIMAA ATAU" (Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan.....). (Ali Imron : 188).

٤٣٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجَالًا مِنَ
الْمُنَافِقِينَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا
خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْغَزْوِ تَخَلَّفُوا عَنْهُ
وَفَرَحُوا بِعَقْدِهِمْ خَلَاقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا
قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَذُرُوا إِلَيْهِ وَحَلَّفُوا

وَاحْبُوا أَن يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعُلُوا فَنَزَّلَتْ لِإِيْحَاسِ الَّذِينَ
يَفْرَحُونَ الْأَيَّةَ :

4334. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy r.a. bahwa orang-orang munafik pada masa Rasulullah saw. apabila berangkat berperang mereka mengundurkan diri dari beliau dan mereka bersenang-senang dengan kedudukan mereka menyelisihi Rasulullah saw. Apabila Rasulullah saw. tiba, mereka membuat alasan kepada beliau, mereka bersumpah dan senang untuk dipuji dengan sesuatu yang mereka tidak mengerjakannya, maka turunlah ayat di atas tentang mereka.

٤٣٢٥ - عَنْ ابْنِ ابْنِ مُلِيْكَةَ أَنَّ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَاصِ الْأَخْبَرِ أَنَّ
مَرْوَانَ قَالَ لِبَوَابِهِ إِذْهَبْ يَارَافِعَ إِلَى ابْنِ عَبَّاِسٍ فَقَلَّ لَيْلٌ
كَانَ كُلُّ أَمْرِيٍّ فِي رَحْبَرَةِ ابْنِ عَبَّاِسٍ وَاحْبَبَ أَنْ يُحْمَدَ بِمَا لَمْ يَفْعَلْ
مُعَذَّبًا بِالنَّعْذَنَ أَجْمَعُونَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاِسٍ : وَمَا الْكَمْ وَلِهُذِهِ
إِنَّمَا دُعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ دُفَسَّاهُمْ عَنْ شَيْءٍ
فَكَتَمُوا هُوَ إِلَيْهِ وَأَخْبَرُوهُ بِغَيْرِهِ فَأَرَوْهُ أَنَّ قَدِ اسْتَحْمَدُوا إِلَيْهِ
بِمَا أَخْبَرُوهُ عَنْهُ فِيمَا سَأَلَهُمْ وَفَرَحُوا بِمَا أُوتُوا مِنْ كُنْتَانِهِمْ
ثُمَّ قَرَأَ ابْنُ عَبَّاِسٍ وَإِذَا خَدَ اللَّهَ مِنْ شَاقِ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
كَذَلِكَ حَتَّى قَوْلُهُ يَفْرَحُونَ بِمَا أُوتُوا وَيَجْبُونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا
لَمْ يَفْعُلُوا : (آل عمران: ١٨١-١٨٢)

4335. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Al Qomah bin Waqqash memberi khabar kepadanya bahwasanya Marwan berkata kepada penjaga

pintunya: "Pergilah hai Rofi' kepada Ibnu Abbas lalu katakanlah: "Jika setiap orang itu bergembira dengan apa yang telah diberikan kepadanya dan ia senang untuk dipuji dengan sesuatu yang tidak dilakukannya itu disiksa niscaya kita disiksa semua". Lalu Ibnu Abas berkata: "Apakah urusanmu dan ini, sesungguhnya Nabi saw. memanggil orang-orang Yahudi. Beliau menanyakan kepada mereka tentang sesuatu lalu mereka menyembunyikannya kepada beliau dan mereka memberitahukan kepada beliau dengan lainnya. Mereka menampakkan kepada beliau bahwa mereka telah minta dipuji oleh beliau dengan sesuatu yang mereka beritakan kepada beliau, dalam hal yang ditanyakan kepada mereka dan mereka bergembira dengan menyembunyikan yang mereka bawa; kemudian Ibnu Abbas membaca: "WA IDZ AKHODZALLOHU MIITSAAQO-LLADZIINA UUTUL KITAABA ... YAFROHUUNA BIMAA UUTUU WAYUHIBBU NA AY YUHMADUU BIMAA LAM YAF'ALUU". (Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia dan janganlah menyembunyikannya", lalu mereka melemparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarinya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruk tukaran yang mereka terima".

Janganlah sekali-kali kamu menyangka, bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap pekerjaan (perbuatan) yang belum mereka kerjakan, janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih). (Ali Imron : 187-188).

٤٣٢٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاِسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : يَتَعَذَّبْ عِنْدَ خَالِقِ
مِيمُونَةَ فَتَحَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَهْلِهِ
سَاعَةً ثُمَّ رَقَدَ فَلَمَّا كَانَ ثَلَاثُ اللَّيْلَ الْآخِرَ قَدِ فَنَظَرَ إِلَى السَّمَاءِ
فَقَالَ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ الْلَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَا يَأْتِي لِأَوْلَى الْأَنْبَابِ . ثُمَّ قَالَ فَتَوَضَّأَ وَاسْتَغْصَلَ لِيَذْرِي

عَشْرَةَ رَكْعَةً ثُمَّ أَذْنَ بِاللَّافِ فَصَلَّى رَكْعَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ :

4336. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Saya bermalam (menginap) di rumah bibi saya yaitu Maimunah. Rasulullah bercakap-cakap dengan istri beliau kemudian beliau tidur. Maka ketika sepertiga malam terakhir sudah tiba, beliau duduk lalu memandang ke langit sambil membaca: "INNA FII KHOLOQISSAMAAWAATI WAL ARDLI WAKHTILAAFI-LLAILI WAN NAHAARI LAAAYAATIL LIULIL ALBAB" (Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya siang dan malam terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal). (Ali Imron : 90). Kemudian beliau berdiri lalu berwudlu dan siwakan lantas melakukan sholat sebelas reka'at kemudian Bilal mengumandangkan adzan lalu ia mengerjakan sholat dua rekaat kemudian keluar lalu mengerjakan sholat shubuh".

**قُولَهُ تَعَالَى : الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقَعْدَةً وَعَلَى جُنُوبِهِمْ
وَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ . (الْعُمَرَانَ : ١٩١)**

Firman Allah SWT.: "ALLADZIINA YADZKURUUNALLOOHA QIYAAMAW WAQU'UUDAW WA'ALA JNUUBIHIM WAYATA FAKKARUNA FII KHOLOQIS SAMAAWA TI WAL ARDL". (Ali Imron : 191)

(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi). (Ali Imron : 191).

٤٣٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ يَتَ عِنْدَ خَالِقِ
مِيمُونَةَ فَقُلْتُ لَأَنْظِرْنِي إِلَى صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَطَرَحَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وِسَادَةُ فَنَاءِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طُولِهَا فَجَعَلَ يَسْخَحُ التَّوْمَ

عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْأَيَّاتِ الْعَشِيرَةَ الْأُواخِرَةَ مِنْ الْعِمَرَانَ حَتَّى
خَتَمَ ثُمَّ أَقَ شَنَامَعْلَقاً فَأَخَذَهُ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ يُصَلِّي فَقَمَتْ فَصَنَعَتْ
مِثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ حَنَّتْ فَقَمَتْ إِلَى جَنِينِهِ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِي
ثُمَّ أَخْذَ بَادِفَ فَجَعَلَ يَفْتِلُهَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ
ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَوْتَرَ :

4337. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Saya bermalam di rumah bibiku Maimunah. Saya berkata: "Sungguh saya melihat Rasulullah melakukan sholat, lalu diberikan bantal kepada Rasulullah saw., maka beliau tidur dalam bantal itu. Beliau lalu bangun kemudian membaca sepuluh ayat yang terakhir dari Surat Ali Imron hingga selesai. Kemudian beliau mendatangi air yang tergantung untuk berwudlu, kemudian melaksanakan sholat. Maka saya bangun mengerjakan seperti halnya yang dikerjakan beliau". Kemudian saya datang berdiri di samping beliau, lantas beliau meletakkan tangannya di atas kepalaiku, kemudian memegang telingaku lalu menjewernya, kemudian beliau mengerjakan sholat dua rekaat, kemudian beliau sholat dua kemudian beliau sholat dua rakaat, kemudian beliau shalat dua rakaat, kemudian beliau sholat lagi dua rekaat kemudian berwitr (mengerjakan sholat ganjil).

**قُولَهُ تَعَالَى : رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَيْتَهُ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ . (الْعُمَرَانَ : ١٩٢)**

Firman Allah Ta'alaa: "ROBBANAA INNAKA MANTUDKHILIN-NAARO FAQOD AKHZAITAH, WAMAA LIZHOOOLIMIINA MIN ANSHOOR" (Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh Engkau telah hinaikan dia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zholim seorang penolong-pun). (Ali Imron : 192).

٤٣٨- عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ الْوَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ الْوَبْنِ عَبَّاسَ
 أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مِيمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَهِيَ حَالَتُهُ قَالَ فَاضْطَجَعَتْ فِي عَرَضِ الْوَسَادَةِ وَاضْطَجَعَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اتَّصَفَ الظَّلَلُ أَوْ قَبْلَهُ يَقْلِيلٌ وَبَعْدَهُ
 يَقْلِيلٌ، ثُمَّ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَسْحَبُ
 التَّوْمَرَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدِيهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ آياتٍ لِكَحْوَاتِمِ مِنْ سُورَةِ
 إِلْعُمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شِنْ مُعَلَّقَةٍ فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَحْسَنَ وَضْوَهُ
 ثُمَّ قَامَ يُصْلِي فَصَنَعَتْ مُثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ ذَهَبَتْ فَقَمَتْ إِلَى الْجَنْبِ
 فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِي
 وَأَخْذَ يَدَنِي بِيَدِهِ الْيُمْنَى يَفْتِلُهَا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ
 ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَوْتَرَ ثُمَّ
 اضْطَجَعَ حَتَّى جَاءَهُ الْمَؤْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ
 خَفِيقَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ.

4338. Dari Kuraib budak yang dimerdekaan Abdullah bin Abbas bahwasanya Abdullah bin Abbas telah memberi khabar kepadanya bahwasanya ia pernah bermalam di rumah Maimunah istri Nabi saw. sedangkan Maimunah itu adalah bibinya. Ibnu Abbas berkata: "Maka sayapun berbaring di atas bantal, sedangkan Rasulullah dan istrinya berbaring di

bantal yang panjang. Lantas Rasulullah tidur hingga tengah malam, atau kurang sedikit atau lebih sedikit. Kemudian Rasulullah bangun sambil mengusap-usap wajahnya dengan kedua tangannya, kemudian beliau membaca sepuluh surat terakhir dari Surat Ali Imron. Kemudian berdiri menuju air yang tergantung, lalu berwudlu dari air itu dengan sempurna dan beliau melakukan sholat, saya mengerjakan seperti halnya yang dikerjakan beliau. Saya pergi berdiri di sampingnya, sedangkan Rasulullah meletakkan tangan kanannya di atas kepala saya dan beliau memegang telingaku sambil menjewernya. Beliau mengerjakan sholat dua rekaat, kemudian mengerjakan witir (satu rekaat). Kemudian beliau tidur berbaring hingga datang kepadanya seorang muadzzin, lantas ia berdiri mengerjakan sholat dua rekaat yang ringan, kemudian beliau keluar mengerjakan sholat shubuh".

قوله تعالى : رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مِنَادِي لِلْأَيْمَانِ الْأَيْةَ :

Firman Allah SWT.: "ROBBANAA INNANAA SAMI'NAA MUNAA-DIYAY YUNAA DIIL LIL IIMAANI AN AAMINUU BIROBBIKUM FA AAMANAA ROBBANAA FAGHFIRLANAA DZUNUUBANAA WAKAFFIR 'ANNAA SAYYIAATINAA WA TAWAFFANAA MA'-AL ABROOR" (Ya Tuhan kami sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafaikanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbuat bakti). (Ali Imron : 193)

٤٣٩- عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ
 عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مِيمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَهِيَ حَالَتُهُ قَالَ فَاضْطَجَعَتْ فِي عَرَضِ الْوَسَادَةِ وَاضْطَجَعَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ رَسُولُ

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا تَنَصَّفَ الظَّلَلُ أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ
أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَسَّ
يَسْخَنُ النَّوْمَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ آياتٍ أَخْرَىٰ مِنْ
مِنْ سُورَةِ آلِ عِمَرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَيْءٍ مُعْلَقَةٍ فَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَخْسَنَ
وَضْوَءَهُ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّيَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَمَتْ فَصَنَعَتْ مِثْلَ مَا
صَنَعَ ثُمَّ ذَهَبَتْ فَقَمَتْ إِلَى جَنِينِهِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ اليمَنِيَّ عَلَى رُسُنِيَّ وَأَخْذَ بِأَذْنِهِ ثُمَّ فَصَلَّى
رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ،
ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ أَوْتَرَ ثُمَّ أَضَطَّجَعَ حَتَّى جَاءَهُ الْمُؤْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى
رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصَّبِحَ.

4339. Dari Kuraib budak yang dimerdekaan Abdullah bin Abbas bahwasanya Abdullah bin Abbas ra. memberi khabar kepadanya bahwasanya ia pernah bermalam di rumah Maimunah istri Nabi saw. sedangkan Maimunah itu sendiri adalah bibinya. Ia berkata: "Saya berbaring di atas bantal sedangkan Rasulullah saw. dan istrinya berbaring di bagian bantal yang lain. Maka Rasulullah tidur sampai pertengahan malam atau kurang sedikit atau lebih sedikit. Raulullah saw. bangun lantas duduk menghilangkan kantuk dari wajahnya dengan tangan, kemudian membaca sepuluh terakhir dari surat Ali Imron. Kemudian beliau berdiri menuju kepada air yang tergantung, lantas beliau berwudhu dari sana sehingga beliau membaguskan wudhunya, kemudian berdiri melakukan sholat". Ibnu Abbas berkata: "Lantas saya juga berdiri (sholat) melakukan seperti apa yang dilakukan oleh Rasulullah. Kemudian saya pergi lalu berdiri di

sandingnya lalu Rasulullah meletakkan tangannya yang kanan ke atas kepalaku dan beliau memegang telingaku yang kanan dan menjewernya. Kemudian beliau mengerjakan sholat dua rekaat, kemudian mengerjakan sholat witir (satu rekaat) kemudian beliau berbaring hingga datanglah seorang muadzidin. Lalu beliau berdiri melakukan sholat dua rekaat ringan, kemudian keluar lalu mengerjakan sholat shubuh".

سُورَةُ النِّسَاءِ

SURAT AN NISAA'

٤٣٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا كَانَ لَهُ
يَتِيمَةً فَنَكَحَهَا وَكَانَ لَهَا عَذْقٌ وَكَانَ يُمْسِكُهَا عَلَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ
لَهَا مِنْ نَفْسِهِ شَيْءٌ فَنَزَّلَتْ فِيهِ وَإِنْ خَفِيَ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي
الْيَتَامَىٰ أَحَسَبُهُ قَالَ كَانَتْ شَرِيكَتُهُ فِي ذَلِكَ الْعَذْقِ وَفِي مَالِهِ.

4340. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang lelaki yang mempunyai perempuan yatim lantas ia mengawininya di mana perempuan yatim itu memiliki sebidang tanah (kebun) kurma sedangkan lelaki itu mengekangnya tanpa ia memberikan apa-apa kepada perempuan itu, maka turunlah firman Allah Ta'ala: WA IN KHIFTUM ALLAA TUQSHI-THUU FIL YATAAMMAA (Jika kamu tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim) saya menduga kepadanya ia berkata bahwa perempuan yatim itu bersekutu dengannya di dalam sebidang kebun kurma itu dan di dalam hartanya".

٤٣٤١ - عَنْ عُرْوَةِ ابْنِ الزِّبَرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ
تَعَالَى وَإِنْ خَفِيَ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَقَالَتْ يَا ابْنَ أُخْتِي هَذِهِ
الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي حَجَرٍ وَلِيَهَا شُرِكَةٌ فِي مَالِهِ وَيُغْرِبُهُ

مَالُهَا وَجَاهُهَا فَيُرِيدُ وَلِيْتَهَا أَنْ يَتَرَوَّجَهَا بِغَيْرِ آنْ يَقْسِطَ فِي
صِدَاقِهَا فَيُعْطِيهَا مِثْلَ مَا يُعْطِيهَا أَغْيِرُهُ فَهُوَ عَنْ آنْ يَنْكِحُوهُنَّ
إِلَّا آنْ يَقْسِطُوا لَهُنَّ وَيَبْلُغُوا لَهُنَّ أَعْلَى مُسْتَهْنَةٍ فِي الصِّدَاقِ
فَأَمْرُو آنْ يَنْكِحُوهُنَّ مَاطَابَ لَهُمْ مِنَ النِّسَاءِ سَوَاهُنَّ . قَالَ عَرْوَةُ
قَالَتْ عَائِشَةُ وَإِنَّ النَّاسَ اسْتَفْتَوْرَ سُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعْدَ هَذِهِ الْآيَةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قَالَتْ عَائِشَةُ
وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى فِي آيَةِ أُخْرَى وَتَرْغِبُوهُنَّ آنْ يَنْكِحُوهُنَّ
رَغْبَةً أَحَدِكُمْ عَنْ يَتِيمَتِهِ حِينَ تَكُونُ قَلِيلَةً الْمَالِ وَأَجْمَالَ .

4341. Dari Urwah bin Zubair ra. katanya bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WAIN KHIIFTUM AL LAA TUQSITHUU FIL YATAAMAA", lalu Aisyah menjawab: "Wahai keponakanku, ini adalah anak yatim perempuan yang berada di pangkuan walinya di mana ia bersekutu kepadanya dalam hal harta dan ia tergiur oleh harta dan kecantikannya. Lantas walinya ingin mengawininya dengan tanpa memberikan maskawin kepadanya sebagaimana orang lain memberi maskawin. Maka mereka dilarang untuk mengawini wanita-wanita yatim itu kecuali jika mereka berlaku adil dan mau menyampaikan kepada mereka maskawin di atas kebiasaan maskawin mereka. Maka mereka diperintah untuk kawin dengan wanita-wanita yang baik bagi mereka selain wanita-wanita yatim". Urwah berkata: "Aisyah berkata: "Sesungguhnya orang banyak meminta fatwa kepada Rasulullah saw. sesudah turunnya ayat ini, lalu Allah menurunkan: "WA YASTAFTUUNAKA FINNI SAA", Aisyah berkata: "Dan firman Allah di dalam ayat yang lain: "WA TARGHOBUUNA ANTANKIHUUHUNNA "Sebagaimana kesenangan kalian kepada anaknya yang yatim ketika ia memiliki harta yang sedikit dan kecantikan yang tidak seberapa". Aisyah berkata: "Mereka dilarang menikahkan kepada orang yang hanya senang kepada

harta dan kecantikannya saja terhadap wanita-wanita yatim, kecuali dengan adil karena kecintaan mereka terhadap anak-anak yatim itu, jika mereka sedikit hartanya dan tidak cantik".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا
دَفَعْتُمُ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوْا عَلَيْهِمْ وَكَفِيْ بِاللَّهِ حَسِيْبًا .
رَالنِّسَاءُ : ٦

Firman Allah Ta'ala: 'WA MAN KAANA FAQIIRON FALYAKKUL BIL MA'RUUF. FA IDZAA DAFA'TUM ILAIHIM AMWAALA-HUM FA ASYHIDUU 'ALAIHIM WA KAFAA BILLAAHI HA-SIIBA'. (*Barangsiaapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas atas persaksian itu.*) (An Nisaa' : 6)

٤٣٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى : وَمَنْ كَانَ عَنِتَّا
فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ آنَّهَا نَزَّلَتْ فِي
مَالِ الْيَتَمِ إِذَا كَانَ فَقِيرًا آنَهُ يَأْكُلْ مِنْهُ مَكَانَ قِيَامِهِ عَلَيْهِ
بَمَعْرُوفٍ .

4342. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "Barangsiaapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut", bahwasanya ayat ini diturunkan tentang harta anak yatim, jika seorang pemelihara itu miskin, maka ia boleh memakan sebagian harta itu sebagai upah perawatannya dengan cara yang baik".

قُولَهُ تَعَالَى : وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا (النساء : ٨)

Firman Allah Ta'ala: **WA IDZAA HADLOROL QISMATA ULUL QURBAH WAL YATAAMAH WAL MASAAKIINU, FAR-ZUQUUHUM MINHU WAQULUU LAHUM QAU LANMA'RUUFA** "Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik". (An Nisa' : 8).

٤٣٤٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينُ قَالَ هُنَّ مُحْكَمَةٌ وَلَيْسَتْ مَسْوَخَةٍ .

4343. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "WA IDZAA HADLOROL QISMATA ULUL QURBAH WAL YATAAMAH WAL MASAAKIINU", dia berpendapat: "Ayat itu adalah muhakamat dan tidaklah mansukh (dihapus hukum atau bacaannya).

قُولَهُ تَعَالَى : يُوصِي كُمُّ اللَّهُ .

Firman Allah SWT.: "YUUSHIIKUMULLOHU" (Allah berwasiat kepada kalian).

٤٣٤٤ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ عَادِفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكَرٍ فِي بَنِي سَلَمَةَ مَا شَيْئَنِ فَوَجَدَ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْقِلُ فَدَعَاهُمْ فَتَوَضَّأَ مِنْهُ ثُمَّ رَشَّ عَلَى فَاقْتُلَتْ فَقَتْلَتْ مَا تَأْمُرُنِي أَنْ أَضْنَعَ فِي مَا لِي يَارَسُولَ اللَّهِ فَنَزَّلَتْ يُوصِي كُمُّ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ .

4344. Dari Jabir ra. katanya: "Nabi saw. dan Abu Bakar menjenguk-

ku di Bani Salamah dengan berjalan, lalu Nabi mendapatkan saya dalam keadaan tidak sadar, lantas beliau meminta air lalu beliau berwudlu dari air itu kemudian beliau memercikkan air kepadaku lantas saya sadar. Saya berkata: "Apa yang Engkau perintahkan kepadaku untuk berbuat terhadap hartaku, wahai Rasulullah?" Maka turunlah ayat: "YUUSHIIKUMULLOHU FII AULAADIKUM".

قُولَهُ تَعَالَى : وَلَكُمْ نَصْتَ مَاتَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ . (النساء : ١٢)

Firman Allah Ta'ala: "WALAKUM NISHFU MAA TARAKA AZ-WAAJUKUM" (Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu). (QS. An Nisaa' : 12).

٤٣٤٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ الْمَالُ لِلْوَالِدِ وَكَانَتِ الْوَصِيَّةُ لِلَّوَالِدِينِ فَنَسَخَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ مَا أَحَبَّ فَجَعَلَ لِلذِّكْرِ مِثْلَ حَظِيَّ الْأَنْثَيَيْنِ ، وَجَعَلَ لِلْأَبْوَيْنِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسُ وَالثُّلُثُ وَجَعَلَ لِلْمَرْأَةِ السُّنْنَ وَالرُّبُعَ وَلِلزَّوْجِ الشَّعْطَرَ وَالرُّبُعَ .

4345. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon harta adalah untuk anak sedangkan wasiat adalah untuk kedua orang tua, lantas Allah menghapus hal itu sesuai dengan apa yang Ia cintai, sehingga Dia menjadikan untuk laki-laki mendapat dua bagian wanita, dan Dia menjadikan untuk kedua orang tua, masing-masing mendapatkan seperenam dan sepertiga, sedangkan untuk wanita seperdelapan dan seperempat, sedangkan untuk suami setengah dan seperempat".

قُولَهُ تَعَالَى : لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرَهًا . (النساء : ١٩)

Firman Allah Ta'ala: "LAA YAHILLU LA-KUM ANTARITSUN NISAA-AKARHAN" (Tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa). (An Nisaa' : 9).

٤٣٤٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ الشَّيْبَانِي وَذَكَرَهُ أَبُو حَسِينِ الشَّوَافِقِ وَلَا أَظْنُهُ ذَكَرَهُ إِلَّا عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَا آيَهَا

الَّذِينَ آمَنُوا الْأَيَّهُلْ لَكُمْ أَن تَرْثُوا الْإِسْلَامَ كَرَهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ
لَتَذَهَّبُوا بِعَيْنِ مَا أَتَيْمُوْهُنَّ قَالَ كَانُوا إِذَا ماتَ الرَّجُلُ كَانَ
أَوْلَيَاً وَهُوَ أَحَقُّ بِإِمْرَاتِهِ إِن شَاءَ بَعْضُهُمْ تَرَوْجَهَا وَإِن شَاءَ وَازْجُوْهَا
وَإِن شَاءَ وَالْمُرْزِقُوْهَا فَهُمْ أَحَقُّ بِهَا مِنْ أَهْلِهَا فَنَزَّلَتْ هَذِهِ
الْآيَةُ فِي ذَلِكَ.

4346. Dari Ibnu Abbas ra., As Syaibani berkata: "Hadits ini disebutkan oleh Abdul Hasan As Suwa-i dan saya tidak menyangkanya ia menyebutkannya kecuali dari Ibnu Abbas tentang firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LA YAHILLU LAKUM ANTARITSUN NISAA-A KARHAW WALAA TA'DLULUHUNNA LITADZHABUU BIBA'DLI MAA AATAITUMUHUNNA" (Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagimu mempusakai wanita dengan jalan paksa, dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali dari sebagian apa yang telah kamu berikan kepadanya). (An Nisaa' : 19). Ibnu Abbas berkata: "Apabila seorang lelaki mati, maka walinyalah yang berhak terhadap istrinya, jika sebagian mereka menginginkan, maka mereka boleh mengawininya dan jika mereka menginginkan, maka mereka boleh mengawinkan. Dan jika mereka menginginkan, maka mereka boleh tidak mengawinkannya. Sehingga mereka lebih berhak terhadap wanita itu dibanding keluarganya, lalu turunlah ayat ini tentang hal itu.

قوله تعالى: وَلَكُلَّ جَعَلْنَا مَوَالِيٍّ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانُ وَالْأَقْرَبُونَ.
(النساء : ٣٣)

Firman Allah SWT.: "WALIKULLIN JA'ALNAA MWAALIYA MIMMAA TARA KAL WAALIDAANI WAL AQROBUUNA" (Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan oleh ibu bapak dan karib kerabat....). (An Nisaa' : 33).

٤٣٧- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَلَكُلَّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ قَالَ

وَرَثَةٌ وَالَّذِينَ عَاقَدْتُ أَيْمَانَكُمْ مِنَ النَّصِيرِ وَالرِّفَادَةِ وَالنَّحْيَةِ وَقَدْ دَهَبَ الْمِيرَاثُ وَيُؤْصَلُ لَهُ سَمِعَ أَبُو اسَامَةَ إِذْرِيسَ، وَسَمِعَ إِذْرِيسَ طَاحَةَ.

4347. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman: "WALIKULLIN JA'ALNAA MWAALIYA", Katanya: "Para pewaris", "WALLADZIINA 'AQODAT AIMAANUKUM", konon orang-orang Muhibbin ketika telah datang di Madinah, orang Muhibbin bisa mewaris orang-orang Ansor tanpa memiliki hubungan kerabat karena persaudaraan yang Nabi saw. telah mempersaudarakan di antara mereka, maka ketika sudah turun ayat: "WA LIKULLIN JA'ALNAA MWAALIYA", maka ia dihapus, kemudian dia membaca: "WALLADZIINA 'AQODAT AIMAANUKUM" yang berupa pertolongan, pemberian dan nasehat. Sungguh telah hilang masalah pewarisan dan sungguh diwasiatkannya Abu Usamah mendengarnya dari Idris dan Idris mendengarkan dari Tolhah.

قُولُهُ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِشْتَقَالَ ذَرَّةٍ يَعْنِي زِنَةَ ذَرَّةٍ .
(النساء : ٤)

Firman Allah Ta'ala: "INNALLOHA LAA YAZHLMU MITSQOLA DZARROTIN". (Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah). (An Nisaa' : 40).

٤٣٨- عَنْ أَبْنَى سَعِيدِ الْحَذْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَنَاسًا فِي رَمَضَانَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نَرِى رَبِّنَا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ هَلْ تُضَارُونَ
فِي رُؤْيَا الشَّمِسِ بِالظَّهِيرَةِ ضَوءٌ لَيْسَ فِيهَا سَحَابَةٌ؟ قَالُوا إِلَّا
قَالَ وَهَلْ تُضَارُونَ فِي رُؤْيَا الْقَمِرِ لِيلَةَ الْبَدْرِ ضَوءٌ لَيْسَ فِيهَا
سَحَابَةٌ؟ قَالُوا إِلَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تُضَارُونَ

وَنَحْنُ نَنْتَظِرُ رَبَّنَا الَّذِي كَانَ أَنْعَبْدُ فَيَقُولُ أَنَّا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ
لَا إِنْشَرُوكَ بِاللَّهِ شَيْئًا مَرَّتِينَ أَوْ ثَلَاثَةَ

فِي رُؤْيَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْأَكْمَانُ ضَارِوْنَ فِي رُؤْيَا
أَحَدِهِمَا، إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَذْنَ مَوْذَنَ تَتَّبِعُ كُلُّ أُمَّةٍ مَا
كَانَتْ تَعْبُدُ فَلَا يَبْقَى مَنْ كَانَ يَعْبُدُ غَيْرَ اللَّهِ مِنَ الْأَصْنَامِ
وَلَا نَصَابِ الْأَيْسَاطِ قَطُونَ فِي النَّارِ حَتَّى إِذَا مَبِيقَ الْأَمْنَ
كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ بِرَأْوَفَاجِرَهُ وَغَرَّاتَ أَهْلِ الْكِتَابِ فَيَدْعُ
إِلَيْهِوْدُ فَيَقُولُ لَهُمْ مَنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ؟ قَالُوا كَنَا نَعْبُدُ عَزِيزَ
ابْنَ اللَّهِ فَيَقُولُ لَهُمْ كَذَبْتُمْ مَا تَخَذَّلَ اللَّهُ مِنْ صَاحِبَةٍ وَلَا وَلَدَ
فَإِذَا تَبَغُونَ؟ فَقَالُوا عَطْشَنَارَبَّنَا فَاسْقَنَا فَيَشَارُ الْأَيْرَدُونَ
فِي حَشْرُونَ إِلَى النَّارِ كَأَنَّهَا سَرَابٌ يَخْطِمُ بَعْضُهُ بَعْضًا
فَيَسَاقُطُونَ فِي النَّارِ، ثُمَّ يُذْعَى النَّصَارَى فَيَقُولُ لَهُمْ مَنْ كُنْتُمْ
تَعْبُدُونَ؟ قَالُوا كَنَا نَعْبُدُ الْمَسِيحَ ابْنَ اللَّهِ فَيَقُولُ لَهُمْ كَذَبْتُمْ
مَا تَخَذَّلَ اللَّهُ مِنْ صَاحِبَةٍ وَلَا وَلَدَ فَيَقُولُ لَهُمْ مَا ذَا تَبَغُونَ?
فَكَذَلِكَ مِثْلُ الْأَوَّلِ حَتَّى إِذَا مَبِيقَ الْأَمْنَ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ
مِنْ بِرِّا وَفَاجِرَاتَهُمْ رَبُّ الْعَالَمَيْنَ فِي أَدْنَى صُورَةٍ مِنَ الْعَيْنِ
رَأَوْهُ فِيهَا فَيَقُولُ مَاذَا تَسْتَظِرُونَ تَتَّبِعُ كُلُّ أُمَّةٍ مَا كَانَتْ تَعْبُدُ
فَإِلَوْ أَفَارِقَنَا الشَّاسَ فِي الدُّنْيَا عَلَى أَفْقَرِ مَا كَنَا إِلَيْهِمْ وَلَمْ نَصْلِحْهُمْ

4348. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. bahwa orang banyak pada zaman Nabi saw. bertanya: "Wahai Rasulullah, Apakah kami bisa melihat Tuhan kami pada hari kiamat? "Nabi saw. bersabda: "Ya, apa kalian merasa mendapatkan bahaya dalam melihat matahari pada waktu siang hari yang sama sekali tidak terhalang oleh awan?" Mereka menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kalian mendapatkan bahaya melihat bulan yang terang benderang pada malam hari yang sama sekali tidak tertutup awan?" Mereka menjawab: "Tidak". Nabi saw. bersabda: "Kalian tidaklah mendapat bahaya dalam melihat Allah Azza Wa Jalla pada hari kiamat kecuali seperti kamu mendapat bahaya dalam melihat salah satunya. Apabila sudah datang hari kiamat, maka penyeru menyerukan agar setiap umat mengikuti apa yang disembah. Orang-orang yang menyembah selain Allah yakni patung dan berhala berjatuhan ke dalam neraka, sehingga ketika itu yang ada hanya orang menyembah Allah dari orang yang baik dan orang yang durhaka dan sisa-sisa Ahli Kitab, maka dipanggillah orang-orang Yahudi. Lalu dikatakan kepada mereka: "Apakah yang selalu kalian sembah? "Mereka menjawab: "Kami selalu menyembah Uzair putra Allah". Maka dikatakan kepada mereka: "Kamu berdusta. Allah tidaklah mengambil istri dan tidak mengambil anak. Apakah yang kamu cari? "Mereka berkata: "Kami haus wahai Tuhan Kami, maka beri minumlah kami". Lalu diisyaratkan: "Tidakkah kamu mendatanginya? "Maka mereka dikumpulkan ke neraka yang seolah-olah fatamorgana dimana sebagiannya menghancurkan kepada sebagian yang lain, maka mereka berjatuhan di dalam neraka. Kemudian dipanggillah orang Nasrani lalu dikatakan kepada mereka: "Apakah yang selalu kau sembah"? Mereka menjawab: "Kami selalu menyembah Al Masih putra Allah". Maka dikatakan kepada mereka: "Kamu berdusta". Allah tidak mengambil istri dan tidak pula mengambil anak". Lalu dikatakan kepada mereka: Apakah yang kamu cari? Demikian itu seperti yang pertama". Sehingga ketika tidak bisa selain orang yang menyembah Allah baik dari orang yang berbuat baik maupun orang durhaka, Tuhan seluruh alam datang kepada mereka dalam bentuk yang lebih rendah daripada yang mereka lihat pada

nya. Lalu dikatakan: "Apa yang kalian lihat, yakni setiap umat mengikuti apa yang dahulu mereka sembah? "Mereka berkata: "Kami berpisah dengan manusia di dunia atas keadaan kami sangat membutuhkan kepada mereka dan kami tidak menemani mereka. Kami menunggu Tuhan kami yang mana selalu menyembah-Nya". Lalu Dia berfirman: "Akulah Tuhanmu". Maka mereka berkata: "Kami tidak mensekutukan Allah barang sedikitpun "dua kali atau tiga kali".

قوله تعالى : فَكَيْفَ إِذَا جَنَّا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ يُشَهِّدُونَ حَتَّىٰ يَكُونُوا هُؤُلَاءِ شَهِيدًا . (النساء : ٤٢)

Firman Allah Ta'ala: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA 'ALAA HAA-ULAAI SYAHIIDA" Maka bagaimakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari tiap-tiap ummat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka (itu sebagai ummatmu). (An Nisaa' : 41)

٤٣٤٩- عن عمرو بن مرتة قال قال لي النبي صلى الله عليه وسلم أقر أعلاني قلت أقر أعلينك وعليك أنزل؟ قال فاقر أحب أن اسمع من غيري فقرأ على سورة النساء حتى بلغت فكيف إذا جئنا من كل أمة يشهدون حتي يكونوا هؤلاء شهيدا قال أمسك فإذا عيناه متذرفا

4349. Dari Amer bin Murrah katanya: "Nabi saw. berkata kepadaku: "Bacalah kepadaku". Saya bertanya: "Saya bacakan kepadamu dan atas sesuatu yang telah diturunkan kepadamu". Beliau bersabda: "Sungguh saya senang mendengarkannya dari selainku". Lalu saya membacakan kepadanya Surat An Nisaa' hingga saya sampai kepada firman: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA ALAA HAAULAAI SYAHIIDA". Nabi bersabda: "Berhentilah, namun tiba-tiba kedua matanya berlindang".

قوله تعالى : وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضِيَ أَوْ عَلَىٰ سَفِرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَارِطِ . (النساء : ٤٣)

Firman Allah SWT.: "WA INKUNTUM MARDLOO AU'ALAA SAFARIN AU JAA-A AHADUM MINKUM MINAL GHOO-ITHI" (*Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapatkan air, maka bertayammulah kamu dengan tanah yang baik).* (An Nisaa' : 43).

٤٣٥٠- عن عائشة رضي الله عنها قالت : هلكت قلادة لأسماه ببعث النبي صلى الله عليه وسلم في طلبها بحال حضرت الصلاة وليسوا على وضوء ولم يجدوا ماء فصلوا وهم على غير وضوء فأنزل الله يعني آية التيمم :

4350. Dari Aisyah r.a. katanya: "Kalung milik Asma' hilang, lalu Nabi saw. mengutus beberapa orang lelaki untuk mencarinya, maka datanglah waktu sholat, sedangkan mereka tidak mempunyai wudhu dan mereka juga tidak mendapatkan air, sehingga akhirnya mereka mengerjakan sholat dengan tanpa menggunakan wudlu, lantas Allah menurunkan ayat tayammum".

قوله تعالى : أُولَئِنَّمِنْكُمْ ذَوِي الْأَمْرِ . (النساء : ٥٩)

Firman Allah SWT.: "WA ULIL AMRI MINKUM". (*Dan Ulil Amri di antara kamu*). (An Nisaa' : 59)

٤٣٥١- عن ابن عباس رضي الله عنهما أطیعو الله وأطیعو الرسول وأولى الأمر منكم قال نزلت في عبد الله بن حذافة بن قيئوس بن عبيدة إذ بعثه النبي صلى الله عليه وسلم في سرية :

4351. Dari Ibnu Abbas ra.: "ATHII'ULLOHA WA ATHII 'URROSUULA WA ULIL AMRI MINKUM", dia berkata: "Ayat ini turun kepada Abdullah bin Hudzafah bin Qois bin Adiy, ketika Nabi saw. mengutusnya memimpin sebuah pasukan Siriyah".

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكُمْ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ . (النساء : ٢٥)

Firman Allah SWT.: "FALAA WAROBBIKA LAA YUKMINUUNA HATTA YUHAK KIMUUKA FIIMAA SYAJARA BAINAHUM". (*Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisikan.*) (An Nisa : 65).

٤٣٥٢ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ خَاصَّمَ الرَّبِّيرَ رَجُلًا مِّنَ الْأَنْصَارِ فِي سَرِيعٍ
مِّنْ أَكْرَهٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتِقِيْ يَا رَبِّيرَ مَمْأُولَتِكَ
الْمَاءِ إِلَيْ جَارِكَ، فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ كَانَ أَبْنَى مُحَمَّدَ
فَتَلَوْنَ وَجْهَهُ مُمْكِنٌ قَالَ : اسْتِقِيْ يَا رَبِّيرَ مَمْأُولَتِكَ أَمَّا هَذَا فَرَجَعَ
إِلَى أَبْجَدِ رَمَمَ أَرْسَلَ إِلَيْ جَارِكَ وَاسْتَوْعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِرَبِّيرِ حَقَّهُ فِي صَرِيعِ الْحَكْمِ حِينَ أَخْفَظَهُ الْأَنْصَارِيُّ
كَانَ أَشَارَ عَلَيْهِمَا يَا مِنْهُمَا فِي وَسَعَةٍ . قَالَ الرَّبِّيرَ قَمَا أَحْسَبْ
هَذِهِ الْآيَاتِ الْأَنْزَلَتِ فِي ذَلِكَ : فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ
يُحَكِّمُوكُمْ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ :

4352. Dari Urwah katanya: "Zubair bertengkar dengan seorang lelaki dari Ansor di dalam campurnya hawa panas. Maka Nabi saw. bersabda: "Minumlah hai Zubair, kemudian berikanlah kepada tetanggamu. Lantas orang Ansor itu berkata: "Sungguh ia adalah putra bibimu", maka Nabi menjadi berubah wajahnya. Kemudian beliau bersabda: "Berilah minum hai Zubair, kemudian simpanlah air itu, sehingga ia kembali ke Jader. Kemudian kirimkan air itu kepada tetanggamu". Lalu Nabi saw. mengantongi haknya kepada Zubair di dalam tegasnya hukum ketika orang Ansor itu menghafalnya. Adalah Rasul memberi isyarah kepada mereka berdua dengan perkara yang bagi mereka berdua merupakan kelonggaran". Zubair berkata: "Saya tidaklah menyangka ayat-ayat ini kecuali ia turun dalam hal itu: "FALAA WAROBBIKA LAA YU' MINUUNA HATTAA YUHAKKIMUUKA FIIMAA SYAJARA BAINAHUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِيقِينَ وَالشَّهِيدَاتِ وَالصَّابِرِيَّاتِ وَحَسَنَ أُولَئِنَّا رَفِيقًا . (النساء : ٢٩)

Firman Allah SWT.: WAMAY YUTHI 'ILLAHAHAR ROSUULA FAULAAKA MA'ALLADZIINA AN'AMALLOHU 'ALAIHIM MIGNAN NABIYYIINA WASHSHID DIIQIINA WASY SYUHADAA-I WASH SHOOLIHIIN WAHASUNA ULAA-IKA ROFIQO". (*Dan barangsiapa yang menta'ati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi ni'mat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shaleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya*). (An Nisa : 69).

٤٣٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ نَبِيٍّ يَمْرَضُ إِلَّا خَيْرٌ بَيْنَ الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَكَانَ فِي شَكُواهِ الْذِي قِبَضَ فِيهِ أَخْذَتْهُ بُحَثَّةٌ
شَدِيدَةٌ فَسَمِعَتْهُ يَقُولُ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ

وَالصَّدِيقَيْنَ وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ فَعَلِمْتُ أَنَّهُ خَيْرٌ

4353. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorangpun Nabi yang sakit kecuali ia disuruh memilih antara dunia dan akherat. Dan adalah didalam sakit yang menyebabkan ia meninggal, maka terkena rasa sakit yang amat sangat lalu saya mendengarnya berkata: "MA'ALLA DZIINA AN'AMALLOHU 'ALA-IHIM MINANNABIYYIINA WASH SHIDDIQIINA WASY SYUHADA' WASH SHOOLIHIIN, sehingga saya jadi tahu bahwa beliau disuruh memilih".

قُولَهُ تَعَالَى : وَمَا الْكَمْ لَا تَقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالسُّتْضِعِفِينَ
مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوُلْدَانِ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا
هُذِهِ الْقَرَبَةِ الظَّالِمِ أَهْلَهَا بِهِ (النساء : ٧٥)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA LAKUM LAA TUQOOTILUUNA FI SABII LILLAHI WAL MUSTADH'AFIINA MINAR RIJAALI WAN NISAA-I WALWIL DAANIWALLADZINA YAQUULUUNA ROBBANAA AKHRIJNAA MIN HAADZIHIL QORYATI DZ ZHOOLIMI AHLUHAA" (Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekkah) yang zalim penduduknya dan berilah kami penolong dari sisi Engkau). (An Nisaa' : 75).

٤٣٥٤ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَأَمِي
مِنَ الْمُسْتَضْعِفِينَ .

4354. Dari Ubaidillah katanya: "Saya mendengar Abdullah bin Abbas katanya: "Adalah saya, ibuku termasuk orang-orang lemah".

٤٣٥٥ - عَنْ ابْنِ إِبْرِيْكَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسَ تَلَاقَ الْمُسْتَضْعِفِينَ

مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوُلْدَانِ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَأَمِي مِنْ عَذَّارَ اللَّهِ وَيَذْكُرُ

4355. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Ibnu Abbas membaca: "ILLAL MUSTADH'AFIINA MINAR RIJAALI WAN ANISAA-I WAL WILDAANI", katanya: Adalah saya dan ibuku termasuk orang yang mendapat udzur dari Allah".

قُولَهُ تَعَالَى ، قَوْلَهُ الْكَوْنُ فِي الْمُنَافِقِينَ فَيَتَّئِنُ وَاللَّهُ أَزْكَسَهُمْ
بِمَا كَسَبُوا أَتَرْبِيْدُونَ أَنْ تَهْدُوْا مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَنْ يُضَلِّلَ اللَّهُ
فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا . (النساء : ٨٨)

Firman Allah Ta'ala: "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQIINA FIA-TAIN WALLOHU ARKASAHUM BIMAA KASABUU, ATURII-DUUNA ANTAHDUU MAN ADHOLLALLOH. WAMAY YUDHILI-LILLAHU, FALAN TAJIDA LAHUU SABILLA". (Maka mengapa kamu menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan kepada mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya). (An Nisaa' : 88)

٤٣٥٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ شَابِيْتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَا الْكَمْ فِي الْمُنَافِقِينَ
فَيَتَّئِنُ رَجَعَ نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّيْتِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
أَحْدِي وَكَانَ النَّاسُ فِيهِمْ فِرْقَتَيْنِ : فِرْقَقَ يَقُولُ أَقْتَلُهُمْ وَفَرِيقٌ
يَقُولُ لَا . فَنَزَّلَتْ فَمَا الْكَمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فَيَتَّئِنُ وَقَالَ إِنَّهَا طَبَيْبَةٌ
تَنْفِي الْخَبَثَ كَمَا تَنْفِي التَّارِخُ بَثَ الْفِضَّةِ .

4356. Dari Zaid bin Tsabit ra. tentang firman Allah: "FAMAA LAKUM FILMUNAAFIQIINA FI'ATAINI", beberapa orang dari sahabat Nabi telah kembali dari Perang Uhud, sedangkan sahabat-sahabat kala itu terbagi menjadi dua bagian, satu bagian berkata: "Bunuh saja mereka (orang-orang munafik). Sedangkan kelompok yang lain berpendapat: "Jangan dibunuh". Lantas turunlah ayat: "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQIINA FI'ATAIN". Zaid bin Tsabit berkata: "Sesungguhnya ayat itu adalah wewangian yang dapat menghilangkan bau busuk, sebagaimana api dapat menghilangkan bau busuknya perak".

قوله تعالى : وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَدِّدًا فَجَرَأَهُ جَهَنَّمُ :
(النساء : ٣٩)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAY YAQTUL MU'MINAM MUTA'AM-MIDAN FAJZAA-UHUU JAHANNAMU" (Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jannaham). (An Nisaa' : 93).

٤٣٥٧ - عَنْ مُغِيرَةَ ابْنِ النَّعْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جَبَرِيرِ قَالَ : أَيَّهَا الْخَلِيفَةُ فِيهَا أَهْلُ الْكُوفَةِ فَرَحَلْتُ فِيهَا إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلْتَهُ عَنْهَا فَقَالَ : تَرَزَّتْ هَذِهِ الْأَيَّةُ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَدِّدًا فَجَرَأَهُ جَهَنَّمُ هِيَ آخِرُ مَانَزَلٍ وَمَا نَسْخَهَا شَيْءٌ :

4357. Dari Mughiroh bin Nu'man katanya: "Saya mendengar Sa'id bin Jubair berkata: "Penduduk Kufah berbeda pendapat tentang ayat tersebut, lantas saya berjalan kepada Ibnu Abbas tentang ayat itu lantas saya bertanya kepadanya: "Dia berkata: "Ayat: "WAMAY YAQTUL MU'MINAM MUTA'AMIDAN FA JAZZA'UHUU JAHANNAM, ini adalah ayat terakhir yang turun dan tidak ada satupun ayat yang menghapusnya".

قوله تعالى : وَلَا تَقُولُوا السَّمَنَ الَّتِي إِلَيْكُمُ السَّلَامُ لَسْتَ مُؤْمِنًا .

(النساء : ٩٤)

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TAQUULU LIMAN ALQOO ILAI-KUMUS SALAAMA LASTA MU'MINA". (Janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan salam kepadamu: "Kamu bukan seorang mukmin"). (An Nisaa' : 94).

٤٣٥٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَلَا تَقُولُوا مِنَ الْقِيَّالِ كُمُ السَّلَامُ لَسْتَ مُؤْمِنًا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ رَجُلٌ فِي غَيْنِيَّةِ لَهُ فَلَحْقَهُ الْمُسَلِّمُونَ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَتَلُوهُ وَأَخْذُوا غَيْنِيَّتَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِي ذَلِكَ إِلَيْهِ قَوْلِهِ : عَرَضَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا تِلْكَ الْغَيْنِيَّةَ .

4358. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "WA LAA TAQUULUU LIMAN ALQOO ILAIKUMUS SALAAMA LASTA MU'MINA", katanya: Adalah seorang laki-laki yang berada dalam harta rampasan miliknya, lantas ia bertemu dengan orang Islam, lalu berkata: Assalamu'alaikum, lalu mereka membunuhnya dan mereka mengambil hartanya, maka dalam peristiwa itu Allah itu sampai kepada firman-Nya: "ARODHOL HAYAATID DUN-YAA" yaitu harta rampasan itu.

قوله تعالى : لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ في سَبِيلِ اللَّهِ : (النساء : ٩٥)

Firman Allah SWT.: "LAA YASTAWIL QOO-IDUUNA MINAL MU'MINIINA WAL MUJAA HIDUUNA FII SABILLAH" (Tidaklah sama antara orang-orang mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah). (An Nisaa' : 95).

٤٣٥٩ - عَنْ زَرِيدِ بْنِ ثَابَتٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْلَى عَلَيْهِ : لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ

فِي سَبِيلِ اللَّهِ نَجَاهَهُ أَبْنَاءُ أَقْرَبِ مَكْتُومٍ وَهُوَ عَلَيْهَا عَلَىٰ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَوْ أَسْتَطِعَ إِجْهَادَ لِجَاهَدٍ وَكَانَ أَغْمَىٰ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِخْذِهِ عَلَىٰ فَخِذِي فَشَقَّلَتْ عَلَىٰ حَتَّىٰ خَفَتْ أَنْ تَرَضَ فَخِذِي ثُمَّ سَرَىٰ عَنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ غَيْرَ أُولِي الصَّرَرِ.

4359. Dari Zaid bin Tsabit bahwasanya Rasulullah saw. membacakan kepadanya: "LAA YASTAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MINIINA WAL MUJAHIDUUNA FII SABIILILLAH", lantas datang Abdullah bin Ummi Maktum dan ia membacakannya kepadaku. Abdullah bin Ummi Maktum berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah andaikan saya mampu berjihad, tentulah saya sudah berjihad. Sedangkan dia adalah seorang yang buta". Lantas Allah menurunkan atas Rasul-Nya saw. sedangkan paha beliau berada di atas pahaku, lalu hal itu berat atasku sehingga saya takut jika pahaku menjadi mati, kemudian beliau menjadi gembira lantas Allah menurunkan: "GHOIRU ULIDL DLORORI".

4360: عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا أَنْزَلَتْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ دَعَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زِيدًا فَكَتَبَهَا فَجَاهَهُ أَبْنَاءُ أَقْرَبِ مَكْتُومٍ فَشَكَّا ضَرَرَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ غَيْرَ أُولِي الصَّرَرِ

4360. Dari Al Bara' ra. katanya: "Ketika turun ayat: "LAA YASTAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MINIINA", Nabi saw. mengundang kepada Zaid bin Tsabit lalu ia menuliskannya, maka datanglah

Abdullah bin Ummi Maktum selanjutnya ia mengadukan keberatan-keberatannya, maka Allah menurunkan "GHOIRA ULIDH DHORORI".

4361- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ مَا أَنْزَلَتْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ادْعُوا فَلَادَنَا فَجَاهَهُ وَمَعَهُ الدَّوَاهُ وَاللَّوْحُ أَوِ الْكَتْفُ فَقَالَ أَكْتُبْ : لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَخَلَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْنَاءُ أَقْرَبِ مَكْتُومٍ، فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَا ضَرِيرٌ، فَرَلَتْ مَكَانَهَا ، لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرَ أُولِي الصَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

4361. Dari Al Barra' ra. katanya: "Ketika turun ayat: LAA YASTAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MINIINA, Nabi saw. berkata: "Panggilkan si Fulan, lalu si Fulan itu datang kepada Nabi sambil membawa tinta dan papan atau kepingan besi, lalu berkata: "Tulislah: "LAA YASTAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MINIINA WAL MUJAA HIDUUNA FII SABIILILLAH", sedangkan di belakang Nabi saw., terdapat Abdullah bin Umi Maktum, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah saw. saya keberatan, lalu turunlah sebagai tambahannya: "LAA YASTAWIL QOO'IDUNA MINAL MU'MINIINA 'GHOIRU ULIDL DLORORI WAL MUJAA HIDUUNA FII SABIILILLAH".

4362- عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ أَنَّ مِقْسَمًا مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ عَنْ بَذِيرٍ وَالْخَارِجُونَ إِلَى بَذِيرٍ.

4362. Dari Abdul Karim bahwa Miqsam budak yang telah dimerde-

kakan oleh Abdullah bin Harits memberitahu kepadanya bahwa Abdullah bin Abbas r.a. memberi khabar kepadanya: "LAA YASTAWIL QOO'I DUUNA MINAL MU'MINIINA", dari perang Badar dan orang-orang yang keluar ke Badar".

قوله تعالى: إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمٌ أَنفُسُهُمْ قَاتِلُوْفِيمْ
كُنْتُمْ قَاتُلُوكُنَّا مُسْتَضْعِفِينَ فِي الْأَرْضِ قَاتُلُوكُنَّا تَكُونُ أَرْضُ اللَّهِ
وَاسِعَةً فَهَا جَرُوا فِيهَا فَأَوْلَئِكَ مَا وَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ
مَحْسِبَارِبِهِمْ (النساء: ٩٧)

Firman Allah SWT.: "INNALLADZIINA TAWAFFAAHUMUL MAA-LAAIKATU ZHOOLIMII ANFUSIHIM QOOLUU FIIMA KUNTUM, QOOLUU: KUNNA MUS TADH'AFIINA FIL ARDLI, QOOLUU: ALAM TAKUN ARDLULLOHI WAAPI'ATAN FATUHAJIRUU FIIHAA. FA ULAAIKA MA'WAAHUM JAHANNAMU WASAAT MASHIRO" (Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan Malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri (kepada mereka) malaikat bertanya: "Dalam keadaan bagaimana kamu?". Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negri (Makkah)". Para Malaikat ber kata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah ke bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya Neraka Jahannam, dan jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali). (An. Nisaa' : 97).

٤٢٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ قَطِيعُ عَلَى أَهْلِ
الْمَدِينَةِ بَعْثَ فَاكْتَبْتُ فِيهِ فَلَقِيتُ عَكْرَمَةَ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ
فَأَخْبَرْتُهُ فَنَهَى عَنِ ذَلِكَ أَشَدَ النَّهْيِ ثُمَّ قَالَ أَخْبَرْتُنِي ابْنُ عَبَّاسٍ
أَنَّ نَاسًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ كَانُوا مَعَ الْمُشَرِّكِينَ يَخْرُجُونَ سَوَادَ الْمَشَرِّكِينَ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَى السَّرِيمُ قَيْرَمُ بِهِ
فَيُصْبِبُ أَحَدُهُمْ فَيُقْتَلُهُ أَوْ يُضْرَبُ فَيُقْتَلُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ

تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمٌ أَنفُسُهُمْ ... الْآيَةُ بِرَوَاهُ الْمُبَتَّعُ عَنْ
أَبِي الْأَسْوَدِ.

4363. Dari Muhammad bin Abdurrohman Abul Aswad katanya: "Terputus hubungan atas penduduk Madinah lalu saya dijadikan juru tulis di sana. Saya bertemu dengan 'Ikrimah budak yang telah dimerdekaan oleh Ibnu Abbas ra. lalu saya memberi khabar kepadanya, lalu ia melarangku dengan larangan yang amat sangat, kemudian ia berkata: "Saya mendapatkan khabar dari Abdullah bin Abbas bahwa orang-orang Islam konon bersama orang-orang musyrik memperbanyak kelompok orang-orang musyrik atas Rasulullah saw., datanglah anak panah kemudian dilemparkan kepadanya, sehingga mengenai salah seorang dari mereka dan membunuhnya, atau ia dipukul lalu terbunuh, maka Allah menurunkan firman-Nya: "INNALLADZIINA TAWAFFAAHUMUL MAA-LAAIKATU ZHOOLIMII ANFUSIHIM....." Diriwayatkan oleh Al Laiti dari Abul Aswad".

قوله تعالى: إِلَّا الْمُسْتَضْعِفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوُلْدَانِ لَا
يَسْتَطِعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا - (النساء: ٩٨)

Firman Allah Ta'ala: "ILLAL MUSTADH'AFIINA MINARRIJAALI WAN NISAA-I WAL WILDAANI LAA YASTATHII'UUNA HIL LATAN WALAA YAHTADUU NA SABIILA' (Kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah)). (An Nisaa' : 98).

٤٢٤ - عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِيكَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
إِلَّا الْمُسْتَضْعِفِينَ قَالَ : كَانَتْ أَتْحَى مِنْ عَذَّرَ اللَّهِ :

4364. Dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ibnu Abbas ra. katanya tentang

firman Allah: "ILLAL MUSTADL'AFIINA" adalah ibu saya termasuk orang yang mendapatkan udzur dari Allah".

قوله تعالى : فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوْ عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَفْيَةً
غَفُورًا : (النساء : ٩٩)

Firman Allah Ta'ala: "FA'ASAALLOOHU AY YA'FUWA 'ANHUM WAKAANALLOHU 'AFUWWAN GHOFURO. (Mereka itu, mudah-mudahan Allah mema'afkannya. Dan adalah Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun). (An Nisaa' : 99).

٤٣٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَ النِّسَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي إِلَيْهِمُ الْعِشَاءَ إِذْ قَالَ : سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ ثُمَّ قَالَ قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ : أَللَّهُمَّ نَسْأَلُكَ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ الْأَتَمِ نَسْأَلُكَ هَشَامَ الْأَتَمِ نَسْأَلُكَ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ الْأَتَمِ نَسْأَلُكَ سَلَمَةَ بْنَ هَشَامِ الْأَتَمِ نَسْأَلُكَ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ الْأَتَمِ نَسْأَلُكَ الْمُسْتَضْعِفَيْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ الْأَتَمِ اشْدُدْ وَطَأْتَكَ عَلَى مُضْرِبِ الْأَتَمِ اجْعَلْهَا إِسْنَيْنَ كَسِنَيْنَ يُوسَفَ :

4365. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Ketika nabi saw. mengerjakan sholat Isyak, tiba-tiba beliau membaca: SAMI'ALLOHU LIMAN HAMIDAH, kemudian membaca sebelum beliau sujud: "Ya Allah, selamatkanlah 'Ayyasy bin Abi Robii'ah, ya Allah selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah selamatkanlah Al Waliid bin Al Walid, ya Allah selamatkanlah orang-orang lemah dari orang-orang mu'min ya Allah selamatkanlah cambukanmu atas Suku Mudhor, Ya Allah jadikanlah atas Suku Mudhor tahun-tahun sebagaimana tahun-tahunnya Yusuf".

قوله تعالى : وَلَا جَنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ كُمْ أَذَى مِنْ مَطْرِ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ : (النساء : ١٠٢)

Firman Allah Ta'ala: "WALAA JUNAAHA 'ALA IKUM INKAANA BIKUM ADZAM MIMMATHORIN AU KUNTUM MARDLOO ANTADLO'UU ASLIHATAKUM" (Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit). (An Nisaa' : 102).

٤٣٦٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ كَانَ كُمْ أَذَى مِنْ مَطْرِ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ كَانَ جَرِيَّابَ

4366. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "IN KAANA BIKUM ADZAM MIMMATHORIN AU KUNTUM MARDLOO" katanya: Adalah Abdurrahman bin Auf terluka".

قوله تعالى : وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يَعْلَمُ كُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتَلَقَّى عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي تَيَامِ النِّسَاءِ . (النساء : ١٢٧)

Firman Allah Ta'ala: WAYASTAFTUUNAKA FIN NISAA' QULLILAAHU YUFTIHKUM FIIHINNA WAMAA YUTLAA 'ALAIKUM FIL KITAABI FII YATAMAN NISAA' (Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim...). (An Nisaa' : 127).

٤٣٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يَعْلَمُ كُمْ فِيهِنَّ إِلَى قَوْلِهِ وَتَرَغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ وَالَّتِي هُوَ الرَّجُلُ تَكُونُ عِنْدَهُ الْيَتِيمَةُ هُوَ وَلِيُّهَا وَارِثُهَا فَإِنْ شَرِكْتَهُ فِي مَالِهِ فِي الْعَدْقِ فَإِنْ رَغَبْتَ أَنْ يَنْكِحَهَا وَيَكِرْهَ أَنْ يَتَزَوَّجَهَا رَجُلًا فَيَشْرِكْهُ فِي مَالِهِ بِمَا شَرِكَهُ فَيَعْضُلُهَا فَتَرَلَتْ هَذِهِ الْأَيَّةُ :

تَحْدِيدَ لِهِمْ نَصِيرًا . (النَّسَاءُ : ١٤٥)

4367. Dari Aisyah ra. tentang Firman: "WA YASTAFTUUNAKA FINNISAA'QULILLAHHU YUFTIKUM FIIHINNA ... WATAR GHOBUNA ANTANKIHUUHUNNA" katanya: Ia adalah seorang lelak yang mempunyai wanita yatim di mana ia sendiri bersetatus walinya dan pewarisnya, lantas wanita itu bersekutu dengannya dalam harta hingga bersekutu pula dalam kebun kurmanya. Ia ingin mengawininya dan ia tidak suka mengawinkannya kepada lelaki lain sehingga lelaki ini bersekutu dengannya dalam hartanya dengan harta yang ia telah bersekutu dengan wanita yatim itu oleh sebab itu ia menghalangi wanita itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِنْ اُمْرَأَةً حَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نَشُورًا أَوْ اُغْرِاضًا .
(النَّسَاءُ : ١٢٨)

Firman Allah Ta'ala: "WA INIMROATUN KHOOFAT MIMBA'LI-HAA NUSY UUZAN AUI'ROODLON" (Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya). (An Nisaa' : 128).

٤٣٦٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : وَإِنْ اُمْرَأَةً حَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نَشُورًا أَوْ اُغْرِاضًا قَالَتِ الرَّجُلُ تَكُونُ عِنْدَ الْمَرْأَةِ لَيْسَ بِعَسْكِيرٍ مِنْهَا إِنْ يُفَارِقَهَا فَقَوْلُ : أَجْعَلْكَ مِنْ شَافِقٍ فِي حِلٍّ ، فَنَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي ذَلِكَ :

4368. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah: "WA INIMROATUN KHOOFAT MIMBA'LIHAA NUSYUUZAN AU I'ROODLON" katanya: Seorang lelaki yang mempunyai istri, ia tidak acuh kepadanya di mana ia hendak mencerainya, lalu wanita itu berkata: "Saya menjadikanmu dari urusanku dalam kehalalan, lantas turun ayat ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدُّرُكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ

Firman Allah Ta'ala: "INNAL MUNAAFIQIINA FID DARKIL ASFALIMI NANNAARI WALANTAJIDA LAHUM NASHIRO" (Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka, dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka). (An Nisaa' : 145).

٤٣٦٩ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ كَتَافِ حَلَقَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَبَّابَ حَدِيفَةَ حَتَّى قَامَ عَلَيْنَا فَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ : لَقَدْ أَنْزَلَ النِّفَاقَ عَلَى قَوْمٍ حَتَّى مِنْكُمْ . قَالَ الْأَسْوَدُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدُّرُكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ ، فَتَبَسَّمَ عَبْدُ اللَّهِ وَجَلَّ حَدِيفَةَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ فَتَرَقَ أَضْحَابَهُ فَرَمَاهُ بِأَحْصَافَ أَتَيْتَهُ فَقَالَ حَدِيفَةُ : عَجِبْتُ مِنْ ضَحِكِهِ وَقَدْ عَرَفَ مَا قَلَّتْ لَقَدْ أَنْزَلَ النِّفَاقَ عَلَى قَوْمٍ كَانُوا خَيْرًا مِنْكُمْ ثَمَّ تَابُوا فَتَابَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ جَدِيداً

4369. Dari Al Aswad katanya: "Kami berada di tengah-tengah lesehan yang diselenggarakan oleh Abdullah, lantas datanglah Hudzaifah sehingga dia berdiri di tengah-tengah kami selanjutnya ia mengucapkan salam. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya kemunafikan telah diturunkan kepada salah satu kaum yang lebih baik dari kamu. Al Aswad berkata: Subhanalloh, sesungguhnya Allah telah berfirman: "INNAL MUNAAFIQIINA FID DARKIL ASFALI MINAN NAAR" Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka). Maka Abdullah tersenyum. Dan Hudzaifah duduk di ruang masjid, lalu Abdullah berdiri maka sahabat-sahabatnya pun berpencar (bubar) lalu ia melemparku dengan kerikil. Saya mendatanginya, lantas Hudzaifah berkata: "Saya kagum dengan tertawanya, dan ia

benar-benar tahu apa yang saya ucapkan: "Sungguh benar-benar kemanukan telah diturunkan kepada kaum yang lebih baik daripada kamu. Kemudian mereka bertaubat, lantas Allah memberi taubat kepada mereka".

قوله تعالى : إِنَّا أَوْحَيْنَا لِلّٰٓيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلٰى نُوحٍ وَالذِّيْنَ
مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلٰى إِبْرَاهِيمَ وَاسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطَ وَعِنْسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهُرُونَ وَسُلَيْمَانَ :

Firman Allah Ta'ala: "INNAA AUHAINAA ILAIKA KAMAA AUHAINAA ILAA NUUHIW WANNABIYYIINA MIMBA'DIHII WA AUHAINAA ILAA IBROOHIMA WA ISMAA'IILA WA ISHAAQAA WAYA'QUUBA WAL ASBAAATHI WA'II SAA WAAYUUBA WA YUUNUSA WA HAARUUNA WA SULAIMAAN" (Sesungguhnya kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan Nabi-Nabi yang kemudiannya, dan kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrohim Ismail, Ishak, ya'qub dan anak-anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman). (An Nisaa' : 163).

٤٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّٰهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا
يُنَبِّغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى :

4370. Dari Abdullah dari Nabi saw. sabdanya: "Tidaklah pantas bagi seseorang mengatakan: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta."

٤٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّٰهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى فَقَدْ
كَذَّبَ :

4371. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Barangsiapa yang berkata: "Saya lebih baik dari pada Yunus bin Matta, maka ia benar-benar bohong".

قوله تعالى : يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّٰهُ يُفْتِنُكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنَّ
امْرُؤَ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ لَّهُ أَخْتَ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ
يَرُثُ ثَلَاثَةِ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَّهَا وَلَدٌ . (النساء : ١٧٦)

Firman Allah SWT.: "YASTAFTUUNAKA QULILLAHHU YUFTHIKUM FIL KALAALAH, INIMRU-UN HALAKA LAISA LAHUU WALADUW WALAHUU UKHTUN FALAHAA NISHFU MAA TARAKA WAHUWA YARITSUHAA INLAM YAKUL LAHAA WALAD". (Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya). (An Nisaa' : 176)

(المائدة)

SURAT AL MAA-IDAH

قوله تعالى : أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ ۚ (المائدة : ٣٠)

Firman Allah SWT.: "AL YAUMA AKMALTU LAKUM DIINAKUM". (Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kau agamamu) (Al Maa-idah : 3).

٤٣٩ - عَنْ طَارِقِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَتِ الْيَهُودُ لِعُمَرَ : إِنَّكُمْ تُقْرَأُونَ
آيَةً لَوْنَزَلَتْ فِيَنَا لَا تَخْذَنَا هَا عِيْدًا ، فَقَالَ عُمَرُ إِنِّي لَأَغْلَمْ حَيْثُ

أَنْزَلْتَ وَأَنِّي أَنْزَلْتَ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْنَ
أَنْزَلْتُ يَوْمَ عَرَفَةَ وَإِنَّا وَاللَّهِ بِعَرَفَةَ قَالَ سُفِينَانُ وَأَشَكَ
كَانَ يَوْمًا لِجُمُعَةٍ أَمْ لَا: الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ .

4372. Dari Thoriq bin Syihab katanya: "Orang-orang Yahudi berkata kepada Umar: "Sesungguhnya kamu membaca ayat, andaikata ayat itu turun kepada kami, niscaya saya sudah menjadikannya sebagai hari raya". Umar berkata: "Sesungguhnya saya sangatlah mengetahui di mana ayat diturunkan dan ke mana ayat itu diturunkan dan di mana Rasulullah saw. ketika ayat itu diturunkan pada hari Arafah. Dan sesungguhnya kami Demi Allah berada di Arafah. Sufyan berkata: "Dan saya ragu apakah hari itu hari jum'at atau tidak, yaitu hari diturunkannya: "AL YAUMA AKMALTU LAKUM DIINAKUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَلَمْ تَجِدْ وَآمَاءَ فَتَيَمَّمْ وَاصْبَغِيْدَ اَطْبَيْيَا . (المائدَةَ: ٦)

Firman Allah SWT.: "FALAM TAJIDUU MAA-AN FATAYAMMA-MUU SHO'II DAN THOYYIBA". Lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih). (Al Maa-idah : 6).

٤٣٧٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ
أَسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَادِ أَوْ بِذَاتِ الْجَحِشِ انْقَطَعَ عَقْدُنِي
فَأَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْتَّمَاسِ وَأَقَامَ
النَّاسُ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَىٰ مَا إِنَّمَا وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَا مَأْتَ النَّاسَ
إِلَيْهِ بِكُرْصِيدِيْقَ فَقَالُوا أَلَا تَرَى مَا حَسِنَتْ عَائِشَةَ إِقَامَتْ

بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَيْنَا يَسُوَاعِدُ مَا
وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَا إِنَّمَا فَجَاهَهُ أَبُوبَكْرُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاضْطَرَّ رَأْسَهُ عَلَىٰ فِخْذِيْ قَدْنَامَ فَقَالَ: حَبَسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ وَلَيْسُوا عَلَىٰ مَا إِنَّمَا وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَا مَأْتَ قَالَتْ
عَائِشَةَ فَعَابَتْهُ أَبُوبَكْرُ وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ، وَجَعَلَ
يَطْعَنُتِي بِيَدِهِ فِي خَاصَرَقِي وَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّحْرِكِ الْأَمْكَانِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ فِخْذِيْ . فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ أَصْبَحَ عَلَىٰ غَيْرِ مَا إِنَّمَا فَانْزَلَ اللَّهُ أَيْهَا السَّيِّمَ
فَقَالَ أَسِيدِنُ حُضَيْرٍ: مَا هَيْ بِأَوْلَ بَرَكَتِكُمْ يَا آلَ أَبِي بَكْرٍ
قَالَتْ فَبَعْثَنَا الْبَعِيرَ الَّذِي كُنْتَ عَلَيْهِ فَإِذَا الْعَدْحَتْهُ .

4373. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. katanya: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada sebagian perjalanan beliau sehingga ketika kami berada di padang luas (Baida') atau di Dzaatul Jaisy, maka kalungku putus, lalu Rasulullah melakukan pencarian dan orang banyak juga ikut mengadakan pencarian bersama beliau. Mereka tidaklah berada di daerah yang berair dan mereka sendiri juga tidak membawa air. Maka orang-orang itu datang kepada Abu Bakar Ash Shiddiq. Mereka berkata: "Coba perhatikan apa yang diperbuat oleh Aisyah". Dia mencari bersama Rasulullah saw. dan bersama dengan orang banyak. Mereka tidaklah berada di daerah yang berair dan juga tidak membawa air. Maka datanglah Abu Bakar sedangkan Rasulullah saw. dalam keadaan meletakkan kepalaunya di pahaku telah tidur. Abu Bakar berkata: "Engkau tahan Rasulullah saw. dan orang banyak, dan mereka tidak berada di tempat

yang berair dan mereka juga tidak membawa air. Aisyah berkata: "Maka Abu Bakar mencelaku lalu berkata: "Apa yang telah dikehendaki Allah untuk dia ucapkan dan jadilah ia menyodokku dengan tangannya pada bagian pusatku sedangkan ia tidak menghalangiku bergerak kecuali kedudukan Rasulullah di atas pahaku. Maka Rasulullah berdiri sehingga beliau berada di tempat yang tidak berair. Maka Allah menurunkan ayat Tayammum". Maka Usaide bin Hudlair berkata: "Ayat itu tidaklah merupakan barakah kalian wahai keluarga Abu Bakar". Aisyah berkata: "Lalu kami mengutus onta yang kami tunggangi, maka tiba-tiba kalung sudah berada di bawahnya".

٤٣٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : سَقَطَتْ قِلَادَةِ لِي
بِالْبَيْدَاءِ وَخَرُّ دَاخِلُونَ الْمَدِينَةَ فَأَنْجَحَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَنَزَّلَ فَشْنِي رَأْسَهُ فِي حَجَرِيِّ رَاقِدًا أَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ فَلَكَرَفَ
لَكَرَّةً شَدِيدَةً وَقَالَ حَبَسْتَ النَّاسَ فِي قِلَادَةٍ فِي الْمَوْتِ لِمَكَانٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَوْجَعَنِي ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقَظَ وَحَضَرَتِ الصَّبْرَةَ فَالْتَّمِسَ الْمَاءَ فَلَمْ
يُوْجَدْ فَنَزَّلَتْ يَاهِهَا الَّذِينَ أَمْنَوْا إِذَا قُمْتُ إِلَى الصَّلَاةِ الْأَيْمَةَ
فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حُصَيْرٍ : لَقَدْ بَارَكَ اللَّهُ لِلنَّاسِ فِيهِمْ يَا أَلَّا يَأْتِ
بِكِيرًا مَا أَنْتُ الْأَبْرَكَةَ لَهُمْ :

4374. Dari Aisyah ra. katanya: "Kalungku jatuh di Baida' sedangkan kami sudah masuk di Madinah. Sedangkan Nabi saw. diam meletakan kepalanya di pangkuanku. Di mana beliau tidur. Abu Bakar menatpu sambil menegurku dengan teguran yang sangat keras. ia berkata: "Kamu telah mengurung manusia pada waktu mencari kalung. Mati menemuiku karena kedudukan Rasulullah saw. padahal ia benar-benar telah menyakitku. Kemudian sesungguhnya Nabi saw. bangun tidur. Datang-

lah sholat subuh, maka dicarilah air, namun tidak ditemukan. Lantas turun ayat: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU IDZAA QUM-TUM ILASH SHOLAATI...". Usaide bin Hudlair berkata: "Sungguh benar-benar Allah telah memberkati orang banyak karena kalian wahai keluarga Abu Bakar, tidaklah kalian kecuali keberkatan yang tertuju pada mereka".

قوله تعالى : فاذهب آنتَ وربك فقاتلا إنا ههنا قاعدون :-
(المائدة : ٢٤)

Firman Allah Ta'alaa: "FADZHAB ANTA WARABBUKA FAQOOTI-LAA INNA HAAHUNAA QOO'IDUUN" (Al Maa-idah : 24). "Karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini". (Al Maa-idah : 24).

٤٣٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ الْمِقْدَادُ يَوْمَ يَذِيرُ : يَارَسُولَ
اللَّهِ إِنَّا لَا نَقُولُ لَكَ كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى : فَاذْهَبْ آنتَ
وَرَبُّكَ فَقاتِلَا إِنَّا هُنَّا قَاعِدُونَ وَلِكُنْ أَمْضِ وَخْنَ مَعَكُنْ فَكَانَتْ
سُرِّيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

4375. Dari Abdullah katanya: "Miqdad berkata pada Perang Badar: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidaklah berkata kepadaamu sebagaimana Bani Israil berkata kepada Musa "Karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja", akan tetapi teruskan dan kami bersamamu, maka seolah-olah ia menghibur Rasulullah saw". Waqi' telah meriwayatkan dari Sufyan dari Mukhoriq dari Thoriq bahwa Miqdad mengatakan hal itu kepada Nabi saw.

قوله تعالى : إنما جزاء الذين يحاربون الله ورسوله ويسعون
في الأرض فساداً أن يقتلوا أو يسلبو أو تقطع أيديهم وارجلكم

مِنْ خَلَافِ أَوْيُنْقَوْمَيْنَ الْأَرْضِ . ذَلِكَ هُمْ خَرَجُوا فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ
فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ : (السَّادِةُ : ٣٣)

Firman Allah SWT.: "INNAMAA JAZAA'ULLADZIINA YUHAA-RIBUUN ALLA HA WARASUULAHUU WAYAS'AUNA FIL ARDLI FASAADAN AY YUQATTALU AU YUSHOLLABUU AU TUQOTH-THO'A AIDIHHIM WA ARJULUHUM MIN KHILAAFIN AU YUN-FAU MINAL ARDLI. DZAALIKA LAHUM KHIZYUN FID DUN-YAA WALAHUM FIL AAKHIROTI 'ADZAABUN 'ADZIIM". (Sungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rosul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan berimbang balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akherat mereka beroleh siksaan yang besar). (Al Ma-idah : 33).

٤٣٧٤ - عَنْ أَبِي قَلَابَةَ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا خَلْفَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَذَكَرُوا وَذَكَرُوا فَقَالُوا وَقَالُوا قَاتَلْتُهُمْ بِهَا أَنْخَلْفَاهُ فَالْتَّقَنَتْ إِلَى أَبِي قَلَابَةَ وَهُوَ خَلْفُ ظَهِيرَةِ فَقَالَ: مَا تَقُولُ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ زَيْدٍ أَوْ قَالَ مَا تَقُولُ يَا أَبَا قَلَابَةَ؟ قَلَّ مَا عَلِمْتُ نَفْسًا حَلَّ قَتْلُهَا فِي إِلَاسِلَامٍ إِلَّا رَجُلٌ تَرَفَ بَعْدَ احْصَانِهِ أَوْ قُتِلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَنْ سَأَةَ حَدَّثَنَا أَنَّسُ بْنَ كَذَافَةَ قَاتَلَ أَيَّاً حَدَّثَ أَنَّسُ؟ قَالَ قَدِيمَ قَوْمٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَمُوهُ فَقَالُوا وَقَدِ اسْتَوْجَنَّا هَذِهِ الْأَرْضَ فَقَالَ هَذِهِ نَعَمْ لَنَا تَخْرُجُ فَإِخْرُجُوا فِيهَا فَإِشْرَبُوا

مِنْ أَبَانِهَا وَأَبَوَالَهَا فَخَرَجُوا فِيهَا فَشَرَبُوا مِنْ أَبْوَالَهَا وَأَبَانِهَا
وَاسْتَصْحَّهَا وَمَا لَوْعَلَى التَّرَاعِيِّ فَقَتَلُوهُ وَأَطْرَدُوا النَّعَمَ فَمَا يَسْبِطُ
مِنْ هُؤُلَاءِ قَتَلُوا النَّفْسَ وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَخَوْفُوا رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَيْحَانَ اللَّهَ، فَقُلْتُ شَهِيدُهُمْ قَالَ
حَدَّثَنَا بِهَذَا أَنَّسُ قَالَ وَقَالَ يَا أَهْلَ كَذَالِكُمْ لَنْ تَزَّرُوا بَخِيرَ
مَا أَبْقَى هَذَا فِينَكُمْ وَمِثْلُ هَذَا :

4376. Dari Abu Qilabah bahwasanya ia duduk dibelakang Umar bin Abdul Aziz, lalu mereka menyebut-nyebut dan mereka menyebut-nyebut. Mereka berkata dan mereka berkata: "Sungguh akan didirikan Khalifah (Pemimpin Negara), lalu saya menegur kepada Abu Qilabah, sedangkan ia berada di belakang Umar bin Abdul Aziz. Lalu ia berkata: "Apa yang kau katakan hai Abdullah bin Zaid, atau ia berkata: "Apa yang kau katakan hai Abu Qilabah?". Saya menjawab: "Saya tidaklah mengetahui jiwa yang halal dibunuh dalam Islam kecuali seorang lelaki yang melakukan zina setelah dia muhshon atau dia telah membunuh jiwa orang lain tanpa alasan membunuh jiwa atau dia memerangi Allah dan Rasul-Nya Muhammad saw.

'Anbasah berkata: "Anas bercerita kepada kami demikian dan demikian". Saya berkata: "Kepadaku Anas bercerita, katanya: "Ada satu kaum yang datang kepada Nabi saw. Mereka berkata: "Sungguh bumi ini udaranya benar-benar telah buruk". Beliau berkata: "Ini adalah hewan ternak yang berkaki empat, hewan itu keluar untuk kita. Maka keluarkanlah apa yang ada di dalamnya. Lalu minumlah air susu dan air kencingnya. Maka mereka mengeluarkan apa yang ada di dalamnya dan meminum air kencing dan air susunya. Mereka menjadi sehat kembali. Mereka memalingkan kepala kepada penggembalanya (hewan ternak). Mereka membunuh, mengusir hewan ternak itu. Maka dengan cepat mereka membunuh orang, memerangi Allah dan Rasul-Nya dan mereka menakut-nakuti Rasulullah saw. Rasulullah berkata: "Subhanallah, kamu menyusahkanku".

قُولَهُ تَعَالَى : وَأَجْرُوهُ قِصَاصَ . (المائدة : ٤٥)

Firman Allah Ta'ala: "WAL JURUUHA QISHOSH" (Dan luka-luka (pun) ada kisasnya). (Al Maa-Idah : 45)

٤٣٧٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَسَرَتِ التُّبَيْعَ وَهِيَ عَمَّةُ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ثَنِيَّةُ حَارِبَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَطَلَّبَ الْقَوْمَ الْقِصَاصَ فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِصَاصِ فَقَالَ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ عَمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ لَا وَاللَّهُ لَا تَكْسِرُ سِنَّهَا يَارَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَنَسُ كِتَابَ اللَّهِ الْقِصَاصُ فَرَضَى الْقَوْمُ وَقَبُّلُهُ الْأَرْشُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَّا مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَفْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهُ :

4377. Dari Anas ra. katanya: "Robii' bibi Anas bin Malik telah merompalkan gigi depan seorang wanita Ansor. Lalu kaumnya menuntut kisas. Maka mereka datang kepada Nabi saw, lantas Nabi saw. memerintah untuk mengkisasnya. Anas bin Nadir paman Anas bin Malik berkata: "Tidak, demi Allah janganlah dirompal giginya wahai Rasulullah". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Hai Anas, Kitab Allah memutuskan untuk diqishash". Maka kaumnyapun rela dan mereka mau menerima ganti ruginya. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya diantara hamba Allah ada seseorang yang apabila bersumpah kepada Allah, tentulah ia meluluskannya".

بَابُ قُولِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا آيَهَا الرَّسُولُ بَلَغْ مَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنْ رِتْبَكَ : (المائدة : ٢٧)

BAB

FIRMAN ALLAH SWT.: "HAI RASUL, SAMPAIKANLAH APA YANG DITURUNKAN KEPADAMU DARI TUHAN-MU". (AL MAA-IDAH : 67).

٤٣٧٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ مُحَمَّداً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَمَ شَيْئاً مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَقَدْ كَذَّبَ وَاللَّهُ يَقُولُ : يَا آيَهَا الرَّسُولُ بَلَغْ مَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ الْآيَةَ .

4378. Dari Aisyah ra. katanya: "Barangsiapa yang bercerita kepada mu bahwa Muhammad saw. telah menyimpan sesuatu dari apa yang telah diturunkan kepadanya, maka ia benar-benar telah berbohong. Sebab Allah telah berfirman: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepada mu dari Tuhanmu (Al Maa-idah : 67).

قُولَهُ تَعَالَى : لَا يَؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي آيَاتِنَاكُمْ . (المائدة : ٨٩)

Firman Allah Ta'ala: "LAA YU-AAKHIDZUKUMULLOHU BILLAGH-WI FII AIMAANIKUM". (Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah). (Al Maa-idah : 89).

٤٣٧٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةَ لَا يَؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي آيَاتِنَاكُمْ فِي قَوْلِ الرَّاجِلِ لَا وَاللَّهُ وَبِلَى وَاللَّهُ .

4379. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "LAA YU-AA KHI DZUKUMULLAAHU BILLAGHWI FII AIMAANIKUM" ayat ini diturunkan berkenaan dengan ucapan seorang lelaki: "Tidak, demi Allah. Ya, demi Allah".

٤٣٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَبَاهَا كَانَ لَا يَحْتَسِنُ فِيمَنْ حَتَّىٰ أَنْزَلَ اللَّهُ كَفَارَةَ الْيَمِينِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَا أَرَى شَيْئًا أَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا قَلْتَ رُحْصَةَ اللَّهِ وَفَعَلْتَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ

4380. Dari Aisyah ra. bahwasanya ayahnya konon melanggar sumpah sehingga Allah menurunkan ayat "Kaffarah sumpah". Abu Bakar berkata: "Saya tidaklah melihat sumpah yang saya diperlihatkan selainnya yang lebih baik melainkan saya menerima kemurahan (keringanan) Allah dan saya melakukan sesuatu yang lebih baik.

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَا تَخَرِّمُ مَوَاطِيبَاتِ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكُمْ : (المائدة: ٨٧)

Firman Allah Ta'ala: "LAA TUHARRIMUU THOYYIBAATI MAA AHALLAL LOOHU LAKUM". (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu). (Al Maa-idah:87).

٤٣٨١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتَ نَغْزُونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ مَعَنِّا نَسَاءٌ فَقُلْنَا لَا نَخْتَصِنِ فَهُنَّا نَاعَنَ ذَلِكَ فَرَخَصَ لَنَا بَعْدَ ذَلِكَ أَنَّ نَتَرَوَّجَ الْمَرْأَةَ بِالثُّوبِ ثُمَّ قَرَأَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِلَّا خَرِمُ مَوَاطِيبَاتِ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكُمْ :

4381. Dari Abdullah ra. katanya: "Adalah kami berperang bersama Rasulullah saw. sedangkan kami tidak membawa istri-istri, lalu kami berkata: "Hendaknya kita berfasektomi saja? Lalu beliau melarang kami melakukan hal itu. Sehingga beliau memberi kemurahan kepada kami

untuk mengawini wanita dengan maskawin baju kemudian beliau membaca: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TU HAR-RIMUU THAYYIBAATI MAA AHALLALLAHU LAKUM".

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّمَا الْخَرْمُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَنْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُرْجَمُونَ : (المائدة: ٩٠)

Firman Allah Ta'ala: "INNAMAL KHOMRU WAL MAISIRU WAL ANSHOOBU WAL AZLAAMU RIJSUM MIN 'AMALISY SYAI-THOONI FAJTANIBUUHU LA'ALLAKUM TURHAMUUN". (Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (memirum khomer), berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan). (Al Maa-idah:90).

٤٣٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَزَلَتْ خَيْرُهُمْ أَخْمَرُ وَلَمَّا فِي الْمَدِينَةِ يَوْمَ مِنْذِ لَحْسَةٍ أَشْرَبَهُ مَا فِيهَا سَرَابٌ الْعَيْنِ .

4382. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Pengharaman terhadap khomer telah turun dan sesungguhnya di Madinah pada hari itu terdapat lima minuman; sesuatu yang di dalamnya terdapat minuman anggur".

٤٣٨٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَا كَانَ لَنَا خَرْمٌ فَضَيَّخْكُمْ هُذَا الَّذِي تَسْمَونَهُ الْفَيْضَنَ، قَاتَنَ لَقَائِمَ أَسْتَقِي أَبَا طَاحَةَ وَفَلَانَا وَفَلَانَا إِذْ جَاءَ رَجُلٌ قَالَ وَهُلْ بَلَغَكُمْ

أَخْبَرَ؛ قَالُوا وَمَا ذَلِكَ؟ قَالَ حَرَمَتِ الْخَمْرَ قَالُوا أَهْرِقْ هَذِهِ
الْقِلَّاً يَا أَنَسَّ. قَالَ قَمَّاسًا لَوْاعِنَهَا وَلَا رَاجِعُوهَا بَعْدَ خَبَرِ
الرَّجُلِ.

4383. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Kami tidak mempunyai Khomer selain perasaan anggur ini yang kamu beri nama "Sari Anggur" sesungguhnya saya berdiri memberi minum kepada Abu Tholhah, Fulan dan Fulan. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang datang lalu ia berkata: "Apakah berita sampai kepadamu? Mereka bertanya: Apakah itu?". Ia berkata: Apakah itu? Ia berkata: "Khomer itu diharamkan". Mereka berkata: "Alirkah kendi ini, hai Anas!". Ia berkata: "Mereka tidak menanyakan tentang khomer dan tidak mengulanginya setelah ada berita dari laki-laki itu".

٤٣٨٤ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : صَحَّ أَنَّ اَنَسَّ غَدَاءَ اَحَدِ اَخْرَفَ قَتِيلَوْا مِنْ
يَوْمِهِمْ جَمِيعًا شَهَادَةً وَذَلِكَ قَبْلَ تَخْرِيمِهَا .

4384. Dari Jabir berkata: "Orang banyak menjadikan subuh Perang Uhud sebagai khomer. Lantas mereka terbunuh semua pada hari itu sebagai syahid, hal itu berlangsung sebelum diharamkannya khomer".

٤٣٨٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى مِنْبَرِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : أَمَّا بَعْدَ أَيْتَهَا النَّاسُ إِنَّهُ تَرَلَ تَخْرِيمَ
أَخْمَرٍ وَهِيَ مِنْ خَمْسَةٍ : مِنَ الْعِينِ وَالثَّمِيرِ وَالْعَسِيلِ وَالْخَنْطَةِ
وَالشَّعْنَيْنِ . وَأَخْمَرَ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ .

4385. Dari Ibnu Umar katanya: Saya mendengar Umar ra. di atas Mimbar Nabi saw. berkata: "Amma Ba'du, wahai manusia sesungguhnya

telah turun ayat yang mengharamkan khomer. Khomer itu sendiri terdiri dari lima: dari anggur, kurma, madu, gandum dan sorgum. Sedangkan Khomer itu sendiri adalah sesuatu yang dapat merubah akal".

قُولَهُ تَعَالَى : لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا
طَعَمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا
ثُمَّ اتَّقَوْا وَآخْسَنُوا . وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ . (المائدة: ٩٣)

Firman Allah SWT: "LAISA 'ALALLADZIINA AAMANUU WA'A-MILUSH SHOOLIHAATI JUNAAHUN FIIMA THO'IMUU IDZA MATTAQAU WA AAMANUU WA'AMILUSH SHOOLIHAATI TSUMMAT TAQAU WA AAMANUU TSUMMAT TAQAU WA AHSANUU. WALLOOHU YUHIBBUL MUHSININ". (*Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang sholeh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang sholeh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, ke-mudian mereka tetap (juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan*). (Al Maa-idah:93).

٤٣٨٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَخْمَرَ الَّتِي أَهْرِقَتِ الْفَضِيْخَ
وَزَادَ فِي مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي النَّعْمَانَ قَالَ كُنْتُ سَاقِ الْقَوْمِ فِي مَنْزِلِ أَبِي
ظَلَحَةَ فَنَزَلَ تَخْرِيمُ الْخَمْرِ فَأَمْرَمَنِادِيَا فَنَادَى قَالَ أَبُو طَلَحَةَ
أَخْرِجْ فَانْظُرْ مَا هَذِهِ الصَّوْنَتْ . قَالَ فَخَرَجْتَ فَقَلَّتْ هُذَا
مَنِادِيَنِادِيَا إِلَّا إِنَّ أَخْمَرَ قَدْ حُرِمَتْ ، قَالَ لِي إِذْهَبْ فَأَهْرِقْهَا
قَالَ فَجَرَتْ فِي سِكَّ الْمَدِينَةِ . قَالَ وَكَانَتْ تَخْرِيمُهُمْ يُوْمِئِذِ الْفَضِيْخَ
قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ : قَتَلَ قُوَّنِي وَهِيَ فِي بَطْوِنِهِمْ . قَالَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعَمُوا:

4386. Dari Anas ra.: "Sesungguhnya khomer (arak) yang telah di alirkan adalah khomer yang terbuat dari sari anggur. Muhammad bin Nu'man memberi tambahan kepada saya, ia berkata: "Saya memberi minum kepada kaum di rumah Tolhah, lalu keharaman khomer turun. Maka dia perintah kepada seorang pengundang lalu pengundang itu mengundangkan. Lantas Abu Tolhah berkata: "Keluarlah, lihatlah ini suara apa?" Anas berkata: "Maka saya keluar, lalu saya katakan: "Ini adalah seorang penyeru yang mengumumkan: "Ingat sesungguhnya khomer telah diharuskan". Maka Abu Tolhah berpaparan kepadaku: "Pergilah, maka buanglah khomer itu". Anas berkata: "Khomer mengalir di jalan buntu kota Madinah". Anas berkata: "Dan khomer mereka pada hari itu adalah sari anggur". Sebagian kaum berkata: "Ada satu kaum yang terbunuh sedangkan di dalam perut mereka terdapat khomer". Anas berkata: "Maka Allah menurunkan firmanya: "LAISA 'ALALLADZIINA AAMANUU WA 'AMILUSH SHOOLIHAATI JUNAAHUN FIMA THA'IMUU..." .

قُولُهُ تَعَالَى : لَا تَسْأَلُو أَعْنَ آشْيَاءِ إِنْ تَبَدَّلْكُمْ تَسْوِكُمْ .
(المائدة: ١٠١)

Firman Allah SWT. "LAA TAS-ALUU AN ASY-YAA-A INTUBDA LAKUM TASUKKUM". (*Janganlah kamu menanyakan (kepada Nabi-mu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu.*) (Al Maaidah: 101).

٤٣٨٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً مَا سِمِعْتُ مِثْلَهَا قَطُّ قَالَ : لَوْتَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَصَحِحْكُمْ قَيْلَأْ وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا . قَالَ فَغَطَى اصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُجُوهَهُمْ لَهُمْ خَيْرٌ فَقَالَ

رَجُلٌ مَنْ أَبْنَى قَالَ فَلَانَ فَنَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ لَا تَسْأَلُو أَعْنَ آشْيَاءِ إِنْ تَبَدَّلْكُمْ تَسْوِكُمْ .

4387. Dari Anas ra. katanya: Rasulullah saw. telah berpidato dengan pidato yang saya tidak pernah mendengar pidato yang seperti itu. Ia berkata: "Seandainya kalian mengetahui apa yang saya ketahui niscaya kalian tertawa sedikit dan menangis banyak". Ia berkata: "Para sahabat Rasulullah saw. sama menutup wajah mereka di mana mereka bersuara keras (sambil menangis) Lalu seorang laki-laki bertanya: "Siapakah ayahku?". Ia menjawab: Fulan". Maka turunlah ayat ini: "LAA TAS-ALUU 'ANASY-YAA-A INTUBDA LAKUM TASU'KUM".

٤٣٨٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ قَوْمٌ يَسَّالُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسْتِهْزَاءً فَيَقُولُ الرَّجُلُ مَنْ أَبْنَى وَيَقُولُ الرَّجُلُ تَضَلُّ نَاقَتَهُ أَبْنَى نَاقَتِي؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِمْ هَذِهِ الْآيَةَ يَا أَبْنَاهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُو أَعْشَيَاءِ إِنْ تَبَدَّلْكُمْ تَسْوِكُمْ حَتَّى قَرَعَ مِنَ الْآيَةِ كُلَّهَا :

4388. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon ada kaum yang bertanya pada Rasulullah saw. dengan nada menghinai". Seorang laki-laki bertanya: "Siapa ayahku? Ada seorang lelaki yang ontanya tersesat bertanya: "dimana ontaku?". Lantas Allah menurunkan kepada mereka ayat ini: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TAS-ALUU 'AN ASY-YAA-A INTUBDA LAKUM TASU'KUM.... hingga selesai dari ayatnya secara keseluruhan".

قُولُهُ تَعَالَى : مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَخِيرَةٍ وَلَا سَائِبةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَا حَامِ . (المائدة: ١٠٢) .

Firman Allah: "MAA JA'ALALLAHU MIN BAHIIRAHU WALAA SAA-IBA TIW WALAA WASHIILATIN WALAA HAAMIN". (Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya Bahiirah, Saa-ibah, Washiilah dan Haam). (Al Maa-idah:103).

٤٣٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ إِلَيْهِ أَبُو هُرَيْرَةَ الَّتِي يُمْنَعُ دَرَهَا لِلظُّوايْغِيْتِ فَلَا يَحْلِبُهَا الْحَدَّمُ مِنَ النَّاسِ وَالسَّابِتَةُ كَانُوا يُسَيْبُونَهَا لَا يَلْهِيْهِمْ لَا يَجْعَلُ عَلَيْهَا شَئِيْخَهُ قَالَ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عَمْرَوْ بْنَ عَامِرًا مُخْرَجَيْهِ يَجْبَرُ قُصْبَةَ فِي النَّارِ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِتَ وَالْوَصِيلَةَ النَّاقَةَ الْيَكْرَبَكْرَفِيَّةَ أَوَّلَ يَتَاجَ الْإِبْلِ ثُمَّ شَتَّى بَعْدَ يَاتِيَّ كَانُوا يُسَيْبُونَهُمْ لِلظُّوايْغِيْتِهِمْ إِنْ وَصَلَتْ إِنْدَاهُمْ بِالْأُخْرَى لَيْسَ بَيْنَهُمْ مَا ذَكَرَ وَأَحَادِيمَ فَحَلَ الْإِبْلِ يَضْرِبُ الصَّرَابَ الْمَعْذُودَ فَإِذَا قُضَى ضَرَابَهُ وَدَعْوَهُ لِلظُّوايْغِيْتِ وَأَغْفَوْهُ مِنْ الْجَمِيلِ فَلَمْ يَجْعَلْ عَلَيْهِ شَئِيْخَهُ وَسَقْوَهُ أَحَادِيمَ :

439. Dari Sa'id bin Musayyab katanya: "Bahiirah adalah onta yang air susunya dilarang untuk diberikan kepada thoght (berhala). Sehingga tak seorangpun manusia mengambil susunya". Sedangkan Saa-ibah ialah onta yang sengaja dibiarakan dan di pelihara untuk Tuhan-Tuhan mereka sehingga ia tidak pernah di kasih beban".

Sa'id bin Musayyab berkata: "Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Saya telah melihat Amer bin 'Amir Al Khuza'i menarik

tubuhnya ke dalam api neraka. Dialah orang pertama kali yang membikin Saa-ibah ontanya".

Washiilah ialah Seekor onta betina yang melahirkan anak betina kemudian ia melahirkan anak yang kedua juga betina. Mereka mempersempbahkan kepada berhala-berhala jika antara anak yang satu dengan yang lainnya beruntun (bertemu) dengan yang lainnya tidak disela-selai dengan anak jantan.

Sedangkan Haam adalah onta jantan yang tidak boleh diganggu lagi, karena telah berhasil membuntingkan onta betina berkali-kali. Jika onta-onta itu telah berhasil membuntingkan lalu mereka memberikannya (mempersempbahkan) kepada berhala-berhala.

٤٣٩٠ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَخْطُمُ بَعْضَهَا بَعْضًا وَرَأَيْتُ عَمَّا يَجْبَرُ قُصْبَةَ وَهُوَ أَوْلُ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِتَ .

4390. Dari Urwah bahwasanya Aisyah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya melihat neraka Jahannam, sebagianya menghantam kepada sebagian yang lain dan saya melihat Amer menarik tubuhnya ke dalam api neraka. Adapun ia adalah orang pertama yang membiarkan onta betinanya dijadikan persembahan kepada berhala".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَادَمْتَ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ :

Allah Ta'ala berfirman: "WA KUNTU 'ALAIHIM SYAHIIDAM MAA DUM TU FIHIM, FALAMMAA TAWAFFAITANII KUNTA AN-TAR ROQIIBA 'ALAIHIM WA ANTA 'ALAA KULLI SYAI-IN SYAHIID". (Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu).

٤٣٩١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللَّهِ حَفَّةً تَعْرَاهُ غُرَّاً: ثُمَّ قَالَ: كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَى خَلْقِنَا نُعِيدُهُ وَعَدَّا لَعْنَاهُ أَنَا كُنَّا فَاعِلِينَ إِلَى أَخِيرِ الْآيَةِ. ثُمَّ قَالَ اللَّهُ أَوْ أَنَّ أَوْلَى الْخَلَائِقِ يُكَسَّى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ الْأَوَّلَتُهُ يُجَاهَ بِرِجَالٍ مِّنْ أَمَّتِي فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتُ الشِّمَاءِ فَاقُولُ يَارَتِ اصْنِحَاجِنِي فَيُقَالُ أَنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَخْدَثُ أَبْعَدَكَ فَاقُولُ كَمَا قَالَ الْعَنْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أَمَادْمَتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتُنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ فَيُقَالُ أَنَّهُؤُلَاءِ لَمْ يَرَوْا مُرْتَدِينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مُنْذُ فَارْقَاتِهِمْ :

4391. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Rasulullah saw. berpidato seraya berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya kalian bakal digiring kepada Allah dalam keadaan bertelanjang kaki, bertelanjang badan (bugil) dan dalam keadaan belum disunat". Kemudian beliau bersabda: "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah janji yang pasti kami tegaki. Sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya. Nabi bersabda: "Ingat, sesungguhnya manusia pertama yang diberi pakaian adalah Ibrahim. Ingat sesungguhnya dia didatangi beberapa orang lelaki dari ummatku. Lalu golongan kiri disiksa, lalu saya berkata: "Ya Tuhan, mereka adalah sahabat-sahabatku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak tahu apa yang mereka adakan sesudahmu". Maka saya berkata sebagaimana ucapan seorang hamba-Nya yang sholeh: "Dan adalah aku menjadi saksi atas mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah maha menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya

kau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka". Lalu dikatakan: "Sesungguhnya mereka itu senantiasa murtad berbalik memusuhi sejak engkau berpisah dengan mereka".

قوله تعالى : إنْ تَعْذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ . (المائدة ١١٨)

Firman Allah Ta'ala: "IN TU'ADZDZIBHUM FA INNAHUM 'IBAA-DUK, WA INTAGHFIRLAHUM FA INNAKA ANTAL 'AZIIZUL HAKIIM". "Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Maa-idah: 118).

٤٣٩٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ وَإِنَّ أَنَّاسًا يُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتُ الشَّمَاءِ فَاقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أَمَادْمَتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتُنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنْ تَعْذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ بِ (المائدة : ١١٨ - ١١٧)

4392. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Sesungguhnya kalian bakal digiring. Dan sesungguhnya manusia golongan kiri mendapatkan siksa, lalu saya berkata sebagaimana ucapan hamba Allah yang sholeh (Isa): "Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah maha menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya

mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Maa-idah: 117-118)

سُورَةُ الْأَنْعَامِ

SURAT AL AN'AAM

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَعِنْدَهُ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ
(الأنعام: ٥٩)

Firman Allah SWT.: "WA 'INDAHUU MAFAAATIIHUL GHOIBI LAA YA'LAMU HAA ILLAA HUWA". "Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tak ada yang mengetahui-Nya kecuali Dia sendiri". (Al An'aam: 59).

٤٣٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ : إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَتَنْزِيلُ الْغَيْثِ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ وَمَا تَذَرِّفُ نَفْسٌ مَادَّا تَكْسِبُ عَدَّا وَمَا تَذَرِّفُ نَفْسٌ بِإِيمَانِ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِحَيْثُرِ

4393. Dari Abdullah dari ayahnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kunci perkara yang ghaib itu ada lima; bagi Allah pengetahuan hari kiamat: Menurunkan hujan; Mengetahui apa yang terdapat di dalam rahiim dan jiwa seseorang tidak tahu apa yang diperbuat besuk dan dia tidak mengetahui di bumi mana ia meninggal (mati) sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal".

قَوْلُهُ تَعَالَى : قَلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَى أَنْ يَعْلَمَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِنْ قَوْمِكُمْ
أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يُلْسِكُمْ شَيْئًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بِأَسْـ
بعضٍ . أَنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْأَيَّاتِ لِعَالَمِنْ يَنْقَهُونَ :
(المائدة: ٢٥)

Firman Allah SWT.: "QUL HUWAL QOODIRU 'ALAA AY YAB'-ATSA 'ALAIKUM 'ADZAABAM MINFAUQIKUM AU MINTAHTI ARJULIKUM AU YALBISAKUM SYIYA 'AW WAYUDZIIQA BA'DHOKUM BA'SA BA'DL UNDZUR KAIFA NUSHORRIFUL AAYAATI LA'ALLAHUM YAFQOHUUN" (Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain. Perhatikanlah betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti agar mereka memahaminya). (Al Maaidah: 65).

٤٣٩٤ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَمَّا نَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ قَالَ
هُوَ الْقَادِرُ عَلَى أَنْ يَعْلَمَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِنْ قَوْمِكُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعُوذُ بِوْجَهِكَ قَالَ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ
قَالَ أَوْ يُلْسِكُمْ شَيْئًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بِأَسْـ
صلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْهُونُ أَوْ هَذَا الْإِسْرَارُ

4394. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Ketika turun ayat ini: "QUL HUWAL QOODIRU 'ALAA AY YAB'-ATSA 'ALAIKUM 'ADZAABAM MIN FAUQIKUM", Rasulullah saw. bersabda: "Saya meminta perlindungan dengan Dzat-Mu". Firmannya: "AU MIN TAHTI ARJULIKUM". atau firmannya: "AU YALBISAKUM SYIYA

'AW WAYUDZHQO BA'DLAKUM BA'SA BA'DH", Rasulullah saw. bersabda: "Ini lebih ringan atau ini lebih mudah".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَمْ يَلِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ . (الأنعام: ٨٢)

Firman Allah: "WALAM YALBISUU IIMAANAHUM BIZHUL-MIN" (Dan mereka tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman asyrik). Al An'aam : 82).

٤٣٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَّلَتْ وَلَمْ يَلِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ قَالَ أَصْحَابُهُ وَأَيْنَا الْمِيزَانُ فَنَزَّلَتْ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ :

4395. Dari Abdullah ra. katanya: "Ketika turun ayat: "WA LAM YALBI SUU AIMAAANAKUM BIZHULMIN" (Dan mereka tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), sahabat-sahabat Nabi berkata: "Siapa di antara kita yang tidak berbuat zhalim? Lalu turunlah: "INNASY SYIRKA LAZHULMUN 'AZHIIM" (Sungguhnya syirik merupakan kezaliman yang besar).

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيُونَسَ وَلُوطًا وَكَلَّا فَضَلَّنَا عَلَى الْعَالَمَيْنَ :
(السَّادَة: ٨٦)

Firman Allah Ta'ala: "WA YUUNUSA WA LUUTHAW WAKULLAN FADIL DAL NAA 'ALAL 'AALAMIIN" (... Dan Yunus dan Luth. Masing-masing kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya). (Al Maa-idah: 86).

٤٣٩٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونَسَ ابْنِ مَتَّى :

4396. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw katanya: "Tidaklah pantas bagi seorang hamba mengucapkan: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta".

٤٣٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونَسَ ابْنِ مَتَّى :

4397. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Tidaklah pantas bagi seorang hamba berkata: "Saya lebih baik daripada Yunus bin Matta".

قَوْلُهُ تَعَالَى : أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فِيهِمْ أَفْتَدَهُمْ :
(الأنعام: ٩٠)

Firman Allah SWT.: "ULAA-IKALLADZIINA HADALLAAHU FABIHUDAAHUM UQTADIH" (Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka). (Al An'aam: 90).

٤٣٩٨ - عَنْ مُجَاهِدِ أَنَّهُ سَأَلَ أَبْنَ عَبَّاسٍ : أَفَصَ سَجَدَةً؟ فَقَالَ نَعَمْ، ثُمَّ تَلَاقَ وَوَهَبَنَا إِلَيْهِ قَوْلُهُ فِيهِمْ أَفْتَدَهُمْ، ثُمَّ قَالَ هُوَ مِنْ زَادَ يَزِيدَ ابْنَ هَارُونَ وَمُحَمَّدَ بْنَ عَبْيَدِ وَسَهْلَ بْنَ يُوسَفَ عَنِ الْعَوَادِ عَنْ مُجَاهِدٍ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ بِنَيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَمْنَ أُمْرَانِ يُقْتَدِي بِهِمْ .

4398. Dari Mujahid bahwasanya ia bertanya kepada Abdullah bin Abbas: "Apakah dalam Surat Shood terdapat ayat sajdhah? Dia menjawab: "Ya". Kemudian dia membaca: "WA WAHABNAA..... sampai kepada firman: FABIHUDAAHUMUQTADIH", kemudian dia berkata: "Dia (Muhammad) adalah termasuk mereka".

Yazid bin Harun menambahkan dan Muhammad bin Ubaid serta Sahal bin Yusuf dari Al 'Awwam dari Mujahid: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas katanya: "Nabimu Muhammad saw. termasuk orang yang diperintahkan untuk mengikuti mereka".

قوله تعالى : وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَمَ مَا كُلَّا ذِي طُفْرٍ وَمِنَ الْبَقْرِ وَالغَنَمِ حَرَمَ مِنَ الْعِلَيْهِمْ شُحُومَهُمَا إِلَى مَا حَمَلْتُ طَهُورُهُمَا أَوْ أَكْحَوْيَا أَوْ مَا اخْتَلَطَ بِعَظِيمٍ بِذَلِكَ جَزِيَّنَاهُمْ بِيَغْيِيهِمْ وَإِنَّ رَصَادِقَهُنَّ . (الأنعام : ١٤٦)

Firman Allah SWT.: "WA 'ALALLADZIINA HAADUU HARROM-NAAN KULLLADZII ZHFURIW WAMINAL BAQARI WAL GHANAMI HARRAMNAA ALAIHIM SYUHUUMAHUMAA ILAA MAA HAMALAT ZHUHUURUHUMAA AWIL HAWAAYAA AU MAK'ITALATHA BI 'AZHMIN. DZAALIKA JAZAINAAHUM BI BAGHYIHAM WA INNAA LSHOODIQUUN" (Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang diperut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami adalah maha Benar). (Al An'aam: 146).

٤٣٩٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَاتَلَ اللَّهُ أَيْهُوَدَ لَمَّا احْتَرَأَنْتُمْ عَلَيْهِمْ شُحُومَهُمَا جَمَلُوهُ شَمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوهَا .

4399. Dari Jabir bin Abdillah ra.: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi, ketika Allah telah mengharamkan atas mereka lemak binatang, maka mereka membawanya, kemudian mereka menjualnya lalu mereka memakan hasil jualannya".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ . (الأنعام : ١٥١)

Firman Allah Ta'ala: "WA LAA TAQRABUUL FAWAAHISYA MAA ZHOHARA MINHAA WAMAA BATHANA" (Dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi). (Al An'aam: 151).

٤٤٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَا أَحَدَ أَغْيَرَ مِنَ اللَّهِ وَلِذِلِكَ حَرَمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا شَيْءٌ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْمَذْحُ مِنَ اللَّهِ وَلِذِلِكَ مَدَحَ نَفْسَهُ قُلْتُ سَمِعْتَهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ ؟ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ وَرَفَعَهُ ، قَالَ نَعَمْ :

4400. Dari Abdullah ra. katanya: "Tak ada seorangpun yang lebih cemburu (mempunyai ghirah) daripada Allah, oleh karena itu Allah mengharamkan perbuatan-perbuatan keji baik yang nampak maupun yang tidak nampak. Dan tak satupun yang lebih dicintai oleh selain sanjungan oleh karena itu Allah menyanjung diri-Nya sendiri".

قَوْلُهُ تَعَالَى : قُلْ هَلْكُمْ شَهَدَاءَكُمُ الَّذِينَ يَشَهِّدُونَ أَنَّ اللَّهَ حَرَمَ هَذَا ، فَإِنْ شَهَدُوا فَلَا شَهَدَ مَعَهُمْ وَلَا تَبْيَغْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ بِ (الأنعام : ١٥٠) .

Firman Allah SWT.: "QUL HALUMMA SYUHADAA-AKUMULLA-DZINA YASY- HADUUNA ANNALLAHU HARRAMA HAADZAA, FA INSYAHIDUU FALAA TASYHAD MA'AHUM WALAA TATTABI' AHWAA-ALLADZIINA KADZDZABUU BI AAYAATINAA WALLADZIINA LAA YU'MINUUNA BIL AKHIROTI WAHUM BIROBBIHIM YA'DILUUN" (Katakanlah: "Bawalah kemari saksi-saksi kamu yang dapat mempersaksikan bahwasanya Allah ielah mengharamkan (makanan yang kamu) haramkan ini. Jika mereka mempersaksikan, maka janganlah kamu ikut (pula) menjadi saksi bersama mereka; dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akherat, sedang mereka mempersestukan Tuhan mereka". (Al An'aam: 150).

٤٤٠٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا رَأَاهَا النَّاسُ أَمْنَ مِنْ عَلَيْهَا فَذَاكِ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ أَمْتَنَتْ مِنْ قَبْلُ :

4401. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Kiamat tidaklah akan terjadi sehingga Matahari terbit dari barat. Maka apabila manusia telah melihatnya maka berimanlah orang yang ada di bumi ini, maka pada waktu itulah keimanan seseorang sudah tidak berguna lagi, mereka tidak mau beriman sebelumnya".

٤٤٠٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ

مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَاهَا النَّاسُ أَمْنَوا بِالْجَمْعَوْنَ وَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا شَمَّ قَرَأَ الْآيَةَ :

4402. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Kiamat tidak akan terjadi hingga Matahari terbit dari barat, maka apabila ia telah terbit dan manusia melihatnya, mereka beriman semuanya. Dan pada waktu itulah keimanan mereka tidak berguna, kemudian membaca ayat ini.

سُورَةُ الْأَعْرَافِ :

SURAT AL A'ROOF

قُولَهُ تَعَالَى : قُلْ إِنَّمَا حَرَمَ رَبِّ الْفَوَاحِشِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالاِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يَنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا . وَأَنْ تَقُولُوا أَعْلَى اللَّهِ مَا لَمْ أَتَعْلَمُونَ بِ (الْأَعْرَافِ : ٣٣)

Firman Allah Ta'ala: "QUL INNAMAA HARROMA ROBBIYAL FA-WAAHISYA MAA ZHOHARA MINHAA WAMAA BATHANA WAL ITSMA WAL BAGHYA BIGHAIRIL HAQ, WA ANTUSY-RIKUU BILLAAHI MAA LAM YUNAZZIL BIHII SULTHAANA, WA ANTAQULUU 'ALALLAAHI MAA LAA TA'LAMUUN" (Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersestukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hukum untuk itu

dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui). (Al A'roof: 33).

٤٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَلْتُ : أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ وَرَفَعَهُ . قَالَ لَا أَحَدَ أَغْيِرُ مِنَ اللَّهِ فِلَذِكَ حَرَمُ الْقَوْاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا أَحَدَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْمَذْهَةُ مِنَ اللَّهِ فِلَذِكَ مَدْحَنَفَسَهُ :

4403. Dari Abdullah katanya: "Saya bertanya: "Engkau mendengar dari Abdullah?" Ia menjawab: "Ya, dan ia mengangkatnya (memarfu'kan) kepada Rasulullah saw. sabdanya: "Tidak ada seorangpun yang lebih cemburu (ghirah) dibanding Allah. Oleh sebab itu Dia mengharamkan perkara-perkara yang keji, baik yang nampak maupun yang tersembunyi, dan tak seorangpun yang lebih senang dipuji dibanding Allah, oleh sebab itu Allah memuji diri-Nya sendiri".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِنْيَقَاتِنَا وَكَلَمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّيَ فِي أَنْظَرْنِي إِلَيْكَ . قَالَ لَنْ تَرَافِي وَلِكِنْ انْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِّي أَسْتَقْرَرُ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَافِي فَلَمَّا تَجَلَّ رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكَّاوَخَرَ مُؤْمِنِي صَعِقَاتِنَا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تَبَتُّ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوْلَكُ الْمُؤْمِنِينَ بِهِ (الاعراف : ١٤٣)

Firman Allah SWT.: "WA LAMMAA JAA-A MUUSAA LIMIIQAA-TINAA WAKAL LAMAHUU, QAALA RABBI ARINII ANZHUR ILAIKA, QAALA LANTARAANII WALAAKININZHUR ILAL JABALI, FAINISTAQRRA MAKAAANAHUU FASAUFATARAANII.

FALAMMAA TAJALLAA RABBUHUU LILJABALI JA'ALAHU DAKKAW WAKHARRA MUSAA SHO'IQAA FALAMMAA AFAAQAA QAALA SUBHAANAKA TUBTU ILAIKA WAANA AWWALUL MU'MININ" (Dan taikala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya: berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau". Tuhan berfirman: "Kamu sekali-sekali tidak sanggup melihat-Ku, tetapi melihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Taikala Tuhannya nampak bagi gunung; kejadian itu menjadikan gunung itu hancur luluh dan Musapun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang-orang yang pertama beriman). (Al A'raaf: 143).

٤٤٤ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَوْلُ : كَانَتْ يَائِنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ حَمَارَةً فَاغْضَبَ أَبُوبَكْرٍ عُمَرَ فَانْصَرَفَ عَنْهُ عُمَرُ مُغَضَّبًا فَاتَّبَعَهُ أَبُوبَكْرٍ يَسَأَلُهُ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَهُ فَلَمْ يَفْعَلْ حَتَّى أَغْلَقَ بَابَهُ فِي وَجْهِهِ فَأَقْبَلَ أَبُوبَكْرٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَخَنَّ عِنْدَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا صَاحِبُكُمْ هَذَا فَقَدْ غَامَرَ قَالَ وَنَدِمَ عُمَرَ عَلَى مَا كَانَ مِنْهُ . فَأَقْبَلَ حَتَّى سَلَّمَ وَجَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَضَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَ قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ أَبُوبَكْرَ يَقُولُ وَاللَّهُ يَارَسُولَ اللَّهِ لَأَنَا كُنْتُ أَظْلَمُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ أَنْتُمْ

تَارِكُوا إِلَى صَاحِبِيْ هَلَّا تُمْ تَارِكُونِي صَاحِبِيْ إِنْ قُلْتُ يَا إِيْهَا
الثَّالِثُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا فَقُلْتُمْ كَذَّبَتْ وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ

صَدَقَتْ :

4404. Dari Abu Darda' katanya: "Adalah antara Abu Bakar dan Umar terjadi dialog sehingga Abu Bakar membuat Umar marah. Maka Umar pergi dari Abu Bakar dalam keadaan marah, lantas Abu Bakar membuntutinya sambil meminta kepadanya untuk memberikan ampun kepadanya. Akan tetapi Umar tidak mau memberikan ampun kepadanya, sehingga Umar mengunci pintu rumahnya di hadapan Abu Bakar. Abu Bakar lalu menghadap kepada Rasulullah saw. Abu Darda' berkata: "Dan kami berada di sisi Rasulullah saw.". Maka Rasulullah saw. bersabda "Ingat, temanmu ini benar-benar telah bersungguh-sungguh. Abu Darda' berkata: "Umar menyesal atas perlakuan yang telah ia lakukan terhadap Abu Bakar". Maka dia hadir hingga menyampaikan salam dan duduk dekat dengan Nabi saw. dan mengkisahkan kepada Rasulullah saw. khabar itu. Abu Darda' berkata: "Rasulullah saw. marah dan Abu Bakar sampai berkata: "Demi Allah, wahai Rasulullah, sungguh saya telah berbuat zhalim". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kalian membiarkan temanku ini, apakah kalian meninggalkan temanku ini, sesungguhnya saya telah berkata: "Wahai manusia sesungguhnya saya adalah utusan Allah kepada kamu semua, lantas kamu berkata: "Engkau bohong", Abu Bakar berkata: "Engkau benar".

قوله تعالى : وَقُلُّوا حَطَّةً . (الاعراف : ١٦١)

Firman Allah Ta'ala: "WAQQUULUU HITHTHATUN" (Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami). (Al A'raaf: 161).

٤٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَيلَ لِبْنِ إِسْرَائِيلَ اذْخُلُوا الْبَابَ

سَجَدَأَوْ قُلُّوا حَطَّةً نَفِرُّ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ فَبَدَلُوا فَدَخَلُوا
يَنْحَفُونَ عَلَى اسْتَاهِمْ وَقَالُوا حَبَّةً فِي شَعَرَةٍ .

4405. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Di firmakan kepada Bani Israil: "Masuklah kamu ke dalam pintu gerbang dengan membungkuk dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu", namun mereka mengganti ucapan itu sehingga mereka masuk (pintu gerbang) sambil merangkak, dan berkata: "Sebutir biji gandum".

**قَوْلُهُ تَعَالَى : خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ .
(الاعراف : ١٩٩)**

Firman Allah SWT.: "KHUDZIL 'AFWA WA'MUR BIL'URFI WAA'RIDL 'ANIL JAAHILIIN" (Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang-orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh). (Al A'raaf: 199).

٤٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَّبَةَ أَنَّ أَبْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ قَدِمْ عَيْنَةَ بْنَ حَصِينَ بْنَ حَذِيفَةَ فَنَزَلَ عَلَى أَبْنَ أَخِيهِ
أَخْرَجَنِ قَنِيسَ وَكَانَ مِنَ النَّفَرِ الَّذِينَ يَدْنِيْهِمْ عُمَرُ وَكَانَ الْقُرَاءَ
أَصْحَابُ مَجَالِسِ عُمَرٍ وَمَشَاوِرَتُهُ كَهُولًا كَانُوا أَوْشَبَانًا، فَقَالَ
عَيْنَةَ لِأَبْنَ أَخِيهِ يَا أَبْنَ أَخِي لَكَ وَجْهٌ عِنْدَ هَذَا الْأَمْرِ
فَاسْتَأْذَنَ لِي عَلَيْهِ قَالَ سَأَسْتَأْذَنَ لَكَ عَلَيْهِ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسَ
فَاسْتَأْذَنَ أَخْرَلِ عَيْنَةَ فَأَذْنَ لَهُ عُمَرُ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ قَالَ هُنَّ

يَا أَبْنَاءَ الْخَطَابِ قَوَّالُهُ مَا تَعْطِينَا الْجَزْلَ وَلَا تَحْكُمُ بَيْنَنَا
بِالْعَدْلِ فَغَضِبَ عُمَرُ حَتَّىٰ هَمَ بِهِ، فَقَالَ لَهُ أُخْرَىٰ: يَا أَمَّارَ
الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَىٰ قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حُذْفُ الْعَفْوٍ وَأَمْرُ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِيَّنَ وَإِنْ هُذَا
مِنَ الْجَاهِلِيَّنَ وَاللَّهُ مَا جَاءَهُمْ رِحْمَةً قَلَّا هَا عَلَيْهِ وَكَانَ
وَقَافِيَ عِنْدَ كِتَابِ اللَّهِ:

4406. Dari Abdullah bin Utbah bahwasanya Ibnu Abbas ra. berkata: "Uyainah bin Hishnbin Iluzhaifah datang lalu ia singgah di (tempat) keponakan lelakinya bernama Hurr bin Qois, dan ia adalah termasuk kelompok yang dekat dengan Umar. Para penghafal Al Qur'an konon adalah sahabat-sahabat Umar dan anggota permusyawaratannya baik yang tua-tua maupun yang muda-muda. Uyainah berkata kepada keponakan lelakinya: "Wahai keponakanku, hendaklah engkau mempunyai sikap kepada Amirul Mukminin ini. Maka mintalah izin untukku kepadanya. Dia berkata: "Saya akan mintakan izin untukmu kepadanya". Ibnu Abbas berkata: "Maka Hurr memintakan izin kepada Uyainah. Lantas Umar memberikan izin kepadanya". Maka ketika dia masuk kepada Umar, iapun berkata: "Dia wahai Ibnul Khoththob, maka demi Allah engkau tidaklah memberikan kepada kami perkara yang banyak dan tidak memberikan hukum kepada kami dengan adil. Maka Umar marah sehingga beliau ingin (memukul) kepadanya. Lalu Al Harru berkata kepada Umar: "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Allah Ta'ala telah berfirman kepada Nabi-Nya saw.: "KHUDZIL 'AFWA WA'MUR BIL 'URFI WA A'RIDL 'ANIL JAAHILEIN". (Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh. Dan sesungguhnya orang ini termasuk orang yang bodoh. Demi Allah tidaklah Umar melewatinya ketika ia membaca ayat

ini dan adalah beliau sangat bersikukuh di sisi Kitab Allah).

4407 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبَّيْرِ حَدَّدَ الْعَفْوَ وَأَمْرَ بِالْعُرْفِ قَالَ
مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا فِي أَخْلَاقِ النَّاسِ، وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَرَّا حَدَّثَنَا
أَبُو عَصَمَةَ حَدَّثَنَا هَشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبَّيْرِ قَالَ
أَمْرَ اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْخُذَ الْعَفْوَ مِنْ أَخْلَاقِ
النَّاسِ أَوْ كَمَا قَالَ :

4407. Dari Abdullah bin Zubair tentang firman: "KHUDZIL 'AFWA WA'MUR BIL 'URFI", katanya: "Allah tidaklah menurunkan kecuali dalam akhlak manusia".

Abdullah bin Burrad berkata: "Saya menerima hadits dari Abu Usamah, dari Hisyam dari ayahnya dari Abdullah bin Zubair katanya: "Allah SWT. telah perintah kepada Nabi-Nya untuk memberi ma'af terhadap sikap manusia, atau seperti apa yang beliau sabdakan.

الأنفال

SURAT AL ANFAAL

قُولَهُ تَعَالَى : يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ
وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَاصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ بِهِ (الأنفال: ١)

Firman Allah SWT.: "YAS-ALUUNAKA 'ANIL ANFAALI QULIL
ANFAALU LILLAHHI WAR RASUULI FATTAQULLOOHA WA

ASHLIHUU DZAATA BAINIKUM "Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul, sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaiklah perhubungan di antara sesamamu, dan ta'atlah kepada Allah.... (Al Anfaal: 1).

٤٤٨- عَنْ سَعْدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قَلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سُورَةُ الْأَنْفَالِ قَالَ نَزَّلَتْ فِي بَدْرٍ.

4408. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas tentang surat Al Anfal, ia menjawab: "Surat Al Anfal turun di Medan Badar".

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ شَرَّ الدَّوَافِتِ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبَكْمُ الْذِينَ لَا يَعْقِلُونَ : (الأنفال : ٢٢)

Firman Allah Ta'ala: "INNA SYARRADDAWAABBI 'INDALLOHISH SHUMMUL BUKMULLADZIINA LAA YA'QILUUN". "Sesungguhnya binatang (makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah orang-orang yang pekak dan tuli yang tidak mengerti apa-apapun". (Al Anfaal: 22).

٤٤٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : إِنَّ شَرَّ الدَّوَافِتِ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبَكْمُ الْذِينَ لَا يَعْقِلُونَ قَالَ هُمْ نَفْرٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ

4409. Dari Abdullah bin Abbas r.a. tentang firman: "INNA SYARROD DAWAABBI "INDALLOOHILSH SHUMMUL BUKMUMUL-LADZIINA LAA YA'QILUUN" katanya: Mereka adalah satu kelompok dari Bani Abdid Daar".

قَوْلُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِبُو اللَّهَ وَلِرَسُولِ إِذَا دَعَا

كُمْ لِمَا يُحِبِّينَكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحْوِلُ بَيْنَ الْمَرْءَ وَقَبْرِهِ
وَإِنَّهُ إِلَيْهِ تُخْشَرُونَ : (الأنفال : ٢٢)

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUSTAJIIBUU LILLAHI WALIRROSU LI IDZAA DA'AAKUM LIMA YUHYI IKUM WA'LAMUU ANNALLAHA YAHUULU BAINAL MAR-I WAQOLBIH WA ANNAHUU ILAIHI TUHSYARUUN". "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepada kamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah mendidings antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepadaNyalah kamu akan dikumpulkan". (Al Anfaal: 24).

٤٤٠- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْمَعْلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ أَصْبَلُ
فَهَرَبْتُ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي قَلْمَ آتِهِ حَتَّى
صَلَّيْتُ شَمْسَ أَتَيْتَهُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَأْتِيَنِي ؟ أَلَمْ يَقُلَّ اللَّهُ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِبُو اللَّهَ وَلِرَسُولِ إِذَا دَعَا كُمْ شَمْسَ قَالَ : لَا عِلْمَنَا
أَغْنَطْتُمْ سُورَةً فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ فَذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخْرُجَ فَذَكَرَتْ لَهُ . وَقَالَ مَعَاذَ حَدَثَنَا
شَعْبَةَ عَنْ خَبِيبٍ سَمِعَ حَفْصًا سَمِعَ آبَا سَعِيدِ الْجَنْدِلِيَّ مِنْ أَصْحَابِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا وَقَالَ : هَيَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ السَّبْعُ الْمَاثَابِ .

4410. Dari Abu Sa'id Al Mu'alliy ra. katanya: "Adalah saya melakukan sholat, lantas Rasulullah saw. lewat kepadaku lalu beliau memanggilku, sehingga saya tidak langsung mendatangi beliau hingga

sholatku selesai. Kemudian barulah aku datang kepada beliau, lalu beliau bertanya: "Apa yang mencegahmu untuk datang, bukankah Allah telah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan rasul-Nya apabila Rasul menyeru kepadamu". Kemudian beliau bersabda: "Sungguh saya telah mengajarkan kepadamu surat yang paling agung di dalam Al Qur'an sebelum saya keluar". Lantas Rasulullah pergi untuk keluar, lalu saya menuturkan kepadanya.

Mu'adz berkata: "Saya mendapatkan hadits dari Syu'bah dari Khubaib, ia mendengar Hafesh, ia mendengar Abu Sa'id seorang laki-laki dari sahabat Nabi saw. dengan ini dan ia berkata: "Surat itu adalah AL HAMDU-LILLAHHI ROBBIL 'AALAMIIN" yaitu tujuh surat yang diulang-ulang".

**قوله تعالى : وَإِذْ قَالُوا إِنَّكَ أَنْتَ هُنَّ الْمُحْكَمُونَ
عِنْدِكَ فَأَمْطِرُ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِّنَ السَّمَاءِ أَوْ أَنْتَ بِعِدَابِ الْيَمِّ
(الأنفال: ٣٢)**

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ QAALULLAHUMMA INKAANA HAADZAA HWAL HAQQAA MIN 'INDIKA FA AMTHRIR 'ALAINAA HIJAAROTAM MINASSAMAA-I AWITINAA BI'ADZAABIN 'ALIIM" (Dan (ingatlah) ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih). (Al Anfaal: 32).

٤٤- عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَبُو جَهْلٍ:
اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَامْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً
مِّنَ السَّمَاءِ أَوْ أَنْتَ بِعِدَابِ الْيَمِّ؛ فَنَزَّلَتْ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَعْذِبَهُمْ
وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ وَمَا لَهُمْ
آلَى يَعْذِبَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصْدُونَ عَنِ المسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا

**أَوْلَيَّاًهُ . إِنَّ أَوْلَيَّاً فُؤُدُّ الْأَمْتَقَوْنَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .
(الأنفال: ٣٤-٣٣)**

4411. Dari Anas bin Malik ra.: Abu Jahal berkata: "Jika (Al Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih", oleh sebab itu maka turunlah ayat: "WA MAA KAA NALLAAHU LIYU'ADZ-DZIBAHUM WA ANTA FIIHIM WAMAA KAANALLAHU MU'ADZ DZIBAHUM WAHUM YASTAGHFIRUUN. WAMAA LAHUM ALLAA YU'ADZOZIBAHU MULLAAHU WAHUM YA-SHUUDDUUNA 'ANIL MASJIDIL HARAAMI WAMAA KAANUU AULIYAA-AH. IN AULIYYA-UHUU ILLAL MUTTAQUUNA WAAKINNA AKTSAROHUM LAA YA'LAMUUN" (Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedangkan kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedangkan mereka meminta ampun. Kenapa Allah tidak mengadzab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidil haram, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasainya, hanyalah orang yang bertakwa, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya). (Al Anfaal: 33-34).

**قوله تعالى : وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَعْذِبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ
مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ :**

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA KAANALLAHU LIYU'ADZIBAHUM WA ANTA FIIHIM, WAMAA KAANALLAHU MU'ADZ DZIBAHUM WAHUM YASTAGHFIRUUN" (Dan Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun). (Al Anfaal: 33).

٤٤٢- عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ أَبُو جَهْلٍ: إِنَّكَ أَنْ
هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَامْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِّنَ السَّمَاءِ أَوْ أَنْتَ

بِعَذَابِ الْيَنِيمِ؛ فَتَرَلَتْ : وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَعْذِبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ
وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ، وَمَا هُمْ لَا يَعْذِبُهُمُ اللَّهُ
وَهُمْ يَصْدُونَ عَنِ الْمَسْجِدِ أَكْرَامٍ ... الْآيَةَ .

4412. Dari Anas bin Malik katanya: Abu Jahal berkata: "Ya Allah, jika (Al Qur'an) ini memang benar dari sisi-Mu, maka hujanilah kami dengan batu dari langit atau datangkanlah kepada kami dengan adzab yang pedih", lantas turunlah ayat: "WAMAA KAAAN ALLAHU LIYU-'ADZDZIBAHUM WA ANTA FIHIM WAMAA KAAAN ALLAHU MU'ADZDZIBAHUM WAHUM YASTAGHFIRUUN. WAMAA LA-HUM ALLAA YU'ADZDZI BAHUMULLAAHU WAHUM YASHUD-DUUNA 'ANIL MASJIDIL HARAAM...."

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَقَاتُلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً : (الافال: ٢٩)

Firman Allah Ta'alaa: "WAQATILUUHUM HATTAA LAA TAKUUNA FITNAH" (Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah). (Al Anfaal: 39).

١٤٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا جَاءَهُ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَا تَسْمَعُ مَا ذَكَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَإِنْ طَافَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَفْتَلُوا إِلَى آخِرِ الْآيَةِ فَمَا يَنْعَكَ أَنْ لَا تَقْاتِلَ كَمَا ذَكَرَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي أَغْتَرْ بِهِذِهِ الْآيَةِ وَلَا أَقْاتِلَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَغْتَرْ بِهِذِهِ الْآيَةِ الَّتِي يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا إِلَى آخِرِهَا. قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: وَقَاتُلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً قَالَ ابْنُ عُمَرَ قَدْ فَعَلْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ إِذْ كَانَ الْإِسْلَامُ قَلِيلًا فَكَانَ الرَّجُلُ يَفْتَنُ فِي دِينِهِ إِمَّا يَقْتُلُوهُ وَإِمَّا يُوْثَقُوهُ حَتَّى كَثُرَ الْإِسْلَامُ فَلَمْ تَكُنْ فِتْنَةً فَلَمَّا رَأَى أَنَّهُ لَا يَوْا فِقْهُ فِي مَا يُرِيدُ قَالَ مَا قَوْلُكَ فِي عَلَيِّ وَعَثَمَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَا قَوْلِي فِي عَلَيِّ وَعَثَمَ؟ أَمَّا عَثَمَ فَكَانَ اللَّهُ قَدْ عَذَّبَهُ فَكَرِهْتُمْ أَنْ يَعْفُوَعَنْهُ، وَإِمَّا عَلَى فَابْنِ عَمِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَتَّى وَأَشَارَ سَيِّدُهُ وَهُذِهِ ابْنَتُهُ أَوْ بَنْتُهُ حَيْثُ تَرَوْنَ :

4413. Dari Ibnu Umar ra. bahwa ada seorang lelaki datang kepada-nya, lalu berkata: "Wahai Abu Abdirrohman, bukankah engkau telah mendengar di dalam Kitabullah: "Jika dua kelompok orang-orang mu'min berperang, maka damaiakanlah di antara keduanya...", lalu apa yang menghalangimu untuk tidak berperang sebagaimana apa yang telah diturunkan oleh Allah di dalam Kitab-Nya? Abdullah bin Umar menjawab: "Wahai keponakanku, saya terbujuk dengan ayat ini, dan saya tidak berperang itu lebih saya cintai daripada saya terbujuk dengan ayat ini yang Allah telah berfirman: "Barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah neraka Jahanam". Dia berkata: Maka sesungguhnya Allah berfirman: "Dan perangilah mereka sehingga tidak ada lagi fitnah". Ibnu Umar berkata: "Kami telah melakukannya pada masa Rasulullah saw., ketika Islam masih sedikit, karena seorang lelaki kala itu difitnah dalam agamanya, adakalanya mereka membunuhnya atau mengikatnya sehingga Islam menjadi banyak, sehingga tidak terdapat fitnah lagi. Maka ketika ia melihat bahwa ia tidak cocok dengan Ibnu Umar tentang apa yang dia inginkan, lelaki itu pun berkata: "Apa pendapatmu tentang Ali dan Utsman? Ibnu Umar menjawab: Apa pendapat saya tentang Ali dan Utsman? Adapun Utsman,

maka sesungguhnya Allah telah mengampuninya, maka kamu tidak mau mengampuninya. Adapun Ali adalah keponakan Rasulullah saw. dan sekaligus mantunya, dan beliaupun memberi isyarah dengan tangannya: "Dan ini adalah putrinya di mana kamu mengetahuinya".

٤٤١٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا أَوْ إِلَيْنَا أَبْنُ عُمَرَ فَقَالَ رَجُلٌ : كَيْفَ تَرَى فِي قِتَالِ الْفِتْنَةِ ؟ فَقَالَ وَهَلْ تَذَرَّحُ مَا الْفِتْنَةُ ؟ كَانَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقَاوِلُ الشَّرِكَيْنَ وَكَانَ الدُّخُولُ عَلَيْهِمْ فِتْنَةً ، وَلَيْسَ كَفِتَالَكُمْ عَلَى الْمُلْكِ :

4414. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Telah keluar kepada kami Abdullah bin Umar. Maka seorang lelaki bertanya: "Bagaimana pendapatmu tentang memerangi fitnah? "Maka Ibnu Umar menjawab: "Apakah engkau tahu apa fitnah itu? Adalah Muhammad saw. memerangi orang-orang musyrik, sedangkan masuk kepada mereka merupakan fitnah, dan ia tidaklah seperti perangmu atas seorang raja".

قُولُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِرِضُ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مَا تَئِنَّ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةً يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّمَا قَوْمٌ لَا يَقْبَهُنَّ بِهِ
(الأنفال: ٢٥)

Firman Allah Ta'ala: "YA AYYUHANNABIYYU HARRIDLIL MU'MINII NA 'ALAL QITAAL IY YAKUM MINKUM 'ISYRUUNA SHAABIRUUNA YAGHLIBUU MI'ATAINI, WAIYYAKUM MINKUM MI'ATUY YAGHLIBUU ALFAMMINAL LADZIINA KAFARUU BIANNAHUM QAUMUL LAA YAFAQOHUUN" (Hai Nabi, kobarkanlah semangat kaum mu'min itu untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka itu dapat me-

ngalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di antaramu, mereka dapat mengalahkan seribu daripada orang-orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti). (Al Anfaal: 65).

٤٤١٥- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا تَنَزَّلَتْ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مَا تَئِنَّ فَكَيْتَ عَلَيْهِمْ أَنْ لَا يَفِرُّوا هُدًى مِنْ عَشَرَةِ قَاتِلٍ سَفِيَانُ غَيْرُهُ أَنْ لَا يَفِرُّ عِشْرُونَ مِنْ مَا تَئِنَّ شَهْرَ تَرَكَتْ الآن خَفْقَ اللَّهِ عَنْكُمُ الْأَيَّةِ فَكَيْتَ أَنْ لَا يَفِرُّ مِائَةً مِنْ مَا تَئِنَّ نَرَادْ سَفِيَانُ مَرَّةً تَرَكَتْ حَرِرِضُ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ . قَاتِلٌ سَفِيَانٌ وَقَاتَلْ أَبْنَى شَبَرْمَةَ وَأَرَى الْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهِيِّ عَنِ الْمُنْكَرِ مِثْلَ هَذَا :

4415. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika telah turun ayat: 'IYYA KUN MINKUM 'ISYRUUNA SHAABIRUUNA YAGHLIBUU MI'ATAINI", maka diwajibkanlah agar satu orang (Islam) tidak lari menghadapi sepuluh orang (kafir). Maka Sufyan berkata tidak hanya setuju agar duapuluhan orang tidak lari karena menghadapi dua ratus orang musuh. Kemudian turunlah ayat: "AL AANA KHOFFAFALLOHU 'ANKUM WA'ALIMA ANNA FIIKUM DLA'FA (Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan), maka Allah mewajibkan agar orang (Islam) seratus tidak lari menghadapi (musuh) duaratus. Pada satu tempo Sufyan menambahkan: "telah turun ayat: "HARRIDLIL MU'MINIINA 'ALALQITAA-LI, IYYAKUM MINKUM 'ISYRUUNA SHOOBIRUUNA". Sufyan berkata dan Ibnu Syubrumah berkata: "Dan saya diperlihatkan amar ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran seperti ini.

قوله تعالى : أَلَّا يَنْعَذُكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِي كُوْضُعْفًا
فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ
يَغْلِبُ الْأَلْفَيْنِ يَادِنَ اللَّهُ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ . (الأنفال: ٦٦)

Firman Allah SWT: "AL AANA KHAFFAFALLAAHU 'ANKUM WA 'ALIMA ANNA FIIKUM DHO'FA. FA IYYAKUM MINKUM MIATUN SHOBIRATUN YAGHLI BUU MI-ATAINI, WA IYYAKUN MINKUM ALFUY YAGHLIBUU ALFAINI BIIDZNIL-LAH, WALLAAHU MA'ASH SHAABRIIN" (Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada di antaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika di antaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar). (An Anfaal: 66).

٤٤٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا نَزَّلَتْ إِنْ
يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ شَقَّ ذِلْكَ عَلَى
الْمُسَلِّمِينَ حِينَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ أَنْ لَا يَغْنِرُوا حِدَّةً مِنْ عَشْرَةِ فَجَاءَ
التَّخْفِيفُ فَقَالَ أَلَّا يَنْعَذُكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِي كُوْضُعْفًا فَإِنْ
يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ ، قَالَ فَلَمَّا نَعَذَ اللَّهُ عَنْهُمْ
مِنَ الْعِدَّةِ نَفَصَ مِنَ الصَّابِرِيْقَدْرِ مَا خَفَّ عَنْهُمْ :

4416. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika ayat: IYYAKUN MIN-KUM ISYRUUNA SHAABIRUUNA YAGHLIBUU MI-ATAIN, hal itu menyulitkan orang-orang muslim ketika telah difardlukan kepada me-

reka agar satu orang tidak lari menghadapi sepuluh lawan. Maka datangkanlah ayat yang meringankan, lalu Allah berfirman: "AL AANA KHOFFAFA LLOHU 'ANKUM WA 'ALIMA ANNA FIIKUM DLO'FA, FA IYYAKUM MINKUM MI-ATUN SHAABIRATUY YAGHLIBUU MI-ATAINI", Ibnu Abbas berkata: "Maka apa yang Allah telah mengurangi mereka dari bilangannya, maka Allah mengurangi juga kesabarannya dengan ukuran apa yang telah diiringkan dari mereka".

سُورَةُ بَرَاءَةَ

SURAT BARAA-AH.

قوله تعالى : بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدُوكُمْ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ بِ (التوبه: ١)

Firman Allah SWT.: "BARAA-ATUM MINALLAAHI WARASUULI-HII ILALLADZ IIINA 'AAHADTUM MINAL MUSYRIKIINA". "(Inilah pernyataan) pemutusan perhubungan daripada Allah dan Rasulnya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrik yang (kamu) (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka). (At Taubah: 1).

٤٤١٧ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعَتْ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ آخِرُ
آيَةٍ نَزَّلَتْ يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتَنُكُمْ فِي الْكَلَالَةِ وَآخِرُ سُورَةِ
نَزَّلَتْ بَرَاءَةٌ .

4417. Dari Abu Ishaq katanya saya mendengar Barra' ra. berkata : "Ayat terakhir yang turun adalah: "YASTAFTUUNAKA, QULIL-LAAHU YUFTIIKUM FIL KALAALAH"; sedangkan surat terakhir yang turun adalah Surat Baroo-ah (At taubah)".

قُولَهُ تَعَالَى : فَسِيْحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُو أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ مُعْجِزِي الْكَافِرِينَ . (التوبه : ٢)

Firman Allah SWT.: "FASIHUU FIL ARDLI ARBA'ATA ASYHURIW WA'LA MUU ANNAKUM GHAIRO MU'JIZILLAHI WA ANNALLAAHA MUKHZIL KAAFIRIIN". (Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir). (At Taubah: 2).

٤٤١٨ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْشَنِيْ أَبُو بَكْرٍ فِي تِلْكُ أَكْحَجَةٍ فِي مُؤَذَّنَيْنَ بَعْشَهُمْ يَوْمَ النَّحْرِ يُؤَذَّنُونَ بِعِنْدِيْ أَنْ لَا يَحْجَجَ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفَ بِالْبَيْتِ عَرَيَانٌ قَالَ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَمْ أَرْدَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمِيْ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَذَّنَ بِبَرَاءَةَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَإِذْنَ مَعْنَاعِلَيْهِ يَوْمَ النَّحْرِ فِي أَهْلِ مَنَّ بِبَرَاءَةَ وَأَنْ لَا يَحْجَجَ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفَ بِالْبَيْتِ عَرَيَانٌ :

4418. Dari Humaid bin Abdurrohman bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: "Saya telah diutus oleh Abu Bakar di dalam haji itu dalam kelompok orang-orang yang memberi pengumuman. Abu Bakar mengutus mereka pada hari Nahar (Qurban). Mereka memberi pengumuman di Mina agar sesudah tahun ini tidak seorang musyrikpun yang boleh mengerjakan haji dan tidak boleh berthowaf di Baitullah dalam keadaan

telanjang". Humaid bin Abdurrohaman berkata: "Kemudian Rasulullah saw. menyusulkan Ali bin Abu Tholib dan beliau perintah kepadanya untuk mengumumkan pembebasan hubungan".

Abu Hurairah berkata: "Maka Ali mengumumkan bersama kami pada hari Nahar dalam penduduk Mina dengan pembebasan dan agar tidak seorang musyrikpun yang diperbolehkan melakukan haji setelah tahun ini dan juga tidak boleh melakukan towaf di Baitullah dalam keadaan telanjang".

قُولَهُ تَعَالَى : وَآذَنَ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى التَّاسِيْمَ يَوْمَ الْحَجَّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بِرِّيْ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ وَرَسُولُهُ فَإِنْ شِئْتُمْ فَهُوَ خَيْرُكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُو أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ الظَّاهِرِيْنَ كَفَرُوا بِعَذَابِ الْيَمِيْمِ : (التوبه : ٣)

Firman Allah SWT.: "WA ADZAANUM MINALLAHI WA RASUULIHII ILANNA SI YAUMAL HAJJIL AKBARI ANNALLAAHA BARIJ-UN MINAL MUSYRIKIINA WA RASUULUHUU, FA INTUBTUM FAHUWA KHAIRUL LAKUM, WA INTAWALLAI TUM FA'LAMUU ANNAKUM GHAIRO MU'JIZILLAHI WA BASYSYIRILLADZIINA KAFARUU BI'ADZAABIN ALIIM" (Dan (inilah) suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji Akbar, bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertaubat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu, dan jika kamu berpaling maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih). (At Taubah: 3).

٤٤١٩ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ بَعْشَنِيْ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي تِلْكُ أَكْحَجَةٍ فِي الْمُؤَذَّنَيْنَ بَعْشَهُمْ يَوْمَ النَّحْرِ يُؤَذَّنُونَ

يَعْلَمُ أَنَّ لَا يَحْجُجَ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطْوِقُ بِالْبَيْتِ عَرَيَانٌ قَالَ
حَمِيدٌ شَهَّادَ أَنَّ رَدَفَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلَى بْنَ أَبِي طَلِيبٍ فَأَمَرَهُ
أَنْ يَؤْذِنَ بِبَرَاءَةَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَذْنَ مَعْنَاعِلَى فِي أَهْلِ مَثْنَى يَوْمَ
الْخَرْبَرِ بِرَاءَةَ وَأَنْ لَا يَحْجُجَ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطْوِقُ بِالْبَيْتِ
عَرَيَانٌ :

4419. Dari Humaid bin Abdurrohman bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Abu Bakar ra. telah mengutusku dalam haji tersebut dalam rombongan orang-orang yang menyampaikan pengumuman, beliau mengutusku pada hari Nahar (Qurban). Mereka memberi pengumuman di Mina agar orang musyrik tidak boleh menunaikan haji setelah tahun ini dan juga tidak boleh mengerjakan Towaf di Baitullah orang yang telanjang". Humaid berkata: "Kemudian Nabi saw. menyusulkan Ali bin Abu Tolib, lalu beliau memerintahkan kepadanya untuk memberikan pengumuman pembebasan (hubungan orang kafir). Abu Hurairah berkata: "Lalu Ali mengumumkan bersama kami pada penghuni Mina pada hari Nahar dengan pembebasan agar tak seorang musyrikpun menunaikan haji sesudah tahun ini dan agar tak seorangpun orang yang telanjang bertowaf di Baitullah".

قوله تعالى : إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بِ(التوبه : ٤)

Firman Allah Ta'ala: "ILLAALLADZIINA 'AAHADTUM MINAL MUSYRIKIINA". (Kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka). (At Taubah: 4).

4420.- عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ
أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْثَهُ فِي الْحَجَّةِ إِلَيْهِ أَمْرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا أَقْبَلَ حَجَّةُ الْوَدَاعِ فِي رَهْطٍ يُؤْذِنُ فِي التَّاسِعِ

أَنَّ لَا يَحْجَجَ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطْوِقُ بِالْبَيْتِ عَرَيَانٌ فَكَانَ
حَمِيدٌ يَقُولُ يَوْمَ الْحَجَّ الْأَكْبَرِ مِنْ أَجْلِ حَدِيثٍ أَنِّي هُرَيْرَةَ .

4420. Dari Humaid bin Abdurrohman memberikan khabar bahwa Abu Hurairah telah memberi tahu kepadanya bahwa Abu Bakar ra. telah mengutusnya dalam missi haji yang Rasulullah telah menjadikan pemimpin kepadanya sebelum haji Wada' dalam satu rombongan yang akan memberikan pengumuman kepada manusia agar tak seorang musyrik-pun tidak melakukan haji setelah tahun ini dan agar tak ada orang telanjang yang melakukan towaf di Baitullah. Sehingga Humaid berpendapat: "Hari Nahar adalah hari hajji Akbar, karena menggunakan alasan hadits Abu Hurairah".

قوله تعالى : فَقَاتَلُوا أَئِمَّةَ الْكُفَّارِ إِنَّهُمْ لَا يَمْأَنُ لَهُمْ بِ(التوبه : ١٢)

Firman Allah: "FAQATILUU A-IMMATAL KUFRI INNAHUM LAA AIMAANA LAHUM" (Maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya). (At Taubah: 12).

٤٤٢١- عَنْ زَرِيدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ كَتَأْعِنَدْ حَدِيفَةَ قَالَ : مَا بَقَى
مِنْ أَصْحَابِ هُذِهِ الْأُيُّوبِ الْأَثَلَاثَةِ، وَلَا مِنْ الْمُنَافِقِينَ الْأَرْبَعَةِ
قَالَ أَعْرَابِيٌّ : إِنَّكُمْ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُخْبِرُونَا فَلَا
نَذِرْنَا فَمَا بَالُهُؤُلَاءِ الَّذِينَ يُبَقِّرُونَ بِبُيُوتِنَا وَيُسِرِّقُونَ أَغْلَاقَنَا
قَالَ أُولَئِكَ الْفُسَاقُ أَجْلَلَ مُبَقِّقَ مِنْهُمْ إِلَّا أَرْبَعَةٌ : أَحَدُهُمْ شَيْخٌ
كَبِيرٌ لَوْشِرَبِ الْمَاءِ الْبَارِدِ لَمَّا وَجَدَ بَرَدَهُ :

4421. Dari Zaid bin Wahab katanya: "Kami berada di samping Hudzaifah lalu ia berkata: "Tidaklah tersisa dari pemilik-pemilik ayat ini kecuali tiga orang, dan tidaklah dari orang-orang munafik kecuali empat orang". Lalu ada seorang Arab (Badwi) berkata: "Sesungguhnya kamu -- sahabat-sahabat Muhammad saw.-- memberi khabar kepada kami, sehingga kami tidak tahu. Maka apa urusan mereka orang-orang yang merusak rumah-rumah kami dan telah mencuri harta-harta kami yang berharga. A'robiy berkata: "Mereka itu adalah orang-orang fasaq tentunya. Tidak tersisa dari mereka kecuali empat orang, salah satu di antaranya adalah seorang kakek yang sudah tua. Andaikata ia minum air dingin tentulah ia tidak akan menemukan kesegarannya".

قُولَهُ تَعَالَى : وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الْذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفَقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ قَالَ مَعَاوِيَةً مَا هَذِهِ فِينَا مَا هَذِهِ لِأَهْلِ الْكِتَابِ قَالَ قَلَّتْ أَنْهَا لِفِينَا وَفِيهِمْ :

Firman Allah Ta'alaa: "WALLADZINA YAKNIZUUNADZ DZAHABA WAL FIDDLATA WALA YUNFIQUNAHAA FII SABIILLILLAHI FABASYSYIRHUM BI 'ADZAABIN ALIIM" (*Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak mau menafakhkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.*) (At Taubah: 34).

٤٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَكُونُ كَنْزًا حِدْكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاعًا أَقْرَعَ :

4422. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi simpanan salah seorang dari kamu berubah menjadi ular naga yang botak".

٤٤٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ مَرَرْتُ عَلَى أَبِي ذَرٍ بِالرَّبَّذَةِ فَقُلْتُ : مَا أَنْزَلَكَ بِهَذِهِ الْأَرْضِ قَالَ كُنْتَ إِلَيْ الشَّاءِ فَقَرَأَتْ وَالَّذِينَ

يَكْنِزُونَ الْذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفَقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ قَالَ مَعَاوِيَةً مَا هَذِهِ فِينَا مَا هَذِهِ لِأَهْلِ الْكِتَابِ قَالَ قَلَّتْ أَنْهَا لِفِينَا وَفِيهِمْ :

4423. Dari Zaid bin Wahab katanya: "Saya bertemu dengan Abu Dzarrin di Robdzah, lantas saya bertanya: "Apa yang telah menempatkanmu di bumi ini?" Abu Dzarrin berkata: "Konon kami berada di Syam, lalu saya membaca: "WALLADZINA YAKNIZUUNADZ DZAHABA WAL FIDDLATA WALA YUNFIQUNAHAA FII SABIILLILLAHI FABASYSYIRHUM BI 'ADZAABIN ALIIM". Mu'awiyah berkata: "Apa pengertian ayat ini terhadap kami, tidaklah ayat ini kecuali ditujukan kepada Ahli Kitab". Abu Hurairah berkata: "Saya berkata: "Sesungguhnya ayat itu adalah ditujukan kepada kami dan kepada mereka".

قُولَهُ تَعَالَى : يَوْمَ يُحْكَمُ عَلَيْهَا فِي زَارِ جَهَنَّمْ فَتَكُوِيْ بِهِ أَجَابَاهُمْ وَجَنُوبُهُمْ وَظَهُورُهُمْ هُذَا مَا كَنْزُوكُمْ لَا نَفْسٌ كَمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ : (التوبه: ٣٥)

Firman Allah Ta'alaa: "YAUMA YUHMAA 'ALAIHAA FII NAARI JAHANNA MA FATUKWAA BIHAA JIBAAHUHUM WAJNUUBUHUM WA ZHUUURUHUM, HAADZAA MAA KANAZTUM LI ANFUSIKUM, FADZUUQUU MAA KUNTUM TAKNIZUUN" (*Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu).* (At Taubah: 35).

٤٤٢٤- عَنْ خَالِدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ حَرْجَنَامَعَ عَنْ دُبَيْلِ وَابْنِ عُمَرَ فَقَالَ
هَذَا قَبْلَ أَنْ تَنْزِلَ الرِّزْكَاهُ فَلَمَّا أَنْزَلْتَ جَعَلَهَا اللَّهُ هُنْرَ الْأَمْوَالِ ۝

4424. Dari Kholid bin Aslam katanya: "Kami keluar bersama Abdullah bin Umar lalu ia berkata: "Ini adalah sebelum diturunkan ayat zakat, maka ketika ayat zakat telah diturunkan, maka Allah menjadikannya pembersih bagi harta".

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ عِزَّةَ الشَّهُوِّ رِعْنَادُ اللَّهِ أَثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ
اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهُ أَرْبَعَةُ حُرُمَّمٌ ۝
(التوبه: ٣٦)

Firman Allah Ta'ala: "INNA 'IDDATASY SYUHUURI 'INDAL-LOOHTSNAA 'ASYARA SYAHRON FII KITAABILLAHI YAUMA KHOLAQAS SAMAAWAATI WAL ARDLO, MINHAA ARBA'ATUN HURUM" (Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya empat bulan haram). (At Taubah: 36).

٤٤٢٥- عَنْ إِبْرَهِيمَةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ
الزَّمَانَ قَدِ اسْتَدَارَ كَهِيَّتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
السَّنَةُ أَثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةُ حُرُمَّمٌ ثَلَاثَ مُتَوَالِيَّاتٍ
ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْحَرَمٌ وَرَجُبٌ مُضَرِّ الدُّنْيَا بَنْجَادَى
وَشَعْبَانٌ ۝

4425. Dari Abu Bakar dari Nabi saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya zaman benar-benar telah berputar sebagaimana keadaannya pada hari di mana Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun ada dua

belas bulan dan di antaranya ada empat bulan haram, yang tiga kali berturut-turut yaitu: Dzul Qo'dah, Dzul Hijjah dan Muharram, adapun Bulan Rojab ialah menyendiri berada di antara bulan Jumadil akhir dan Sya'ban".

قَوْلُهُ تَعَالَى : ثَانِي أَثْنَيْنِ إِذْهَاهَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ
لَا تَخْرُنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۝ (التوبه : ٤٠)

Firman Allah Ta'ala: "TSAANIYATSNAINI IDZ HUMAA FIL GHOORI IDZ YAQUULU LISHAA HIBIHI LAA TAHZAN INNAL-LAAHA MA'ANA" (Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Makkah) mengeluarkannya (dari Mekkah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada di dalam gua, di waktu dia berkata: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita). (At Taubah: 40).

٤٤٢٦- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَدَّثَنِي أَبُو بَكَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ كُنْتُ مَعَ الْيَتَيِّصَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَارِ فَرَأَيْتُ آشَاءَ
الْمُشْرِكِينَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ : لَوْا نَ أَحَدُهُمْ رَفِعَ قَدَمَهُ مَرَأَنَا قَالَ :
مَا أَظْنَكَ يَا أَنَسَنِ اللَّهُ شَاءَ شَهَمَا بِ

4426. Dari Anas ra. katanya: "Saya mendapatkan cerita dari Abu Bakar ra. katanya: "Adalah saya bersama Nabi saw. di dalam goa, lantas saya melihat bekas-bekas telapak kaki orang-orang musyrik". Saya berkata: "Wahai Rasulullah andaikan salah seorang dari mereka mengarahkan penglihatannya kepada telapak kakinya tentulah mereka sudah bisa melihat kita". Nabi bersabda: "Apa anggapanmu dengan dua orang, Allahlah pihak yang ketiga".

٤٤٧- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ حَسْنَ وَقَعَ بَيْتَهُ
وَبَيْنَ أَبْنَى الزَّبَّارِ قَلَّتْ : أَبُوهُ الرَّزَّابِرِ وَأَمَّةُ أَسْمَاءٍ وَحَالَتْهُ عَائِشَةُ
وَجَدُّهُ أَبُوبَكْرٌ وَجَدُّهُ صَفِيفَةٌ فَقُلَّتْ لِسْفَيَانَ إِنْسَادَهُ قَالَ
حَدَّثَنَا فَشَغَلَهُ أَنْسَانٌ وَلَمْ يَقُلْ أَبْنَ جَرَبَجِيرٍ :

4427. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya dia berkata ketika terjadi sesuatu antara dirinya dan Ibnu Zubair. Saya berkata: "Ayah Abdullah bin Zubair adalah Az Zubair sedangkan ibunya adalah Asma dan bibinya adalah Aisyah, kakeknya adalah Abu Bakar sedangkan neneknya adalah Shofiah". Lalu saya katakan kepada Sufyan bahwa isnadnya: maka dia berkata: haddatsanaa lalu manusia sibuk dengannya dan ia tidak berkata: Ibnu Juraij".

٤٤٨- عَنْ أَبْنَى ابْنِ مَلِيْكَةَ وَكَانَ بَيْنَهُمَا شَيْءٌ فَخَدَوْتَ عَلَى أَبْنِ
عَبَّاسٍ فَقُلْتَ أَتَرِيدُ أَنْ تَقَاتِلَ أَبْنَ الرَّزَّابِرِ فَتَحَلَّ حَرَمَ اللَّهِ؟ فَقَالَ
مَعَاذَ اللَّهِ وَإِنَّ اللَّهَ كَتَبَ أَبْنَ الرَّزَّابِرِ وَبَنِي أُمَّيَّةَ مُحْلِّيْنَ وَإِنِّي وَاللَّهُ
لَا أَحِلُّهُ أَبْدًا . قَالَ قَالَ النَّاسُ بَاعِنْجَ لِأَبْنِ الرَّزَّابِرِ فَقُلْتَ وَإِنْ يَهُذَا
الْأَمْرُ عَنْهُ ؟ أَمَّا أَبُوهُمْ حَوَارِيُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ
الرَّزَّابِرِ وَأَمَّا جَدُّهُ فَصَاحِبُ الْغَارِ يُرِيدُ أَبَابَكْرٍ ، وَأَمَّا فَذَاتُ
النِّطَاقِ يُرِيدُ أَسْمَاءَ ، وَأَمَّا حَالَتُهُ قَامَ الْمُؤْمِنُونَ يُرِيدُ عَائِشَةَ
وَأَمَّا عَمَّتُهُ فَزُوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ خَذِيجَةَ ، وَأَمَّا
عُمَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَدُّهُ يُرِيدُ صَفِيفَةَ ، ثُمَّ عَيْفَفَ فِي .

الإسلام قاريء للقرآن، والله اعلم وصلوني من قرنيب، وافت
ربوني في ربتي أفاء كرام، فأشتر التوثيقات والأسامات وأمحيدات
يريد أبطانا من بنى أسد بنى توبت وبنى أسامة وبنى أسد
إن ابن أبي العاص برب يمشي القديمة يعني عبد الملك بن مروان
واته لته ذنه يعني ابن الرزابر :

4428. Dari Ibnu Abi Mulaikah dan adalah antara keduanya terjadi sesuatu lalu saya pergi kepada Ibnu Abbas, lalu saya bertanya: "Apakah engkau ingin menerangi Abdullah bin Zubair. Berarti engkau menghalalkan keharaman Allah". Ibnu Abbas berkata: "Ma'adzallah, sesungguhnya Allah telah menulis kepada Abdullah bin Zubair dan Bani Umayyah saling menghalalkan dan sesungguhnya saya demi Allah, tidak menghalalkannya untuk selama-lamanya". Perowi berkata: "Manusia berkata: "Bai'atlah Ibnu Zubair". Lalu saya berkata: "Di mana dengan urusan ini darinya? Adapun ayahnya adalah pembela (pengikut setia) Nabi saw., ia memaksudkan Zubair. Adapun kakeknya adalah Penghuni gua, ia memaksudkan Abu Bakar. Sedangkan ibunya adalah Dzaatun Nitroq maksudnya adalah Asma'. Adapun bibinya adalah Ummul Minin ia memaksudkan Aisyah. Sedangkan bibinya adalah istri Nabi saw. maksudnya adalah Khodijah. Adapun bibi nabi saw. maka adalah neneknya maksudnya adalah Shofiyah. Kemudian Ia (Ibnu Zubair) terjaga dalam Islam dan Pembaca Al Qur'an. Demi Allah jika mereka menghubungiku niscaya mereka menghubungi (menyambungku) dari dekat. Dan jika mereka mengaturku, cukuplah para bangsawan yang mengaturku. Maka ia mendahului Tuwait, Usamat dan Humaidat maksudnya adalah keturunan dari Bani Asad, Bani Tuwait dan Bani Usamah. Sesungguhnya Ibnu Abil 'Ash menampakkan diri berjalan kaki yaitu Abdul Malik bin Marwan. Dan sesungguhnya Abdul Malik bin Marwanlah yang melipat ekornya ya'ni Ibnu Zubair (menghalalkannya).

٤٤٣٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَعْثَرُ إِلَى الْتِقَّى
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشَنِ فَقَسَمَهُ بَيْنَ أَرْبَعَةٍ وَقَالَ أَثَالَفَهُمْ
فَقَالَ رَجُلٌ : مَا عَدِيلٌ فَقَالَ يَخْرُجُ مِنْ ضِئْضِينِ هُذَا قَوْمٌ مُحَرَّقُونَ
مِنَ الدِّينِ بِهِ

4430. Dari Abu Sa'id ra. katanya: "Dikirim kepada Nabi saw. se suatu maka beliau membaginya empat. Beliau berkata: "Apakah saya menyenangkan hati mereka". Seorang laki-laki berkata: "Kamu tidak adil". Maka beliau bersabda: "Akan keluar satu kaum yang keluar dari agamanya pada kesesatan. dari ketentuan saya ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى : الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَوْعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ
وَالَّذِينَ لَا يَجْدُونَ لِأَجْهَدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخَرَ اللَّهُ مِنْهُمْ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (التوبه: ٧٩)

Firman allah Ta'ala: "ALLADZIINA YALMIZUUNAL MUTH-THOWWI'IINA MINAL MU'MINIINA FISHSHADAQAATI WAL-LADZIINA LAA YAJIDUUNA ILLAA JUHDAHUM FAYAS-KHARUUNA MINHUM. SAKHIRALLAHU MINHUM WALAHUM 'ADZAABUN ALIIM" (Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mu'min yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih). (At Taubah: 79).

٤٤٣١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ لَمَّا أَصْرَنَا بِالصَّدَقَةِ كُنَّا شَحَامِلَ
نَجَاءَ أَبُو عَقِيلٍ بِنْ صَفِيفٍ صَاعِ وَجَاءَ إِنْسَانٌ بِأَكْثَرَ مِنْهُ فَقَالَ

٤٤٢٩ - عَنْ أَبْنَ أَبِي مُلَائِكَةَ دَخَلَنَا عَلَى أَبْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ : إِلَّا
تَعْجَبُونَ لِأَبْنِ الرَّبِيعِ قَامَ فِي أَمْرِهِ هَذَا ؟ فَقَلَّتْ لَأَحَادِيثَ نَفْسِي
لَهُ مَا حَاسَبَهُ الْأَبْنَيْ بِكِيرٌ وَلَا عُمَرٌ وَلَهُمَا كَانَ أَوْلَى بِكُلِّ خَيْرٍ
مِنْهُ . وَقَلَّتْ أَبْنَ عَمَّيْهِ التَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنَ الرَّبِيعِ وَابْنَ
أَبِي بِكِيرٍ وَابْنِ أَخِي خَدِيجَةَ وَابْنَ أَخِي عَائِشَةَ فَإِذَا هُوَ يَتَعَلَّمُ عَنِي
وَلَا يُرِيدُ ذَلِكَ فَقَلَّتْ مَا كَنْتُ أَظْنَنَ آفَ أَغْرِضُ هَذَا مِنْ نَفْسِي
فِي دَعَاهُ وَمَا أَرَاهُ يُرِيدُ خَيْرًا وَإِنْ كَانَ لَأَبْدَلَنِي رَبِّي بَنْوَ
عَيْنِي أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يُرَبِّنِي غَيْرَهُمْ بِهِ

4429. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Kami masuk kepada Ibnu Abbas lalu katanya: "Bukankah kamu kagum dengan Ibnu Zubair, dia telah berdiri di dalam urusannya ini". Maka saya berkata: "Sungguh saya mengoreksi diriku untuknya sesuatu yang saya tidak bisa mengoreksinya terhadap Abu Bakar dan tidak pula kepada Umar. Mereka berdua lebih utama dengan segala kebaikannya". Saya berkata: "Dia adalah putra bibi Nabi saw., putra Zubair, cucu Abu Bakar dan putra saudara lelakinya Khodijah dan sekaligus putra lelaki saudara perempuan Aisyah. Jika demikian dia unggul dariku dan dia tidak menginginkan hal itu". Saya berkata: "Saya tidaklah menyangka bahwa saya mengalihkan hal ini: dari diriku lantas dia meninggalkannya dan saya tidaklah melihatnya menghendaki baik. Dan jika terpaksa saya harus dipimpin oleh keturunan Bani pamanku lebih saya cintai daripada dipimpin oleh selain mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَالْمُؤْلَفَةُ قُلُوبُهُمْ بِهِ (التوبه: ٤٠)

Firman Allah Ta'ala: "WAL MU-ALLAFATI QULUUBUHUM" (Para Mu'allaf yang dibujuk hatinya). (At taubah: 60).

الْمُنَافِقُونَ إِنَّ اللَّهَ لَغَيْرِهِ بِهَذَا وَمَا فَعَلَ هَذَا إِلَّا لِأَرِيَاءَ
فَنَزَّلَتِ الْدِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطْلَقِ عَيْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ
وَالَّذِينَ لَا يَحْدُثُونَ إِلَاجْهَدَهُمْ بِهِ الْأَيَّةُ .

4431. Dari Abu Mas'ud katanya: "Ketika kami diperintah bershadqah, konon kami merasa keberatan. Lantas datanglah Abu 'Aqil dengan membawa setengah Sho' dan datanglah seorang dengan membawa lebih banyak darinya. Maka orang-orang munafik berkata: "Sesungguhnya Allah benar-benar kaya dari shodaqah ini. Dan tidaklah orang lain yang melakukan kecuali pamer (riya')", lalu turunlah ayat: "ALLADZIINA YALMIZUUNAL MUTHTHAWWI'IINA FISHSHADAQAATI WAL LADZIINA LAA YAJIDUUNA ILLA JUHDAHUM".

٤٤٤- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِالصَّدَقَةِ فَيَحْتَالُ أَحَدُنَا حَتَّى يَخْبُئَ بِالْمَدِّ
وَأَنَّ لِأَحَدِهِمُ الْيَوْمَ مِائَةُ الْفَ كَانَ يُعْتَرِضُ بِنَفْسِهِ بِ

4432. Dari Abu Mas'ud Al Anshoriy katanya: "Adalah Rasulullah saw. perintah shodaqah, lalu salah seorang dari kami berkelit sehingga ia datang dengan membawa satu mud dan sesungguhnya bagi satu orang dari mereka pada hari ini mempunyai seratus ribu, seolah-olah ia menyodorkan dirinya".

قُولَهُ تَعَالَى : اسْتَغْفِرُهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرُهُمْ إِنْ سَتَغْفِرُهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ذَلِكَ بِإِيمَنِهِمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ : (التوبه: ٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "ISTAGHFIR LAHUM AU LAA TASTAGHFIR LAHUM INTASTAGHFIR LAHUM SAB'INA MARROTAN FALAY YAGHFIR ALLAAHU LAHUM DZAALIKA BIANNAHUM KAFARUU BILLAAHI WARASUULIHII, WALLOOHU LAA YAHDIL QAUMAL FAASIQIN". (At Taubah: 80).

٤٤٣- عَنْ أَبْنَى عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لِمَا تُوْفِيَ عَنْهُمَا جَاءَ
ابْنُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَالَةَ
أَنْ يُعْطِيَهُ قَمِيصَةً يَكْفِنُ فِيهِ أَبَاهُ فَاعْطَاهُ شَمَسَالَهُ أَنْ يَصْلِيَ
عَلَيْهِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصْلِيَ فَقَامَ عَمْرُ
فَآخَذَ بِشُوبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
تَصْلِيَ عَلَيْهِ وَقَدْ نَهَاكَ رَبِّكَ أَنْ تَصْلِيَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا خَيَرَ فِي اللَّهِ فَقَالَ اسْتَغْفِرُهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرُ
لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرُهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً وَسَازِنِدُهُ عَلَى السَّبْعِينَ . قَالَ
إِنَّهُ مُنَافِقٌ قَالَ فَصَلِّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَانْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَصْلِي عَلَى أَحَدٍ فِيمِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقْتُلْ عَلَى قَبْرِهِ بِ

4433. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Ketika Abdullah (bin Ubay) meninggal dunia, datanglah anaknya Abdullah bin Abdullah kepada Rasulullah saw., maka dia minta kepada Nabi agar beliau sudi memberikan pakaiannya kepadanya untuk mengkafani ayahnya, maka Nabi memberinya. Kemudian ia meminta agar ia menshalatinya. Maka Rasulullah saw. berdiri untuk menshalatinya. Lalu Umar berdiri memegang pakaian Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, Engkau akan mensholatinya padahal Allah telah melarangmu untuk mensholatinya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menyuruhku

memilih, katanya: "Kamu memohonkan ampun atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali. Dan saya akan menambahkannya atas tujuh puluh". Umar berkata: "Sesungguhnya ia adalah munafiq". Ibnu Umar berkata: "Maka Rasulullah saw. mensholatinya", sehingga Allah menurunkan firman-Nya: "WALAA TUSHOLLI 'ALAA AHADIN MINHUM MAATA ABADAW WALAA TAQUM 'ALA QOBRIHII". (*Janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri di kuburnya.*)

٤٤٢٤ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسِ عَنْ عَمْرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِمَاتَاتَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي ابْنِ سَلَوْلَ دُعِيَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصْلِي عَلَيْهِ فَلَمَّا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَبَّتْ أَنْيَةٌ قَتَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْصَلَيَ عَلَى ابْنِ أَبِي وَقَدْ قَالَ يَوْمَ كَذَا كَذَا وَكَذَا، قَالَ أَعْذُّ عَلَيْهِ وَقُولَهُ فَبَسَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَخْرُجْ عَنِي يَا عَمَرْ فَلَمَّا أَكْثَرَتْ عَلَيْهِ قَالَ: إِنِّي خَيَرْتُ فَاخْتَرْتُ لَوْ أَعْلَمْ أَنِّي لَزِدْتُ عَلَى السَّبْعِينَ يَعْفَرْ لَهُ لَزِدْتُ عَلَيْهَا قَالَ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انْصَرَفَ فَلَمْ يَمْكُثْ إِلَّا يَسِيرَ حَتَّى تَرَلَتِ الْأَيَّانُ مِنْ بَرَاءَةَ وَلَا تُصْلِي عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبْدًا إِلَى قُولَهُ وَهُمْ فَاسِقُونَ. قَالَ فَعَجِبَتْ بَعْدُ مِنْ جُرْأَتِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

4434. Dari Ibnu Abbas dari Umar bin Khoththob ra. bahwasanya ia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubaiy bin Salul mati, maka Rasulullah diundang untuk mensholatinya. Maka ketika Rasulullah saw. berdiri atas jenashnya saya melompat kepada beliau, lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau hendak mensholati Abdullah bin Ubaiy, padahal Allah telah berfirman pada hari demikian dan demikian". Umar berkata: "Saya menghitung kepada Nabi firman Allah SWT. Lantas Rasulullah saw. tersenyum, dan bersabda: "Akhirkan dariku hai Umar". Maka ketika mendesaknya berkali-kali, beliau bersabda: "Sesungguhnya saya disuruh memilih, lalu saya memilih. Andaikata saya tahu bahwasanya saya jika menambah tujuh puluh dia diampuni tentulah saya sudah menambahinya". Umar berkata: "Maka Rasulullah saw. mensholatinya, kemudian selesai. Tidaklah lama Nabi berdiam sehingga turunlah dua ayat dari Surat Baroo-ah: "WALAA TUSHOLLI 'ALA AHADIN MINHUM MAATA ABADA ... sampai kepada firman-Nya: WAHUM FASIQUN". Umar berkata: Maka saya kagum setelah itu atas kelancangan saya kepada Rasulullah saw., dan Allah dan Rasul-Nya saja yang lebih tahu".

قوله تعالى: وَلَا تُصْلِي عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبْدًا وَلَا تَقْمِمْ عَلَى قَبِيرٍ.
(التوبه: ٨٤)

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TUSHALLI 'ALAA AHADIM MINKUM MAATA ABADAW WALAA TAQUM 'ALA QOBRIHII". (*Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri di kuburnya.*)
(At Taubah: 84)

٤٤٢٥ - عَنْ أَبْنَىْ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا تَوَفَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ أَبِي جَاءَ أَبْنَىْ عَبْدُ اللَّهِ ابْنَ عَبْدُ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْطَاهُ قِيمَةً وَأَمْرَهُ أَنْ يَكْفِئَهُ فِي شَمْسَ قَامَ يَصْلِي عَلَيْهِ فَأَخْذَ عَمْرُ بْنَ الْخَطَّابِ بِشُوْبِهِ فَقَالَ تُصْلِي عَلَيْهِ وَهُوَ مَافِقٌ

عَنْهُمْ فَأَغْرِيَهُمْ إِلَيْهِمْ رِجْسٌ وَمَا وَرَاهُمْ جَهَنَّمُ جَرَاءٌ بَيْتًا
كَانُوا يَكْسِبُونَ . (التوبه: ٩٥)

Firman Allah SWT.: "SAYAHLIFUUNA LAKUM IDZANAQALAB-TUM ILAIHIM LITU'RIDLUU 'ANHUM, FA A'RIDLUU 'ANHUM, INNAHUM RIJSUW WAMA' WAAHUM JAHANNAMU JAZAA-AM BIMAA KAANUU YAKSIBUUN". (Ketak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka, karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan). (At Taubah: 95).

٤٤٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتَ كَعْبَ ابْنَ
مَالِكٍ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ تَبُوكَ : وَاللَّهُمَّ مَا أَنْعَمْتَ اللَّهَ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ
بَعْدَ اذْهَادِي أَعَظُّ مِنْ صِدْقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْ لَا أَكُونَ كَذِبَتْهُ فَاهْلَكَ كَمَا هَلَكَ الَّذِينَ كَذَّبُوا هِينَ أَنْزَلَ
الْوَحْيَ سَيِّحَلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمُ إِلَيْهِمْ إِلَى الْفَاسِقِينَ :

4436. Dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik katanya: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik ketika tidak ikut Perang Tabuk: "Demi Allah, Allah tidaklah memberi nikmat kepadaku suatu nikmat setelah Allah memberikan petunjuk kepadaku yang lebih besar dari kejururanku terhadap Rasulullah saw. yaitu saya tidak bakal mendustakannya lagi, sehingga saya rusak sebagaimana rusaknya orang-orang yang telah mendustakan (beliau) ketika wahyu diturunkan: "SAYAHLIFUUNA BILLAA-HI LAKUM IDZANQOLABTUM ILAIHIM sampai dengan firman: "AL FAASIQIIN".

قُولُهُ تَعَالَى : وَآخَرُونَ اغْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا أَعْمَالَ الصَّالِحَاتِ

وَقَدْ نَهَاكَ اللَّهُ أَنْ تَسْتَغْفِرَ لَهُمْ قَالَ إِنَّمَا خَيَرَ فِي اللَّهِ أَوْ أَخْبَرَ فِي
فَقَالَ اسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا سْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ سْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ
مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ قَالَ سَبْعِينَ قَالَ
فَصَلِّ عَلَيْهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَّيْنَا عَلَيْهِ
شَمَاءَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا تَصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا قَتَّمَ
عَلَى قَبِيرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِإِلَهِهِ وَرَسُولِهِ وَمَا تَوَاوهُهُمْ فَاسِقُونَ +

4435. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubaiy meninggal dunia, anaknya Abdullah bin Abdullah datang kepada Nabi saw., lalu beliau memberikan pakaianya kepadanya dan beliau memerintahkan untuk mengkafarkannya kepada Abdullah bin Ubaiy. Kemudian beliau berdiri hendak mensholatinya, lalu Umar bin Khoththob memegang baju Nabi, sambil bertanya: "Engkau hendak mensholatkan padahal ia adalah orang munafik dan sungguh Allah telah melarangmu untuk memintakan ampun kepada mereka?" Nabi berkata: "Sesungguhnya Allah memberikan pilihan kepadaku". Atau dia memberi khabar kepadaku lalu berkata: "Kamu memohonkan ampun kepada mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (itu sama). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.

Saya akan menambahkan atas tujuh puluh". Ibnu Umar berkata: "Nabi lalu mensholatinya dan kami melakukan sholat bersamanya, kemudian Allah menurunkan kepadanya: "WALAA TUSHALLI 'ALAA AHA-DIM MINHUM MAATA ABADAW WALAA TAQUM 'ALAA QOBRIHIL, INNAHUM KAFARUU BILLAHI WA RASUULIHII WA MAATUU WAHUM FAASIQUUN".

قُولُهُ تَعَالَى : سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمُ إِلَيْهِمْ لِتَعْرِضُوا

وَآخَرَ سَيِّئَاتِهِ أَعْسَى اللَّهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
(التوبة : ۱۰۲)

Firman Allah Ta'ala: "WA AAKHORUUNA'TAROFUU BIDZU-NUUBIHIM KHOLATHUU'AMALAN SHAALIHW WA-AKHA-RA SAYYI-A, 'ASALLAAHU AY YA TUUBA 'ALAIHIM. INNAL-LOHA GHOFURUR ROHIIM" (Dan (ada pula) orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampur baurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang). (At Taubah: 102).

٤٤٣٧ - عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا آتَانِي الْلَّيْلَةُ أَتَيَانِ فَابْتَعَثَانِ فَأَنْهَيْنَا إِلَى مَدِينَةِ مَبْنِيَّةٍ بِلَيْنِ ذَهَبٍ وَلَيْنِ فِضَّةٍ فَتَلَقَّانَا بِرَجَالٍ شَطَرٌ مِنْ خَلْقِهِمْ كَاحْسِنَ مَا أَنْتَ رَاءٌ وَشَطَرٌ كَأَقْبَحَ مَا أَنْتَ رَاءٌ قَالَ اللَّهُمَّ اذْهِبُوا فَقَعُوا فِي ذَلِكَ النَّهْرِ فَوَقَعُوا فِي هُمْ رَجَعُوا إِلَيْنَا قَدْ ذَهَبَ ذَلِكَ السُّوءُ عَنْهُمْ فَصَارُوا فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ قَالَ لِي هَذِهِ جَنَّةُ عَذَنِ وَهَذَاكَ مَنْزِلُكَ قَالَ أَقَاتَ الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا شَطَرًا مِنْهُمْ حَسْنٌ وَشَطَرًا مِنْهُمْ قَبْيَحٌ فَإِنَّهُمْ خَلَطُوا أَعْمَالَ الصَّالِحَاتِ وَآخَرَ سَيِّئَاتِهِ أَتَحَاوَرَ اللَّهُ عَنْهُمْ

4437. Dari Samurah bin Jundub ra. katanya: Rasulullah saw. ber-sabda kepada kami: "Ada dua orang yang datang kepadaku pada malam hari. Keduanya membangunkan saya dan membawa saya sampai ke kota

yang dibangun dengan bata emas dan bata perak. Kami ditemui oleh orang-orang yang separoh kejadian mereka seganteng yang kamu lihat, dan separuh kejadian mereka seburuk apa yang pernah kamu lihat. Keduanya berkata kepada mereka: "Pergilah dan masuklah ke dalam sungai itu!". Maka mereka masuk di dalamnya. Kemudian mereka kembali kepada kami, lalu hilanglah keburukan itu dari mereka. Maka mereka menjadi dalam sebaik-baik rupa. Keduanya berkata kepadaku: "Ini adalah sorga Aden, ini adalah tempat tinggalmu". Keduanya berkata: "Adapun kaum yang separuh dari mereka baik dan separuh dari mereka buruk, karena mereka mencampurkan amal sholeh dan yang lain amal buruk namun mereka diampuni oleh Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ.
(التوبة: ۱۱۲)

Firman Allah SWT.: "MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAMANUU AY YASTAGHFIRUU LILMUSYRIKIIN". (Tidaklah sepututnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik). (At Taubah: 113).

٤٤٣٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : لَمَّا حَضَرَتِ آبَا طَالِبَ الْوَفَاءَ دَخَلَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْهُ أَبُو جَهْرٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أَمِيَّةَ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَىْ عَيْمَ قُلْ لِإِلَهٰ إِلَاهُ اللَّهُ أَحَاجِ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللَّهِ ، فَقَالَ أَبُو جَهْرٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أَمِيَّةَ يَا أَبَا طَالِبٍ أَتَرْغَبُ عَنْ مَلَكَةِ عَبْدِ الْمُظْلَبِ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَشْغِبَنَّ لَكَ مَالَمْ أَنَّهُ عَنْكَ فَنَزَّلَتْ مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنَّ

يَسْتَغْفِرُوا لِلشَّرِكِينَ وَلَوْكَانُوا أَوْلَى قَرْبًا مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ
لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَنَّمِ

4438. Dari Sa'id bin Musayyab dari ayahnya katanya: "Ketika Abu Tolib hampir wafat, maka masuklah Nabi saw. kepadanya sedangkan di situ sudah ada Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayyah. Lantas Nabi saw. berkata: "Hai paman, ucapkanlah: "TIADA TUHAN SELAIN ALLAH", tentulah aku membelamu dengan ucapan itu di sisi Allah". Lantas Abu Jahal dan Abdullah bin Ubai bin Umayyah berkata: "Hai Abu Tholib, apakah kamu benci dengan agama Abdul Muththalib". Nabi berkata: "Sungguh saya akan memintakan ampun kepadamu selagi aku tidak dilarang darimu". Maka turunlah: **"MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAMANUU AYYASTAGHFIRUU LIL MUSYRIKIINA WALAU KAANUU ULII QURBAA MIMBA'DI MAA TABAYYANA LAHUM ANNAHUM ASH-Haabul JAHIIM"**. (Tidaklah sepututnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu, adalah penghuni neraka Jahannam").

قَوْلُهُ تَعَالَى : لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنصَارِ
الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعَسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادُوا يُزِيِّنُونَ قُلُوبَ
فَرِيقٍ مِنْهُمْ فَمَ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ يَهْرُو فَرَحِيمٌ
(التوبة: ١٢)

Firman Allah Ta'alaa: **"LAQAD TAABALLAHU 'ALANNABIYYI WAL MUHAAJIRIINA WAL ANSHAARI WALLADZIINAT-TABA'UUHU FII SAA'ATIL 'USROTI MIMBA'DI MAA KAADA YAZIIGHU QULUUBU FARIIQIM MINHUM TSUMMA TAABA 'ALAIHIM, INNAHUU BIHIM RA-UUFUR ROHIIM"**. (Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang Muhaajirin dan

orang-orang Anshor yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati dari segolongan mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka). (At Taubah: 117).

٤٤٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ كَعْبٍ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبَ مِنْ بَنِيهِ حَيْثُ
عَيْنَ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ ابْنَ مَالِكٍ فِي حِدْيَتِهِ وَعَلَى التَّلَاثَةِ
الَّذِينَ خَلَفُوا حَتَّى إِذَا صَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ دَمَارَ حَبَّتْ وَضَاقَتْ
عَلَيْهِمْ أَنفُسُهُمْ وَظَنُوا أَنَّ لَامْلَجَاءَ مِنَ اللَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
لَيَتَوَبُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَابُ الرَّحِيمُ (التوبة: ١٢)

4439. Dari Abdullah bin Ka'ab dan ia adalah penuntun Ka'ab dari anak-anaknya ketika Ka'ab sudah buta, katanya: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik dalam haditsnya: **"WA 'ALATSTSALAATSATILLADZIINA KHUL LIFUU** Ia berkata dalam akhir haditsnya: "Sesungguhnya di antara taubatku ialah saya mengambil hartaku sebagai shodaqah kepada Allah dan Rasul-Nya". Lantas Nabi bersabda: "Tahanlah sebagian hartamu, maka itu lebih baik bagimu". Firman Allah Ta'alaa: **"WA'ALATS TSALAATSATIL LADZIINA KHULLIFUU HATTA IDZAA DIAQAT ALAIHIMUL ARDLU BIMAA ROHUBAT, WADLAAQAT 'ALAIHIM ANFUSUHUM WA ZHANNUU AN LAA MALJA-A MINALLAAHI ILLA ILAIHI, TSUMMA TAABA 'ALAIHIM LIYATUUBUU INNALLAHU HWATTAWWA BUR RAHIIM"**. (Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (permintaan taubat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa mereka pun sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang). (At Taubat: 118).

٤٤٤- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ
 قَالَ سَمِعْتُ إِيَّاكَ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ وَهُوَ حَدَّثَ الْمَلَائِكَةَ الَّذِينَ تَبَيَّنَ
 عَلَيْهِمْ أَنَّهُ لَمْ يَخْلُفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فِي غَزْوَةِ غَزَّا هَا قَطَّ غَيْرَ غَزَّوْتَنِي غَزْوَةَ الْعَسْرَةِ وَغَزْوَةَ
 بَدْرٍ قَالَ فَاجْمَعْتُ صِدْقَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضُمَّ
 وَكَانَ قَلَمًا يَقْدُمُ مِنْ سَفِيرِ سَافِرٍ الْأَضْحَى، وَكَانَ يَبْدأُ بِالسَّجْدَةِ
 فَيَرْكعُ حَنْكَعَتَيْنِ، وَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِي
 وَكَلَامِ صَاحِبَتِي وَلَمْ يَنْهَ عَنْ كَلَامِ أَحَدٍ مِنْ الْمُتَخَلِّفِينَ غَيْرِنَا
 فَاجْتَنَبَ النَّاسُ كَلَامَنَا فَلَبِثْتُ كَذَلِكَ حَتَّى طَالَ عَلَيَّ الْأَمْرُ
 وَمَا هِنَّ شَيْءٌ أَهَمُّ مِنْ أَنْ أَمُوتَ فَلَا يُصْلِي عَلَيَّ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ يَمُوتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَأَكُونُ مِنَ النَّاسِ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ فَلَا يَكُلُّنِي أَحَدٌ مِنْهُمْ وَلَا
 يُصْلِي عَلَيَّ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَوَبَّتْنَا عَلَى نَبِيِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حِينَ بَقِيَ الْمُلْكُ الْآخِرُ مِنَ الظَّلَلِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ عِنْدَ أُمِّ سَلَمَةَ وَكَانَتْ أُمُّ سَلَمَةَ مُحْسِنَةً فِي شَافِ
 مَغْنِيَةٍ فِي أَمْرِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا أُمَّ

سَلَمَةَ تَبَيَّنَ عَلَى كَعْبٍ قَالَتْ أَفَلَا أَرْسِلَ إِلَيْهِ فَابْتَشِرْهُ قَالَ إِذَا
 يَحْطِمُكُمُ النَّاسُ فَيَمْنَعُونَكُمُ النَّوْمَ سَابِرُ الْلَّيْلَةِ حَتَّى إِذَا صَلَّى
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْفَجْرِ آذَنَ بِتَوْبَةِ اللَّهِ
 عَلَيْنَا، وَكَانَ إِذَا سَتَبَشَرَ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ حَتَّى كَانَهُ قِطْعَةً
 مِنَ الْقَمَرِ، وَكَانَ إِلَيْهَا الْمَلَائِكَةُ الَّذِينَ خَلَفُوا عَنِ الْأَمْرِ الَّذِي قَبْلَ
 مِنْهُ هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا إِنْهُ أَعْتَدَ رُواحِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ لَنَا التُّوبَةَ فَلَمَّا
 ذَكَرَ الَّذِينَ كَذَبُوا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُتَخَلِّفِينَ
 وَاعْتَذَرُوا بِالْبَاطِلِ ذَكَرُوا إِسْرَارًا مَا ذَكَرَ بِهِ أَحَدٌ قَالَ اللَّهُ سَبَحَاهُ
 يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُلْ لَا تَعْتَذِرُوْنَ إِنَّ نُورَنِي لَكُمْ
 قَدْ نَبَأَنَا اللَّهُ مِنْ أَخْبَارِكُمْ وَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ الْأَيْةَ.

4440. Dari Abdurrohman bin Abdulla bin Ka'ab bin Malik dari ayahnya katanya: "Saya mendengar ayahku yaitu Ka'ab bin Malik, dia adalah salah satu dari tiga orang yang telah diterima taubatnya, bahwasannya ia tidaklah tertinggal dari Rasulullah saw. dalam semua peperangan yang beliau ayahi selain dua perang yaitu Perang Sulit (Tabuk) dan perang Badar. Katanya: "Maka saya bersepakat dengan kejujuran Rasulullah pada waktu dhuha. Dan adalah sedikit sekali beliau datang dari perjalanan jauh yang beliau tempuh kecuali pada waktu dhuha. Beliau biasanya memulai di Masjid, lantas melakukan sholat dua rekaat. Dan Nabi saw. melarang berbicara denganku dan dengan kedua temanku. Tetapi beliau tidak melarang berbicara dengan seseorang yang tidak ikut berperang selain kami. Maka orang-orang menjauhi ucapan kami. Saya tinggal seperti itu sehingga urusan semacam itu lama sekali. Dan tidak

ada sesuatu yang lebih penting bagiku daripada saya mati. Sehingga saya tidak disholati oleh Nabi saw. atau Rasulullah saw. yang mati, sehingga saya terhadap manusia berada pada kedudukan itu. Tak ada seorangpun yang berbicara denganku dari mereka. Lantas Allah menurunkan taubat-Nya kepada kami lewat Nabi-Nya saw. ketika malam tinggal sepertiganya sedangkan Rasulullah saw. berada di rumah Ummu Salamah. Ummu Salamah sendiri berprasangka (bersikap) baik kepadaku (kepada urusanku) memperdulikan urusanku. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Hai Ummu Salamah, Ka'ab telah diberi taubat". Ummu Salamah berkata: "Apakah tidak sebaiknya saya yang menyampaikan kepadanya lalu saya menyampaikan khabar gembira kepadanya". Beliau bersabda: Jika demikian manusia akan ramai karenamu sehingga mereka tidak akan tidur sepanjang malam. Sehingga ketika Rasulullah melaksanakan sholat subuh beliau mengumumkan pemberian ampunan Allah kepada kami. Adalah Nabi ketika gembira, wajahnya menjadi bersinar hingga seolah-olah ia adalah potongan rembulan. Adalah kami tiga orang yang tidak ikut berperang yang telah diterima dari mereka yang mengajukan alasan ketika Allah telah menurunkan taubat kepada kami. Ketika Nabi menyebutkan orang-orang yang mendustakan Rasulullah saw. dari orang-orang yang tidak ikut berperang dan mereka mengajukan alasan yang batil, maka mereka disebut-sebut dengan seburuk apa yang telah disebutkan oleh seseorang. Allah Ta'ala berfirman: "Mereka (orang-orang munafik) menge-mukakan 'uzurnya kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan uzur; kamu tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami diantara perkabaran-perkabaran (rahasia-rahasia)mu. Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".

قُولُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا إِنَّ اللَّهَ وَكَوْنَوْا مَعَ الصَّادِقِينَ . (التوبَة : ١٩)

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUT-TAQULLAAHA WAKUUNUU MA'ASH SHAADIQIIN" (Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama-sama orang-orang yang benar). (At Taubah: 119).

٤٤٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ بْنَ مَالِكٍ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتَ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ قِصَّةِ تَبُوكَ قَوْالِهِ مَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَبْلَاهُ اللَّهُ فِي صُدُقِ الْحَدِيثِ أَحْسَنُ مِمَّا أَبْلَاهِ فِي مَا تَعَمَّدَتْ مِنْ ذَكْرِ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى يَوْمِ هَذَا كَذِبًا وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى التَّبَيِّنِ وَالْمَهَاجِرَةِ إِلَى قَوْلِهِ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ :

4441. Dari Abdurrohman bin Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik bahwa Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik -- dan ia adalah orang yang menuntun Ka'ab bin Malik -- berkata: "Saya mendengar Ka'ab bin Malik bercerita ketika ia tidak ikut berperang pada peperangan Tabuk. Demi Allah, saya tidak mengetahui orang yang lebih dicoba Allah dalam mempercayai kejujuran ucapan lebih baik daripada apa yang telah menimpaku, sesuatu yang saya tidak sengaja sejak saya menyebutkan hal itu kepada Rasulullah saw. sampai kepada hariku ini sebagai satu kebohongan. Dan Allah menurunkan kepada Rasul-Nya saw.: "LAQAD TAABALAAHU 'ALANNABIYYI WAL MUHAAJIRIINA sampai kepada firman: WAKUUNUU MA'ASH SHAADIQIIN".

قُولُهُ تَعَالَى : لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ

مَا عَنْتُمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَوْفٌ رَّحِيمٌ
 (التوبه: ۱۲۸)

Firman Allah Ta'ala: "LAQOD JAA-AKUM RASUULUM MIN AN-FUSIKUM 'AZIZUN 'ALAIHIMAA 'ANITTUM HARIISHUN 'ALAIKUM BILMU'MINIINA RA-UUFUR ROHIIM" (Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min). (At Taubah: 128).

٤٤٢ - عَنْ ابْنِ السَّبَّاقِ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ الْأَنْصَارِيَّ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ مِنْ يَكْتُبُ الْوَحْىَ قَالَ: أَرْسَلْ إِلَيَّ أَبُو بَكْرَ
 مَقْتَلَ أَهْلِ الْيَمَامَةِ وَعِنْدَهُ عُمَرُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ: إِنَّ عَمَراً تَافِ
 فَقَالَ إِنَّ الْقَتْلَ قَدِ اسْتَحْرَبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالنَّاسِ وَإِنِّي لَخَشِّي
 أَنْ يَسْتَحْرِرَ الْقَتْلُ بِالْقُرْآنِ فِي الْمَوَاطِنِ فَيَذَهِبُ كَثِيرٌ مِّنَ الْقُرْآنِ
 إِلَّا أَنْ يَجْمِعُوهُ وَإِنِّي لَأَرَى أَنْ يَجْمِعَ الْقُرْآنَ. قَالَ أَبُو بَكْرٌ فَلَمَّا
 لَعِمَرَ كَيْفَ أَفْعُلُ شَيْئًا مَا يَقْعُلُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَالَ عَمْرٌ: هُوَ اللَّهُ خَيْرٌ. فَلَمَّا يَزَلْ عُمَرُ يَرْجِعُنِي فِي هَذِهِ
 شَرْحَ اللَّهِ لِذَلِكَ صَدْرِي وَرَأَيْتُ الَّذِي رَأَى عُمَرٌ. قَالَ زَيْدٌ
 بْنُ ثَابِتٍ وَعُمَرُ عِنْدَهُ جَالِسٌ لَا يَتَكَلَّمُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ: إِنَّكَ رَجُلٌ

شَابٌ عَاقِلٌ وَلَا تَشَهِّدُكَ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْىَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَتَبَعُ الْقُرْآنَ فَاجْمَعَهُ فَوَاللَّهِ لَوْكَلَفْتِي نَقْلَ جَبَلٍ
 مِنْ أَجْبَالٍ مَا كَانَ أَنْقَلَ عَلَيَّ مِمَّا أَمْرَرْتِي بِهِ مِنْ جَمْعِ الْقُرْآنِ، قَلَّتْ
 كَيْفَ تَفْعَلَانِ شَيْئًا مَا يَفْعُلُهُ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
 أَبُو بَكْرٌ: هُوَ اللَّهُ خَيْرٌ، فَلَمَّا أَزَلْ أُرَاجِعَهُ حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ صَدْرِي
 لِلَّذِي شَرَحَ اللَّهُ لَهُ صَدْرِي أَفِي بَكْرٍ وَعَمْرَ، فَقَمَتْ فَتَتَبَعَتِ الْقُرْآنَ
 أَجْمَعَهُ مِنَ الرِّقَاعِ وَالْأَكْتَافِ وَالْعَسْبِ وَصَدْرِ الرِّجَالِ حَتَّى
 وَجَدْتُ مِنْ سُورَةِ التَّوْبَةِ آيَتَيْنِ مَعَ حِزْمَةِ الْأَنْصَارِيَّ لَمْ
 أَجِدْهَا مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ
 عَلَيْهِ وَمَا عَنْتُمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ إِلَى آخِرِهِمَا، وَكَانَتِ الصَّحْفَ
 الَّتِي جَمَعَ فِيهَا الْقُرْآنُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى تَوْفَاهُ اللَّهُ، ثُمَّ عِنْدَ
 عُمَرَ حَتَّى تَوْفَاهُ اللَّهُ، ثُمَّ عِنْدَ حَفْصَةَ بْنَتِ عَمَرَ:

4442. Dari Ibnu Sabbaq bahwasanya Zaid bin Tsabit Al Anshoriyya, dan ia adalah salah seorang penulis wahyu katanya: "Abu Bakar mengirimkan kepadaku catatan terbunuhnya Ahli (penduduk) Yamamah sedangkan di sisi beliau adalah Umar. Lalu Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Umar telah datang kepadaku seraya berkata: "Sesungguhnya perang telah banyak menelan korban pada Perang Yamamah dan sesungguhnya saya takut bila kematian akibat perang itu justru menimpa pada penghafal-penghafal Al Qur'an. Sehingga sebagian besar penghafal Al Qur'an banyak yang meninggal kecuali jika kamu mau mengumpul-

kannya. Sesungguhnya saya berpendapat untuk mengumpulkan Al Qur'an". Abu Bakar berkata: "Saya berkata kepada Umar: "Bagaimana saya mesti melakukan sesuatu yang mana Rasulullah belum pernah melakukannya". Maka Umar menjawab: "Pengumpulan Al Qur'an itu, demi Allah baik. Maka tak henti-hentinya Umar meminta kepadaku tentang hal itu. Sehingga Allah membuka dadaku untuk pengumpulan Al Qur'an itu. Dan saya sependapat dengan pendapat Umar". Zaid bin Tsabit berkata -- sedangkan Umar duduk di sisi Abu Bakar dengan tidak bicara. Maka Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Engkau adalah seorang pemuda yang cerdas dan saya tidak menyangka yang lain. Engkau adalah penulis wahyu Rasulullah saw., sehingga engkau telah meliput Al Qur'an lantas kumpulkanlah ia. Demi Allah andaikan saya dibebani untuk memindahkan salah satu gunung, tentulah ia tidak memberatkanmu dibanding apa yang telah diperintahkan kepadaku ya'ni mengumpulkan Al Qur'an.

Saya berkata: "Bagaimana kalian berdua melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah saw.". Maka Abu Bakar berkata: "Pekerjaan itu, demi Allah, adalah baik. Maka senantiasa saya mengulang-ulangnya sehingga Allah melapangkan dadaku terhadap apa yang telah Allah lapangkan dada Abu Bakar dan Umar". Maka saya berdiri, lalu saya meliput (meneliti) Al Qur'an, saya kumpulkan ia dari potongan-potongan kain, lempengan-lempengan besi dan kulit-kulit binatang dan dada-dadanya orang-orang laki-laki, sehingga saya menemukan dari Surat At-Taubah dua ayat bersama dengan Khuzaimah Al Anshoriy di mana saya tidak menemukannya bersama seorangpun selain dia, yaitu: "LA-QOD JAA-AKUM RASUULUM MIN ANFUSIKUM 'AZIZUN 'ALAIHIMAA 'ANIT TUM HARIISHUN 'ALA IKUM BIL MU'MINNA RA-UUFUR ROHIIM. FA IN TAWALLAU FAQUL HAS-BIYALLAAHU. LAA ILAAHA ILLA HUWA 'ALAIHI TA WAKALTU WAHUWA RABBUL 'ARSYIL'AZHIIIM" (Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung). (At Taubah: 128 - 129).

Adalah lembaran-lembaran yang Al Qur'an terkumpul di situ berada di

Abu Bakar hingga beliau wafat. Kemudian berada di sisi Umar hingga beliau wafat. Kemudian disimpan oleh Hafshoh binti Umar".

(سُورَةُ يُونُسَ)

SURAT YUNUS.

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَجَزَرَنَا بِبَنَى إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَاتَّبَعُهُمْ فِرْعَوْنُ
وَجَنُودُهُ بَغِيًّا وَعَذَّوْهُ حَتَّىٰ إِذَا أَذْرَكَهُ الْفَرْقَ قَالَ أَمْتَ
أَنَّهُ لَآلَهٌ إِلَّا الَّذِي أَمْتَ يَهُ بَنُو إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ
(يونس: ٩٠)

Firman Allah SWT: "WA JAAWAZNAA BIBANII ISRAA-IIILAL BAHRA FAAT BA'AHUM FIR'AUNU WA JUNUUDUHUU BAGHYAW WA'ADWAN HATTAA IDZAA ADRAKAHUL GHA-RAQU QAALA: AMANTU ANNAAHU LAA ILAAHA ILLA-LADZII AAMANAT BIHII BANUU ISRAA-IIILA WA ANA MIN AL MUSLIMIIN". (Yunus: 90). "Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan balatentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka) hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". (At Taubah: 90).

٤٤٣- عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ قَالَ قَدَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَالْيَهُودَ نَصَوْمَ عَشْوَرَةَ فَقَالُوا هَذَا يَوْمٌ ظَهَرَ فِيهِ

مُوسَى عَلَى فِرْعَوْنَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ أَنْتُمْ أَحَقُّ بِمُوسَى فِيمَنْ فَصُومُوا:

4443. Dari Ibnu Abbas katanya: "Nabi saw. datang ke Madinah se-dangkan orang-orang Yahudi sedang melakukan puasa 'Asyura, maka mereka berkata: "Ini adalah hari kemenangan Musa atas Fir'aun". Lantas Nabi saw. bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Kalian lebih berhak de-nungan Musa dibanding mereka, maka berpuasalah".

(سُورَةُ هُودَ)

SURAT HUUD

قُولَهُ تَعَالَى : أَلَا إِنَّهُمْ يَشْنُونَ صُدُورَهُمْ لِيَسْتَخْفُوا مِنْهُ الْأَخْيَنَ يَسْتَغْشُونَ ثِيَابَهُمْ يَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ عَلَيْهِمْ بِذَاتِ الصُّدُورِ . (هود: ٥)

Firman Allah Ta'ala: "ALAA INNAHUM YATSNUUNA SHU-DUURAHUM LIYASTAKHFUU MINHU ALAA HIINA YASTA-GHSYUUNA TSIYAABAHUM YA'LAMU MAA YUSIRRUUNA WAMAA YU'LINUUN, INNAHUU 'ALIIMUM BIDZAATISH SHUUR". "Ingat sesungguhnya (orang munafik) memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan diri daripadanya (Muhammad). Ingatlah, diwaktu mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati". (Huud: 5)

4444. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَادِ بْنِ جَعْفَرَ آنَهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَادَ إِنْ يَقْرَأُ أَلَا إِنَّهُمْ تَشْنُونَ صُدُورَهُمْ قَالَ سَأَلَتْهُ عَنْهَا فَقَالَ أَنَّاسٌ كَانُوا يَسْتَحِيُونَ أَنْ يَتَخَلَّوْا فَيَضْنُوا إِلَى السَّمَاءِ وَأَنْ يُجَامِعُوا نِسَاءَهُمْ فَيَضْنُوا إِلَى السَّمَاءِ فَنَزَلَ ذَلِكَ فِيهِمْ بِ

4444. Dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far bahwasanya ia mendengar Ibnu Abbas membaca: "ALAA INNAHUM TATSNAUNII SHUURUHUM". Dia berkata: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas tentang bacaannya itu maka iapun menjawab: "Manuasia konon malu untuk menyepi, mereka membuka rahasianya ke langit dan mereka bersetubuh dengan istri-istrinya lantas mereka bertelanjang ke langit (tanpa memakai penutup), lantas turunlah ayat itu terhadap mereka".

4445. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَادِ بْنِ جَعْفَرَ آنَهُ ابْنَ عَبَادَ إِنْ قَرَأَ أَلَا إِنَّهُمْ تَشْنُونَ صُدُورَهُمْ قُلْتُ يَا أَبَا الْعَبَادَ إِنَّ مَا تَشْنُونَ صُدُورَهُمْ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يُجَامِعُ امْرَأَتَهُ فَيَسْتَحِيُ أَوْ تَخَلَّيْ فَيَسْتَحِي فَنَزَلَتْ أَلَا إِنَّهُمْ يَشْنُونَ صُدُورَهُمْ بِ

4445. Dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far bahwasanya Ibnu Abbas membaca: "ALAA INNAHUM TATSNAUNII SHUURUHUM", saya bertanya: "Wahai Abul Abbas, apa yang memalingkan dadanya dariku?" Dia menjawab: "Adalah seorang lelaki menyetubuhi istrinya, lantas ia malu atau bersembunyi lalu malu, maka turunlah ayat: "ALAA INNAHUM YATSNUUNA SHUURAHUM"

قُولَهُ تَعَالَى : وَكَانَ عَرِيشَهُ عَلَى الْمَاءِ . (هود: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "WAKAANA 'ARSYUHUU 'ALAL MAA-I"
(Dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air". (Huud :7).

٤٤٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : أَنْفَقَ أَنْفَقَ عَلَيْكَ وَقَالَ يَدُ اللَّهِ مَلَائِكَةً لَا تَغْيِضُهُنَّ فَقَاتَ سَحَّارٌ الْكَيْلَ وَالنَّهَارَ وَقَالَ أَرَأَيْتَمِ مَا أَنْفَقَ مُنْدَحَلَّ حَلَقَ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغْضَ مَا فِي يَدِهِ وَكَانَ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ وَسَيِّدِهِ الْمِيزَانُ يَخْفَضُ وَيَرْفَعُ :

4446. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza Wa Jalla berfirman: "Berilah nafkah, niscaya aku memberi nafkah kepadamu". Beliau bersabda: "Tangan Allah itu penuh, tidak dikurangi oleh nafkah yang terus menerus sejak Dia menciptakan langit dan bumi. Sesungguhnya apa yang ditangan-Nya tidaklah kurang. Dahulu Arasnya di atas air, dan di tangan-Nya timbangan yang naik dan turun".

قُولُهُ تَعَالَى : وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هُوَ لَاءُ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى إِبْرَاهِيمَ
الْأَلْعَنَةُ اللَّهُ عَلَى الظَّالِمِينَ بِ (هُودٌ : ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "WAYAQUULUL ASYHAADU HAA-ULAA-ILLADZIINA KADZABUU 'ALAA RABBIHIM, ALAA LA'NA-TULLAAHI 'ALAZHZHAALIMIIN". (Dan para saksi akan berkata: "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka". Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zhalim). (Huud: 18).

٤٤٤٧ - عَنْ صَفَوَانَ بْنَ مُخْرِنٍ قَالَ بَيْنَا ابْنُ عَمِّ رَبِّهِ طَوْفَ

إِذْ عَرَضَ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَوْ قَالَ يَا ابْنَ عَمِّ رَبِّهِ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّجْوَى؟ فَقَلَّتْ سَمِعَتِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَدْنَى الْمُؤْمِنُ مِنْ رَبِّهِ وَقَالَ هِشَامٌ
يَدْنُوا الْمُؤْمِنُ حَتَّى يَضْعَ عَلَيْهِ كَثْفَهُ فَيُقْرِرُهُ يَدْنُوبُهُ تَعْرُفُ
ذَنْبَ كَذَابًا يَقُولُ أَعْرِفُ يَقُولُ رَبِّي أَعْرِفُ مَرْتَابَنِ فَيَقُولُ سَتْرَتْهَا
فِي الدُّنْيَا وَأَغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ ثُمَّ تَطْوَى صَحِيفَةُ حَسَنَاتِهِ وَأَمَا
الآخَرُونَ أَوْ الْكُفَّارَ فَيُنَادَى عَلَى رَوْسِ الْأَشْهَادِ هُوَ لَاءُ الَّذِينَ
كَذَبُوا عَلَى رَبِّهِمْ بِ

4447. Dari Shofwan bin Muhriz katanya: "Ketika Ibnu Umar bertowaf tiba-tiba muncul seorang lelaki seraya berkata: "Wahai Abu Abdir rohman", atau ia berkata: "Hai Ibnu Umar, apakah engkau telah mendengar Nabi saw. dalam munajatnya?" Lalu ia menjawab: "Saya telah mendengar Nabi saw. berkata: "Orang mukmin dekat dengan Tuhananya". Hisyam berkata: "Orang mukmin akan senantiasa dekat dengan Tuhananya hingga ia berada di naungan-Nya, lalu mengampuni dosa-dosanya. Apakah kamu mengerti dosa apakah ini? "Orang mu'min menjawab: "Saya tahu". Dia menjawab: "Ya Tuhanku, saya tahu dua kali". Allah berfirman: "Saya telah menutupinya di dunia dan hari ini saya telah mengampuninya untukmu". Kemudian dilempitlah catatan-catatan amal baiknya". Adapun orang-orang lain atau orang-orang kafir maka mereka dipanggil di depan saksi-saksi mereka, mereka itu adalah orang-orang yang mendustakan Tuhan mereka".

قُولُهُ تَعَالَى : وَكَذَلِكَ أَخْذَرْتَكَ إِذَا أَخْذَ الْقُرْبَى وَهِيَ ظَالِمَةٌ
إِنَّ أَخْذَهُ الَّتِي مَشَدِّدَ بِ (هُودٌ : ١٠٢)

Firman Allah Ta'ala: "WA KADZAALIKA AKHDZU ROBBIKA IDZAA AKHODZAL QURAA WAHIYA DZAALIMAH, INNA AKHDZAHUU ALIIMUN SYADIID". (*Demikianlah adzab Tuhanmu, apabila Dia mengazhab penduduk negeri-negeri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya azhab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.* (Huud: 102).

4448. عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَيَعْلَمُ بِالظَّالِمِ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يَقْلِتْهُ قَالَ ثُمَّ قَرأَ وَكَذَلِكَ أَخَذَرَتْ إِذَا أَخَذَ الْفَرْسِيَّ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِذَا أَخَذَهُ الْيَمَّ شَدِيدَةٌ :

4448. Dari Abu Musa ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menangguhkan kepada orang zhalim sehingga apabila ia menuntutnya maka Dia tidak melepaskannya. Ia berkata: Kemudian beliau membaca: "Dan begitulah azhab Tuhanmu ketika Dia mengazhab (penduduk-penduduk) negri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَقِيمِ الصَّلَاةَ طَرَفِ النَّهَارِ وَلَفَنَامِ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَّ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرُى لِلَّذِاكِرِيْنَ ﴿١٤﴾ (هود : ١٤)

Firman Allah Ta'ala: "WA AQIMISH SHALAATA THARAFAYIN NAHAARI WA ZULAFAM MINALLAILI INNAL HASANAATI YUDZHIBNAS SAYYI-AATI, DZALIKA DZIKRAA LIDZDZAAKIRIIN". (*Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). Lelaki itu bertanya "Sampai ini?" Nabi bersabda: Untuk orang yang mau mengamalkannya dari ummatku".*

(perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). (Huud: 114).

4449. عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ امْرَأَةٍ قَبْلَهُ فَأَقَرَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَأَنْزَلَتْ عَلَيْهِ وَأَقِيمَ الصَّلَاةَ طَرَفِ النَّهَارِ وَلَفَنَامِ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَّ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلَّذِاكِرِيْنَ، قَالَ الرَّجُلُ إِلَى هَذِهِ قَالَ لِمَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ أَمْيَنْ :

4449. Dari Ibnu Mas'ud ra. bahwasanya seorang laki-laki telah mencium seorang wanita, lalu ia datang kepada Nabi saw. mengadukan apa yang telah ia lakukan. Kemudian Nabi saw. mengadukan apa yang telah ia lakukan. Kemudian Nabi saw. menerima firman Allah SWT.: "WA AQIMISH SHALAATA THARAFAYIN NAHAARI WA-ZULAFAM MINALLAILI, INNAL HASANAATI YUDZHIBNAS SAYYI-AATI, DZALIKA DZIKRAA LIDZDZAAKIRIIN". (*Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). Lelaki itu bertanya "Sampai ini?" Nabi bersabda: Untuk orang yang mau mengamalkannya dari ummatku".*

(سُورَةُ يُوسُفَ)

SURAT YUSUF

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَسِّمْ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ يَعْقُوبَ كَمَا

أَتَمْهَا عَلَى أَبَوِكَ مِنْ قَبْلٍ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ

عَلَيْهِ حَكِيمٌ : (يوسف : ٦)

Firman Allah SWT.: "... WAYUTIMMU NI'MATAHUU 'ALAIKA WA'ALAA AALI YA'QUUBA KAMAA ATAMMAHAA 'ALAA ABAWAIIKA MINQABLU IBRAHIMA WA ISHAAQA. INNA RABBAKA 'ALIIMUN HAKIIM". ('.... dan disempurnakan-Nya ni'mat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan ni'mat-Nya kepada kedua orang bapaknya sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi maha Bijaksana). (Yusuf: 6).

٤٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَرِيمُ بْنُ الْكَرِيمِ إِبْرَاهِيمُ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ :

4450. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Orang mulia anak lelakinya orang mulia, cucu lelakinya orang yang mulia dan cicitnya orang yang mulia adalah Yusuf bin Ya'qub bin Ishak bin Ibrohim".

قُولُهُ تَعَالَى : لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِسَائِلِينَ :
(يوسف : ٧)

Firman Allah Ta'ala: "LAQAD KAANA FII YUUSUFA WA IKHWA-TIHII AAYAATUL LISSAA-ILIIIN. (Sesungguhnya ada beberapa tan-

da kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya). (Yusuf: 7).

٤٤٤ - عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ أَكْرَمٌ؟ قَالَ: أَكْرَمُهُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاهُمْ قَالُوا لِيَسَّرَ عَنْ هَذَا سَأَلَكَ قَالَ: فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفُ بْنُ النَّبِيِّ أَبْنَ بَنِي إِلَهٍ أَبْنَ بَنِي النَّبِيِّ أَبْنَ خَلِيلِ النَّبِيِّ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا سَأَلَكَ قَالَ فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَخَيَّارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيَّارُكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقَهُوا :

4451. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. ditanya: "Siapa manusia yang paling mulia? "Beliau menjawab: "manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling takwa diantara mereka". Mereka berkata: "Bukan ini yang kami tanyakan kepadamu?" Nabi bersabda: "Manusia yang paling mulia adalah Yusuf Nabi Allah, putra lelakinya Nabi Allah, cucu lelaki Nabi Allah dan cicit kekasih Allah (Ibrahim)". Mereka berkata: "Bukan ini yang saya (kami) tanyakan kepadamu? "Nabi bertanya: Lalu tentang keturunan bangsa Arab yang kamu tanyakan kepada ku?" Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Sebaik-baik kamu pada masa jahiliyah adalah sebaik-baik kamu dalam Islam, jika mereka faham".

قُولُهُ تَعَالَى : بَلْ سَوْلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا : (يوسف : ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "BAL SAWWALAT LAKUM ANFUSUKUM AMROO". "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). (Yusuf: 18).

٤٤٥٤- عَنْ أَبْنَىٰ شَهَابٍ قَالَ فِي حَدِيثٍ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْرَافًا لِأَفْلَكَ مَا قَالَوا فَبَرَأَهَا اللَّهُ كُلَّ حَدَّثْتُنِي طَرِيقًا مِّنْ أَحَدِي ثَقَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كُنْتِ بِرَبِّيَّةٍ فَسَيَبْرِئُكَ اللَّهُ وَإِنْ كُنْتِ الْمَمْتُ بِذَنبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهُ وَتَوَبِي إِلَيْهِ قَلْتُ إِنِّي لَا أَجِدْ مَثَلًا لِلآبَاءِ يُوسَفَ فَصَابَرَ حَمِيلًا وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصْنُونَ وَأَنْزَلَ اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأَفْلَكِ الْعَشْرَ آياتٍ :

4452. Dari Ibnu Syihab ia berkata tentang cerita Aisyah istri Nabi saw. dikala pembawa berita bohong berkata kepadanya apa yang telah mereka katakan, lantas Allah membebaskannya. Masing-masing telah bercerita kepadaku tentang sekelompok dari hadits, Nabi saw. bersabda: "Jika kamu memang benar-benar orang yang bebas (bersih), maka Allah akan membebaskanmu, dan bila kamu melakukan dosa, maka mintalah ampun kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya". Saya menjawab: "De mi Allah, saya tidak menemukan satu misal kecuali perumpamaan ayah Yusuf: "Maka kesabaran itulah (kesabaranku) dan Allah sajalah yang dimohon pertolongannya terhadap apa yang kamu ceritakan", dan Allah lalu menurunkan (firman-Nya): "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USH BATUM MINKUM" (Sesungguhnya orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. An Nuur: 11). sampai kepada sepuluh ayat berikutnya".

٤٤٥٣- عَنْ أَمْرِ رُومَانَ وَهِيَ أُمَّ عَائِشَةَ قَالَتْ يَبْنَىٰ أَنَا وَعَائِشَةُ أَخَذْتُهَا الْحُكْمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّ فِي حَدِيثٍ

حَدِيثٍ قَالَتْ نَعَمْ وَقَعَدَتْ عَائِشَةَ قَالَتْ مِثْلِيٌّ وَمِثْلُكُمْ كَيْعَقْبَةَ وَبَنِيهِ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصْنُونَ :

4453. Dari Ummu Rauman dan ia adalah ibu Aisyah katanya: "Ketika saya dan Aisyah terkena sakit panas, maka Nabi saw. berkata: "Kemungkinan sakitmu timbul dari berita-berita bohong mengenai dirimu". Aisyah menjawab: "Ya", dan Aisyah lalu duduk sambil berkata: "Perumpamaan saya dan kamu adalah sama dengan perumpamaan Ya'qub dan putra-putranya". Firman Allah Ta'alaa: "Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَرَأَوْدَتْهُ الْأَنْتِهِ هُوَ فِي بَيْتِهِ أَعْنَ نَفْسِهِ وَغَلَقَتْ إِلَّا بَوَابَ وَقَالَتْ هَبَيْتَ لَكَ ، قَالَ مَعَاذَ اللَّهُ إِنَّهُ رَبِّ أَحْسَنَ مَشَوَّىٰ إِنَّهُ لَا يَفْلِحُ الظَّالِمُونَ : (يوسف: ٢٣)

Firman Allah Ta'alaa: "WA ROOWADATHULLATII HUWA FII BAITIHAA 'ANNAFSIHII WAGHALLQATIL ABWAABA WA-QALLAT HAITALAK. QAALA MA'AADZALLAHI INNAHUU RABBII AHSANA MATSWAYA, INNAHUU LAA YUFLIHUZH ZHAALIMUUN". (Dan wanita (Zulaiha) yang Yusuf tinggal dirumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini". Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik. Sesungguhnya orang-orang yang zahlim tiada akan beruntung (Yusuf: 23).

٤٤٥٤- عَنْ أَبْنَىٰ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : هَبَيْتَ لَكَ قَالَ وَأَنَا يَقْرُؤُهَا كَمَا عَلِمْنَا هَا ، مَشَوَّاهُ مَقَامَهُ . وَالْفَنِيَا : وَجَدَا . الْمَنَوا

أَبَاهُمْ الْفَيْنَا، وَعِنْ أَبْنِ مَسْعُودٍ بْلَغَتْ وَسَخْرُونَ :

4454. Dari Ibnu Mas'ud katanya: "HAITA LAKA", katanya: "Sesungguhnya Nabi membacanya sebagaimana apa yang telah diajarkan kepada kami". "MATSWAAHU" artinya: "kedudukannya". WA AL-FAYAA artinya: "keduanya mendapatkan". ALFAU, AABAA-AHUM dan ALFAINAA". Dan dari Ibnu Mas'ud: "BAL 'AJIBTA WA YASKHORUUN".

4454- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ قَرِيشَالْمَا ابْطَأَوْاعْنَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالإِسْلَامِ قَالَ: إِلَهُمْ أَكْفِنِيمْ
بِسْبَعِ كَسِيعِ يُوسُفَ، فَاصَابَتْهُمْ سَنَةٌ حَصَبَتْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى
أَكَلُوا الْعِظَامَ حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلَ يُنْظَرُ إِلَى السَّمَاءِ فِي رَبِّيَّ بَيْتَهُ
وَبَيْنَهَا مِثْلَ الدَّخَانِ. قَالَ اللَّهُ فَارْتَقَبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ
مُبِينٍ. قَالَ اللَّهُ إِنَّا كَاسْفُوا الْعَذَابَ قَلِيلًا لَا إِنْكَمْ عَادَدُتْ
أَفِيكُشْفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَقَدْ مَضَى الدُّخَانُ
وَمَضَتِ الْبَطْشَةُ :

4455. Dari Abdullah ra. bahwasanya orang-orang Quraisy di kala mereka tidak cepat-cepat mengikuti Nabi memeluk agama Islam, maka Nabi saw. berdo'a: "Ya Allah, peringatkanlah mereka dengan peringatan yang cukup selama tujuh tahun seperti halnya peringatan tujuh tahun pada masa Nabi Yusuf as., lalu terjadilah kekurangan pada mereka, selama satu tahun mereka merasa kekurangan makanan sehingga mereka makan tulang. Ada seorang lelaki dari mereka yang melihat ke arah langit dengan penglihatan yang kabur, sehingga ia melihat sesuatu yang antara dia dan langit bagaikan kabut, Allah berfirman : "Maka tunggulah hari ketika

langit membawa kabut yang nyata ". Juga Allah berfirman: "Sesungguhnya (kalau) kamu akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit. Sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar). Apakah akan lenyap siksa besok hari kiamat kepada mereka. Sungguh telah berjalan siksaan kabut dan siksaan hantaman yang keras".

**قَوْلُهُ تَعَالَى : فَمَتَاجَاهَ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ
مَابَالِ التَّسْوِةِ الْلَّا تَقْطَعُنَ أَيْدِيهِنَّ إِنَّ رَبَّيْ بِكِيدِهِنَّ عَلَيْهِمْ
قَالَ مَا خَطَبْكُنَّ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَقْشِهِ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ
(يوسف: ٥٢-٥١)**

Firman Allah Ta'alaa: "FALAMMAA JAA-AHUUR RASUULU, QAALARJI' ILAA RABBIKA FAS-ALHU MAA BAALUN NISWA-TILLAATII QATH THA'NA AIDIYAHUNNA, INNA RABBII BI-KAIDIHINNA 'ALIIM. QAALA MAA KHATHBU KUNNA IDZ RAAWADTUNNA YUUSUFA 'ANNAFSIHIL, QULNA HAASYA LILLAH" Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada Tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanmu, Maha Mengetahui tipu daya mereka". Raja berkata: (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)? Mereka menjawab: "Maha sempurna Allah ". (Yusuf: 50-51).

**٤٤٥٦- عَنْ أَبْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرَحِمُ اللَّهُ لُوطَالَقَدْ كَانَ يَأْوِي إِلَى رَكْنٍ
شَدِيدٍ، وَلَوْلَيْتُ فِي السِّجْنِ مَا لَيْسَ يُوسُفُ لَأَجَبَ الدَّاعِيَ
وَنَحْنَ أَحَقُّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لَهُ أَوْلَمْ تُؤْمِنْ قَالَ بَلْ
وَلِكِنْ لِيَظْمَآنَ قَلِينِي :**

4456. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: Allah merahmati (menyayangi) Luth di mana beliau sungguh berlindung kepada keluarganya yang kuat-kuat, dan scandainya saya berada di penjara, tentulah Yusuf tidak tinggal di dalam penjara, tentulah saya akan mendatangi orang yang memanggil dan kami lebih berhak daripada Ibrohim pada waktu Allah berkata kepadanya: "Apakah kamu tidak percaya?" Ibrohim menjawab: "Ya, saya percaya akan tetapi agar supaya hati saya menjadi tenang".

قوله تعالى : حَتَّىٰ إِذَا سَتَيَّسَ الرَّسُولُ وَظَنُوا أَنَّهُمْ قَدْ كَذَبُوا
جَاءَهُمْ نَصْرٌ نَافِجٍ مَنْ نَشَاءُ وَلَا يُرْدُوا بِأَسْنَاعِنَ الْقَوْمِ
الْمُجْرِمِينَ : (يوسف: ١١٠)

Firman Allah SWT.: "HATTA IDAASTAISAR RUSULU WAZHANNU ANNAHUM QAD KUDZIBUU JAA-AHUM NASHRUNAA FANUJJIYA MAN NASYAA-U WALAA YURADDUU BA'SUNAA 'ANIL QAUMIL MUJRIMIIN" (Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami daripada orang-orang yang berdosa). (Yusuf: 110).

٤٤٥٧ - عَنْ عَسْرَةَ ابْنِ الزَّبَرِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ لَهُ وَهُوَ يَسَّالُهَا عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : حَتَّىٰ إِذَا سَتَيَّسَ
الرَّسُولُ قَالَ قُلْتُ : أَكُذِّبُ أَمْ كَذِّبُوا قَالَتْ عَائِشَةَ كُذِّبُوا
قُلْتُ فَقَدِّرْتُ أَسْتَيْقِنُوا أَنَّ قَوْمَهُمْ كَذِّبُوهُمْ قَمَاهُو بِالظَّنِّ : قَالَتْ
أَجْلُ لِعْرِيٍ لَقَدِّرْتُ أَسْتَيْقِنُوا بِذَلِكَ . فَقُلْتُ لَهَا وَظَنُوا أَنَّهُمْ
قَدْ كَذِّبُوا ، قَالَتْ مَعَادَ اللَّهِ لَمْ تَكُنِ الرَّسُولُ تَظَنَّ ذَلِكَ بِرَبِّهَا

قُلْتُ قَاهِذِهِ الْآيَةَ قَالَتْ . هُمْ أَتَبَاعُ الرَّسُولَ الَّذِينَ أَمْنَوْا بِرَبِّهِمْ
وَصَدَّقُوا هُمْ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْبَلَاءُ وَاسْتَأْخَرُوهُمُ النَّصْرَ
حَتَّىٰ إِذَا سَتَيَّسَ الرَّسُولُ مِمَّنْ كَذَّبُهُمْ مِنْ قَوْمِهِمْ وَظَاهَتْ
الرَّسُولُ أَنَّ أَتَبَاعُهُمْ قَدْ كَذَبُوهُمْ جَاءَهُمْ نَصْرُ اللَّهِ عِنْهُ
ذَلِكَ .

4457. Dari Urwah bin Zubair dari Aisyah ra. katanya kepada Urwah di mana ia bertanya kepadanya tentang firman Allah: "HATTA IDZASTAI-ASAR RUSULU", Urwah berkata: "Saya bertandya: "Apakah dibaca: "KUDZIBUU" atau "KUDZDZIBUU", Aisyah menjawab: "KUDZDZIBUU". Saya berkata: "Saya benar-benar telah yakin bahwa kaum mereka telah mendustakan para rasul, maka apakah ia merupakan dugaan yang benar?" Aisyah menjawab: "Benar, demi umurku, benar-benar mereka telah berkeyakinan dengan hal itu". Lalu saya berkata kepada Aisyah: "Dan mereka berkeyakinan bahwa mereka telah didustakan?" Aisyah menjawab: "Ma'adzaloh, tidaklah para rasul menyangka (berkeyakinan) tentang hal itu terhadap Tuhan mereka". Saya berkata: "Lalu apa pengertian ayat ini?" Aisyah menjawab: "Mereka adalah pengikut-pengikut rasul yang beriman kepada Tuhan mereka dan mereka membenarkan mereka lalu bala' (cobaan) yang menimpa mereka berlangsung lama dan pertolongan terlambat datang kepada mereka sehingga ketika para rasul tidak punya harapan lagi terhadap orang-orang yang mendustakannya dari kaumnya dan mereka juga menyangka bahwa pengikut-pengikut mereka mendustakan, datanglah pertolongan Allah pada waktu itu".

سُورَةُ الرَّعْدِ

SURAT AR RA'D (GURUH)

قَوْلُهُ تَعَالَى : أَللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أَنْثَىٰ وَمَا تَغْيِيرُ

الْأَرْحَامُ . (سورة الرعد: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "ALLOOHU YA'LAMU MAA TAHMILU KULLU UNTSA WA MAA TAGHIIDHUL ARIHAAM" (Ar Ro'd: 8). "Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna". (Surat Ar Ra'd: 8).

4458 - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ حَسْنٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ : لَا يَعْلَمُ مَا فِي غَدَرِ اللَّهِ ، وَلَا يَعْلَمُ مَا تَغْيِضُ الْأَرْحَامُ إِلَّا اللَّهُ وَلَا يَعْلَمُ مَتَى يَأْتِي الْمَطْرُ أَحَدُ إِلَّا اللَّهُ ، وَلَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ، وَلَا يَعْلَمُ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا اللَّهُ

4458. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kunci perkara yang ghaib ada lima yang tidak ada yang mengetahui selain Allah, tidak ada yang mengetahui apa yang terjadi besuk pagi kecuali Allah, dan tidak ada yang mengetahui apa yang dikandung rahim kecuali Allah, dan tak ada seorangpun yang mengetahui kapan terjadinya hujan kecuali Allah, dan tak satupun jiwa yang mengetahui di bumi mana ia akan meninggal dunia dan tidak mengetahui kapan terjadinya kiamat kecuali Allah".

سُورَةُ إِبْرَاهِيمَ

SURAT IBROHIM

قَوْلُهُ تَعَالَى : كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي

السَّمَاءِ تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حَيْنٍ : (ابراهيم - ٢٤-٢٥)

Firman Allah Ta'ala: "KASYAJARATIN THAYYIBATIN ASH-LUHAA TSAABITUW WAFAR'UHAA FIS SAMAA', TU'TII UKULAHAA KULLA HIININ". Seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim..." (Ibrohim : 24-25).

4459 - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَخْبَرُونِي بِشَجَرَةٍ تُسْبِهُ أَوْ كَالرَّجَلِ الْمُسَايِمِ لَا يَتَحَادَّثُ وَرَفِيقُهَا أَوْ لَا وَلَآ، تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حَيْنٍ قَالَ أَبْنَى عُمَرَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ وَرَأَيْتُ آبَابَكَرَ وَعُمَرَ لَا يَتَكَلَّمُ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمُ فَلَمَّا لَمْ يَقُولُوا أَشِينَأَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ فَلَمَّا قُمْنَا قَلَتْ لِعْرَبَيَا ابْتَاهَ وَاللَّهُ لَقَدْ كَانَ وَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَكَلَّمَ؟ قَالَ لَمْ أَرَ كُمْ تَكَلَّمُونَ فَكَرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ أَوْ أَقُولَ شَيْئًا . قَالَ عُمَرُ لَأَنْ تَكُونَ قُلْتُهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كَذَابَهُ

4459. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Kami berada di sisi Rasulullah saw., beliau berkata: "Beritahu aku tentang pohon yang serupa dengan perumpamaan seorang laki-laki muslim di mana daunnya tidak rontok, tidak pernah layu, tidak pernah kering juga tidak pernah semi, pohon itu mengeluarkan buahnya setiap musim?" Ibnu Umar berkata: "Hati saya berkata: "Sesungguhnya pohon itu adalah pohon kurma". Saya melihat

Abu Bakar dan Umar keduanya tidak berbicara apa-apa, lalu saya tidak senang mengeluarkan apa yang terkandung di dalam hatiku. Tatkala mereka tidak mengatakan apa-apa, maka Rasulullah saw. berkata: "Pohon itu adalah pohon kurma. Tatkala kami berdiri kami berkata kepada Umar ra.: "Hai ayah! Demi Allah sungguh hati saya berkata: "Pohon itu adalah pohon kurma", lalu Nabi saw. berkata: "Apa sesuatu yang mencegahmu berbicara?". Ibnu Umar menjawab: "Saya tidak melihat kalian berbicara, oleh karena itu saya tidak senang mengeluarkan apa yang terkandung di dalam hati saya". Umar berkata: "Sungguh lebih menyenangkan kami, kamu mau mengatakan sesuatu daripada diam begini".

قُولُهُ تَعَالَى : مِيَثَبَتْ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْنَوْا بِالْقَوْلِ الشَّابِطِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضْلِلُ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَنْعِلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ .
(ابراهيم: ٢٧)

Firman Allah Ta'ala: "YUTSABBI TULLAAHUL LADZIINA AAMANUU BIL QOULITS TSAABITI FIL HAYAATID DUN-YAA WA-FIL AAKHIRAH, WAYUDLIL LULAAHUZH ZHAALIMIINA WAYAF'ALULLAAHU MAA YASYAA' (Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan akherat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zhalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki) (Ibrahim: 27).

442- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسِيمُ إِذَا سُئِلَ فِي الْقَبْرِ يَشَهِدُ أَنَّ لَأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَذَلِكَ قُولُهُ : مِيَثَبَتْ

اللَّهُ الَّذِينَ أَمْنَوْا بِالْقَوْلِ الشَّابِطِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ .

4460. Dari Barra' bin 'Azib ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tatkala seorang muslim ditanya di dalam kubur, dia menyaksikan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, maka itulah yang akan dimaksudkan dengan firman Allah Ta'ala: "YUTSABBITULLAAHUL LADZIINA AAMANUU BIL-QAU LITS TSAABITI FIL HAYAATID DUN-YAA WA-FIL AAKHIRAH".

قُولُهُ تَعَالَى : الْمُتَرَاهُ الَّذِينَ بَدَلُوا نِعْمَةَ اللَّهِ كُفَّرًا وَأَحْلَوْا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِبِ (ابراهيم: ٢٨)

Firman Allah Ta'ala: "ALAM TARA ILALLADZIINA BADDALUU NI'MATALLAAHI KUFRAW WA AHALLUU QAUMAHUM DAA-RAL BAWAARI" (Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar ni'mat Allah dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan) (Ibrahim: 28).

443- عَنْ عَطَادِ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسَ الْمُتَرَاهِ الَّذِينَ بَدَلُوا نِعْمَةَ اللَّهِ كُفَّرًا قَالَ هُمْ كُفَّارٌ أَهْلُ مَكَّةَ .

4461. Dari 'Atho" bahwa ia mendengar bin Abbas tentang firman: "ALAM TARA ILALLADZIINA BADDALUU NI'MATALLAAHI KUFRAN", katanya: "Mereka adalah orang-orang kafir penduduk Makkah".

سُورَةُ الْحِجْرِ

SURAT AL HIJR

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِلَّا مِنْ آسَرَقَ السَّمْعَ فَأَتَبَعَهُ شَهَابٌ مُبِينٌ .
(الْحِجْر: ۱۸)

Firman Allah SWT.: "ILLAA MANISTARAQAS SAM'A FA ATBA'-AHUU SYIHAABUM MUBIIN" (Al Hijr: 18).

"Kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang (Al Hijr:18).

٤٤٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا قَضَى اللَّهُ الْأَمْرَ فِي السَّمَااءِ ضَرَبَتِ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهِ أَخْضَعَانَا لِقَوْلِهِ كَالسَّلِيلَةِ عَلَى صَفَوَانٍ قَالَ عَلَىٰ وَقَالَ غَيْرُهُ صَفَوَانٌ يَنْفَدِّهِمْ ذَلِكَ فَإِذَا فَزَعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا لِلَّذِي قَالَ أَكْحُو وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ فَسَمَعُهَا مُسْتَرِقُوا السَّمْعَ وَمُسْتَرِقُوا السَّمْعَ هَذَا وَاحِدٌ فَوْقَ آخَرَ وَوَصَفَ سَفِيَانَ بَيْدِهِ وَفَرَّجَ بَيْنَ اصْبَاعِ يَدِهِ الْيَمِنِيِّ نَصَبَهَا بَعْضَهَا فَوْقَ بَعْضٍ فَرَّنَّ مَا أَدْرَكَ الشَّهَابُ الْمُسْتَمِعَ قَبْلَ أَنْ يَرْمِيَ بِهَا إِلَى صَاحِبِهِ فِي حَرْقَةٍ ، وَرَبَّمَا لَمْ يُذْرِكْهُ حَتَّى يَرْمِيَ بِهَا إِلَى الَّذِي يَلْنِيهِ إِلَى الَّذِي هُوَ أَسْفَلُ مِنْهُ حَتَّى

BUKHARI VI

يَلْقُوهَا إِلَى الْأَرْضِ ، وَرَبَّمَا قَالَ سَفِيَانُ حَتَّى تَنْتَهِي إِلَى الْأَرْضِ فَتَلْقُعُ عَلَى قِيمِ السَّاحِرِ فَيَكِيدُبُ مَعَهَا مَائَةً كَذَبَةً فَيَصْدُقُ فَيَقُولُونَ أَلَّا مَخْبِرَنَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا فَوَجَدْنَاهُ حَقَّا لِلْكَلِمَةِ الَّتِي سَمِعْتَ مِنَ السَّمَاءِ :

4462. Dari Abu Hurairah ra. yang hal itu sampai kepada Nabi saw. bersabda: "Apabila Allah menetapkan urusan di langit maka malaikat memukulkan sayapnya karena tunduk kepada firman-Nya seperti rantai di atas batu. Apabila hati mereka telah hilang rasa takutnya, mereka bertanya: "Apa yang difirmankan oleh Tuhanmu semua?" Mereka berkata kepada Malaikat yang bertanya: "Kebenaran, dan Dia adalah Dzat Yang Maha Tinggi dan Maha Besar".

Lalu hal itu didengar oleh pencuri. Pencuri dengar itu demikianlah satu diatas yang lain. Barangkali bintang mengenai pendengar itu sebelum ia menyampaikan kepada temannya, lalu bintang itu membakarnya. Dan barangkali bintang itu tidak mengenainya sehingga ia menyampaikan kepada penduduk bumi, lalu disampaikan kepada mulut penyihir. Maka penyihir itu berdusta seratus dusta bersamanya, lantas ia benar. Mereka mengatakan: "Bukankah ia memberitahukan kepada kami pada hari demikian dan demikian, terjadi demikian dan demikian. Makâ kita jumpai dia benar pada kata-kata yang didengar dari langit".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَقَدْ كَذَبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ بِ (الْحِجْرِ ۸۰:)

Firman Allah Ta'ala: "WALAQAD KADZDZABA ASH-HAABUL HIJRIL MURSALIIN". (Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr telah mendustakan Rasul-rasul). (Al Hijr: 80).

أَخْمَدَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ هِيَ السَّبِيعُ الْمَثَانِيُّ وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ
الَّذِي أُوتِيتَهُ :

4464. Dari Abu Sa'id bin Al Mu'alli katanya: "Telah lewat kepadaku Nabi saw. sedangkan saya sedang sholat, lalu beliau memanggilku maka saya tidak datang kepada beliau hingga saya selesai sholat. Kemudian saya datang (kepadanya). Maka beliau bertanya: "Apa yang menghalangi kamu datang". Saya menjawab: "Saya sedang melakukan sholat". Maka beliau bersabda: "Bukankah Allah telah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah panggilan Allah dan Rasul-Nya". Kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, maukah engkau saya beritahu dengan surat yang terbesar di dalam Al Qur'an sebelum saya keluar dari masjid". Lalu Nabi saw. pergi untuk meninggalkan masjid. Maka saya mengingatkannya. Beliau bersabda: "Alhamdulillaahi Robbil 'Aalamiin" adalah tujuh surat yang diulang-ulang dan Al Quran yang agung yang diberikan kepadaku".

٤٤٦٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا الْقُرْآنُ هِيَ السَّبِيعُ الْمَثَانِيُّ وَالْقُرْآنُ
الْعَظِيمُ :

4465. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Ummul Qur'an (Surat Al Fatihah) adalah tujuh ayat yang diulang-ulang dan Al Qur'an yang agung".

قَوْلُهُ تَعَالَى : الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِصْبَيْنَ ۚ (الْمَحْجُونُ ۖ ۹۱)

Firman Allah Ta'alaa: "ALLADZIINA JA'ALUL QUR'AANA 'ID-LIIN" (Yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi). (Al Hjir: 91).

٤٤٦٣ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَصْحَابِ الْحِجْرِ لَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ هُوَ لَأَ
الْقَوْمِ الَّذِي أَنْ تَكُونُوا بِأَكْيَنْ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا بِأَكْيَنْ فَلَا تَدْخُلُوا
عَلَيْهِمْ أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ .

4463. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. berkata kepada penduduk Hijr: "Janganlah kalian masuk kepada kaum ini kecuali jika kalian menangis, janganlah kamu masuk kepada mereka karena khawatir terkena apa yang telah menimpa mereka".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِيِّ وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ .
(الْحِجْرُ : ۸۷)

Firman Allah Ta'alaa: "WALAQAD AATAINAAKA SAB'AM MINAL
MATSAANII WAL QUR'AANAL 'AZHIM" (Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Qur'an yang agung). (Al Hjir: 87)

٤٤٦٤ عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْمُعَلَّمِ قَالَ : مَرَرَيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَصْلَمُ فَدَعَاهُ فَلَمَّا آتَاهُ حَتَّىٰ صَلَّيْتُ مِمَّ أَتَيْتُ
فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَأْتِيَ فَقُلْتُ كُنْتُ أَصْلَمُ فَقَالَ الْمَيْقَلُ اللَّهُ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِبُوا إِلَهُكُمْ وَلِرَسُولِ شَّمْ قَالَ لَا أَعْلَمُكَ
أَعْظَمُ سُورَةً فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَذَهَبَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَذَكَرَهُ فَقَالَ

سُورَةُ النَّحْلِ

SURAT AN NAHL (LEBAH).

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ . (النَّحْل : ٧٠)

Firman Allah SWT.: "WAMINKUM MAY YURADDU ILAA ARDZALIL 'UMURI" "Dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah" (An Nahl: 70).

4467 - عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَذْعُو عَوْذَبِكَ مِنَ الْبَخْلِ وَالْكَسْلِ وَأَرْذَلِ الْعُمُرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الدَّجَالِ وَفِتْنَةِ الْمَحِيَا وَالْمَمَاتِ .

4468. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. senantiasa berdo'a: "Aku berlindung kepadamu dari kikir, malas, tua bangka, siksa kubur, fitnah (cobaan) Dajjal dan fitnah (cobaan) hidup dan mati.

سُورَةُ بَنِي إِسْرَائِيلَ

SURAT BANI ISRAIL

4469 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ فِي بَيْنِ إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفِ وَمَرِيمَ : إِنَّهُنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ .

4466. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "AL LADZIINA JA'ALUL QUR'AANA 'IDLIIIN" katanya: "Mereka adalah ahli kitab di mana mereka menjadikan kitab (Al Qur'an) terbagi-bagi sehingga mereka beriman dengan sebagian dan mengingkari sebagian yang lain".

4467 - عَنْ آنِسِ بْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهِ الْمُقْتَسِمَيْنَ قَالَ آمَنُوا بِعَظِيزٍ وَكَفَرُوا بِعَظِيزٍ إِلَيْهِو دُوَّالَ التَّصَارُى . قَوْلُهُ تَعَالَى : وَاعْبُدُرَبَكَ حَتَّى يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ . قَالَ سَالِمُ الْيَقِينُ الْمَوْتُ بِهِ

4467. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "KAMAA ANZALNAA 'ALAL MUQTASIMIIN" (Sebagaimana (Kami memberi peringatan), Kami telah menurunkan adzab kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah)), Ibnu Abbas berkata: "Mereka beriman dengan sebagian dan kafir kepada sebagian yang lain itulah orang Yahudi dan Nasrani".

Firman Allah Ta'ala: "Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini" (Al Hijr: 99).

Salim berkata: "AL YAQIIN" artinya adalah kematian.

4469. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya tentang Surat Bani Israel, Surat Al Kahfi dan Surat Maryam, sesungguhnya surat-surat itu merupakan pembebasan yang pertama.

٤٤٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : أَقِرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَّةَ اسْرَى يَهُ بِإِيمَانِي أَوْ يَقْدِحُونِي مِنْ خَمْرٍ وَلَبَنٍ فَنَظَرَ إِلَيْهِمَا فَأَخَذَ الْلَّبَنَ قَالَ جَبْرِيلُ : أَخْمَدْ لِلَّهِ الَّذِي هَدَكَ لِلْفِطْرَةِ لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ عَوْتَ أَمْتُكَ :

4470. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. pada malam beliau menjalani isro' beliau diberi dua mangkuk berisi khomer (arak) dan berisi susu di Iliya, lantas beliau melihat keduanya, maka beliau mengambil air susu. Jibril berkata: "Segala puji bagi Allah Dzat yang telah menunjukkan-Mu kepada fitrah. Andaikan engkau mengambil khomer tentulah ummatmu akan tersesat".

٤٤٦١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَمَّا كَذَبَنِي قُرْيَشٌ قَنْتُ فِي أَخْجَرِ فَجَلَّ اللَّهُ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَطَفِقْتُ أَخْبُرُهُمْ عَنْ آيَاتِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَيْهِ زَرَادَ يَعْقُوبَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ أَخِي إِبْرَاهِيمَ شَهَابٌ عَنْ نَعِيمٍ لَمَّا كَذَبَنِي قُرْيَشٌ حِينَ اسْرَى إِلَيْيَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَوْهَةً .

4471. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika orang-orang Quraisy mendustakanku, maka saya berdiri di Hijir (Ismail) lalu Allah menampakkan kepadaku

Baitul Maqdis, sehingga mulailah saya memberi khabar kepada mereka tentang tanda-tanda kekuasaan-Nya dan saya melihat kepada tanda-tanda itu".

Ya'qub bin Ibrohim menambahkan: saya mendapatkan hadits dari anak-nya saudaraku lelaki Ibnu Syihab dari pamannya: "Ketika orang-orang Quraisy mendustakanku tatkala aku menjalani isro' (perjalanan malam) ke Baitul Maqdis... seperti hadits di atas".

٤٤٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا نَقُولُ لِلْحَيِّ إِذَا كَثُرَوا فِي أَجَاهِلِيَّةٍ : أَمْرَبَنُو فَلَانِ :

4472. Dari Abdullah katanya: "Adalah kami berkata kepada orang yang hidup: "Jika mereka banyak dalam masa jahiliyah, maka Banu Fulan (keturunan fulan)".

قَوْلُهُ تَعَالَى : ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ تُوجِ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا .
(الاسراء : ٣)

Firman Allah Ta'alaa: "DURRIYYATA MAN HAMALNAA MA'A NUUHIN INNAHUU KAANA ABDAN SYAKUURAN". (Yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur. (Al Israa':3)

٤٤٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : أَقِرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ فَرَقَعَ إِلَيْهِ الْذِرَاعُ وَكَانَتْ تَعْجِبُهُ فَنَهَسَ مِنْهَا نَهْسَةً ثُمَّ قَالَ : أَنَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُنَّ تَذَرُونَ مِمَّ ذَلِكَ ؟ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ الْأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ يُسْمِعُهُمُ الدَّاعِي وَيَنْفَذُهُمُ الْبَصَرُ وَتَدْنُو الشَّمْسُ فَيَبْلُغُ النَّاسَ مِنَ الْغَيْمِ وَالْكَرْبِ مَا لَا يُطِيقُونَ

لَهُمْ أَنْ رَبِّيْنَ قَدْ غَضِّبَ الْيَوْمَ غَضِّبَ الْمَيْغَضَبَ قَبْلَهُ مِثْلَهُ
 وَلَنْ يَغَضِّبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنْ قَدْ كُنْتَ كَذَبْتُ ثَلَاثَ
 كَذَبَاتٍ فَدَكَرْهُنَّ أَبُو حَيَّانَ فِي الْحَدِيثِ نَفْسِي نَفْسِي
 إِذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْهَبُوا إِلَى مُوسَى فَيَا تُونَ مُوسَى قَيْقَوْلَونَ
 يَامُومَى أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ فَضَلَكَ اللَّهِ بِرَسَالَتِهِ وَبِكَلَامِهِ
 عَلَى النَّاسِ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتَرَى إِلَى مَانْخُنْ فِينِهِ فَيَقُولُ
 إِنْ رَبِّيْ قَدْ غَضِّبَ الْيَوْمَ غَضِّبَ الْمَيْغَضَبَ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ
 يَغَضِّبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنْ قَدْ قَتَلْتَ نَفَسَالْمَأْ وَمَرِيَقَتِلَهَا
 نَفْسِي نَفْسِي إِذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْهَبُوا إِلَى عَيْسَى فَيَا تُونَ
 عَيْسَى قَيْقَوْلَونَ يَا عَيْسَى أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ الْفَاهَالِكَ
 مَرِيمَ وَرُوحُ مِنْهُ وَكَلِمَتُ النَّاسِ فِي الْمَهْدِ صِبَّيَا اشْفَعْ لَنَا
 الْأَتَرَى إِلَى مَانْخُنْ فِينِهِ فَيَقُولُ عَيْسَى إِنْ رَبِّيْ قَدْ غَضِّبَ
 الْيَوْمَ غَضِّبَ الْمَيْغَضَبَ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغَضِّبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ
 وَلَمْ يَذْكُرْ ذَنَبًا نَفْسِي نَفْسِي إِذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْهَبُوا
 إِلَى مُحَمَّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَا تُونَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ يَا مُحَمَّدًا أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ وَخَاتَمُ

وَلَا يَخْتَمِلُونَ فَيَقُولُ النَّاسُ الْأَتَرَوْنَ مَا قَدْ بَلَغُكُمُ الْأَتَنْظَرُونَ
 مَنْ يَشْفَعُ لَكُمُ إِلَى رَبِّكُمْ فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِيَعْزِزَ عَلَيْكُمْ
 بِأَدَمَ فَيَا تُونَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَقُولُونَ لَهُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ
 خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيْكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ الْمَلَائِكَةَ
 فَسَجَدُوا إِلَيْكَ اشْفَعَ لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتَرَى إِلَى مَانْخُنْ فِينِهِ وَالْأَ
 تَرَى إِلَى مَا قَدْ بَلَغَنَا فَيَقُولُ آدَمَ إِنَّ رَبِّيْ قَدْ غَضِّبَ الْيَوْمَ غَضِّبَ
 لَمْ يَغَضِّبَ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغَضِّبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ تَهَافَتَ
 عَنِ الشَّجَرَةِ فَعَصَيَتْهُ نَفْسِي نَفْسِي إِذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي
 إِذْهَبُوا إِلَى نَوْجَ فَيَا تُونَ نُوْحًا فَيَقُولُونَ يَا نَوْجَ لَنَكَ أَنْتَ أَوْلَى
 الرَّسُولِ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَقَدْ سَمَّاكَ اللَّهُ عَبْدًا شَكُورًا اشْفَعَ لَنَا
 إِلَى رَبِّكَ الْأَتَرَى إِلَى مَانْخُنْ فِينِهِ فَيَقُولُ إِنْ رَبِّيْ عَزَّ وَجَلَّ
 قَدْ غَضِّبَ الْيَوْمَ غَضِّبَ الْمَيْغَضَبَ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغَضِّبَ
 بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ قَدْ كَانَتْ لِي دَعْوَةٌ دَعَوْتَهَا عَلَى قَوْمِي
 نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، إِذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي إِذْهَبُوا إِلَى أَبْرَاهِيمَ فَيَا تُونَ
 أَبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ يَا أَبْرَاهِيمَ أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ وَخَلِيلُهُ مِنْ أَهْلِ
 الْأَرْضِ اشْفَعَ لَنَا إِلَى رَبِّكَ الْأَتَرَى إِلَى مَانْخُنْ فِينِهِ فَيَقُولُ

الْأَنْبِيَا وَقُدْسَةَ اللَّهِ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنِبٍ وَمَا تَأْخَرَ
 اشْفَعْنَا إِلَيْكَ الْأَتَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ فَانْطَلِقْ فَآتِ
 تَحْتَ الْعَرْشِ فَاقْعُ سَاجِدًا الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَيْهِ
 مِنْ مَحَامِدِهِ وَحَسِنِ الشَّاءُوْلِيِّ وَشَيْئَالْمِيْ^{يَفْتَحُهُ عَلَى أَحَدٍ}
 قَبْلِ شَمَّ يَقَالُ يَا مُحَمَّدًا رَفِعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهُ وَأَشْفَعْ
 تَشْفَعْ فَارْفَعْ رَأْسَنِي فَاقْوُلْ أُمَّتِي يَارَبِّ أُمَّتِي يَارَبِّ
 فَيَقَالُ يَا مُحَمَّدًا دَخْلِ مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ
 مِنْ الْبَابِ الْأَيْمَنِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُنْ شَرِكَاءُ النَّاسِ
 فِيمَا يَسُوَى ذَلِكَ مِنْ الْأَبْوَابِ شَمَّ قَالَ وَالَّذِي تَقْسِي بِيَدِهِ
 إِنَّ مَا بَيْنَ الْمِضَاعِينَ مِنْ مَصَارِعِ الْجَنَّةِ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَخَيْرِ
 أَوْكَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَبِصَرِيْ.

4473. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. diberi daging lalu diangkatlah hasta kepada beliau di mana daging itu mengagumkannya lalu beliau mengigitnya sekali kemudian bersabda: "Aku adalah pemimpin manusia pada hari Kiamat, apakah kamu tahu karena apa hal itu? Allah mengumpulkan orang-orang yang pertama dan yang terkemudian di satu padang di mana penyeru terdengar oleh mereka, pandangan menembus mereka dan Matahari juga dekat sekali dengan mereka. Sampailah kesusahan dan kesulitan pada manusia yang tidak kuat dan tertanggung lagi oleh mereka. Maka orang banyak berkata: "Tidakkah kalian berpendapat terhadap sesuatu yang telah sampai kepadamu?".

Tidakkah kalian berpendapat siapakah yang memberi syafa'at bagi kalian kepada Tuhan kalian?" Lalu sebagian manusia berkata kepada sebagian yang lain: "Tetaplah kalian atas Adam". Mereka datang kepada Adam. Mereka berkata kepadanya: "Engkau adalah ayah manusia. Allah menciptakan Engkau dengan tangan-Nya, Dia tiupkan ruh-Nya kepadamu dan Dia perintahkan malaikat lalu mereka bersujud kepadamu. Berilah syafa'at bagi kami kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat apa yang sampai kepada kami?" Adam menjawab: "Sesungguhnya Tuhanmu telah marah (murka) dengan kemurkaan yang mana sebelumnya ia tidak murka seperti murka-Nya ini, dan sesudahnya tidak akan murka seperti itu. Sesungguhnya Dia telah melarang aku dari pohon lalu aku mendurhakai-Nya, Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Nuh!". Lalu mereka datang kepada Nuh. Mereka berkata: "Wahai Nuh, sesungguhnya engkau adalah rasul pertama kepada penduduk bumi. Dan Allah telah menyebut Engkau sebagai hamba yang bersyukur. Berilah syafa'at bagi kami kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat sesuatu yang kami ada padanya?". Ia berkata: "Sesungguhnya Tuhanmu yang Maha Mulia dan Maha Besar telah murka pada hari ini dengan kemurkaan yang mana sebelumnya Dia tidak murka seperti kemurkaan-Nya ini, dan sesudahnya Dia tidak akan murka seperti ini. Sesungguhnya telah ada panggilan bagiku yang aku ajakkan kepada kaumku. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Ibrahim". Maka mereka datang kepada Ibrahim. Mereka berkata: "Hai Ibrahim, engkau adalah Nabi dan kekasih Allah dari penghuni bumi. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat sesuatu yang tengah kami alami?" Lalu ia berkata kepada mereka: "Sesungguhnya Tuhanmu pada hari ini telah murka yang sebelumnya Dia tidak murka seperti kemurkaan-Nya dan sesudahnya Dia tidak akan murka seperti kemurkaan-Nya. Sesungguhnya aku pernah berdusta tiga kali. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Musa". Mereka datang kepada Musa dan berkata: "Wahai Musa, engkau adalah utusan Allah yang mana Allah mengutamakan engkau atas manusia dengan risalah-Nya dan firman-Nya. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau lihat sesuatu yang sedang kami alami?" Maka ia berkata: "Sesungguhnya Tuhanmu pada hari ini telah murka dengan kemurkaan yang Dia sebelumnya tidak murka seperti kemurkaan-Nya pada hari ini dan sesudahnya tidak akan murka seperti nya. Sesungguhnya aku telah membunuh jiwa padahal aku tidak dipe...

rintahkan untuk membunuhnya. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah kepada Isa". Maka mereka datang kepada Isa dan berkata: "Wahai Isa, engkau adalah utusan Allah dan kalimah-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan ruh daripada-Nya. Engkau telah berbicara kepada manusia di dalam ayunan ketika kamu masih bayi. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau melihat sesuatu yang sedang kami alami?" Isa berkata: "Sesungguhnya Tuhanmu pada hari ini telah murka dengan kemurkaan yang sebelumnya tidak murka sepertinya dan sesudahnya Dia tidak akan murka sepertinya. Ia tidak menyebutkan sesuatu dosa. Diriku, diriku, diriku. Pergilah kalian kepada selainku. Pergilah kepada Muhammad saw. Maka mereka pergi kepada Muhammad saw. dan berakta: "Wahai Muhammad, engkau adalah utusan Allah dan penutup para Nabi sedangkan Allah telah mengampuni dosamu yang terdahulu dan yang terkemudian. Mintakan kami syafa'at kepada Tuhanmu. Tidakkah engkau melihat kepada sesuatu yang sedang kami alami. Lalu aku berangkat dan datang kepada Arasy, maka aku menjatuhkan diri dengan bersujud kepada Tuhan Yang Maha Mulia dan Maha Besar. Kemudian Allah membukakan atasku akan puji-pujian-Nya dan sanjungan-sanjungan-Nya yang baik atas-Nya, yaitu sesuatu yang sebelumnya tidak dibukakan kepada seseorang pun. Kemudian dikatakan: "Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Mintalah, maka kamu dikabulkan, mohonlah syafa'at maka kamu akan diberi syafa'at". Lalu aku mengangkat kepalamu, dan aku berkata: "Umatku, wahai Tuhan, umatku, wahai Tuhan, umatku wahai Tuhan". Maka dikatakan: "Wahai Muhammad, masukkanlah dari umatmu orang yang tidak dihisab lewat pintu kanan dari pintu-pintu sorga, di mana mereka bersekutu dengan orang-orang dalam pintu selain itu". Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat Yang Menggenggam jiwaku, sesungguhnya apa yang ada di tepi dua pintu dari tepian-tepiant pintu sorga adalah seperti Makkah dan Himyar, atau seperti Makkah dan Bushro".

قوله تعالى : وَاتَّبَعَنَا دَاؤِدَ زَبُورًا :

Firman Allah Ta'ala: "WA AATAINAA DAAWUUDA ZABUURAA". "Dan Kami telah memberikan kepada Dawud Kitab Zabuur".

4474 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ حَقَّفَ عَلَى دَاؤِدَ الْفَتَرَادَةِ فَكَانَ يَأْمُرُ بَنِي إِبْرَاهِيمَ
لِتَسْرِحَ فَكَانَ يَقْرَأُ قَبْلَ أَنْ يُفْرِغَ يَعْنَى الْقُرْآنَ :

4474. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Telah di-ringankan kepada Dawud bacaan (Qiro'ah) sehingga dia perintah kepada kudanya untuk dikenakan pelana. Maka ia membaca sebelum selesai ya'ni Al Qur'an.

قَوْلُهُ تَعَالَى : قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا تَمْلِكُونَ كَشْفَ
الظُّرُورِ عَنْكُمْ وَلَا تَخْوِيلًا : (اسرائيل : ٥٦)

Firman Allah Ta'ala: "QULID'ULLADZIINA ZA'AMTUM MIN DUUNIHII FALAA YAMLIKUUNA KASYFADLURRI 'ANKUM WALAA TAHWIILA" (Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain 'Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya"). (Bani Israil : 56).

4477 - عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ إِلَيْ رَبِّهِمْ أَوْ سِيَّلَهُ قَالَ :
كَانَ نَاسٌ مِنَ الْأَنْسِ يَعْبُدُونَ نَاسًا مِنْ أَجْنَبٍ فَأَسْلَمَ أَجْنَبَ
وَمَسْكَهُ هُؤُلَاءِ بِدِينِهِمْ ثُمَّ أَدَّا لِلشَّجَعَى عَنْ سُفَيَّانَ عَنِ
الْأَعْمَشِ قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ :

4475. Dari Abu Ma'mar dari Abdullah tentang firman Allah: "ILAA ROBBIHIMUL WASIILATA", katanya: "Adalah manusia menyembah seseorang dari jin, lalu jin itu masuk Islam dan mereka itu masih berpegang kepada agama mereka". Al Asyja'i menambahkan dari Sufyan dari Al A'masy: "QULID'ULLADZIINA ZA'AMTUM".

قوله تعالى : أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَيْ رَبِّهِمْ

الْوَسِيلَةُ إِلَيْهِمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخْافُونَ عَذَابَهُ
إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا (الاسراء: ٥٧)

Firman Allah Ta'ala: "ULAAIKALLADZIINA YAD'UUNA YAB-TAGHUUNA ILAA ROBBIHIMUL WASIILATA AYYUHUM AQRABU WAYARJUUNA RAHMATAHU WA YAKHAAFIJUNA 'ADZAABA. INNA 'ADZAABA RABBIKA KAANA MAHDZUU RAA" (Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan adzab-Nya, sesungguhnya adzab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti". (Bani Israel (Al Isro'):57).

4476 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي هَذِهِ الْآيَةِ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَى رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ، قَالَ نَاسٌ مِنْ أَجْنَانِ يَعْبُدُونَ فَأَسْلَمُوا.

4476. Dari Abdullah ra. tentang ayat ini: "ALLADZIINA YAD'UUNA YABTA GHUUNA ILAA RABBIHIMUL WASIILATA", sekelompok jin yang menyembah berkata, lalu mereka masuk Islam".

قوله تعالى: وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ الْأَفْتَنَةَ لِلنَّاسِ
(الاسراء: ٦٠)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA JA'ALNAR RU'YALLATII AROI-NAAKA ILLAA FITNATAL LINNAASI". (Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia). (Al Isra':60).

4477 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي
أَرَيْنَاكَ الْأَفْتَنَةَ لِلنَّاسِ قَالَ هُنَّ رُؤْيَا عَيْنَيْنِ أَرَيْنَاهُ سَوْلُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً اسْتَرَى بِهِ وَالشَّجَرَةُ الْمَلْعُونَ شَجَرَةُ

4477. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA MAA JA'AL NAR RU'YALLATII AROINAACA ILLA FITNATAL LINNASI", katanya: ia adalah penglihatan mata yang diperlihatkan kepada Rasulullah saw. pada malam isro', sedangkan pohon yang terkutuk adalah Pohon Zaqqum".

قوله تعالى: إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا : (الاسراء: ٧٨)

Firman Allah Ta'ala: "INNA QUR-AANAL FAJRI KAANA MASYHUUDA". (Sesungguhnya sholat shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)). (Al Isro':78).

4478 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: فَضْلُ صَلَاةِ الْجَمِيعِ عَلَى صَلَاةِ الْوَاحِدِ خَمْسٌ
وَعِشْرُونَ دَرَجَةً وَتَجْمِعُ مَلَائِكَةُ اللَّيلِ وَمَلَائِكَةُ النَّهَارِ
فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ. يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَقْرَأُوا إِنْ شَئْتُمْ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ
إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا :

4478. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Keutamaan sholat berjama'ah atas sholat sendirian adalah dua puluh lima derajat, dan malaikat malam dan malaikat siang berkumpul di dalam sholat shubuh". Abu Hurairah berkata: Bacalah jika kamu mau --: "INNA QUR'AANAL FAJRI KAANA MASYHUUDA" (Sesungguhnya sholat shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)).

قوله تعالى: عَسَى أَنْ يَعْشَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا :

(الاسراء: 79)

Allah Ta'ala berfirman: "ASAA AY YAB'ATSAKA RABBUKA MAQAAMAM MAHMUUDA" (Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji) (Al Isro':79).

٤٤٩- عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ آدَمَ بْنِ عَلَيْهِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : إِنَّ النَّاسَ يَصِيرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُثَاثَكُلَّ أُمَّةٍ شَبَّعَ نَبِيَّهَا يَقُولُونَ يَا فَلَانَ اشْفُعْ . حَتَّىٰ شَتَّهَ الشَّفَاعَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذِلَّكَ يَوْمَ يَبْعَثُ اللَّهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ .

4479. Dari Abul Ahwash dari Adam bin Ali katanya: "Saya mendengar Abdullah bin Umar ra. berkata: "Sesungguhnya manusia pada hari kiamat menjadi bangkai (mati). Semua umat mengikuti nabinya. Mereka berkata: "Hai Fulan berilah syafa'at sehingga syafa'at berhenti kepada Nabi saw., maka itulah hari di mana Allah mengangkat tempat yang terpuji".

٤٤٨٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ اللَّهُمَّ رَبَّ هُذِهِ الدَّعْوَةِ السَّاَمِةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِيْ مُحَمَّدَ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْنِيْ مَقَاماً مَحْمُوداً الَّذِيْنَ وَعَدْتَهُمْ حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . (رَوَاهُ حُمَزَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ وَعَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) :

4480. Dari Jabir bin Abdallah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang ketika mendengar panggilan adzan berdo'a: Ya Allah Tuhan pintaan yang sempurna ini dan sholat yang akan didirikan, berikanlah kepada Muhammad Surga Wasilah dan Fadlilah dan kirimkanlah kepadanya tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan, maka dia akan mendapatkan syafa'atku pada hari kiamat". (H.R. Hamzah bin Abdillah dari ayahnya dari Nabi saw).

قوله تعالى: وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا .
(الاسراء: 81)

Allah SWT. berfirman: "WAQUL JAA-AL HAQQU WAZAHAQAL BAATHILU INNAL BAATHILA KAANA ZAHUUQAA". (Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap). (Al Israa':81).

٤٤٨١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دَخَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَحَوْلَ الْبَيْتِ سِتُّونَ وَثَلَاثَمَانَةَ نُصُبٍ فَجَعَلَ يَطْعَنُهَا بِعُودٍ فِي يَدِهِ وَيَقُولُ : جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يَبْدِئُ الْبَاطِلُ وَمَا يَعْيَدُ بِهِ

4481. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: "Nabi saw. masuk ke kota Makkah sedangkan di sekitar Baitullah masih terdapat 360 (tiga ratus enam puluh) berhala. Kemudian beliau menyodoknya dengan tongkat yang terdapat di tangan beliau lalu bersabda: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap, sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap". Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi".

قُولَهُ تَعَالَى : وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۚ (الْأَسْرَاءُ : ٨٥)

Allah Ta'ala berfirman: "WA YAS-ALUUNAKA 'ANIR RUUH". (Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh). (Al Isroo':85).

٤٤٨٢ - عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَ أَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَثٍ وَهُوَ مُشْكِنٌ عَلَى عَسِيبٍ اذْمَرَ إِلَيْهِ وَهُودٌ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ، سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ فَقَالَ : مَا زَانَكُمُ اللَّهُ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا يَسْتَقْبِلُكُمْ بِشَيْءٍ شَكْرُهُونَهُ ، فَقَالُوا سَلُوهُ فَسَلَوْهُ عَنِ الرُّوحِ فَأَمْسَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرْدَ عَلَيْهِمْ شَيْئاً فَعَلِمَتْ أَنَّهُ يُؤْخِي إِلَيْهِ فَقَمَتْ مَقَامِي، فَلَمَّا نَزَلَ الْوَحْيُ قَالَ : وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّيْفَ وَمَا أُفْتَنْتُ مِنَ الْعِلْمِ الْأَقْلِيلِ ۚ (الْأَسْرَاءُ : ٨٥)

4482. Dari Alqomah dari Abdullah ra. katanya: "Pada suatu ketika saya bersama Nabi saw. di ladang. Sedangkan beliau tidur-tiduran di atas pelapah kurma. Tiba-tiba orang Yahudi lewat, lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Bertanyalah kepada Nabi tentang ruh!". Nabi saw. bertanya: "Apa yang meragukanmu tentangnya". Sebagian mereka menjawab: "Dia tidak menghadapi kalian dengan sesuatu yang kalian tidak menyukainya". Mereka berkata: "Tanyalah kepadanya". Maka mereka bertanya kepada Nabi tentang ruh. Nabi saw. diam tidak memberikan jawaban kepada mereka sedikitpun. Maka tahuilah saya bahwa beliau mendapatkan wahanu. Saya berdiri di tempatku berdiri. Ketika telah turun wahyu: "WA YAS-ALUUNAKA 'ANIRRUUHI QULIRRUUHU MIN AMRI ROBBII WA MAA UUTIITUM MINAL 'ILMI ILLAA QALILAA". (Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhanmu, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit). (Al Israa':85).

قُولَهُ تَعَالَى : وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا . (الْأَسْرَاءُ : ١٠)

Allah Ta'ala berfirman: "WALAA TAJHAR BISHOLAATIKA WALAA TUKHAAFIT BIHAA" (Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam sholatmu dan janganlah kamu merendahkannya). (Al Israa':110).

٤٤٨٣ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جَيْرَةِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي قُولَهُ تَعَالَى وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا قَالَ نَزَّلَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُخْتَفِيْعَكَةً كَانَ إِذَا صَلَّى بِاصْحَابِهِ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْقُرْآنِ فَإِذَا سَمِعَ الْمُشْرِكُونَ سَبُوْالْقُرْآنَ وَمَنْ أَنْزَلَهُ وَمَنْ جَاءَ بِهِ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ أَيْ بِقَرَاءَتِكَ فَيَسْمَعُ الْمُشْرِكُونَ فَيَسْبُو الْقُرْآنَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا عَنْ اصْحَابِكَ فَلَا تَسْمَعُهُمْ وَابْتَغْ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ۖ

4483. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WALAA TAJHAR BISHALAATIKA WALAA TU-KHAAFIT BIHAA", katanya: "Ayat ini turun sedangkan Rasulullah saw. bersembunyi di Makkah. Konon ketika beliau melakukan sholat bersama shahabat-shahabatnya beliau mengeraskan suaranya dengan membaca Al Qur'an. Ketika orang-orang musyrik mendengarnya, mereka mencaci Al Qur'an dan orang yang keturunan Al Qur'an serta orang yang membawanya. Lalu Allah Ta'ala berfirman kepada Nabi Muhammad saw.: " Janganlah kamu mengeraskan dalam sholatmu dengan bacaanmu, sehingga orang-orang musyrik mendengarnya lalu mencaci al Qur'an dan jangan pula merendahkan (bacaanmu) dari sahabat-sahabatmu sehingga mereka tidak mendengarnya dan carilah jalan tengah di antara keduanya".

٤٤٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَنْزَلْ ذَلِكَ فِي الدُّعَاءِ .

4484. Dari Aisyah ra. katanya: "Ayat tersebut diturunkan berkenaan dengan do'a".

(سُورَةُ الْكَهْفِ)

SURAT AL KAHFI.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَرِيْعَةً جَدَلَ لَهُ
(الكهف: ٥٤)

Allah Ta'ala berfirman: "WA KAANAL INSAANU AKTSARA SYAI-IN JADALA". (Al Kahfi:54). "Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah".

٤٤٨٧ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَقَهُ وَفَاطِمَةَ قَالَ الْأَنْصَارِيَّانِ :
وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى :

4485. Dari Ali ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengetuknya dan Fatimah kata beliau: "Tidakkah kalian berdua mengerjakan sholat?".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ لَا يَأْبُرُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجَمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا . (الكهف: ٦٠)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ QOOLA MUUSAA LIFATAAHU LAA ABRAHU HATTAA ABLUGHA MAJMA'AL BAHRAINI AU AMDLIYA HUQUBAA". (Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada

muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sempai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun). (Al Kahfi:60).

٤٤٨٦ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جَبَرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ : إِنَّ نُوفَّا الْبَكَالِيَّ يَرْعِمُ أَنَّ مُوسَى صَاحِبَ الْخَضْرَلَيْسَ هُوَ مُوسَى صَاحِبُ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبْنُ ابْنِ كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ مُوسَى قَامَ خَطِيبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَسُئِلَ أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ فَقَالَ أَنَا فَعَبَّتَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يُرِدِ الْعِلْمَ إِلَيْهِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ إِنَّ لِتَ عَبْدَ اِبْرَاهِيمَ جَمَعُ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ مُوسَى يَارَبِّ فَكَيْفَ لِي بِهِ قَالَ تَأْخُذْ مَعَكَ حَوْنًا فَتَجْعَلُهُ فِي مِكْتَلٍ فَحَيْشَمَا فَقَدِدَتِ الْحُوْنَ قَهْوَشَمَ فَأَخْدَحْتُهُ وَفَجَعَلْتُهُ فِي مِكْتَلٍ شَمَّا انْطَلَقَ وَانْطَلَقَ مَعَهُ بِفَتَاهٍ يُوْشَعَ بْنَ نُونٍ حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا الصَّخْرَ مَوْضِعًا رُؤْسَهُمَا فَنَاماً وَاضْطَرَبَ الْحُوْنُ فِي الْمِكْتَلِ فَخَرَجَ مِنْهُ فَسَقَطَ فِي الْبَحْرِ فَأَخْدَحْتُهُ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرِيَاً وَأَمْسَكَ اللَّهُ عَنْ الْحُوْنَ چَرَيَّهُ الْمَاءُ فَصَارَ عَلَيْهِ مِثْلَ الطَّاقِ فَلَمَّا اسْتَيقَظَ نَسِيَ صَاحِبُهُ أَنْ يُخْبِرَهُ بِالْحُوْنِ فَانْطَلَقَ بَاقِيَّهُ يَوْمَهُمَا وَلَيْلَتَهُمَا حَتَّىٰ إِذَا كَانَ مِنَ الْغَدِ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ أَتَنَاغَدَا نَالَقَدْ

لِتَغْرِقَ أَهْلَهَا الْقَدْجِنَتْ شَيْئًا إِمْرًا قَالَ الْمَأْقُولُ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ
مَعِي صَبَرًا قَالَ لَأَتُوَّا خَذِّبَمَا نَسِيْتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عَسْرًا
قَالَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتِ الْأُولَى مِنْ
مُوسَى يَسْنَيْأَنَا قَالَ وَجَاءَ عَصْفُورٌ فَوَقَعَ عَلَى حَرْفِ السَّيْفِيْنَةِ فَقَرَرَ
فِي الْبَحْرِ نَقْرَةً فَقَالَ لَهُ الْخَضْرُ مَا عَلِمْتُ وَعِلْمُكَ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ الْأَمْثُلُ
مَا نَفَضَ هَذَا الْعَصْفُورُ مِنْ هَذَا الْبَحْرِ شَمْخَرْ جَامِنَ السَّيْفِيْنَةِ
فَبَيْنَا هَمَّ يَمْشِيَانِ عَلَى السَّاحِلِ إِذَا بَصَرَ الْخَضْرُ غَلَامًا يَلْعَبُ مَعَ
الْغَلَامِنَ فَأَخَذَ الْخَضْرُ رَأْسَهُ بِيَدِهِ فَاقْتَلَعَهُ بِيَدِهِ فَقَتَلَهُ فَقَالَ
لَهُ مُوسَى أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَارِيَّةً بِغَيْرِ نِفْسٍ لَقَدْ جِنَتْ شَيْئًا نَكَرًا قَالَ
الْمَأْقُولُ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا قَالَ وَهَذَا الشَّدَّدُ مِنَ الْأُولَى
قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تَصْاحِبْنِي قَدْ بَلَغْتَ مِنْ
لَدُنِّي عُذْرًا فَانْطَلَقَاهُ حَتَّى إِذَا أَتَيْا أَهْلَ
قَرْيَةٍ اسْتَطَعُمَا أَهْلَهَا فَأَبْوَا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا حِدَارًا يَرِينِيدُ
أَنْ يَنْقَضَ قَالَ مَا يَنْقَضُ فَقَامَ الْخَضْرُ فَأَقَامَهُ بِيَدِهِ فَقَالَ مُوسَى قَوْمٌ
أَتَيْتَهُمْ فَلَمْ يَطْعِمُونَا وَلَمْ يُضَيِّفُونَا وَلَوْشَنَتْ لَا تَحْذَتْ عَلَيْهِ
أَجَرًا قَالَ هَذَا فِرَاقٌ بَيْتِي وَبَيْنِكَ سَائِنَشَكَ بِشَأْوِيلَ مَالٌ تَسْتَطِعُ
عَلَيْهِ صَبَرًا أَمَا السَّيْفِيْنَةُ فَكَانَتْ لِسَكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَادُتْ

لِقَيْنَا مِنْ سَفِيرًا هَذَا نَصْبًا قَالَ وَلَمْ يَجِدْ مُوسَى النَّصْبَ حَتَّى
جَاءَهُ الْمَكَانُ الَّذِي أَمْرَ اللَّهُ بِهِ فَقَالَ لَهُ فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا وَيْنَا
إِلَى الصَّحْرَةِ فَإِنِّي نَسِيْتُ الْحُوْتَ وَمَا أَنْسَانِيْنِي إِلَّا الشَّيْطَانُ
أَنْ أَذْكُرُهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي السَّبَرِ عَجَبًا قَالَ فَكَانَ لِلْحُوْتِ سَرِّاً
وَلِمُوسَى وَلِفَتَاهُ عَجَبًا فَقَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا كَنَا نَبْغِي فَارْتَدَ عَلَى
آثَارِهِمَا فَصَاصًا قَالَ رَجَعَ إِيْقَصَانَ آثَارَهُمَا حَتَّى اتَّهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ
فَإِذَا رَجَلٌ مُسْجَنٌ شُوبَا فَسَمَّ عَلَيْهِ مُوسَى فَقَالَ أَخْضِرُ وَأَنِّي بِأَرْضِكَ
السَّلَامُ قَالَ أَنَا مُوسَى قَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ نَعَمْ أَتَيْتُكَ
لِتَعْلَمَنِي مَثَاعِلَمَتْ رُشْدًا قَالَ إِنِّي لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا يَا مُوسَى
إِنِّي عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَلَمْنِي لَا تَعْلَمُهُ أَنْتَ وَأَنْتَ عَلَى عِلْمٍ
مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَلَمَكَ اللَّهُ لَا أَعْلَمُهُ فَقَالَ مُوسَى سَتَجُدُ فِي إِنْ شَاءَ
اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا فَقَالَ لَهُ أَخْضِرُ فَإِنِّي أَتَبْعَثُنِي فَلَا
شَأْلَنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا فَانْظَلَقَ إِلَيْهِ مُشَيَّانٌ
عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ فَمَرَّتْ سَفِينَةٌ فَكَمُوْهُمْ أَنْ يَحْمِلُوهُمْ فَعَرَفُوا
أَخْضِرَ فَحَمَلُوهُ بِغَيْرِ تَوْلِي فَلَمَّا كَبَّا فِي السَّفِينَةِ لَمْ يَفْجَأْ إِلَّا
وَأَخْضِرُ قَدْ قَلَعَ لَوْحًا مِنَ الْوَاجِ السَّفِينَةِ بِالْقَدْوِ فَقَالَ لَهُ
مُوسَى قَوْمٌ حَمَلُونَا بِغَيْرِ تَوْلِي عَمِدْتَ إِلَى سَفِينَتِهِمْ فَخَرَقْتَهَا

أَنْ أَعْيُّهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ عَصْبًا وَأَمَّا
 الْغَلْمَنُ فَكَانَ أَبْوَاهُ مُؤْمِنَينَ خَشِينَا أَنْ يَرْهَقْهُمَا طَفْلَنَا وَكُفَّارًا
 فَأَرْدَنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا حَتَّىٰ إِمَانُهُمْ رُكُوهٌ وَاقْرَبْ رَحْمًا وَأَمَّا
 أَجَادَرْ فَكَانَ لِغَالَمِينَ يَتَسْمَىُونَ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَتْ حَتَّىٰ كَنْزَهُمَا
 وَكَانَ أَبْوَاهُمَا صَلِحَّا فَأَرَادَ رَبَّكَ أَنْ يُبَلَّغَا أَشْدَهُمَا وَيَسْتَخِرُ جَبَا
 كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ
 تَسْطِعْ عَلَيْهِ وَصَبَرَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِدْنَا
 أَنْ مُوسَى كَانَ صَبَرَ حَتَّىٰ يُقْضَى اللَّهُ عَلَيْنَا مِنْ خَبْرِهِمَا قَالَ سَعِيدَ
 ابْنَ جَيْرِي فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَقَرَأَ وَكَانَ أَمَامَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ
 سَفِينَةٍ صَاحِبَةٍ عَصْبًا وَكَانَ يَقْرَأُ وَأَمَّا الْغَالَمُ فَكَانَ كَافِرًا
 وَكَانَ أَبْوَاهُ مُؤْمِنَينَ

4486. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Saya berkata kepada Ibnu Abbas bahwa Nauf al Bikaaliy menyangka bahwa Musa yang menjadi Sahabat Nabi Khidir bukanlah Musa yang mempunyai Bani Israil, maka Ibnu Abbas berkata: "Sungguh bohong musuh Allah". Ubai bin Ka'ab telah bercerita kepadaku bahwa ia telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Musa pernah berdiri berpidato di depan Bani Israil, lalu beliau ditanya: "Siapakah manusia yang paling pandai?" Musa menjawab: "Saya". Maka Allah menegurnya, karena Allah tidak menuarkan ilmu hanya kepadanya saja. Maka Allah memberikan wahyu kepadanya bahwa Saya mempunyai seorang hamba yang bertempat di pertemuan dua lautan (majma'al bahrain) di mana ia lebih pandai dariku". Musa bertanya: "Wahai Tuhan, bagaimana saya bisa bertemu

dengannya". Allah berfirman: "Ambillah seekor ikan lalu bawalah ia di dalam tempat (kerendeng/tas). Maka ketika ikan itu hilang, maka di situlah hamba-Ku itu berada". Lalu ia mengambil seekor ikan lantas ikan tersebut diletakkan di dalam tas/kerendeng. Kemudian ia berangkat bersama dengan pembantunya, Yusya' bin Nun sehingga ketika keduanya menghampiri sebuah batu besar, mereka meletakkan kepalanya lalu tidur. Ikan yang terdapat di dalam kerendeng menggelepar keluar lalu terjatuh di dalam lautan. Ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu. Allah menahan ikan itu dari aliran (arus) air, sehingga air itu baginya seperti jaringan. Ketika Musa sudah bangun dari tidurnya, maka temannya lupa memberi khabar kepadanya tentang ikan yang hilang itu. Sehingga sehari dan semalam penuh mereka berdua berjalan sehingga ketika keesokan harinya Musa berkata kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa lelah karena perjalanan kita ini. Ia berkata: "Dan tidaklah Musa merasakan lelah sehingga dia melewati tempat yang telah Allah perintahkan". Pembantunya berkata kepadanya: "Tahukah kamu ketika kami mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaithan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali". Nabi bersabda: "Ikan itu melakukan lompatan ke laut sedangkan Musa dan pembantunya menganggapnya aneh". Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka semula". Nabi bersabda: "Keduanya kembali mencari jejak mereka semula sehingga keduanya berhenti di batu besar, tiba-tiba di situ sudah berdiri seorang lelaki yang berpakaian tenun, lalu Musa mengucapkan salam kepadanya". Khidir berkata: "Di mana saja di Bumimu ada keselamatan". Musa berkata: "Saya adalah Musa". Khidir bertanya: "Musa Bani Israil?". Musa menjawab: "Ya, saya datang kepadamu agar kamu mau mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu". Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku, hai Musa sesungguhnya saya mempunyai ilmu dari beberapa ilmu Allah yang Dia telah ajarkan kepadaku di mana engkau tidak mengetahuinya dan engkau juga mempunyai ilmu dari ilmu-ilmu Allah yang Allah telah ajarkan kepadamu di mana saya tidak mengetahuinya".

Maka Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapatkan aku sebagai

seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun". Khidir berkata kepadanya: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu. Maka keduanya pergi berjalan di pinggir lautan (kisik), lalu sebuah perahu lewat. Mereka berkata kepada mereka agar mereka mau membawanya. Lalu mereka mengetahui Khidir, selanjutnya mereka membawanya (mengajak Khidir) dengan tanpa ambil upah. Ketika Keduanya telah naik dalam perahu tidak ada yang mengagetkan kecuali Khidir telah melubangi bagian dasar perahu dengan kapak. Musa berkata kepadanya: "Sekelompok orang telah membawa kami, engkau bermaksud naik ke perahu mereka lalu engkau merusaknya agar para penumpangnya tenggelam. Sungguh engkau telah melakukan kesalahan yang besar". Khidir berkata: "Bukankah aku telah berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersamaku". Musa berkata : "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanmu dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

Ubaiy bin Ka'ab berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kejadian pertama yang dilakukan Musa memang benar-benar lupa (dengan perjanjian yang pernah ia ucapkan bersama Khidir). Lalu datanglah seekor burung pipit hinggap di pinggiran perahu lalu menuikik ke laut meminum air laut dengan sekali patukan. Khidir berkata kepada Musa: "Tidaklah ilmuku dan ilmumu terhadap ilmu Allah melainkan seperti air laut yang telah diambil oleh seekor burung pipit tersebut. Kemudian keduanya keluar dari perahu. Ketika mereka berdua sedang asyiknya berjalan di pinggir laut, tiba-tiba Khidir melihat anak lelaki yang sedang bermain-main dengan bocah-bocah laki-laki lain, lalu Khidir memegang kepala anak lelaki itu lalu ia membunuh dengan tangannya kepada anak tersebut. Musa bertanya kepadanya: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang mungkar". Khidir berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku". Nabi saw. bersabda : "Ini lebih hebat dari yang pertama". Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku". Maka keduanya berjalan; hingga tatkala kedunya sampai kepada penduduk

suatu negri, mereka minta dijamu kepada penduduk negri itu, tetapi penduduk negri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidir menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Mereka adalah kaum yang kita telah mendatangi mereka, namun mereka tidak mau menjamu kepada kita, jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". Khidir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya. Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera (perahu). Dan adapun anak muda itu, maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mu'min, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya). Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak muda yang yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang shaleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

Rasulullah saw. bersabda: "Kami senang bahwa Musa bersabar sehingga Allah mengisahkan kepada kami sebagian khabar mereka berdua".

Sa'id bin Jubair berkata: "Adalah Ibnu Abbas ra. membaca: "WA KAAANA AMAAMAHUM MALIKUY YA'KHUDZU KULLA SA-FIINATIN SHOOOLIHATIN GHOSHBA". Beliau juga membaca: "WA AMMAL GHULAAMU FAKAANA KAAFIRAW WAKAANA ABAWAAHU MU'MINAIN".

قوله تعالى: فَلَمَّا بَلَغَ مَجْمَعَ بَنِيهِمَا نَسِيَاهُوَهُمَا فَانْخَرَتْ
سَيْلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَيَا: (الكَهْفَ: ٢١)

Allah Ta'ala berfirman: "FALAMMAA BALAGHOO MAJMA'A BAINIHIMAA NASIYAA HUUTAHUMAA FATTAKHODZA SABILAHUU FIL BAHRI SARABA". "Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lupa akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu". (Al Kahfi: 61).

٤٤٨٧. عن سعيد بن جبير يزيد أحد هم على صاحبه وغيرهما قد سمعته يحدّثه عن سعيد قال: إنا عند ابن عباس في بيته إذ قال سلوقي قلتُ أى آباء عباس جعلني الله فداءك بالكوفة رجل قاص يقال له نوف يزعم أنه ليس بموسى بن إسرائيل أمّا عمرو فقال لي قال قد كذب عدو الله وأما يعلى فقال لي قال ابن عباس حدثني أبي ابن كعب قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: موسى رسول الله صلى الله عليه وسلم قال ذكر الناس يوماً حتى إذا فاضت العيون ورققت القلوب ولئن فادركه رجل فقال أى رسول الله هل في الأرض أحد أعلم منك قال لا فعتب عليه إذ لم يرِد العلم إلى الله قيل لي قال أى رب فلين قال مجتمع البحرين قال أى رب اجعل لي علماً أعلم ذلك به فقال لي عمرو قال حيث يفارقك الحوت وقال لي يعلى قال خذ نونا ميتاً حيث ينفتح فيه الروح فأخذ حوتاً فجعله في مكتبل فقال لفتاه لا أكلفك إلا أن تخبرني بيديك وأن الوحي يأتيك، يا موسى إن لي علماً لا ينبعي لك أنت

يحيث يفارقك الحوت قال ما كللت كثيراً فذلك قوله جل ذكره ولذا قال موسى لفتاه يوشع بن نون ليست عن سعيد قال فيئما هو في ظل صخرة في مكان شريان اذ تضرب الحوت وموسى نائم فقال فتاه لا وقظه حتى اذا استيقظ نسي آن يخبره وتضرب الحوت حتى دخل البحر فامساك الله عنه جريه البحر حتى كان أثره في حجر قال لي عمرو هكذا كان أثره في حجر وحلق بين أبهاميه والذين تليا نهاما قد لقينا من سفينا هذانصباً قال قد قطع الله عنك النصب ليست هذه عن سعيد، آخره فرجعاً وجد أحضره قال لي عثمان بن أبي سليمان على طينسة حضراء على كيد البحر قال سعيد ابن جبير مسجى بشوبه قد جعل طرفه تحت رجلينه وطرفه تحت رأسه فسلم عليه موسى فكشف عن وجهه وقال هل بأرضي من سلام من أنت؟ قال أنا موسى قال موسى بن إسرائيل؟ قال نعم. قال فما شأنك؟ قال حيث لتعالمني معاً علمت رشدًا، قال أما يكفيك أرب التسراة بيديك وأن الوحي يأتيك، يا موسى إن لي علماً لا ينبعي لك أنت

تَعْلَمَهُ وَإِنَّ لَكَ عِلْمًا لَا يَنْبَغِي لِنِي أَنْ أَعْلَمَهُ فَأَخْذَ طَائِرًا مِنْ قَارَهٖ
مِنَ الْبَحْرِ وَقَالَ وَاللَّهِ مَا عِلْمِي وَمَا عِلْمُكَ فِي جَنْبِ عِلْمِ اللَّهِ إِلَّا
كَمَا خَذَ هَذَا الطَّائِرُ مِنْ قَارَهٖ مِنَ الْبَحْرِ، حَتَّى إِذَا رَكِبَاهُ فِي
السَّفِينَةِ وَجَدَ امْعَابَ صِغَارٍ لِتَحْمِيلِ أَهْلِ هَذَا السَّاحِلِ إِلَى
أَهْلِ هَذَا السَّاحِلِ الْآخِرِ عَرَفُوهُ فَقَالُوا عَبْدُ اللَّهِ الصَّالِحُ
قَالَ قُلْنَا سَعِيدٌ حَضِيرٌ قَالَ نَعَمْ لَا تَحْمِلُهُ يَا جِرْخَرْقَهَا وَوَتَدَ
فِيهَا وَتَدًا قَالَ مُوسَى : أَخْرَقْتَهَا التَّغْرِيقَ أَهْلَهَا الْقَدْحَتَ
شَيْئًا إِلَمْرًا . قَالَ مُجَاهِدٌ مُنْكَرًا ، قَالَ الْمَأْقُولُ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ
مَعِي صَبَرًا كَانَتِ الْأُولَى نِسْيَانًا وَالْوُسْطَى شَرَطًا ، وَالثَّالِثَةُ
عَمْدًا . قَالَ لَا تَوَاْخِذْنِي بِمَا نَسِيْتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا
لِقِيَاءً غَلَامًا فَقْتَلَهُ قَالَ يَعْلَمِي قَالَ سَعِيدٌ وَجَدَ غَلَامًا نَانِي يَلْعَبُونَ
فَأَخْذَ غَلَامًا كَافِرًا أَظْرِيَنَا فَأَضْجَعَهُ ثُمَّ ذَبَحَهُ بِالسِّكِينِ ، قَالَ
أَقْتَلْتَ نَفْسًا كَيْتَهُ بِغَيْرِ نَفْسٍ لَمْ تَعْلَمْ بِأَحْيَنِتِ وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ
قَرَأَهَا كَيْتَهُ تَرَاكِيَّةً مُسْلِمَةً كَقَوْلِكَ غَلَامًا كَيْتَهُ ، فَانْظَلَقَتَا
فَوَجَدَ حَدَارًا يَرْبِيْدَ أَنْ يَنْقَضَ فَاقَامَهُ ، قَالَ سَعِيدٌ بِيَدِهِ هَكَذَا
وَرَفَعَ يَدَهُ فَاسْتَقَامَ قَالَ يَعْلَمِي حَسِبْتُ أَنَّ سَعِيدًا قَالَ فَسَحَّة

بِيَدِهِ فَاسْتَقَامَ ، لَوْشَنَتْ لَاتَخْذَتْ عَلَيْهِ أَجْرًا ، قَالَ سَعِيدٌ أَجْرًا
نَأْكُلُهُ . وَكَانَ وَرَاهُمْ وَكَانَ أَمَامَهُمْ قَرَأَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ أَمَامَهُمْ
مَلِكٌ يَزْعُمُونَ عَنْ عَيْرِ سَعِيدٍ أَنَّهُ هَدْدُبُ بْنُ بَدَدٍ ، وَالْفَلَامُ الْمَقْتُولُ
إِسْمُهُ يَزْعُمُونَ حَيْسُورٌ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ عَصَبًا فَأَرَادَتْ إِذَا
هَيَ مَرَّتْ بِهِ أَنْ يَدْعَهَا عَيْنِهَا فَإِذَا جَاءَهُ أَصْبِلَ حُوَّهَا فَاتَّقَعُوا
بِهَا وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ سَدُّ وَهَا بِقَارُوَةٍ وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ بِالْقَارِ
كَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ وَكَانَ كَافِرًا فَخَسِيْنَا أَنْ يَرْهَقْهُمَا
طَغْيَاً وَكُفْرًا أَنْ يَخْمِلُهُمْ مَاحِبَّهُ عَلَى أَنْ يَتَابَعَهُ عَلَى دِينِهِ فَارَدَنَا
أَنْ يُبَدِّلَهُمْ أَهْمَالَهُمْ أَخْيَرًا مِنْهُمْ زَكَاهُ لِقَوْلٍ وَأَقْتَلَتْ نَفْسًا كَيْتَهُ
وَأَقْرَبَ رَحْمًا . وَأَقْرَبَ رَحْمًا هَمَا بِهِ أَرْحَمَ مِنْهُمَا بِالْأَوَّلِ الَّذِي قُتِّلَ
حَضِيرٌ وَزَرْعَمٌ عَيْرِ سَعِيدٍ أَنَّهُمَا أَبْدِلَ لَاجَارِيَّةً ، وَأَمَادَأَوْدَبْنُ إِنْجَ
عَاصِمٌ فَقَالَ عَنْ عَيْرِ وَإِحْدَى أَنَّهَا لَاجَارِيَّةٌ :

4487. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Sesungguhnya kami berada di sisi Abdullah bin Abbas di rumahnya, ketika dia berkata: "Mereka bertanya kepadaku, saya menjawab: "Ya wahai Abu Abbas semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu di Kufah. Ada seorang lelaki tukang cerita yang sering dipanggil dengan sebutan Nauf yang menduga bawihá Musa yang bersama Nabi Khidir bukanlah Musa Bani Israil. Adapun 'Amer telah berkata kepadaku katanya: "Benar-benar telah berdusta musuh Allah". Adapun Ya'la telah berkata kepadaku: Ibnu Abbas telah berkata: Ubaiy bin Ka'ab bercerita kepadaku katanya: Rasulullah saw.

bersabda: "Musa adalah utusan Allah Alaihissalam pada suatu hari dia mengingatkan manusia sehingga ketika mata mereka telah berlinang dan hati mereka telah lunak, Musa pergi. Lantas ada seorang lelaki dia ditemui oleh seorang lelaki seraya berkata: "wahai utusan Allah, apakah di dunia ini ada seorang yang lebih pandai darimu? Musa menjawab: "Tidak". Maka Allah menegurnya, karena Allah tidak hanya memberikan ilmu kepadanya saja.

Ditanyakan: Benar demikian. Musa menjawab: "Wahai Tuhanmu di mana saya bisa menemui orang yang telah engkau beri ilmu itu? Allah berfirman: Di tempat berkumpulnya dua lautan. Musa bertanya: "Wahai Tuhanmu berilah saya satu tanda yang saya bisa mengenalinya dengan tanda itu. Amer berkata kepadaku Allah berfirman: Yaitu ketika engkau telah berpisah dengan ikan. Ya'la berkata kepadaku: "Ambillah seekor ikan yang telah mati di mana ia bisa dimasuki nyawa. Lantas Musa mengambil seekor ikan lalu dia menaruhnya di dalam tas jinjing (kerendeng). Dia berkata kepada pembantunya: Saya tidak akan membebani kamu kecuali jika kamu memberi khabar kepadaku di mana engkau berpisah dengan ikan. Pembantunya berkata: "Engkau tidaklah membenci banyak". Demikian itu adalah firman Allah Jalla Dzikruhu : "Ketika Musa berkata kepada pembantunya Yusya' bin Nun, bukannya dari Sa'id". Nabi bersabda: "Tatkala dia berada di tempat yang teduh di batu besar, tiba-tiba ikan tersebut menggelepar sedangkan Musa tidur lalu pembantunya berkata: "Saya tidak akan membangunkannya sehingga ketika Musa telah bangun, dia lupa memberikan khabar kepadanya dan ikannya sudah menggelepar lalu masuk ke dalam lautan. Allah menghentikan jalannya laut terhadap ikan tersebut, hingga seolah-olah bekas menggelepar menggelaparnya ikan terdapat dalam batu itu".

Amer berkata kepadaku: "Demikian, seolah-olah bekas menggeleparnya tergores di atas batu dan dia mencukur antara kedua ibu jari tangannya dan dua jari-jari yang terdapat di dekatnya: "Sesungguhnya kita telah merasa letih, karena perjalanan kita ini". Dia berkata: "Allah benar-benar telah menghilangkan keletihan ini", ucapan ini tidaklah dari Sa'id. Dia telah memberi khabar kepadanya: "Keduanya lantas pergi (kembali) lalu keduanya mendapatkan Khidir". Utsman bin Abi Sulaiman berkata kepadaku: "Khidir memakai pakaian hijau dan berada di tengah laut". Sa'id bin Jubair berkata: "Khidir memakai pakaian bertenun, ujung pakaiannya berada di bawah kedua kakinya sedangkan ujung yang lain

berada di atas kepalanya. Lantas Musa mengucapkan salam kepadanya, lalu Khidir membuka (menyingkap) wajahnya dan berkata: Apakah saya berada di darahku dalam keadaan selamat? Siapakah kamu? Dia menjawab: "Saya Musa". Khidir bertanya: Musa Bani Israil? Dia menjawab : Ya. Khidir bertanya: "Apa urusanmu? Dia menjawab: "Saya datang untuk belajar kepadamu ilmu yang benar dari ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu". Khidir bertanya: "Tidaklah sudah cukup Kitab Taurat berada di kedua tanganmu dan bahwasanya wahyu datang kepadamu, wahai Musa sesungguhnya saya mempunyai ilmu yang kamu tidak patut mengetahuinya dan sesungguhnya engkau mempunyai ilmu yang saya tidak patut untuk mengetahuinya. Lantas ada seekor burung yang mematuk setetes air lautan di paruhnya, Khidir berkata: "Demi Allah, tidaklah ilmuku dan ilmumu di sisi ilmu Allah kecuali seperti apa yang telah diambil oleh burung ini dari lautan.

Sehingga ketika keduanya naik di dalam perahu, keduanya mendapatkan perahu-perahu kecil yang mengangkut penduduk pantai ini ke pantai yang lain, mereka mengetahuinya (Khidir) seraya mereka berkata: Dia adalah hamba Allah yang sholih". Dia berkata: Kami tanya kepada Sa'id: Khidir? Dia menjawab: "Ya".

Kami tidaklah membawanya (memuatnya) dengan upah, namun Khidir malah merusaknya dan melubanginya dengan kapak". Musa berkata: "Mengapa kamu melubangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?". Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar". Mujahid berkata: "IMRON" artinya "MUNKARON". Khidir berkata: "Bukankah aku telah berkata: Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersamaku".

Kejadian yang pertama merupakan tindakan lupa, sedangkan yang tengah merupakan syarat dan yang ketika sudah merupakan kesengajaan". Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku". Keduanya lalu berpapasan dengan seorang anak kecil (bocah) lalu Khidir membunuhnya. Ya'la berkata: "Sa'id berkata: "Khidir mendapatkan anak-anak bermain-main, lalu dia memegang seorang anak yang kafir lalu dia membaringkannya kemudian menyembelihnya dengan pisau. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain, tidaklah engkau melakukan perkara pelanggaran". Adalah Ibnu Abbas membaca ZAKIYYATAN dibaca: "ZAAKIYATAN

MUSLIMATAN", seperti ucapanmu: "GHULAAMAN ZAKIYYAN". Maka keduanya berjalan lalu menemukan dinding rumah yang hampir roboh, lalu dia menegakkan dinding itu".

Sa'id berkata: Dengan tangannya demikian dan ia mengangkat tangannya lalu meluruskannya. Ya'la berkata: Saya menyangka bahwa Sa'id berkata: Maka dia mengusap tembok itu dengan tangannya lalu tegaklah dinding itu, jika engkau mau niscaya kamu memungut upah untuk itu". Sa'id berkata: "Upah yang kami bisa memakannya dan di belakang mereka terdapat seorang raja". Ibnu Abbas membacanya: "WAKAANA AMAAMAHUM". Mereka menduga dari selain Sa'id bahwa raja itu adalah HUDAD BIN YUDAD, sedangkan anak yang dibunuh itu bernama - mereka menyangka - jaisur". Seorang raja mengambil setiap perahu dengan cara ghasab, maka saya bermaksud - tiba-tiba perahu itu lewat pada raja itu agar dia membiarkannya - untuk merusak bahtera itu. Maka apabila mereka telah melewati (raja) maka mereka memperbaikinya kembali lalu mereka bisa memanfaatkannya lagi. Di antara mereka ada yang berkata: "Sumpallah perahu itu dengan botol".

Adalah kedua orang tuanya mu'min sedangkan anaknya kafir sehingga kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Anaknya akan membawa kedua orang tuanya karena cintanya untuk mengikuti agamanya. Dan kami menghendaki supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu, karena pertanyaan Musa: "Mengapa engkau membunuh jiwa yang bersih". Dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya) di banding anak pertama yang dibunuh oleh Khidir. selain Sa'id berpendapat bahwa keduanya dikasih ganti seorang anak perempuan. Adapun Dawud bin Abi 'Ashim berpendapat dari banyak orang: bahwasanya anak yang lahir berikutnya adalah wanita".

قُولَهُ تَعَالَى : فَلَمَّا جَاءَوْنَا قَالَ لِفَتَاهُ أَتَنَاغَدَأَنَّا قَدْ لَقَيْنَا مِنْ سَفِيرًا هَذَا نَصْبًا . قَالَ أَرَيْتَ إِذَا وَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيْتُ الْحُوْتَ ، وَمَا أَنْسَانِيَ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَأَنْخَذَ سَيْنَاهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا : (الْكَهْفُ : ٦٢ - ٦٣)

Firman Allah Ta'ala: "FALAMMAA JAAWAZAA QOOLA LIFTAAHU AATINAA GHODA-ANAA LAQOD LAQINA MIN SAFARINAA HAADZAA NASHOBA. QOOLA ARO-AITA IDZ AWAINA ILASH SHOKHROTI FA INNII NASIITUL HUUTA, WAMA MAA ANSANIIHU ILLASY SYAITHOONU AN ADZKURAHU WAT TA KHODZA SABIILAHUU FIL BAHRI 'AJABA". "Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa lelah karena perjalanan kita ini. Muridnya, menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaithan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali". (Al Khafi:62 - 63).

٤٤٨٨ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جَبَّارٍ قَالَ قُلْتَ لِابْنِ عَبَّاسٍ : إِنَّ نُوفَّا الْبَكَالِيَّ يَزْعُمُ أَنَّ مُوسَى بْنَ إِسْرَائِيلَ لَيْسَ مُوسَى الْحَضِيرَ فَقَالَ كَذَبَ عَدُوُ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبْنُ كَعْبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَاتَمْ مُوسَى خَطِيبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقِيلَ لَهُ أَيُّ التَّاسِعُ أَعْلَمُ ؟ قَالَ أَنَا فَعَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَإِذْلَمْ يَرِدُ الْعِلْمَ إِلَيْهِ وَأَوْحَى إِلَيْهِ بَلِي عَبْدَ مِنْ عِبَادِنِي بِمَجْمَعِ الْبَخْرَينِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ ، قَالَ أَنِّي رَبِّ كَيْفَ السَّبِيلِ إِلَيْهِ ؟ قَالَ تَأْخُذْ حُوتَافِ مِنْ كُتلِ فَهِيمَا فَقَدَتْ الْحُوْتَ فَاتِّسَعَهُ ، قَالَ فَخَرَجَ مُوسَى وَمَعَهُ فَتَاهُ يُوْشَعَ بْنُ نُونٍ وَمَعَهُمَا الْحُوْتُ حَتَّى انْتَهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَنَزَلَ أَعْنَدَهَا ، قَالَ فَوَضَعَ مُوسَى رَأْسَهُ فَنَامَ . قَالَ سَفِيَّانَ

فَرَكِبَ السَّفِينَةَ قَالَ وَوْقَعَ عَصْفُورٌ عَلَى حَرْفِ السَّفِينَةِ فَغَسَّ
 مِنْقَارَهُ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ الْخَضْرُ مُوسَى : مَا عَلِمْتَ وَعَلِمْتَ
 الْخَلَائِقَ فِي عِلْمِ اللَّهِ الْأَمَدَارِ مَا عِمِّسَ هَذَا الْعَصْفُورُ مِنْقَارَهُ
 قَالَ فَلَمْ يَفْجُرْ مُوسَى إِذْ عَدَ الْخَضْرُ إِلَى قَدْوِهِ فَخَرَقَ السَّفِينَةَ
 فَقَالَ لَهُ مُوسَى قَوْمٌ حَمَلُونَا بِغَيْرِ نُولٍ عَمِدْتَ إِلَى سَفِينَتِهِمْ
 فَخَرَقَهَا التَّغْرِيقَ أَهْلُهَا لَقْدِ جَسَّتِ الْآيَةَ، فَانْطَلَقَا إِذَا هُمَا بِعِلَامٍ
 يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَامَيْنَ فَأَخْذَ الْخَضْرُ بِرَأْسِهِ وَفَقَطَعَهُ قَالَ لَهُ مُوسَى
 أَقْتَلْتَ نَفْسًا كَيْتَ بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جَسَّتِ شَيْئًا نَكْرًا، قَالَ
 الْمَأْقُلُ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا إِلَى قَوْلِهِ فَأَبْوَابَ
 يَضْيَفُونَهُمَا فَوَجَدَ أَفْيَهَا جِدَارًا يُرِيدُهُ أَنْ يَنْقَصَ فَقَالَ بَيْدِهِ هَذَا
 فَاقَامَهُ فَقَالَ لَهُ مُوسَى أَنَا دَخَلْنَا هَذِهِ الْقَرِيَّةَ فَلَمْ يُضْيَفُونَا وَ
 لَمْ يُطْعِمُونَا لَوْشَتَ لَا تَخَذَ عَلَيْهِ أَجْرًا، قَالَ هَذَا فِرَاقٌ بَيْنِي
 وَبَيْنِكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبَرًا. فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَدْنَا أَنَّ مُوسَى صَبَرَ حَتَّى
 يُقْصَى عَلَيْسَا مِنْ أَمْرِهِمَا، قَالَ وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يُقْرَأُ وَكَانَ
 أَمَامَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ صَاحِبَهُ غَضِبَاً وَأَمَّا الْفُلَامُ
 فَكَانَ كَافِرًا .

وَفِي حَدِيثٍ غَيْرِ عَمِّرٍ وَقَالَ وَفِي أَصْلِ الصَّخْرَةِ عَيْنٌ يَقَالُ لَهَا
 الْحَيَاةَ لَا يُصْبِبُ مِنْ مَا يَهَا شَيْئًا إِلَّا حَتَّى فَاصَابَ الْحَوْتَ مِنْ مَا
 تَلَكَ الْعَيْنَ، قَالَ فَتَحَرَّكَ وَانْسَلَ مِنَ الْمَكْتَلِ فَدَخَلَ الْبَحْرَ فَلَمَّا
 اسْتَيْقَظَ مُوسَى قَالَ لِفَتَاهُ أَيْتَنَاغَدَاءَ نَأْلَاهِيَةَ، قَالَ وَلَمْ يَجِدْ
 النَّصْبَ حَتَّى جَاؤَهُمَا أُمْرَرِيهِ قَالَ لَهُ فَتَاهُ يُوشَعُ بْنُ نُوبَتَ
 أَرَأَيْتَ إِذَا وَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنَّ نِسْيَتَ الْحَوْتَ الْآيَةَ، قَالَ
 فَرَجَعَ يَقْصَانِ فِي آثَارِهِمَا فَوَجَدَا فِي الْبَحْرِ كَالْطَّاقِ مَرْسَأَ الْحَوْتِ
 فَكَانَ لِفَتَاهُ عَجَبًا وَلِلْحَوْتِ سَرِّبًا، قَالَ فَلَمَّا أَنْتَهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ
 إِذْ هُمَا بِرَجْلٍ مَسْجَيْ بِشَوْبٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ مُوسَى قَالَ وَإِنِّي بِإِرْضِكَ
 السَّلَامُ فَقَالَ أَنَا مُوسَى، قَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ؟ قَالَ نَعَمْ
 قَالَ هَلْ أَتَيْتُكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَنِي مَا عَلِمْتَ رَسْدًا قَالَ لَهُ
 الْخَضْرُ يَا مُوسَى إِنِّكَ عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ وَعَلِمْتَكَهُ اللَّهُ لَا
 أَعْلَمُهُ وَأَنَا عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَلَمْنِي وَاللَّهُ لَا تَعْلَمُهُ قَالَ بَلْ
 أَتَيْتُكَ، قَالَ فَإِنِّي أَتَبَعْتُنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحْدِثَ
 لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا، فَانْطَلَقَا يَمْشِيَانِ عَلَى السَّاحِلِ قَرَرْتُ بِهِمَا سَفِينَةَ
 فَعَرَفَ الْخَضْرُ فَحَمَلُوهُمْ فِي سَفِينَتِهِمْ بِغَيْرِ نُولٍ يَقُولُ بِغَيْرِ أَجْرٍ،

4488. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: Saya berkata kepada Ibnu Abbas bahwa Nauf Al Bakaliy berpendapat bahwa Musa Bani Israil bukanlah Musa Khidir (yang bertemu Nabi Khidir), lalu Ibnu Abbas berkata: "Musuh Allah sungguh telah berdusta", kami mendapatkan hadits dari Ubaiy bin Ka'ab dari Rasulullah saw. katanya: Musa berdiri berpidato di hadapan Bani Israil, lalu ia ditanya: "Siapa manusia yang lebih pandai? Musa menjawab: "Saya". Lantas Allah menegurnya karena Dia tidak hanya memberikan ilmu hanya kepadanya saja. Namun Allah memiliki salah seorang hamba yang bertempat di tempat bertemunya dua lautan, dia lebih pandai darimu. Musa bertanya: Wahai Tuhan, bagaimana jalan menuju ke sana? Allah berfirman: "Ambillah seekor ikan yang kamu letakkan di dalam tas jinjing (kerendeng), maka ketika ikan itu hilang maka ikutilah ia. Lantas Musa keluar disertai dengan pembantunya Yusya' bin Nun sambil membawa seekor ikan sehingga keduanya sampai di sebuah batu besar. Lantas keduanya berhenti di sana. Musa lantas meletakkan kepalanya kemudian tidur".

Sufyan berkata dan di dalam hadits selain Amru berkata: "Di pangkal batu besar itu terdapat mata air yang disebut sebagai air kehidupan, tak ada suatpun yang terkena air kehidupan itu melainkan hidup, lantas ikan itu terkena air itu. Kemudian bergerak dan lolos dari kerendeng (tas jinjing) lalu masuk ke dalam lautan". Ketika Musa telah bangun maka dia berkata kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa lelah karena perjalanan kita ini". Dan Musa tidaklah menemukan lelah sehingga ia telah melewati apa yang telah diperintahkan kepadanya. Pembantunya Yusya' bin Nun berkata kepadanya: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakannya kecuali syaithan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali. Lalu keduanya mendapatkan di lautan seperti jaringan tempat lewatnya ikan sehingga pembantu Musa menjadi heran sedangkan ikannya melompat ke laut. Ketika keduanya telah berhenti di batu tersebut, tiba-tiba keduanya bertemu dengan seorang lelaki yang berpakaian tenun, lantas Musa mengucapkan salam kepadanya. Khidir berkata: Dan di mana saja di bumi ini terdapat keselamatan". Maka Musa berkata: "Saya adalah Musa". Dia bertanya: Musa Bani Israil? Musa menjawab: "Ya". Musa bertanya: "Bolehkah saya mengikutimu untuk belajar kepadamu dari ilmu

yang benar dari ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu? Khidir berkata: "Wahai Musa, sesungguhnya engkau mempunyai ilmu dari Allah yang telah Dia ajarkan kepadamu di mana saya tidak bisa mengetahuinya, sebaliknya saya juga mempunyai ilmu dari Allah yang Allah telah mengajarkannya kepadaku yang engkau tidak mengetahuinya. Musa berkata: "Namun saya tetap akan mengikutimu". Khidir berkata: "Jika engkau mengikutiku, maka janganlah kamu bertanya kepadaku tentang sesuatu sehingga saya menceritakannya kepadamu. Lalu keduanya pergi berjalan di pinggir pantai, lalu lewatlah sebuah perahu. Selanjutnya Khidir dikenal sehingga mereka membawa Khidir dan Musa ke dalam perahu mereka tanpa dipungut upah. Lantas keduanya naik perahu itu. Perowi berkata: Ada seekor burung hinggap di pinggir perahu, lalu ia mencelupkan paruhnya ke dalam air laut. Khidir berkata kepada Musa: Tidak ilmumu, ilmuku dan ilmunya semua makhluk dibanding ilmu Allah melainkan seperti kadar sesuatu (air) yang diperoleh paruh burung pipit tersebut. Musa tidaklah kaget manakala Khidir sengaja mengambil kapak lalu ia melubangi perahu. Musa bertanya kepadanya: "Ada suatu kaum yang telah mengangkat kami tanpa dipungut bayaran, engkau malah sengaja merusak perahu mereka agar para penumpangnya tenggelam, sungguh engkau telah melakukan satu perbuatan yang salah besar". Keduanya lalu pergi berjalan, tiba-tiba keduanya bertemu dengan bocah laki-laki yang sedang bermain dengan bocah-bocah laki-laki yang lain. Lalu Khidir memegang kepala anak lelaki tersebut lalu memotongnya. Musa bertanya kepadanya: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang mungkar". Khidir berkata: Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku". Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku". Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negri itu, tetapi penduduk negri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negri itu dinding rumah yang hampir roboh".

Maka Nabi bersabda: "Dengan tangannya demikian". Lalu Khidir menegakkan dinding itu". Musa berkata kepadanya: "Sesungguhnya kami telah masuk di dalam negri ini, akan tetapi mereka tidak mau menjamu

kita dan tidak mau memberi makan kepada kita, jika engkau mau niscaya engkau mengambil upah untuk itu". Khidir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Kami sangat senang bila Musa bersabar sehingga Allah mengisahkan kepada kami dari urusan mereka berdua. Sa'id bin Jubair berkata: Adalah Ibnu Abbas ra. membaca: WAKAANA AMAAMAHUM MALUY YA'KHUDZU KULLA SAFIINATIN SHOOLIHATIN GHOSHBA. WA AMMAL GHULAAMU FAKAA-NA KAAFIRON".

قوله تعالى: قُلْ هَلْ نَبِئُكُمْ بِالآخِسِرِينَ أَعْمَالًا :

Firman Allah Ta'ala: "QUL HAL NUNABBI-UKUM BIL AKHSARIINA A'M AALA" "Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?". (Al Kahfi:103).

٤٤٨٩ عَنْ مُصَبِّعٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنِي هَلْ نَبِئُكُمْ بِالآخِسِرِينَ
أَعْمَالًا هُمُ الْحَرُورِيَّةُ؟ قَالَ لَا هُمْ أَيُّهُودٌ وَالنَّصَارَىٰ: أَمَا أَيُّهُودٌ
فَكَذَّبُوا مُحَمَّدًا أَصْلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا النَّصَارَىٰ كَفَرُوا بِالْجَنَّةِ
وَقَالُوا لَا طَعَامَ فِيهَا وَلَا شَرَابٌ، وَأَكْرُورِيَّةُ الَّذِينَ يَنْقُضُونَ
عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِشَاقِهِ وَكَانَ سَعْدٌ يُسَمِّيهِمُ الْفَاسِقِينَ :

4489. Dari Mush'ab katanya: Saya bertanya kepada ayahku tentang firman: "QUL HAL NUNABBI-UKUM BIL AKHSARIINA A'M AALA", mereka adalah Al Haruriyah. Dia menjawab: "Tidak, mereka adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani. Adapun orang Yahudi karena mereka telah mendustakan Muhammad saw. Adapun orang-orang Nasrani karena mereka telah mengingkari sorga dan mereka telah berkata: "Tidak ada makanan di sana dan tidak ada minuman". Sedangkan Al Haruriyah adalah mereka yang merusak janji Allah

sesudah janji itu dikokohnya". Sa'ad menyebut mereka (Haruriyah) dengan nama Fasiqin (orang-orang fasiq).

**قوله تعالى : أَوْلَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلَقَاتُهُمْ
فِي جَهَنَّمَ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نَقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنَابِرَةٌ .
(الكهف : ١٠٥)**

Firman Allah Ta'ala: "ULAA-IKALLADZIINA KAFARUU BI AAYAATI ROBBIHIM WA LIQOO-IHII FAHABITHOTH A'MAA-LUHUM FALAA NUQIIMU LAHUM YAUMAL QIYAAMATI WAZNA". "Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. (Al Kahfi:105).

٤٤٩٠ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ لَيَأْتِي الرَّجُلُ الْعَظِيمُ السَّمَاءِ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ لَا يَرِنُّ عِنْدَ النَّوْجَنَاحَ بَعْوَضَةً، وَقَالَ أَقْرَأُوا
فَلَا نَقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنَابِرَةٌ :

4490. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. bersabda: "Sungguhnya pada hari kiamat bakal datang seorang laki-laki yang besar lagi pula gemuk, dia tidak punya bobot di sisi Allah seberat sayap lalat kecil, dan beliau bersabda: "Bacalah: FALAA NUQIIMU LAHUM YAUMAL QIYAAMATI WAZNA".

سُورَةُ مَرْيَم

SURAT MARYAM.

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَنذِرْهُمْ يَوْمًا كَحْسَرَةٍ . (مریم : ۳۹)

Firman Allah Ta'ala: "WA ANDZIRHUM YAUMAL HASROTT".
"Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan". (Maryam:39).

4491 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَى بِالْمَوْتِ كَهْيَاةً كَبِشْ أَمْلَحَ فِينَادِي مُنَادِيَ اَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَشْرِبُونَ وَ يَنْظَرُونَ فَيَقُولُ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا فَيَقُولُونَ نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ وَكُلُّهُمْ قَدْرَاهُمْ مُّنَادِيَ اَهْلَ السَّارِخَيْرِ بَنُونَ وَيَنْظَرُونَ وَيَنْظَرُونَ فَيَقُولُ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا فَيَقُولُونَ نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ وَكُلُّهُمْ قَدْرَاهُ فَيُذْبِحُهُمْ يَقُولُ يَا اَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ فَلَا مَوْتٌ وَيَا اَهْلَ السَّارِخَيْرِ خُلُودٌ فَلَا مَوْتٌ شَهْرٌ قَرَأُوا نَذِيرَهُمْ يَقُولُمْ الْحَسَرَةُ اذْقُضَى الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُوَ لَا يُدْرِكُ اَهْلُ الدُّنْيَا وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ :

4491. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kematian itu didatangkan seperti keadaan Kibasy (kambing) belang. Penyeru menyerukan: "Wahai penghuni sorga!". Maka mereka melongok dan melihat. Ia berkata: Apakah kalian mengetahui ini? Mereka menjawab: "Ya, ini adalah kematian". Masing-masing dari kamu telah melihatnya. Kemudian ia memanggil penghuni nerea: "Wahai

penghuni neraka!". Maka mereka melongok dan melihat. Ia berkata: "Apakah kalian mengetahui ini? Mereka menjawab: "Ya, ini adalah kematian". Masing-masing dari mereka telah mengetahui. Lalu Kibasy itu disembelih. Kemudian ia berkata: "Wahai penghuni sorga!, kekal maka tidak ada kematian". Dan wahai penghuni neraka, kekal maka tidak ada kematian". Kemudian beliau membaca: "WA AN DZIRHUM YAUMAL HASROTI, IDZ QUDHIYAL AMRU WAHUM FII GHOFLATIW WAHUM LAA YAU'MINUUN". (Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus sedang mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman).

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمَا نَزَّلَ إِلَّا بِإِمْرِ رَبِّكَ . (مریم : ۱۰۴)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA NATANAZZALU ILLA BI AMRI ROBBIKA" (Dan tidaklah Kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaaa-Nyalah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa. (Maryam: 104).

4492 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيلَ : مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَنْزُرَنَا أَنْتَ مَنْ تَنْزُرُنَا فَنَزَّلْتَ وَمَا نَزَّلْتَ إِلَّا بِإِمْرِ رَبِّكَ لَمْ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا وَمَا خَلْفَنَا :

4492. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: Rasulullah saw. berkata kepada Jibril: Apa yang menghalangimu berkunjung kepada kami melebihi kunjungan yang telah engkau lakukan? Maka turunlah ayat: "WAMAA NATANAZZALU ILLAA BI AMRI ROBBIKA LAHUU MAA BAINA AIDIINA WAMAA KHOLFANAA". (Dan tidaklah Kami (Jibril) turun kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaannyaalah apa-apa yang ada di hadapan kita dan apa-apa yang ada di belakang kita".

قَوْلُهُ تَعَالَى : أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِإِيمَانِنَا وَقَالَ لَأُوتَنَّ مَا الْأَوَّلَدَ .
(مریم : ۷۷)

Firman Allah Ta'ala: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WA QOOLA LAUUTAYANNA MAALAW WAWALADA". "Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". (Maryam:77).

٤٤٩٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَمِعْتُ خَبَابَ أَقَالَ حِبْطَ الْعَاصِي
بْنَ وَائِلَ الشَّهْمِيَّ أَنَّ قَاضَاهُ حَقَّاً لِّي عِنْدَهُ فَقَالَ لَا أُعْطِينَكَ حَتَّى
تَكْفُرَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَأَحَدٍ مَّوْتٌ تَمْ بُعْثَةً
قَالَ وَإِنِّي لَمْ يَتَّسَعْ شَمْ بَعْثَتْ؟ قَلَّتْ نَعَمْ قَالَ إِنَّ لِي هُنَاكَ مَالًا
وَوَلَدًا فَاقْضِنِيَّهُ فَنَزَّلَتْ هَذِهِ الْأَيْةُ أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ
بِإِيمَانَنَا وَقَالَ لَا وَتَيَّنَ مَالًا وَوَلَدًا. (مریم: ٧٧)

4493. Dari Masruq katanya: "Saya mendengar Khobab berkata: Saya datang kepada 'Al Ash bin Wa'il As Sahmiy menagih hak (hutang) milikku kepadanya. Ia menjawab: Saya tidak bakalan memberimu sehingga kamu mau kufur kepada Muhammad saw. Lalu saya jawab: "Tidak, sehingga engkau mati, kemudian engkau dibangkitkan (dari kubur). Dia berkata: "Sesungguhnya saya tentu mati kemudian dibangkitkan". Saya menjawab "Ya". Dia berkata: "Sesungguhnya saya di sana mempunyai harta dan anak, sehingga saya bisa membayar hutang kepadamu. Maka turunlah ayat ini: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WAQOOLA LAUUTAYANNA MALAW WA-WALADA: "Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". (Maryam:77).

قُولَهُ تَعَالَى : أَظَلَّعَ الْغَيْبَ أَمِ الْخَذَّ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا .
(مریم : ٧٨)

Firman Allah Ta'ala: "ATH THOLA'AL GHOIBA AMIT TA-KHODZA 'INDAR ROHMAANI 'AHDA". "Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?". (Maryam:78).

٤٤٩٤ - عَنْ خَبَابٍ قَالَ كُنْتُ قَيْنَاءِمَكَةَ فَعَمِلْتُ لِلْعَاصِي بْنَ
وَائِلَ الشَّهْمِيَّ سَيِّفًا فِي جِبَتِ أَنْقَاضَاهُ فَقَالَ لَا أُعْطِينَكَ حَتَّى تَكْفُرَ
بِمُحَمَّدٍ قَلَّتْ لَا كُفُرُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يُمْبَيِّتَ اللَّهُ
شَمْ يُحِبِّيكَ قَالَ : إِذَا مَاتَتِي اللَّهُ شَمْ بَعْثَتِي وَلِي مَالٌ وَوَلَدٌ فَانْزَلَ
اللَّهُ أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِإِيمَانَا وَقَالَ لَا وَتَيَّنَ مَالًا وَوَلَدًا أَظْلَعَ
الْغَيْبَ أَمِ الْخَذَّ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا : (مریم : ٨٠)

4494. Dari Khobab katanya: "Saya adalah seorang budak di kota Makkah. Sehingga saya bekerja untuk Al 'Ash bin Wail As Sahmiy membuat pedang. Lantas saya datang kepadanya menagih hutang. Tetapi dia menjawab: "Saya tidak akan memberimu sehingga terlebih dulu engkau kufur dengan Muhammad". Saya berkata: "Saya tidak akan kafir kepada Muhammad sehingga engkau dimatikan Allah". Katanya: Jika Allah mematikanku kemudian Dia membangkitkanku, saya kan punya harta dan anak. Lantas Allah menurunkan: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WA QOOLA LAUUTAYANNA MAALAW WA-WALADA, ATH THOLA'AL GHOIBA AMIT TA-KHODZA 'INDAR ROHMAANI 'AHDA". (Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah".

قُولَهُ تَعَالَى : وَتَرَثَهُ مَا يَقُولُونَ وَيَأْتِيَنَا فَرِدًا . (مریم : ٨٠)

Firman Allah Ta'ala: "WA NARITSUHUU MAA YAQUULU WA YA'TIINA FARDA". "Dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri". (Maryam: 80).

4495 - عَنْ خَبَابِ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا قَيْنَا وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِي
بَنْ وَإِلَيْهِ دِينُ فَاتَّيْتُهُ أَتَقَاضَاهُ فَقَالَ لِي : لَا أَقْضِيَكَ حَتَّى تَخْفِرَ
بِمُحَمَّدٍ، قَالَ قُلْتُ لَنْ أَكْفُرُ بِهِ حَتَّى تَمُوتَ ثُمَّ تُبَعَثُ، قَالَ وَلَئِنْ
لَمْ يَعُوْشْ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ فَسَوْقَ أَقْضِيَكَ إِذَا رَجَعْتَ إِلَى مَالِ وَلَدَّا
قَالَ فَنَزَّلْتُ : أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِيَايَاتِنَا وَقَالَ لَا وَتَيَّنَ مَالَ وَلَدَّا
أَطْلَعَ الْغَيْبَ أَمْ أَخْذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا كَلَّا سَنَكِبْ مَا يَقُولُ
وَنَمَّلَهُ مِنَ الْعَذَابِ مَدًّا وَنَرَثُهُ مَا يَقُولُ وَيَايَتِنَا فَرَدًا..

4495. Dari Khobab katanya: "Adalah saya seorang budak. Sedangkan 'Ash bin Wail mempunyai hutang kepadaku, lalu saya datang kepadanya agar dia membayarkannya. Tetapi dia malah berkata kepadaku: "Saya tidak akan membayarmu sehingga engkau berkufur kepada Muhammad". Khobab berkata: Saya berkata: Saya tidak bakal kufur kepada Muhammad sehingga engkau mati, kemudian engkau dibangkitkan dari kubur". Dia berkata: "Sesungguhnya saya tentu dibangkitkan sesudah mati, sehingga saya bakal membayarmu jika saya kembali kepada harta dan anak; lantas turunlah: "AFAROAITAL LADZII KAFARA BI AAYAATINAA WA QOLA LAAUTAYANNA MAA LAW WA WALADA ATH THOLA'AL GHOIBA AMIT TAKHODZA 'INDAR ROHMAANI 'AHDA KALLA SANAKTUBU MAA YAQUULU WA NAMUDDU LAHUU MINAL 'ADZAA BI MADDAW WANARITSUHUU MAA YAQUULU WA YA'TIINA FARDA". "Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak". Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha

Pemurah?". Sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang adzab untuknya, dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri".

(سُورَةُ طَهَ)

SURAT THOCAA.

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَاصْطَنَعْتَكَ لِنَفْسِي : (طه : ٤١)

Firman Allah Ta'la: "WASHTHONA'TUKA LINAFSHI" "Dan Aku telah memilihmu untuk diri-Ku". (Thoha: 41).

4496 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : أَتَقْرَأَ أَدَمَ وَمُوسَى فَقَالَ مُوسَى لِأَدَمَ أَنْتَ الَّذِي أَشَقَّتَ
النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنْ أَجْنَاحَتِهِ؟ قَالَ لَهُ أَدَمَ أَنْتَ الَّذِي أَصْطَفَكَ
اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَاصْطَفَاكَ لِنَفْسِكَ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ الشُّورَاءَ؟ قَالَ
نَعَمْ قَالَ فَوَجَدْتَهَا كَيْبَ عَلَى قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي قَالَ نَعَمْ فَحَاجَ
آدَمَ مُوسَى .

4496. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Adam bertemu dengan Musa, lantas Musa berkata kepada Adam: "Engkau adalah orang yang telah mencelakakan manusia dan telah mengeluarkan mereka dari sorga". Adam berkata kepadanya: "Engkau adalah orang yang telah dipilih oleh Allah dengan risalah-Nya dan Dia telah memilihmu untuk diri-Nya dan telah menurunkan kitab Taurat kepada-Mu. Musa menjawab: "Ya". Adam berkata: "Lantas engkau telah mendapatkan hal-hal itu telah ditetapkan untukku sebelum Allah menciptakanku". Musa menjawab: "Ya". Maka Adam telah mengalahkan Musa dalam argu-

mentasi".

قُولُهُ تَعَالَى : وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ مُوسَى أَنَّ أَسْرِيَ بِإِبَادَتِ فَاطِرِهِ لَهُمْ
طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبْسَى الْأَخْفَافَ دَرَّ كَوَافِلَ الْأَنْجَشَى فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ
يَجْنُودِهِ فَغَشِّيَهُمْ مِنْ أَلْيَمِ مَا غَشَّهُمْ وَأَضْلَلَ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَا
هَدَى : (ظه ٧٧-٧٩)

Firman Allah Ta'ala: "WA AUHAINAA ILAA MUUSAA AN ASRI BI'IBAA DII FADLRIB LAHUM THORIIQON FILBAHRI YA-BASAL LAA TAKHOOFU DAROKAW WALAA TAKHSYAA, FA ATBA'AHUM FIR'AUNU BIJNUUDIHII FAGHOSY IYAHUM MINAL YAMMI MAA GHOSYIYAHUM WA ADLOLLA FIR'AUNU QAUMAHU WAMAA HADAA". "Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa "Pergilah kamu dengan hamba-Ku (Bani Israel) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering di laut itu, kamu tak usah khawatir akan tersulut dan tidak usah takut (akan tenggelam). Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka. Dan Fir'aun telah menyatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk". (Thaahaa:77 - 79).

4497. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَأَلْهَمَهُ دَسْوِمَ عَاشُورَاءَ فَسَأَلَهُمْ فَقَالُوا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي نَظَرَ فِيهِ مُوسَى عَلَى فِرْعَوْنَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخْنُونَ أَوْلَى بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصَوَّمُوهُ :

4497. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika Rasulullah saw. di kota Madinah sedangkan orang-orang Yahudi berpuasa 'Asyura, maka Nabi bertanya kepada mereka. Mereka menjawab: "Hari ini adalah hari kemenangan Musa atas Fir'aun". Lantas Nabi saw. bersabda: "Kita lebih berhak dengan Musa daripada mereka, oleh karena itu berpuasalah

'Asyura".

قُولُهُ تَعَالَى : فَلَا يُخْزِنْ جَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْفُى : (ظه ١١٧)

Firman Allah Ta'ala: "FALAA YUKHRIJANNAKUMAA MINAL JANNATI FATASYQOO". "Maka sekali-kali janganlah ia mengeluarkan kamu berdua dari syurga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka". (Thaahaa: 117).

4498- عَنْ أَبْنَى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : حَاجَ مُوسَى آدَمَ فَقَالَ لَهُ أَنْتَ الَّذِي أَخْرَجْتَ النَّاسَ مِنَ الْجَنَّةِ بِذَنْبِكَ وَأَشْقَيْتَهُمْ قَالَ قَالَ آدَمَ يَا مُوسَى أَنْتَ الَّذِي أَضْطَفَكَ اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ وَبِكَلَامِهِ أَتَلَوْمَسِينِي عَلَى أَمْرِكَتَبَةِ اللَّهِ عَلَى قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي أَوْ قَدَرْهُ عَلَى قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَيَّ آدَمَ مُوسَى :

4498. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Musa telah berhujah kepada Adam seraya berkata kepadanya: Engkau adalah orang yang telah mengeluarkan manusia dari sorga dengan dosamu dan engkau telah mencelakakan mereka. Adam berkata: Wahai Musa, engkau adalah orang yang telah dipilih oleh Allah dengan risalah dan kalam-Nya, apakah kamu mencelaku karena urusan yang telah digariskan oleh Allah kepadaku sebelum Dia menciptakanku atau mentakdirkannya kepadaku sebelum Dia menciptakanku". Rasulullah saw. bersabda: "Adam telah mengalahkan Musa dalam argumentasi".

سُورَةُ الْأَنْبِيَاءَ
SURAT AL ANBIYAA'.

4499- عَنْ أَبْنَى إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ يَزِيدَ عَنْ

يَرَالْوَامِرَتِينَ عَلَىٰ اعْتَابِهِمْ مُنْذُ فَارَقْتُهُمْ

4500. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. berkhotbah seraya berkata: "Sesungguhnya kalian bakal digiring kepada Allah dalam keadaan telanjang kaki (ngodo') dan telanjang tubuh serta dalam keadaan tidak khitan, sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tegati; sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakannya". Sesungguhnya orang yang pertama kali diberi pakaian adalah Ibrahim pada hari kiamat. Ingat sesungguhnya akan didatangkan beberapa orang lelaki dari umatku, lalu mereka ditempatkan pada kelompok kiri, lalu saya berkata: "Ya Tuhanmu, mereka adalah sahabat-sahabatku". Maka dikatakan: "Kamu tidak tahu apa yang mereka perbuat (ada-adakan) se-sudahmu, lalu saya berkata sebagaimana apa yang dikatakan oleh hamba yang sholeh tadi: "Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan adalah Engkau Maha Menyaksikan atas segala sesuatu". Lalu dikatakan bahwa mereka ini se-nantiasa murtad (berbalik kepada ajaran nenek moyangnya) semenjak engkau berpisah dengan mereka".

سُورَةُ الْحَجَّ

SURAT AL HAJJ.

٤٥٠١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَدَّادِ قَالَ قَالَ الشَّيْخُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمُ الْقِيَامَةِ يَا آدَمَ يَقُولُ لَبْنَكَ سَرَّبَنَا وَسَعَدَيْكَ ، فَيُنَادِي بِصَوْتٍ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُخْرِجَ مِنْ ذُرْتَيْكَ بَعْثًا إِلَى النَّارِ قَالَ يَارَبِّ وَمَا بَعْثَ النَّارِ قَالَ مِنْ

عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : بَنِي إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفُ وَمَرْيَمُ وَطَهُ وَالْأَنْبِيَاءُ هُنَّ مِنَ الْعَتَاقِ الْأَوَّلِ وَهُنَّ مِنْ تِلَادِي .

4499. Dari Abi Ishaq katanya saya mendengar Abdurrahman bin Yazid dari Abdullah katanya: "Surat Bani Israil, Surat Al Khafi, Surat Maryam, Surat Thaaahaa dan Surat Al Anbiyyaa' merupakan sebagian 'Itaaqul Uwal (kemerdekaan pertama) dan semuanya merupakan taladi (harta pusaka).

قَوْلُهُ تَعَالَى : كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ خَلِقٍ نُعِيدُهُ : (الْأَنْبِيَاءُ : ١٠٤)

Firman Allah Ta'alaa: "KAMAA BADA'NAA AWWALA KHLQIN NU'IIDUH. "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya". (Al Anbiyyaa':104).

٤٥٠٠ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَاطِبُ النَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللَّهِ حَفَّةً عَرَاهَ غَرَّاً كَمَا بَدَأْنَا أَوْلَ خَلِقٍ نُعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِيْنَ مُكَمِّلِيْنَ إِنَّ أَوْلَ مَنْ يَكُسُي يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ الْآدَنَ يُجَادِي بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي قَيْوَخُدُّهُمْ ذَاتِ الشَّمَالِ فَاقُولُ يَارَبِّ أَضْحَافِ فِي قَالَ لَا تَدْرِي مَا أَخْدُثُ ثُوَابَكَ ؟ فَاقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دَمْتُ إِلَى قَوْلِهِ شَهِيدٌ فَيُقَالُ إِنَّ هُوَ لِمَ

كُلَّ الْفِتْرَاتِ أَرَاهُ قَالَ يَسْعَانَةٍ وَيَسْعَانَ فَجِينَيْذَ تَضَعُ
 اَكَحَامِلَ حَمَلَهَا وَيَشِيبُ الْوَلِيدَ وَتَرَى النَّاسَ سَكَارِيَ وَمَا هُمْ
 بِسَكَارِيَ وَلِكُنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى
 تَغَيَّرَتْ وُجُوهُهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَاجِوجَ
 وَمَاجِوجَ يَسْعَانَةٍ وَيَسْعَانَ وَيَسْعَانَ وَمِنْكُمْ وَاحِدُكُمْ أَنْتُمْ فِي
 النَّاسِ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي جَنْبِ الشَّوْرِ الْأَبْيَضِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ
 الْأَبْيَضَنَاءِ فِي جَنْبِ الشَّوْرِ الْأَسْوَدِ وَلَا فِي لَأْرَجُونَ لَا كُنُونَ وَرَبَعَ أَهْلِ
 الْجَنَّةِ فَكَبَرَنَا ثُمَّ قَالَ ثُلُثُ اَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَرَنَا ثُمَّ قَالَ شَطَرَ
 اَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَرَنَا، قَالَ ابْوَاسَامَةَ عَنِ الْاعْمِشِ تَرَى النَّاسَ
 سَكَارِيَ وَمَا هُمْ بِسَكَارِيَ وَقَالَ مِنْ كُلِّ الْفِتْرَاتِ يَسْعَانَةٍ وَيَسْعَانَ
 وَيَسْعَانَ، وَقَالَ جَرِيرٌ وَعِيسَى بْنُ يُونَسَ وَابْوَمَعَاوِيَةَ سَكَرِيُّ
 وَمَا هُمْ بِسَكَرِيٍّ :

4501. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: Nabi saw. bersabda: Allah 'azza Wa Jalla berfirman pada hari kiamat: "Hai Adam". Adam menjawab: "Baik, wahai Tuhanmu". Maka diundangkanlah dengan suara: "Sesungguhnya Allah menyuruhmu agar engkau mengeluarkan keturunanmu sebagai utusan ke neraka". Adam berkata: Wahai Tuhanmu, apa utusan neraka itu? Allah berfirman: "Dari masing-masing seribu yang diperlihatkan kepadaku". Allah berfirman: "Yaitu sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu". Maka ketika itu pula orang yang sedang hamil menjadi rontok kandungannya, anak-anak kecil menjadi berubah, dan kamu lihat manusia mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk,

akan tetapi adzab Allah itu sangat hebat. Maka hal itu yang menyulitkan manusia sehingga wajah mereka menjadi berubah. Lantas Nabi saw. bersabda: "Dari Ya'juj dan Ma'juj sembilan ratus sembilan puluh sembilan dan darimu satu orang. Kemudian kalian di depan manusia seperti seutas rambut yang hitam di sisi sapi putih atau seperti seutas rambut putih di sisi sapi hitam, dan sesungguhnya saya berharap agar kalian merupakan seperempatnya penduduk sorga, lantas kami bertakbir, kemudian beliau bersabda: "Sepertiga ahli sorga", kemudian kami bertakbir", kemudian beliau bersabda: "Separonya ahli sorga", kemudian kami bertakbir. Abu Usamah berkata dari Al A'masy: "Engkau melihat manusia mabuk, padahal mereka tidaklah mabuk". Dan beliau bersabda: "Dari setiap seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan". Jarir dan Isa bin Yunus dan Abu Mu'awiyah membaca: "SAKRAA WAMAAHUM BISAKRAA".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَى حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ
 خَيْرٌ أَطْمَأَنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ أَنْقَلَبَ عَلَى وَجْهِهِ خَيْرٌ
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ذَلِكَ هُوَ الْحُسْرَانُ الْمُبِينُ يَدْعُو مِنْ دُونِهِ
 مَا لَا يَضُرُّهُ وَمَا لَا يَنْفَعُهُ، ذَلِكَ هُوَ الصَّلَالُ الْبَعِيدُ :

(الحج : ١٢ - ١١)

Firman Allah Ta'alaa: WA MINANNAASI MAY YA'BUDULLAAHA 'ALAA HAR FIN FA IN ASHOOBAAHUU. KHOIRUNITH MA'ANNA BIHII WA IN ASHOOBATHU FITNATUNIN QOLABA 'ALAA WAJHIHII, KHOSIRAD DUN-YAA WAL AAKHIRAH, DZAALIKA HUWAL KHUSROONUL MUBIIN. YAD'UU MIN-DUUNIHII MAA LAA YADHURRUHUU WA MAA LAA YAN-FA'UHUU, DZAALIKA HUWADHDHOLAALUL BA'IID". "Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi, maka jika ia memperoleh kebaikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia kebelakang. Rugilah ia di dunia dan di akherat. Yang demikian itu adalah kerugian

yang nyata. Ia menyeru selain Allah yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak (pula) memberi manfa'at kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh". (Al Haajj: 11-12).

٤٥٠٢-عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَقْدَمُ الْمَدِينَةَ فَإِنْ وَلَدَتْ اُمَّرَأَتُهُ غُلَامًا وَنَتَجَتْ خَيْلًا قَالَ هَذَا دِينُ صَالِحٍ، وَإِنْ لَمْ تَلِدْ اُمَّرَأَتُهُ وَلَمْ تَنْتَجْ خَيْلًا قَالَ هَذَا دِينٌ سُوءٌ.

4502. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Di antara manusia ada yang menyembah Allah dengan berada di tepi, selanjutnya iapun berkata: "Ada seorang lelaki datang ke kota Madinah, jika istrinya melahirkan anak laki-laki dan kudanya juga melahirkan (beranak), maka ia berkata: "Ini adalah agama yang bagus", dan jika istrinya tidak melahirkan anak dan kudanya juga tidak beranak, maka ia berkata: "Ini adalah agama yang buruk".

قُولُهُ تَعَالَى: هَذَا نَحْنُ خَصَمَانِ اخْتَصَمْوَا فِي رَبِّهِمْ: (الحج: ١٩)

Firman Allah SWT.: "HAADZAANI KHOSHMAANI KHTASHOMUU FI ROBBIHIM". "Inilah dua golongan (golongan mu'min dan golongan kafir) yang bertengkar mengenai Tuhan mereka". (Al Hajj: 19).

٤٥٠٣-عَنْ أَبْنَىٰ ذَرِيرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَهُ كَانَ يُقْسِمُ فِيهَا إِنَّ هَذِهِ الْآيَةُ هَذَا نَحْنُ خَصَمَانِ اخْتَصَمْوَا فِي رَبِّهِمْ نَزَّلْتُ فِي حَمْرَةِ وَصَاحِبِيَّ وَعَتْبَةَ وَصَاحِبِيَّ يَوْمَ بَرْزُ وَافِي يَوْمِ بَذِيرٍ

4503. Dari Abu Dzarrin ra. bahwasanya ia bersumpah dalam ayat

ini, sesungguhnya ayat: "HAADZAANI KHOSH MAANI KHTASHOMUU FI ROBBIHIM", turun kepada Hamzah dan kedua temannya dan Utbah dan kedua temannya pada hari di mana mereka mengadakan duel di padang Badar".

٤٥٠٤-عَنْ عَلَيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّا أَوْلَ مَنْ يَجْتَهِنُ بَيْنَ يَدِي الرَّحْمَنِ لِلْخُصُومَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ قَيْسٌ وَفِيهِمْ نَزَّلْتَ هَذَا نَحْنُ خَصَمَانِ اخْتَصَمْوَا فِي رَبِّهِمْ. قَالَ هُمُ الَّذِينَ بَارَزُوا يَوْمَ بَذِيرٍ عَلَىٰ وَحْمَرَةَ وَعَبِيدَةَ، وَشَيْبَةَ بْنُ رَبِيعَةَ وَعَتْبَةَ ابْنَ رَبِيعَةَ وَالْوَلِيدِ بْنِ عَتْبَةَ.

4504. Dari Ali bin Abi Thalib ra. katanya: "Saya adalah orang yang pertama kali berlutut di hadapan Allah Yang Maha Pengasih untuk khushumah (bertengkar) pada hari kiamat".

Qois berkata: "Dan tentang mereka ini turunlah ayat: "HAADZAANI KHOSHMAANI KHTASHOMUU FI ROBBIHIM", selanjutnya ia berkata: Mereka itu adalah orang-orang yang melakukan duel pada Perang Badar, yaitu Ali, Hamzah, 'Ubaidah, Syaibah bin Robi'ah, Utbah bin Robi'ah dan Al Waliid bin 'Utbah".

سُورَةُ الْمُؤْمِنُونَ

SURAT AL MU'MINUUN

قَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ سَبْعُ طَرَائِقَ: سَبْعُ سَمَوَاتٍ. لَهَا سَابِقُوْنَ

سَبَقْتُ لَهُمُ السَّعَادَةُ. قَلُوبُهُمْ وَجْهَةٌ : خَائِفِينَ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ
هَيَّاهَاتٌ هَيَّاهَاتٌ بَعِيدٌ بَعِيدٌ. فَاسْأَلِ الْعَادِيْنَ الْمَلَائِكَةَ :
لَنَا كِبُونَ : لَعَادِلُونَ كَالْحُوْنَ : عَابِسُونَ مِنْ سَلَالَةِ الْوَلَدِ
وَالنُّطْفَةِ السَّلَالَةِ . وَأَجْنَهُهُ وَاجْنُونَ وَاحِدٌ . وَالغَثَاءُ الرَّبِيدُ
وَمَا ارْتَفَعَ عَنِ الْمَاءِ وَمَا لَا يَنْتَفِعُ بِهِ :

Ibnu Uyainah berkata: "SAB'A THOROO-IQO" artinya tujuh langit. "LAHAA SAABIQUUNA" artinya 'kebahagiaan telah mendahului mereka'. "QULUUBUHUM WAJILAH" artinya 'mereka takut'. Ibnu Abbas berkata: "HAIHAATA HAIHAATA" artinya: jauh, jauh. Fas'atil aaddiin: Tanyalah kepada malaikat-malaikat. "LANAAKIBUUN" artinya: "Sungguh mereka adil. "KAALIHUUN" artinya mereka muram. MIN SULAALATIN Artinya anak, sedangkan Nuthfah adalah Sulalah. Kata Al Jinnatu Wal Junuunu adalah satu. Sedangkan Al Ghutsaa' artinya: Buih dan apa saja yang berada pada bagian atas air dan sesuatu yang tidak bisa mendatangkan manfa'at.

سُورَةُ النُّورِ

SURAT AN NUUR

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَالَّذِينَ يَرْمَوْنَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُمْ
شَهَادَةٌ إِلَّا أَنفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ
إِنَّهُ لِمَنِ الصَّادِقِينَ ۝ (النور: ۷)

Allah Ta'alai berfirman: "WALLADZIINA YAR MUUNA AZWAJA-HUM WALAM YAKUNLAHUM SYUHADAA-U ILLA ANFUSUHUM FASYAHAADATU AHADIHIM ARBA'U SYAHAADATIM BILLAAHI INNAHU LAMINASH SHOODIQIIN". "Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak mempunyai saksi-saksi kecuali diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar" (An Nuur: 6).

٤٥- عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ أَنَّ عَوْنَمِيرَ الْأَقْعَادِ عَاصِمَ ابْنَ عَدِيٍّ
وَكَانَ سَيِّدَ بَنِي عِجَلَانَ فَقَالَ كَيْفَ تَقُولُونَ فِي رَجُلٍ وَجَدَ
مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقُلَهُ فَقَتْلُوْنَهُ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ سَلْلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَأَقْعَادِ عَاصِمَ الْأَقْعَادِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكِيرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ، فَسَأَلَهُ عَوْنَمِيرَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرِهَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا، قَالَ عَوْنَمِيرُ : وَاللَّهِ لَا أَنْتَ
حَتَّى أَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَجَاءَ
عَوْنَمِيرَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقُلَهُ
فَقَتْلُوْنَهُ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ الْقُرْآنَ فِيهِ وَفِي صَاحِبِتِكَ فَأَمَرَهُمَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَلَاعِنَةِ بِمَا سَمِيَ اللَّهُ فِي
كِتَابِهِ وَفَلَاعَنَهَا، ثُمَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ حَبْسَتَهَا فَقَدْ ظَاهَرَتْهَا

فَطَلَقَهَا فَكَانَتْ سَتَّةً لِمَنْ كَانَ بَعْدُهَا فِي الْمُتَلَاقِينَ. ثُمَّ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْظُرُوا إِنَّ جَاءَتْ بِ
أَسْحَمَ آدْعَجَ الْعَيْنَيْنِ عَظِيمَ الْأَلْيَتَيْنِ حَدَّلَجَ السَّاقيَيْنِ فَلَا
أَخِسْبُ عَوْيِيرًا إِلَّا قَدْ صَدَقَ عَلَيْهَا وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَحَيْمِرَ
كَانَهُ وَحْرَةً فَلَا أَخِسْبُ عَوْيِيرًا إِلَّا قَدْ كَذَبَ عَلَيْهَا بِجَاءَتْ
بِهِ عَلَى النَّعْتِ الَّذِي نَعَتْ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ تَصْدِيقِ عَوْيِيرَةَ فَكَانَ بَعْدَ يُنْسَبُ إِلَيْهِ :

4505. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwasanya Uwaimir datang kepada 'Ashim bin 'Adiy pimpinan Bani 'Ajalan. Ia berkata: "Bagaimanakah pendapatmu tentang seorang lelaki yang menjumpai istrinya bersama dengan lelaki lain, apakah ia boleh membunuhnya lalu kalian membunuhnya? Atau bagaimanakah ia bertindak? Bertanyalah kepada Rasulullah tentang hal itu untukku. Lalu 'Ashim datang kepada Nabi dan bertanya: "Wahai Rasulullah, Rasulullah tidak suka kepada pertanyaan-pertanyaan dan mencelanya". Maka Uwaimir bertanya kepada 'Ashim lalu iapun berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. tidak suka terhadap masalah-masalah itu dan beliau mencelanya". Uwaimir berkata: "Demi Allah, saya tidak akan berhenti sehingga saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu". Maka datanglah Uwaimir seraya bertanya: "Wahai Rasulullah, ada seorang lelaki yang menjumpai istrinya bersama lelaki lain, apakah ia boleh membunuhnya (lelaki lain) lantas kalian membunuhnya? Ataukah bagaimana ia bertindak". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah menurunkan Al Qur'an tentang kamu dan tentang istimu". Lantas Rasulullah perintah kepada keduanya untuk melakukan Mula'anah dan apa yang telah Allah sebutkan di dalam Kitab-Nya, lalu Uwaimir bermula 'anah dengan istrinya. Kemudian Uwaimir berkata: "Wahai Rasulullah, jika saya menahannya maka saya telah berbuat zhalim ke-

padanya, lalu ia mencerainya. Lalu Mula'anah yang dilakukan Uwaimir merupakan satu contoh mula'anah yang terjadi sesudahnya. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah, jika wanita itu melahirkan anak yang hitam kulitnya, hitam kedua matanya, besar pantatnya dan besar kedua betisnya, maka saya tidak menduga Uwaimir kecuali benar atas istrinya. Jika wanita itu melahirkan anak yang berkulit merah seperti cecak, maka saya tidak menduga kepada Uwaimir kecuali ia telah berdusta kepada istrinya. Ternyata wanita itu melahirkan anak atas sifat yang telah disifatkan Rasulullah saw. yang membenarkan Uwaimir. Sehingga sesudah itu anaknya dinassabkan kepada ibunya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَخَمِسَةً أَنْ لَعْنَةَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ.
(النور: 7)

Firman Allah Ta'alaa: "WAL KHOOMISATU ANNA LA'NATAL-LOOHI 'ALAIHII IN KAANA MINAL KAADZIBIIN". "Dan (sum-pah) yang ke lima bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta". (An Nuur: 7).

٤٥٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا قَاتَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَرَيْتَ رَجُلًا سَرَّى مَعَ امْرَأَتِهِ
رَجُلًا أَيْقُتُلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ مَا
ذَكَرَ فِي الْقُرْآنِ مِنَ الشَّاعِنِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَذْقِنَى فِيكَ وَفِي امْرَأَتِكَ قَالَ فَتَلَاعَنَاهَا وَأَنَا
شَاهِدٌ عَنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَارَ قَهَافَكَانَتْ
سَتَّةً أَنْ يَفْرَقَ بَيْنَ الْمُتَلَاقِينَ، وَكَانَتْ حَامِلًا فَانْكَرَ
حَلَاهَا وَكَانَ أَبْنَاهَا يَدْعُ إِلَيْهَا، ثُمَّ جَرَتِ السَّنَةُ فِي الْمِيزَانِ

أَنْ يَرَثُهَا وَتَرَثُ مِنْهُ مَا فَرَضَ اللَّهُ لَهَا :

4506. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwa ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: Wahai Rasulullah, apa pendapatmu jika ada seorang lelaki menjumpai istrinya sedang bersama laki-laki lain, apakah dia boleh membunuhnya lantas kalian membunuhnya? Atau bagaimana dia berbuat? Lantas Allah menurunkan kepada mereka berdua apa yang telah disebutkan dalam Al Qur'an yang berupa mula'anah. Lalu Rasulullah saw. berkata kepada lelaki itu: Allah telah memberi putusan kepadamu dan kepada istimu". Sahal berkata: "Lalu keduanya saling mula'anah sedangkan saya menyaksikan di sisi Rasulullah saw., lalu Uwaimir menceraikannya. Sehingga memisahkan antara dua orang yang saling mula'anah merupakan tindakan yang sudah berlaku (sunnah). Sedangkan istrinya dalam keadaan hamil, lalu Uwaimir tidak mengakui kehamilannya, sehingga anaknya diundang atas nama ibunya (dinasabkan kepada ibunya). Kemudian As Sunnah memberlakukan dalam bagi waris bahwa anak itu bisa mendapat warisan dari ibunya dan ibunya juga bisa mendapat bagian waris dari-nya apa yang telah dibagikan Allah kepada-nya.

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَيَدْرِغُونَهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشَهَّدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ
بِإِنَّهُ إِنَّهُ لِمَنِ الْكَافِرِينَ . (النور: ۸)

Firman Allah Ta'ala: "WA YADRA-U 'ANHAL 'ADZAABA AN-TASYHADA ARBA'A SYAHAADATIM BILLAAHI INNAHUU LAMINAL KAADZIBIIN". "Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah, sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta". (An Nuur: 8).

٤٥٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّايسِ أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ امْرَأَةً عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرِيكِ أَبْنِ سَحَّامَةَ قَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْنَةَ أَوْ حَدْفَ ظَهْرِكَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا رَأَى أَحَدُنَا عَلَى امْرَأَةٍ مَرْجَلاً يَنْطَلِقُ يَلْتَمِسُ الْبَيْنَةَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْبَيْنَةَ وَالْأَحَدُ فِي ظَهْرِكَ قَالَ هِلَالٌ وَالَّذِي بَعْثَكَ يَا كَحْتَنِي لَصَادِقٌ فَلَيُنْزِلَنَّ اللَّهُ مَا يُنْبَرِي ظَهْرِي مِنْ أَحَدٍ فَنَزَلَ جِنَبِرِيلٌ وَانْزَلَ عَلَيْهِ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ فَانْصَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْسَلَ إِلَيْهِ الْيَهُا أَجَاءَهُ هِلَالٌ فَشَهَدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَإِذْبَتْ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ بِمَا قَاتَ فَشَهَدَتْ قَلَمًا كَانَتْ عِنْدَ الْخَامِسَةِ وَقَفُوهَا وَقَالُوا إِنَّهَا مُؤْجَةٌ قَالَ أَبْنُ عَبَّايسِ فَتَلَكَّأَتْ وَنَكَصَتْ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهَا تَرْجِعُ ثُمَّ قَالَتْ لَا أَفْضُحُ قَوْمِي سَائِرَ الْيَوْمِ فَمَضَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَبْصِرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَكْحَلَ الْعَيْنَيْنِ سَابِعَ الْأَلْيَتِينِ خَدَلَجَ السَّاقَيْنِ فَهُوَ لِشَرِيكِ أَبْنِ سَحَّامَةَ فَجَاءَتْ بِهِ كَذَلِكَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا مَا مَضَى مِنْ كِتَابِ اللَّهِ لَكَانَ لِي وَلَهَا شَانٌ :

4507. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Hilal bin Umayyah menuduh istrinya berbuat zina di sisi Nabi saw. dengan Syarik bin Syahma'. Nabi saw. bersabda: "Saksi atau had pada punggungmu". Hilal berkata: Ia berkata: "Wahai Rasulullah, apabila sesorang dari kami melihat seorang laki-laki di atas istrinya, maka ia pergi mencari saksi? Nabi saw. mulai bersabda: "Saksi, jika tidak maka had di punggungmu?". Hilal berkata: "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, sungguh saya benar dan Allah akan menurunkan sesuatu yang membebaskan punggungku dari had". Lalu jibril turun dan menurunkan kepada beliau: (Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak mempunyai saksi-saksi selain mereka sendiri, maka persaksian mereka itu adalah empat kali sumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar. Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta". Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta". Dan sumpah kelima: bahwa la'nat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar".) Nabi saw. berpaling dan mengirimkan utusannya. Datanglah Hilal lalu ia bersaksi sedang Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengetahui bahwa salah satu di antara kamu berdusta. Apakah ada di antara kamu yang bertaubat? Kemudian istri Hilal berdiri dan bersaksi.

Ketika kelima kalinya, mereka menghentikannya dan mereka berkata: "Sesungguhnya hal itu mewajibkan". Ibnu Abbas berkata: "Lalu wanita itu lambat dan surut sehingga ia menduga bahwa ia akan menarik diri (kembali) dari sumpahnya. Kemudian wanita itu berkata: "Saya tidak akan membuka aib (memalukan) kaumku pada seluruh hari, lalu ia berlalu. maka Nabi saw. bersabda: "Lihatlah ia, jika ia melahirkan anak yang bercelak kedua matanya, besar pantatnya, dan besar kedua betisnya, maka ia adalah anak Syarik bin Sahma". Lalu wanita itu melahirkan seperti apa yang dikatakan oleh Rasulullah saw. Maka Nabi saw. bersabda: "Scandainya tidak karena apa yang telah lewat dari Kitab Allah Ta'alaa niscaya ada urusan antara aku dan ia (perempuan itu).

قوله تعالى: وَالْخَامِسَةُ أَنْ غَضَبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنْ

Firman Allah Ta'alaa: "WAL KHOOMISATA ANNA GHODLOBAL-LOOHI 'ALAIHAA IN KAANA MINASH SHOODIQIIN". "Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar". (An Nuur: 9).

٤٥٠٨ - عَنْ ابْنِ عَمْرَو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَعَى إِلَيْهِ فَأَتَتْهُ
مِنْ وَلَدِهِ أَفِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَرَهُمَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَلَاقَاهُمَا قَالَ اللَّهُ شَاءَ قَضَى
يَا لَوْلَدُ الْمَرْأَةِ وَفَرَقَ بَيْنَ الْمُتَلَاقِيْنَ :

4508. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ada seorang lelaki telah menuduh istrinya (berzina) sehingga ia tidak mengakui anaknya yang lahir dari wanita itu pada zaman Rasulullah saw., lalu Rasulullah memerintahkan keduanya (untuk bermula'anah), lalu keduariya bermula'anah sebagaimana apa yang telah Allah firman. Kemudian beliau memberi putusan bahwa anak itu adalah anaknya wanita itu dan beliau menceraikan antara kedua orang yang bermula'anah tersebut".

قُولُهُ تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأُفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا
تَحْسِبُوهُ شَرَّ الْكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ أُفْكٍ مِنْهُمْ مَا
اَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّ كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Firman Allah Ta'alaa: "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USHBATUM MINKUM, LAA TAHSABUUHU SYARROL LAKUM BAL HUWA KHOIRUL LAKUM LIKULLIMRIIM MINHUM MAKASABA MINAL ITSMI WALLADZII TAWALLAA KIBRAHUU MINHUM LAHUU 'ADZAABUN 'AZHIIM". "Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Jangan-

lah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagimu. Bahkan ia baik bagimu. Tiap seseorang dari mereka mendapatkan balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar". (An Nuur: 11).

٤٥٠٩ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَالَّذِي تَوَلَّ كُبُرَهُ قَالَتْ
عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ سَلَوْلِي :

4509. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah: "Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang besar", katanya: "Adalah Abdul-lah bin Ubaiy bin Salul".

قُولُهُ تَعَالَى : لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُهُ ظَلَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ
يَأْنِسُهُمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكٌ مُبِينٌ . لَوْلَا جَاءُ أَعْلَمُهُ
بِأَرْبَعَةِ شُهُدَاءِ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُهُدَاءِ فَأُولَئِكَ عِنْدَ اللَّهِ
هُمُ الْكَاذِبُونَ . (النور: ١٢-١٣)

Firman aliah Ta'ala: "LAULAA IDZ SAMI'TUMUUHU ZHONNAL MU'MINU NA WAL MU'MINAATU BI ANFUSUHIM KHOIROW WAQOOLUU HAADZAA IFKUM MUBIIN. LAULAA JAA.UU 'ALAIHI BI ARBA'ATI SYUHADAA-A FA IDZ LAM YA'TUU BISY SYUHADAA-I FA ULAA-IKA 'INDALOOHI HUMUL KAADZ IBUUN". "Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang mu'minin dan mu'minat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata". Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi itu maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta". (An Nuur: 12-13).

٤٥١- عَنْ عَرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَدَهُنَّ يَخْرُجُ أَفْرَعَ بَيْنَ أَزْوَاجِهِ
فَإِذْهَبَهُ خَرَجَ سَهْمَهَا خَرَجَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَعَهُ . قَالَتْ عَائِشَةَ فَأَفْرَعَ بَيْنَنَا فِي غَرْوَقٍ غَرَّا هَا فَخَرَجَ سَهْمَهَا
فَخَرَجَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا نَزَّلَ الْكِبَابُ
فَإِنَا أَحَدُلُ فِي هَوْدِجِي وَأَنْزَلْ فِي وَفِيرَنَا حَتَّى إِذَا فَرَغَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَرْوَتِهِ تِلْكَ وَقْفَلَ وَدُنُونَامَنَّ
الْمَدِينَةَ قَافِلَيْنَ أَذْنَ لَيْلَةً بِالرَّتِيقِ فَقَمَتْ حِينَ آذْنَوْا بِالرَّتِيقِ
فَمَشَيْتَ حَتَّى جَاءَزْتَ الْجَيْشَ فَلَمَّا قَضَيْتَ شَأْنَ أَقْبَلْتَ إِلَى
رَحْلِي فَإِذَا عَقَدْتَ لَيْ منْ جَزِيعَ طَفَارِقَ دَانَقَطَعَ فَالْقَنْسَتَ عَقِيْ
وَحَبَسَيْنِي أَبْتَغَاؤَهُ وَأَقْبَلَ الرَّهْطُ الْأَدِينَ كَانُوا يَرْحَلُونَ لِنَ
فَاحْتَمَلُوا هَوْدِجِي فَرَحَلُوهُ عَلَى بَعْدِيَنِ الْذِي كُنْتَ رَكِبْتَ وَهُمْ
يَخْسِبُونَ أَقِيْ فِي وَكَانَ النِّسَاءُ إِذَا ذَلَكَ خَفَافَ الْمِثْقَلَهُنَّ
اللَّحْمَ إِنَّمَا تَأْكُلُ الْعُلَقَةَ مِنَ الطَّعَامِ فَلَمْ يَسْتَكِرْ الْقَوْمُ
حِفَّةَ الْهَوْدِجِ حِينَ رَفَعُوهُ وَكُنْتَ جَارِيَةً حَلِيْشَةَ السِّنِّ وَعَنْهُ
أَنْجَلَ وَسَارَ وَأَفْوَجَدْتَ عَقِيْدَنِي بَعْدَ مَا اسْتَمْرَأْتَ الْجَيْشَ فَجَهَتْ

المَنَاصِعُ وَهُوَ مَتَبَرِّزُنَا وَكُنَّا لَا نَخْرُجُ إِلَّا لِلَّيْلِ وَذَلِكَ
 قَبْلَ أَنْ شَخِذَ الْكَنْفَ قَرِيبًا مِنْ بَيْوَتِنَا وَأَمْرَنَا أَمْرُ الْعَرَبِ
 الْأَوَّلِ فِي الشَّبَرِ قَبْلَ الغَايَطِ فَكُنَّا تَأْذَى بِالْكَنْفِ أَنْ
 شَخِذَهَا عِنْدَ بَيْوَتِنَا فَانْظَلَقَتْ أَنَا وَأُمُّ مِسْطَحٍ وَهِيَ ابْنَةُ
 أَبِي رَهْمَةِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ وَأَمْهَا بُنْتُ صَحْرَى بْنِ عَامِرٍ خَالَةُ
 أَبِي بَكْرِ الصِّدِيقِ وَابْنَهَا مِسْطَحُ بْنُ أَشَاثَةَ فَاقْبَلَتْ أَنَا وَأُمُّ
 مِسْطَحٍ قَبْلَ بَيْتِيْ قَدْ فَرَغَنَا مِنْ شَانِنَا فَعَثَرَتْ أُمُّ مِسْطَحٍ
 فِي مَرْطَهَا فَقَالَتْ تَعَسَّ مِسْطَحٌ فَقُلْتُ لَهَا يَسْ مَاقْلَتْ
 أَتَسْبِينَ رَجُلًا شَهَدَ بِذَرَّا قَالَتْ أَى هَنْتَاهَا أَوْلَئِنَ سَمِيعِيْ مَا قَالَ
 قَالَتْ قُلْتُ وَمَا قَالَ؟ فَأَخْبَرَتِيْ بِقَوْلِ أَهْلِ الْأَفَكِ فَازْدَدَتْ
 مَرَضًا عَلَى مَرَضِنِيْ فَلَمَّا رَجَعَتْ إِلَى بَيْتِيْ وَدَخَلَ عَلَى رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْنِي سَأَمَّ شَهَدَتْ كَيْفَ تَيْكُمْ فَقُلْتُ
 أَتَأْذَنُ لِيْ أَنْ أَقُولَ أَبْوَى قَالَتْ وَأَنَا حَيْنِيْدِيْ أَرِيدُ أَنْ أَسْتَقِنَ
 الْخَبَرَ مِنْ قِبَلِهِمَا : قَالَتْ فَأَذَنَ لِيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَجَبَتْ أَبْوَى فَقُلْتُ لِأَمِنِيْ يَا أَمْتَاهَا مَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ
 قَالَتْ يَا بَنْيَتِهِ هَوَنِيْ عَلَيْكَ فَوَاللَّهِ لَقَدْمَا كَانَتْ أَمْرَأَةً قَطُّ
 وَضِيقَتْهُ عِنْدَ رَجُلٍ يَجْتَهَا وَلَهَا ضَرَّاءِ الْأَكْثَرِ عَلَيْهَا قَالَتْ

مَنَازِلَهُمْ وَلَيْسَ بِهَا دَاعٌ وَلَا مُجِيبٌ فَأَمْتَهُ مَنْزِلِي الَّذِي كُنْتُ
 بِهِ وَظَنَنْتُ أَنَّهُمْ سَيَفْقَدُونَ لِي فَيَرْجِعُونَ إِلَيْنِيْ فَبَيْنَا أَنَا جَالِسَةٌ
 فِي مَنْزِلِيْ غَلَبَتِيْ عَيْنِيْ فَنَمَتْ وَكَانَ صَفَوَانُ بْنُ الْمَعَظِيلِ
 الشَّكِيمِيْ الَّذِي كَوَافَّ مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَادْلَجَ فَأَصْبَحَ عِنْدَ مَنْزِلِيْ
 فَرَأَى سَوَادِ إِنْسَانٍ نَائِمًا فَأَتَاهُ فَعَرَفَهُ حَيْنَ رَأْفِيْ وَكَانَ
 يَرَا فِي قَبْلِ الْحِجَابِ فَأَسْتَيْقَظَتْ بِإِسْتِرْجَاعٍ وَحَتَّى آنَّا خَرَجْنَا
 فَوَطَنَ عَلَى يَدِيهِا فَرَكِبَتْهَا فَانْطَلَقَ يَقُودُ بِيْ الرَّاجِلَةَ حَتَّى
 أَتَيْنَا الْجَيْشَ بَعْدَ مَا قَرَّلَوْا مُوْغَرِينَ فِي تَحْرِيْظِ الظَّهِيرَةِ فَهَلَكَ
 مَنْ هَلَكَ ، وَكَانَ الَّذِي تَوَلَّتِ الْأَفَكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبْيَى ابْنِ
 سَلْوَلَ فَقَدِيْدُ مَا الْمَدِيْنَةَ فَأَشْتَكَيْتُ حَيْنَ قَدِيْدُ شَهْرَأَ
 وَالنَّاسُ يُفِيْضُونَ فِي قَوْلِ أَضْحَابِ الْأَفَكِ لَا أَشْعُرُ بِشَيْءٍ مِنْ
 ذَلِكَ وَهُوَ يَرِيْبِيْ فِي وَجْهِيْ أَقِيْ لَا أَعْرِفُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّطْفَ الَّذِي كُنْتُ أُرْى مِنْهُ حَيْنَ
 أَشْتَكِيْ أَنَّمَا يَذْخُلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْلِمُ
 شَهَدَ يَقُولُ كَيْفَ تَيْكُمْ شَهَدَ يَنْصِرُ فَذَاكَ الَّذِي يَرِيْبِيْ لَا أَشْعُرُ
 حَتَّى خَرَجْتُ بَعْدَ مَا نَقْهَتْ فَخَرَجْتَ مَعْنَى أَمْ مِسْطَحٍ قَبْلَ

بَلْغَنِي أَذَاهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِي الْآخِرَةِ
وَمَا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَهْلِي الْآمِعِي قَفَامَ سَعْدِ بْنِ مَعَاذِ الْأَنْصَارِي
قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا عَذِيرَكَ مِنْهُ إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِ ضَرَبَتْ
عَنْقَهُ وَإِنْ كَانَ مِنْ إِخْوَانِنَا مِنَ الْأَخْزَرِ حَجَّ أَمْرَتَنَا فَعَلَنَا أَمْرَكَ
قَالَتْ قَفَامَ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْأَخْزَرِ حَجَّ وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ
رَجُلًا صَاحِحًا وَلَكِنَ اخْتَمَلَتْهُ الْجَنَّةُ فَقَالَ لِسَعْدٍ كَذَبْتَ لِعَمْرَ
الَّهِ لَا تَقْتُلُهُ وَلَا تَقْدِرُ عَلَى قَتْلِهِ فَقَامَ أَسِيدِ بْنُ حَضِيرٍ وَهُوَ
ابْنُ عَمِّ سَعْدٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ كَذَبْتَ لِعَمْرَاللهِ لِنَفْتَلَنَهُ
فَإِنَّكَ مُنَافِقٌ تَجَادِلُ عَنِ النَّافِقَيْنَ فَتَشَوَّرُ الْحِيَانُ الْأَوْسَ

وَالْأَخْزَرِ حَتَّى هُمُوا أَنْ يَقْتُلُوا وَرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَائِمٌ عَلَى الْمِنَبِرِ قَلَمْ يَرْزَلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْضُمُهُ
حَتَّى سَكَتُوا وَسَكَتَ قَالَتْ فَمَكَثْتُ يَوْمِي ذَلِكَ لَا يَرَقَالِي دَمْعَ
وَلَا كَتْحَلُ بَنُونِي قَالَتْ فَأَصْبَعَ أَبْوَابِي عِنْدِي وَقَدْ بَيْكِتُ لِي لِتَنِينَ
وَيَوْمًا لَا كَتْحَلُ بَنُونِي لَا يَرَقَالِي دَمْعَ يَطْنَابَنَ آنَ الْبُكَاءَ
فَالِّقَ كَبِدِي قَالَتْ فَبَيْنَمَا هُمَا جَالِسَانِ عِنْدِي وَأَنَا بَنِي فَاسْتَأْذَنْتُ
عَلَيَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَإِذْنَتْ لَهَا جَلَسَتْ تَبَكِي مَعِي قَالَتْ
فَبَيْنَمَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَلَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ وَلَقَدْ تَحْدَثَ النَّاسُ بِهُذَا قَالَتْ فَبَيْكِتُ
تِلْكَ الْأَيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ لَا يَرَقَالِي دَمْعَ وَلَا كَتْحَلُ بَنُونِي
حَتَّى أَصْبَحْتُ أَبْنِي فَدَعَ عَارَسَوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
ابْنِ أَبِي طَالِبٍ وَأَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَيْنَ اسْتَلْبَثَ
الْوَحْيَ يَسْتَأْمِرُهُمَا فِي رِفَاقِ أَهْلِهِ وَقَالَتْ فَأَمَّا أَسَامَةُ أَبْنُ زَيْدٍ
فَأَشَارَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَّذِي يَعْلَمُ مِنْ
بَرَاءَةِ أَهْلِهِ وَبِالَّذِي يَعْلَمُ مِنْهُ فِي نَفْسِهِ مِنَ الْوَدِ قَالَ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَهْلَكَ وَمَا نَعْلَمُ الْآخِرَةَ وَأَمَّا عَلَيْنِي بْنُ أَبِي طَالِبٍ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ يُضِيقَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سَوْا هَاكَثِيرٌ
وَإِنْ تَسْأَلُ الْجَاهِرَيَّةَ تُصَدِّقُكَ قَالَتْ فَدَعَ عَارَسَوْلُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِيرَةً فَقَالَ أَيْ بَرِيرَةً هَلْ رَأَيْتَ مِنْ شَيْءٍ
يُرِبِّيكَ قَالَتْ بَرِيرَةً لَا وَالَّذِي بَعْثَكَ يَا حَقَّ أَنْ رَأَيْتَ عَلَيْهَا
أَمْرًا أَغْمِصَهُ عَلَيْهَا أَكَثَرَ مِنْ أَنَّهَا جَاهِرَيَّةٌ حَدِيثَةُ السِّتِّينَ
تَنَامُ عَنْ عَيْنِي أَهْلَهَا فَتَأْتِي الْأَدِيجَنَ قَتَأْكَلَهُ قَفَامَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَغْذَرَ يَوْمَئِذٍ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَبِي أَبْنِ سَلْوَلِي . قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ عَلَى الْمِنَبِرِ يَا مَعْشَرَ الْمُسَلِّمِينَ مَنْ يَعْذِرُ فِي مِنْ رَجُلٍ قَذْ

جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصْفُونَ قَالَتْ شَمَّ تَحَوَّلَتْ فَاضْطَجَعَتْ
 عَلَىٰ فَرَاسِيَ قَالَتْ وَأَنَا حِينَئِذٍ أَعْلَمُ أَفِ بِرِبِّيَّةَ وَأَنَّ اللَّهَ مُهِبِّيُّ
 بِرَاءَتِيْ وَلَكَنَّ وَاللَّهُ مَا كُنْتُ آظُنَّ أَنَّ اللَّهَ مُنْزَلٌ فِي شَافِنَ
 وَحْيَا يَتَلَىٰ وَلِشَافِنِي فِي نَفْسِي كَانَ أَحَقَّ مِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ اللَّهُ فِي
 بِامْرِيَّتِيْ وَلَكِنْ كُنْتُ أَرْجُو أَنْ يَرَيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي التَّوْمِنْ فَيَأْبِرُ شَنِيَ اللَّهُ بِهَا قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا رَأَمَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا خَرَجَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ حَتَّىٰ
 أُنْزَلَ عَلَيْهِ فَأَخَذَهُ مَا كَانَ يَأْخُذُهُ مِنَ الْبَرَحَاءِ حَتَّىٰ أَنَّهُ لَيَسْهُدُ
 مِنْهُ مِثْلَ الْجَهَانِ مِنَ الْعَرَقِ وَهُوَ فِي يَوْمِ شَاتِ مِنْ ثَقْلِ الْقَوْلِ
 الَّذِي يَنْزَلُ عَلَيْهِ، قَالَتْ فَلَمَّا سَرَرَيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ سَرِيَ عَنْهُ وَهُوَ يَضْحَكُ فَكَانَتْ أَوَّلُ كَلِمَةً تَكَلَّمُ بِهَا يَسَا
 عَائِشَةُ أَمَّا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَدْ بَرَأَ فَقَالَتْ أَمَّى قُومِي إِلَيْهِ
 قَالَتْ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ وَلَا أَحْمَدُ إِلَّا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَنْزَلَ
 اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأَفْكَرِ عَصَبَةً فَنَكِمُ لَا تَحْسِبُوهُ الْعَشْرَ
 الْأَيَّاتِ كَلَّاهَا فَلَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ هَذَا فِي بَرَاءَتِيْ قَالَ أَبُوبَكِرُ الصَّدِيقُ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَىٰ مِسْطَحِ ابْنِ أَشَاثَةِ لِقَرَابَتِيِّ مِنْهُ
 وَفَقْرَهِ وَاللَّهُ لَا أَنْفِقُ عَلَىٰ مِسْطَحِ شَيْئًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ

فَسَأَمَ شَمَّ جَلَسَ قَالَتْ وَلَمْ يَجِلْسْ عِنْدِي مُنْذَ قِيلَ مَا قِيلَ قَبْلَهَا
 وَقَدْ لَبَثَ شَهْرًا لِيُوحَى إِلَيْهِ فِي شَافِنَ قَالَتْ فَتَشَهَّدَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيَانَ جَلَسَ شَمَّ قَالَ إِنَّمَا بَعْدَ يَا
 عَائِشَةَ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِي عَنْكِ كَذَا كَذَا فَإِنَّ كُنْتَ بِرِبِّيَّةَ فَسَيُبَرِّيكَ
 اللَّهُ وَإِنْ كُنْتِ الْمَمْتِ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِيَ اللَّهُ وَتُوبِي إِلَيْهِ
 فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَغْرَقَ بِذَنْبِهِ شَمَّ تَابَ إِلَى اللَّهِ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ
 قَالَتْ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَاتَلَهُ قَلَصَ
 دَمْعِيَ حَتَّىٰ مَا أَحْسَ مِنْهُ قِطْرَةً فَقُلْتَ لِإِبْرَاهِيمَ أَجِبْ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا قَالَ وَاللَّهُ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتَ لِإِبْرَاهِيمَ أَجِبْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ فَقُلْتَ وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ لَا أَقْرَأُ كَثِيرًا
 مِنَ الْقُرْآنِ إِنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتَ لَقَدْ سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ
 حَتَّىٰ اسْتَقَرَّ فِي أَنْفُسِكُمْ وَصَدَقْتُمْ بِهِ فَلَيْسَ قُلْتُ لَكُمْ إِنِّي
 بِرِبِّيَّةَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنِّي بِرِبِّيَّةَ لَا تَصْدِقُونِي بِذَلِكَ وَلَيْسَ
 أَغْرَقْتُكُمْ بِأَمْرِي وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنِّي مِنْهُ بِرِبِّيَّةَ لَتَصْدِقَنِي
 وَاللَّهُ مَا أَجْدُ لَكُمْ مَثَلًا لَا قُولَ إِبْرَاهِيمَ يُوسَفَ قَالَ فَصَرَّبَ

لِعَائِشَةَ مَا قَالَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا يَأْتِي أَوْلَوَالْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعْةُ
 آنِ يُؤْتَوْا أُولَى الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينُ وَالْمَهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 وَلِيَعْفُوا وَلِيَصْنَحُوا الْأَخْتَبِرُونَ آنِ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ
 رَّحِيمٌ قَالَ أَبُو بَكْرٍ يَبْلَى وَاللَّهُ أَنِّي أُحِبُّ آنِ يَغْفِرَ اللَّهُ لِنِي قَرَاجَ
 إِلَى مِسْطَحِ النَّفَقَةِ الَّتِي كَانَ يُنْفِقُ عَلَيْهِ وَقَالَ وَاللَّهُ لَا أَنْزَعُهَا
 مِنْهُ أَبَدًا قَالَتْ عَائِشَةُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَسْأَلُ زَيْنَبَ ابْنَتَهُ جَنْحِشَ عَنْ أَمْرِي فَقَالَ يَا زَيْنَبَ مَاذَا عَلِمْتَ
 أَوْرَأْتِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْمَى سَمِعَ وَبَصَرَنِي مَا عَلِمْتُ الْآخِرَةَ
 قَالَتْ وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ سَاهِنِي مِنْ أَزْوَاجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَصَمَهَا اللَّهُ بِالْوَرَعَ وَطَفِقَتْ أَخْتَهَا حَمْنَةُ تَحَارِبُ
 لَهَا فَهَلَكَتْ فِيمَنْ هَلَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْأَفْلَكِ :

4510. Dari Urwah dari Aisyah ra. bahwa Aisyah ra. istri Nabi saw. berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila hendak keluar maka beliau mengadakan undian di antara istrinya, maka siapa saja di antara mereka yang keluar bagiannya, maka dia boleh keluar bersama Rasulullah saw.". Aisyah berkata: "Lantas Nabi mengadakan undian di antara kami pada satu peperangan yang akan beliau lakukan. Maka keluarlah bagiannya sehingga saya berhak keluar bersama Rasulullah saw. setelah turunnya ayat hijab. Saya dibawa di dalam sekedupku dan saya di tempatkan di dalamnya. Kami berjalan sehingga ketika Rasulullah saw. sudah rampung dari peperangannya itu dan beliau telah kembali dan kami telah dekat dari Madinah dalam keadaan kembali, maka beliau meng-

umumkan pada suatu malam untuk berangkat, sehingga saya berdiri tatkala mereka telah mengumumkan berangkat. Saya berjalan sehingga saya telah melewati pasukan. Maka ketika saya telah mendatangi (menyelesaikan) urusanku, saya menghadap kepada kendaraanku, namun tiba-tiba kalungku telah putus, sehingga saya harus mencari kalungku itu. Saya tertahan oleh pencarian kalungku itu. Rombongan yang berjalan dengan telah siap sehingga mereka membawa sekedupku lalu mereka memuatnya di atas ontaku yang telah saya tumpangi, mereka menyangka bahwa aku berada di dalam, padahal wanita pada waktu itu memang ringan-ringan (kurus) tidak banyak ditumbuhinya daging, mereka hanyalah makan makanan yang sedikit sekali. Sehingga kaum tidak merasa curiga dengan ringannya sekedup ketika mereka mengangkatnya. Sedangkan saya adalah seorang wanita yang masih muda usia. Mereka menggiring ontanya dan berjalan. Lalu saya temukan kalungku sesudah pasukan itu berjalan. Saya lantas datang ketempat mereka semula sedangkan di tempat itu tidak terdapat orang yang memanggil dan tidak pula orang yang menjawab. Saya menempat di tempat asalku yang asalnya saya tinggalkan itu dan saya menyangka bahwa mereka bakal menemukanku sehingga mereka memulangkanku. Ketika saya duduk di tempatku, tiba-tiba saya terserang rasa kantuk lalu saya tidur. Adalah Shofwan bin Mu'aththal As Sulamiy kemudian Adz Dzakwaniy berada di bagian belakang pasukan, lalu dia berjalan sehingga dia berada dekat dengan tempatku. Dia melihat bayangan hitam manusia (sosok manusia) yang sedang tidur, lalu dia mendekatiku sehingga dia mengenaliku ketika dia sudah melihatku. Dia melihatku dari balik hijab, lalu saya bangun karena istirja' Shofwan (ucapan: INNA LILLAHHI WA INNA ILAIHI ROOJI-'UUN) ketika dia mengetahuiku, lalu saya menutup wajahku dengan jilbab. Demi Allah, dia tidaklah berbicara kepadaku sepatah katapun dan saya juga tidak mendengar sepatah katapun selain ucapan istirja'nya, sehingga dia mendekatkan kendaraannya lalu mendekatkannya maka saya menaikinya. Berangkatlah ia menggiring kendaraan yang membawaku sehingga kami menyusul pasukan setelah mereka singgah karena kepanasan pada teriknya siang hari, sehingga rusaklah orang yang rusak. Orang yang mempropagandakan berita bohong ini adalah Abdullah bin Ubaiy bin Salul. Kami datang di Madinah, saya mengadukan ketika saya telah datang sebulan, sedangkan manusia termakan oleh ucapan orang-orang yang menghembuskan berita bohong tersebut di mana saya tidak

merasakan adanya sesuatu dari peristiwa itu. Beliau meragukan dalam sakitku bahwasanya saya tidak mengenal dari Rasulullah saw. kasih sayang (kelembutannya) yang dulunya saya merasakannya ketika saya mengadu kepadanya, Rasulullah saw. kasih sayang (kelembutannya) yang dulunya saya merasakannya ketika saya mengadu kepadanya, Rasulullah hanyalah masuk kepadaku lalu menyampaikan salam, kemudian berkata: "Bagaimana kamu?". Kemudian beliau pergi, maka hal itulah yang membuatku ragu dan saya tidak tahu (merasa) sehingga saya keluar setelah saya sembuh. Saya lalu keluar bersama Ummu Mistoh ke arah jamban (tempat buang air kecil/besar) dan ia merupakan tempat buang air kami. Adalah kami tidaklah keluar kecuali pada malam hari sampai pada malam berikutnya. Hal itu sebelum kami dibuatkan jamban (WC) di dekat rumah kami, sedangkan perihal kami adalah perihal Bangsa Arab Dulu dalam hal buang air kecil/besar. Kami merasa terganggu dengan adanya WC bila dibuat di dekat rumah kami. Saya berangkat bersama Ummu Mistoh, dia adalah putrinya Abi Raham bin Abdi manaf, sedangkan ibunya adalah putri Shokhr bin Amir bibinya Abu Bakar Ash Shiddiq, sedangkan anak lelakinya bernama Mistoh bin Atsatsah. Saya dan Ummu Mistoh hendak pulang ke arah rumahku yang telah kami kosongkan dari urusan kami. Lantas Ummu Mistoh terpeleset dalam pakaianya seraya berkata: "Celaka Mistoh. Saya berkata kepadanya: "Buruk sekali apa yang kamu ucapkan, apakah engkau mencaci lelaki yang ikut dalam perang Badar? Ummu Mistoh menjawab: "Wahai Aisyah, apakah engkau belum mendengar apa yang dia ucapkan? Aisyah berkata: "Saya bertanya: "Apa yang telah ia ucapkan? Maka ia memberi khabar kepadaku dengan ucapan orang-orang yang membawa berita bohong, sehingga sakitku malah bertambah parah. Maka ketika saya pulang ke rumahku dan Nabi saw. masuk kepadaku, beliau mengucapkan salam kemudian bertanya: "Bagaimana keadaanmu?". Saya berkata: "Bolehkah saya datang kepada kedua orang tuaku?". Aisyah berkata: "Saya pada waktu itu ingin meyakinkan kebenaran berita bohong itu dari kedua orang tuaku". Aisyah berkata: "Lantas Rasulullah saw. memberi izin kepadaku". Saya datang kepada kedua orang tuaku, lalu saya bertanya kepada ibuku: "Wahai Ibunda, apa yang sedang diperbincangkan oleh manusia?". Ibunya menjawab: "Wahai anakku, randahkanlah dirimu, demi Allah sungguh sedikit sekali keberadaan wanita yang cantik molek berada di sisi lelaki yang menyintainya sedangkan ia mempunyai wanita-wanita yang sakit

(buta) malainkan mereka memperbanyak atasnya". Aisyah berkata: Saya berkata: "Subhaanallah, benar-benar manusia telah berbicara tentang ini". Aisyah berkata: "Saya lalu menangis pada malam itu sehingga saya tidak bisa mengalirkan air mataku lagi dan saya tidak bercelak dengan tidur sehingga saya menjadi menangis". Lantas Rasulullah saw. mengundang Ali bin Abu Tholib dan Usamah bin Zaid ra. ketika wahyu tidak turun untuk sementara wahyu di mana beliau meminta pendapat mereka berdua dalam memfiraq istrinya. Aisyah berkata: "Adapun Usamah bin Zaid maka dia memberi isyarah kepada Rasulullah saw. dengan apa yang dia ketahui yang berupa terbebasnya istri Nabi dan dengan apa yang dia ketahui terhadap keluarga Nabi dalam menyintai Nabi, selanjutnya ia berkata: "Wahai Rasulullah, istrimu (keluargamu) saya tidak mengetahui kecuali baik".

Adapun Ali bin Abi Thalib maka ia berkata: "Wahai Rasulullah, Allah tidaklah memberikan kesempitan kepadamu sedangkan wanita selain dia banyak. Jika kamu meminta seorang wanita, tentulah engkau akan mendapatkannya". Aisyah berkata: "Lantas Rasulullah memanggil Barirah seraya berkata: "Hai Barirah, apakah engkau melihat sesuatu yang membuatmu ragu?". Barirah menjawab: "Tidak, Demi Dzat yang mengutusmu dengan satu kebenaran, sesungguhnya saya melihatnya sebagai suatu perkara yang saya cela lebih banyak daripada ia hanyalah sekedar sebagai wanita yang masih muda usia, dia sering tertidur di dekat adonan roti, lalu dia mendatangi roti itu lalu memakannya". Maka Rasulullah saw. berdiri lalu pada hari itu menaruh curiga terhadap Abdullah bin Ubaiy bin Salul". Aisyah berkata: Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar: "Wahai golongan orang-orang Islam siapa yang bisa memberi alasan kepadaku terhadap seorang lelaki yang telah tega menyakiti (mengganggu) keluargaku? Demi Allah, saya tidaklah melihat (mengetahui) keluargaku kecuali baik. Mereka telah menyebut-nyebut seorang lelaki yang saya tidak mengetahuinya kecuali baik dan tidaklah ia masuk kepada keluargaku (istriku) kecuali bersamaku". Maka Sa'ad bin Mu'adz Al Anshoriy berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya akan membelamu terhadap orang itu, jika ia muncul dari golongan Aus, maka sayalah yang akan memenggal lehernya. Jika ia ternyata dari saudara-saudara kami golongan Khozroj, maka engkau bisa memerintahkan kepada kami sehingga kami akan laksanakan perintahmu".

Aisyah berkata: "Maka Sa'ad bin 'Ubudah pemimpin Suku Khozroj

berdiri dan adalah ia sebelum itu merupakan scorang lelaki yang sholih, akan tetapi ia terbawa oleh rasa parsial (semangat kelompok), lalu ia berkata kepada Sa'ad (Mu'adz): "Engkau bohong, demi Allah engkau tidak bisa membunuhnya dan tidak mampu membunuhnya". Lantas Usaid bin Hudhair berdiri, dia ini adalah sepupu Sa'ad, seraya berkata kepada Sa'ad bin 'Ubayah: "Engkau telah berbohong, demi Allah sungguh kami bisa membunuhnya, sesungguhnya engkau munafiq membela (memberi bantahan) terhadap orang-orang munafiq. Kedua suku Aus dan Khozroj ini menjadi panas sehingga mereka sudah berkeinginan kuat saling membunuuh, sedangkan Rasulullah saw. masih berdiri di atas mimbar. Rasulullah saw. tak henti-hentinya melerai mereka sehingga berdiam dan beliau juga berdiam".

Aisyah berkata: "Maka pada hari itu saya diam, air mataku sudah kering dan saya tidak mengenakan celak menjelang tidur". Aisyah berkata: "Pada keesokan harinya kedua orang tuaku sudah berada di sisiku, sedangkan saya telah menangis selama dua malam dan satu hari dan saya tidak mengenakan celak menjelang tidur dan air mataku sudah kering sehingga kedua orang tuaku menyangka bahwa tangisku telah menghancurkan hatiku". Aisyah berkata: "Tatkala keduanya duduk di sampingku sedangkan saya masih saja menangis, tiba-tiba ada scorang wanita dari Ansor minta izin kepadaku lalu saya memberikan izin kepadanya lalu ia duduk sambil menangis bersamaku". Aisyah berkata: "Ketika kami sedang dalam suasana demikian itu, tiba-tiba Rasulullah saw. masuk kepada kami lantas menyampaikan salam kemudian duduk. Aisyah berkata: "Rasulullah tidak duduk di sampingku semenjak berita bohong itu tersebar, sedangkan beliau telah berhenti satu bulan tidak mendapatkan wahyu tentang urusanku ini". Aisyah berkata: "Maka Rasulullah saw. mengucapkan tasyahhud ketika beliau duduk. Kemudian berkata: "Amma ba'du, wahai Aisyah sesungguhnya telah sampai kepadaku tentang dirimu demikian dan demikian, jika engkau benar-benar bersih, tentulah Allah bakal memberimu kebebasan, dan jika engkau melakukan satu dosa maka mintalah ampun kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya. Karena sesungguhnya scorang hamba jika telah mengakui dosanya, kemudian bertaubat kepada Allah, niscaya Allah memberi ampun kepadanya". Aisyah berkata: "Ketika Rasulullah saw. selesai mengucapkan kata-katanya, maka susutlah air mataku sehingga saya tidak merasakan setetes pun yang keluar. Saya berkata kepada ayah: "Berilah jawaban kepada

Rasulullah saw. terhadap apa yang telah beliau ucapkan!". Aisyah berkata: "Demi Allah saya tidak tahu apa yang mestinya saya ucapkan kepada Rasulullah saw.". Maka saya berkata kepada ibuku: "Berikanlah jawaban kepada Rasulullah saw.". Ibupun berkata: "Saya tidak tahu apa yang mestinya saya ucapkan kepada Rasulullah saw.". Aisyah berkata: "Saya berkata sedangkan saya adalah wanita yang masih muda usia di mana saya tidak banyak membaca Al Qur'an :-: Sesungguhnya saya Demi - Allah benar-benar telah mengetahui engkau benar-benar telah mendengar omongan ini (berita bohong) sehingga telah tertanam dalam dirimu dan kamu telah membenarkannya, maka jika saya ucapkan kepadamu: Sesungguhnya saya bebas (bersih), Allah tahu bahwa saya sungguh bebas, janganlah kamu membenarkanku dengan itu. Dan jika saya mengaku kepada kamu dengan satu perkara (pengakuan), Allah tahu bahwa sesungguhnya saya benar-benar terbebaskan dari tuduhan, sungguh engkau akan membenarkanku. Demi Allah, saya tidaklah menemukan untuk kali perumpamaan kata kecuali ucapan ayah Yusuf katanya: **"FASHOB-RUN JAMIIL, WALLOOAHUL MUSTA'AANU 'ALAA MAA TASHI-FUUN"** (Maka kesbaran yang baik itulah (kesbaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan). Aisyah berkata: "Kemudian saya beralih, lalu saya berbaring di atas tempat tidurku". Aisyah berkata: "Saya pada waktu itu sudah tahu bahwa saya bebas dan sesungguhnya Allah membebaskanku karena membebaskanku, akan tetapi demi Allah saya tidak tahu (menyangka) bahwa Allah akan menurunkan (Al Qur'an) tentang perkaraku sebagai suatu wahyu yang akan dibaca, dan untuk urusanku dalam jiwaku sendiri adalah lebih hina jika Allah memfirmankan kepadaku dengan perkara yang harus dibaca, akan tetapi saya berharap agar Rasulullah saw. bermimpi di dalam tidurnya dengan satu impian di mana Allah membebaskanku". Aisyah berkata: "Demi Allah, tidaklah Rasulullah bermaksud dan tak scorangpun yang keluar dari keluarga-Nya sehingga wahyu itu diturunkan kepada beliau. Beliau terkena sesuatu yang menimpanya yang berupa perkara yang mengagumkan sehingga beliau benar-benar tersentak darinya seperti mutiara yang jatuh dari tempat yang tinggi. Beliau berada di dalam hari yang dingin karena beratnya firman yang diturunkan kepadanya".

Aisyah berkata: "Maka ketika Rasulullah saw. merasa gembira dan beliau tertawa maka kata-kata yang pertama kali yang diucapkan beliau kepada

Aisyah adalah: "Wahai Aisyah, adapun Allah Azza Wa Jalla, maka sungguh Dia telah membebaskanmu". Lalu Ibuku berkata: "Berdirilah kamu kepadanya". Aisyah berkata: "Saya berkata: "Demi Allah, saya tidak akan berdiri kepadanya dan tidak akan memuji kecuali kepada Allah 'Azza Wa Jalla", dan Allah menurunkan: "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USHBATUM MINKUM LAA TAHSABUUHU SYARROL LAKUM ... sepuluh ayat semuanya". (Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagimu. Tetapi ia baik bagimu Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar". Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mu'minin dan mu'minat tidak berbaik sangka terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata". Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendapatkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta". Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan akherat, niscaya kamu ditimpa adzab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu. (Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang kamu tidak ketahui sedikitpun, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar ".
 Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini. Maha suci Engkau (Ya Tuhan Kami), ini adalah dusta yang besar". Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman, dan Allah mengetahui ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka adzab yang pedih di dunia dan di akherat. Dan Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. Dan sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa adzab yang besar)".

Maka ketika Allah menurunkan ayat ini dalam membebaskanku, maka Abu Bakar Ash Shiddiq ra. berkata: konon beliau senantiasa memberi nafkah kepada Mistoh bin Atsatsah karena masih ada hubungan kerabat dan karena kefakirannya: "Demi Allah, saya tidak akan memberikan nafkah sedikitpun kepada Mistoh selama-lamanya sesudah dia berkata kepada Aisyah apa-apa yang telah diucapkannya, lantas turunlah ayat: "WALAA' YA'TALI ULUL FADL LI MINKUM WAS SA'ATI AY YU'TUU ULIL QURBA WAL MASAAKIINA WAL MUHAAJIRIINA FII SABIILILLAHI WAL YA'FUU WAL YASHFAHUU ALAA TUHIBBUUNA AY YAGHFIRALLOOHU LAKUM WALLOOHU GHOFUURUR RAHIIM". "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antaraku bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (An Nuur: 20).

Abu Bakar berkata: "Ya, demi Allah sesungguhnya saya senang Allah memberikan ampunan kepadaku. Maka beliau mengembalikan nafkah yang biasa dia berikan kepada Mistoh, dan beliau berkata: "Demi Allah saya tidak akan mencabut nafkah itu selamanya dari Mistoh". Aisyah berkata: "Adalah Rasulullah saw. bertanya kepada Zainab binti Jahsy tentang urusanku, katanya: "Hai Zainab, apa pendapatmu atau pemahamanmu? Zainab menjawab: Wahai Rasulullah, saya telah menjaga pendengaran dan penglihatanku, saya tidaklah berpendapat kecuali baik". Aisyah berkata: "Zainab adalah wanita yang menjadi sainganku dari istri-istri Rasulullah saw. sehingga Allah menjaganya dengan sifat wara', dan hampir saja saudara perempuannya "Hamnah" memeranginya, tetapi dia rusak bersama dengan orang-orang yang rusak dari orang-orang yang memeritakan berita bohong".

قُولَهُ تَعَالَى : وَلَوْلَا فَضْلَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
 لَمْ يَكُمْ فِيمَا أَفْضَيْتُمْ فِيهِ وَعَذَابٌ عَظِيمٌ : (النور: ١٤)

Firman Allah Ta'ala: "WAL AULAA FADL-LULLOOGH WAROH-MATUHUU FIDDUN-YA WAL AAKHIRATI LAMASSAKUM FIIMAA AFADLTUM FIIHI 'ADZAABUN 'AZHIIIM". "Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akherat, niscaya kamu ditimpah adzab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu". (An Nuur: 14).

٤٥١- عَنْ أُمِّ رُومَانَ أُمِّ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ لَمَارِيَتْ عَائِشَةَ
خَرَّتْ مَغْشِيًّا عَلَيْهَا :

4511. Dari Ummu Rauman ibunya Aisyah bahwasanya dia berkata: "Ketika Aisyah dituduh (berbuat zina), maka dia jatuh pingsan".

٤٥٢- عَنْ أَبْنَى مُلِينِكَةَ سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقْرَأُ إِذْنَاقَوْبَةَ
بِإِسْنَاتِكُمْ :

4512. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: Saya mendengar bahwa Aisyah membaca: "IDZ TALIQUUNAHUU BI ALSINATIKUM".

قُولَهُ تَعَالَى : وَلَوْلَا ذَسْمِعْتُهُمْ قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَكْتُمْ بِهَذَا
سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ : (النور: ١٧)

Firman Allah Ta'ala: "WA LAULAA IDZ SAMI'TUMUUHU QULTUM MAA YAKUUNU LANAA AN NATAKALLAMA BIHADZAA SUBHAANAKA HAADZAA BUHTANUN 'AZHIIIM". "Dan mengapa kamu tidak berkata diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini. Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar". (An Nuur: 16).

٤٥٣- عَنْ أَبْنَى مُلِينِكَةَ قَالَ اسْتَاذَنَ أَبْنُ عَبَّاِيسَ قَبْلَ مَوْتِهَا
عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ مَغْلُوبَةَ قَالَتْ أَخْشَى أَنْ يُثْنِيَ عَلَىَّ فَقَبِيلَ أَبْنَ
عَيْمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ وُجُوهِ الْمُسْلِمِينَ قَالَتْ
اَئْذَنُوا لِهِ فَقَالَ كَيْفَ تَحْدِيدِنِكَ قَالَتْ يَخْيِرُانِ اَنْتَيْتُ قَالَ فَانْتِ
يَخْيِرُانِ شَاءَ اللَّهُ زَوْجَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ
يَنْكِحْ بِكْرًا غَيْرَكَ وَنَزَلَ عَذْرِكَ مِنَ السَّمَاءِ وَدَخَلَ أَبْنَ الزَّبَيرِ
خَلَاقَهُ فَقَالَتْ دَخَلَ أَبْنُ عَبَّاِيسَ فَاثْنَيَ عَلَىَّ وَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ
نِسِيَّاً مَنْسِيًّا :

4513. Dari Ibnu Abi Mulaikah katanya: "Ibnu Abbas meminta izin sebelum meninggalnya Aisyah kepada Aisyah sedangkan beliau dalam keadaan kalah, katanya: "Saya takut bila saya dipuji sehingga dikatakan sepupu Rasulullah saw. dan dari wajah-wajah orang-orang Islam". Aisyah berkata: "Berilah izin kepadanya", lalu Ibnu Abbas berkata: "Bagaimana engkau mendapatkannya?" Aisyah menjawab: "Dengan baik jika saya bertakwa (kepada Allah) Ibnu Abbas berkata: "Maka kamu dalam keadaan baik insya Allah wahai istri Rasulullah saw. di mana beliau tidaklah mengawini seorang gadis selainmu, dan udzurmu turun dari langit dan Abdullah bin Zubair masuk kepada khilafnya". Lalu Aisyah berkata: "Ibnu Abbas masuk lalu ia memujiku dan saya suka bila saya merupakan orang yang terlupakan".

٤٥٤- عَنْ أَبْنَى عَوْنَى عَنْ الْقَاسِمِ أَنَّ أَبْنَ عَبَّاِيسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
اسْتَاذَنَ عَلَى عَائِشَةَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ نِسِيَّاً مَنْسِيًّا :

4514. Dari Ibnu 'Aun dari Al Qaasim bahwa Ibnu Abas ra. meminta izin kepada Aisyah seperti hadits di atas dan dia tidak menyebutkan: "Nisyan Mansiyya (orang yang terlupakan).

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا مِثْلَهُ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ بِهِ (النور: ١٧)

Firman Allah Ta'ala: "YA'IZHUKUMULLOOHU AN TA'UUDUU LIMITSLIII ABADAN IN KUNTUM MU'MININ". "Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuatan yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman". (An Nuur: 17).

4515 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَ حَسَانَ ابْنَ ثَابِتَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا قَلَتْ أَتَأْذِنُ لِمَنْ ذَاهَبَ إِلَيْهِ قَالَتْ أَوْلَيْسَ قَدْ أَصَابَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ، قَالَ سُفِيَّانُ تَعْنِي ذَهَابَ بَصِيرَةٍ قَالَ حَسَانٌ رَزَانَ مَاتَرْزَنَ بِرَبِّيَّةٍ وَتَصْبِحُ غَرَقًا مِنْ حُكُومِ الْغَوَافِلِ قَالَتْ لِكَنْ أَنْتِ؟

4515. Dari Aisyah ra. katanya: "Datang Hassan bin Tsabit meminta izin kepadanya". Saya bertanya: "Apakah engkau memberi izin kepada orang ini, bukankah ia telah terkena adzab yang besar". Sufyan berkata: Ia memaksudkan 'hilangnya penglihatan'. Maka Hassan berkata:

"Seekor kuda yang kuat, tidak diragukan lagi kemampuannya, Berubah menjadi kurus karena tak terpedulikan dagingnya.

Aisyah berkata: "Akan tetapi kamu...".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَيَبْيَنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حِكْمَةٌ (النور: ١٦)

Firman Allah Ta'ala: "WAYUBAYYINULLOOHU LAKUMUL AAYATI WALLOHU'ALIIMUN HAKIIM". "Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (An Nuur: 18).

4516 - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلَ حَسَانَ ابْنَ ثَابِتَ عَلَى عَائِشَةَ فَشَبَّتْ وَقَالَ :

حَسَانٌ رَزَانَ مَاتَرْزَنَ بِرَبِّيَّةٍ وَتَصْبِحُ غَرَقًا مِنْ حُكُومِ الْغَوَافِلِ قَالَتْ لَسْتَ كَذَاكَ قُلْتَ تَدْعِينَ مِثْلَهُ ذَاهِدًا خُلُّ عَلَيْكَ وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ وَالَّذِي تَوَلَّ كِبِيرَهُ مِنْهُمْ فَقَالَتْ وَآتِيَ عَذَابٌ أَشَدُّ مِنَ الْعَمَى وَقَالَتْ وَقَدْ كَانَ يَرْدُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

4516. Dari Masruq katanya: "Hassan bin Tsabit masuk kepada Aisyah, lalu dia memuji dan katanya:"

Seekor kuda yang kuat

Tidak diragukan lagi kemampuannya

Berubah menjadi kurus

karena tak terpedulikan perawatannya.

Aisyah berkata: "Engkau tidaklah seperti itu", saya bertanya: "Engkau menuduh seperti ini (orang) yang masuk kepadamu padahal Allah telah menurunkan (firman-Nya): "Dan orang yang mengambil bagian terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya adzab yang besar". lantas Aisyah berkata: "Siksa apa yang lebih hebat dari kebutaan", dan Aisyah pun berkata: Dan adalah ia telah ditolak oleh Rasulullah saw.

قَوْلُهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ مُجْتَبَونَ أَنْ تَشْيَعَ الْفَاحِشَةُ فِي الظَّنِينَ

أَمْنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ
لَا تَعْلَمُونَ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةً وَأَنَّ اللَّهَ رَءُوفٌ
رَّحِيمٌ وَلَا يَأْتِي لِأُولَئِكُوْنَ الْفَضْلُ مِنْكُمْ وَالسَّعْدَةُ أَنْ يُؤْتُوا أُولَئِ
الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينَ وَالْمَهَاجِرُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِيَعْفُوْنَا
وَلِيَصْفَحُوا إِلَيْهِمْ بَعْدَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
(النُّورُ: ٢٠ - ١٩)

Firman Allah Ta'ala: "INNALLADZIINA YUHIBBUUNA ANTASYII-AL FAAHISYATU FILLADZIINA AAMANUU LAHUM 'ADZAABUN ALIIMUN FID DUN YAA WAL AAKHIROTI WALLOOHU YA'LAMU WA ANTUM LAA TA'LAMUUN WAL AULAA FADL - LULLOOHI 'ALAIKUM WA ROHMATUHUU WA ANNALLOHA RAUUFUR ROHIIM. WALAA YA'TALI ULUL FADL MINKUM WAS SA'ATI AYU'TUU ULIL QURBAA WAL MASAAKIINA WAL MUHAAJIRIINA FII SABII LILLAHI WAL YA'FUU WAL YASHFAHUU ALAA TUHIBBUUNA AY YAGEFIROL LOOHU LAKUM WALLOOHU GHAFUURUR RAHIIM". "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka adzab yang pedih di dunia dan di akherat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. Dan sekiranya tidak karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa adzab yang besar). Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antaramu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi bantuan kepada kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang". (An Nuur: 19, 20; 22).

١٧٥١٤ - عَنْ عَزِيزَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَهَا ذَكَرَ مِنْ شَافِيَ الْذِي
ذَكَرَ وَمَا عَلِمْتُ بِهِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
خَطْبَةِ فَسَهَدَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ
أَتَابَعْدَ أَشْيَرُ وَاعْلَمَ فِي أَنَّا إِسْلَامَ أَهْلِي وَأَيْمَانَ اللَّهِ مَا عَلِمْتُ
عَلَى أَهْلِي مِنْ سَوْءٍ، وَأَبْنُوهُمْ مِنْ وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ مِنْ سَوْءٍ
قَطُّ وَلَا يَدْخُلُ بَيْتِي قَطُّ إِلَّا وَأَنَا حَاضِرٌ وَلَا غَبَّتْ فِي سَفِيرِ الْأَغَابَ
مَعِنْ بِهِ فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مَعَاذٍ فَقَالَ أَنْذَنْ لِي يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ
نَضِرَبَ أَعْنَاقَهُمْ وَقَامَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي الْخَزَرجَ وَكَانَتْ أَمْحَسَانَ
بْنِ ثَابِتٍ مِنْ رَهْطِ ذَلِكَ الرَّجُلِ فَقَالَ كَذَبَتْ أَمَّا وَاللَّهُ أَنْ لَوْ
كَانُوا مِنَ الْأَوْسَ مَا أَحَبَبْتَ أَنْ تَنْضِرَبَ أَعْنَاقَهُمْ حَتَّى كَادَ أَنْ
يَكُونَ بَيْنَ الْأَوْسَ وَالْخَزَرجَ شَرِيفًا فِي الْمَسْجِدِ وَمَا عَلِمْتُ، فَلَمَّا كَانَ
مَسَاءً ذِلِكَ الْيَوْمَ خَرَجَتْ لِبَعْضِ حَاجَتِي وَمَعِنْ أَمْ مِنْ سَطْحِ
فَعَثَرَتْ وَقَالَتْ تَعِسَ مِنْ سَطْحِ فَقَلَتْ أَى أَمْ تَسْبِيَنَ أَبْنَيْكَ وَ
سَكَّتَتْ. ثُمَّ عَثَرَتِ الشَّانِيَةَ فَقَالَتْ تَعِسَ مِنْ سَطْحِ فَقَلَتْ لَهَا
تَسْبِيَنَ أَبْنَيْكَ. ثُمَّ عَثَرَتِ الشَّانِيَةَ فَقَالَتْ تَعِسَ مِنْ سَطْحِ
فَانْتَهَرَتْ هَا فَقَالَتْ وَاللَّهِ مَا أَسْبَبْتُ إِلَّا فِيكَ فَقَلَتْ فِي آيَ شَافِيَ
قَالَتْ فَبَقَرَتْ لِي الْحَدِيثَ فَقَلَتْ وَقَدْ كَانَ هَذَا قَالَتْ نَعَمْ وَاللَّهُ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْقَطُوا الْهَابِهَ فَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ
 مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا إِلَّا مَا يَعْلَمُ الصَّاغِرُ عَلَى تَبْرِيزِ الدَّهِيبِ الْأَخْمَرِ
 وَبَلَغَ الْأَمْرَ إِلَى ذَلِكَ الرَّجُلِ الَّذِي قِيلَ لَهُ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ
 مَا كَشَفْتُ كَنْفَ أَنْتَ قَدْ قُطِّلَتْ عَائِشَةَ فَقُتُلَ شَهِيدًا فِي
 سَبِيلِ اللَّهِ قَالَتْ وَأَصْبَحَ أَبُوَاعَيْ عِنْدِي فَلَمْ يَزِدْ الْأَحْثَى دَخَلَ
 عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ صَلَّى الْعَصْرَ فَهُمْ
 دَخَلَ وَقَدْ أَكْتَنَفَنِي أَبُوَاعَيْ عَنْ يَمِينِي وَعَنْ شَمَائِلِي فَجَحَدَ اللَّهَ
 وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ يَا عَائِشَةَ إِنْ كُنْتَ قَارَفْتَ سَوْأً
 أَوْظَلْمَتِ فَتَوَفَّ إِلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ مِنْ عِبَادِهِ قَالَتْ
 وَقَدْ جَاءَتِ اُمَّرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِيهِ جَالِسَةٌ بِالْبَابِ فَقُتُلَتْ
 الْأَسْتَخِيِّيْنِ مِنْ هَذِهِ الْمَرْأَةِ أَنْ تَذَكَّرْ شَيْئًا فَوَعَظَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْتَفَتَ إِلَى أَبِي فَقَلَتْ أَجْبَهُ قَالَ فَمَاذَا
 أَقُولُ فَالْتَفَتَ إِلَى أَنْتِي فَقَلَتْ أَجْبِيْنِيْهِ فَقَالَتْ أَقُولُ مَاذَا فَلَمَّا
 لَمْ يَجِيْبَاهُ تَشَهَّدَتْ فِي حِدْثَتِ اللَّهِ وَأَثْنَيْتَ عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ
 ثُمَّ قُلْتَ أَمَا بَعْدُ فَوَاللَّهِ لَئِنْ قُلْتَ لَكُمْ أَنِّي لَمْ أَفْعَلْ وَاللَّهُ عَزَّ
 وَجَلَ يَشْهَدُ أَنِّي لَصَادِقَةٌ مَا ذَالِكَ بِنَافِعٍ عِنْدَكُمْ لَقَدْ تَكَلَّمْتُ
 بِهِ وَأَشْرَبْتُهُ قَلْوَبَكُمْ وَإِنْ قُلْتَ أَنِّي فَعَلْتُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنِّي

فَرَجَعَتْ إِلَى بَيْتِيْ كَانَ الَّذِي خَرَجَتْ لَهُ لَا جِدُّ مِنْهُ قَلِيلًا وَلَا
 كَثِيرًا وَوَعِكْتُ فَقُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسِلْنِي
 إِلَى بَيْتِ أَبِي فَأَرْسَلَ مَعِنِي الْغَلَامُ فَدَخَلَتِ الدَّارَ فَوَجَدْتُ أَمَّ
 رُومَانَ فِي السُّفْلِ وَأَبَا بَكْرٍ فَوْقَ الْبَيْتِ يَقْرَأُ فَقَالَتْ أَتَعْنِي مَا جَاءَ
 إِلَيْكَ يَا بَيْتِيْ فَأَخْبَرْتُهَا وَذَكَرْتُ لَهَا الْحَدِيثَ وَإِذَا هُوَ لَمْ يَلْبَغْ
 مِنْهَا مِثْلَ مَا يَبْلَغُ مِنِي فَقَالَتْ يَا بَيْتِيْ خَفْضِي عَلَيْكَ الشَّأْنَ
 فَإِنَّهُ لَقَلَمًا كَانَتْ أُمَّرَأَةٌ حَسَنَاتِهِ عِنْدَ رَجُلٍ يَجِيْبُهَا هَا ضَرَّا إِنْ
 لَأَحَسَدْنَاهَا وَقِيلَ فِيهَا وَإِذَا هُوَ لَمْ يَلْبَغْ مِنْهَا مَا يَبْلَغُ مِنِي
 قُلْتُ وَقَدْ عَلِمْ بِهِ أَبِي قَالَتْ نَعَمْ قُلْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ نَعَمْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَاسْتَعْبَرَتْ وَبَكَيْتُ قَسِيمَ أَبُوبَكْرٍ صَوْتِيْ وَهُوَ فَوْقَ الْبَيْتِ
 يَقْرَأُ فَنَزَلَ فَقَالَ لَمَّا يَعْنِي مَا شَانَهَا؟ قَالَتْ بَلَغَهَا الَّذِي ذَكَرَ مِنْ
 شَانَهَا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ فَأَلَّفَ أَقْسَمَتْ عَلَيْكَ أَنِّي بَيْتِيْ إِلَأَرْجَعْتُ
 إِلَى بَيْتِكَ فَرَجَعَتْ وَلَقَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بَيْتِيْ فَسَأَلَ عَيْنِي خَادِمِيْ فَقَالَتْ لَا وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا عَيْنِيْ
 إِلَّا أَنَّهَا كَانَتْ تَرْقُدُ حَتَّى تَدْخُلَ الشَّاءَ فَتَأْكُلُ خَمِرَهَا أَوْ
 عَيْنِيْهَا وَأَنْهَرَهَا بَعْضَ أَسْخَابِهِ فَقَالَ أَصْنِدِيْ رَسُولُ اللَّهِ

مِسْطَحًا إِلَى قَوْلِهِ الْأَجْبَعُونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ مَا أَجْدَدْ
حَتَّى قَالَ أَبُو بَكْرٍ بَلِي وَاللَّهِ يَارَبَّنَا إِنَّا نُحِبُّ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا
وَعَادَلْهُ بِمَا كَانَ يَصْنَعُ ..

لَمْ أَفْعَلْ لَتَقُولَنَّ قَدْ يَأْتِي نَفْسَهَا، وَلَئِنْ وَاللَّهِ مَا أَجْدَدْ
لَيْ وَلَكُمْ مَثَلًا وَالْمُتَمَسِّطُ إِسْمَ يَعْقُوبَ فَلَمْ أَقْدِرْ عَلَيْهِ إِلَّا أَبَا
يُوسُفَ حَيْنَ قَالَ فَصَاحِرْ جَمِيلٍ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَنُ عَلَى مَا تَصْنَعُونَ
وَأَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَاعَتِهِ فَسَكَنَتَا
فَرِيقٌ عَنْهُ وَإِنِّي لَا تَبَيَّنَ السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ يَسْحَجُ جَنْبِيَةً
وَيَقُولُ أَبْشِرِي يَا عَائِشَةً فَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ بِرَاءَتِكَ . قَالَتْ وَكُنْتُ
أَشَدَّ مَا كُنْتُ غَضَبًا فَقَالَ لِي أَبْوَاهُ قُوْمِي إِلَيْهِ فَقَلَّتْ وَاللَّهُ لَا أَقُومُ
إِلَيْهِ وَلَا أَحْمَدُهُ وَلَا أَحْمَدُ كَاوِلِكَنْ أَحْمَدُ اللَّهَ الَّذِي أَنْزَلَ بِرَاءَتِكَ
لَقَدْ سَمِعْتُمُوهُ فَمَا أَنْكَرْتُمُوهُ وَلَا غَيْرَتُمُوهُ . وَكَانَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ
أَمَّا زَيْنُبُ ابْنَةُ جَحْشِ فَعَصَمَهَا اللَّهُ يَدِينَهَا فَلَمْ تَقُلْ إِلَّا خَيْرًا
وَأَمَّا أُخْتُهَا حَمَّةُ فَهَلَكَتْ فِيمَنْ هَلَكَ، وَكَانَ الَّذِي يَتَحَمَّمُ فِيهِ
مِسْطَحٌ وَحَسَانُ بْنُ ثَابِتٍ وَالْمُنَافِقُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِيٍّ، وَهُوَ
الَّذِي كَانَ يَشْتُو شَيْئًا وَيُجْمِعُهُ وَهُوَ الَّذِي تَوَلَّ كِبِيرًا مِنْهُمْ هُوَ
وَحْمَنَةَ قَالَتْ فَخَلَفَ أَبُو بَكْرٍ أَنْ لَا يَنْفَعَ مِسْطَحًا فَاعْلَمَهُ أَبَدًا
فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَأْتِي أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ إِلَى أَخْرَى الْأَيَّةِ
يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ وَالسَّعَةَ أَيُّوْتُوا أُولَى الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينَ يَعْنِي

4517. Dari Urwah dari Aisyah katanya: "Ketika urusanku disebutkan (Dituturkan) dan saya tidak mengetahuinya, maka Rasulullah saw. berdiri berpidato demi aku, lalu beliau membaca syahadat selanjutnya menyampaikan puja dan puji kepada Allah di mana Dia- lah yang pantas dipuji, kemudian beliau bersabda: "Amma ba'du, berikanlah pendapat kepadaku tentang manusia yang telah membuat 'aibnya keluargaku (istriku). Demi Allah saya tidak mengetahui istriku berbuat buruk, mereka mencela istriku berbuat (serong) kepada orang - Demi Allah - saya tidak mengetahuinya berbuat buruk sedikitpun, dan ia tidaklah masuk ke dalam rumahku kecuali saya hadir (bersamanya) dan saya tidaklah mempuh perjalanan jauh kecuali ia pergi bersamaku". Maka Sa'ad bin Mu'adz berdiri seraya berkata: "Berikanlah izin kepadaku wahai Rasulullah untuk memenggal leher mereka". Dan ada seorang lelaki dari Bani Khozroj berdiri, sedangkan ibu Hassan bin Tsabit dari rombongan lelaki itu, lalu berkata: "Engkau bohong, ingat demi Allah, jika orang itu dari Suku Aus tentulah engkau tidak suka bila leher mereka dipenggal. Sehingga hampir saja terjadi sesuatu yang buruk antara Suku Aus dan Khozroj di dalam masjid dan saya tidak tahu. Dan ketika sore hari itu telah tiba, maka saya keluar untuk menunaikan sebagian hajatku, sedangkan saya dibarengi Ummu Mistoh lalu dia terpeleset dan iapun berkata: "Celaka Mistoh". Saya berkata: "Wahai Ummi, engkau memaki anakmu, lalu ia diam. Kemudian dia terpeleset kedua kalinya seraya berkata: "Celaka Mistoh, maka saya berkata kepadanya: "Engkau mencaci anakmu". Kemudian ia terpeleset untuk yang ketiga kalinya, lalu iapun memaki: "Celaka Mistoh", sepontan saya membentaknya. Maka ia berkata: "Demi Allah saya tidaklah memakinya kecuali demi kamu". Saya bertanya: "Tingkahku yang mana?". Aisyah berkata: "Lalu dia membeberkan cerita

itu kepadaku". Saya bertanya: "Dan hal ini telah terjadi?". Dia menjawab: "Ya Demi Allah". Maka saya kembali ke rumahku, seolah-olah apa yang telah saya keluarkan tidaklah saya temukan sedikit dan tidak pula banyak dan saya terserang demam. Maka saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Kirimkanlah saya ke rumah ayahku". Beliau mengutus seorang bocah lelaki bersamaku, lalu saya masuk rumah, tiba-tiba saya temukan Ummu Rauman berada di bawah sedangkan Abu Bakar berada di atas rumah membaca. Ibuku berkata: "Wahai anakku, apa yang membuatmu datang? Maka saya memberi tahu kepadanya dan saya tuturkan cerita itu kepadanya, dan tiba-tiba ceritanya belum tuntas, ibuku sudah menukas pembicaraan lalu berkata: "Wahai anakku, redamlah urusan ini atas dirimu, karena sesungguhnya ia demi Allah sungguh sedikit sekali wanita cantik yang berada di sisi seorang lelaki yang menyintainya dan ia mempunyai beberapa wanita (dayang) lemah kecuali wanita-wanita itu hasud (dengki) kepadanya". Dan dikatakan tentang cerita Aisyah, Ketika cerita itu belum tuntas tentang diriku, saya berkata: "Dan ayah benar-benar telah mengetahuinya? Ia berkata: Ya.

Saya bertanya: "Dan Rasulullah saw.?". Ia menjawab: Ya dan Rasulullah saw. dan bercucuranlah air mataku dan sayapun menangis. Abu Bakar mendengar suaraku, pada waktu itu dia berada di atas rumah sedang membaca (Al Qur'an), lalu dia turun seraya bertanya kepada ibu: "Ada apa dengan dia?". Ibu menjawab "Berita bohong yang disebutkan itu telah sampai kepadanya". Maka kedua matanya berlinang dan berkata: "Saya sudah memastikan kepadamu sebelumnya wahai anakku, kecuali jika engkau kembali ke rumahmu, maka sayapun kembali. Dan sungguh Rasulullah saw. telah datang ke rumahku, lalu beliau menanyakan tentang diriku kepada pelayan putriku. Maka pelayanku berkata: "Tidak demi Allah, saya tidak mengetahui cacat pada dirinya, hanya saja ia seiring tidur sehingga kambing masuk lalu makan adonan rotinya dan sebagian sahabat Nabi-lah yang mengenyahkan kambing itu. Dia berkata: "Benarkanlah Rasulullah saw. sehingga mereka tega menjatuhkannya dengan tuduhan itu. Wanita itu berkata: "Subhaanallah, demi Allah saya tidak mengetahui tentang dirinya kecuali seperti apa yang telah diketahui Tukang emas atas lantakan (bahan asal) emas yang merah. Dan perkara itu sampai juga kepada lelaki yang dituduh itu, maka iapun berkata: "Subhaanallah, demi Allah saya belum pernah menyingkap tutup wanita sekalipun". Aisyah berkata: "Maka akhirnya Shofwan mati syahid di jalan

Allah". Dan jadilah kedua orang tuaku berada di sisiku, keduanya tidak henti-hentinya (menungguiku) sehingga Rasulullah saw. masuk kepadaku. Dia telah sholat ashar, kemudian beliau masuk sedangkan kedua orang tuaku benar-benar telah menutupi dari arah kanan dan kiriku. Beliau memuji dan menyanjung Allah kemudian berkata: "Amma ba'du, wahai Aisyah jika kamu melakukan perkara yang buruk atau kamu telah berbuat zhalim, maka bertaubatlah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah menerima taubat hambanya". Aisyah berkata: "Sungguh telah datang seorang wanita dari Ansor sambil duduk di pintu, maka saya berkata: Tidakkah engkau malu terhadap wanita ini menyebutkan sesuatu". Lalu Rasulullah saw. memberi nasehat, maka saya berpaling kepada ayahku. Saya katakan kepadanya: "Jawabilah ia". Abu Bakar berkata: "Apa yang akan saya ucapkan". Maka saya berpaling kepada ibuku, lalu saya berkata: "Jawabilah ia (Rasulullah)". Ibunya berkata: "Saya berkata apa?". Maka ketika kedua orang tuaku tidak mau memberi jawaban kepada Rasulullah; maka saya membaca tasyahhud lalu memuji dan menyanjung Allah dengan kata-kata yang sesuai. Kemudian saya berkata: "Amma ba'du, demi Allah, sungguh jika saya berkata kepadamu bahwa saya tidak melakukannya, Allah Azza Wa Jalla telah menyaksikan bahwa saya sungguh benar, hal itu tidaklah bermanfa'at bagiku di sisimu. Sungguh kamu telah mengatakannya dan hatimu telah termakan olehnya, dan jika saya katakan bahwa saya melakukannya, Allah tahu bahwa saya tidak melakukannya, sungguh kamu mengatakan: "Benar-benar ia telah mengakui perbuatan atas dirinya. Demi Allah sesungguhnya saya tidaklah menemukan perumpaan untukku dan untukmu dan saya mencari nama Ya'qub, tetapi saya tidak mampu menyebutkannya kecuali Abu Yusuf (Ayah Yusuf) ketika berkata: "Maka kesabaran yang baik itulah kesabarku. Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan". Dan diturunkanlah (wahyu) kepada Rasulullah saw. pada waktu itu juga, lantas kami diam lantas beliau dipandang dan sesungguhnya saya melihat rasa senang terbersit di wajah beliau di mana beliau mengusap keningnya dan berkata: "Bergembiralah wahai Aisyah, Allah benar-benar telah menurunkan pembebasan-Nya kepadamu". Aisyah berkata: "Saya pada waktu itu sangat marah sekali", maka kedua orang tuaku berkata kepadaku: "Berdirilah kepadanya", maka saya menjawab: "Demi Allah saya tidak akan berdiri kepadanya dan tidak memujinya dan saya tidak memuji kalian berdua, akan tetapi saya akan

memuji kepada Allah Dzat yang telah menurunkan pembebasan atas diriku. Sungguh kalian telah mendengarnya sehingga kalian tidak mengingkarinya dan tidak merubahnya". Adalah Aisyah berkata: "Adapun Zainab binti Jahasy, maka Allah benar-benar telah melindunginya dengan agamanya, sehingga dia tidak berkata kecuali baik". Adapun saudara putrinya yang bernama 'Hamnah', maka ia rusak termasuk orang-orang yang telah rusak. Orang-orang yang berbicara tentang berita bohong ini adalah Mistoh, Hassan bin Tsabit dan seorang munafiq Abdullah bin Ubai dan dialah konon yang menyebarluaskan dan mengumpulkan berita itu dan dialah yang mengambil terbesar dalam penyiaran berita itu dan Hamnah". Aisyah berkata: Maka Abu Bakar bersumpah untuk tidak memberikan nafkah sedikitpun kepada Mistoh selama-lamanya. Lantas Allah Azza Wa Jalla menurunkan firman-Nya: "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". Sehingga Abu Bakar berkata: "Ya demikian Allah wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami sangat senang jika Allah memberi ampunan kepada kami dan mengganti apa yang telah dia perbuat".

قوله تعالى : ولیضرنَ بخُمُرِهِنَ عَلَى جِيُوبِهِنَ . (النور : ٣١)

Firman Allah Ta'alaa: "WAL YADLIRIBNA BIKHUMURIHINNA 'ALAA JUY UUBIHHINNA" "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya". (An Nur: 31).

٤٥١٨- عن عروة عن عائشة رضي الله عنها قالت: يرحم اللهم نساء المهاجرات الأولى لما أنزل الله ولیضرنَ بخُمُرِهِنَ عَلَى جِيُوبِهِنَ شققَ مروطهنَ فاختمنَ بيدهِنَ

4518. Dari Urwah dari Aisyah ra. katanya: "Allah mengasihi wanita-wanita yang berhijrah yang pertama ketika Allah menurunkan kepada mereka: "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke

dadanya". Mereka telah membuka baju penutup dada lantas mereka menutupinya".

٤٥١٩- عن صفية بنت شيبة أن عائشة رضي الله عنها كانت تقول لما نزلت هذه الآية ولیضرنَ بخُمُرِهِنَ عَلَى جِيُوبِهِنَ أخذنَ أزرهِنَ فشققنهَا من قبل الحواشى فاختمنَ بها.

4519. Dari Shofiyah binti Syaibah bahwasanya Aisyah berkata: "Tatkala ayat ini turun: "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya", maka mulailah mereka mengambil kain penutupnya lalu menutupkannya dari arah kiri kanannya (pinggirnya) lantas mereka menutupinya".

سُورَةُ الْفُرْقَانِ

SURAT AL FURQAAN.

قوله تعالى : الَّذِينَ يَخْشَوْنَ عَلَى وُجُوهِهِمْ إِلَى جَهَنَّمَ أَوْ لِلَّذِكَ شَرَّ مَكَانًا وَأَضَلَّ سَبِيلًا . (النور : ٣٤)

Firman Allah Ta'alaa: "ALLADZIINA YUHSYARUUNA 'ALAA WUJUUHIHIM ILAA JAHANNAMA, ULAAIKA SYARRUN MAKAAANAW WA ADLOLLU SABIILAA" "Orang-orang yang dihimpulkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya". (Al Furqan: 34).

٤٥٢٠- عن أنس ابن مالك رضي الله عنه أن رجلاً قال : يَا

وَلَدَكَ خُشْيَةً أَن يَطْعَمَ مَعَكَ، قُلْتَ شَمَّ آتِيٌّ؟ قَالَ أَنْ تُزَانِي
بِحَلِيلَةٍ جَارِكَ قَالَ وَنَزَلتْ هَذِهِ الْأَيْةُ تَصْدِيقًا لِقَوْلِ رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَّا خَرَّ
وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ

4520. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya ada seorang lelaki berkata: "Wahai Nabi Allah, orang kafir pada hari kiamat digiring di atas wajahnya". Dia bertanya: "Bukankah Dzat yang menjalankannya di dunia pada kedua kakinya itu mampu menjalankannya pada wajahnya pada hari kiamat", Qotadah menjawab: "Ya, demi kemuliaan Tuhan kami".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَّا خَرَّ وَلَا يَقْتُلُونَ
النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَرْتَفُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
يُلَقِّ أَثَاماً : (الفرقان: ٢٨)

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINA LAA YAD'UUNA MA'AL-LOOHI ILA AHAN AAKHORO WALAA YAQTULUUNAN NAF-SAL LATII HARROMALOOHU ILLA BIL HAQQI WA LAA YAZNUUNA WAMAY YAF'AL DZAALIKA YALQA ATS AMAA". "Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosanya". (Al Furqaan: 68).

4521 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ أُوسَيْلَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّ الدَّنْبِ عِنْدَ اللَّهِ أَكْبَرُ قَالَ: أَنْ
يَجْعَلَ اللَّهُ بَنَّا وَهُوَ خَلَقَنَا، قُلْتَ شَمَّ آتِيٌّ؟ قَالَ شَمَّ آنْ تَقْتَلَ

٤٥٢٣ - عَنْ الْقَاسِمِ ابْنِ أَبِي بَرَّةَ أَنَّهُ سَأَلَ سَعِيدَ بْنَ جُبَيرَ
هَلْ لَمَّا قُتِلَ مُؤْمِنًا مَتَعَمِّدًا مِنْ تَوْبَةٍ فَقَرَأَتْ عَلَيْهِ وَلَا يَقْتُلُونَ
النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ فَقَالَ سَعِيدٌ قَرَأَتْهَا عَلَى ابْنِ
عَبَّاسٍ كَافِرًا هَرَّا عَلَى فَقَالَ هَذِهِ مَكِينَةٌ نَسَخَتْهَا آيَةٌ مَدْنِيَّةٌ
الَّتِي فِي سُورَةِ النِّسَاءِ :

4522. Dari Qosim bin Abi Bazzah sesungguhnya ia bertanya kepada Sa'id bin Jubair ra.: "Apakah orang yang membunuh orang mu'min dengan sengaja baginya masih boleh bertaubat? Lalu saya membacakannya: "WA-LA YAQTULUUNANNAFSALLATII HARRAMALLOHU ILLA BIL HAQQI" (Dan tidak membunuh jiwa yang dibaramkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar". Sa'id berkata: "Saya membacanya kepada Ibnu Abbas seperti kamu membaca di hadapan saya". Ia berkata: "Ayat ini adalah ayat Makkiyyah yang telah dinasikh (dihapus) oleh ayat Madaniyyah yang terdapat di dalam Surat An Nisaa'".

٤٥٢٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْكُوفَةِ فِي
قَتْلِ الْمُؤْمِنِ فَرَحَّلَتْ فِيهِ إِلَى أَبْنِ عَبَّاِسٍ فَقَالَ نَزَّلَتْ فِي
آخِرِ مَا نَزَّلَ وَلَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ

4523. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Penduduk Kufah berbeda pendapat mengenai pembunuhan orang mu'min, lalu saya pergi kepada Ibnu Abbas mengenai pembunuhan itu. Ibnu Abbas berkata: "Turunlah ayat ini terakhir sendiri, tak ada satupun surat yang menghapusnya (menasikohnya)".

٤٥٢٤ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلَتْ ابْنَ عَبَّاِسَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى بِحَزَارَهِ جَهَنَّمَ قَالَ لَا تَوْبَةَ لَهُ وَعَنْ قَوْلِهِ
جَلَ ذِكْرُهُ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَيْهَا آخَرَ قَالَ كَانَتْ هُذِهِ فِي
أَجَاهِيلِيَّةٍ

4524. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ra. mengenai firman Allah: 'FAJAZAAHUU JAHANNAMU" (Maka balasannya adalah neraka Jahannam), Ia menjawab: "Tidak ada

taubat baginya". Dan saya bertanya tentang firman Allah Ta'alaa: "LAA YAD'UUNA MA'ALLOOHI ILAAHAN AAKHOR", Ia menjawab: "Sedangkan ayat ini turun pada masa Jahiliyah".

قَوْلُهُ تَعَالَى : يُضَاعِفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُذُ فِيهِ
مَهَانًا . (الفرقان : ٢٩)

Firman Allah Ta'alaa: "YUDLOO'AF LAHUL 'ADZAABU YAUMAL QIYAAMATI WA YAKHLUD FIIHI MUHAANA". "(Ya'ni) akan dilipat gandakan adzabnya pada hari kiamat, dan dia akan kekal dalam adzab itu dalam keadaan terhina". (Al Furqaan: 69).

٤٥٢٥ - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قَالَ ابْنُ أَبْرَى سُيْلَانُ ابْنُ عَبَّاِسٍ
عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى وَمَنْ يَقْتَلْ مُؤْمِنًا مَتَعَمِّدًا فَجَزَاهُ جَهَنَّمُ
وَقَوْلُهُ وَلَا يَقْتَلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ حَتَّىٰ بَلَغَ الْأَ
مَنْ تَابَ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ لَمَّا نَزَّلَتْ قَالَ أَهْلُ مَكَّةَ فَقَدْ عَذَّلَتْ
بِاللَّهِ وَقَتَلُنَا النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَتَيْنَا الْفَوَاحِشَ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ إِلَامَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلاً صَالِحًا إِلَىٰ قَوْلِهِ غَفُورٌ
رَّحِيمًا

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِلَامَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلاً صَالِحًا إِلَىٰ
يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا
(الفرقان: ٧٠)

4525. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: Ibnu Abza berkata: "Ibnu Abbas ditanya tentang firman Allah Ta'ala: "WAMAY YAQTUL 'MU'-MINAM MUTA'AMMIDAN FAJAZAAUHUU JAHANNAMU", dan firman Allah Ta'ala: "WA LAA YAQTULUUNANNAFSAL LATII HARROMALLAAHU ILLAA BIL HAQQI ... ILLAA MAN TAABA". (Barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan se-*ngaja*, maka balasannya adalah neraka Jahannam) dan (Dan tidak mem-*bunuh* jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina. Barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosanya, (ya'ni) akan dilipat gandakan adzab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam adzab itu dalam keadaan terhina kecuali orang-orang yang bertaubat) lalu saya bertanya kepada Ibnu Abbas, maka ia menjawab: "Tetkala ayat ini turun penduduk Makkah berkata: "Sungguh kami telah mengganti Allah (musyrik kepada-Nya) dan kami telah membunuh jiwa yang telah diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar, dan kami telah mendatangi perbuatan-perbuatan keji (mesum), lantas Allah menurunkan firman-Nya: "ILLAA MAN TAABA WA AAMANA WA'AMILA SHOOLIHA" (Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal sholeh, maka kejahatan mereka itu diganti Allah dengan kebaikan dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang").

Firman Allah Ta'ala: "ILLAA MAN TAABA WA AAMANA WA'AMILA SHOLIHAN FA ULAIAKA YUBADDILULLOOHU SAYYIAATHIIM HASANAAT WAKAA NALLOOHU GHOFUUROR ROHIIMA". "Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal sholeh; maka kejahatan mereka itu diganti Allah dengan kebaikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Furqaan: 70).

4526- عن سعيد بن جبير قال أمر في عبد الرحمن بن أبي زئري
أن أسلأ ابن عباس عن هاتين الآيتين ومن يقتل مؤمناً
متعيناً فسألته فقال لم ينسخها شئ وعن الذين لا يدعون

مع الله والآخرين قال نزلت في أهل الشرك .

4526. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Abdurrohman bin Abzaa perintah kepadaku untuk bertanya kepada Abdullah bin Abbas dua ayat ini, yaitu: "WAMAY YAQTUL MU'MINAM MUTA'AMIDAA", maka saya bertanya kepadanya, dia menjawab: "Ayat tersebut tidak dinasikh oleh satupun", dan tentang firman Allah Ta'ala: "WALLADZIINA LAA YAD'UUNA MA'ALLOOHI ILAAHAN AAKHOR", katanya: "Ayat ini turun kepada orang-orang yang musyrik".

قوله تعالى : فَسُوقَ يَكُونُ لِزَاماً . (الفرقان : ٧٧)

Firman Allah Ta'ala: "FASAUF YAKUUNU LIZAAMA". "Karena itu kelak (adzab) pasti (menimpamu)". (Al Furqaan: 77)

٤٥٢٧- عن مسروق قال قال عبد الله : خمس قد مضرى
الدُّخَانُ، وَالْقَمَرُ، وَالرَّوْمُ، وَالْبَطْشَةُ، وَاللَّزَامُ فَسُوقَ يَكُونُ
لِزَاماً بِ

4527. Dari Masruq katanya: Abdullah berkata: "Lima surat telah berlalu, yaitu: Ad Dukhan, Al Qomar, Ar Ruum, Al Bathsyah dan Al Lizaam", Fasaufa yakuunu Lizaama". (Al Furqan: 77)

* سُورَةُ الشُّعْرَاءِ *

SURAT ASY SYU'ARAA'

وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ تَبْعَثُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "WALAA TUKHZINII YAUMA YUB'ATSUN".

"Dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan".
(Asy Syu'araa': 87).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ ابْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ رَأَى أَبَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ الْغَيْرَةُ وَالْقَرْةُ، الْغَيْرَةُ هِيَ الْقَرْةُ.

Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Ibrahim AS melihat ayahnya pada hari kiamat dalam keadaan dekil berdebu".

٤٥٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَلْقَى ابْرَاهِيمَ أَبَاهُ فَيَقُولُ يَا أَبَتِ إِنَّكَ وَعَدْتَنِي أَنْ لَا تَخْرُزَنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ، فَيَقُولُ اللَّهُ: إِنِّي حَرَّمْتُ الْجَنَّةَ عَلَى الْكَافِرِينَ.

4528. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Nabi Ibrahim bertemu ayahnya, lalu ia berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak menghinakanku pada hari mereka dibangkitkan, lantas Allah berfirman: "Sesungguhnya saya telah mengharamkan sorga kepada orang-orang kafir".

وَإِنَّ رَّعَشَيْرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ. وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ.

Firman Allah Ta'alaa: "WAA ANDZIR 'ASYIIRATAKAL AQROBIIN,
WAH FIDL JANAAHAKA LIMANITTABA'AKA MINAL MU'

MINIIN". "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang ter-dekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikuti-mu, yaitu orang-orang yang beriman". (Asy Syu'araa': 214-215).

٤٥٢٩ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا نَزَّلَتْ: وَإِنَّ رَّعَشَيْرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ صَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الصَّفَافَجَ حَلَّ يُنَادِي يَابَنِي فِهْرِيَابَنِي عَدِيَ لِبُطُونِ قُرْيَشَ حَتَّى اجْتَمَعُوا فَجَعَلَ الرَّجُلُ إِذَا لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَخْرُجَ أَرْسَلَ رَسُولًا لِيُنَظِّرَ مَا هُوَ فَجَاءَ أَبُولَهَبٌ وَقَرْيَشُ فَقَالَ أَرَأَيْتَ كُمْ لَوْ أَخْبَرْتَكُمْ أَنَّ خَيْلًا بِالْوَادِيِّ تُرِيدُ أَنْ تَغْيِيرَ عَلَيْكُمْ أَكْنِمْ مُصَدِّقِي؟ قَالُوا نَعَمْ، مَا جَرَّبَنَا عَلَيْكَ إِلَاصِدُقًا، قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيِّي عَذَابٌ شَدِيدٌ، فَقَالَ أَبُولَهَبٌ تَبَّالَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ الْهَذَا جَحَّنَّمَا، فَنَزَّلَتْ: تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَيْتَ. مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ.

4529. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Ketika turun ayat: "WA ANDZIR 'ASYIIRATAKAL AQROBIIN", maka Nabi saw. naik di atas gunung (bukit) Shofa, lalu mulailah beliau memanggil: "Wahai keturunan Fihir, Wahai keturunan 'Ady Suku-suku Quraisy, sehingga berkumpullah mereka. Maka lelaki yang tidak mampu keluar, dia mengutus seorang utusan untuk melihat apa sebenarnya itu. Maka datanglah Abu Lahab dan

Suku Quraisy, lalu Muhammad bertanya: "Apa pendapatmu jika saya memberi tahu bahwa ada seekor kuda berada di sebuah lembah ingin menyerang kalian, apakah kamu membenarkanku? Mereka menjawab: "Ya, kami tidaklah mengujimu kecuali jujur". Muhammad berkata: "Sesungguhnya saya memperingatkanmu di depan siksa yang pedih". Maka Abu Lahab berkata: "Celaka engkau pada hari-hari berikutnya, apakah karena ini kau mengumpulkan kami", lantas turunlah: "TABBAT YAADAA ABII LAHABIN, WA TABBA MAA AGHNAA 'ANHU MAA LUHUU WA MAA KASAB".

٤٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ : وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبَيْنَ، قَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ أَوْ كَلَبَةَ تَخْوِهَا إِشْتَرُوا أَنْسَكُوكُ لَا أَغْنِيَ عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، يَا بَنَى عَبْدِ مَنَافِ لَا أَغْنِيَ عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، يَا عَبَاسُ ابْنُ عَبْدِ الْمُظَلِّبِ لَا أَغْنِيَ عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، وَيَا صَفِيَّةَ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ لَا أَغْنِيَ عَنْكِ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، وَيَا فَاطِمَةَ بُنْتَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلِيْمَيْنِ مَا شِئْتَ مِنْ مَلِي لَا أَغْنِي عَنْكِ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا .

4530. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah sew. berdiri ketika Allah menurunkan ayat: "WA ANDZIR 'ASYIIRATAKAL AQRO-BIIN" seraya berkata: "Wahai golongan Quraisy atau beliau mengucapkan kata-kata yang sama dengan kata-kata itu, belilah dirimu tidaklah saya berdaya terhadapmu di sisi Allah sedikitpun. Wahai Bani Abdi Manaf saya tidak berdaya terhadapmu di sisi Allah sedikitpun, Wahai

Abbas bin Abdul Muththolib saya tidaklah berdaya terhadapmu di sisi Allah sedikitpun. Wahai Shofiyah bibi Rasulullah saya tidaklah berdaya terhadapmu di sisi Allah sedikitpun. Wahai Fatimah putri Muhammad saw., mintalah kepadaku apa yang kamu kehendaki dari hartaku, saya tidaklah berdaya terhadapmu di sisi Allah sedikitpun".

سُورَةُ النَّمَلٌ

SURAT AN NAML

Al Khob'u artinya sesuatu yang tumbuh. Laa Qibala artinya tidak ada kekuatan.

Ash Shorhu artinya setiap lantai yang terbuat dari kaca. Sedangkan Al Qashru itu sendiri arti sebenarnya adalah Istana dan bentuk jama'nya adalah Shuruuhun.

Ibnu Abbas berkata: "WALAHAA 'ARSYUN artinya singgasana, sedangkan Kariim artinya bagus buatannya lagi pula mahal harganya. Muslimin artinya Ta'at semua, Rodifa artinya mendekat. Jaamidah artinya berdiri. Auzi'ni artinya jadikanlah saya. Mujahid berpendapat: NAK-KIRUU artinya rubahlah. WA UUTIINAL 'ILMA diucapkan oleh Sulaiman. As Shorhu artinya kolam air yang dibuat oleh Sulaiman.

سُورَةُ الْقَصَصِ

SURAT AL QOSHOSH

كُلُّ شَيْءٍ هَـكِـا لِـكُـمْ إِلَّـا وَجْهَهُ

Firman Allah Ta'ala: "KULLU SYAI-IN HAALIKUN ILLAA WAJ-HAH". "Setiap perkara pasti rusak (binasa) kecuali Allah". (Al Qoshosh : 88)

Ada yang mengartikan kecuali kekuasaannya. Dan ada lagi yang berpendapat: "Kecuali apa yang dikehendaki oleh Allah".

Mujahid berpendapat: "Al Anbaa' artinya beberapa hujjah (argumentasi).

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ. (Surah al-Qasas: 88)

Firman Allah Ta'ala: "INNAKA LAA TAHDII MAN AHBABTA WA-LAAKIN NALLOOHA YAHDII MAY YASYAA'" "Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk". (Al Qoshosh: 56).

٤٥٣١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسْبِيْبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَمَّا حَضَرَتِ
أَبَا طَالِبَ الْوَفَاهُ جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَوَجَدَ عِنْدَهُ أَبَا جَهْلِ وَعَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أَبِي أُمِيَّةَ ابْنَ الْمُغِيرَةِ
فَقَالَ أَنِّي عَمِّ قُلْ لِأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أَحَاجِّ لَكَ بِهَا عِنْدَ
اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أُمِيَّةَ أَتَرْغَبُ عَنْ
مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَلَمْ يَرْزُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَعْرِضُهَا عَلَيْهِ وَيُعِيَّذَنِهِ بِتِلْكَ الْمَقَالَةِ حَتَّى قَالَ أَبُو
طَالِبَ أَخْرَى مَا كَلَمُهُمْ عَلَى مِلَّةِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَأَبَيَ أَنْ
يَقُولَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَاللَّهُ لَا سُتَّغْفِرَنَّ لَكَ مَا لَمْ أَنْهَ عَنْكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ

مَكَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُسْرِكِينَ.
وَأَنْزَلَ اللَّهُ فِي أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي
مَنْ يَشَاءُ .

4531. Dari Sa'id bin Musayyab dari ayahnya ra. katanya: "Ketika Abu Tholib hendak wafat, maka Rasulullah saw. mendatanginya. Di sampingnya terdapat Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Mughirah, maka Nabi berkata: "Wahai pamanku, ucapkanlah: LAA ILAAHA ILLALLOOHU, satu kalimat yang saya bisa saya argumentasikan di sisi Allah". Maka Abu Jahal dan Abdullah bin Abi Umayyah berkata: "Apakah engkau suka terhadap Agamanya Abdul Muththolib? Maka tak henti-hentinya Rasulullah saw. menuntunnya dan mengulanginya dengan ucapan itu sehingga Abu Tholib berkata pada akhir apa yang dia ucapkan kepada mereka: "Atas agamanya Abdul Muththolib dan tidak mau membaca: "LAA ILAAHA ILLALLOOHU". Perwi berkata: "Rasulullah saw. berkata: "Demi Allah sungguh saya akan memintakan ampun kepadamu selagi hal itu tidak dilarang. Maka Allah menurunkan: "MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAAMANUU AY YASTAGFIRUU LIL MUSYRIKIINA". (Tidaklah diperbolehkan kepada Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampunan kepada orang-orang musyrik). Dan Allah menurunkan pada Abu Tholib, maka Allah berfirman kepada Rasulullah saw.: "INNAKA LAA TAHDII MAN AHBABTA WALAAKIN NALLOOHA YAHDII MAY YASYAA". (Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya. (Al Qoshosh: 56).

٤٥٣٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ لَرَأَدْكَ إِلَى مَعَادٍ قَالَ إِلَى مَكَّةَ .

4532. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "LAROOODDUKA ILAA MA' AAD" katanya: Ke Makkah".

سُورَةُ الْعَنكَبُوتِ

SURAT AL 'ANKABUUT

Mujahid berkata: "WA KAANUU MUSTABSHIRIIN" (Al Ankabuut: 38). (Adalah mereka orang-orang yang berpandangan tajam terhadap perkara yang sesat).
FALAYA'LAMANNAALLOHU artinya Allah mengetahui hal itu.
ATSQOOLAN artinya: beban-beban dosa.

سُورَةُ الرُّوْمِ

SURAT AR RUUM

٤٥٣٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يُحَدِّثُ فِي كِنْدَةَ فَقَالَ يَحْيَى مُدْخَانٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَأْخُذُ بِاسْمَاعِ الْمَنَافِقِينَ وَابْصَارِهِمْ، يَأْخُذُ الْمُؤْمِنِينَ كَهَيْئَةَ الرُّكَامِ فَغَرَّنَا، فَأَتَيْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ وَكَانَ مُتَكَبِّسًا فَعَضَبَ فَجَلَسَ فَقَالَ: مَنْ عَلِمَ فَلِيَقُولُ وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ فَلَيَقُولُ اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّمَا يَعْلَمُ أَنْ يَقُولَ لِمَنْ لَا يَعْلَمُ لَا أَعْلَمُ

فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ وَإِنَّ قُرْبَشًا بَطَرْوًا عَنِ الْإِسْلَامِ فَدَعَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَعْنِي عَلَيْهِمْ يَسِيعَ كَسْبَيْعَ يُوسُفَ، فَأَخْذَتْهُ سَنَةً حَتَّى هَلَكُوا فِيهَا وَأَكَلُوا الْمَيْتَةَ وَالْجَنَامَ وَيَرَى الرَّجُلُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ كَهَيْئَةَ الدُّخَانِ فَجَاءَهُ أَبُو سُعْيَانَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ حَتَّى تَأْمُرُنَا بِصِلَةِ الرَّحْمَنِ وَإِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا فَادْعُ اللَّهَ، فَقَرَأَ فَارَقَيْتَ يَوْمَ تَأْفِي السَّمَاءَ بِدُخَانٍ مُّيْنَ إِلَى قَوْلِهِ عَائِدُونَ، أَفَيْكُنْشِفُ عَنْهُمْ عَذَابُ الْآخِرَةِ إِذَا جَاءَ عَادُوا إِلَى كُفَّارِهِمْ فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَوْمَ نُبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكَبِيرَيْ يَوْمَ بَذِيرَ، وَلِزَاماً يَوْمَ بَذِيرَ، إِنَّمَا غُلِبَتِ الرُّومُ إِلَى سَيْغَلِبُونَ.

4533. Dari Masruq katanya: tatkala seorang lelaki bercerita di Kindah. Ia berkata: "Pada hari kiamat datanglah asap. Lalu asap itu mengambil pendengaran dan penglihatan orang-orang munafik, dan menghantam orang-orang mu'min seperti selesma (pilek), lantas kami tersentak kaget. Lantas kami datang kepada Ibnu Mas'ud sedangkan beliau dalam keadaan bertelekkan, maka beliau marah, lalu berdiri seraya berkata: "Barangsiaapa yang tahu, maka hendaklah ia berbicara. Barangsiapa yang tidak tahu, maka hendaklah ia berkata: "Allah Yang Maha Tahu", karena se sungguhnya tandanya mempunyai ilmu ia tidak mengatakan tentang se-

suatu yang tidak ia ketahui: "Saya tidak tahu", karena sesungguhnya Allah telah berfirman kepada Nabi-Nya Muhammad saw.: "QUL MAA AS-ALUKUM 'ALAIHI MIN AJRIN WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN" (Katakanlah hai Muhammad: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'waku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan". (Shaad: 86). Dan sesungguhnya orang Quraisy terlambat memeluk Islam, maka Nabi saw. mendo'akan jellek kepada mereka; seraya berdo'a: "Ya Allah tolonglah saya atas mereka dengan tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf". Lantas mereka tertimpa adzab satu tahun, sehingga mereka menjadi rusak dalam satu tahun itu dan mereka sama makan bangkai dan tulang. Dan seorang lelaki melihat sesuatu antara langit dan bumi seperti keadaan asap. Tiba-tiba Abu Sufyan datang kepada Nabi, lantas berkata: "Wahai Muhammad, engkau datang kepada kami memerintahkan menyambung tali persaudaraan dan sesungguhnya kaummu benar-benar telah rusak, maka mintalah kepada Allah. Beliau lalu membaca: "FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHO NIM MUBIIN, YAGHSYANNAASA. HAADZAA 'ADZAABUN ALIIM. RABBA NAKSYIF 'ANNAL 'ADZAABA INNAA MU'MINUUN. ANNAAA LAHUMUDZDZIKRA WAQAD JAA-AHUM RASUULUM MUBIIN. TSUMMA TAWALLAU 'ANHU WAQAA LUU MU'ALLAMUM MAJNUUN. INNAA KAASYIFUL 'ADZAABI QALILAN INNAKUM 'AA-IDUUN". "Maka tングgulah hari ketika langit membawa kabut (asp) yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. Mereka berdo'a: "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman". Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar)". (Ad Dukhaan: 10 - 15) Apakah lantas dihilangkan dari mereka adzab akherat jika mereka kembali lagi kepada kekufuran mereka?, maka yang demikian itu ditimpali firman Allah Ta'ala: "YAUMA NABTHISYUL BATH SYATAL KUBRAA" (Ingatlah hari ketika Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras) yaitu pada hari Perang Badar dan sudah merupakan keharusan pada hari Badar. "ALIF LAAMM MIM GHULIBATIR-

RUMU FII ADNAL ARDLI WAHUM MIM BA'DI GHOLABIHIM SAYAGHLIBUUN". (Alif Laam Mim: Telah dikalahkan bangsa Rumawi di negri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang), sedangkan bangsa Rumawi telah lewat".

لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيْمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "LAA TABDIILA LI KHOLOQILLAHI, DZALI KAD DIINUL QOYYIMU, WALLAKINNA AKTSARON NAASI LAA YA'LAMUUN". "Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (Ar Ruum: 30).

٤٥٣٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُلَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِبْرَاهِيمَ يُهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَحْسِنَانِهِ كَمَا تَتَّسِعُ الْبَهِيمَةُ بِهِيمَةٍ جَمِيعَةٍ هَلْ تَحْسُنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءِ شَمْ يَقُولُ : فِطْرَةُ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا الْتَّبْدِيلُ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيْمُ .

4534. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah anak yang baru lahir melainkan ia dilahirkan atas fitrah (Islam). Maka kedua orangtuanya yang mencetak menjadi Yahudi atau menjadi nashrani atau menjadi majusi. Seperti halnya ternak melahirkan hewan ternak. Apakah kamu bisa meraba (menerka) hewan ternak itu sebagai binatang yang berumur dua atau tiga tahun? Kemudian

beliau membaca: "FITHRATALLAAHILLAH, FATHARANNAASA 'ALAIHA LAA TABDIILA LIKHALQILLAH DZALIKADDINUL QAYYIM". (Tetaplah atas fithrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fithrah itu). Tidak ada perubahan pada fithrah itu. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

سُورَةُ لُقْمَانَ

SURAT LUQMAAN

لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَةَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "LAA TUSYRIK BILLAAH. INNASY SYIRKA LAZHULMUN 'AZHIIM". "Janganlah kamu mempersekuatkan Allah, sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar". (Luqman: 13).

4525 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَتَأْتِلَّتْ هَذِهِ الْآيَةُ : الَّذِينَ آمَنُوا وَكُمْ يَلْبِسُو إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ شَوَّذُكَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالُوا أَيْتَنَا الْمُرْبِلُسُ إِيمَانُهُ بِظُلْمٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيْسَ بِذَلِكَ الْأَتَسْمَعُ إِلَى قَوْلِ لُقْمَانَ لِابْنِهِ إِنَّ الشَّرِكَةَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

4535. Dari Abdullah ra. katanya: "Ketika ayat ini turun: "ALLA DZIINAA AAMANUU WALAM YALBISUU IIAMAANAHUM BI-

ZHULMIN" (Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur keiman-an mereka dengan kezhaliman), maka hal itu membuat gajil (sulit) sa-habat-sahabat Rasulullah saw. dan mereka berkata: "Siapakah di antara kami yang tidak mencampur imannya dengan kezhaliman?". Maka Ra-sulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ayat tersebut tidak begitu mak-sudnya, tidakkah engkau mendengarkan ucapan Luqman kepada anaknya: "Sesungguhnya mempersekuatan Allah adalah benar-benar kezhaliman yang besar".

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمٌ وَالسَّاعَةُ .

Firman Allah Ta'ala: "INNALLOOHA 'INDAHUU 'ILMUS SAA' ATI". "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; (Luqman: 34).

٤٥٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ إِذَا قَاتَاهُ رَجُلٌ يَكْتُبُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ : الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَا أَنْكَتَهُ وَرَسُولُهُ وَلِعَيَّاهُ وَتَوَمَّنَ بِالْبَعْثَ الْآخِرِ، قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا ، وَتَقْتِيمَ الصَّلَاةَ، وَتَؤْتِي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ، قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ : الْإِحْسَانُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَائِنَكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ، قَالَ : يَارَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ مَا الْمَسْؤُلُ بِاَعْلَمِ

مِنَ السَّائِلِ وَلِكُنْ سَاحِدًا كَعَنْ أَشْرَاطِهَا إِذَا وَلَدَتِ
 الْمَرْأَةُ رَبِّهَا فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا كَانَ الْحُفَّاءُ
 الْعَرَاءُ رُؤُسُ النَّاسِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي حَمْسٍ لَا يَخْلُمُهُنَّ
 إِلَّا اللَّهُ : إِنَّ اللَّهَ يَعْنَدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنْزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ
 مَا فِي الْأَرْحَامِ . ثُمَّ انْصَرَفَ الرَّجُلُ فَقَالَ رُدْوًا عَلَيَّ
 فَأَخَذَ وَالْيَرْدُوْ فَلَمْ يَرَوْ شَيْئًا فَقَالَ هَذَا جِبْرِيلُ جَاءَ
 لِيُعَلَّمَ النَّاسَ دِينَهُمْ .

4536. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. konon pada suatu hari beliau nampak di hadapan manusia, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang datang kepada beliau sambil berjalan, lantas ia bertanya: "Wahai Rasulullah, Apakah iman itu? Nabi menjawab: "Iman adalah percaya kepada Allah, Malaikat-Nya, Utusan-utusan-Nya dan bertemu dengan-Nya, dan beriman kepada Hari Kebangkitan terakhir". Laki-laki tersebut bertanya: "Wahai Rasulullah: Apakah Islam itu?". Beliau menjawab: "Islam adalah menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan sholat, memberikan zakat yang difardukkan dan berpuasa Ramadhan". Dia bertanya lagi: "Apa Ihsan itu?". Beliau menjawab: "Ihsan ialah menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu". Dia bertanya: "Kapan terjadinya hari kiamat?". Rasulullah saw. menjawab: "Tidaklah orang yang ditanya itu lebih pandai daripada yang bertanya?, akan tetapi saya akan menceritakan kepadamu tentang tanda-tanda Kiamat: yaitu ketika seorang wanita telah melahirkan tuannya, maka itu sebagian daripada tanda-tandanya. Dan apabila orang-orang yang tidak mengenakan sandal dan orang-orang yang telanjang telah menjadi pemimpin, maka itulah sebagian dari tanda-tanda kiamat. Dalam lima perkara yang tidak mengetahuinya kecuali Allah: "Sesungguhnya bagi

Allah pengetahuan tentang kapan terjadinya Kiamat, menurunkan hujan dan mengetahui apa yang terdapat dalam rahim. Kemudian lelaki itu pergi. Maka Nabi berkata: "Kembalikanlah (ia) kepadaku". Para sahabat berangkat hendak mengajak kembali lelaki tadi, tetapi mereka tidak melihat apa-apa. Lantas beliau bersabda: Ini adalah Jibril yang datang untuk mengajarkan kepada manusia akan agama mereka".

4537 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ مَنْعَاتِيجُ
 الْغَيْبِ حَمْسٌ : ثُمَّ قَرَأَ إِنَّ اللَّهَ يَعْنَدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ .

4537. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Kunci perkara ghaib itu ada lima, kemudian beliau membaca: "IN-NALLOOHA 'INDAHUU 'ILMUS SAA-ATI" (Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat).

سُورَةُ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ

SURAT TANZIL AS SAJDAH

فَلَا تَعْلَمُونَ فِيمَا أَخْفَيْتِ لَهُمْ .

Firman Allah Ta'ala: "FALAA TA'LAMU NAFSUM MAA UKHFIYA LAAHUM". "Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka". (As Sajdah: 17).

4538 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : أَعْدَدْتُ
 لِعِبَادِي الصَّالِحَيْنَ مَا لَا عَيْنَ رَأَتَ وَلَا أُذْنُ سَمِعَتْ وَلَا
 خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : إِقْرَأُوا مَا شِئْتُمْ

فَلَا تَعْلَمُ مَا أُخْفِي لَهُمْ مِنْ قُرْبَةِ أَعْيُنٍ.

4538. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. sabdanya: "Allah Tabaaroka Wa Ta'aala berfirman: "Aku telah mempersiapkan bagi hamba-hamba-Ku yang sholih-sholih sesuatu yang belum pernah dilihat oleh mata, belum didengar telinga dan belum pernah terlintas di hati manusia".

Abu Hurairah berkata: "Bacalah jika kamu suka: "FALAA TA'LAMU NAFSUM MAA UKHFIYA LAHUM MIN QURROTI A'YUNIN". "Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam ni'mat) yang menyedapkan pandangan mata".

عَنْ أَبِي صَالِحٍ قَرَأَ أَبُو هُرَيْرَةَ قُرَاءَتْ .

Dari Abu Sholih katanya: "Abu Hurairah membaca: "QURROOT".

4539 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِقْرَأُ أَمَا شِئْتُمْ : الَّذِي أَوْلَى
بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ . فَإِنَّمَا مُؤْمِنٌ تَرَكَ مَا لَفِتَرَ ثُمَّ
عَصَبَتْهُ مِنْ كَانُوا، فَإِنْ تَرَكَ دِينًا أَوْ ضَيَاعًا فَلَيَأْتِيَنِي
وَأَنَا مَوْلَاهُ .

4539. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Allah Ta'alā berfirman: "Saya menyiapkan bagi hamba-hamba-Ku yang sholih-sholih sesuatu yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga dan belum pernah terlintas di hati manusia sebagai simpanan, tinggalkanlah

apa yang pernah diperlihatkan kepada kalian". Kemudian beliau membaca: "FALAA TA'LAMU NAFSUM MAA UKHFIYA LAHUM MIN QURROTI A'YUNIN JAZAA-AM BIMAA KAANUU YA'MALUUN". (Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam ni'mat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

﴿ سُورَةُ الْأَحْزَاب ﴾

SURAT AL AHZAAB

Mujahid berpendapat: "SHOYAASHIIHIM" artinya. "istana-istana mereka".

4540. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِقْرَأُ أَمَا شِئْتُمْ : الَّذِي أَوْلَى
بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ . فَإِنَّمَا مُؤْمِنٌ تَرَكَ مَا لَفِتَرَ ثُمَّ
عَصَبَتْهُ مِنْ كَانُوا، فَإِنْ تَرَكَ دِينًا أَوْ ضَيَاعًا فَلَيَأْتِيَنِي
وَأَنَا مَوْلَاهُ .

4540. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Tidak ada seorang mu'min pun kecuali saya lebih utama. Utamanya orang mu'min di dunia dan akherat, bacalah jika kamu mau: "AN NABIYYU AULAA BIL MU'MINIINA MIN ANFUSIHAM" (Al Ahzab: 6).

"Nabi itu (hendaklah) lebih utama bagi orang-orang mu'min dari diri mereka sendiri". Maka orang mu'min mana saja yang meninggalkan harta

maka hendaklah 'ashobah yang ada mewarisnya dan jika ia meninggalkan hutang atau barang yang hilang, maka hendaklah ia datang kepadaku karena saya adalah Maulanya".

ادْعُوهُمْ لَا يَأْتِيهِمْ .

Firman Allah Ta'ala: "UD'UUHUM LI AABAA-IHIM" "Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka". (Al Ahzab: 5).

4541 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ زَيْدَ ابْنَ حَارِثَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَتَنَدْعُوهُ إِلَّا زَيْدَ ابْنَ مُحَمَّدٍ حَتَّى تَرَلَ الْقُرْآنُ : ادْعُوهُمْ لَا يَأْتِيهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ .

4541. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Zaid bin Haritsah budak Rasulullah saw. konon kami tidak memanggilnya kecuali Zaid bin Muhammad, sehingga Al Qur'an menurunkan firman: "UD'UU HUM LI AABAAIHIM, HUWA AQSATHU 'INDALLOOHI". (Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah".

فِيهِمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ يَنْتَظِرُ وَمَا يَدْلُوْا تَبْدِيلًا .

Firman Allah Ta'ala: "FAMINHUM MAN QODLOO NAHBAHUU WAMINHUM MAY YANTAZHIRU WAMAA BADDALUU TAB-DIILA". "Maka di antara mereka ada yang gugur, dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka sedikitpun tidak merubah janjinya". (Al Ahzab: 23).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَرِيْتُ هُذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي أَنَسِ بْنِ النَّضْرِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ .

Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Kami berpendapat ayat ini turun dalam masalahnya Anas bin Nadir: "MINAL MU'MINIINA RIJAALUN SHODAQUU MAA 'AAHADULLOOHA 'ALAIHII".

4542 - عَنْ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ قَالَ لَمَّا نَسْخَنَا الصُّحْفَ فِي الْمَصَاحِفِ فَقَدِّثْتُ آيَةً مِنْ سُورَةِ الْأَخْرَابِ كُنْتُ أَسْمَحُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَئُهَا مَمَّا أَحْذَهَا مَعَهُ أَحَدُ الْأَمْمَ خُزَيْمَةُ الْأَنْصَارِيُّ الَّذِي جَعَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَتَهُ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ .

4542. Dari Zaid bin Tsabit ra. katanya: "Ketika kami telah membukukan lembaran-lembaran dalam beberapa mush-haf, maka saya kehilangan satu ayat dari Surat Al Ahzab di mana saya pernah mendengarkan Rasulullah saw. membacanya di mana saya tidak menemukannya bersama seseorang kecuali bersama Huzaimah Al Anshory yang Rasulullah saw. telah menjadikan kesaksianya sebagaimana saksinya dua orang laki-laki dari orang mu'min yaitu orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah".

قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِنَّ كُنْتُنَ تُرِدُنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا
فَتَعَالَى اللَّهُ أَمْتَعْكُنْ وَاسْرِحْكُنْ سَرَاحًا جَمِيلًا.

Firman Allah Ta'ala: "QUL LI AZWAAJIKA INKUNTUNNA TURIDNAL HAYAATAD DUN-YAA WA ZIINATAHAA FATA' AALAINA UMATTIKUNNA WA USARRIHKUNNA SAROOHAN JAMIILA" "Katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiassannya, maka marilah supayaku berikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik". (Al Ahzab: 28).

٤٥٤٣ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخِيرَتَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهَا حِينَ أَمْرَ اللَّهُ أَنْ يُخْتِرَ زَوْجَهُ، فَبَدَأَ أَبِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي ذَاكِرُكَ أَمْ إِقْلَاعَلَيْكَ إِنْ تَسْتَعِجِلِي حَتَّى تَسْتَأْمِنِي أَبُو يُوسُفَ وَقَدْ عِلِمْتُ أَنَّ أَبَوَيِّكَ لَمْ يَكُونُنَا يَا مَرْأَفِ بِفِرَاقِهِ، قَالَتْ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِلَى تَعْلِمَ الْآيَتِينِ، فَقُلْتُ لَهُ: فَيْ أَيِّ هَذَا أَسْتَأْمِنُ أَبَوَيِّ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ.

4543. Dari Abu Salamah bin Abdurrohman bahwasanya Aisyah ra. istri Nabi saw. memberi khabar kepadanya bahwa Rasulullah saw. datang kepadanya ketika Allah perintah kepadanya untuk memberi pilihan kepada istri-istrinya. Rasulullah saw. memulai denganku seraya berkata: "Sesungguhnya saya akan menuturkan kepadamu satu perkara, maka janganlah kamu tergesa-gesa sehingga kamu meminta pendapat kepada kedua orang tuamu dan benar-benar beliau tahu bahwa kedua orangtuaku tidaklah mungkin memerintahkanku berpisah dengannya". Aisyah berkata: "Di sanalah beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah berfirman: "YAA AYYUHANNABIYYU QUL LI AZWAAJIKA IN KUNTUNNA TURIDNAL HAYAATAD DUNYA WA ZIINATAHAA FATA'AALAINA UMATTIKUNNA WA USARRIHKUNNA SARO-HAN JAMIILA. WA INKUNTUNNA TURIDNALLOOHA WA ROSUALHUU WADDAAROL AAKHIROTA, FA INNALLOOHA A' ADDA LIL MUHSINAATI MINKUN NA AJRON'AZHIIMA". "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiassannya, maka marilah supaya saya berikan mut'ah kepadamu dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridlaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akherat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar" (Al Ahzab: 28-29). Maka saya bertanya kepada beliau: "Dalam masalah yang mana ini saya harus bertanya kepada kedua orang tuaku? Maka sesungguhnya saya menghendaki (memilih) Allah dan Rasul-Nya serta negri akherat".

وَإِنْ كُنْتُنَّ تُرِدُنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعْدَدَ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا.

Firman Allah Ta'ala: "WA INKUNTUUNNA TURIDNALLOHA WA ROSUALHUU WAD DAAROL AAKHIROTA FA INNALLOOHA A' ADDA LIL MUHSINAATI MINKUNNA AJRON 'AZHIIMA" "Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akherat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang be-

sar". (Al Ahzab: 29).

4544 - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ قَالَتْ لَهَا أُمِّ رَسُولِ اللَّهِ يَتَحِبِّرُ إِلَيْهِ وَاحِدٌ بَدَأْتِ فَقَالَ إِنِّي ذَاكِرٌ لِكِ أَمْ إِنَّمَا قَلَّا عَلَيْكِ أَنْ لَا تَعْجَلِي حَتَّى تَسْتَأْمِنِي أَبُوكِي، قَالَتْ وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبَوَيَّ لَمْ يَكُونَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ، قَالَتْ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَلَّ شَنَاؤُهُ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِإِذْ وَاجَكَ إِنْ كُنْتَ تُرِدُنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَرِيشَتَهَا إِلَى أَجْرٍ عَظِيمًا. قَالَتْ فَقُلْتُ فَنِي أَيْ هَذَا أَسْتَأْمِنُ أَبَوَيَّ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ، قَالَتْ ثُمَّ فَعَلَّ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا قَعَلْتُ .

4544. Dari Abu Salamah bin Abdurrohman bahwasanya Aisyah istri Nabi saw. berkata: "Tatkala Nabi saw. diperintahkan untuk memberikan pilihan kepada istri-istrinya, maka beliau memulai denganku seraya beliau bersabda: "Sesungguhnya saya akan menyebutkan untukmu satu perkara, oleh sebab itu janganlah kamu tergesa-gesa (memutuskannya) sehingga engkau minta pendapat kepada kedua orang tuamu". Aisyah berkata: "Rasulullah telah tahu bahwa kedua orang tuaku tidaklah mungkin mau memerintahkan berpisah dengannya". Aisyah berkata: "Kemudian sesungguhnya Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiassannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah dan

aku ceraikan kamu dengan cara yang baik". Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akherat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar". Aisyah berkata: "Maka saya bertanya: Dalam masalah inikah saya harus minta pendapat kepada kedua orang tuaku? Sesungguhnya saya menginginkan Allah, Rasul-Nya dan negeri akherat". Aisyah berkata: "Kemudian istri-istri Nabi saw. melakukan seperti apa yang sudah kulakukan".

وَتَخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشِي النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ .

Firman Allah Ta'ala: "WATUKHFII FII NAFSIKA MALLOOHU MUBDI'IHI WA TAKHSYAN NAASA WALLOOHU AHAQQU ANTAKHSYAAH". "Sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakanmu, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak kamu takuti". (Al Ahzab: 37).

4545 - عَنْ أَنَسَ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ وَتَخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ، نَزَّلَتْ فِي شَانِ زَيْنَبَ ابْنَةِ بَحْرَيْشَ وَزَيْدِ ابْنِ حَارِثَةَ .

4545. Dari Anas bin Malik ra. bahwa ayat ini: "WA TUKHFII FII NAFSIKA MALLOOHU MUDI'IHI", turun dalam urusan Zainab binti Jahsy dan Zaid bin Haritsah".

تَرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤْوِي إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ وَمَنْ أَنْتَقَيْتَ مِنْ عَزَّلَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ

Firman Allah Ta'ala: "TURJII MAN TASYAA-U MINHUNNA WATU'WII ALAika MAN TASYAA-U WA MANIBTAGHOITA MIM-MAN 'AZALTA FALAA JUNAAHA 'ALAika" "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingin untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu cerai, maka tidak ada dosa bagimu". (Al Ahzab: 51).

4546. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَتَبَتْ أَغَارُ عَلَى الْأَذْقَنِ وَهَبَنَ أَنفُسَهُنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقُولُ أَتَهُبُ الْمَرْأَةَ نَفْسَهَا، فَلَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: تُرْجِعِي مِنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤْمِنِي إِلَيْكَ مِنْ تَشَاءُ وَمِنْ أَبْتَغَيْتَ مِنْ عَزْلَتَ فَلَأَجْنَاحَ عَلَيْكَ، قُلْتُ مَا أَرْبَى رَبِّكَ الْأَسْرَارُ فِي هَوَالٍ.

4546. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya cemburu dengan wanita-wanita yang menyerahkan dirinya kepada Rasulullah saw. dan saya berkata: "Apakah wanita boleh memberikan dirinya?". Maka ketika Allah menuarkan firman-Nya: "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingin untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu ceraikan, maka tidak ada dosa bagimu", maka saya berkata: "Tidaklah saya diperlakukan Tuhanmu kecuali Dia mempercepat keinginanmu".

4547. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ يَسْتَأْذِنُ فِي يَوْمِ الْمَرْأَةِ مِنَابَعَهُ أَنْزَلَتْ هُدًى الْآيَةَ، تُرْجِعِي مِنْ تَشَاءُ

مِنْهُنَّ وَتُؤْمِنِي إِلَيْكَ مِنْ تَشَاءُ وَمِنْ أَبْتَغَيْتَ مِنْ عَزْلَتَ فَلَأَجْنَاحَ عَلَيْكَ، قَاتَلْتُ لَهَا مَا كُنْتِ تَقُولُ لَنِّي؟ قَالَتْ كُنْتُ أَقُولُ لَهُ إِنْ كَانَ ذَلِكَ عَلَيَّ فَإِنِّي لَا أُرِيدُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْ أُوْتِرَ عَلَيْكَ أَحَدًا :

4547. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. minta izin pada hari giliran seseorang perempuan dari kami (istri-istri Rasul) setelah diturunkannya ayat ini: (Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa saja yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa saja yang kamu kehendaki). Maka saya bertanya (Mu'adzan) kepada Aisyah: "Apa yang kamu ucapkan?". Aisyah berkata: "Saya berkata kepada Rasulullah: Jika hal ini ada padaku, maka sesungguhnya saya wahai Rasulullah-tidak ingin mengutamakan seseorangpun atas engkau".

لَا تَذْخُلُ بَيْوتَ النِّسَاءِ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ نَاطِرِيْنَ إِنَّا هُوَ لَكُمْ إِذَا دُعَيْتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعَمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِنَ لِحَدِيْثٍ إِنْ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذِي النِّسَاءَ فَيَسْتَخِيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا تَسْتَخِيِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَاسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابِ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذِنُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تُنْكِحُوا إِلَّا وَاجِهَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنْ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ

اللَّهُ عَظِيمًا

Firman Allah Ta'ala: "LAA TADKHULUU BUYUUTAN NABIYYI ILLAA AY YU'DZANA LAKUM ILAA THO'AAMIN GHOIRA NAAZIHIRIINA INAAH, WALAAKIN IDZAA DU'IITUM FAD-KHULUU FA IDZAA THA'IMTUM FANTASYIRUU WALAA MUSTA'NISIINA LIHADIITSIN INNA DZAALIKUM KAANA YU'DZIN NABIYYA FAYASTAHYII MINKUM WALLOOHU LAA YASTAHYII MINAL HAQ. WA IDZAA SAALTUMUU HUNNA MATAA'AN FAS'ALUUHUNNA MIW WAROO-I HIJAAB. DZAALIKUM ATH-HARU LIQLUUBIKUM WA QULUUBIHINNA. WAMAA KAANA LAKUM ANTU'DZUU RASULULOLOHI WA-LAA ANTANKIHUU AZWAAJAHUU MIMBA'DIIIHI ABADA. INNA DZAALIKUM KAANA 'INDALLOOHI 'AZHIMA". "Janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan jika kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruhmu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini istri-istrinya sesudah ia wafat selama-lamanya. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah". (Al Ahzab: 53).

448 - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ عُمَرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَدْخُلُ عَلَيْكَ الْبَرُّ وَالْفَاجِرُ، فَلَوْمَتَ أُمَّهَاتَ الْمُؤْمِنِينَ بِالْحِجَابِ، فَأَنْزَلَ آيَةَ الْحِجَابِ.

4548. Dari Anas ra. katanya: Umar ra. berkata: "Saya berkata: Wahai Rasulullah, telah masuk ke (rumah)-mu orang yang baik dan orang yang lacur, maka hendaklah engkau perintah kepada ummul mukminin mengenakan hijab (tabir), lantas Allah menurunkan ayat hijab".

4549 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا تَرَوْجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ بْنَةَ جَحْشٍ دَعَاهَا الْقَوْمَ فَطَاعُمُوا إِثْمَمَ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ، وَإِذَا هُوَ كَانَتْ يَتَهَبِّثُ إِلَى الْقِيَامِ فَلَمْ يَقُولُوا فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَامَ، فَلَمَّا قَامَ قَامَ وَقَعَدَ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ، فَجَاءَ النَّبِيُّ لَيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جُلُوسٌ، ثُمَّ اتَّهَمُوا قَامُوا، فَانْطَلَقُتُ فِتْنَتُ فَأَخْبَرَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدْ انْطَلَقُوا فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَدَهَبَتْ أَدْخُلُ، فَأَلْقَى الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أَنْوَلَتُمْ الْحُلُوبَيْوَتَ النَّبِيَّ الْآيَةَ .

4549. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Tatkala Rasulullah saw. menikah dengan Zainab binti Jahasy, maka beliau mengundang kaum lantas mereka makan. Kemudian mereka duduk dan berbincang-bincang. Tiba-tiba seolah-olah beliau bersiap-siap untuk berdiri, tetapi mereka tidaklah berdiri juga. Maka ketika beliau melihat hal itu, maka beliau berdiri. Tatkala beliau berdiri, maka berdirilah orang yang berdiri. Dan duduk tiga orang, lantas Nabi saw. datang hendak masuk dalam (rumahnya),

tiba-tiba kaum itu masih saja duduk. Kemudian bahwasanya mereka berdiri, lalu saya berjalan. Maka saya datang lalu saya memberikan khabar kepada Nabi saw. bahwa mereka telah pergi. Maka beliau datang se-hingga masuk, lantas aku pergi masuk, lantas beliau memasang tabir antara saya dan beliau. Selanjutnya Allah menurunkan firman-Nya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi sampai akhir ayat".

٤٥٥- عَنْ أَبِي قِبَالَةَ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَا أَعْلَمُ الْمُتَّابِسِ
بِهِذِهِ الْآيَةِ آيَةِ الْحِجَابِ لَمَّا هَدِيَتْ زَيْنَبَ إِلَى رَسُولِ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ مَعَهُ فِي الْبَيْتِ صَسْنَعَ
طَعَامًا، وَدَعَا الْقَوْمَ فَقَعَدُوا يَتَحَدَّثُونَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ ثُمَّ يَرْجِعُ وَهُمْ قَوْدُونَ
يَتَحَدَّثُونَ فَأَتَرَلَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا دَخَلُوا
بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاضِرِيْنَ
إِنَّهُ إِلَى قَوْلِهِ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ . فَضَرِبَ الْحِجَابُ وَقَامَ
الْقَوْمُ .

4550. Dari Abu Qibalah: Anas bin Malik ra. berkata: "Saya adalah orang yang paling tahu dengan ayat ini, yaitu ayat hijab. Ketika Zainab dihadiahkan kepada Rasulullah saw., maka Zainab berada di rumah beliau bersamanya. Beliau membuat makanan mengundang kaum. Lantas mereka duduk sambil berbincang-bincang. Kemudian Nabi mulai keluar kemudian kembali sedangkan mereka masih saja duduk berbincang-bincang. Lantas turunlah firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHAL BINTARAH."

LADZIINA AAMANUU LA TADKHULUU BUYUUTAN NABIYYI
ILLA AYYU'DZANA LAKUM ILAA THO'AA MIN GHOIRA
NAAZHIRIINA INAAH ... sampai firman-Nya: MIWWAROO-I HI-JAAB" (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diturunkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu makan (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah kamu dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar, Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir"). Maka dipasanglah hijab dan kaumpua berdiri".

٤٥٥١- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بُنْيَى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَبَ ابْنَتِهِ جَحْشِينَ بْنَ خُبْزَ وَلِمْ فَارِسِتَ
عَلَى الطَّعَامِ دَاعِيَيْهِ قَوْمٌ فِي أَكْلُونَ وَيَخْرُجُونَ
ثُمَّ يَجْئِيُّهُمْ قَوْمٌ فِي أَكْلُونَ وَيَخْرُجُونَ فَدَعَوْتُ حَتَّىٰ مَا
أَحَدًا أَدْعُوكُمْ فَقُلْتُ يَا أَبَنَيَ اللَّهِ مَا أَجِدُ أَحَدًا أَدْعُوكُمْ ،
قَالَ أَرْفَعُوا طَعَامَكُمْ ، وَبَقَى ثَلَاثَةٌ رُهْطٌ يَتَحَدَّثُونَ
فِي الْبَيْتِ ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقَ
إِلَى حَجَرَةِ عَائِشَةَ ، فَقَالَ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ ، فَعَالَتْ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
كَيْفَ وَجَدْتَ أَهْلَكَ بَارِكَ اللَّهُ لَكَ ، فَتَقَرَّى حَجَرَ

يَسَائِهِ، كُلِّهِنَّ يَقُولُ لَهُنَّ كَمَا يَقُولُ لِعَائِشَةَ، وَيَقُولُنَّ
لَهُ كَمَا قَالَتْ عَائِشَةَ ثُمَّ رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِذَا ثَلَاثَةٌ مِّنْ رَهْطٍ فِي الْبَيْتِ يَتَحَدَّثُونَ وَكَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَدِيدَ الْحَيَاةِ فَخَرَجَ مُسْتَظْلِقًا تَحْوِي
حُجْرَةَ عَائِشَةَ فَمَا أَدْرِي أَخْبَرْتُهُ أَوْ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ الْقَوْمَ
خَرَجُوا فَرَجَحَ حَتَّى إِذَا وَضَعَ رِجْلَهُ فِي اسْكُفَةِ الْبَابِ
دَاهِلَةً وَأَخْرَى خَارِجَةً أَرْخَى السُّترَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ
وَأَنْزَلَتْ آيَةَ الْحِجَابِ .

4551. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Diselenggarakanlah walimah dengan menghidangkan roti dan daging pada perkawinan Zainab dengan Nabi saw. Maka saya diutus mengundang makan (kepada orang banyak). Lantas datanglah kaum, sehingga mereka makan dan keluar. Kemudian datang kaum yang lain lalu makan dan keluar. Lantas saya memanggil sehingga tak ketemukan seorang pun yang saya undang. Maka saya berkata: "Wahai Nabiyullah, saya tidaklah menemukan seseorang yang harus saya undang". Beliau bersabda: "Angkatlah (singkirkanlah) makananmu". Namun masih ada tiga orang yang masih berbincang-bincang dirumah Nabi. Nabi saw. lalu keluar selanjutnya pergi ke kamar Aisyah ra. sambil mengucapkan: "ASSALAAMU'ALAIKUM AHLAL BAIT WAROMATULLOH", maka Aisyah menjawab: "WA'ALAIKUMUS SALAAM WAROHHMATULLOH", bagaimana engkau menerima keluargamu, semoga Allah melimpahkan berkah kepadamu. Lantas Nabi berkeliling di kamar-kamar istrinya semua. Beliau berkata seperti apa yang beliau katakan kepada Aisyah dan merekapun mengucapkan seperti apa yang diucapkan Aisyah kepada Nabi. Kemudian Nabi kembali, namun ternyata tiga orang tersebut masih saja berada di rumah beliau

sambil berbincang-bincang. Nabi saw. sangat malu, lantas beliau keluar sambil berjalan ke arah kamar Aisyah. Maka saya tidak tahu haruskah saya memberi kabar kepada beliau ataukah beliau yang harus diberi kabar bahwa kaum telah keluar. Maka beliau kembali sehingga ketika beliau telah meletakkan kakinya di ambang pintu hendak masuk sedangkan kaki yang lain berada di luar, maka beliau menurunkan satir antara saya dan beliau dan diturunkanlah ayat hijab".

4552- عن أنسٍ رضي الله عنه قال أول رسول الله صلى الله عليه وسلم حاتم بن أبي ذئب ابنته بختش فاشتigue الناس خبراً ولهما ثم خرج إلى حجراته المؤمنين كما كان يصنع صبيحة بيته في سالم عليهن ويدعو لهن ويسالمن عليه ويدعو له فلم يرجع إلى بيته رأى رجلاً في جري بهما الحديث فلما رأه مارجع عن بيته فلما رأى الرجل بنت النبي صلى الله عليه وسلم رجع عن بيته وشبام سرعين فما أدرى أنا أخبرته بخر وجيهاً أم أخبار فرجح حتى دخل البيت وأرخي الستر بيته وبنته وأنزلت آية الحجاب .

4552. Dari Anas ra. katanya: "Rasulullah saw. menyelenggarakan walimah ketika beliau membangun rumah tangga dengan Zainab binti Jahasy. Lalu manusia merasa kenyang dengan roti dan daging. Kemudian beliau keluar ke kamar ibunya orang-orang mu'min (istri-istri Nabi) sebagaimana apa yang telah beliau lakukan pada pagi hari beliau me-

nikah. Maka beliau mengucapkan salam kepada mereka dan mendo'akan mereka dan mereka juga mengucapkan salam kepada beliau dan mendoa'akan balik kepadanya. Ketika beliau kembali ke rumahnya, beliau masih melihat dua orang lelaki yang melangsungkan omongannya. Ketika beliau melihat keduanya maka beliau pulang ke rumahnya. Ketika dua orang lelaki itu melihat Nabiullah pulang ke rumah, maka keduanya meloncat pergi, sehingga saya tidak tahu apakah saya memberikan khabar kepada beliau ataukah beliau yang diberi khabar. Lantas beliau kembali sehingga masuk ke rumah dan menurunkan (memasang) satir antaraku dan (antara) beliau. Dan diturunkanlah ayat hijab".

٤٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجَتْ سَوْدَةُ
بَعْدَمَا ضُرِبَ الْحِجَابُ لِحَاجَتِهِ وَكَانَتْ اُمَّةً جَسِيمَةً
لَا تَخْفَى عَلَى مَنْ يَعْرِفُهَا فَرَأَهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابُ فَقَالَ :
يَا سَوْدَةُ أَمَا وَاللَّهِ مَا تَخْفَى إِنَّ عَلَيْنَا فَانْظُرِي كَيْفَ تَخْرُجِينَ
قَالَتْ فَانْكَعَتْ رَاجِعَةً وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي نَيْتِي وَإِذْهَابِي تَعَشَّى وَفِي يَدِهِ عَرْقٌ فَدَحَّلَتْ
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي خَرَجَتْ لِبَغْضِ حَاجَتِي فَقَالَ
لِي عُمَرُ كَذَّا وَكَذَا ، قَالَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ ثُمَّ رُفِعَ عَنْهُ
وَإِنَّ الْعَرْقَ فِي يَدِهِ مَا وَصَدَعَهُ فَقَالَ إِذْهَ قَذَّا ذُنْ لَكُنْ
أَنْ تَخْرُجِينَ لِحَاجَتِكُنَّ .

4553. Dari Aisyah ra. katanya: Sudah keluar setelah dibuatkan hijab untuk keperluannya, di mana ia merupakan seorang wanita yang besar

(gemuk) tidak samar lagi atas orang yang mengenalnya. Umar bin Khoththob melihatnya, lalu ia berkata: "Hai Saudah, demi Allah engkau tidak samar atas kami maka libatlah bagaimana engkau keluar?". Aisyah berkata: "Lalu ia kembali sedang Rasulullah saw. itu di rumahku, dan beliau sedang makan malam dan di tangan beliau terdapat tulang yang berdagging. Lalu ia masuk dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya keluar untuk sebagian keperluanku, lalu Umar berkata kepadaku demikian dan demikian". Aisyah berkata: "Maka Allah menurunkan wahyu kepada beliau kemudian wahyu itu selesai, dan tulang yang berada di tangan beliau tidak diletakkannya, lalu beliau bersabda: "Telah diizinkan bagi kalian untuk keluar karena keperluanmu".

قُولُهُ : إِنْ تَبْدُوا شَيْئًا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ يَكُلُّ شَيْءٍ
عَلَيْهِمَا . لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَّ فِي بَابَيْهِنَّ وَلَا بَيْنَ أَيْمَانِهِنَّ وَلَا
إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءَ إِخْرَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءَ أَخْوَانِهِنَّ وَلَا إِنْسَانِهِنَّ
وَلَا مَالَكَتْ أَيْمَانَهُنَّ وَاتَّقِيَنَ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا .

Firman Allah Ta'ala: "INTUBDUU SYAI-AN AU TUKHFUUHU FA INNA LLOOHA BAKULLI SYAIIN 'ALIIMA. LAA JUNAAHA 'ALAIHINNA FII AABAAIHINNA WALAA ABNAA-IHINNA WA-LAA IKHWAANIHINNA WALAA ABNAA-I IKHWAATIHINNA WALAA MAA MALAKAT AIMAAANUHUNNA WATTAQIINAL-LOHA, INNALLOHA KAANA'ALAA KULLI SYAI-IN SYA-HIIDA". "Tidak ada dosa bagi istri-istri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara mereka yang perempuan, perempuan-perempuan yang beriman dan hamba sahaya yang mereka miliki, dan bertakwalah kamu (hai istri-istri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha

Menyaksikan segala sesuatu". (Al Ahzab: 54-55).

٤٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتِ اسْتَأْذِنْ عَلَى أَفْلَحٍ
أَخْوَاهُ الْقَعِيسِ بَعْدَمَا أَنْزَلَ الْحِجَابَ. فَقُلْتُ لَا اذْنُ لَهُ
حَتَّى اسْتَأْذِنَ فِيهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ أَخَاهُ
أَبَاهُ الْقَعِيسِ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعُنِي وَلَكِنْ أَرْضَعْتِنِي امْرَأَةٌ أُبِي
الْقَعِيسِ فَدَخَلَ عَلَيَّ الشَّيْءُ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ
أَفْلَحَ أَخَاهُ أَبِي الْقَعِيسِ اسْتَأْذِنَ فَأَبَيْتُ أَنْ اذْنَ حَتَّى
اسْتَأْذِنَكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَمَا
مَنَعَكَ أَنْ تَأْذِنَنِي عَمَّا كُنْتُ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ
لَيْسَ هُوَ أَرْضَعُنِي وَلَكِنْ أَرْضَعْتِنِي امْرَأَةٌ أُبِي الْقَعِيسِ
فَقَالَ أَئْذِنِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمْلُكَ تَرِبَّتْ يَمِينَكَ قَالَ عُرْوَةُ
فَلِذِلِكَ كَانَتْ عَائِشَةُ تُقُولُ حَرِّمُوا مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا
تُحَرِّمُونَ مِنَ النَّسَبِ .

4554. Dari Aisyah ra. berkata: "Aflah saudara Abul Qu'ais minta izin kepadaku setelah diturunkannya ayat hijab. Saya berkata: "Saya tidak memberi izin kepadanya sampai saya minta izin kepada Nabi saw. tentang dia. Sesungguhnya saudaranya, Abul Qu'ais tidaklah ia menyusuiku tetapi yang menyusui saya adalah istri Abul Qu'ais. Lalu Nabi saw. masuk kepadaku, saya berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Aflah saudara Abul Qu'ais minta izin kepadaku. Namun saya

enggan memberi izin kepadanya sehingga saya minta izin dulu kepadamu?. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu mencegah untuk memberi izin (masuk) kepada pamanmu? Saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya seorang laki-laki tidaklah menyusui saya, tetapi yang menyusui saya adalah istri Abul Qu'ais". Lalu beliau berfirman: "Berilah izin (masuk), sesungguhnya ia pamanmu, maka kamu beruntung".

Urwah berkata: "Oleh karena itu Aisyah berkata: Haramkanlah dari susuan apa yang kalian haramkan atas nasab".

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يَصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسِلِّمُوا تَسْلِيمًا

Firman Allah Ta'ala: "INNALLOOHA WA MALAA-IKATAHUU YUSHOLLUUNA 'ALANNABIYYI, YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU SHOLLUU 'ALAIHI WASSALLIMU TASLIIMA". "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat- Nya bersholaawat untuk Nabi, hai orang-orang yang beriman, bersholaawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya". (Al Ahzab: 56).

٤٥٥ - عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قِيلَ يَارَسُولَ
اللهِ أَمَّا السَّلَامُ عَلَيْكَ فَقَدْ عَرَفْنَاهُ، فَكَيْفَ الصَّلَاةُ، قَالَ
قُولُوا : أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ، أَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ.

4555. Dari Ka'ab bin Ujrah ia berkata: Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, adapun salam atas engaku maka telah kami ketahui. Bagaimana-

kah sholawat (permohonan rahmat) atas engkau?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah "ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALA MUHAMMAD WA'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA SHOLLAITA 'ALLA IBROOHIIM INNAKA HAMIIDUM MAJID. ALLOOHUMMA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA AALI IBROOHIIM INNAKA HAMII DUM MAJID". (Wahai Allah berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberi rahmat atas keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Mulia Wahai Allah, berilah berkah atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau memberi berkah atas keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia").

4556 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قُلْنَا يَا يَارَسُولَ اللَّهِ هَذَا التَّسْلِيمُ فَكَيْفَ نُصَلِّى عَلَيْكَ؟ قَالَ قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَبُو صَالِحٍ عَنِ النَّبِيِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ .

4556. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: Wahai Rasulullah saw., inilah permohonan keselamatan maka bagaimanakah kami memohonkan rahmat atas Engkau? Beliau bersabda: "Ucapkanlah "ALOOHUMMA SHOLLI 'ALA MUHAMMAD 'ABDIKA WAROSULIKA KAMAA SHOLLAITA 'ALA IBROOHIIMA, WARAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA IBROOHIIMA" (Wahai Allah berilah rahmat atas Muhammad yaitu hamba dan utusan-Mu sebagaimana Engkau memberi rahmat atas keluarga Ibrahim. Dan berilah berkat atas Muhammad dan

keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan berkah atas Ibrahim".

Abu Sholih berkata dari al Iatis: "ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA AALI IBROOHIIM".

4557 - عَنْ يَزِيدَ وَقَالَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ

4557. Dari Yazid katanya: "KAMAA SHOLLAITA 'ALAA IBROOHIIMA WABAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALAA IBROOHIIMA WA 'AALI IBROOHIIM". (Sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada Ibrahim dan berilah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى .

Firman Allah: "WALAA TAKUUNUU KALLADZINA AADZAU MUUSAA". (Al Ahzab: 69).

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa".

4558 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مُوسَى كَانَ رَجُلًا حَسِيبًا وَذِلِّكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَأَهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَحْيَهُ .

4558. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda:

"Sesungguhnya Musa adalah scorang laki-laki pemalu", hal itu di-nyatakan dalam firman Allah Ta'ala: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia scorang yang mempunyai kedudukan di sisi Allah".

سُورَةُ سَبَأٌ

SURAT SABA'

٤٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنَّ نَبَيَّ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَضَى اللَّهُ الْأَمْرَ فِي السَّمَاءِ
 ضَرَبَتِ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهِنَّ حُضُّعَانًا لِقَوْلِهِ كَانَهُ
 سِلْسِلَةً عَلَى صَفَوَانٍ فَإِذَا فُزِعَ عَلَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ
 رَبُّكُمْ قَالُوا إِلَلَّٰهُ فَقَالَ الْحَقُّ وَهُوَ الْعَالِيُّ الْكَبِيرُ فِي سَمَاءِهِ
 مُسْتَرِقُ السَّمْعِ وَمُسْتَرِقُ السَّمْعِ هُكَذَا بَعْضُهُ فَوْقَ
 بَعْضٍ، وَوَصَفَ سُفِينَاتٍ بِكَفِيهِ فَحَرَفَهَا وَبَدَّ بَيْنَ
 أَصَابِيعِهِ فِي سَمَاءِ الْكَلِمَةِ فَيُلْقِيَهَا إِلَى مَنْ تَحْتَهُ ثُمَّ يُلْقِيَهَا
 الْآخَرُ إِلَى مَنْ تَحْتَهُ حَتَّى يُلْقِيَهَا عَلَى لِسَانِ السَّاحِرِ أَوِ
 الْكَاهِنِ فَرِبَّمَا أَدْرَكَ الشَّهَابَ قَبْلَ أَنْ يُلْقِيَهَا وَرَبَّمَا أَقْاها
 قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَهُ فِي كَذِبٍ مَعْهَا مِائَةً كَذَبَةٍ فَيُقَالُ

أَلَيْسَ قَدْ قَالَ لَنَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا كَذَا وَكَذَا فِي صَدِيقٍ
 يَتَلَاقُ الْكَلِمَةُ الَّتِي سَمِعَ مِنَ السَّمَاءِ .

4559. Dari Abu Hurairah ra.: "Sesungguhnya Nabi Allah saw. ber-sabda: "Jika Allah telah memutuskan satu perkara di langit, maka ma-laikat-malaikat sama mengepakkan sayapnya sebagai tanda salut dengan firman-Nya, seolah-olah ia rantai di atas batu yang besar dan kuat. Maka jika hati mereka dihilangkan ketakutan, mereka berkata: "Apa yang telah difirmankan oleh Tuhan kalian"? Mereka yang ditanya menjawab kepada yang bertanya: "Kebenaran, dan Dia adalah Dzat yang Maha Tinggi lagi Maha Besar". Lalu didengar oleh yang mencuri pendengaran sedangkan yang mencuri dengar seperti demikian, sebagaimana pencuri dengar berada di atas yang lain. Shofyan memberi sifat dengan telapak tangannya dan mencondongkannya ke pinggir merenggangkan jari-jemarinya, lalu ia mendengarkan kalimah (firman) lantas diberikannya kepada yang berada di bawahnya kemudian yang bawahnya itu melontarkannya kepada yang lain sehingga akhirnya disampaikan kepada Tukang Sihir atau seorang dukun. Oleh sebab itu terkadang bintang (meteor) menghantamnya sebelum ia mendapatkan lemparan perkara yang dicuri dengar itu. Dan ter-kadang perkara itu sudah dilontarkan kepadanya namun ia belum sempat menerimanya, sehingga dia mencampurnya dengan seratus kebohongan, lantas dikatakan: "Bukankah ia sudah mengatakan kepada kita pada hari demikian dan demikian tentang demikian dan demikian? Maka ia mem-benarkan kata-kata yang ia dengar dari langit tersebut".

إِنْ هُوَ نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ .

Firman Allah Ta'ala: "IN HUWA ILLAA NADZIIRUL LAKUM BAINA YADAI 'ADZAABIN SYADIID" "Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras". (Saba': 46).

٤٥٦ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ صَعْدَ التَّبَّيِّنِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT YAASIN

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِسْتَقِيرٍ لَهَا ذِلْكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Firman Allah Ta'ala: "WASY SYAMSU TAJRII LIMUSTAQAR-RILLAHA DZAALIKA TAQDIIRUL'AZIZIL 'ALIIM". "Dan matahari berjalan di tempat peredaramnya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui". (Yasiin: 38).

4560. عن أبي ذرٍ رضي الله عنه قال: كنت مع النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ عِنْدَ عَرْوَةِ الشَّمْسِ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍ أَتَدْرِي أَيْنَ تَغْرِبُ الشَّمْسُ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ فَإِنَّهَا تَنْهَبُ، حَتَّى تَسْجُدَ تَحْتَ الْأَرْضِ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِسْتَقِيرٍ لَهَا ذِلْكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

4561. Dari Abu Dzarrin ra. katanya: "Adalah saya bersama Nabi saw. di masjid menjelang terbenamnya matahari, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Dzarrin, apakah kamu tahu di mana matahari terbenam? Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nyalah yang lebih tahu". Beliau bersabda: Sesungguhnya ia pergi sehingga bersujud di bawah Arasy, maka hal itu sesuai dengan firman Allah Ta'ala: "WASY SYAMSU TAJRII LIMUSTAQORRILLAHA DZAALIKA TAQDIIRUL 'AZHZIL 'ALIIM" (Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّفَادَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ يَا صَبَاحَاهُ
فَاجْتَمَعَتِ إِلَيْهِ قُرْيَشٌ قَالُوا: مَالِكَ؟ قَالَ أَرَأَيْتُمْ
لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ يُصْبِحُكُمْ أَوْ يُمْسِيَكُمْ أَمَا كُنْتُمْ
تُصَدِّقُونِي؟ قَالُوا بَلْنِي، قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ
عَذَابٍ شَدِيدٍ. فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّاكَ اللَّهُ جَمَعَنَا
فَانْزَلْ اللَّهُ: تَبَّتْ يَدَايِ لَهَبٍ.

4560. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. pada suatu hari naik ke Bukit Shofa lalu berkata: "Wahai Shobaahah (kecantikan) maka orang-orang Quraisy berkumpul kepadanya". Mereka bertanya: Ada apa dengannya? Nabi bertanya: "Apa pendapat kalian jika saya memberi khabar kepada kalian bahwa musuh akan menyerang pada pagi hari atau sore hari, apakah kalian membenarkanku? Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Maka sesungguhnya saya pemberi peringatan kepada kalian sebelum menghadap adzab yang keras". Maka Abu Lahab berkata: "Persetan kamu (Muhammad), adakah karena urusan ini engkau mengumpulkanku?". Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "TABBAT YADAA ABII LAHAB".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT MALAIKAT (FAATHIIR)

Mujahid berkata: "AL QITHMIIR" artinya pembungkus biji kurma. Mutqolatun artinya diberatkan. Selain Mujahid berkata: "Al Haruur diwaktu siang bersama dengan matahari. Ibnu Abbas berkata: "Al Haruur" terjadi di malam hari sedangkan As Samuum terjadi siang hari. Ghoroobib: artinya hitam sekali.

ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui").

4562 - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى : وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرِئِهَا ، قَالَ مُسْتَقْرِئُهَا تَحْتَ الْعَرْشِ .

4562. Dari Abu Dzarrin katanya: "Saya bertanya kepada Nabi saw. tentang firman Allah: "WASY SYAMSU TAJRII LIMUSTAQARRIL LAHAA" (Matahari berjalan di tempat peredarannya) Nabi bersabda "Tempat peredarannya adalah di bawah arasy".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ سُورَةُ الْضَّاقَاتِ

SURAT ASH SHOFFAAT

Orang-orang kafir Quraisy berkata: "Malaikat adalah anak-anak perempuan Allah, sedangkan ibu mereka adalah anak-anak perempuan syaitan yang baik".

وَإِنَّ يُونُسَ لِمَنِ الْمُرْسَلِينَ .

Firman Allah Ta'ala: "WA INNA YUUNUSA LAMINAL MURSA-LIIN". "Dan sesungguhnya Yunus sungguh termasuk orang-orang yang menjadi rasul". (As Shoffat: 139).

4563 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَبْنِي لَا حَدِّ أَنْ يَكُونَ خَيْرًا مِنْ ابْنِ

مَتَّى

4563. Dari Abdullah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah seyoga bagi seseorang itu lebih baik daripada Yunus bin Matta".

4564 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ ابْنِ مَتَّى فَقَدْ كَذَبَ .

4564. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa yang berkata" Saya lebih baik dari Yunus bin Matta, maka sesungguhnya ia telah berbohong".

سُورَةُ الْصَّدَقَةِ

SURAT SHOOD

4565 - عَنِ الْعَوَامِ قَالَ سَأَلْتُ مُجَاهِدًا عَنِ السَّجْدَةِ فِي صَدَقَةِ إِنْ شِئْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ : أَوْلَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فِيهِمْ دَاهِرٌ أَفْتَدِهِ ، وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَسْجُدُ فِيهَا

4565. Dari Al 'Awwam katanya: Saya bertanya kepada Mujahid tentang sujud dalam Surat Sood, dia menjawab: "Ibnu Abbas ditanya lalu dia menjawab: "yaitu ayat: "ULAAIKALLADZIINA HADALLOHU FABIHUDAAHUMUQTADHI", dan adalah Ibnu Abbas melakukan sujud dalam ayat itu".

٤٥٦٦ - عَنْ الْعَوَامِ قَالَ سَأَلْتُ مُجَاهِدًا عَنْ سَجْدَةِ صَرْخَةِ
 قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ مِنْ أَيْنَ سَجَدْتَ؟ فَقَالَ أَوْمَاتَقْرَأْتُ
 وَمِنْ ذَرِيَّتِهِ دَاؤِدَ وَسَلَيْمَانَ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ
 فِيهِدَاهُمُ اقْتَدَاهُ، فَكَانَ دَاؤِدُ مِنْ أُمَّرَّيْسِيَّةِ كَمْ حَصَلَ اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَامَ آنِ يَقْتَدِي بِهِ فَسَجَدَ هَارِسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4566. Dari Al 'awwam katanya: Saya bertanya kepada Mujahid tentang sujud dalam surat Shood, maka dia menjawab: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas: dari mana engkau melakukan sujud, maka dia berkata: "Tidakkah engkau membaca: "AU MIN DZURRIYYATIHI DAAWUDA WA SULAIMAANA, ULAAIKALLADZIINA HADALLLOOHU, FABIHUDAHUMUQTADHI". Dawud adalah termasuk orang yang diperintahkan untuk mengikutinya. Oleh karena itu Rasulullah saw. melakukan sujud padanya".

وَهَبَ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ .

Firman Allah Ta'ala: "WAHABLII MULKAL LAA Y ANBAGHII LI AHADIN MIN BA'DII, INNAKA ANTAL WAHHAAB" Dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi". (Shaad: 35).

٤٥٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عِفْرِيْسَامِ الْجِنِّ تَفَلَّتْ عَلَى الْبَارِحةَ أَوْ

كَلِمةٌ تَحْسُوهَا يُقْطَعُ عَلَى الصَّلَاةِ فَأَمْكَنَنِي اللَّهُ مِنْهُ
 وَأَرَدْتُ أَنْ أَرْتِطَهُ إِلَى سَارِيَّتِي مِنْ سَوَارِيِّ الْمَسْجِدِ حَتَّى
 تُصْبِحُوا تَنْظُرُوا إِلَيْهِ كُلُّ كُمْ فَذَكَرْتُ قَوْلَ أَخِي سُلَيْمَانَ
 رَبِّ هَبَ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي .

4567. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Ifrit dari golongan jin lolos dari cengkeramanku kemarin atau beliau berkata tentang kalimah yang seperti itu, dia bermaksud mengganggu sholatku, lantas Allah memungkinkan aku memegangnya dan saya hendak mengikatnya di salah satu tiang masjid sampai pagi dan kalian bisa melihat kepadanya semua, tetapi aku harus teringat dengan ucapan saudaraku Sulaiman: "ROBBI HAB LII MULKAL LAA YANBAGHII LI AHADIN MIN BA'DHI", (Ya Tuhan, berikanlah kepadaku sebuah kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku". Rauh (seorang perowi) berkata: "Kemudian beliau mengembalikan (melepas)nya dengan kecewa".

وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ

Firman Allah: "WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN" "Dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan" (Shaad: 86).

٤٥٦٨ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِي مَسْعُودٍ
 قَالَ: يَا أَيُّهَا السَّاسُوْنَ مَنْ عَلِمَ شَيْئًا فَلْيَقُلْ بِهِ وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ
 فَلْيَقُلْ اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ مَنْ عَلِمَ أَنْ يَقُولَ لِمَا لَا يَعْلَمُ اللَّهُ

أَعْلَمُ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ آخْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ
وَسَأُحَدِّثُكُمْ عَنِ الدُّخَانِ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ دَعَاقِرِيشَا إِلَى الْإِسْلَامِ فَأَبْطَأُوا عَلَيْهِ قَوْلًا : أَللَّهُمَّ
إِعْنَى عَلَيْهِمْ يَسْنُعُ كَسْنَعَ يُوسُفَ فَأَخْذُهُمْ سَنَةً
فَخَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْمِيتَةَ وَالْجَلُودَ حَتَّى
جَعَلَ الرَّجُلَ يُرَى بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ دُخَانًا مِنَ الْجُمُوعِ
قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَارْتَقَبِ يَوْمَ تَأْقِي السَّمَاءِ بِدُخَانِ مُبِينٍ
يَغْشَى النَّاسَ هُذَا عَذَابُ الْيَوْمِ . قَالَ فَدَعَوْا : رَبَّنَا الْكَسْفُ
عَنِ الْعَذَابِ إِنَّا مُؤْمِنُونَ . أَنِّي لَهُمُ الذِّكْرُ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ
مُّبِينٌ . ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ بِمَنْهُونٌ . إِنَّا كَافِشُ
الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَادِدُونَ . أَفَيْكُشْفُ الْعَذَابَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ ، قَالَ فَكُشِّفَ ، ثُمَّ عَادُوا فِي كُفْرِهِمْ فَأَخْذَهُمْ
اللَّهُ يَوْمَ بَدْرٍ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ
الْكُبْرَى إِنَّا مُنْتَقِمُونَ :

4568. Dari masruq katanya: "Kami masuk kepada Abdulah bin Mas'

ud ra. di mana beliau berkata: "Wahai manusia, barangsiapa yang mengetahui tentang sesuatu, maka hendaklah ia berbicara, dan barangsiapa yang tidak tahu, maka hendaklah ia mengucapkan: "Allah-lah yang lebih tahu", karena sesungguhnya sebagian dari ilmu (tandanya dia punya ilmu) ia mengatakan tentang sesuatu yang dia tidak mengetahuinya: "Allah-lah yang lebih tahu". Allah berfirman kepada Nabi-Nya saw.: "QULMAA AS-ALUKUM (ALAIHII MIN AJRIW WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN". (Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak akan meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan".

Saya akan bercerita kepada kalian tentang asap, bahwasanya Rasulullah saw. mengajak orang-orang quraisy kepada agama Islam, tetapi mereka tidak segera (memperlambat) masuk islam lantas Nabi berdo'a: "Ya Allah, tolonglah kami untuk mengalahkan orang-orang Quraisy dan limpahkan kepada mereka tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf (kepada kaumnya). Lantas mereka tertimpa adzab satu tahun lalu segala sesuatu menjadi gundul sehingga mereka makan bangkai dan kulit. Sehingga seorang lelaki melihat antara dia dan langit satu asap saking laparnya. Allah Azza Wa Jalla berfirman: "FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHOONIM MUBIIN. YAGHSYANNAASA HAA-DZAA 'ADZAABUN ALIIM" (Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila". Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar)". Apakah adzab bisa dihilangkan pada hari kiamat? Nabi bersabda: Lantas adzab itu dihilangkan, kemudian mereka kembali kepada kekafirannya. Oleh karena itu Allah menyiksa mereka pada hari Perang Badar. Allah Ta'ala berfirman: "(Inginlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya kami adalah Pemberi balasan".

سُورَةُ الزُّمَارِ

SURAT AZ ZUMAR

يَا عَبَادَيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَعْشِفُ عَنِ الذُّنُوبِ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Firman Allah Ta'ala: "YAA 'IBAADIYALLADZINA ASROFUU 'ALAA ANFUSHIIM, LAA TAQNATHUU MIR ROHMATILLAAH, INNALLOOHA YAGH FIRUDZ DZUNUUBA JAMII'A INNAHUU HUWAL GHO FUURUR ROHIIM". "Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas atas diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Az Zumar: 53).

579 - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ نَاسًا مِنْ أَهْلِ السُّرُكِ كَانُوا قَدْ قَتَلُوا وَأَكْثَرُهُمْ وَرَزِّنُوا وَأَكْثَرُهُمْ فَاتَّوْا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ الَّذِي تَقُولُ وَتَدْعُونَ إِلَيْهِ لَحَسَنٌ لَوْ تُخْبِرُنَا أَنَّ لِي أَعْمَلْنَا كَفَارَةً فَتَرَكَ : وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتَلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِيقِ وَلَا يَرْزُونَ . وَتَرَكَ : قُلْ يَا عَبَادَيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ .

4569. Dari Ibnu Abbas ra. katanya bahwa manusia dari orang-orang yang musyrik konon telah membunuh dan mereka memperbanyak pembunuhan mereka, mereka berzina dan memperbanyak perzinaannya. Lalu mereka datang kepada Muhammad saw. scraya berkata: "Sesungguhnya apa yang kamu katakan dan kamu ajakkan sangatlah baik, hendaklah engkau memberi khabar kepada kami bahwa apa yang kami lakukan ada kaffarahnya, lantas turunlah ayat: "WALLADZINA LAA YAD'UUNA MA' ALLOHI ILAAHAN AAKHORO WALAA YAQTULUU NAN-NAFSAL LATII HARROMALLOOHU ILLA BIL HAQQI WA LAA YAZNUUNA". (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuohnya) kecuali dengan (alasan) yang benar dan tidak berzina) dan turunlah ayat: "QUL YAA 'IBAADIYALLADZII NA ASROFUU 'ALAA ANFUSIHIM LAA TAQNATHUU MIR ROHMATILLAAH" (Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah").

وَمَا قَدَرُوا اللَّهُ حَقُّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ .

Firman Allah: "WAMAA QODARULLOOHA HAQQA QODRIIHH WAL ARDLU JAMII'AN QOBDLATUHU YAUMAL QIYAAMAH, WASSAMAA WAATU MATHWIY YAATUM BIYAMIINIH, SUB-HAANAHUU WA TA'ALAA 'AMMAA YUSYRIKUUN". ("Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang sebenarnya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan"). (Az Zumar: 67).

٤٥٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَمَّادَ جَبَرُ مِنْ الْأَخْبَارِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ إِنَّا نَحْنُ أَنَّ اللَّهَ يَجْعَلُ السَّمَاوَاتِ عَلَى أَصْبَعِ وَالْأَرْضِينَ عَلَى أَصْبَعِ وَالشَّجَرَ عَلَى أَصْبَعِ وَالْمَاءِ وَالثَّرَى عَلَى أَصْبَعِ وَسَائِرِ الْخَلَاقِ عَلَى أَصْبَعِ فَيَقُولُ : أَنَا الْمَلِكُ فَضَحِّكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوْاجِدُهُ تَصْدِيقًا لِقَوْلِ الْحَبْرِ شَمَ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَمَا قَدْرُ وَاللَّهُ حَقْ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ يَمْبَينُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشَرِّكُونَ ۝

4570. Dari Abdullah ra. katanya: "Datang seorang pastur kepada Rasulullah saw. seraya bertanya: "Wahai Muhammad, sesungguhnya kami menemukan bahwa Allah menjadikan beberapa langit dengan telapak tangan dan bumi juga dengan telapak tangan, dan pepohonan dengan telapak tangan, air dan tanah dengan telapak tangan dan makhluk-makhluk yang lain juga dengan tangan, lantas Dia berfirman: "Saya adalah Raja", maka Nabi tertawa sehingga tampak gigi-gigi gera-hamnya karena membenarkan ucapan pastur tadi. Kemudian Rasulullah saw. membaca: "WAMAA QODARULLOOHA HAQQA QODRIHII WAL ARDLU JAMII'AN QOBDLOTUHUU YAUMAL QIYAAMAH, WAS SAMAAWAATU MATHWIYYATUM BIYAMIINIH, SUBHA- NAHUU WA TA'ALAA 'AMMA

YUSYRIKUUN" (Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan penganggungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan"). (Az Zumar: 67).

٤٥٧١- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَقِضِ اللَّهُ الْأَرْضَ وَيَطْوِي السَّمَاوَاتِ يَمْبَينُهُ ، ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ ، أَيْنَ مُلْوُكُ الْأَرْضِ .

4571. Dari Abu Salamah bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah menggenggam bumi dan meng gulung langit dengan tangan kanan-Nya, kemudian Dia berfirman: "Saya adalah Raja Diraja, di mana raja-raja bumi?".

وَنَفَخَ فِي الصُّورِ فَصَعَقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ شَمَّ نَفْخَ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظَرُونَ ۝

Firman Allah Ta'alaa: "WANUFIKHO FISH SHUURI FASHO'IQA MAN FISSAMAAWAATI WA MAN FIL ARDLI ILLAA MAN SYAA ALLOOHU TSUMMA NUFIKHO FIHI UKHROO FAIDZAAHUM QIYAAMUY YANZHURUUN". "Dan dituplah sangkakala, maka matilah siapa yang dilangit dan siapa yang di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian sangkakala itu sekali lagi ditup, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (Az Zumar: 68).

سُورَةُ الْمُؤْمِنِ ﴿١﴾

SURAT AL MU'MIN

٤٥٧٤ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزَّبَيرِ قَالَ قُلْتَ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِ وَابْنِ الْعَاصِ أَخْبِرْنِي بِأَشَدِ مَا صَنَعَ الْمُشْرِكُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَعْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِفِنَاءِ الْكَعْبَةِ إِذَا قَبَلَ عُقَبَةً بْنَ أَبِي مُعْيَطًا فَأَخَذَ بِمَنْكِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْيَ تُوبَةً فِي عُنْقِهِ فَخَنَقَهُ خَنْقَادِيًّا ، فَاقْبَلَ أَبُو بَكْرَ فَأَخَذَ بِمَنْكِبِهِ وَدَفَعَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ، وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ .

4574. Dari Urwah bin Zubair r.a. katanya: Saya berkata kepada Abdullah bin Amer bin Al 'Ash, beritahu saya tentang sesuatu yang paling pedih yang dilakukan terhadap Rasulullah saw. oleh orang-orang musyrik? Iapun menjawab: "Tatkala Rasulullah saw. melakukan sholat dihalaman Masjidil Haram, tiba-tiba 'Uqbah bin Abi Mu'aith datang lalu memegang pundak Rasulullah saw. dan melingkarkan pakaianya di leher beliau lalu mencekiknya dengan keras. Maka Abu Bakar menghadap lalu memegang pundak Uqbah bin Abi Mu'aith dan beliau membela Rasulullah saw. seraya berkata: "Apakah engkau akan membunuh seorang lelaki yang berkata Tuhanmu adalah Allah padahal

٤٥٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي أَوَّلُ مَنْ يُرْفَعُ رَأْسَهُ بَعْدَ التَّفَخَّةِ الْآخِرَةِ، فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى مُتَعَلِّقٌ بِالْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَذِّلُكَ كَادَ أَمْ بَعْدَ التَّفَخَّةِ .

4572. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah pertama kali orang yang mengangkat kepalanya se-sudah ditiupnya sangkakala yang terakhir. Tiba-tiba saya bertemu dengan Musa bergantung di Arasy sehingga saya tidak tahu apakah yang demikian itu sebelum atau sesudah ditiupnya sangkakala.

٤٥٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَ التَّفَخَّتَيْنِ أَرْبَعُونَ، قَالُوا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا؟ قَالَ: أَبَيْتُ، قَالَ أَرْبَاعُونَ سَنَةً؟ قَالَ: أَبَيْتُ، قَالَ أَرْبَاعُونَ شَهْرًا؟ قَالَ أَبَيْتُ، وَيَبْلُو كُلُّ شَيْءٍ مِنَ الْإِنْسَانِ إِلَّا عَجَبَ ذَنْبِهِ فِيهِ تُرْكَبُ الْخَلْقُ .

4573. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Tenggang antara dua tiupan sangkakala adalah empat puluh. Mereka bertanya: "Wahai Abu Hurairah, empat puluh hari". Abu Hurairah menjawab: "Saya menolak". Dia berkata: Empat puluh tahun. Abu Hurairah berkata: "Saya tidak mau". Dia berkata: "Empat puluh hari". Abu Hurairah menjawab: "Saya tidak mau". Dan segala sesuatu dari manusia teruji kecuali kebanggaan dosanya di mana makhluk akan ditung-gangi.

dia telah menghadirkan beberapa bukti dari Tuhanmu kepadamu?".

سُورَةُ حُمَّ الْسَجْدَةِ

SURAT HAAMIIM AS SAJDAH

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا
أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلِكُنْ ظَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مَا
تَحْمِلُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA KUNTUM TASTATIRUUNA AY YASYHADA 'ALAIKUM SAM'UKUM WALAA ABSHOORUKUM WALAA JULUUDUKUM WALAAK IN ZHONANTUM ANNALOOHA LAA YA'LAMU KATSIROM MIMMAA TA'MALUUN". ("Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan"). (Haamim As Sajdah: 22).

4575 - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ : وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ الْآيَةُ . كَانَ رَجُلًا مِنْ قُرَيْشٍ وَخَاتَنَ لَهُمَا مِنْ قُرَيْشٍ فِي بَيْتٍ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ أَنْتُمْ أَرَأَتُ اللَّهَ يَسْمَعُ حَدِيثَنَا قَالَ بَعْضُهُمْ يَسْمَعُ بَعْضَهُ وَقَالَ

بَعْضُهُمْ لَئِنْ كَانَ يَسْمَعُ بَعْضَهُ لَقَدْ يَسْمَعُ كُلُّهُ فَإِنْ لَمْ
وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا
أَبْصَارُكُمْ الْآيَةُ

4575. Dari Ibnu Mas'ud katanya: "WAMAA KUNTUM TASTATIRUUNA AY YASY HADA 'ALAIKUM SAM'UKUM" adalah dua lelaki dari Quraisy yang seorang menantu lelaki dari Tsaqif atau dua orang lelaki dari Tsaqif dan seorang menanti mereka dari Quraisy, mereka berada dalam satu rumah, lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Apakah engkau tahu bahwasanya Allah mendengar pembicaraan kamu? Lalu ia menjawab: "Dia mendengar sebagian saja". Sebagian yang lain berkata: "Jika Dia mendengar sebagiannya tentulah Dia mendengar semuanya". Maka turunlah: "WAMAA KUNTUM TASTATIRUUNA 'ALAIKUM AY YASYHADA 'ALAIKUM SAM'UKUM WALAA ABSHOORUKUM".

وَذِلِكُمْ ظَنْتُمْ الَّذِي ظَنَنتُمْ يَرَى كُمْ أَرْدَاكُمْ
فَاصْبِرُوهُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ .

Firman Allah Ta'ala: "WADZAALIKUM ZHONNUKUMUL LADZII ZHONAN TUM BIROBBIKUM ARDAAKUM FA ASHRAHTUM MINAL KHOSIRIIN". ("Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Tuhanmu, Dia telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi"). (Fushshilat: 23).

4576 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اجْتَمَعَ عِنْدَ الْبَيْتِ قَرْشَيَانِ وَثَقَفَيَهُ أَوْ ثَقَفَيَانِ وَقَرْشَى كَثِيرَةَ شَجْرَةِ بُطْوَافِرِمْ

قَلِيلَةٌ فِتْهُ قُلُوبُهُمْ فَقَالَ أَحَدُهُمْ أَتَرُونَ أَنَّ اللَّهَ
يَسْمَعُ مَا نَفْوُلُ، قَالَ الْآخَرُ يَسْمَعُ إِنْ جَهَنَّمْ لَا يَسْمَعُ
إِنْ أَخْفَيْنَا، وَقَالَ الْآخَرُ إِنْ كَانَ يَسْمَعُ إِذَا جَهَنَّمْ نَافَاهُهُ
إِذَا أَخْفَيْنَا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَرُونَ
إِنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا بَصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ
الْآيَةُ .

4576. Dari Abdullah ra. katanya: "Berkumpul disisi Baitullah dua orang Quraisy dan seorang dari Suku Tsaqiif, atau dua orang Tsaqif dan orang-orang Quraisy dalam jumlah yang banyak. Lemak perutnya sedikit (kurus), hati mereka pandai. Salah seorang di antara mereka berkata: "Apakah kalian berpendapat bahwa Allah mendengar apa yang kamu ucapkan". Yang lain berkata: "Dia mendengar jika kita berbicara keras dan Dia tidak mendengar jika kita bicara dengan sembunyi-sembunyi. Yang lain berkata: "Jika Dia mendengar jika kita berbicara keras, maka Dia juga mendengar jika kita berbicara berbisik". Maka Allah Azza Wa Jalla menurunkan firman-Nya: "WA MAA KUNTUM TASTATIRUUNA AY YASYHADA 'ALAIKUM SAM'UKUM WALAA ABSHOORUKUM WALAA JULUUDUKUM" ("Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan").

فَإِنْ يَصْبِرُوا فَالنَّارُ مَتْوَى لَهُمْ وَإِنْ يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُمْ
مِنَ الْمُعْتَيَّنَ .

Firman Allah Ta'ala: "FA IYYASHBIRUU FAN NAARU MATSWAL

LAHUM WA IY YASTA'TIBUU FAMAAHUM MINAL MU'TABIIN": ("Jika mereka bersabar (menderita adzab) maka nerakalah tempat diam mereka dan jika mereka mengemukakan alasan-alasan, maka tidaklah mereka termasuk orang-orang yang diterima alasannya"). (Fushshilat: 24).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَوْهِ .

Dari Abdullah ra. seperti hadits di atas.

* سُورَةُ الشُّورَى *

SURAT ASY SYUURA (HAAMIMM 'AIN SIIN QOOF)

ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمُوَدَّةُ
فِي الْقُرْبَى وَمَنْ يَقْرِفْ حَسَنَةً تَرِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا
إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ .

Firman Allah Ta'ala: "DZAALIKALLADZII YUBASYSYIRULLOOHU 'IBAADAHUL LADZINA AAMANUU WA 'AMILUSH SHOOLI-HAATI. QUL 'LAA AS ALUKUM 'ALAIHI AJRON ILLAL MAWADDATA FIL QURBAA. WAMAY YAQTARIF HASANATAN NAZID LAHU FIHAA HUSNAA. INNALLOOHA GHOFURUN SYAKUUR". ("Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas

seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan. Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan kebaikan itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri"). (Asy Syuraa: 23).

4577 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ قَوْلِهِ إِلَّا مُوَدَّةً فِي الْقُرْبَىٰ، فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قُرْبَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ عَجِلْتَ أَنَّ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ بَطْلَنْ مِنْ قُرْبَىٰ الْأَكَانَ لَهُ فِيهِمْ قَرَابَةٌ فَقَالَ إِلَّا أَنَّ تَصِلُّوا مَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ وَنَيْنَكُمْ مِنَ الْقَرَابَةِ .

4577. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya dia ditanya tentang firman Allah: "ILLAL MAWADDATA FIL QURBAA", maka Sa'id bin Jubair berkata: "Qurbaa" artinya adalah keluarga Muhammad saw., Maka Ibnu Abbas bekata: "Engkau telah tergesa-gesa bahwasanya Nabi saw. tidaklah merupakan marga Quraisy, kecuali ada hubungan kerabat dengan mereka, lantas dia berkata: "Kecuali jika kamu menyambung apa (kekerabatan) yang terjadi antaraku denganmu".

سُورَةُ الزُّخْرُفِ

SURAT AZ ZUKHRUF

قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ: وَلَوْلَا أَنْ يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ
لَوْلَا أَنْ جَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً لَجَعَلْتُ لِبِيُوتِ

الْكُفَّارِ سُقُنًا مِنْ فِضَّةٍ وَمَعَارِجَ مِنْ فِضَّةٍ .

Ibnu Abbas ra. berkata: "WALAUЛА AY YAKUUNAN NAASU UM-MATAW WAAHIDATAN" Artinya: "Dan sekiranya bukan karena Allah menjadikan manusia semuanya dalam keadaan kafir-kafir, tentulah saya sudah menjadi rumah-rumah orang kafir ataupun dari perak dan tangga-tangganya dari perak".

وَنَادَوْا يَامَالِكَ لِيَقْضِي عَلَيْنَا رَبَّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَا كُنْتُونَ .

Firmah Allah Ta'ala: "WA NAADAU YAA MAALIKU LIYAQDLI 'ALAINAA RABBUKA, QOOLA INNAKUM MAAKITSUUN" "Mereka berseru: "Hai Malik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)". (Az Zukhruf: 77).

4578 - عَنْ صَفْوَانَ أَبْنَى يَعْلَى عَنْ أَبْنِيهِ قَالَ سَمِعْتُ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَى الْمُنْتَرِ: وَنَادَوْا يَامَالِكَ لِيَقْضِي عَلَيْنَا رَبَّكَ .

4578. Dari Shofyan bin Ya'la dari ayahnya katanya: Saya mendengar Nabi saw. membaca di atas mimbar: "WA NAADAU YAA MALIKU LI YAQDLI 'ALAINAA RABBUKA" (Mereka berseru: "Hai Malik, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".

* سُورَةُ الدُّخَانِ *

SURAT AD DUKHAAN

يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ . رالدخان : ١٠)

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHOONIM MUBIIN" (Ad Dukhaan: 10).

".... hari ketika langit membawa kabut yang nyata". FARTAQIB artinya: "Maka tunggulah".

٤٥٧٩ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: مَضَى خَمْسَةُ الدُّخَانِ وَالرُّومِ وَالقَمَرِ وَالْبَطْشَةِ وَاللِّزَامِ .

4579. Dari Masruq dari Abdullah katanya: "Telah lewat lima surat Ad Dukhan, Ar Ruum, Al Qomar, Al Bathsyah dan Al Lizaam".

يَغْشَى النَّاسَ عَذَابَ الْيَمِّ (الدخان: ١١)

Firman Allah Ta'ala: "YAGHSYAN NAASA HAADZAA 'ADZAABUN ALIIM" ("Yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih"). (Ad Dukhaan: 11).

٤٥٨٠ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَنَّمَا كَانَ هَذَا لِأَنَّ قَرِيشًا مَا سَتَعْصُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهُمْ يَسِينُ يُوسُفَ فَاصَابَهُمْ قَحْطٌ وَجَهَدٌ حَتَّى أَكَلُوا الْعِظَامَ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَنْظُرُ إِلَى السَّمَاءِ

فَيَرَى مَبَيِّنَهُ وَبَيْنَهَا كَهْيَةُ الدُّخَانِ مِنَ الْجَهَنَّمِ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: فَأَرْتَقَيْتِ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابُ الْيَمِّ . قَالَ فَأَقِيلِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ: إِسْتَسْقِ اللَّهَ لِمُضَرَّ فَإِنَّهَا قَذَهَلَكَتْ، قَالَ لِمُضَرَّ إِنَّكَ لَجَرَى، فَاسْتَسْقِ فَسُقُوا. فَنَزَلَتْ: إِنَّكُمْ تَعَايَدُونَ، فَلَمَّا أَصَابَتْهُمُ الرَّفَاهِيَّةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَوْمَ نَبْطِلُشُ الْبَطْشَةَ الْكَبُرِيَّ إِنَّا مُتَعَمِّدُونَ . قَالَ يَعْتَقِيْ يَوْمَ بَذِيرِ -

4580. Dari Masruq katanya: Abdullah berkata: "Sesungguhnya hal ini terjadi karena Suku Quraisy ketika durhaka kepada Nabi saw. maka beliau mendo'akan jelek kepada mereka dengan beberapa tahun seperti tahun-tahunnya Yusuf. Akhirnya mereka tertimpa paceklik dan kelaparan sehingga mereka makan tulang. Maka jadilah seorang lelaki memandang ke langit lalu ia melihat ada asap yang terdapat antara dirinya dan langit karena saking payahnya. Lantas Allah Ta'ala menurunkan: FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAAU BIDUKHOONIM MUBIIN, YAGHSYAN NAASA HADZAA 'ADZAABUN ALIIM" (Maka tunggulah hari

ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami lenyapkanlah dari kami adzab ini.) Maka Rasulullah saw. didatangi maka dikatakan: "Wahai Rasulullah, mintalah minum kepada Allah untuk Mudlar karena sesungguhnya mereka benar-benar rusak". Nabi bertanya: "Kepada Mudlar?", sesungguhnya kamu sangatlah berani". Lantas Nabi saw. memintakan minum (hujan) maka mereka diberi hujan". Lalu turun: "INNA-KUM'AIDUUN" (*Sesungguhnya kamu kembali (kepada kekafiranmu)*). Maka tatkala mereka mengalami hidup yang lapang, maka mereka kembali kepada keadaan semula. Kemudian Allah 'Azza Wa jalla menurunkan: "YAUMA NABTISYUL BATHSYATAL KUBROO INNAA MUNTAQIMUUN" (*Ingatlah) hari (ketika) Kami menghancurkan mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan*"). Dia berkata: "Yaitu hari Perang Badar".

رَبَّنَا الْكَشِفُ عَنَّا الْعَذَابِ إِنَّا مُؤْمِنُونَ .

Firman Allah Ta'ala: "ROBBANA KSYIF'ANNAL 'ADZAABA IN-NAA MU'MINUUN". ("Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman". (Ad Dukhaan: 12).

٤٥٨١ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ
مِنَ الْعِلْمِ أَنْ تَقُولَ لِمَا لَا تَعْلَمُ اللَّهُ أَعْلَمُ، إِنَّ اللَّهَ قَالَ
لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْكُمْ مِنْ
أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ، إِنَّ قُرْشًا مَا أَغْلَبُوا النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَعْصُو أَعْلَمَهُ قَالَ: أَنْتُمْ أَعْنَى

عَلَيْهِمْ بِسَبَعِ كَسْبَعِ يُوسُفَ فَأَخَذَنَهُمْ سَنَةً أَكْلُوا فِيهَا
الْعِظَامَ وَالْمَيْتَةَ مِنَ الْجَهَدِ حَتَّى جَعَلَ أَحَدُهُمْ يَرَى مَا
بَيْنَهُ وَيَأْنَ السَّمَاءِ كَهِيَّةً الدُّخَانِ مِنَ الْجُوُعِ، قَالُوا رَبَّنَا
أَكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابِ إِنَّا مُؤْمِنُونَ، فَقِيلَ لَهُ رَبِّنَا كَشَفْنَا عَنْهُمْ
عَادُوا، فَدَعَارِبَةُ فَكَشَفَ عَنْهُمْ فَعَادُوا، فَانْتَقَمَ اللَّهُ
مِنْهُمْ يَوْمَ بَدِيرٍ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ
بِدُخَانٍ مُّبِينٍ - إِلَى قَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ إِنَّا مُنْتَقِمُونَ .

4581. Dari Masruq katanya: "Saya masuk kepada Abdullah, kata-nya: "Sesungguhnya tandanya memiliki ilmu, jika kamu berkata tentang sesuatu yang tidak kamu ketahui: "Allah-lah yang lebih tahu. Sesung-guhnya Allah telah berkata kepada Nabi-Nya saw. : "QUL MAA AS-ALUKUM 'ALAIHI MIN AJRIN WAMAA ANA MIN AL MUTA-KALLIFIIN" (*Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-ada"* (Shaad: 86). Sesungguhnya orang-orang Quraisy ketika menang kepada Nabi saw. dan mereka durhaka kepada beliau, maka beliau berdo'a: "Ya Allah tolonglah kami untuk mengalah-kan mereka dengan (siksaan) tujuh tahun seperti tahun-tahunnya Yusuf". Lalu mereka tertimpak adzab satu tahun di mana mereka makan tulang dan bangkai dalam satu tahun itu karena saking payahnya. Sehingga salah seorang dari mereka melihat sesuatu yang terdapat antara dirinya dan langit seperti halnya kabut karena lapar". Mereka berkata: "Wahai Tuhan

kami hilangkanlah dari kami adzab itu sesungguhnya kami akan beriman". Maka dikatakan kepadanya: "Jika kami telah menghilangkan adzab dari mereka, lantas mereka kembali kafir". Maka Nabi berdo'a kepada Tuhan yang menghilangkan adzab dari mereka lalu mereka kembali kafir. Lantas Allah menurunkan adzabnya.

Kepada mereka pada hari Perang Badar, maka itulah yang disampaikan dalam firman Allah Ta'ala: "YAUMA TA'TIS SAMAAUBIDU-KHOONIM MUBIIN sampai kepada firman: INNAA MUN-TAQIMUUN".

اَنْ لَهُمُ الذِّكْرُ وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ .

Firman Allah Ta'ala: "ANNA LAHUMUDZ DZIKRO WAQOD JAA-AHUM RASUULUM MUBIIN" ("Bagaimana mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan"). (Ad Dukhaan: 13).

٤٥٨٢ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ تَأْدِعَ أَقْرَبَيْشَا كَذَبُوهُ وَاسْتَعْصُوا عَلَيْهِ فَقَالَ: إِنَّهُمْ أَعْنَى عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبَعٍ يُوسُفَ، فَاصْبَسْهُمْ سَنَةً حَصَّتْ يَعْنِي كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى كَانُوا يَأْكُلُونَ الْمَيْتَةَ فَكَانَ يَقُولُ وَاحْدُهُمْ فَكَانَ يَرَى بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ مِثْلَ الدُّخَانِ مِنَ الْجَهَدِ وَالْجُوعِ ثُمَّ قَرَأَ: قَارَأَتِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ . يَغْشَى

النَّاسَ هَذَا عَذَابُ أَكِيمٍ، حَتَّى يَلْعَبَ إِنَّا كَاشِفُ الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: أَفَيَكُشَفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ وَالْبَطْشَةُ الْكَبِيرُ يَوْمَ بَدْرٍ .

4582. Dari Masruq katanya: "Saya masuk kepada Abdullah kemudian ia berkata: "Tatkala beliau mengajak orang-orang Quraisy, maka mereka mendustakannya dan mendurhakainya. Lalu beliau berdo'a: "Ya Allah tolonglah saya untuk mengalahkan orang Quraisy dengan siksaan tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf. Mereka lantas tertimpa adzab satu tahun yang merontokkan segala sesuatu sehingga mereka memakan bangkai. Adalah seorang dari mereka berdiri sehingga seolah-olah ia melihat antara dirinya dengan langit seperti kabut karena saking payah dan laparnya. Kemudian beliau membaca: "FARTAQIB YAUMA TA'TIS SAMAA-U BIDUKHOONIM MUBIIN. YAGHSYAN NAASA HAADZAA 'ADZAABUN ALIIM sampai kepada "INNAA KAA-SYIFUL 'ADZAABI QOLILAN INNAKUM 'AAIDUUN" ((Maka tuntunglah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih. Mereka berdo'a: "Ya Tuhan kami, lepaskanlah dari kami adzab itu. Sesungguhnya kami akan beriman". Bagaimana mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya

kamu akan kembali (ingkar)). Abdullah berkata: "Apakah adzab itu bisa dihilangkan dari mereka pada hari kiamat? Nabi bersabda: "Al Bathsyatul Kubro" maksudnya ialah hari Perang Badar".

ثُمَّ تَوَلَّ أَعْنَهُ وَقَالُوا مَعْلَمٌ مَجْنُونٌ

Firman Allah Ta'ala: "TSUUMMA TAWALLAU 'ANHU WA QOOLUU MU'AL LAMUN MAJNUUN". "Kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata : "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila". (Ad Dukhaan: 14).

٤٥٨٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَعَثَ مُحَمَّداً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْتِ قَرِئَشًا إِسْتَخْصَوْا عَلَيْهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَعِنْهُمْ بِسَبِيعِ كَسِيعٍ يُوسُفَ فَأَخْذَهُمُ السَّنَةُ حَتَّىٰ حَصَّتْ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّىٰ أَكَلُوا الْعِظَامَ وَالْجُلُودَ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ حَتَّىٰ أَكَلُوا الْجُلُودَ وَالْمِيَّةَ وَجَعَلَ يَخْرُجُ مِنَ الْأَرْضِ كَهْيَثَةَ الدُّخَانِ، فَاتَّاهُ أَبُو سَفِيَّانَ، فَقَالَ أَبُو مُحَمَّدٍ إِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا، فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يَكْسِفَ عَنْهُمْ فَدَعَاهُمْ قَالَ تَعُودُوا بَعْدَ هَذَا

فِي حَدِيثٍ مَنْصُورٍ، ثُمَّ قَرَأَ: فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ إِلَىٰ عَائِدُونَ أَيُّكْشَفُ عَذَابُ الْآخِرَةِ، فَقَدْ مَضَى الدُّخَانُ وَالْبَطْشَةُ وَاللِّزَامُ، وَقَالَ أَحَدُهُمْ الْقَمَرُ وَقَالَ الْآخَرُ الرُّومُ.

4583. Dari Masruq katanya: Abdullah berkata: "Sesungguhnya Allah telah mengutus kepada Muhammad saw. dan berfirman: "QUL MAA AS- ALUKUM 'ALAIHI MIN AJRIW WAMAA ANA MINAL MUTAKALLIFIIN" (Katakanlah (Hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku, dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-ada"). (Shaad: 86). Maka sesungguhnya Rasulullah saw. ketika meliha torang-orang Ouraisy durhaka kepadanya, maka beliau berdo'a: "Ya Allah, tolonglah saya untuk mengalahkan mereka dengan adzab tujuh tahun seperti adzab tujuh tahun pada masa Yusuf". Maka mereka tertimpa adzab satu tahun sampai-sampai segala sesuatu menjadi gundul (rontok) sehingga mereka makan tulang dan belulang. Salah seorang dari mereka berkata : "Sehingga mereka makan belulang dan bangkai dan jadilah ia keluar dari bumi seperti keadaannya kabut. Abu Sufyan lantas datang kepada Nabi seraya berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya kaummu benar-benar telah rusak, maka berdo'alah kepada Allah supaya Dia menghilangkan dari mereka. Maka Muhammad pun berdo'a, kemudian berkata: "Kalian kembali (kafir lagi) sesudah kejadian ini ? (dalam hadits Manshuur). Kemudian beliau membaca: "FARTAQIB YAUMA "AA-IDUUN". Apakah adzab akhirat akan dihilangkan padahal telah berlalu surat: Ad Dukhan, Al Bathsyah, Al Lizaam. Sebagian mereka berkata: "Al Qomar" dan lainnya berpendapat: "Ar Ruum".

يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكَبِيرِيِّ إِنَّا مُسْتَقْمُونَ

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA NABTHISYUL BATHSYATAL KUB-ROO INNA MUNTAQIMUUN" "(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghancurkan mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan". (Ad Dukhaan: 16).

٤٥٨٤ - عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: خَمْسٌ قَدْ مَضَيْنَ الِزَّامُ وَالرُّومُ وَالبَطْشَةُ وَالقَرْ وَالذُّخَانُ.

4584. Dari Masruq dari Abdullah katanya: "Lima surat telah berlalu yaitu AL LIZAAM, AR RUUM, AL BATHSYAH, AL QOMAR dan AD DUKHAAN".

﴿سُورَةُ الْجَاثِيَةِ﴾

SURAT AL JAATSIYAH

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَا تُنَا الْدُنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُنْ إِلَّا يُظْنُونَ.

Firman Allah Ta'ala: "WA QOOLUU MAA HIYA ILLAA HAYATUNAD DUN-YAA NAMUUTU WA NAHYA WAMAA YUHLIKUNAA ILLAD DAHRU WA MAA LAHUM BIDZAALIKA MIN 'ILMIN INHUM ILLAA YAZHUNNUUN" ("Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka

tidak lain hanyalah menduga-duga saja"). (Al Jaatsiyah: 24).

٤٥٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُؤْذِنُ بْنَ آدَمَ يَسْبُطُ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِي الْأَمْرُ أُقْبِلُ اللَّيلَ وَالنَّهَارَ.

4585. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "Anak-anak Adam menyakitiku di mana ia mencaci masa padahal saya adalah masa, di tangankulah semua urusan, saya membolak-balikkan malam dan siang".

﴿سُورَةُ الْأَحْقَافِ﴾

SURAT AL AHQAAF

وَالَّذِي قَالَ لِوَالدَّيْنِهِ أَفِ لَكُمَا أَتَعِدَا نِيَّتِي أَنْ أُخْرِجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَغْيِثُانِ اللَّهَ وَيَلْكَ أَمِنْ، إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا سَاطِرٌ الْأَوَّلِينَ.

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZII QOOLA LIWAALIDAIHI UFFILLAKUMAA ATA'IDAANINII AN UKHRAJA WA QOD KHOLATIL QURUUNU MIN QOBLLII WAHUMAA YASTAGHIITSAANIL LAAHA . WAILAKA AAMIN INNA WA'DALLOOHI HAQQUN . FAYAQULU MAA HAADZAA ILLAA ASSATHIRUL AWWALIIN". ("Dan orang yang berkata kepada kedua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya

mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka"). (Al Ahqaaf: 17).

4586 - عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ كَانَ مَرْوَانُ عَلَى الْجَازِ

اسْتَعْمَلَهُ مُعَاوِيَةُ فَخَطَبَ فَجَعَلَ يَذْكُرُ يَزِيدَ بْنَ مُعَاوِيَةَ لِكَيْ يُبَايِعَ لَهُ بَعْدَ أَيْتِهِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ شَيْئًا، فَقَالَ خُذْهُ وَفَدَخَلَ بَيْتَ عَائِشَةَ فَلَمْ يَقْدِرُوا فَقَالَ مَرْوَانُ إِنَّ هَذَا الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَالَّذِي قَالَ لِوَالدِّيَّهُ أَفَ لَكُمَا أَتَعِدَايْنِي فَقَالَتْ عَائِشَةُ مِنْ وَرَاءِ الْجَابِ: مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِينَا شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ عُذْرِي.

4586. Dari Yusuf bin Mahak katanya: "Adalah Marwan menjadi gubernur di wilayah Hijaz yang diangkat oleh Mu'awiyah, lalu berkhutbah dan menyebut-nyebut Yazid bin Mu'awiyah supaya dia dibai'at (diangkat) lagi sesudah ayahnya (Mu'awiyah). Kemudian Abdurrahman bin Abu Bakar berkata kepadaanya tentang sesuatu. Ia berkata: "Ambillah dia". Lalu Abdurrahman masuk ke rumah Aisyah, namun mereka tidak mampu mengambilnya (menangkapnya). Lantas Marwan berkata: "Ini adalah perkara yang Allah telah menurunkan firman-Nya: WALLADZII QOOLA LI WAALIDAIHI UFFIL LAKUMAA ATA'IDAANINII" (Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan), lantas Aisyah berkata dari belakang tabir: "Allah tidaklah menurunkan sesuatu kepada kami dari Al Qur'an kecuali bahwa Allah menurunkan udzurku").

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلًا أَوْ دَيْتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمْطَرٌ نَابِلٌ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ رِيحَهُ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "FALAMMAA ROAU 'AARIDLOM MUS-TAQBILA AUDIYATIHIM, QOOLU HAADZAA 'AARIDLUM MUMTHIRUNAA BAL HUWA MAS TA'JALTUM BIH RIHUN FIIHAA 'AZHAABUN ALIIM". ("Maka seikala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan!) bahkan itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung adzab yang pedih"). (Al Ahqaaf: 24).

4587 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِصَاحَكَاحَتِي أَرَى مِنْهُ لَهُوَاتِهِ إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ قَالَتْ وَكَانَ إِذَا رَأَى غَيْمًا أَوْ رُيحًا عَرِفَ فِي وَجْهِهِ، قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْغَيْمَ فَرَحُوا رَجَاءً أَنْ يَكُونَ فِيهِ الْمَطَرُ وَإِذَا رَأَيْتَهُ عُرِفَ فِي وَجْهِكَ الْكَرَاهِيَّةُ؟ فَقَالَ يَا عَائِشَةَ مَا يُؤْمِنُ أَنْ يَكُونَ فِيهِ عَذَابٌ عُذْبَ قَوْمٌ بِالرِّيحِ، وَقَدْ رَأَى قَوْمًا العَذَابَ، فَقَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمْطَرٌ تَا.

4587. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. berkata: "Saya tidaklah melihat Rasulullah saw. tertawa sehingga saya melihat beberapa kes-

nangan darinya, beliau hanyalah tersenyum". Aisyah berkata: "Adalah Nabi saw. apabila melihat mendung atau angin maka bisa dimengerti apa yang ada di wajah beliau". Aisyah bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya manusia apabila melihat mendung, maka mereka ber-gembira dengan mengharap hujan akan turun. Dan saya melihatmu jika engkau melihat mendung, maka engkau malah murung. Lantas Nabi saw. menjawab: "Wahai Aisyah; tidak membuatku aman karena khawatir hal itu adalah adzab di mana satu kaum pernah disiksa dengan angin. Dan benar-benar kaum telah melihat adzab, mereka berkata: "Itulah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera".

سُورَةُ مُحَمَّدٍ (الَّذِينَ كَفَرُوا) :

SURAT MUHAMMAD (SURAT ALLADZIINA KAFARUU)

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا
أَرْحَامَكُمْ . (محمد: ٢٢)

Firman Allah Ta'ala: "FAHAL 'ASAITUM INTAWALAITUM ANTUFISIDUU FIL ARDLI WA TUQOTHTHI'UU ARHAAMAKUM" ("Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?) (Muhammad: 22).

4588 - عن أبي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْهُ قَامَتِ الرَّحْمَمُ فَأَخَذَتْ بِحَقْوِ الرَّحْمَمِ فَقَالَ لَهُمْ مَهْ، قَالَتْ هَذَا مَقْمَمُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ الْقَطِيعَةِ، قَالَ الْأَتَرَضَيْتَ

أَنْ أَصِلَّ مَنْ وَصَلَّكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَّلَكِ، قَالَتْ بَلَى يَارَبِّ
قَالَ فَذَلِكَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : إِنْ قَرُوا إِنْ شِئْتُمْ : فَهَلْ
عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا
أَرْحَامَكُمْ .

4588. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Allah menciptakan makhluk, maka tetkala Dia selesai darinya berdirilah rahim, lalu dia menempati di pinggang Ar Rohman, maka Ia berfirman kepadanya : "Mah". Rahim berkata: "Ini adalah tempat orang yang berlindung kepadamu dari putus hubungan. Allah bertanya : "Tidakkah kamu rela jika saya menyambung (menghubungkan) dengan orang yang telah menyambungmu dan memutuskan orang yang memutuskan hubungan denganmu. Rahim berkata: Ya wabai Tuhan". Sa'id bin Yasir berkata: "Maka yang demikian itulah Abu Hurairah berkata: "Bacalah jika kamu mau: "FAHAL 'ASAITUM IN TAWALLAITUM ANTUFISIDUU FIL ARDLI WA TUQOTH THI'UU ARHAAMAKUM". (Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?").

4589 - عَنْ سَعِيدِ ابْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بِهِذَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنْ قَرُوا إِنْ شِئْتُمْ
فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ... الْآيَةَ

4589. Dari Sa'id bin Yasir dari Abu Hurairah dengan kata-kata ini. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah jika kalian mau: "FAHAL 'ASAITUM IN TAWALLAITUM ANTUFISIDUU FIL ARDLI".

4590 - عَنْ مُعَاوِيَةَ ابْنِ أَبِي الْمُزَرَّ بِهِذَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ فَهَلْ عَسَيْتُمْ

4590. Dari Mu'awiyah bin Muzarrod dengan kata-kata seperti ini Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah jika kamu mau: "FAHAL 'ASAITUM".

وَ سُورَةُ الْفَتْحِ ۖ

SURAT AL FATH

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا۔ (الفتح: ۱)

Firman Allah Ta'ala: "INNAA FATAHNAA LAKA FATHAM MU-BIINA". (Al fath : 1).

4591 - عَنْ زَيْدِ ابْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسِيرُ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ وَعَمِرَ بْنُ
الْخَطَابِ يَسِيرُ مَعَهُ لَيْلًا فَسَأَلَهُ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَابِ عَنْ
شَيْءٍ فَلَمْ يُجْبِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ سَأَلَهُ
فَلَمْ يُجْبِهِ ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يُجْبِهِ، فَقَالَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَابِ
ثَكِلْتُ أَمْ عُمَرَ نَزَرْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ كُلَّ ذَلِكَ لَا يُجِيبُكَ قَالَ عُمَرُ قَحَّرَكَتْ

بَعْيَرِي ثُمَّ تَقَدَّمَتْ أَمَامَ النَّاسِ وَخَشِيتُ أَنْ يُنَزَّلَ فِي
الْقُرْآنِ فَمَا نَسِيْتُ أَنْ سَمِعْتُ، صَارِحًا يَصْرُخُ بِي قَوْلُتُ
لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ نَزَلَ فِي قُرْآنٍ، فَخَيْثُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَقَدْ اتَّرَكْتَ عَلَيَّ
اللَّيْلَةَ سُورَةً لَهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ
ثُمَّ قَرَأَ : إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا.

4591. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. berjalan pada sebagian perjalannya sedangkan Umar bin Khoththob ra. berjalan bersama beliau pada suatu malam, lalu Umar bin Khoththob bertanya kepadanya tentang sesuatu, tetapi Rasulullah saw. tidak mau menjawabnya, kemudian Umar bertanya kepada Nabi, tetapi beliau tidak menjawabnya, kemudian ia bertanya kepada beliau, tetapi tidak dijawab. Lantas Umar bin Khoththob berkata: "Celaka ibu Umar, Engkau telah mendesak Rasulullah saw. tiga kali, semua itu beliau tidak mau memberi jawaban kepadamu". Umar berkata: "Maka saya menggerakkan kudaku, kemudian saya maju di depan manusia. Dan saya takut (khawatir) bila Al Qur'an diturunkan karenaku (terhadapku), maka tak lama lagi saya mendengar orang yang berteriak kepadaku. Maka saya berkata: "Sungguh saya khawatir jika Al Qur'an diturunkan karenaku, maka saya mendatangi Rasulullah saw. maka saya mengucapkan salam kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Sungguh telah diturunkan pada malam ini satu surat kepadaku di mana ia merupakan surat yang lebih saya cintai daripada apa yang telah disinari oleh matahari, kemudian beliau membaca: "INNAA FATAHNAA LAKA FATHAM MUBIINA.....".

4592 - عَنْ أَنَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا

مِيَّنْ أَقَالَ الْحَدِيْرَةُ.

4592. Dari Anas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "INNAA FATAHNAA LAKA FATHAM MUBIINA" dia berkata Hudaibiyah (diturunkan di Hudaibiyah).

4593 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْفُلٍ قَالَ قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ سُورَةَ الْفَتْحِ فَرَجَحَ فِيهَا قَالَ مَعَاوِيَةً لَوْ شِئْتُ أَنْ أَخْرُكَ لَكُمْ قِرَاءَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَفَعَلْتُ.

4593. Dari Abdullah bin Mughoffal katanya: Nabi saw. pada hari ditaklukkannya kota Makkah membaca Surat Al Fath lantas beliau mengulang-ulangnya. Mu'awiyah berkata: Jika saya mau menceritakan kepada kalian bacaan Nabi saw., tentulah saya sudah melakukannya".

لِيغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَعْدَمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ وَمَا تَمَّ
نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا.

Firman Allah Ta'ala: "LIYAGHFIRA LAKALLOOHU MAA TA-QADDAMA MINOZAMBIHII WAMAA TA-AKHORO WAYUTIMA-MA NI'MATAHUU 'ALAIIKA WAYAHDIYAKA SHIRAATHAM MUSTAQIIMA" ("Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan ni'mat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus"). (Al Fath: 2).

4594 - عَنْ الْغَيْرَةِ يَقُولُ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَرَّمَتْ قَدَمَاهُ، فَقِيلَ لَهُ عَفْرَاللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ، قَالَ أَفَلَا أَكُونْ عَبْدًا شَكُورًا؟

4594. Dari Mughiroh katanya: Nabi saw. mengerjakan sholat malam sehingga kedua kakinya membengkak. Lantas ditanyakan kepadanya: "Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang? Nabi bersabda: "Tidakkah saya boleh menjadi seorang hamba yang banyak bersyukur"?

4595 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ مِنَ الظَّلَيلِ حَتَّى تَقْطَرَ قَدَمَاهُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ : لَمْ تَصْنَعْ هَذَا يَارَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَرَّ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ، قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا ، فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكِعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ

4595. Dari Aisyah ra. bahwasannya Nabi Allah saw. konon melakukan sholat malam sehingga kedua kakinya membengkak. Aisyah bertanya: "Mengapa engkau melakukan hal ini hai Rasulullah saw. padahal Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang"? Beliau bersabda: "Tidakkah saya boleh menjadi seorang hamba yang bersyukur"?. Maka ketika beliau telah gemuk, maka beliau sholat dengan duduk, sehingga jika beliau hendak rukuk, maka beliau berdiri lalu membaca kemudian rukuk".

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا .

Firman Allah Ta'ala: "INNA ARSALNAAKA SYAAHIDAW WA-MUBASYSIROW WANADZIROO" ("Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan"). (Al Fath: 8).

4596 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَوْنِي الْعَاصِمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمَا
أَنَّ هُذِهِ الْآيَةَ الَّتِي فِي الْقُرْآنِ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ
شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا . قَالَ فِي التُّورَاةِ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ
إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَجِزْرًا لِلْأُمَّةِ إِنْ أَنْتَ
عَبْدِي وَرَسُولِي سَمِيَّتُكَ الْمُتَوَكِّلَ لَيْسَ بِفَظٍّ وَلَا غَلَيلٍ ظِلٌّ
وَلَا سَخَابٌ بِالْأَسْوَاقِ وَلَا يَدْفَعُ السَّيِّئَةَ بِالسَّيِّئَةِ وَلَا يُنْكِنُ
يَحْفُو وَيَصْفَحُ وَلَنْ يَقْبِضَ اللَّهُ حَتَّى يُقْبِلَ بِهِ الْمِلَّةُ
الْعَوْجَاءُ يَأْنِي يَقُولُوا إِلَّا اللَّهُ فَيَفْتَحَ بِهَا أَعْيُنَ اعْمَمِيَا
وَأَذَانَ أَصْمَمِيَا وَقُلُوبَ اغْلَفَمِيَا .

4596. Dari Abdullah bin Amer bin Al 'Ash ra. katanya bahwasanya ayat yang terdapat di dalam Al Qur'an ini: "YAA AYYUHANNA. BIYYU, INNA ARSALNAAKA SYAAHIDAW WAMUBASYSIROW WANADZIRO". (Wahai Nabi, sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita, dan pemberi peringatan). Allah berfirman di dalam Kitab Taurat: "Wahai Nabi sesungguhnya Kami

telah mengutus kepadamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pelindung bagi orang-orang yang buta huruf, engkau hamba-Ku, dan utusan-Ku. Saya memberimu nama Al Mutawakkil (orang yang diserahi) tidak sebagai orang yang kasar dalam perkataan dan keras hati dan tidak pula sebagai orang berbicara keras di pasar. Dan tidak menolak perkara yang buruk dengan perkara yang buruk, akan tetapi memberi ampun dan memberikan ma'af dan ia tidak akan diwakafkan Allah sehingga dia sudah menegakkan agama yang bengkok dengan ucapan: "Tidak ada Tuhan selain Allah", sehingga ia mampu membuka mata yang buta dan telinga yang tuli serta hati yang tertutup".

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزَادَ دُورًا
إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ
اللَّهُ عَلَيْهِمَا حَكِيمًا .

Firman Allah Ta'ala: "HUWALLADZII ANZALAS SAKIINATA FI QULUBIL MU'MINIINA LIYAZDAADUU IIMAANAM MA'A IIMAANIHIIM, WALILL AAHI JUNUUDUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WA KAANALLOOHU 'ALIIMAN HAKIIMAA". ("Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mu'min supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana"). (Al Fath: 4).

4597 - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَنْهَا رَجُلٌ مِنْ
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ وَفَرِسْ لَهُ مِنْ بُوْطَ
فِي الدَّارِ فَجَعَلَ يَنْفِرُ فَخَرَجَ الرَّجُلُ فَنَظَرَ فَلَمْ يَرَ شَيْئًا
وَجَعَلَ يَنْفِرُ فَلَمْ يَأْتِ أَصْبَحَ ذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَقَالَ السَّكِينَةُ تَرَزَّلَتْ بِالْقُرْآنِ .

4597. Dari Barra' ra. katanya : "Ketika seorang lelaki dari sahabat Nabi saw. membaca sedangkan kudanya ditambatkan di dalam rumah, lalu tiba-tiba lari, orang itu segera keluar melihat, tetapi tidak melihat apa-apa dan ia segera lari mencari. Maka ketika pagi tiba, ia segera melaporkan hal itu kepada Nabi saw. Lalu beliau menjawab: "Ketengangan itu turun bersama Al Qur'an".

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يَبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ
فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَشَابَهُمْ
فَتَحَاقَّبُوا .

Firman Allah Ta'ala: "LAQOD RODLIYALLOOHU 'ANIL MU-'MININA IDZ YUBAAIY'UNAKA TAHTASY SYAJAROTI 'ALIMA MAA FII QULUU BIHIM FA ANZALAS SAKINATA 'ALAIHIM WA ATSAABAHUM FAT-HAN QORIIBA". "Sesungguhnya Allah telah ridla terhadap orang-orang mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya)". (Al Fath: 18).

4598- عن جابر قال كنا يوم الحديبية الفارئ عيادة

4598. Dari Jabir katanya: "Adalah kami pada hari Hudaibiyah berjumlah seribu empat ratus (orang)".

4599- عن قتادة قال سمعت عقبة ابن صبيان عن

**عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُخْقَلِ الْمُرْنَقِ إِنَّ مَنْ شَهِدَ الشَّجَرَةَ
نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذْفِ .**

4599. Dari Qotadah katanya: saya mendengar 'Uqbah bin Shuhban dari Abdullah bin Mughoffal al Muzanni: "Sesungguhnya saya termasuk orang yang ikut hadir (menyaksikan) peristiwa syajarah (pohon yang digunakan pembai'atan) di mana Nabi saw. melarang dari melempar batu (untuk mengetahui nasib seseorang).

4600- عن ثابت بن الصحاك رضي الله عنه وكان
من أصحاب الشجرة .

4600. Dari Tsabit bin Dhohhak ra. dan beliau termasuk sahabat ahli syajarah".

464- عن حبيب ابن ثابت ثابت قال أتيت أبا وأييل أسأله
فقال كنائصي قلن، فقال رجل: ألم تر إلى الذين يدعون
إلى كتاب الله، فقال على نعم، فقال سهل بن حنيف
إنهما والنفس كده فلقد رأينا يوم الحديبية يتعني
الصلح الذي كان بين النبي صلي الله عليه وسلم والشركس
ولوزي قتالاً لقتالنا، ف جاء عمر فقال السناء على الحق
و هم على الباطل، أليس قتلنا في الجنة وقتلهم في

٤٠٣ سُورَةُ الْحُجَّةِ

SURAT AL HUJURAAT.

لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا إِلَهُ
بِالْقَوْلِ بِحُمْرَ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تُحَبِّطَ أَعْمَالَكُمْ وَأَنْتُمْ
لَا تَشْعُرُونَ .

الثَّارِ، قَالَ يَلَى، قَالَ فَيَقُولُمْ أَعْطِيَ الدَّنِيَّةَ فِي دِينِنَا
وَنَرْجِعُ وَلَتَلْيَخْكِرُ اللَّهُ بَيْنَنَا، فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَابَ
إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَلَنْ يُضَيِّعَنِي اللَّهُ أَبَدًا، فَرَجَعَ مُنْقَتِظًا فَلَمْ
يَصِيرْ حَتَّى جَاءَ أَبَا بَكَرٍ فَقَالَ يَا أَبَا بَكَرِ السَّمَاعُ عَلَى الْحَقِّ
وَهُمْ عَلَى الْبَاطِلِ، قَالَ يَا ابْنَ الْخَطَابَ إِنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ وَلَنْ
يُضَيِّعَهُ اللَّهُ أَبَدًا، فَزَلَّتْ سُورَةُ الْفَتْحِ .

4601. Dari Habib bin Abi Tsabit katanya: "Saya datang kepada Abu Wa'il bertanya kepadanya: "Adalah kami di Shiffin, lantas ada seorang lelaki bertanya: "Adakah engkau tahu kepada orang-orang yang diajak kepada kitab Allah? Lantas Ali menjawab: "Ya". Lantas Sahal bin Hunain berkata: "Curigailah diri kalian karena sesungguhnya kami telah melihat kami pada hari Hudaibiyyah ya'ni Perdamaian Hudaibiyyah yang terjadi antara Nabi saw. dan orang-orang Musyrik. Andaikan kami berpendapat akan peperangan tentulah kami telah berperang. Maka datanglah Umar seraya berkata: "Bukankah kami berada di atas kebenaran sedangkan mereka berada pada kebatilan. Bukankah korban-korban perang kami berada dalam sorga sedangkan korban-korban perang mereka masuk dalam neraka? Dia menjawab: "Ya". Umar berkata: "Maka karena apa kami memberi kerendahan dalam agama kami dan harus kembali: ketika Allah memberi hukum kepada kita beliau bersabda: "Wahai Ibnul Khoththob, sesungguhnya saya adalah utusan Allah dan Allah tidak bakal men-telantarkanku selama-lamanya. Maka ia kembali dalam keadaan marah dan tidak sabar sehingga datang kepada Abu Bakar seraya berkata: "Wahai Abu Bakar, bukankah kami berada pada kebenaran dan mereka berada dalam kebatilan? Abu Bakar menjawab: "Wahai Ibnul Khoththob, sesungguhnya dia adalah utusan Allah SWT. dan Allah tidak bakal menyia-nyikannya untuk selama-lamanya. Maka turunlah surat Al Fath.

Firman Allah Ta'ala: "LAA TARFA'UU ASHWAATAKUM FAUQA SHAUTIN NABIYYI WALAA TAJHARUU LAHUU BILQAULI KAJAHRI BA'DLIKUM LI BA'DLIN AN TAHBATHA A'MAA-LUKUM WA ANTUM LAA 'TASY'URUUN". ("Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu sedangkan kamu tidak menyadari"). (Al Hujuraat: 2).

٤٦٢ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ قَالَ كَادَ الْخَيْرَانِ أَنْ يَهْلِكَا أَبَا
بَكَرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَفِيعًا أَصْوَاتَهُمَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَدِمَ عَلَيْهِ رَكْبُ عَبْرِيْتِيْمَ فَأَشَارَ أَحَدُهُمَا
بِالْأَقْرَبِ بْنِ حَابِسِ أَخِيِّيْنِيْمَاجَاشِعَ، وَأَشَارَ الْأَخْرُ بِرَجُلٍ
آخَرَ قَالَ لَا أَحْفَظُهُ اسْمَهُ، فَقَالَ أَبُو بَكَرٍ لِحُمَرَ مَا أَرَدْتَ
الْأَخْلَاءِ فِي قَالَ مَا أَرَدْتُ خِلَافَكَ، فَأَرْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا

فِي ذَلِكَ فَاتَّرَلَ اللَّهُ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُو أَصْوَاتَكُمْ إِلَيْهِ . قَالَ ابْنُ الرَّبِيعِ : فَمَا كَانَ عَمَرٌ يُسْمِعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذِهِ الْآيَةِ حَتَّى يَسْتَفْهِمَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ ذَلِكَ عَنْ أَيْنِهِ ، يَعْنِي أَبَابَكِرَ .

4602. Dari Ibnu Abi Mulaikah ra. berkata: "Hampir saja dua orang yang baik celaka ya'ni Abu Bakar dan Umar ra., mereka berdua mengangkat suara keras di dekat Nabi saw. sewaktu datang kepada beliau rombongan Bani Tamim,. Salah satunya memberi isyarat kepada Al Aqra' bin Habis saudara Bani Mujasyi' sedangkan yang lainnya memberi isyarah kepada lelaki lain. Nafi' berkata: "Saya tidak hafal namanya". Lantas Abu Bakar berkata kepada Umar: "Engkau tidaklah bermaksud kecuali berbeda pendapat denganku". Umar berkata: "Saya tidak bermaksud berbeda pendapat denganmu", sehingga suara mereka terdengar keras dalam hal itu, oleh karenanya Allah menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LAA TARFA'UU ASHWAATAKUM....".

Ibnu Zubair berkata: "Maka tidaklah Umar mendengar Rasulullah saw. sesudah ayat ini sehingga dia meminta penjelasan kepada beliau. Dan dia tidak menyebutkan hal itu dari ayahnya ya'ni Abu Bakar".

٤٦٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَقَدَ ثَابِتَ ابْنَ قَيْسٍ ، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا أَعْلَمُ لَكَ عِلْمًا ، فَأَتَاهُ فَوْجَدَهُ جَالِسًا فِي بَيْتِهِ مُنْكَرِ سَارَاسَةً ، فَقَالَ لَهُ مَا شَأْنُكَ ؟ فَقَالَ شَرِكَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلَهُ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَأَتَى الرَّجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ كَذَّا وَكَذَّا فَقَالَ مُوسَى قَرَجَعَ إِلَيْهِ الْمَرَةَ الْآخِرَةَ بِإِشَارَةٍ عَظِيمَةٍ فَقَالَ أَذْهَبْ إِلَيْهِ فَقُلْ لَهُ : إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَلْكِنَّكَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

4603. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. merasa kehilangan Tsabit bin Qois, lalu seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah saw., aku akan memberi tahu untukmu di mana dia. Seorang laki-laki itu mendatanginya dan menemukan dia sedang duduk di rumah dengan membalikkan kepalanya. Laki-laki itu bertanya kepadanya: "Apa keadaanmu? Dia menjawab: "jelek. Dia memang pernah mengeraskan suaranya di atas suara Nabi saw., sehingga amalnya menjadi hancur (rusak) dan ia termasuk penghuni neraka. Lalu datanglah laki-laki itu kepada Nabi saw. lalu ia memberikan khabar kepada beliau bahwa ia berkata demikian dan demikian. Maka Musa berkata: Lalu laki-laki itu kembali kepada Tsabit bin Qois pada yang terakhir kalinya dengan membawa khabar gembira yang besar. Beliau bersabda: "Pergilah kepada dia dan katakan kepadanya bahwa engkau bukan tergolong ahli neraka, akan tetapi engkau termasuk penghuni sorga".

إِنَّ الَّذِينَ يُنَادِونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجَّرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ .

Firman Allah Ta'alaa: 'INNALLADZIINA YUNAADUUNAKA MIW WAROOIL HUJURAATI AKTSARUHUM LAA YA'QILUUN' ("Sungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar (mu) kebanyakan mereka tidak mengerti"). (Al Hujurat: 4).

٤٦٤ - عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزَّبَرِ أَخْبَرَهُمْ أَنَّهُ
قَدِيمَ رَكِبٌ مِنْ بَنْيٍ تَمِيمٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ : أَقِيلِ الْقَعْقَاعَ إِنَّ مَعِيدًا ، وَقَالَ عُمَرُ :
بَلْ أَمْرَ الْأَقْرَعَ إِبْنَ حَابِسٍ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ : مَا أَرَدْتَ
إِلَى أَوْلَى الْأَخْلَاقِ ، فَقَالَ عُمَرُ : مَا أَرَدْتُ خِلَافَكَ
فَتَمَارِيَاحَيٌ ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمْ مَا فَتَرَلَ فِي ذِلِّكَ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ أَمْنَوْا لِلْقَدْمَوْا بَيْنَ يَدِيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ حَتَّى انْقَضَتْ
وَلَوْا نَهْمُ صَبِرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ

4604. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Abdullah bin Zubair memberitahu kepada mereka bahwasanya telah datang satu rombongan orang dari Bani Tamim kepada Nabi saw., lantas Abu Bakar berkata: "Jadikanlah Qo'qo' bin Ma'bad sebagai pemimpinnya!". Dan Umar berkata: "Jadikanlah Aqro bin Habis sebagai pemimpinnya". Lalu Abu Bakar berkata: "Tidaklah engkau menghendaki kecuali berselisih denganku". Maka Umarpun berkata: "Saya tidaklah menghendaki berselisih denganmu", lalu keduanya berdebat sehingga suaranya menjadi keras. Dalam keadaan itu Allah menurunkan: "YAA AYYU-HALLADZIINA AAMANUU LAA TUQODDIMUU BAINA YADA-YILLAHHI WA ROSULIHII sampai WALAU ANNAHUM SHOBARUU HATTA TAKHRUJA ILAIHIM LAKAANA KHOIROL LAHUM" (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu sedangkan kamu tidak menyadari. Sesungguhnya

orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah saw. mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamarmu kebanyakan mereka tidak mengerti. Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka sesungguhnya itu adalah lebih baik bagi mereka, dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

وَسُورَةٌ هُنَّ

SURAT QAAF

وَتَقُولُ هَلْ مِنْ قَنِيدٍ

Firman Allah Ta'alaa: "WATAQULU HAL MIM MAZHID" ("Dia menjawab: "masih adakah tambahan"). (Qaaf: 30).

٤٦٥ - عَنِ ابْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ التَّبِيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يُلْقَى فِي النَّارِ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ قَنِيدٍ حَتَّى يَضْحَى قَدَمَهُ فَتَقُولُ قَطْ قَطْ .

4605. Dari Anas ra. dari Nabi saw. katanya: "Dilemparkan ke dalam neraka dan dia menjawab: "Masihkah ada tambahan ?" sehingga dia meletakkan telapak kakinya seraya berkata: "Cukup, cukup!".

٤٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَفِعَهُ وَأَكْثَرُهُ مَا كَانَ يُوقَدُهُ أَبُو سَعْيَانَ . يُقَالُ لِجَهَنَّمَ هَلْ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ

هَلْ مِنْ مُرْتَبٍ، فَيَضْعُفُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدَمَاهُ عَلَيْهَا
فَتَقُولُ قَطْ قَطْ.

4606. Dari Abu Hurairah ra. ia menganggapnya marfu' katanya: "Kebanyakan apa yang disampaikan Abu Sufyan, dikatakan kepada Jahannam: "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab: "Masih adakah tambahan?". Dia menjawab: "Masih adakah tambahan?". Lalu Tuhan Tabaroka Wa Ta'alā meletakkan telapak kaki-Nya di atas jahannam, lalu Jahannam berkata: "Cukup, cukup".

٤٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحَاجَّتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ
أُوْثِرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ، وَقَالَتِ الْجَنَّةُ مَا لِي
لَا يَذْخُلُنِي إِلَّا ضُعْفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ؟ قَالَ اللَّهُ
تَعَالَى لِلْجَنَّةِ أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمْ رِبِّكَ مِنْ أَشَاءَ مِنْ عِبَادِي
وَقَالَ لِلنَّارِ أَنْتِ عَذَابِي أَعْذِبْ رِبِّكَ مِنْ أَشَاءَ مِنْ عِبَادِي
وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مَلُؤُهَا، فَأَمَّا النَّارُ فَلَا تَمْتَلِئُ
حَتَّى يَضْعَفَ رِجْلُهُ فَتَقُولُ قَطْ قَطْ قَطْ فَهُنَّا لِكَ
تَمْتَلِئُ وَيُزْوَى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ وَلَا يَظْلِمُ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ

يُنْشِي لَهَا أَخْلُقًا .

4607. Dari Abu Hurairah ra. katanya : "Nabi saw. bersabda: "Sorga dan neraka berdebat. Neraka berkata: "Saya dipilihkan orang-orang yang sompong dan orang-orang yang angkuh". Sorga berkata: "Tidaklah ada yang memasukiku kecuali manusia-manusia yang lemah dan manusia-manusia yang gembel. Allah Tabaaroka Wa Ta'alā berfirman kepada sorga: "Engkau adalah rahmat-Ku di mana saya merahmati denganmu orang yang saya kehendaki dari hamba-Ku. Dan Dia berfirman kepada neraka: "Sesungguhnya engkau adalah adzabku di mana saya menyiksa denganmu kepada orang yang saya kehendaki dari hamba-Ku. Dan masing-masing dari keduanya penuh isinya. Adapun neraka, maka ia tidaklah penuh sehingga Allah meletakkan telapak kaki-Nya sehingga ia (neraka) berkata: "Cukup, cukup". Maka di sanalah neraka penuh dan pojokannya juga terisi penuh. Allah tidaklah berbuat dzalim kepada salah seorang makhluknyapun. Adapun sorga, maka sesungguhnya Allah menumbuhkan makhluk untuknya.

وَسَيِّدُنَا مُحَمَّدُ رَبِّنَا كَبِيرُنَا قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِ

Firman Allah Ta'alā: "WASABBIH BIHAMDI ROBBIKA QOBLA THULUU 'ISY SYAMSI WA QOBLAL GHURUUB" ("Dan bertabisbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya"). (Qaaf: 39).

٤٦٨ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا لَيْلَةً مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةً أَرْبَعَ
عَشَرَةَ فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبِّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هُذَا
لَا تُضَامُونَ فِي رُؤْيَايَتِهِ، فَإِنْ أَسْتَطَعْتُمْ، أَنْ لَا تُغْلِبُوا
عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا، ثُمَّ

قَرَأَ : وَسَيْحَهُ مُحَمَّدَ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
الْغَرْوِبِ .

4608. Dari Jarir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah kami duduk peda suatu malam bersama Nabi saw., lalu beliau melihat bulan tanggal empat belas, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian bakal melihat Tuhanmu sebagaimana kalian melihat bulan ini di mana kalian tidak bisa bersama-sama melihat-Nya. Maka jika kamu mampu untuk tidak terkalahkan melakukan sholat sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya matahari maka kerjakanlah, kemudian beliau membaca: "WA SABBIH BIHAMDI ROBBIKA QOBLA THULUU'ISY SYAMSI WA QOBLAL GHURUUB". (Dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya).

٤٦٠٩ - عَنْ مُجَاهِدِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَعْرَهُ أَنْ يُسَيِّحَ فِي
آدْبَارِ الصَّلَاةِ كُلُّهَا يَعْنِي وَآدْبَارَ السُّجُودِ .

4609. Dari Mujahid katanya: Ibnu Abbas berkata: Nabi perintah kepadanya untuk bertasbih (membaca tasbih) di belakang sholat seluruhnya".

، سُورَةُ الْذَّارِيَاتِ ،

SURAT ADZ DZAARIYAAT

قَالَ عَلَىٰ مُعَلَّمَةِ السَّلَامِ : الرِّيَاحُ، وَقَالَ عَيْرَهُ تَذْرُوهُ

'Ali As. berkata Ar Riyah artinya angin.

Tadzruuhu artinya mencerai beraikan. WAFII ANFUSIKUM AFALAA TUBSHIRUUM (Dan juga pada dirimu sendiri, maka apakah kamu tia-

da memperhatikan?) (Adz Dzariyaat: 21).

، سُورَةُ الظُّرُورِ ،

SURAT ATH THUUR

وَقَالَ قَتَادَةُ : مَسْطُورٌ مَكْتُوبٌ . وَقَالَ مُجَاهِدُ : الظُّرُورُ
الْجَبَلُ بِالسُّرْيَا نِيَّةٌ ، رَقٌ مَشْهُورٌ : صَحِيقَةٌ ، وَالسَّقْفِ
الْمَرْفُوعُ : سَمَاءٌ . الْمَسْجُورُ : الْمُؤْقَدُ . وَقَالَ الْحَسَنُ :
تَسْجُرُ حَتَّىٰ يَذْهَبَ مَاؤُهَا فَلَا يَبْقَى فِيهَا قَاطْرَةٌ . وَقَالَ
مُجَاهِدُ : الْتَّنَاهُمُ نَفَقَصْنَا . وَقَالَ غَيْرَهُ : تَمُورٌ تَدُورُ
أَحَلَامُهُمُ : الْعُقُولُ . وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : الْبَرُ الْلَّطِيفُ
كِسْفًا : قِطْعًا . الْمَتُونُ : الْمَوْتُ ، وَقَالَ غَيْرَهُ : يَتَنَازَعُونَ
يَتَعَاطُونَ .

Qotadah berkata: 'MASTHUUR' artinya tertulis.

Mujahid berkata Ath Thuur adalah nama sebuah gunung di Surya niyyah.

MANSYUUR artinya: lembaran. AS SAQFIL MARFUU' artinya langit.

AL MASJUUR artinya: yang menyalaan.

Al Hasan berpendapat : "TUSJARU" Artinya hilang airnya sehingga tidak tersia sedikitpun (setetespun).

Mujahid berpendapat: "ALATNAA" artinya kami mengurangi.

Selain Mujahid berpendapat: "TAMUURU" artinya berputar.

"AHLAAMUHUM" artinya akal mereka.

Ibnu Abbas berkata: "AL BARRU" artinya perkara yang lembut.

Kisfan artinya potongan. Al Manuun artinya: Kematian.

٤٦٩٠ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِبَ أَشْتَكِي فَقَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةُ فَطْفَقْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ يَقْرَأُ بِالظُّورِ وَكِتَابٌ مَسْطُورٌ

4610. Dari Ummu Salamah katanya: "Saya mengadu kepada Rasulullah saw. bahwa saya mengadu, lantas Nabi bersabda: "Thowaflah dari belakang manusia sedangkan kamu naik kendaraan". Maka saya berthowaf sedangkan Rasulullah saw. melakukan sholat di samping Baitullah di mana beliau membaca: Surat Ath Thur Wa Kitaabim Masthuur".

٤٦١١ - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطَعْمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالظُّورِ فَلَمَّا بَلَغَهُ ذَهْنِ الْآيَةِ : أَمْ خَلَقُوا مِنْ عِرْشِيْ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِلَا يُوْقِنُونَ . أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رِبَّكَ أَمْ هُمُ لِلْمُسِيْطِرُونَ . كَادَ قَلْبِي أَنْ يَطِيرَ . قَالَ سُفِيَّانُ فَامَّا آنَا فَإِنِّي سَمِعْتُ الزَّهْرِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ مُطَعْمٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالظُّورِ لَمْ أَسْمَعْهُ زَادَ الَّذِي

4611. Dari Jubair bin Muth'im dari ayahnya ra. katanya: "Saya mendengar Nabi saw membaca dalam sholat Maghrib Surat Ath Thuur maka ketika beliau sampai kepada ayat ini: "AM KHULIQUU MIN GHOIRI SYAI'IN AM HUMUL KHOOLIQUUN AM KHOLAQU SAMAAWAATI WAL ARDLA BAL LAA YUUQINUUN. AM 'INDAHUM KHOZAA-INU ROBBIKA AM HUMUL MUSAITHIRUUN" (Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu? Sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). Ataukah di sisi mereka perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa? Ataukah mereka mempunyai tangga (kelangit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang ghaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata"). Hampir saja hatiku terbang. Sufyan berkata: "Adapun saya, maka saya mendengar Az Zuhri bercerita dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari ayahnya saya mendengar Nabi saw. membaca dalam sholat maghrib Surat Ath Thuur di mana saya belum mendengarnya".

﴿سُورَةُ الْجَنَّمِ﴾

SURAT AN NAJEM

وَقَالَ جَاهِدُ : ذُوْمَرَةُ : ذُوقَةُ . قَابَ قَوْسَيْنِ : حَيْثُ الْوَتَرُ مِنَ الْقَوْسِ . ضَيْزَى : عَوْجَاءُ . وَأَكْدَى : قَطْعَ عَطَاءَهُ ، رَبُّ الشَّفَرَى هُوَ مِنْ الْجَوَازِ ، الَّذِي وَقَ وَفِي مَا فِرَضَ عَلَيْهِ ، أَزْفَةُ الْأَرْفَةُ : إِفْرَيْتُ السَّاعَةُ سَامِدُونَ : الْبَرْطَمَةُ ، وَقَالَ عَكْرِمَةُ : يَتَغَنَّوْنَ بِالْحِمْرِيَّةِ

وَقَالَ أَبْرَاهِيمُ : أَفَتَمَارُونَهُ : أَفْجَادُ لُونَهُ . وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : أَعْنَى وَأَقْنَى : أَعْطَى فَارْضَى .

Mujahid berkata: "DZUU MIRROTIN" artinya mempunyai kekuatan, "QOOBA QAUSAINI" artinya Dia dekat dua busur.

"DLIIHZAA" artinya bengkok. "AKDAA" artinya memutus pemberiannya. Ikrimah berkata: "Yataghonnauna" dengan menggunakan bahasa Humairiyah. Ibrohim berkata: "AFATUMAARUUNAHUU" artinya apakah kalian membantahnya.

Abu Abbas berkata: "AGHNAA" WA AQNAA" artinya memberi kemudian ridha.

٤٦٢ - عَنْ سَرْوِقٍ قَالَ قُلْتُ لِعَايَشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا يَا أُمَّتَاهُ هَلْ رَأَى مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَبَّهُ ؟ فَقَالَتْ لَقَدْ قَفَ شَعْرِي مِمَّا قُلْتَ، أَيْنَ أَنْتَ مِنْ ثَلَاثَةِ ؟ مَنْ حَدَّثَكَ هُنَّ فَقَدْ كَذَبَ، مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَبَّهُ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ لَا تُذْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَيْرُ، وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يَكْلِمَهُ اللَّهُ الْأَوَّحْدَى أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ. وَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي غَدِ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ : وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًّا، وَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ كَمْ فَقَدْ كَذَبَ، ثُمَّ قَرَأَتْ : يَا أَيُّهَا

الرَّسُولُ بَلَغَ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْآيَةَ وَلِكِنَّهُ رَأَى جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي صُورَتِهِ مَرَّتَيْنِ .

4612. Dari Masruq katanya: "Saya berkata kepada Aisyah ra. wahai ibu, apakah Muhammad saw melihat Tuhanmu? Maka Aisyah berkata: "Sungguh benar-benar rambutku berdiri karena apa-apa yang kamu tanyakan: Di mana kamu terhadap tiga perkara: Barangsiapa yang bercerita kepadamu tentang tiga perkara itu, maka ia benar-benar berbohong. Dan siapa saja berbicara (bercerita) kepadamu bahwa Muhammad saw. melihat Tuhanmu maka ia benar-benar bohong. Kemudian Aisyah membaca: "LAA TUDRIKUHUL ABSHOORU WAHUWA YUDRIKUL ABSH-OORO WAHUWALLATHIIF UL KHOBIIR. WAMAA KAANA LIBASYARIN AY YUKALLIMAHULLOOHU ILLA WAHYAN AU MIW WAROO-I HIJAABIN" Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat apa saja yang kelihatan; dan Dia-lah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui". (Al An'am: 103).

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia pun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantara wahyu atau di belakang tabir". (Asy Syuroo: 51).

Barangsiapa yang bercerita kepadamu bahwa dia tahu apa yang terjadi besok, maka ia benar-benar bohong. Kemudian Aisyah membaca: "WAMAA TADRII NAFSUM MAADZAA TAKSIBU GHODAN" (Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok") (Luqman: 34).

Barangsiapa yang bercerita kepadamu bahwa dia (Muhammad) menyimpan maka ia benar-benar telah berbohong. Kemudian Aisyah membaca: "YAA AYYUHAR RASUULU BALLIGH MAA UNZILA ILAIKA MIR ROBBIKA. FA ILLAM TAF'AL FAMAA BALLAGHTA RISAALATAH. WALLOOHA YA'SHIMUKA MINANNAASI. IN-NALLOOHA LAA YAHDIL QOUMAL KAAFIRHN". (Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika kamu tidak mengerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir". (Al Maidah: 67). Akan tetapi dia (Muhammad) melihat Jibril A.S.

dalam bentuknya dua kali".

٤٦١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ : فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ، فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى . قَالَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ مَسْعُودٌ أَتَهُ رَأْيُ جِبْرِيلَ لَهُ سِتِّيَّا ثَمَّةِ جَنَاحٍ .

4613. Dari Abdullah tentang firman Allah Ta'ala: "FAKAANA QOOBA QAUSAINI AU ADNAA FA AUHAA ILAA 'ABDIHII MAA AUHAA" (Maka jadilah ia dekat (dengan Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi)". Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. (An Najm: 9 - 10). Ia berkata: Ibnu Mas'ud bercerita kepadaku bahwa Nabi melihat Jibril dengan enam ratus sayapnya".

٤٦١٤ - عَنِ الشَّيْبَانِي قَالَ سَأَلْتُ زِرَاعَنَ قَوْلِهِ تَعَالَى : فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ، فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى . قَالَ أَخْبَرْنَا عَبْدُ اللَّهِ أَنَّ مُحَمَّداً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْيُ جِبْرِيلَ لَهُ سِتِّيَّا ثَمَّةِ جَنَاحٍ .

4614. Dari Asy Syaibani katanya saya bertanya kepada Zirran tentang firman Allah Ta'ala: "FA KAANA QOOBA QAUSAINI AU ADNAA FA AU HAA ILAA 'ABDIHII MAA AUHAA" (Maka jadilah ia dekat (dengan Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi)". Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan" (An Najm: 9-10). Katanya: Saya mendapatkan cerita dari Abdullah bahwa Muhammad saw. telah melihat Jibril dengan enam ratus sayapnya".

٤٦١٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكَبُرِيِّ ، قَالَ رَأَى رَقْفًا أَخْضَرًا قَدْ سَدَّ الْأَفْقَ .

4615. Dari Abdullah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "LAQOD RO-AA MIN AAYAATI ROBBOHIL KUBROO" (Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhan yang paling besar" (An Najm: 18) katanya: "Beliau melihat bantal hijau yang menutupi cakrawala".

أَفَرَأَيْتُمُ الْلَّادَتَ وَالْعَزِّيِّ

Firman Allah Ta'ala: "AFARO-AITUMULLAATA WAL 'UZZAA". Maka apakah kamu patut (hai orang-orang musyrik) menganggap "Al Laata" dan "Al 'Uzza" (An Najm: 19).

٤٦١٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْلَّادَتَ رَحْبَلًا يَلْتُ سَوْيِقَ الْحَاجَ .

4616. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Al Laata" adalah seorang lelaki yang menguli (mengairi) tepung sawiq orang yang berhaji".

٤٦١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ : وَاللَّادَتَ وَالْعَزِّيِّ ، فَلَا يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَى أَقْارِبَكَ فَلَيَسْتَصِدَّقَ .

لِمَنَّا هُوَ

4617. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah lalu dalam sumpahnya ia berkata: "Demi Lata dan demi Uzza", maka hendaklah ia membaca: "LAA ILAA HA ILLALLOOH" dan barangsiapa yang berkata kepada temannya: Kemarilah saya mengalahkanmu (dalam perjudian), maka hendaklah ia bersedekah".

وَمِنَّا هُوَ

Firman Allah Ta'ala: "WA MANAATATS TSAALITSATAL UKHROO" "Dan Manat yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)". (An Najm: 20).

٤٦١٨ - عَنْ عُرْوَةَ : قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ إِنَّمَا كَانَ مَنْ أَهَلَّ بِمَنَّا الظَّالِمِيَّةِ الَّتِي بِالْمُشَلَّ لَا يَطْوِفُونَ بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَطَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ، قَالَ سُفْيَانُ مَنَّا بِالْمُشَلَّ مِنْ قَدِيرٍ . وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةَ نَزَّلَتْ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا هُمْ وَغَسَانٌ قَبْلَ أَنْ يُسْلِبُوا يُهْلُكُوا لِمَنَّا هُوَ مِثْلُهُ . عَنْ عَائِشَةَ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ كَانَ يُهْلِكُ لِمَنَّا هُوَ، وَمَنَّا هُوَ صَمْمٌ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ، قَالُوا يَا بَنِيَ اللَّهِ كُنُّا الْأَنْطُوفُ بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ تَعْظِيمًا

4618. Dari Urwah katanya: Saya berkata kepada Aisyah ra. lantas ia berkata: "Sesungguhnya orang yang mengagung-agungkan Manat yang lacur yang berada di Musyallal, mereka tidaklah bertowaf di antara Bukit Shofa dan Marwah. Maka Allah menurunkan firman-Nya: "INNASH SHOFAA WAL MARWATA MIN SYA'AA-IRILLAHAH" (sesungguhnya Shofa dan Marwah adalah termasuk sebagian dari syi'ar Allah. (Al Baqarah: 158).

Lantas Rasulullah saw. melakukan thowaf bersama orang-orang mu'min, sufyan berkata: "Manat yang berada di Musyallal adalah dari dendeng (daging kering).

Abdurrohman bin Kholid berkata dari Ibnu Syihab: Urwah berkata: Aisyah ra. berkata: "Ayat tersebut turun kepada orang-orang Ansor, mereka dan orang-orang Ghossan sebelum memeluk islam senantiasa mengagungkan (menyembah) Manat seperti menyembah Allah".

Dari Aisyah katanya: "Adalah beberapa orang lelaki dari Ansor termasuk orang yang mengagungkan Manat, sedangkan Manat adalah berhala yang terdapat antara Makkah dan Madinah. Mereka berkata: "Adalah kami wahai Nabi Allah - konon tidak berthowaf antara Shofa dan Marwah karena ta'zhim (menghormat) kepada Manat.

فَاسْجُدُ وَاللَّهُ وَاعْبُدُهُ .

Firman Allah Ta'ala: "FASJUDUU LILLAHI WA'BUDUU", "Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia)". (An Najm: 62)

٤٦١٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّجْمِ وَسَجَدَ مَعَهُ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْجِنْ وَالإِنْسُ .

4619. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Nabi saw. melakukan sujud sebab Surat An Najm dan bersujudlah bersama beliau orang-orang muslim dan orang-orang musyrik, bangsa jin dan manusia".

٤٦٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوَّلُ سُورَةٍ أُنْزِلَتْ فِيهَا سَجْدَةٌ وَالْجَهَنَّمُ. قَالَ فَسَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَجَدَ مَنْ خَلَفَهُ الْأَرْجَلُ أَرَيْتُهُ أَخْذَ كَفَّاً مِنْ تُرَابٍ فَسَجَدَ عَلَيْهِ، فَرَأَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ قُتُلَ كَافِرًا وَهُوَ أَمْيَّةٌ بْنُ خَلْفٍ.

4620. Dari Abdullah ra. katanya: "Surat pertama kali yang diturunkan yang di dalamnya ada anjuran sujud adalah Surat An Najm. Abdullah berkata: Lantas Rasulullah saw. bersujud dan bersujudlah orang-orang yang ada di belakangnya kecuali seorang lelaki yang saya melihatnya mengambil segenggam debu lalu ia bersujud kepadanya. Lalu saya melihatnya sesudah kejadian itu mati dalam keadaan kafir dan dia adalah Umayyah bin Khafra".

سُورَةُ الْقَمَرِ

SURAT AL QOMAR.

قالَ جَاهِدُهُ مُسْتَمِرٌ ذَاهِبٌ . فَنِدَجَرُ مُتَنَاهٍ .

Mujahid berkata: "MUSTAMIR" artinya pergi.
MUZDAJAR artinya terhenti.

٤٦٢١ - عَنْ أَبْنِ مَسْعُودٍ قَالَ إِنْشَقَ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدٍ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْقَتَيْنِ فِرْقَةٌ فِي وَقْتِ الْجَبَلِ وَفِرْقَةٌ دُونَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِشْهَدُوا .

4621. Dari Ibnu Mas'ud katanya: "Rembulan pada masa Rasulullah saw. terbelah menjadi dua bagian. Satu bagian di atas gunung sedangkan sebagian yang lain berada di bawah gunung. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Saksikanlah".

٤٦٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ انشَقَ الْقَمَرُ وَنَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَارَ فِي فَقَاتِينِ، فَقَالَ لَنَا اشْهِدُ وَاشْهِدُوا

4622. Dari Abdullah katanya: "Rembulan terbelah sedangkan kami bersama Rasulullah saw sehingga rembulan itu menjadi dua kelompok, lalu beliau berkata kepada kami: "Saksikanlah, saksikanlah".

٤٦٢٣ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ انشَقَ الْقَمَرُ فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4623. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Rembulan terbelah pada zaman Nabi (Muhammad) saw.

٤٦٢٤ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ أَهْلَ مَكَّةَ أَنْ يُرِيهِمُ آيَةً فَأَرَاهُمْ انشِقاقَ الْقَمَرِ

4624. Dari Anas ra. katanya: "Penduduk Makkah minta kepada Nabi agar mereka diperlihatkan satu bukti kekuasaan Allah, lalu Allah memperlihatkan kepada mereka terbelahnya rembulan dua bagian".

٤٦٢٤- عَنْ أَنَّسٍ قَالَ أَنْشَقَ الْقَمَرُ فِي قَنَافِذِهِ .

4625. Dari Anas ra. katanya: "Rembulan pecah dua kelompok".

بَجَوَى يَا عَيْنَاتَاجَزَاءِ لِمَنْ كَانَ كُفُرًا . وَلَقَدْ تَرَكَنَا هَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ .

Firman Allah Ta'ala: "TAJRII BI A'YUNINAA JAZAA-AL LIMAN KAANA KUFIR WALAQOD TAROKNAAHAA AAYATAN FAHAL MIM MUDDAKIR" "Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diungkari (Nuh). Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Al Qomar: 14-15).

Qotadah berkata: "Allah sengaja melanggengkan perahu Nuh sehingga dijumpai oleh permulaan umat ini".

٤٦٢٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ .

4626. Dari Abdullah ra. katanya: "Adalah Nabi saw. membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

٤٦٢٧- قَالَ مُجَاهِدٌ : يَسَرَّنَا : هَوْنَاقِرَائِتَهُ .

4627. Mujahid berpendapat: "YASSARNAA" artinya "Kami memudahkan bacaannya"

٤٦٢٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ

4628. Dari Abdullah ra. katanya dari Nabi saw. bahwasanya dia membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

تَرَبَّعُ النَّاسَ كَانَهُمْ أَعْجَازُ تَخْلِي مُنْقَعِيرٍ . فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ

Firman Allah Ta'ala: "TANZI'UN NAASA KA ANNAHUM A'JAAZU NAKHLIM MUNQO'IR FAKAIFA KAANA 'ADZAABII WA NUD-ZUR" Yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok kurma yang tumbang. Maka betapakah dahsyatnya adzab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku". (Al Qomar: 20-21).

٤٦٢٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا سَأَلَ الْأَسْوَدَ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ أَوْ مُذَكَّرٍ ، فَقَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يَقْرَئُهَا فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ قَالَ وَسَمِعْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَئُهَا فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ دَالًا

4629. Dari Abu Ishaq bahwasanya ia mendengar seorang lelaki bertanya kepada Al Aswad tentang firman: "FAHAL MIM MUDDAKIR" atau "MUDZDZAKIR", lalu ia berkata: saya mendengar Abdullah membacanya: "FAHAL MIM MUDDAKIR". Ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. membacanya: "FAHAL MIM MUDDAKIR" dengan menggunakan "Daal".

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهْشِيمُ الْحَتَّظِرِ

وَلَقَدْ يَسَرَنَا الْقُرْآنَ لِذِكْرِ فَهْلٍ مِّنْ مُّذَكَّرٍ.

Firman Allah Ta'ala: "INNAA ARSALNAA 'ALAIHIM SHOIHATAW WAA HIDATAN FAKAANUU KAHASYIIMIL MUHTAZHIR. WALAQOD YASSARNAL QUR'AANA LIDZDZIKRI FAHAL MIM MUDDAKIR". "Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras menguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran". (Al Qomar : 31-32).

٤٦٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فَهْلًا مِّنْ مُّذَكَّرٍ.

4630. Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

وَلَقَدْ صَبَّحُوهُمْ بِكُرْتَهُ عَذَابٌ مُّسْتَقِرٌّ. فَذُرُّوْهُمْ عَذَابِيْنِ وَنُذُرِّ.

Firman Allah Ta'ala: "WALAQOD SHOBBAHAKUM BUKROTAN 'AD ZAABUN MUSTAQIRRUN WANUDZUR". "Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa adzab yang kekal. Maka rasakanlah adzab-Ku dan ancaman-ancaman-KU" (Al qomar: 38-39).

٤٦٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَرَأَ فَهْلًا مِّنْ مُّذَكَّرٍ.

4631. Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau membaca: "FAHAL MUDDAKIR".

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاءً كُمْرًا فَهْلًا مِّنْ مُّذَكَّرٍ.

Firman Allah Ta'ala: "WALAQOD AHLAKNAA ASY-YAA'AKUM FAHAL MIM MUDDAKIR". "Dan sesungguhnya telah kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?". (Al Qomar : 51).

٤٦٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهْلًا مِّنْ مُّذَكَّرٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهْلًا مِّنْ مُّذَكَّرٍ.

4632. Dari Abdullah katanya: Saya membaca di depan Nabi saw.: "FAH AL MIM MUDZDZAKIR", lantas Nabi saw. membaca: "FAHAL MIM MUDDAKIR".

سَيَهْرِمُ الْجَمْعُ وَيَوْلُونَ الدَّبَرَ.

Firman Allah Ta'ala: "SAYUHZAMUL JAM'U WA YUWALLUUNAD DUBUR". "Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang". (Al Qomar: 45).

٤٦٣٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرٌ

4634. Dari Yusuf bin Mahak katanya: "Sesungguhnya saya berada di sisi Aisyah Ummul Mu'minah katanya: "Sungguh telah diturunkan kepada Muhammad saw. di Makkah dan sesungguhnya saya adalah seorang wanita yang masih suka bermain: "BALISSAA'ATU MAU'IDUHUM WASSAA'ATU AD-HAA WA AMAR" (Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit).

4635 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي قُبْلَةِ الْمَدِينَةِ يَوْمَ بَذْرٍ أَنْ شُدُّكَ وَوَعْدَكَ اللَّهُمَّ تُعْبَدُ بَعْدَ إِنْ شِئْتَ لَمْ تُعْبَدْ بَعْدَ الْيَوْمِ أَبْدًا، فَأَخَذَ أَبُو بَكْرَ رَبِيعَهُ وَقَالَ حَسْبُكَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَدْ حَثَتْ عَلَى رَتْكَ وَهُوَ يَتَبَشَّرُ فِي الدِّرْزَعِ، فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ سَيِّهَرْمُ الْجَمْعُ وَيَوْلُونَ الدَّبْرُ .

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي قُبْلَةِ يَوْمَ بَذْرٍ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَنْشُدُكَ عَهْدَكَ وَوَعْدَكَ، اللَّهُمَّ إِنْ تَشَاءْ لَمْ تُعْبَدْ بَعْدَ الْيَوْمِ، فَأَخَذَ أَبُو بَكْرَ رَبِيعَهُ فَقَالَ حَسْبُكَ يَارَسُولَ اللَّهِ الْحَثَّ عَلَى رَتْكَ وَهُوَ يَتَبَشَّرُ فِي الدِّرْزَعِ، فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ سَيِّهَرْمُ الْجَمْعُ وَيَوْلُونَ الدَّبْرُ .

4633. Dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw. berdo'a sedangkan beliau berada di cungkup (kubuh) pada Perang Badar: "Ya Allah, sesungguhnya saya mengingatkan akan janji-Mu. Ya Allah jika Engkau berkehendak, tentulah Engkau tidak bakal disembah sesudah hari ini" lantas Abu Bakar memegang tangan Nabi seraya berkata: "Cukup, wahai Rasulullah saw. engkau telah minta dengan melampaui batas kepada Tuhanmu". sedangkan beliau mengenakan baju besinya lalu keluar dan membaca: "SAYUHZAMUL JAM'U WA YUWALLUUNAD DUBUR".

بِلِ السَّاعَةِ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرٌ يُغَيِّرُ مِنَ الْمَرَأَةِ

Firman Allah Ta'ala: "BALIS SAA'ATU MAU 'IDUHUM WASSA'ATU AD-HAA WA AMAR". "Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit. (Al Qomar: 46).

4634 - عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَدَهُ قَالَ إِنِّي عِنْدَ عَائِشَةَ أَحَمَّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: لَقَدْ أُنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْكَهَةً وَإِنِّي لِجَارِيَةٍ مِّنَ الْعَبْدِ «بِلِ السَّاعَةِ

4635. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. berdo'a di mana beliau berada di cungkupnya pada Perang Badar: "Saya menagih janji kepada-Mu, ya Allah jika Engkau berkehendak tentulah Engkau tidak akan disembah sesudah hari ini untuk selama-lamanya". Lantas Abu Bakar memegang tangan beliau seraya berkata: "Cukup, wahai Rasulullah, sesungguhnya Engkau telah meminta dengan berlebihan kepada Tuhanmu". Abu Bakar sudah mengenakan baju besinya. Lalu Nabi keluar sambil membaca: "SAYUH ZAMUL JAM'U WA YUWALLUUNAD DUBUR,

سُورَةُ الرَّحْمَنِ

SURAT AR ROHMAAN.

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ.

Firman Allah Ta'ala: "WA AQHMUL WAZNA BIL QISTHI WALAA TUKH SIRUL MIIZAAN". "Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu". (Ar Rohman: 9).

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِرِيدٍ لِسَانَ الْمِيزَانِ، وَالْعَصْفُ يَقْلُ الزَّرعَ
إِذَا قُطِعَ مِنْهُ شَيْءٌ قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَ فَذِلِكَ الْعَصْفُ.
وَالرَّيحَانُ رِزْقُهُ، وَالْحَبْ بُ الَّذِي يُؤْكَلُ مِنْهُ، وَالرَّيحَانُ
فِي كَلَمَرِ الْعَرَبِ الرِّزْقُ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ وَالْعَصْفُ يُرِيدُ
الْمَأْكُولَ مِنَ الْحَتَّ وَالرَّيحَانَ الَّذِي لَمْ يُؤْكَلْ وَقَالَ غَيْرُهُ:
الْعَصْفُ وَرْقُ الْجِنْطَلَةِ، وَقَالَ الصَّحَالُ الْعَصْفُ
الْتَّبَنُ، وَقَالَ أَبُو مَالِكٍ: الْعَصْفُ أَوْلُ مَا يَنْبُتُ تُسَمِّيُهُ
الثَّبْطُ هُبُورًا. وَقَالَ مُحَاجِهُ: الْعَصْفُ وَرْقُ الْجِنْطَلَةِ
وَالرَّيحَانُ الرِّزْقُ وَالْمَارِجُ الْهَبُّ الْأَصْفَرُ وَالْأَخْضَرُ

الَّذِي يَعْلُو النَّارَ إِذَا أُوْقِدَتْ.

Yang dimaksud dengan "Al Miizan" adalah "Daun timbangan". Al 'Ashfu artinya tunas tanaman, apabila tanaman itu telah dipotong sedikit. Sedangkan Ar Roihaan artinya rizkinya.

Al Habbu adalah sesuatu yang bisa dimakan dari tumbuhan itu. Sedangkan Ar Roihaan dalam bahasa (kalam) Arab adalah rizki. Sebagian Ulama berpendapat: "Al 'Ashfu" maksudnya ialah sesuatu yang bisa dimakan dari biji-bijian. Adapun Ar Roihan adalah sesuatu yang matang dan tidak bisa dimakan".

Ulama yang lain berpendapat: "Al 'Ashfu" adalah daun gandum". Adh Dhohhak berpendapat: "Al 'Ashfu adalah sesuatu yang pertama sekali tumbuh, biasa di sebut "An Nabthu".

Mujahid berpendapat "Al 'Ashfu" adalah daun gandum. Sedangkan Ar Roihan adalah rizki. Al Maarij adalah warna kuning dan hijau yang terdapat di bagian atas api jika api itu sudah menyala.

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّاتٌ.

Firman Allah Ta'ala: "WAMIN DUUNIHIMAA JANNATAAN" "Dan selain dari dua sorga itu ada dua sorga lain". (Ar Rohman: 66).

٤٦٣٤ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَنَّاتٌ مِنْ
فِضَّلَةِ أَنِيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَجَنَّاتٌ مِنْ ذَهَبٍ أَنِيْتُهُمَا
وَمَا فِيهِمَا وَمَا بَيْنَ الْقَوْمَ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلَّا
رِدَاءُ الْكِبِيرِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّاتِ عَدْنٍ.

4636. Dari Abu Bakar bin Abdillah bin Qois dari ayahnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua sorga dari perak, bejana-bejananya dan apa saja yang ada di dalamnya, dan dua sorga dari emas, bejana-bejananya dan apa saja yang terdapat di dalamnya. Dan apa yang terdapat diantara kaum dan antara mereka melihat kepada Tuhan mereka kecuali selendang kesombongan di wajah-Nya di sorga Aden".

حُورٌ مَقْصُورَاتٍ فِي الْخِيَامِ

Firman Allah Ta'ala: "HUURUM MAQSHUROOTUN FIL KHYAAM" "(Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah" (Ar-Rahman: 72).

4637 - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ خَيْمَةً مِنْ لَوْلَوَةٍ مُجُوفَةً تُعْرَضُهَا مِسْتُونَ مِيلًا فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا أَهْلٌ مَا يَرَوْنَ الْآخَرِينَ يَطْلُوْفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُونَ وَجَنَّاتٌ مِنْ فِضَّةٍ آتَيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا ، وَجَنَّاتٌ مِنْ كَذَا آتَيْتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا ، وَمَا بَيْنَ الْقَوْمَ وَبَيْنَ أَنْ يَنْتَظِرُوْهُ إِلَى زَرْمٍ إِلَارَادَاءُ الْكِبْرِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةٍ عَدْنٍ .

4637. Dari Abu Bakar bin Abdillah bin Qois dari ayahnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam sorga terdapat kemah dari permata berlobang di mana lebarnya enam puluh mil pada setiap pojoknya. Dari kemah itu terdapat penghuninya di mana mereka tidak melihat yang lain, orang-orang mu'min mengelilingi mereka. Di samping itu juga ada dua sorga dari perak, bejana-bejananya juga dari perak dan

apa saja yang ada di dalamnya. Dan dua sorga dari emas, bejana-bejananya dan apa saja yang terdapat di dalam juga dari demikian. Tidak terdapat antara kaum dengan penglihatan mereka kepada Tuhan mereka kecuali selendang kesombongan di wajah-Nya di sorga 'Aden".

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

SURAT AL WAAQI'AH.

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : رُجَّتْ زُلْزَلَتْ . بُسْتْ فُتَّ لُتَّتْ كَمَا يَلْتَ السَّوْيِقَ .

Mujahid berpendapat: "Rujyat" artinya diguncangkan.
Bussat artinya: Dihancur leburkan.

4638 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةً عَامًا لَا يَقْطَعُهَا ، وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ وَظَلَّ مَدْوِيًّا .

4638. Dari Abu Hurairah ra. telah sampai kepadanya Nabi saw. bersabda: "sesungguhnya di dalam sorga terdapat sebuah pohon di mana orang yang mengendarai kendaraan berjalan dalam naungannya selama seratus tahun di mana mereka tidak mampu menemukannya (melewatinya) dan bacalah jika kamu mau: "WAZZILLIM MAMDUUD".

سُورَةُ الْحَدِيدِ

SURAT AL HADID.

قَالَ مُجَاهِدٌ : جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ مُعْمَرِينَ فِيهِ ، مِنَ
الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ مِنَ الضَّلَالِاتِ إِلَى الْهُدَىِ .

Mujahid berpendapat: "JA'ALAKUM MUSTAKHLIFIINA" artinya:
"Dan Allah telah menjadikan kamu menguasainya". (Al Hadid:7).
Minazh Zhulumaati Han Nuur artinya dari kesesatan kepada petunjuk (huda).

سُورَةُ الْمُجَادِلَةِ

SURAT AL MUJAADILAH

قَالَ مُجَاهِدٌ : يُحَادِّونَ يُشَاقِّونَ اللَّهَ ، كُيْتُوا اُخْرِيْنَ وَامِنَ
الْخَرْيِ ، اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِ .

Mujahid berpendapat: "YUHAADDUUNA" artinya menentang Allah.
"KUBITUU" artinya mereka dihinakan.
ISTAKHWADZA artinya mengalahkan.

سُورَةُ الْحَسْرَةِ

SURAT AL HASYR

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَلَوْلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَاءَ لَعَذَابُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ

فِي الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ : (المحسر: ۳)

Firman Allah Ta'alaa: "WALAUЛА AN KATABALOOHU 'ALAI-HIMUL JALAA- A LA'ADZDZABAHUM FID DUN-YA WA- LAHUM FIL AAKHIROTI 'ADZAABUN NAAR" "Dan jikalau tidaklah karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka, benar-benar Allah mengadzab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat adzab neraka". (Al Hasyr: 3).

4639 - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ سُورَةُ التَّوْبَةِ
قَالَ : التَّوْبَةُ هِيَ الْفَاضِحَةُ مَا زَالَتْ تَنْزَلُ وَمِنْهُمْ حَتَّى طَوَّا أَهْمَانَهَا
لَمْ يُتَّقِّنْ أَحَدًا مِنْهُمْ إِلَّا ذَكَرَ فِيهَا . قَالَ قُلْتُ سُورَةُ الْأَنْفَالِ قَالَ نَزَّلَتْ
فِي بَدْرٍ ، قَالَ قُلْتُ : سُورَةُ الْحَسْرَةِ ، قَالَ نَزَّلَتْ فِي بَيْنِ النَّضِيرَيْنِ .

4639. Dari Sa'id bin Jubair katanya: Saya berkata kepada Ibnu Abbas: Surat At Taubah adalah Surat Al Faadliyah, ia senantiasa turun: "WA-MINHUM, WA MINHUM, sehingga ketika mereka menyangka bahwa tidak menyisakan kepada salah seorangpun di antara mereka kecuali disebutkan di situ". Sa'id bin Jubair berkata: Surat Al Anfal? Ibnu Abbas menjawab: "Ia turun di Badar". Sa'id bin Jubair bertanya: "Surat Al Hasyr? Ibnu Abbas menjawab: "Ia turun kepada Bani Nadir".

4640 - عَنْ سَعِيدِ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَسْوَرَةُ الْحَسْرَةِ قَالَ
قُلْ سُورَةُ النَّضِيرِ .

4640. Dari Sa'id katanya: Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ra. tentang Surat Al Hasyr. Dia menjawab: "Surat Al Hasyr. Surat An Nadiir".

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَا قَطْعَمْتُ مِنْ لَيْنَةٍ أَوْ تَرَكْتُ مَوْهَافَعَمَةً عَلَى أَمْوَالِ قَافِيَّا ذَذِنِ

اللَّهُ وَلِيُخْرِزَ الْفَاسِقِينَ ﴿٥﴾ (الحسن: ٥)

Firman Allah Ta'ala: "MAA QOTHO'TUM MIL LIINATIN AU TAROK TUMUUHAA QOO-IMATAN 'ALAA USHUULIHAA FABIIDZNILLAAHI WALI YUKHZIYAL FAASIQIIN". "Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang fasik". (Al-Hasyr:5).

442. عَنْ أَبْنَىْ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَقَ نَخْلَ بَيْنَ النَّصِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُوَرْرَةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لِبَنَتِهِ أَوْ تَرْكُمُوهَا فَأَعْمَمَهُ عَلَى أَصْوْلِهَا فَبِإِذِ اللَّهِ وَلِيُخْرِزِ الْفَاسِقِينَ ﴿٥﴾ (الحسن: ٥)

4641. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah merusak pohon kurma milik Bani Nadir dan beliau memotongnya, lantas Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: "MAA QOTHO'TUM MILLIINATIN AU TAROKTUMUUHAA QOO-IMATAN 'ALAA USHUULIHAA FAVIDZNILLAAH WA LIYUKHZIYAL FAASIQIIN".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُ فَأَوْجَقْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَرَبَابٍ
وَلِكُنْ يُسْلِطُ رَسُولُهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA AAFAA-ALLOOHU 'ALAA ROSULIHHI MINHUM FAMAA AUJAFTUM 'ALAIHI MIN KHOILIWWALA RIIKAABIW WALAAKINNALLAATLA YUSALLITHU RUSULAHU 'ALAA MAY YASYAA-U WALLOOHU 'ALAA KULLISYAI-IN QODIIR" "Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka maka untuk men-

dapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Al-Hasyr:6).

٤٦٤٢- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مَحْمَداً
أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ يُؤْجِفِ الْمُسْلِمُونَ عَلَيْهِ
يُخْيِلُ وَلَادِكَابِيٍّ، فَكَانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً يَتَقَبَّلُ
عَلَى لَهِلِهِ مِنْهَا نَفَقَةً سَكِّتَهُ ثُمَّ يَجْعَلُ مَا بَيْتَ فِي السَّلَاحِ وَالْكَرَاعِ عَدَّةً فِي
سَبِيلِ اللَّهِ

4642. Dari Umar ra. katanya: Adalah harta Bani Nadir termasuk apa yang telah Allah berikan (dengan cara fai') kepada Rasulullah saw. yaitu harta yang didapatkan tanpa orang-orang Islam mengerahkan kuda dan onta untuk mendapatkannya. Sehingga harta itu merupakan milik Rasulullah secara khusus di mana beliau bisa menafkahkan kepada keluarganya nafkah tahunannya, kemudian beliau menjadikan sisanya untuk persenjataan dan kendaraan sebagai bahan persiapan di jalan Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ خُنْدُودٌ وَمَا نَهَا كُمْ عَنْهُ فَاتَّهُوا بِهِ
(الحسن: ٧)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAA AATAAKUMUR ROSUULU FAKHUDZUUHU WAMAA NAHAAKUM 'ANHU FANTAHUU". "Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah ia. Dan apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah". (Al-Hasyr:7).

٤٦٤٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَعْنَ اللَّهِ الْوَيْسِمَاتِ وَالْمُوَتَشِّمَاتِ
وَالْمُسْتَهِمَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْغَيْرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ فَلَعْنَ ذَلِكَ أَمْرَأَةٌ

من يبغى أسلوبَيْقَالُ لَهَا أَمَرَ بِعَقُوبَتِنِجَادَتْ فَقَالَتْ : إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكَ لَعْنَتْ كَيْتَ وَكَيْتَ ، فَقَالَ وَمَالِي لَا لَعْنَ مِنْ لَعْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ هُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَقَالَتْ : لَقَدْ قَرَأْتَ مَا يَبْيَنَ الْمُؤْخَذَاتِ فِيهِ مَا تَقُولُ ، قَالَ لَيْنَ كَنْتِ قَرَأْتِنِي لَقَدْ وَجَدْتِنِي بِمَا أَقْرَأْتِ وَمَا أَنْتِمْ الرَّسُولُ فَخَذُوهُ وَمَا نَهَا كُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا . قَالَتْ بَلَى قَالَ فَإِنَّهُ قَدْ نَهَى عَنْهُ ، قَالَتْ فَإِنِّي أَرَكَ أَهْلَكَ يَفْلُونَتَهُ ، قَالَ فَإِذْ هَبِيْ فَانْطُرْنِي فَذَهَبَتْ فَنَظَرَتْ فَلَمْ تَرِمِنْ حَاجَتَهَا شَيْئًا فَقَالَ لَوْكَانْتَ كَذَالِكَ مَاجَامَعَتَنَا :

4643. Dari Abdullah katanya: "Allah melaknati orang-orang yang membuat tatto dan orang-orang yang diberi tatto, orang-orang yang mencabuti bulunya dan orang-orang yang merenggangkan giginya demi kecantikan (kegantengan) yang telah mengubah ciptaan Allah". Lantas hal itu sampai kepada seorang wanita dari Bani Asad yang bernama Ummu Ya'qub, maka ia pun datang seraya berkata: "Sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa kamu melaknati demikian dan demikian", lantas Abdullah berkata: "Apa tidak boleh saya melaknati orang yang telah melaknati Rasulullah saw. dan orang yang terdapat di dalam Kitab Allah". Maka wanita itu pun berkata: "Sungguh saya telah membaca sesuatu yang terdapat antara dua saba' (papan) lantas saya tidak menemukan apa yang kamu ucapkan".

Abdullah berkata: "Jika engkau telah membacanya tentulah engkau menemukannya. Tidakkah engkau membaca: "WAMAA AATAAKUMUR ROSUULU FAKHUDZUUHU WAMAA NAHAAKUM 'ANHU FANTAHUU", Wanita itu pun menjawab: "Ya". Abdullah berkata: "Maka sesungguhnya dia (Nabi) telah melarangnya". Wanita itu berkata: "Sesungguhnya saya melihat istrimu (keluargamu) melakukannya". Abdullah berkata: "Pergilah dan lihatlah". Lantas wanita tersebut pergi dan melihat, tetapi akhirnya ia tidak melihat sesuatupun yang ia maksudkan". Maka Abdullah berkata: "Andaikan keluarganya seperti itu tentulah tidak berani

berkumpul dengan kami".

قوله تعالى: وَالَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْأَيْمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُجْبَوْنَ مَكَنَ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَحْجُدُونَ فِي مُسْدُورٍ هُمْ حَاجَةٌ إِذَا اُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَى أَنفُسِهِمْ وَلَوْكَانْهُمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقَ شَحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Firman Allah Ta'ala: "WALLADZINA TABAWWA-UDDAARA WAL IIMAANA MIN QABLIHIM YUHIBUUNA MAN HAAJARA ILAIHIM WALAA YAJIDUU NA FII SHUDUURHIIM HAAJATAM MIMMAA UUTUU WAYU'TSIRUUNA 'ALAA ANFUSIHIM WALAU KAANA BHIM KHOSHSHOSHOH, WAMAY YUUQA SYUHHA NAFSHI, FA ULAAIKA HUMUL MUFLIHUUN". "Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin) mereka mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan di dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin) dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Al-Hasyer:9).

4644- عَنْ عَمَرِ بْنِ مَعْمُونٍ قَالَ قَالَ عَمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَوْصَى الْخَلِيفَةَ بِالْمَهَاجِرِينَ الْأَوْلَيْنَ أَنْ يَعْرِفَ لَهُمْ حَقَّهُمْ وَأَوْصَى الْخَلِيفَةَ بِالْأَنْصَارِ الَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْأَيْمَانَ مِنْ قَبْلِ إِذَا هَاجَرَ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْبَلَ مِنْ حُسْنِهِمْ وَيَعْفُوَ عَنْ مُسْيِئِهِمْ :

4644. Dari Amer bin Maimun katanya: Umar ra. berkata: "Saya berwasiat kepada orang-orang Muhajirin yang dahulu untuk memegang

jabatan khalifah dan saya berwasiat kepada orang-orang Ansor untuk memegang jabatan kholifah yaitu mereka yang telah menyiapkan rumah dan keimanan sebelum Nabi saw. berhijrah untuk menerima orang yang berbuat baik dan mema'afkan orang yang berbuat buruk".

قوله تعالى: وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْكَانِ يَعْمَلُ خَصَاصَةً :

Firman Allah Ta'ala: "WAYU'TSIRUUNA 'ALAA ANFUSHIM WALAU KAANA BIHIM KHOSHOSHOH". "Dan mereka mengutamakan orang-orang Muhibbin, atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan". (Al Hasyr:9).

٤٦٤٥ - عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: آتى رجل رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: يا رسول الله أصابني الحسد فارسل إلى إنسان يهتم بي في هذه الليلة فلما قام رجل من الأنصار فقال أنا رسول الله قد ذهب إلى أهلية فقال لا مرأته ضيف رسول الله صلى الله عليه وسلم لاتذكريه شيئاً. قالت والله ما عندى إلا قوت الصبيحة قال فإذا أراد الصبيحة العشاء فتوكيله وتعالى فاطفي الشراح ونظري بطوننا الليلة ففعلت ثم غدر الرجل على رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال لقد عجب الله عز وجل بأوضاعك من فلان وفلانة فأنزل الله عز وجل ويوثر على أنفسهم ولو كان يعلم خاصصة :

4645. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah tertimpak kemalangan, lantas Nabi mengirim kepada istri-istrinya namun ia tidak-

lah mendapat sesuatu di sisi mereka. Lantas Rasulullah berkata: "Tidakkah ada seorang lelaki yang mau menjamu pada malam ini semoga Allah merahmatinya, maka seorang lelaki dari Ansor berdiri seraya berkata: "Saya, wahai Rasulullah". Maka lelaki ini pergi kepada keluarganya, lalu berkata kepada istrinya: "Tamu Rasulullah, janganlah engkau menyimpan sesuatu untuk tidak memberikan kepadanya! Istrinya menjawab: "Demi Allah, saya tidaklah punya makanan kecuali persediaan untuk bayi kita". Lelaki itu berkata: "Jika bayimu itu minta makan malam, maka tibirkanlah ia lalu kemarilah, matikan lampunya dan kita kotongkan perut kita untuk semalam ini". Maka wanita itu pun melaksanakan perintah suaminya. Kemudian lelaki itu pergi kepada Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Sungguh Allah 'Azza Wa Jalla merasa kagum atau Allah Ta'ala tertawa terhadap Fulan dan Fulanah, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA YU'TSIRUUNA 'ALAA ANFUSHIM WALAU KANA BIHIM KHOSHOSHOH".

- سورة المختبرة .

SURAT AL MUMTAHANAH

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً : لَا تَعْذِيزْنَا بِإِيمَانِنَا ، فَيَقُولُونَ لَنْ كَانَ هُوَ لَا يَعْلَمُ الْحَقَّ مَا أَصَابَنَا هَذَا :

Mujahid berpendapat: "LAA TAJ'ALNAA FITNATAN" artinya janganlah Engkau menyiksa kami dengan tangan-tangan mereka".

Lantas mereka berkata: "Andaikata mereka ini berada pada kebenaran. tentulah mereka tidak tekena ini".

قوله تعالى: وَلَا تُمْسِكُوا بِعِصْمِ الْكَوَافِرِ بِهِ (المختبرة: ١٠) :

Firman Allah: "WALAA TUMSIKUU BI'ISHOMIL KAWAAFIRI" (Dan janganlah kamu beperang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir") (Al Mumtahanah:10).

Sahabat-sahabat Nabi diperintah untuk menceraikan istri-istri mereka yang masih di Makkah dalam keadaan kafir.

٤٤٦ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: بَعْثَتِنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالزَّبِيرُ وَالْمُقَدَّادَ فَقَالَ افْلِقُوا حَتَّى تَأْتُوَرَ وَضَمَّخَ فَإِنْ يَهَا طَعِينَةً مَعَهَا كِتَابٌ فَخُذُوهُ مِنْهَا فَإِذْ هَبَنَا عَادَ مَعَ بَنَاهِيلَنَا حَتَّى آتَيْنَا الرَّوْضَةَ فَذَاقُوا حَسْنَهَا فَلَمَّا أَخْرَجْنَا الْكِتَابَ، فَقَالَتْ مَامِعَنِي مِنْ كِتَابٍ، فَقُلْنَا لَهُ تَعْرِجْنَ الْكِتَابَ أَوْ لَنْقِنَ الشَّيَّابَ قَارِبَتْهُ مِنْ عَقَاصِهَا فَأَتَيْتَاهُ إِلَيْهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فِيهِ مِنْ حَاطِبٍ بَنَ أَيْنَ بَلَّتْعَةً إِلَى أَنَا بِنِي مِنَ الْمُشِيرِكِينَ مَتَنْ يَمْكُهُ يَخْبِرُهُمْ بِبَعْضِ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا أَيَّا حَاطِبٍ؟ قَالَ لَا تَعْجَلْ عَلَى يَارَسُولِ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ أَمْرَأَ مِنْ قَرِيبِي وَلَمْ أَكُنْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَكَانَ مَنْ مَعَكَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ يَحْمُونَ بِهَا أَهْلِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَمْكُهُهُ فَأَحَبَبْتُ إِذْ فَاتَنِي مِنَ الشَّيْبِ فِيهِمْ أَنْ أَصْنَعَ لِيَهُمْ يَدَيَّا يَحْمُونَ قَرَابَتِي وَمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ كُفُراً وَلَا إِرْتِدَادًا عَنْ دِينِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَدْ صَدَقَكُمْ، فَقَالَ عَمْرُودُ عَنِي يَارَسُولُ اللَّهِ فَأَضْرِبْ عَنْقَهُ، فَقَالَ إِنَّهُ شَهَدَ بِدَرَّ أَوْمَاءِ يَدِ رِيدَ لَعَلَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَتَلَ أَهْلَوْا مَا سَيَّئُتُمْ فَقَدْ غَرَّتْ لَكُمْ قَالَ عَمْرُودُ وَنَزَّلَتْ فِيهِ يَارَبِّهِ الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَخْذُلُوا

عَدُوَّكُمْ قَالَ لَا أَدْرِكُ الْأُلْيَاءِ فِي حَدِيثٍ، أَوْ قَوْلُ عَمِرْزَوَةِ

4646. Dari Ali ra. katanya: "Saya, Zubair dan Miqdad diutus oleh Rasulullah saw. seraya beliau berkata; "Pergilah kalian hingga kalian datang ke raudlah (taman) Khokh, maka sesungguhnya di sana terdapat Zho'inah yang membawa sebuah surat (Kitab), maka ambillah ia dari sana. Lantas kami berangkat di mana kuda kami saling berlomba sehingga sampailah kami ke Roudhlah tersebut, maka tiba-tiba saja kami sudah berada di dekat Zho'inah. Kami berkata: "Keluarkanlah suratmu" ia menjawab: "saya tidaklah membawa Surat". Kami berkata: "Sungguh engkau mengeluarkan surat itu atau kami akan mencopot pakaianmu". Buru-buru Zho'inah mengeluarkan surat itu dari jalinan rambutnya. Lantas kami membawa surat kepada Nabi saw. Tiba-tiba (setelah dibuka) surat itu dari Hatib bin Abi Balta'ah kepada beberapa orang musyrik dari orang yang berada di Makkah yang memberi khabar kepada mereka dengan sebagian urusan Nabi saw. Lalu Nabi saw. bertanya: "Apa ini, hai Hatib". Ia menjawab: "Jangan tergesa-gesa wahai Rasulullah saw. menimpakan hukuman kepadaku. Sesungguhnya saya seorang Quraisy dan saya tidaklah dari diri mereka, sedangkan orang-orang yang bersamamu dari orang-orang Muajirin memiliki kerabat yang melindungi keluarga dan harta-harta mereka di Makkah. Oleh karena itu saya suka bila menyisakan dari nasab mereka orang yang menjaga keluargaku (kerabatku) dan tidaklah apa yang saya lakukan itu sebagai tindakan kufur dan murtad dari agamaku. Lantas Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya dia telah berbuat jujur kepada kalian". Tetapi Umar berkata: "Wahai Rasulullah, biarkanlah saya memenggal lehernya". Lantas Nabi bersabda: "Sesungguhnya ia telah hadir (menyaksikan) Perang Badar, apa pengetahuanmu barangkali Allah Azza Wa Jalla memberikan pengetahuan kepada Pengikut Perang Badar, sehingga Dia berfirman: "Lakukanlah apa yang kalian kehendaki, maka sesungguhnya saya telah mengampuni kalian". Amer berkata: Dan turunlah ayat itu karena dia: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LA TATTA KHIDZUU 'ADUWWII WA 'ADUWWAKUM", ia berkata: "Saya tidak tahu ayat itu dalam hadits atau ucapan Amer".

٤٤٧ - عَنْ عَلَيِّ قَيْلَ سَفِيَّانَ فِي هَذَا فَرَزَلَتْ لَا تَتَخَذُوا عَدُوَّكُمْ وَعَدُوكُمْ: قَالَ سَفِيَّانُ هُذَا فِي حَدِيثِ التَّاسِ حَفْظَتْهُ

مَنْ عَمِرَ وَمَا تَرَكَتْ مِنْهُ حَرْفًا وَمَا أَرَى إِحْدًا حَفَظَهُ غَيْرُهُ

4647. Dari Ali ra.: "Ditanyakan kepada Sufyan dalam hal ini, lalu turunlah ayat: "LAA TATTAKIHDZUU 'ADUWWII WA 'ADUW- WA-KUM", Sufyan berkata: "Ini dalam hadits yang saya menghafalnya dari Amer dan saya tidak meninggalkan darinya satu hurufpun dan saya tidak melihat seorang yang menghafalnya selainku".

قَوْلُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنَوْا إِذَا جَاءَهُ كُمَّ الْمُؤْمِنَاتِ مَهْاجِرَاتٍ
فَامْتَحِنُوهُنَّ .

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHALLADZINA AAMANUU IDZAA JAA-AKUMUL MU'MINAATU MUHAAJIROOTIN FAM TAHILNUU-HUNNA". "Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu menguji keimanan mereka". (al Mumtahanah: 10).

4648-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَحَسَّنُ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ بِهَذِهِ الْأُبَيَّةِ يَقُولُ اللَّهُ يَأْلَهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتِ يُبَيِّنْنَكُمْ عَلَى إِنَّ لَا يُشِّرِّكُنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَرْزِقْنَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِنَ بِمُهْتَانٍ يَفْتَرِنَهُنَّ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيْنَكَ فِي مَعْرُوفٍ قَبَاعِيْهِنَّ وَاسْتَغْفِرُلَهُنَّ اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ قَالَ عَزَّوَجَّرَةً قَالَتْ عَائِشَةَ فَمَنْ أَقْرَبَهُذَا الشَّرْطَ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ قَالَ لَهَا

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَذِبَا يَعْتَكُ كَلَامًا وَلَا وَاللَّهُ مَامَسَتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ فِي الْمَبَايِعَةِ مَا يَبِيَّنُهُنَّ لَا يَقُولُهُ قَذِبَا يَعْتَكُ عَلَى ذَلِكَ .

4648. Dari Aisyah istri Nabi saw. dia memberikan khabar bahwasanya Rasulullah saw. menguji orang-orang yang berhijrah kepadanya dari wanita-wanita yang mu'min dengan ayat ini ya'ni dengan firman Allah: "YAA AYYUHAN NABIYYU IDZAA JAA-AKAL MU'MINAATU YUBAAAYI'NA 'ALAA ALLA YUSYRIKNA BILLAAHI SYAI-AWA LAA YASRIQ NA WALAA YAZNIINA WALAA YAQTULNA AULAA DAHUNNA WALAA YA'TINA BIBUHTAANIY YAFTARIINAHUU BAINA AIDIHINNA WA ARJULIHINNA WALAA YA'SHIINAKA FII MA'RUUFIN FABAAYI HUNNA WASTAGHFIR WASTAGHFIR LAHUNNALLOOH, INNALOOHA GHOFURUR ROHIIM".

("Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampun kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"). (Al Mumtahanah: 12). Urwah berkata: "Aisyah berkata: "Barangsiapa dari orang-orang mu'min perempuan yang berikrar dengan syarat ini, maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Engkau telah membai'atku dengan sebuah omongan, dan tidak Demi Allah, tangan Rasul sama sekali tidak pernah memegang tangan perempuan dalam bai'at . Tidaklah bai'at Rasul kepada mereka kecuali dengan ucapannya: "SESUNGGUHNYA SAYA TELAH MEM-BAI'AT-MU ATAS ITU"

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتِ يُبَيِّنْنَكَ :

Firman Allah Ta'ala: "IDZAA JAA-AKAL MU'MINAATU YUBAA-YI'NAKA". "Apabila datang kepadamu, perempuan-perempuan yang ber-

iman untuk mengadakan janji setia". (Al Mumtahanah: 12).

4649. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ بِأَيْنَارَسْوَلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ عَلَيْهَا أَنَّ لَا يُشَرِّكُنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَهَذَا مَا عَنِ النَّبِيِّ حَفَظَهُ قَبْحَضَتْ امْرَأَةٌ يَدَهَا فَقَالَتْ: أَسْعَدْتِنِي فُلَانَةُ أَرِنِيَّا أَنْ أَجِزِّيَّهَا مَا قَاتَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فَانظَرْتَ وَرَجَعْتَ قَبَائِعَهَا:

4649. Dari Ummu 'Athiyyah ra. katanya: "Kami telah membai'at (berjanji setia) kepada Rasulullah saw., lalu beliau membacakan kepada kami: "ALLAA YUSYRIKNA BILLAAHI SYAI-A" dan beliau mela-rang kami melakukan niyahah (menangisi mayit dengan menjerit-jerit) lalu wanita menggenggam tangannya sendiri seraya berkata: "Si Fulanah telah membuat ku bahagia, saya ingin mengganjarnya, maka tidaklah Nabi saw. berkata kepadanya sesuatu, lantas wanita itu berangkat dan kembali lalu Nabi membai'atnya".

4650. عَنْ عُكْرَمَةَ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: وَلَا يَعْصِينَاهُ فِي مَعْرُوفٍ. قَالَ إِنَّمَا هُوَ شَرْطٌ شَرَطُهُ اللَّهُ لِلنِّسَاءِ:

4650. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WALAA YA'SHIINAKA FII MA'RUFF" katanya itu merupakan syarat yang telah disyaratkan Allah kepada para wanita".

4651. عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّابِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ الشَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَبِعُونِي عَلَى أَنَّ لَا يُشَرِّكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَزْتَنُوا وَلَا تُسْرِفُوا، وَقَرَأَ آيَةَ النِّسَاءِ وَأَكْثَرَ لِغْفِلَةِ سَفِيَّانَ

قَرَأَ الْأَيَّةَ فَنَّ وَقَى مِنْكُرٍ فَاجْرَوْ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوْقِبَتْ فَهُوَ كَفَارَةُهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْهَا شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَسَرَّهُ اللَّهُ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذَابَهُ وَلَنْ شَاءَ غَفَرَلَهُ:

4651. Dari Ubadah bin Shomit ra. katanya: "Adalah kami berada di sisi Nabi saw. lantas beliau bersabda: "Apakah kalian berbai'at kepadaku "kalian tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, tidak berbuat zina dan tidak mencuri" dan beliau membaca: ayat wanita-wanita yang berbai'at kepada Nabi, sedang kebanyakan kata-kata yang digunakan Sufyan: "membaca ayat".

Barangsiapa di antara kalian yang memenuhi.(bai'at tersebut) maka gan-jarannya ada pada Allah. Dan barangsiapa terkena sesuatu dari itu lantas dia disiksa, maka siksaanya itu merupakan tebusan baginya. Barangsiapa yang terkena sesuatu dari itu lantas Allah menutupinya, maka hal itu dikembalikan kepada Allah, jika Dia menghendaki tentulah meng-adabnya dan jika Dia menghendaki, maka Dia mengampuninya".

4652. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ شَهَدَتِ الصَّلَاةُ يَوْمَ الْفِطْرَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ فَكُلُّهُمْ يَصْبِرُهُمْ أَقْبَلَ الْخُطْبَةَ ثُمَّ يَحْطُبُ بَعْدَهُ، فَنَزَّلَ نَبِيُّهُ الْمُصَلِّيُّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَمَا فَيَنْظُرُ إِلَيْهِ حِينَ يَجْلِسُ الرِّجَالُ بِسِدِّهِ ثُمَّ أَقْبَلَ يَشْقَهُمْ حَتَّى إِلَى النِّسَاءِ مَعَ بِلَالٍ فَقَالَ يَا ابْنَاهَا إِنَّمَا لِذَاجَارَ الْمُؤْمِنَاتِ يُبَايِعُنَّكَ عَلَى أَنَّ لَا يُشَرِّكُنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقُنَّ وَلَا يَرْزِقُنَّ وَلَا يَقْتُلُنَّ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِيَنَّ بِهَشَامٍ يَقْتَرِبُهُ يَبْيَنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلَهُنَّ حَتَّى فَرَغَ مِنَ الْأَيَّةِ كُلُّهَا، ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَغَ: أَنْ تَرَى عَلَى ذَلِكَ؟ وَقَالَتْ امْرَأَةٌ وَاحِدَةٌ لَمْ يُجِبْهُ غَيْرُهَا: نَعَمْ

يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَا يَدْرِي مَنْ هُنَّ، قَالَ فَقَصَدْتُنَّ، وَبَسَطْتُ يَلَالَ
تَوْبَةَ قَجَلَنَ يُلْقِيَنَ الْفَتْحَ وَالْخَوَاتِمَ فِي تَوْبِ يَلَالِيَّ بِهِ

4652. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Saya menyaksikan sholat pada hari (raya) Fitri bersama Rasulullah saw., Abu Bakar, Umar dan Utsman. semuanya melakukan sholat Hari Raya Fitri sebelum khuthbah, kemudian sesudah itu baru berkhuthbah. Lantas Nabiullah saw. turun, sehingga seolah-olah saya melihat beliau tetkala mempersilahkan duduk kepada orang-orang lelaki dengan tangannya. Kemudian beliau mulai mencari celah-celah mereka (untuk lewat) sehingga beliau mendatangi wanita-wanita bersama Bilal lalu beliau membaca: "YAA AYYUHANNABIYYUIDZAA JAA-AKAL MU'MINAATU YUBAAYI'NAKA 'ALAA ALLA YUSY-RIKNA BILLAA III SYAI-A WALAA YASRIQNA WALAA YAZNII NA WALAA YAQTULNA AULAA DAHUNNA WALAA YA'TIINA BIBUHTAANIY YAFTARIINAHUU BAINA AIDIHHINNA WA ARJU LIHHNNA... sampai rampung dari ayatnya semua" (*Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mensekutukan sesuatupun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka adak-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampuan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kau jadikan penolongmu kaum yang dimurkai Allah, sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negri akherat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur berputus asa").

Kemudian ketika sudah selesai beliau bersabda: "Kamulah yang wajib melakukan hal itu". Ada satu orang wanita yang berkata sedangkan wanita lainnya tidak memberi jawaban kepada Nabi: "Ya, wahai Rasulullah". Hasan tidak tahu siapakah wanita itu. Ibnu Abbas berkata: Lantas wanita-wanita itu membenarkan, lalu Bilal menggelar pakaiannya, sehingga wanita-wanita itu memberikan (melemparkan) cincin-cincin mereka di baju Bilal".

سُورَةُ الصِّفَّ

SURAT ASH SHAAFF

وَقَالَ مُجَاهِدٌ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ مَنْ يَتَعَيَّنُ إِلَى اللَّهِ؟ وَقَالَ
ابْنُ عَيَّاسٍ: مَرْضُوسٌ مَلْصَقٌ بَعْضُهُ بَعْضٌ، وَقَالَ غَيْرُهُ
بِالرِّضَا صِرَاطٌ بِ

Mujahid berpendapat: "MAN ANSHOORII ILALLOH" artinya: "Siapa yang mau mengikutku kepada Allah".

Ibnu Abbas berkata: "MARSHUSH" artinya *satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan*.

Selain Ibnu Abbas berkata: "MARSHUSH" artinya dihubungkan dengan timah.

قُولَهُ تَعَالَى : إِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْخُى إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ
اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا مَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ
بَعْدِي أَسْمَهُ أَخْمَدُ، فَلَمَاجَّاَهُمْ بِالْبَيْنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ.
(الصف: 2)

Firman Allah Ta'ala: "IDZ QOOLA HSABNU MARYAMA: YAA BA-NII ISROO-IIILA INNI ROSUULULLOOHI ILAIKUM MUSHODDI-QOL LIMAA BAINA YADAYYA MINAT TAROOTI WA MUBASY-SIROM BIROSUULIY YA'TH MIM BA'DISMUHUU AHMAD. FALAMMAA AA-AHUM BIL BAYYINAATI QOOLUU: "HAADZAA SIHRUM MUBIIN". "Dan ingatlah ketika Isa Putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku,

yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka ketika rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata". (As Shaaf:6).

4253 - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَنَيْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِي أَسْمَاءً أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدٌ، وَأَنَا الْمَاجِيُّ، الَّذِي يَحْوِي اللَّهَ بِالْكُفْرِ وَأَنَا الْحَاسِرُ الَّذِي يَخْشَرُ النَّاسَ عَلَى قَدْمِي وَأَنَا الْعَاقِبُ :

4653. Dari Jubair bin Muth'im dari ayahnya ra. katanya: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya saya mempunyai beberapa nama, saya adalah Muhammad, saya adalah Ahmad dan saya adalah Al Maahii yang denganku Allah menghapus kekafiran, dan saya adalah Al Haasyir di mana manusia digiring di atas telapak kakiku dan saya adalah Al'Aaqib.

صُورَةُ الْجَمْعَةِ

SURAT AL JUMU'AH

قُولُهُ تَعَالَى : وَالْخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوهُمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ :

Firman Allah Ta'alaa: "WA AAKHOORIINA MINHUM LAMMAA YA-LHAQUU BIHIM. WAHUWAL 'AZIZUL HAKIIM". "Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Jum'ah:3).

4254 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا جَلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْجَمْعَةِ وَالْخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوهُمْ قَالَ قَلَتْ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَلَمْ يَرَاجِعْهُ حَتَّى سَأَلَ شَلَاثًا وَقَيْنَانَ سَلَمانَ الْفَارِسِيَّ وَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى سَلَمانَ حَتَّى قَالَ: لَوْكَانَ الْإِبْرَانُ عَنْهُ دَرَسَتِي لَنَالَهُ رِجَالٌ أَوْ رِجَالٌ مِنْ هُؤُلَاءِ :

4654. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Kami sedang duduk di sisi Nabi saw. lantas diturunkan kepada beliau Surat Al Jum'ah "WAA-KHORIINA LAM YALHAQUU BIHIM", Abu Hurairah bertanya: "Siapa mereka, wahai Rasulullah? Tetapi Nabi tidak memberikan jawaban hingga Abu Hurairah bertanya tiga kali, sedangkan di sisi kami terdapat Salman Al Farisi di mana Rasulullah saw. meletakkan tangannya di atas Salman, kemudian bersabda: "Andaikata iman berada di dekat Bin-tang Tsuroyya tentulah akan bisa diraih beberapa lelaki atau seorang lelaki dari mereka itu".

4255 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَالَهُ رِجَالٌ مِنْ هُؤُلَاءِ

4655. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Tentulah bisa didapat oleh beberapa orang lelaki dari mereka itu".

قُولُهُ تَعَالَى : وَإِذَا رَاوْا إِجْمَارَةً أَوْ هُوَ لِنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكُلَّ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الْهُوَ وَمِنَ الْبَحَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ :

(الجمعة: 11)

Firman Allah Ta'alaa: "WA IDZAA RO-AU TIJAAROTAN AU LAHWAN INFADLDLUU ILAIHAA WATARAKUUKA QOO-IMA' QUL-MAA 'INDALOOHH KHOIRUM MINAL LAHWI WAMINAT TIJA-

AROH, WALLOOHU KHAIRUR ROOZIQIIN". "Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan dan Allah Sebaik-baik Pemberi rizki". (Al Jum'ah:11).

٤٦٥٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقْبَلَتْ عَيْتَةٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَنَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَارَ النَّاسُ إِلَيْهَا عَشَرَ حِجَلًا فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَإِذَا رَاوْا نِسْخَارَةً أَوْ لَهْوًا لَا نَفْضُوا إِلَيْهَا :

4656. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Rombongan dagang datang pada hari jum'at sedangkan kami bersama Nabi saw., lantas bubarlah manusia itu kecuali dua belas orang laki-laki, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA IDZAA RO-AU TIJAA ROTAN AU LAHWAN INFADLDUU ILAHIAA" (Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya).

سُورَةُ الْمُنَافِقُونَ

SURAT AL MUNAAFIQQUN

قُولَهُ تَعَالَى : إِذَا جَاءَكُمُ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَسْهُدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ بَلْ (المنافقون : ١)

Firman Allah Ta'aia: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUNA QOOLUU, INNAKA LAROSUULULLOOHI WALLOOHU YA'LAMU INNAKA LAROSUULUH. WALLOOHU YASYHADU INNAL MUNAFIQIINA

LAKAADZIBUUN". "Apabila orang-orang munafiq datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya: dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta". (Al Munaafiqun: 1).

٤٦٥٧ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كُنْتُ فِي غَرْبٍ وَفَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي طَعْمَانَ قَوْاعِدَ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِهِ وَلَوْرَجَعُنَا مِنْ عِنْدِهِ لِيَخْرُجَنَ الْأَعْرَمُونَ الْأَذَلُّونَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِعَمِيْ: أَوْ لِعُمَرَ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَانِي فَحَدَّثَهُ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَعْمَانَ وَصَاحِبِهِ قَلَفُوا مَا قَالُوا فَكَذَّبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَدَّقَهُ فَاصَّابَنِي هُمْ لَمْ يَصِنُّنِي مِثْلَهُ قَطُّ بَلَّغْتُ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لِي عَمِيْ: مَا أَرَدْتَ إِلَى أَنْ كَذَّبَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَقْتَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : إِذَا جَاءَكُمُ الْمُنَافِقُونَ فَبَعْثَتْ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَرَأَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ صَدَّقَكَ يَا زَيْدُ :

4657. Dari Zaid bin Arqam katanya: "Saya berada dalam satu pertempuran, lantas saya mendengar Abdullah bin Ubaiy berkata: "Janganlah kamu memberikan belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar meninggalkan Rasulullah, dan sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang-orang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Perkara itu saya tuturkan kepada pamanku atau kepada Umar lantas Umar menuturkannya kepada Nabi saw., sehingga Nabi memanggilku. Maka sayapun bercerita kepadanya. Lantas Rasulullah utusan kepada Abdullah bin Ubaiy dan sahabat-sahabatnya, tetapi mereka bersumpah tidak mengakui apa yang

telah mereka ucapkan. Akhirnya Rasulullah saw. mendustakan aku dan malah membenarkan Abdullah bin Ubaiy. Akhirnya saya tertimpa satu kesusahan yang saya belum merasakan kesusahan yang seperti ini (sebelumnya), saya lalu duduk (berdiam diri) di rumah. Pamanku berkata kepadaku: "Apa yang kamu kehendaki sampai Rasulullah mendustakanmu dan marah kepadamu?". Lalu Allah menurunkan firman-Nya: IDZAA JAA-AKAI. MUNAAFIQUUNA", maka Nabi saw. mengutus kepadaku lalu membaca (ayat tersebut) seraya berkata: "Sesungguhnya Allah telah membenarkan kepadamu, hai Zaid".

قُولَهُ تَعَالَى : اتَّخَذُوا ايمانَهُمْ جَهَنَّمَ فَصَدَّوْا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ . لَنْ هُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
سَيِّئَاتٌ بِـ (المنافقون: ٢)

Firman Allah Ta'ala: "ITTAKHODZUU AIMAANAHUM JUNNATAN FASHODDUU 'AN SABIILILLAHH. INNAHUM SAA-A MAA YAH-KUMUUN". "Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan". (Al Muannaafiquun:2).

٤٦٥٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ حَضَرَتِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَمِّي
فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي حِتَّيْ بْنَ سَلْوَلَ يَقُولُ : لَا تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ
رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَتَقْضُوا . وَقَالَ أَيْضًا لَّهُنَّ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيَحْرِجُنَّ
الْأَعْزَمِيَّةَ الْأَذَلَّةَ . فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَمِّي فَذَكَرَ عَمِّي لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي وَأَمْحَايَهِ خَلَفُوا مَا قَالُوا فَصَدَّقَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَذَّبُنِي ، فَأَصَابَنِي هُمْ لَمْ يُصَبِّنِي مِثْلُهُ
بَحْلَسْتُ فِي بَيْتِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : إِذَا جَاءَكُ النَّازِفُونَ إِلَيْ

قُولَهُ تَعَالَى : هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ تَعَالَى قَوْلِهِ
لِيَحْرِجُنَّ الْأَعْزَمِيَّةَ الْأَذَلَّةَ . فَارْسَلَ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَرَأَهَا عَلَيْهِ ثَمَّ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ وَقَدْ مَدَّ دَقَّاتَ

4658. Dari Zaid bin Arqam ra. katanya: "Adalah saya bersama pamanku, lalu saya mendengar Abdullah bin Ubaiy bin Salul berkata: "Janganlah kamu memberikan belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Muhammad (Rasulullah) supaya mereka bubar meninggalkannya", dan ia juga berkata: "Sesungguhnya jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya", lantas hal itu saya tuturkan kepada pamanku. Selanjutnya pamanku menuturnya kepada Rasulullah saw. lalu mengirim kepada Abdullah bin Ubaiy dan sahabat-sahabatnya, namun mereka malah bersumpah (memungkiri) apa yang telah mereka ucapkan. Selanjutnya Rasulullah saw. membenarkan mereka dan mendustakan aku. sehingga saya tertimpa kesusahan yang sebelumnya belum pernah saya mendapatkan kesusahan seperti itu. Saya lalu duduk (berdiam diri) di rumahku. Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA.. sampai kepada firman: "HUMULLADZIINA YA-QUULUU NA LAA TUNFIQUU 'ALAA MAN 'INDA RASUUL-ILLAAHI." sampai kepada firman-Nya : "LAYUKHRIJANNALA'-AZZU MINHAL ADZALLA". Selanjutnya Rasulullah mengirimkan kepadaku lalu membacakan ayat tersebut kepadaku, kemudian bersabda: "Sesungguhnya Allah telah membenarkanmu".

قُولَهُ تَعَالَى : ذَلِكَ بِآتَهُمْ أَمْنَوْا شَهْرَ كَفَرُوا فَطَبَعُوا عَلَى قُلُوبِهِمْ قَهْمٌ
لَا يَفْتَهُونَ بِـ (المنافقون: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "DZAALIKA BI ANNAHUM AAMANUU, TSHUMMA KAFARUU FATHUBI'A 'ALAA QULUUBIHIM FAHUM LAA YAFQOHUUN". "Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati

mereka dikunci mati: karena itu mereka tidak dapat mengerti" (Al Munaafiqun:3)

459. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقَرَظِيِّ قَالَ سَمِعْتَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي لَا تَنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ وَقَالَ أَيْضًا إِلَيْهِ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ أَخْبَرْتُ بِهِ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا مِنِ الْأَنْصَارِ وَحَلَفَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مَا قَالَ ذَلِكَ فَرَجَعْتُ إِلَى الْمَنْزِلِ فَنَمَتْ فَدَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ وَنَزَّلَكُمْ هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تَنْفِقُوا إِلَيْهِمْ

4659. Dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurozhi katanya: saya mendengar Zaid bin Arqom ra. berkata: "Tatkala Abdullah bin Ubaiy berkata: "Janganlah kamu memberi belanja kepada orang-orang yang ada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar meninggalkannya, dan ia juga berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya", maka aku menghabarkannya kepada Nabi saw. lantas orang-orang Ansor mencelaku dan Abdullah bin Ubaiy bersumpah bahwa ia tidak berkata seperti itu. Lalu saya pulang ke rumah lantas tidur. Kemudian Rasulullah saw. memanggilku, lalu saya mendatanginya. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah membenarkanmu dan turunlah firman : "HUMULLADZIINA YAQUULUUNA LAA TUNFIQUU... sampai ayat terakhir".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِذَا رَأَيْتُمْ أَجْسَامَهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا إِنْ سَمِعُ لِقَوْلِهِمْ كَانُوكُمْ خَشِبَ مَسْنَدَةً يَحْسِبُونَ كُلَّ صِنْكِهِ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعُدُوُّ فَلَا خَذَرَهُمْ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَفَبِئْوَافُكُونَ ۚ (النَّافِقُونَ ۴۰)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZAA RO-AITAIHUMTU'JIBUKA AJSA-AMUHUM. WA IYYAQUULUU TASMA' LIQOULIHIM, KANNA-HUM KHUSYUBUM MUSANNADAH. YAHSABUUNA KUL LA SHOHIATIN 'ALAIHIM HUMUL 'ADUWWU FAHDZARHUM. QOO TALAHUMULLOOHU ANNAA YU'FAKUUN"

"Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka: semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran)?". (Al Munaafiquun:4).

460. عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ حَرْجَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرِ أَصَابَ النَّاسَ فِيهِ شِدَّةٌ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي لَا مَحَايِبَهِ لَا تَنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِهِ وَقَالَ لَهُنَّ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيَخْرُجَنَ الْأَعْزَمُ مِنْهَا الْأَدْلَكَ فَأَتَيْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي فَسَالَهُ قَاتِهِ دَيْمَيْتَهُ مَا فَعَلَ قَالَ أَكَذَبَ زَيْدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مَمَّا قَالَ الْوَاشِدَةُ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ تَصْدِيقَهُ فِي إِذَا جَاءَكُمْ الْمُنَافِقُونَ فَدَعَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُسْتَغْفِرَ لَهُمْ فَلَوْلَا رُؤْسَهُمْ وَقَوْلُهُ حَشِبَ مَسْنَدَةً قَالَ كَانُوا رِجَالًا أَجْمَلَ شَيْءًا

4660. Dari Zaid bin Arqom katanya: "Kami keluar bersama Nabi saw. dalam satu perjalanan jauh di mana manusia merasakan payah dalam per-

jalan itu. Lantas Abdullah bin Ubaiy berkata kepada sahabat-sahabatnya: "Janganlah kalian memberikan belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah saw. agar mereka lari darinya" dan iapun berkata: "Sesungguhnya jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Lantas saya mendatangi Nabi saw. selanjutnya saya memberikan khabar kepada beliau. Maka beliau mengutus kepada Abdullah bin Ubay bertanya kepadanya, sehingga akhirnya Abdullah berusaha sekutu tenaga dengan sumpahnya bahwa ia tidak melakukan (mengatakan). Mereka berkata: "Zaid telah berbuat dusta kepada Rasulullah saw., sehingga terjadilah didalam diriku suatu hal yang hebat karena ucapan yang mereka lontarkan. sehingga Allah menurunkan pemberaran-Nya kepadaku dalam surat: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA". Nabi saw. lalu mengundang mereka agar beliau memintakan ampun kepada mereka, akan tetapi mereka membuang muka mereka, dan firman-Nya: Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar. Dia berkata: "Mereka adalah laki-laki yang sangat tampan".

قوله تعالى : وَإِذَا قِيلَ لَهُ تَحَالُو يَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَكُمْ وَرَءُوسُهُمْ وَرَأْيُهُمْ يَصْدُونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ بِهِ

Firman Allah Ta'ala: "IDZAA QIILA LAHUM TA'AALAU YASTAGHFIR LAKUM ROSUULULLOOHI LAWWAUW RUUSAHUM WARO-AITAHUM YASHUDDUUNA WAHUM MUSTAKBIRUUN". "Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah (beriman) agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, mereka membuang muka mereka dan kamu lihat mereka berpaling sedangkan mereka menyombongkan diri". (Al- Munaafiquun:5)

حَرَكُوكُوا، أَسْتَهْزُرُوا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقْرَأُ بِالْخَفْفِيفِ
مِنْ لَوْبِيَّتْ بِهِ

Mereka bergerak menghina Nabi saw. Dan kata LAWWAU ada yang membaca ringan: LAWAU dengan satu wawu.

4664 - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَمِّي فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بْنِ سَلْوَلَ يَقُولُ : لَا تَنْقُو أَعْلَمَ مَنْ عَنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُّوا وَلَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجُنَّ الْأَعْزَمُهُمْ الْأَدْلَلَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِعَمِّي فَذَكَرَ عَمِّي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَدَقَهُمْ فَأَصَابَنِي عَمَّا لَزِيَصَتِنِي مِثْلُهُ وَقَطْ جَلَسْتُ فِي بَيْتِي وَقَالَ عَمِّي مَا أَرَدْتَ إِلَى أَنْ كَذَبَكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَقْتَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : إِذَا جَاءَكُمُ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا أَشْهَدُ إِنَّا لَرَسُولُ اللَّهِ وَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهَا وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ صَدَقَكَ :

4661. Dari Zaid bin Arqom katanya: "Adalah saya bersama pamanku, lalu saya mendengar Abdullah bin Ubaiy bin Salul berkata: "Janganlah kamu memberi belanja kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar. Dan jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang-orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Maka hal itu saya sampaikan kepada pamanku. Lantas pamanku menuturkannya kepada Nabi saw. dan beliau membetulkanya. Akhirnya saya mengalami kesusahan yang belum pernah saya alami sebelumnya seperti kesusahan ini. Maka saya berdiam di rumahku. Pamanku berkata: "Apa yang kau maksudkan sampai Nabi saw. mendustakan dan memarahimu?". Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "IDZAA JAA-AKAL MUNAAFIQUUNA QOOLUU NASYHADU INNAKA LAROSUU LULLOOH". Dan Nabi saw. mengutus kepadaku lalu membacakannya dan berkata: "Sesungguhnya Allah telah membenarkanmu".

قوله تعالى : سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفِرَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ

يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ لِلنَّاسِ بَلْ فَالنَّاسُ هُمْ بِالنَّاسِ

Firman Allah Ta'ala: "SAWAA-UN "ALAIHIM ASTAGHFARTA LA-HUM AM LAM TASTAGHFIR LAHUM. LAY YAGHFIR ALLOOHU LAHUM. INNALLOOHA LAA YAHDIL QOUMAL FAASIQIIN". "Sama saja bagi mereka, kamu mintakan ampun bagi mereka atau tidak kamu mintakan ampun bagi mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik". (Al Munafiqun: 6).

٤٦٦٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا فِي غَزَّةٍ قَاتَلَ الْمُنَافِقُونَ مَرَّةً فِي جِيشٍ فَكَسَحَ رَجُلٌ مِّنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا الْأَنْصَارِ قَاتَلَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا الْمُهَاجِرِينَ فَسَمِعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَالِ دَعْوَى جَاهِلِيَّةٍ قَاتَلَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَحَ رَجُلٌ مِّنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ دَعْوَهَا فَإِنَّهَا مُنْتَهَى فَسَمِعَ بِذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَحْفَةَ فَقَالَ فَعَلُوهَا أَمَّا اللَّهُ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعْزَمِينَ إِلَى الْأَذَلَّ فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ عَمْرُو فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ دَعْنِي أَخْرُبَ عَنْهُ هَذَا الْمُنَافِقِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْهُ لَا يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ وَكَانَتِ الْأَنْصَارُ أَكْثَرُ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ حِينَ قِدْمُوا الْمَدِينَةَ ثُمَّ إِنَّ الْمُهَاجِرِينَ كَثُرُوا بَعْدَهُ، قَالَ سَفِيَّانُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ +

4662. Jabir bin Abdullah ra. katanya: "Adalah kami berada dalam satu pertempuran, Sufyan berkata satu tempo di dalam pasukan, lantas seorang lelaki dari Muajirin mengusir seorang lelaki dari Ansor. Selanjutnya lelaki Ansor itu berkata: "Wahai orang-orang Ansor", dan lelaki muajirin berkata: "Wahai orang Muajirin". Lantas hal itu didengar Rasulullah saw. maka katanya: "Apa urusan ajakan jahiliyah ini?". Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, seorang lelaki dari Muajirin telah mengusir seorang lelaki dari Ansor". Maka beliau bersabda: "Tinggalkanlah ajakan itu, karena sesungguhnya ia adalah busuk". Lalu perkataan Nabi itu didengar oleh Abdullah bin Ubaiy, katanya: "Mereka telah melakukannya, ingat demi Allah, sesungguhnya jika kami telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya. Lantas hal itu sampai kepada Nabi saw., maka Umar berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, biarlah saya memukul (memenggal) leher orang munafik ini". Tetapi Nabi menjawab: "Tinggalkanlah, agar tidak terdata orang yang berkata bahwa Muhammad tega membunuh sahabatnya". Adalah orang Ansor lebih banyak jumlahnya dibanding orang muajirin ketika mereka baru datang ke Madinah. Kemudian orang Muajirin menjadi banyak sesudah itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى : هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُقْرِبُوا عَلَيْهِ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا وَيَتَقَرَّبُوا إِلَيْهِ حَزَّرَ إِذَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضُ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَنْقُهُونَ بـ (المنافقون : ٧)

Firman Allah Ta'ala: "HUMULLADZIINA YAQUULUUNA LAA TUNFIQUU 'ALAA MAN 'INDA ROSUULLILLAHI HATTA YAN-FADLDLUU WATAFARROQUU WALILLAHI KHOZAA-INUS SAMAAWAATI WAL ARDLI, WALAAKINNA MUNAA FIQIINA LAA YAFQOHUUN". "Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Ansor): "Janganlah kamu memberikan belanja kepada orang-orang (Muajirin) yang ada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rosulullah)". Padahal kepunyaan Allah-lah perbedahan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafik itu tidak mema-

hami". (Al Munafiqun: 7).

٤٦٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: حَيَّزْتُ عَلَىٰ مَنْ أَصْبَبَ بِالْحَرَّةِ فَكَتَبَ إِلَيَّ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ وَبَلَغَهُ شَدَّةُ حَرَقٍ يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَمَّ اغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَلَا بَنَاءً لِلأَنْصَارِ وَشَكَّ ابْنُ الْفَضْلِ فِي أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ، فَسَأَلَ أَنَسًا بَعْضَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ فَقَالَ هُوَ الَّذِي يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْذِي أَوْقَى اللَّهُ لَهُ بِإِذْنِهِ.

4663. Dari Anas bin Malik katanya: "Saya susah terhadap orang yang terkena musibah di Harrah, oleh sebab itu Zaid bin Arqom berkirim surat kepadaku dan telah sampai kepadanya susahku yang mendalam, ia menyebutkan bahwa ia mendengar Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, ampunilah orang-orang Ansor dan anak-anaknya orang Ansor". Ibnu Fu-dlail merasa ragu: "Dan anak-anaknya orang Ansor". Lantas ia bertanya kepada sebagian manusia tentang sebagian orang yang berada di sisinya. Lalu ia menjawab: "Ia adalah sesuatu yang telah Rasulullah saw. sadakan". Ini adalah orang yang telah memberikan kelebihan pada telinganya".

قَوْلُهُ تَعَالَى: لَئِنْ رَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ لَكَيْ خَرَجْنَ الْأَعْزَمَيْنَ الْأَذَكَّرَ وَلَلَّهِ الْعَزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِبَرِّئَتِنَّ وَلَكِنَّ النَّافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ
(النافقون: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "LAIR ROJA'NAA ILAL MADIINATI LAYU-KHRI JANNAL A'AZZU MINHAL ADZALLA WALILLAHI'L 'IZ-ZATU WALIROSUULI HIIWALIL MU'MINIINA, WALAA KINNA MUNAAFIQIINA LAA YA'LAMUUN". "Sesungguhnya jika kita telah

kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah dari padanya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mu'min, tetapi orang munafik itu tiada mengetahui". (Al Munafiqun: 8).

٤٦٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَنَّا فِي غَزَّةِ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمَهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لِلأَنْصَارِ وَقَالَ الْمَهَاجِرِيُّ يَا لِلْمَهَاجِرِينَ فَسَمِعَهَا اللَّهُ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا هَذَا؟ فَقَالُوا كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمَهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لِلأَنْصَارِ، وَقَالَ الْمَهَاجِرِيُّ يَا لِلْمَهَاجِرِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَاهَا فَاتَّهَا مُتَّهِنَةً قَالَ جَابِرٌ وَكَانَتِ الْأَنْصَارُ حِلَانَ قَدَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ، ثُمَّ كَثُرَ الْمَهَاجِرُونَ بَعْدَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَوْقَدْ فَعَلُوا وَاللَّهُ لَذِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَخَرَجْنَ الْأَعْزَمَيْنَ الْأَذَكَّرَ الْخَطَابُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعْيَنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَضَرِبْ عَنْقَ هَذَا الْمُنَافِقِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْمَهُ لَا مَتَّهِدَّثُ التَّاسَّارَ مُحَمَّدًا يَقْتَلُ أَصْحَابَهُ

4664. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Kami berada dalam satu peperangan lantas seorang lelaki dari Muhibbin mengusir seorang lelaki dari Ansor. Lantas orang Ansor berkata: "Wahai orang-orang Ansor". Dan orang laki-laki dari Muhibbin berkata: "Wahai orang-orang Muhibbin". Lantas hal itu Allah dengarkan kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Apa ini"? Mereka menjawab: "Ada seorang lelaki dari Muhibbin mengusir seorang lelaki dari Ansor. Lalu lelaki dari Ansor

berkata: "Wahai orang-orang Ansor". Dan lelaki dari Muhajiriin berkata: "Wahai orang-orang Muhajirin". lantas Nabi saw. berkata: "Tinggalkanlah peristiwa itu karena sesungguhnya ia busuk".

Jabir berkata: Adalah orang-orang Ansor ketika Nabi saw. dan (sahabat-sahabatnya) tiba di Madinah lebih banyak jumlahnya. Kemudian sesudah itu jumlah orang Muhajirin menjadi lebih banyak. Lantas Abdullah bin Ubai bin Salul berkata: "Sungguh mereka telah melakukan - demi Allah - sesungguh jika kita kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripadanya". Maka Umar bin Khaththob berkata: "Biarkan saja, hai Rasulullah memenggal leher orang munafiq ini". Nabi saw. bersabda: "Tinggalkanlah ia, biar tidak terjadi orang bilang bahwa Muhamad tega membunuh sahabatnya sendiri".

سُورَةُ التَّغَابْنِ

SURAT AT TAGHOOBUN

وَقَالَ عَلْقَمَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِي قَلْبَهُ هُوَ الَّذِي
إِذَا أَصَابَتْهُ مُصِيبَةٌ رَضِيَ وَعَرَفَ أَنَّهَا مِنَ اللَّهِ

"Alqomah berkata dari Abdullah: "WAMAY YU'MIM BILLAAHI YAH-DI QOLBAH" (Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah tentulah Allah menunjukkan (memberi hidayah) kepada hatinya). Orang tersebut adalah orang yang ketika tertimpa musibah, maka ia ridla dan tahu bahwa musibah itu datangnya dari Allah".

سُورَةُ الطَّلاقِ

SURAT ATH THOLAQ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : وَبَالْأَمْرِهَا : جَزَاءُ أَمْرِهَا

Mujahid berpendapat: "WABAALA AMRIHAA" artinya ganjaran urus-

annya".

4664 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ طَلاقَ
أَمْرَاتَهُ وَهُوَ حَايِضٌ فَذَكَرَ عُمَرُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ
فَتَغَيَّظُ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ قَالَ لِمَنْ رَأَيَ اجْعَهَا
ثُمَّ يُعْسِكُهَا ظَاهِرًا قَبْلَ أَنْ يَمْسِهَا فَتَلَّتَ الْعِلَّةُ كَمَا أَمْرَهُ اللَّهُ بِهِ

4665. Dari Abdullah bin Umar ra. bawasanya ia telah mentalak (menceraikan) istrinya dalam keadaan haid (menstruasi). Lalu Umar menutarkannya kepada Rasulullah saw., maka Rasulullah saw. menjadi marah karena perceraian Abdullah yang demikian itu. Kemudian bersabda: "(Perintahkan ia), agar ia mau merujuknya, kemudian hendaklah ia menahaninya sampai istrinya suci kemudian haid lalu suci. Maka jika ia hendak mentalaknya, hendaklah ia mentalaknya dalam keadaan suci sebelum ia menggauliinya, maka 'iddah itu adalah 'iddah sebagaimana yang telah diperintahkan Allah".

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضْعَنَ حَلَاهُنَّ وَمَنْ
يَتَّقِيَ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Firman Allah Ta'ala: "WA UULAATUL AHMAALI AJALUHUNNA
AY YADLO'NA HAMILAHUNNA. WA MAY YATTAQILLAHA
YAJ'AL LAHUU MIN AMRIHII YUSROO" "Dan perempuan-perem-
puan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka me-
lahirkan kan-dungannya. Dan barangsiapa yang berikwa kepada Allah
niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya". (At
Tholaaq: 4).

4666 - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى أَبِنِ عَبَّاسٍ وَأَبْوَهُرَةَ

جَالِسٌ عِنْدَهُ قَالَ : أَفْتَنِي فِي امْرَأَةٍ وَلَدَتْ بَعْدَ زَوْجِهِ بِأَرْبَعَينَ لَيْلَةً قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَخْرَى الْأَجْلَيْنِ قَلْتُ أَنَا وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَاهُنَّ أَنْ يَضْعُنَ حَمْلَهُنَّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَامَعَ ابْنِ أَيْخُونَ يَعْنِي أَبَاسَلَةَ فَارْسَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ غُلَامَهُ كُرْنِيْبَ إِلَى أَقْسَلَةَ يَسَّالُهَا بَعْدَ مَوْتِهِ يَأْرِبُهُنَّ لَيْلَةً فَخَطَبَتْ قَانِكَهَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَكَانَ أَبُو السَّنَابِيلَ فِيهِنَّ خَطَبَهَا :

4666. Dari Abu Salamah katanya: Ada seorang lelaki datang kepada Ibnu Abbas sedangkan Abu Hurairah duduk di sampingnya seraya berkata: "Berilah aku fatwa tentang wanita yang melahirkan sesudah diceraikan suaminya empat puluh malam?". Maka Ibnu Abbas berkata: "Akhir kedua batas waktunya". Saya berkata: "Dan perempuan-perempuan yang hamil. Waktu 'iddah mereka ialah sampai mereka melahirkan kandungannya". Abu Hurairah berkata: "Saya bersama sepupu laki-laki saya ya'ni Abu Salamah. lantas Ibnu Abbas mengirimkan pembantu lelakinya bernama Kuraib kepada Umu Salamah untuk bertanya kepadanya, lantas Ummu Salamah berkata: "Telah meninggal dunia (terbunuh) suami Subai'ah Al Aslamiyyah sedangkan Subai'ah sendiri dalam keadaan mengandung, lalu dia melahirkan sesudah suaminya meninggal jarak empat puluh malam. Kemudian ia (Subai'ah) dilamar.. Lalu Rasulullah saw. mengawinkannya dan Abu Sanabil adalah orang yang meminangnya".

وَقَالَ سَلَمَانَ بْنَ حَرْبٍ وَأَبُو النَّعْمَانِ حَدَّثَنَا حَمَادَ بْنَ زَيْدٍ عَنْ آئُوبَ عَنْ سَعْدٍ قَالَ كُنْتُ فِي حَلْقَةٍ فِيهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَةِ وَكَانَ أَخْصَابَهُ يَعْظِلُونَهُ فَذَكَرَ أَخْرَى الْأَجْلَيْنِ فَحَدَّثَتْ فِي

حَدِيثٌ سَيِّعَةَ يَنْتَهِي إِلَيْهِ بِعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَّبَةَ فَقَالَ فَضَّلَنِي بَعْضُ أَخْصَابِهِ قَالَ حَمَدٌ فَفَطَنَتْ لَهُ فَقَلْتُ إِنِّي إِذَا لَجَرْنِي وَإِنْ كَذَبْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَّبَةَ وَهُوَ فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ فَاسْتَحْيَا وَقَالَ لَكِنْ عَمَّهُ لَمْ يَقُلْ ذَلِكَ فَلَقِيتُ أَبَا عَطِيَّةَ مَالِكَ بْنَ عَامِرٍ فَسَأَلْتُهُ فَذَهَبَ يَحْدِثُنِي حَدِيثَ سَيِّعَةَ فَقَلْتُ هَلْ سَيُغَتَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فِيهَا شَيْئًا فَقَالَ كَتَأْعِنَدَ عَبْدَ اللَّهِ فَقَالَ أَبْجَعُلُونَ عَلَيْهَا التَّغْلِيلَ وَلَا يَجْعَلُونَ عَلَيْهَا الرَّتْخَصَةَ . لَنْزَلَتْ سُورَةُ النِّسَاءِ الْقَصْرِيَّ بَعْدَ الطَّوْفَ وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَاهُنَّ أَنْ يَضْعُنَ حَكْمَنَ :

Sulaiman bin Harb dan Abu Nu'man berkata: Kami mendapatkan hadits dari Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Muhammad katanya: Saya berada dalam satu halaqah (pertemuan leschan) yang di dalamnya terdapat Abdurrohman bin Abi Laila-Adalah sahabat-sahabatnya mengagungkannya lalu ia menyebut terakhir batas keduanya, selanjutnya saya bercerita dengan hadits Subai'ah binti Harits dari Abdullah bin 'Utbah katanya: Maka sebagian sahabat-sahabatnya mendiamkannya. Muhammad berkata: "Saya faham dengannya", maka saya berkata: "Sesungguhnya saya jika demikian sungguh sangat berani, jika saya benar-benar berdusta kepada Abdulah bin 'Utbah di mana ia berada di kawasan (wilayah) Kufah. Maka keduanya malu". Iapun berkata: "Akan tetapi pamannya tidak mengatakan itu". Lantas saya bertemu dengan Abu 'Athiyah Malik bin Amir, maka saya bertanya kepadanya, lalu ia mulai bercerita kepadaku mengenai hadits Subai'ah. Lalu saya bertanya: "Apakah engkau mendengar dari Abdullah dalam hadits Subai'ah tentang sesuatu?". Ia berkata: "Adalah kami berada di sisi Abdullah". Ia bertanya: Apakah kalian menjadikan taghlizh (pemberatan) dan tidak membuat kemurahan atasnya, sungguh telah turun Surat An Nisaa' yang pendek-pendek sesudah Surat Nisaa' yang panjang-panjang: "WA UULAATUL AHMAALI

AY YADLO'NA HAMLAHUN- NA". (*Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya).*

سُورَةُ الْتَّحْرِيم

SURAT AT TAHRIIM

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تَحْرِمُ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاهَا أَزْوَاجكَ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١﴾ (التحريم: 1)

Firman Allah Ta'alaa: "YAA AYYUHAN NABIYYU LIMA TUHARRI-MU MAA AHALLALOOHU LAKA, TABTAGHII MARDLOOTA AZWAAJIK. WALLOOHU GHOFURUR ROHIIM". "Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (At Tahriim: 1).

4667 - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاِسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فِي الْحَرَامِ يَقْرُرُ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاِسَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَأُ حَسَنَةٍ ﴿٢﴾

4667. Dari Sa'id bin Jubair bahwasanya Ibnu Abbas ra. berkata: "Dalam perkara yang haram terdapat sesuatu yang melebur". Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu".

4668 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشَرِّبُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشِ وَيَنْكُثُ عِنْدَ هَا فَوَاطَّيْتُ أَنَا وَحْصَةً عَنْ آيَتِنَا دَخَلَ عَلَيْهَا قَلْتُ قُلْ لَكَ أَكَلْتَ مَعَا فِي رَأْيِي أَجَدُ مِنْكَ رِيحَ مَعَا فِي رَأْيِي قَالَ لَا وَلَكَنِي كُنْتُ أَشْرِبُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ فَلَمْ أَعُودَ لَهُ وَقَدْ حَلَفْتُ لَا تَخْبِرُنِي بِذَلِكَ أَحَدًا ﴿٣﴾

4668. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah Rasulullah saw. meminum madu di sisi Zainab binti Jahsy dan berdiam di sisinya, lalu saya dan Hafsoh merancang jebakan dari arah kami di mana Nabi masuk kepadanya. Maka ia bertanya kepada Nabi: "Engkau makan sejenis getah pohon? Sesungguhnya saya mendapatkan darimu getah pohon". Nabi menjawab: "Tidak, akan tetapi saya minum madu di sisi Zainah binti Jahasy, maka saya tidak bakal mengulanginya. Dan sungguh saya telah bersumpah: Janganlah kamu memberikan khabar kepada orang lain akan hal itu".

قَوْلُهُ تَعَالَى : تَبْتَغِي مَرْضَاهَا أَزْوَاجكَ . قَذَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ حَمَلَةً أَيْمَانِكُمْ ﴿٤﴾ (التحريم: 2-1)

Firman Allah Ta'alaa: "TABTAGHII MARDLOOTA AZWAAJIK QOD FARODOLLOOHU LAKUM TAHILLATA AIMAAНИKUM" "Kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu". (At Tahriim: 1-2).

4669 - عَنْ عَبْدِيِّ بْنِ حَنْينٍ أَنَّهُ سَمِعَ بْنَ عَبَّاِسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْدِثُ أَنَّهُ قَالَ : مَكَثْتُ سَنَةً إِرْيَدُ أَنْ أَسْأَلَ أَمْرَنَبْنَ الْخَطَابِ عَنْ أَيِّهِ فَمَا أَسْتَطَعْ أَنْ أَسْأَلَهُ هَيْبَةً لِمُحَمَّدٍ حَاجَأَفَرَجْتَ

شَرَّ خَرَجَتْ حَتَّى دَخَلَتْ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ لِقَرَابَتِي مِنْهَا فَكَانَتْ هَا
 فَقَالَتْ أُمِّ سَلَمَةَ : بَعْبَدَ اللَّهِ يَا ابْنَ الْخَطَابِ دَخَلْتَ فِي كُلِّ شَيْءٍ
 شَيْئَيْنِ أَنْ تَدْخُلَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَزْوَاجِهِ
 فَأَخْدَثْتِي وَاللَّهُ أَخْذَ أَكْسَرَنِي عَنْ بَعْضِ مَا كُنْتُ أَجْدُ خَرَجْتِ
 مِنْ عِنْدِهَا وَكَانَ لِي صَاحِبٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِذَا غَيَّبْتُ أَنَّا فِي بَلْخَبِ
 وَإِذَا غَابَ كُنْتُ أَنَا أُبَيْتَهُ بِالْخَبَرِ وَخَنْ تَحْنَوْفَ مَلِكَامِتْ
 مَكْوَلِي عَسَانَ ذِكْرَ لَنَا أَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَسِيرَ فَقَدِ امْتَلَأَتْ
 صَدْرُهُ نَامَتْهُ فَإِذَا مَهَا حَبِيبِي الْأَنْصَارِي يَدْقُ الْبَابَ فَقَالَ
 افْتَحْ افْتَحْ قَتَلْتُ جَاهَ الْغَسَائِي فَقَالَ بَلْ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ اغْتَزَلَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَزْوَاجَهُ قَتَلْتُ رَغْمَ أَنْفُ
 حَفَصَهُ وَعَائِشَةَ فَأَخْذَتْ تَوْبِي فَأَخْرُجْ حَتَّى جِئْتَ فَإِذَا رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَشْرَبَةِ لَهُ يَرْقِ عَلَيْهَا بِعَحَلَةٍ
 وَغَلَامٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْوَدُ عَلَى رَأْسِ
 الدَّرَجَةِ فَقَاتَ لَهُ قُلْ هَذَا عَمَرُ ابْنُ الْخَطَابِ فَإِذَنَ لِي قَالَ
 عَمَرُ فَقَصَصَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْحَدِيثَ
 فَلَمَّا بَلَغْتُ حَدِيثَ أُمِّ سَلَمَةَ تَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَلَّمَ وَأَنَّهُ لَعَلَى حَصِيرٍ مَا بَيْتَهُ وَبَيْتَهُ شَيْءٌ وَتَحْتَ رَأْسِهِ

مَعَهُ فَلَمَّا رَجَعْتُ وَكُنْتَ بَعْضَ الظَّرِيقِ عَدَكَ إِلَيْكَ الْأَرَالِ مُحَاجِةً
 لَهُ قَالَ فَوَقَتْ لَهُ حَشَى فَرَغَ شَمَ سِرْتَ مَعَهُ قَتَلْتَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنَيْنَ
 مِنَ الْلَّتَانِ تَطَاهَرَتَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَزْوَاجِهِ
 فَقَالَ تِلْكَ حَفَصَهُ وَعَائِشَةَ ، قَالَ قَتَلْتَ وَاللَّهُ أَنْ كُنْتَ لَا
 أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ هَذَا مَنْدُسَتْهُ فَإِنَّا سَطِيعُ هَبِيَّةَ لَكَ
 قَالَ قَلَّا تَفْعَلْ مَا قَلَّتْ أَنْ عِنْدِي مِنْ عِلْمٍ فَاسْأَلْنِي فَإِنْ كَانَ
 لِي عِلْمٌ مَخَبِرْتَكَ بِهِ قَالَ ثُمَّ قَالَ عَمْرُ وَاللَّهِ إِذَا كُنْتَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
 مَا نَعْدُ لِلنِّسَاءِ أَمْ رَاحَتِي أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِنَّ مَا أَنْزَلَ وَقَسَمَ لَهُنَّ
 مَا قَسَمَ . قَالَ فَبَيْنَا آنَافِي أَمِيرَاتَ أَمْرُرَهُ إِذَا قَالَتْ أَمْرَاقِ لَوْصَعْتُ
 كَذَا وَكَذَا قَالَ قَتَلْتَ لَهَا مَالِكَ وَلَمَّا هُنَّا فِيمَا تَكْلَفَيْ فِي
 أَمِيرَاتِهِ فَقَاتَ لِي بَعْبَدَ اللَّهِ يَا ابْنَ الْخَطَابِ مَا تَرَنَّدَ إِنْ تَرَاجَعَ
 أَنْتَ ؟ وَإِنْ أَبْنَتَكَ لِتَرَاجِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حَتَّى يَضْلُلَ يَوْمَهُ عَضْبَانَ ، فَقَامَ عَمْرُ فَأَخْذَ رَدَاهَهُ مَكَانَهُ حَتَّى دَخَلَ
 عَلَى حَفَصَهُ فَقَالَ لَهَا : يَا بَنْيَتَهُ إِنَّكَ لَتَرَاجِعِينَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَضْلُلَ يَوْمَهُ عَضْبَانَ فَقَاتَتْ حَفَصَهُ وَاللَّهُ أَنَّ الْبَرَاجِعَهُ
 قَاتَلَتْ تَعْلِمِينَ آنِيْ أَحْذِرُكَ عَقُوبَهُ اللَّهُ وَعَنْهُ رَسُولُهُ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنْيَتَهُ لَا يَغْرِيَكَ هَذِهِ الْتِي أَنْجَبَهَا حَسْنَتْهَا
 حُبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاهَا يُرِيدُ عَائِشَةَ . قَالَ

وَسَادَةٌ مِنْ أَدِيمٍ حَشُورًا هَا لِيْتَ وَأَنْ عَنْدَ رِجْلِيْهِ قَرَاظِمَصِبُوبًا
 وَعِنْدَ رَأْسِهِ اهْبَتْ مَعْلَقَةً فَرَأَيْتَ أَثْرَاكَحَصِيرَ فِي جَنَبِهِ
 قَبَّكَيْتَ قَالَ مَا يَنِيكِيكَ قَقْلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ كَسْرَى وَقِصْرَ
 فِي هَاهَا فِيْهِ وَأَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ أَمَّا تَرَضِي أَنْ تَكُونَ لَهُمُ الدُّنْيَا
 وَلَنَّ الْآخِرَةَ

4669. Dari Ubaid bin Hunain bahwasanya ia mendengar Ibnu Abbas ra. bercerita bahwasanya ia berkata: saya berdiam selama satu tahun di mana saya bermaksud bertanya kepada Umar bin Khoththob tentang satu ayat, namun saya tidak mampu bertanya kepadanya karena takut (kepadanya) sehingga Umar keluar untuk melakukan haji. Lalu saya keluar bersamanya. Maka ketika saya kembali, sedangkan kami berada di sebagian jalan, maka beliau berdiri menuju arak (sejenis tumbuhan untuk siwakan) karena beliau butuh kepadanya. Ibnu Abbas berkata: Maka saya berhenti karenanya sehingga Umar selesai. Kemudian saya berjalan bersamanya lantas saya berkata: "Wahai Amirul Mu'minin, siapakah dua orang wanita yang bersekongkol menyusahkan Nabi saw. dari istri-istri beliau? Umar menjawab: "Mereka itu adalah Hafshoh dan 'Aisyah". Ibnu Abbas berkata: Saya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya saya benar-benar ingin bertanya kepadamu tentang masalah ini, namun saya tidak mampu karena saya takut kepadamu". Umar berkata: janganlah kamu lakukan, apa yang kamu sangka bahwa saya mempunyai ilmu, maka bertanyalah kepadaku. Jika saya mempunyai ilmu, tentulah aku memberikan khabar kepadamu".

Ibnu Abas berkata: Di sanalah Umar berkata, demi Allah sesungguhnya kami dulu pada masa jahiliyah tidaklah menganggap wanita sebagai suatu urusan sehingga Allah menurunkan (ayat) tentang mereka (wanita-wanita) apa yang telah Allah turunkan dan telah bersumpah kepada mereka apa yang telah Allah bersumpah. Umar berkata: "Ketika saya berada dalam satu urusan yang telah saya kuasai, tiba-tiba istriku berkata: "Hendaknya engkau membuat ini dan itu". Umar berkata: "Lalu saya berkata kepadanya: Apa gerangan yang sedang bersemayam denganmu

dan mengapa sesuatu yang terdapat di sana, engkau membebaniku sesuatu yang saya kehendaki? Istriku berkata kepadaku: "Saya kagum kepadamu, hai putranya Al Khoththob, engkau tidaklah ingin kembali dan sesungguhnya putrimu benar-benar kembali kepada Rasulullah saw. sehingga hampir saja dia marah". Lantas Umar berdiri seraya mengambil selendang di tempatnya sehingga ia masuk kepada Hafshoh lalu berkata kepadanya: "Wahai putriku" sesungguhnya engkau kembali kepada Rasulullah saw. sehingga hari-harinya menjadi marah (beliau marah)? Hafshoh menjawab: "Demi Allah, sesungguhnya kami kembali kepadanya". Saya berkata: "kamu tahu? bahwa sesungguhnya saya memperingatkanmu akan siksaan Allah dan murka Rasulullah saw. Wahai anakku, janganlah kamu terbujuk oleh wanita ini yang kecantikannya dapat memikat Rasulullah saw. sehingga beliau menyintainya maksudnya adalah Aisyah. Ibnu Umar berkata: "Kemudian saya keluar hingga saya masuk kepada Ummu Salamah karena masih ada hubungan kerabat dengannya". Maka sayapun berbicara dengannya, lantas Ummu Salamah berkata: "Saya kagum denganmu, wahai Ibnu Khoththob, engkau telah masuk pada setiap sesuatu sehingga engkau menginginkan masuk antara Rasulullah dan istri-istrinya. Maka demi Allah ia membuatku berubah dari sikap yang dulu saya lakukan, lantas saya keluar dari sisi Ummu Salamah sedangkan saya bersama dengan seorang teman dari Ansor. Jika saya pergi, maka dialah yang datang kepadaku dengan membawa khabar. Dan jika ia yang pergi, maka sayalah yang datang kepadanya dengan membawa khabar, sedangkan kami mengkhawatirkan salah seorang raja Ghossan. Disebutkan kepadaku bahwa ia (Raja Ghossan) hendak menyerang kami. Maka dada kami senantiasa dipenuhi oleh berita penyerangan itu. Namun tiba-tiba temanku dari golongan Ansor mengetuk pintu sambil berkata: "Bukalah, bukalah!". Saya bertanya: "Apakah orang-orang Ghossan datang?". Ia menjawab: "Bahkan lebih dari itu. Rasulullah saw. menyingsir istri-istrinya. Maka saya berkata: "Celaka Hafshoh dan Aisyah". Lantas saya menyambut pakaianku lalu keluar hingga saya datang, namun tiba-tiba Rasulullah saw. berada di ruang minumnya di mana beliau naik ke sana dengan tergesa-gesa. Sedangkan pembantu Rasulullah saw. yang berkulit hitam berada di ujung tangga". Maka saya berkata kepadanya: "Katakan ini adalah Umar bin Khoththob, lalu beliau memberi izin kepadaku". Umar berkata: "Selanjutnya saya berkisah kepada Rasulullah saw. tentang hadits ini". Maka ketika saya telah menyampaikan haditsnya

Ummu Salamah, maka Rasulullah saw. tersenyum. dan sesungguhnya beliau berada di atas tikar yang tidak terdapat sesuatupun antara beliau dan tikar, sedangkan di atas kepala beliau ada sebuah bantai yang terbuat dari kulit berisikan jerami (rumput kering), dan di dekat kedua kakinya terdapat daun yang digunakan menyamak berserakan, dan di dekat kepalanya terdapat persediaan yang tergantung. Saya melihat bekas tikar di lambungnya, saya lalu menangis. Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu menangis?". Saya menjawab: "Wahai Rasulullah sesungguhnya Kisra dan Qishar berada di atas singgasananya, sedangkan engkau adalah Rasulullah? Beliau lalu berkata: "Ingat, bahwa mereka rela dunia kepunyaannya dan kita yang mempunyai akherat".

قُولَهُ تَعَالَى : وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيِّ إِلَى بَعْضِ أَرْوَاجِهِ حَدَّيْنَا فَلَمَّا نَبَأَتْ
بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضُهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَأَهَا
يَهُ قَالَتْ مَنْ مَنْ آنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَأَ فِي الْعِلْمِ مَا يَخِرُّ بِهِ
(التحريم: ۲)

Firman Allah Ta'ala: "WA IDZ ASARRON NABIYYU ILAA BA'DLI AZWAAJIIHII HADIITSAN FALAMMA NABBA-AT BIHII WA AZH-HARROHULLOOHU 'ALAIHI 'ARROFA BA'DLOHUU WA A'RO-DLO 'AN BA'DL. FALAMMAA NABBA-AHAA BIHII QOOLAT MAN AMBA-AKA HAADZAA. QOOLA NABBA-ANTYAL 'ALJIMUL KHOBIIR". "Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istrinya (Hafshoh) suatu peristiwa. Maka tetkala (Hafshah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshoh dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshoh). Maka tetkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshoh dengan Aisyah) lalu Hafshoh bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu? Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah Yang Maha Mengeta-

hui lagi Maha Mengenal". (At Tahrif: 3).

٤٧٠ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَرَدْتُ أَنْ أَسْأَلَ
عُمَرَ قَتَلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْ الْمَرْأَاتِنَ تَظَاهَرَتَ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمَّا أَتَمْتَ كَلَابِيَ حَتَّى قَالَ عَائِشَةَ وَحْفَصَةَ

4670. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Saya hendak bertanya kepada Umar, lantas saya bertanya: "Wahai Amiirul Mu'minin, siapa dua orang wanita yang berani kepada Rasulullah saw.? Maka sebelum saya menyelesaikan omonganku sehingga beliau sudah menjawab: "'Aisyah dan Hafshoh".

قُولَهُ تَعَالَى : إِنْ تَوَبَ إِلَى اللَّهِ وَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا
عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مُوْلَاهُ وَجِيلٌ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةَ بَعْدَ
ذَلِكَ ظَهَيرَتْ (التحريم: ۴)

Firman Allah Ta'ala: "IN TATUUBA ILALLOOHI FAQOD SHOGHOT QULUUBUKUMAA, WAIN TAZHOOHAROO 'ALAIHI FA INNALLOOHA HUWA MAULAAHU WAJIBRIILU WASHOOLIHUL MU'MINIIN, WAL MALAA-IKATU BA'DA DZAALIKA ZHOHIIR". "Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-orang mu'min yang baik; dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula". (At Tahriim: 4).

٤٧١ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : أَرَدْتُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ عَنِ الْمَرْأَتَيْنِ
تَظَاهَرَتَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَثُرَتْ سَنَةً فَلَمْ يَجِدْ

لَهُ مَوْضِعًا حَتَّى حَرَجَتْ مَعَهُ حَاجَةً. فَلَمَّا كَنَّا بِطَهْرَانَ ذَهَبَ عُمَرُ
لِحَاجَتِهِ فَقَالَ أَذْرِكَنِي بِالْوُضُوءِ فَادْرَكَتْهُ بِالْأَدَوَةِ فَجَعَلَتْ أَسْكَنَ
عَلَيْهِ وَرَأَيْتُ مَوْضِعًا فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَنْ الْمَرْأَاتَنِ اللَّتَّانِ
تَظَاهَرُ تَاقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَمَّا تَحْمِلُ كَلَامِي حَتَّى قَالَ عَلَيْشَةَ
وَحَفْصَةَ :

4671. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Saya hendak bertanya kepada Umar tentang dua orang wanita yang saling bantu membantu menyahkan Nabi saw. Maka saya berdiam satu tahun, namun saya tidak menemukan kesempatan sehingga saya keluar bersamanya dalam keadaan berhaji. Ketika kami sudah berada di Zhohron maka Umar pergi memenuhi hajatnya. Ia berkata: "Carikanlah saya air wudlu". Maka saya mencarikannya air wudlu dengan sebuah timba besar lalu saya menuangkannya dan saya melihat sebuah tempat". Maka saya bertanya: "Wahai Amiirul mu'minin, siapa dua orang wanita yang saling bantu membantu menyahkan Nabi?". Ibnu Abbas berkata: "Saya belum selesai berbicara, namun Umar sudah menjawab: "Aisyah dan Hafshoh".

قَرْلَهُ تَعَالَى : عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَقَنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ
مُسْلِمَاتٍ مُؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَابِيَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ شَيْبَاتٍ
وَانْكَارًا :

Firman Allah Ta'ala: "ASAA ROBBUHUU INTHOLLAQOKUNNA AY YUBADDILAHUU AZWAAJAN KHOIROM MINKUNNA MUS-LIMAATIN MU'MINAATIN QOONITAATIN TAA-IBAATIN 'AABIDAATIN SAA-IHAATIN TSAYYIBAATIN WA ABKAARO". "Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhanmu akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang

beriman, yang ta'til, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan". (At Tahriim: 5).

4672 - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَجْتَمَعَ نِسَاءُ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الغَيْرَةِ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لَهُنَّ: عَسَى رَبُّهُ أَنْ
ظَلَقَنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ فَنَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ :

4672. Dari Anas katanya, Umar ra. berkata: Istri-istri Nabi saw. berkumpul dalam kecemburuhan mereka kepadanya, maka saya berkata kepada mereka: "ASAA ROBBUHUU INTHOLLAQOKUNNA AY YUBAD DILAHUU AZWAAJAN KHOIROM MINKUNNA", lantas turunlah ayat ini".

سُورَةُ الْمُلْكِ

SURAT AL MULK.

الْتَّفَاوُتُ : الْإِخْلَافُ . وَالْتَّنَاوُتُ . وَالْتَّقْوَتُ وَاحِدٌ . تَمَيِّزُ : تَقْطَعُ
مَنَاكِبُهَا : جَوَابِهَا . تَدَعُونَ وَتَذَدِّعُونَ مِثْلَ تَذَدِّعَنَّ وَتَذَكَّرُونَ
وَتَقْبِضُنَّ : يَضْرِبُنَّ بِأَجْنَحَتِهِنَّ : وَقَالَ مُجَاهِدٌ : صَفَقَتِ : بَسْطَ
أَجْنَحَتِهِنَّ . وَنَفُورٌ : الْكَهْوَرُ بِ

AT TAFAAWUT artinya perbedaan. TAFAAWUT DAN TAFAAWUT adalah *satu makna*.

TAMAYYAZU artinya terputus.

MANAAKIBAHAA artinya *sisi-sisinya*: TADDA'UUNA DAN TADZUUNAA seperti TADZAKKARUUNA dan TADZKURUUNA.

YAQBIDLNA artinya *mengepakkan sayapnya*.

Mujahid berpendapat: "SHOFFAATIN" artinya mengembangkan sayap-sayapnya. NUFUUR artinya kekafiran.

سُورَةُ الْقَلْمَنْ

SURAT AL QOLAM

وَقَالَ قَتَادَةُ : جَرِيدٌ : يَحْدِثُ فِي أَنفُسِهِمْ :

Qotadah berpendapat: HARDIN artinya sungguh-sungguh dalam diri mereka.

عَيْلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٌ

Firman Allah Ta'ala: "UTULLIM BA'DA DZAALIKA ZANIIM" Yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya". (Al Qolam: 13).

٤٦٧٣ - عَنْ أَبْنَى عَبْرَاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَيْلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٌ قَالَ رَجُلٌ
مِّنْ قَرِئِشٍ لَهُ زُغَّةٌ مِّثْلُ زَنْمَةِ الشَّاةِ :

4673. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah Ta'ala: 'UTULLIM BA'DA DZAALIKA ZANIIM" (Yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya) katanya: "Ada seorang lelaki dari Quraisy yang mempunyai daun telinga seperti daun telinganya kambing".

٤٦٧٤ - عَنْ حَارِثَةِ أَبْنَى وَنَبِيِّ الْخُزَاعِيِّ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْأَخْيَرُ كَمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلُّ عَنْتَ حَوَاطِي
مُشْكِرٌ بِهِ

لَوْ أَقْسَمْتَ عَلَى اللَّهِ لَا يَبْرُكَ مَنْ يَأْهُلُ النَّارَ كُلَّ عَنْتَ حَوَاطِي

4674. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'iy katanya: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Maukah kamu saya tunjukkan kepada (ciri-ciri) penghuni sorga?". Yaitu setiap orang lemah yang rendah diri, andai-kata ia bersumpah atas nama Allah, tentulah Allah meluluskannya. Maukah kamu saya tunjukkan kepada (ciri-ciri) penghuni neraka? yaitu setiap orang yang kaku kasar dan sompong?.

قَوْلُهُ تَعَالَى : يَوْمَ يُكَشَّفُ عَنْ سَاقٍ وَيُذَعَّوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا
يَسْتَطِيعُونَ بِهِ (الْقُلْمَنْ: ٤٢)

Firman Allah Ta'ala: "YAUMA YUKSYAFU 'AN SAAQIWA WA-YUD'AUNA ILAS SUJUUDI FALAA YASTATHII'UUN. "Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa". (Al Qolam: 42).

٤٦٧٥ - عَنْ سَعِينِدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يُكَشَّفُ رَبَّنَا عَنْ سَاقِهِ فَيَسْجُدُ لَهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ
وَيَبْقَى مَنْ كَانَ يَسْجُدُ فِي الدُّنْيَا فَلَا وَسْمَعَةَ فَيَذَهَبُ لِيَسْجُدَ
فَيَعُودُ ظَهِيرَهُ طَبِيقًا وَاحِدًا :

4675. Dari Abu Sa'id ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda Tuhan kami menyingkap (sebagian) betisnya lantas setiap orang mu'min dan Mu'minah bersujud kepadanya, dan kekallah orang yang bersujud kepadanya, dan kekallah orang yang bersujud di dunia karena riya dan sum'ah maka ia pergi untuk bersujud sehingga punggungnya kembali satu tingkat".

سُورَةُ الْحَقَّةِ

SURAT AL HAAQQAH

عِنِّيْشَةٌ رَاضِيَةٌ يُرِيدُ فِيهَا الرِّضَا، الْقَاضِيَةُ الْمَوْتَةُ الْأُولَى الَّتِي
مُهَابٌ

'ISYATIN ROODLIYAH maksudnya *ridla yang pasti* AL MAUTA-TAL UULAA artinya *kematian yang sesudahnya ada kematian lagi*.

سُورَةُ الْمَعَارِجِ

SURAT AL MA'AARIJ.

الْفَيْصَلَةُ أَصْغَرُ آبَائِهِ الْقَرْبَى إِلَيْهِ لِلشُوَّالِيَّانِ وَالرِّجَالَانِ
وَالْأَطْرَافِ، وَجَلْدَةُ الرَّأْسِ، وَمَا كَانَ غَيْرَ مَقْتَلٍ فَهُوَ شَوَّى
وَالْعِزُونُ الْجَمَاعَةُ رَوَاحِدُهَا عَزَّةٌ :

AL FASHILAH artinya *famili-famili yang sebangsa (tunggal) kerabat dengannya*.

ASY SYAWAA artinya: *kedua tangan, kedua kaki, ujung-ujung anggota badan dan kulit kepala*.

Sesuatu yang tidak merupakan daerah mematikan namanya Syawaa.

AL'IZUUN artinya *beberapa kelompok sedangkan bentuk mufradnya adalah 'Izatun*.

سُورَةُ نُوحٍ

SURAT NUUH

4676 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا صَارَتِ الْأَوْثَانُ الَّتِي كَانَتْ
فِي قَوْمٍ نُوحٍ فِي الْعَرَبِ بَعْدُ، أَمَّا وَدٌ كَانَتْ لِكَلْبٍ بِدَوْمَةٍ اجْهَنَدَلَ
وَأَمَّا سُوَاعٌ كَانَتْ هَذِيلٍ، وَأَمَّا يَغْوِثٌ فَكَانَتْ لِمَرَادٍ ثَمَّ لَبَيْغٍ
غَطَيْقٍ يَأْجُوْفٍ عِنْدَ سَبَّا؛ وَأَمَّا يَعْوِقٌ فَكَانَتْ لِهَمَدَانَ وَأَمَّا شَرٌّ
فَكَانَتْ لِهِمَرٍ لِأَلْ ذِي الْكَلَاعِ أَسْمَاءُ رِجَالٍ مَسَاجِيْنَ مِنْ قَوْمٍ نُوحٍ ،
فَلَمَّا هَلَكُوا أَوْحَى الشَّيْطَانُ إِلَى قَوْمِهِمْ أَنْ انصِبُوا إِلَى بَحَالِ السِّيْهُمْ
الَّتِي كَانُوا يَجْلِسُونَ أَنْصَابًا وَسُوْهًا بِإِسْمَائِهِمْ فَفَعَلُوا فَلَمْ تَعْبُدْ حَتَّى
إِذَا هَلَكَ أَوْلِيُّكَ وَتَنَسَّخَ الْعِلْمُ عَبَدَتْ :

4676. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Berhala-berhala yang dulu ada pada zaman Nabi Nuh, masih ada di Arab setelah itu. Adapun berhala Wudd milik Suku Kalb berada di Daumatul Jandal, dan Suwa' ada di Suku Hudzail. Yaghuts milik Suku Murad kemudian milik Suku Ghuthaif ada di jauf dekat Saba'. Adapun Ya'uq milik Suku Hamadan. Naser adalah milik Suku Himyar ya'ni keluarga Dzil Kala' adalah nama-nama orang yang sholih dari kaumnya Nuh. Maka ketika mereka meninggal, syaihan memberikan wahyu kepada kaum mereka ya'ni: "Dirikanlah tanda kepada tempat tinggal mereka di mana pernah menempatinya dengan berhala-berhala, dan berilah nama berhala-berhala itu dengan nama-nama mereka. Kemudian kaum tadi melakukannya. Berhala-berhala tersebut tidaklah disembah sampai mereka mati dan ilmu telah terhapus, ba-

rular berhala-berhala itu disembah.

سُورَةُ الْجِنِّ

SURAT AL JINN.

قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : لِبَدًا : أَعْوَانًا :

Ibnu Abbas berpendapat: "LIBADAN" artinya pembantu-pembantu.

٤٧٧ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : إِنْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِّنْ أَصْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَقَدْ حَيَّلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ وَأَرْسَلَتْ عَلَيْهِمُ الشَّهْرُ فَرَجَعَتِ الشَّيَاطِينُ فَقَالُوا مَا لَكُمْ ؟ قَالُوا أَخْيَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ وَأَرْسَلَتْ عَلَيْنَا الشَّهْرُ ، قَالَ مَا حَلَّ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ إِلَّا مَا حَدَثَ فَاضْرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارَهَا فَانْظُرُوهَا مَا هُدَى الْأَمْرُ الَّذِي حَدَثَ فَانْظَلَقُوا فَضَرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارَهَا لَيَنْظُرُونَ مَا هُدَى الْأَمْرُ الَّذِي حَالَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ قَالَ فَانْطَلَقَ الَّذِينَ تَوَجَّهُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْحَلِّةً وَهُوَ عَامِدٌ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَهُوَ يَهْلِكُ بِأَصْحَابِهِ مَلَأَهُ الْفَجْرِ فَلَمَّا سَمِعُوا الْقُرْآنَ شَمِعُوا أَهْلَهُ فَقَالُوا هُدَى الَّذِينَ حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ فَهُنَّ أَكْرَمُهُمْ فَقَالُوا : يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا فَرَأَيْنَا بِهِ فَهُدَى إِلَى الرَّشِيدِ قَاتَلَنَا يَهُ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا

أَحَدًا . وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْمَنْجَى
إِلَيْهِ أَنَّهُ أَسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنْ الْجِنِّ وَلَمْ يَأْتِهِ قَوْلُ الْجِنِّ بِ

4677. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. berangkat bersama sebagian sahabatnya dengan tujuan Pasar Ukazh. Dan benar-benar antara syaithan dan khabar langit terhalang dan mereka (syaitan) dilempari oleh bintang-bintang meteor, sehingga syaithan-syaithan itu kembali pulang. Sebagian mereka bertanya: Mengapa kalian pulang? Mereka menjawab: "Kami terhalang dari khabar langit dan kami dihantam oleh beberapa bintang meteor. Di antara mereka ada yang berkata: "Tidaklah ada yang menghalangi dan khabar langit kecuali ada sesuatu yang menghalangi. Oleh sebab itu pergilah ke bagian timur bumi dan bagian barat lalu lihatlah apa sesuatu yang telah terjadi ini. Maka mereka (golongan jin/Syaitan) pergi melanglang kebumi bagian timur dan bumi bagian barat melihat apa sebenarnya perkara yang sedang terjadi ini yang menyebabkan mereka terhalang untuk mengintip khabar dari langit. Berangkatlah mereka yang ditugaskan menjelajah ke arah Tihamah tepatnya di Nakhlah di mana beliau hendak menuju ke Pasar Ukazh. Rasulullah saw. sedang melakukan sholat bersama sahabat-sahabatnya sholat shubuh (Fajar). Ketika mereka mendengar Al Qur'an maka mereka saling memperhatikan pendengarannya kepada Rasul. Mereka berkata: "Ini rupanya perkara yang menghalangi kalian dari pendengaran langit. Maka dari sanalah mereka kembali kepada kaumnya, lalu berkata: "Wahai kaumku, sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang mengagumkan di mana ia menunjukkan kepada kebenaran, oleh sebab itu kami beriman kepadanya dan tidak bakal menyekutukan Tuhan kami dengan seorangpun". Dan Allah Azza Wa Jalla menurunkan kepada Nabi-Nya saw.: QUL UUUHII-YA ILAIHI ANNAHUSTAMA'A NAFARUM MINAL JINNI FA-QOOLUU INNAA SAMI'NAA QUR'AANAN 'AJABAA. YAHDII ILAR RUSYDI FA AAMAN NAA BIH WALAN NUSYRIKA BIROBBINAA AHADA" "Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Qur'an) lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar Al Qur'an yang menajubkan (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak

akan mempersekuat seorangpun dengan Tuhan kami". (Al Jin: 1-2). Sesungguhnya yang diwahyukan kepada beliau adalah ucapan jin".

سُورَةُ الْمُزَمِّلٍ

SURAT AL MUZAMMIL

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : وَتَبَشَّلَ : أَخْلِصْ . وَقَالَ أَحْسَنُ الْأَكْلَالَ : قَيْوَدًا :

Mujahid berpendapat: "TABATTAL" artinya *ikhlashlah*.

Al Hasan berpendapat: "ANKAALAN" artinya: *beberapa belenggu*".

سُورَةُ الْمُذَكَّرٍ

SURAT AL MUDDATSTSIR

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَسِيرٍ : شَدِيدٌ . قَسْوَةٌ : كُرْكُزُ النَّاسِ وَأَصْوَاتُهُمْ :
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : الْأَسَدُ : وَكُلُّ شَدِيدٍ قَسْوَةٌ . مُسْتَنْفِرَةٌ
نَافِرَةٌ مُذْعُورَةٌ :

Ibnu Abbas berkata: "ASIIRUN" Artinya: *sangat*. QOSWAROH artinya *keperkasaan manusia dan suara mereka*. Abu Hurairah ra. berpendapat: "Qoswarah adalah singa, dan setiap sesuatu yang kuat adalah Qoswarah". Mustanfirah artinya lari dan yang ditakuti.

٤٦٧٨ - عَنْ يَحْيَى بْنِ إِنِي كِثِيرٍ سَأَلَتْ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَوْلَى
مَانَزَلَاتِ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ : يَا أَيُّهَا الْمُذَكَّرُ قَلْتُ يَقُولُونَ إِنَّمَا يَأْتِيمُ وَيَلْكُ
الَّذِي خَلَقَ ، فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

عَنْ ذَلِكَ وَقُلْتَ لَهُ مِثْلَ الَّذِي نَعْلَمْ قُلْتَ ، قَالَ جَابِرٌ لَا أَحْدَثُكَ الْأَمَا
حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ رَجُلًا قَعْدَتْ
جَوَارِيْ هَبَطَتْ فَنُودِيْتُ فَنَظَرْتُ عَنْ يَمِينِي فَلَمْ أَرْ شَيْئًا ، وَنَظَرْتُ
عَنْ شَمَائِلِيْ فَلَمْ أَرْ شَيْئًا وَنَظَرْتُ أَمَامِيْ فَلَمْ أَرْ شَيْئًا وَنَظَرْتُ خَلْفِيْ
فَلَمْ أَرْ شَيْئًا ، فَرَفَعْتُ رَأْسِيْ قَرَأْتُ شَيْئًا فَأَنْتَيْتُ خَدِيجَةَ فَقُلْتُ
دَيْرُونِيْ وَصَبْوَا عَلَيْ مَاءَ بَارِدًا ، قَالَ قَدْ شَرَوْنِيْ وَصَبْوَا عَلَيْ مَاءَ
بَارِدًا ، قَالَ فَنَزَلْتَ : يَا أَيُّهَا الْمُذَكَّرُ ، قُمْ فَانْذِرْ ، وَرَبَّكَ فَكَبَرْ :

4678. Dari Yahya bin Abi Katsir, saya bertanya kepada Abu Salamah bin Abdirrahman tentang sesuatu yang pertama kali turun dari Al Qur'an, ia menjawab: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR", saya berkata: "Mereka berpendapat bahwa (Al Qur'an yang pertama kali turun) adalah: IQRO' BISMI ROBBIKALLADIZII KHOLAQ, lantas Abu Salamah berkata: saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah ra. tentang hal itu, dan saya tanyakan kepadanya seperti apa yang kamu tanyakan. lantas Jabir berkata: "Saya tidak bercerita kepadamu kecuali apa yang telah Rasulullah saw. ceritakan kepada kami, sabdanya: "Saya bersemedi di (Gua) Hira', maka ketika saya selesai bersemedi, maka saya turun lalu saya diundang. Saya memandang ke kanan, namun tidak menemukan sesuatu, dan saya memandang ke kiri namun saya tidak melihat sesuatu dan saya tidak melihat ke depan, namun saya tidak menemukan sesuatu. Saya melihat ke belakang, namun saya tidak mendapatkan sesuatu. Saya lalu mendo'akan kepala lantas saya melihat sesuatu. Maka saya datang kepada Khodijah, lalu saya berkata kepadanya: "Selimutilah aku dan tuangkanlah air yang dingin kepadaku". Nabi berkata: "Maka Khodijah menyelimutiku dan menuangkan air kepadaku dengan air yang dingin". Nabi bersabda: "Lantas turunlah ayat: "YAA AYYUHAL MUDDATS-SIR QUM FA ANDZIR WA ROBBAKA FAKABBIR". "Wahai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan!"

dan Tuhanmu agungkanlah". (Al Muddatstsir: 1-3).

قُمْ فَانْذِرْ :

Firman Allah: "QUM FA ANDZIR". ("Bangunlah lalu berilah peringatan"). (Al Muddatstsir: 2).

٤٦٧٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : جَاءَوْرَتْ بِحَجَرٍ أَوْ مِثْلَ حَدِيثِ عُمَرَ بْنِ عُمَرَ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْمُبَارَكِ :

4679. Dari Jabir bin Abdillah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Saya bersemedi di Gua Hira'... seperti hadits Utsman bin Umar dari Ali bin al Mubarak".

وَرَبَّكَ فَكَبَرْ : (المتر: ٣)

Firman Allah Ta'ala: "WAROBBAKA FAKABBIR" (Dan Tuhanmu agungkanlah). (Al Muddatstsir: 3).

٤٦٨٠ - عَنْ يَحْيَى قَالَ : سَأَلَتْ أَبَا سَلَمَةَ أَيِّ الْقُرْآنِ أُنْزِلَ أَوْلَ فَقَالَ يَا أَيَّهَا الْمُدَّيْرِ فَقُلْتُ أَنْبَئْتَ أَنَّهُ أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ سَأَلَتْ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَيِّ الْقُرْآنِ أُنْزِلَ أَوْلَ؟ فَعَالَ يَا أَيَّهَا الْمُدَّيْرِ، فَقُلْتُ أَنْبَئْتَ أَنَّهُ أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ فَقَالَ لَا أَخْرُوكَ إِلَيْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : جَاءَوْرَتْ فِي حِرَاءَ فَلَمَّا قَضَيْتُ جَوَارِي هَبَطْتُ فَاسْتَبَطْتُ الْوَادِي فَنَوَّدَيْتُ فَظَرْتُ

أَمَانِيٍّ وَخَلْفِيٍّ وَعَنْ يَمِينِيٍّ وَعَنْ شَمَائِلِيٍّ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ عَلَى عَرْشِ بَيْنِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَأَتَيْتُهُ خَدِيجَةَ قَلْتُ دَشِّرُونِي وَصُبُّوا عَلَيَّ مَاءً بَارِدًا وَأَنْزَلَ عَلَى يَا أَيَّهَا الْمُدَّيْرِ قُمْ فَانْذِرْ وَرَبَّكَ فَكَبَرْ :

4680. Dari Yahya katanya: Saya bertanya kepada Abu Salamah: "Al Qur'an mana yang diturunkan lebih awal? Abu Salamah menjawab: "YA AYYUHAL MUDDATSTSIR". Saya bertanya: "Saya pernah diberi khabar bahwa Al Qur'an yang pertama kali turun adalah: "IQRO' BISMI ROBBIKA" Lantas Abu Salamah berkata: Saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah: "Al Qur'an mana yang diturunkan lebih awal?". Maka Jabir menjawab: "YAA AYYUHAL MUDDATSITSIR". Lalu saya berkata: "Saya diberi tahu bahwa yang pertama kali turun dari Al Qur'an adalah: "IQRO' BISMI ROBBIKA". Jabir berkata: "Saya tidak memberi khabar kepadamu kecuali apa yang telah disabdakan Rasulullah saw." Rasulullah saw. bersabda: "Saya bersemedi di Gua Hira', maka ketika semediku sudah rampung, maka aku turun. Lantas aku berada di tengah-teengah lembah, tiba-tiba saya dipanggil. Saya melihat ke arah depan dan belakang, kiri dan kanan, tiba-tiba dia seorang yang duduk di atas Arasy antara langit dan bumi lalu saya datang kepada Khodijah seraya berkata: "Selimutilah aku, dan tuanglah (guyurkanlah) air yang dingin diatasku, dan diturunkanlah kepadaku: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR".

وَشِيَابَكَ فَصَلَّهْرْ :

Firman Allah: "WA TSIYAAWAKA FATHOHHIR". (Dan pakaianmu bersihkanlah). (Al Muddatstsir: 4).

٤٦٨١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُحِدِّثُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ فَقَالَ فِي حَدِيثِهِ أَنَّا أَمْشَيْنَا إِذْ سَمِعْتُ صَوْتاً مِنَ السَّمَاوَاتِ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ إِلَى قَوْلِهِ فَاهْجِرْ بِ

جَاءَنِي بَيْنَ أَيْجَالِسْ عَلَى كَرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَا وَالْأَرْضِ فَجَئْتُ مِنْهُ
رَعِيَا فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ زَمَلُونِي نَزِلُونِي فَدَشَرُونِي، فَأَنْزَلَ اللَّهُ
تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ وَالرَّحْبَرْ فَاهْجِرْ بِ

4681. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: Saya mendengar Rasulullah saw. di mana ia bercerita tentang masa tenggang wahan lantas beliau bercerita dalam haditsnya: "Tatkala saya sedang berjalan, tiba-tiba saya mendengar suara dari langit, saya lalu mengangkat kepala, tiba-tiba seorang malaikat yang telah datang kepadaku di Gua Hira' duduk di atas Kursi antara langit dan bumi, sehingga saya duduk bersimpuh dalam keadaan takut. Maka sayapun kembali, lalu berkata: "Selimutilah aku", lantas Khodijah menyelimutiku". Lalu Allah menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR ... sampai kepada WAR RUJZA FAHJUR" (Hai orang-orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan, dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah). (Al Muddatstsir: 1-5).

وَالرَّحْبَرْ فَاهْجِرْ بِ

Firman Allah Ta'ala: "WAR RUJZA FAHJUR". (*Dan perbuatan dosa tinggalkanlah*). (Al Muddatstsir: 5). Dikatakan bahwa kata AR RIJZU DAN AR RIJSU artinya adalah siksaan.

٤٢٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَحْدِثُ عَنْ قَطْرَةِ الْوَحْيِ فَبَيْنَا آنَا أَمْشِنِي سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ
فَرَغَعْتُ بِصَرْبِي قَبْلَ السَّمَاءِ، فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بَحْرَبِي قَاعِدٌ عَلَى
كَرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجَئْتُ مِنْهُ حَتَّى هَوَيْتُ إِلَى الْأَرْضِ
فَجَئْتُ أَهْلِي فَقُلْتُ زَمَلُونِي نَزِلُونِي فَزَمَلُونِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى

4682. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bercerita tentang masa tenggang wahyu, maka ketika saya berjalan saya mendengar suara dari langit, lalu saya mengangkat penglihatanku ke langit, namun tiba-tiba Malaikat yang pernah mendatangiku di Gua Hira' sedang duduk di atas kursi antara langit dan bumi, lantas saya duduk bersimpuh hingga hampir saja saya jatuh ke tanah. Saya lalu mendatangi istriku, lalu saya bilang: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Maka ia pun menyelimutiku. Allah Ta'ala lalu menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR ... sampai kepada WAR RUJZA FAHJUR". Abu Salamah berpendapat AR RIJZU artinya ialah *berhala-berhala*".

سُورَةُ الْقِيَامَةِ

SURAT AL QIYAMAH

لَا تَسْخِرْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلْ بِهِ (الْقِيَامَةُ: ١٦)

Firman Allah Ta'ala: "LAA TUHARRIK LISAAANAKA LITA'JALA BIH" (Al Qiyaamah: 16).

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya". (Al Muddatsir: 16).

٤٢٨٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاِيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا نَزَّلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ حَرَّكَ بِهِ لِسَانَهُ وَوَصَفَ سَفِيَّاً
يُرِيدُ أَنْ يَحْفَظَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: لَا تَخْرُبْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلْ بِهِ بِ

4683. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Adalah Nabi saw. apabila wah-

yu turun kepadanya, maka beliau menggerakkan lidahnya. Sufyan mensifati dia bermaksud menghafalkannya. Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "LAA TUHARRIK BIHII LISAANAKA LITA'JALABIH" (*Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya*".)

لَنْ عَلَيْنَا جَمِيعَهُ وَقُرْآنَهُ : (القيامة: ١٧)

Firman Allah Ta'ala: "INNA 'ALAINAA JAM'AHUU WAQUR'AA-NAH". (*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya*"). (Al Qiyamah: 17).

٤٦٨٤ - عَنْ مُوسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّهُ سَأَلَ سَعِيدَ بْنَ جَبَيرٍ عَنْ قَوْلِهِ
تَعَالَى لِأَخْرَى كَبَّهُ لِسَانَكَ قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ يُخَرِّكَ شَفَتَيْهِ
إِذَا أَنْزَلَ عَلَيْهِ فَقِيلَ : لَا يُخَرِّكَ بِهِ لِسَانَكَ بَخْشِيَ أَنْ يَنْفَلِتَ مِنْهُ أَرَضَ
عَلَيْنَا جَمِيعَهُ وَقُرْآنَهُ إِنْ تَجْمِعَهُ فِي صَدِرِكَ . وَقُرْآنَهُ إِنْ تَقْرَأَهُ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ
يَقُولُ أَنْزَلْتَ عَلَيْهِ قَاتِبَ قُرْآنَهُ ثُمَّ إِنْ عَلَيْنَا بَيَانَهُ أَنْ تَبَيَّنَهُ عَلَى
لِسَانِكَ :

4684. Dari Musa bin Abi Aisyah bahwasanya ia bertanya kepada Sa'id bin Jubair tentang firman Allah Ta'ala: "LAA TUHARRIK BIHII LIKSAANAKA" katanya: Ibnu Abbas berkata: "Adalah Nabi menggerakkan kedua bibirnya ketika diturunkan Al Qur'an kepadanya. Maka dikatakan kepadanya: "Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an, khawatir lolos (keliru) dari Al qur'an itu, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakan-nya, maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya atas tang-

gungan kamilah penjelasannya atas lidahmu (bahasamu)".

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ . (القيامة: ١٨)

Firman Allah Ta'ala: "FA IDZAA QORO'NAAHU FATTABI' QUR-'AANAH" "Apabila Kami telah selesai membacakan-nya, maka ikutilah bacaannya itu". (Al Qiyamah: 18).

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَرَأْنَاهُ : بَيَّنَاهُ . فَاتَّبَعْ : أَعْلَمُ بِهِ

Ibnu Abbas berpendapat: "QORO'NAAHU" artinya "Kami menjelaskan-nya". "FATTABI" artinya amalkanlah ia.

٤٦٨٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ : لَا يُخَرِّكَ بِهِ
لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
نَزَّلَ جَبَرِيلَ بِالْوَحْيِ وَكَانَ يُخَرِّكَ بِهِ لِسَانَهُ وَشَفَتَيْهِ فَيَشَتَّدُ عَلَيْهِ
وَكَانَ يَعْرَفُ مِنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْأَيَّةَ الَّتِي فِي لَا أَقِيمُ مِنْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا
يُخَرِّكَ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنْ عَلَيْنَا جَمِيعَهُ وَقُرْآنَهُ . قَالَ عَلَيْنَا
أَنْ تَجْمِعَهُ فِي صَدِرِكَ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبَعْ قُرْآنَهُ . فَإِذَا أَنْزَلْنَاهُ
فَاسْتَمِعْ ثُمَّ إِنْ عَلَيْنَا بَيَانَهُ أَنْ تَبَيَّنَهُ بِلِسَانِكَ ، قَالَ فَكَانَ إِذَا
أَتَاهُ جَبَرِيلُ أَطْرَقَ فَإِذَا ذَهَبَ قَرَاءَةً كَمَا وَعَدَهُ اللَّهُ . أَوْلَى لَكَ
فَأَوْلَى : تَوْعِدُ .

4685. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra. tentang firman: "LAA TUHARRIK BIHII LISAANAKA LITA'JALA BIHII" (*Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hen-*

dak cepat-cepat (menguasai) nya") katanya: "Adalah Rasulullah saw. apabila Jibril turun membawa wahyu, dan dia (wahyu) termasuk sesuatu yang dapat menggerakkan lidah dan kedua bibirnya, sehingga wahyu itu menjadi sulit baginya, dan ia dikenal oleh Nabi. Lantas Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam (Surat Al Qiyamah): "LAA UQSIMU BIYAUMIL QIYAAAMAH" (Aku bersumpah dengan hari kiamat. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. kemudian, sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya (dengan bahasamu)). Ibnu Abbas berkata: "Adalah Jibril ketika datang kepada Rasulullah saw. maka beliau menundukkan kepala (berdiam diri). Maka apabila Jibril sudah pergi, maka beliau membacakannya sebagaimana apa yang telah Allah janjikan kepadanya".

سُورَةُ الْإِنْسَانِ

SURAT AL INSAAN
(HAL ATAA 'ALAL INSAAN).

يَقَالُ مَعْنَاهُ أَنِّي عَلَى الْإِنْسَانِ وَهُلْ تَكُونُ جَحَدًا وَتَكُونُ خَبَرًا وَهَذَا مِنَ الْخَبَرِ. يَقُولُ كَانَ شَيْئًا فَلَمْ يَكُنْ مَذْكُورًا. وَذَلِكَ مِنْ حَسْنَيِّ خَلْقَهُ مِنْ طِينٍ إِلَى أَنْ يُنْفَخَ فِي نَفْسِ الرُّوحِ. أَمْشَاجُ الْأَخْلَاطِ مَاءُ النَّرْأَةِ وَمَاءُ الرَّجْلِ، الدَّمُ وَالْعَلْقَةُ :

Dikatakan telah datang kepada manusia, apakah itu merupakan kekufuran dan apakah ia merupakan khabar. Ini merupakan bagian khabar. Ia merupakan sesuatu yang belum bisa disebut, hal itu dimulai sejak Allah menciptakannya dari tanah liat sampai ia diberi nyawa. AMSYAAJIN artinya

campuran, air wanita dan air pria, darah dan segumpal daging.

سُورَةُ الْمُرْسَلَاتِ

SURAT AL MURSALAAT

وَقَالَ جَاهِدٌ حِمَالَتْ : جِبَالٌ ؛ ازْكَعُوا : صَلُوا

Mujahid berkata: "JIMAALAATUN" artinya gunung-gunung. IRKA-'UU artinya sholatlah.

4686 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلْتَ عَلَيْهِ الْمُرْسَلَاتِ وَإِنَّا لِنَتَلَقَّاهَا مِنْ فِي هَذَهِ جَهَنَّمَةِ فَابْتَدَرْنَاهَا فَسَبَقْتَنَا فَدَخَلْتُ حَجَرَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَيْتَ شَرَكَمَ كَمَا وَقَيْتُ شَرَهَا :

4686. Dari Abdullah ra. katanya: "Adalah kami bersama Rasulullah saw. dan diturunkan kepada beliau: "WAL MURSALAATI". Dan sesungguhnya kami menerima dari mulut Rasulullah saw. Lantas keluarlah seekor ular, lalu kami cepat-cepat memburunya. Tetapi dia mendahului kami, sehingga ia lebih dulu masuk liangnya, maka Rasulullah saw. bersabda: "Ia dilindungi dari kejahatan kalian sebagaimana kalian dilindungi dari kejahatannya".

4687 - عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مُشَلَّهُ بْ

4687. Dari Isra-il dari Al A'masy dari Ibrohim dari Al Qomah dari

Abdullah seperti hadits di atas.

٤٦٨٨ - عَنْ أَلْأَسْوَدِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ أَخْنَنَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارٍ إِذْ نَزَّلَتْ عَلَيْهِ الْمَرْسَلَاتِ، فَتَلَقَّيْنَا هَا مِنْ فِيهِ وَإِنْ فَاهُ لَرَطِيبٌ بِهَا ذَخَرَجَتْ حَمِيمَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَقْتُلُوهَا قَالَ فَابْتَدَرْنَاهَا فَسَبَقْنَاهَا قَالَ فَقَالَ وَقَيْتَ شَرَّكُمْ كَمَا وَقَيْتُ شَرَّهَا :

4688. Dari Al Aswad katanya: Abdullah berkata: Ketika kami bersama Rasulullah saw. dalam gua, tiba-tiba turunlah surat "WAL MUR-SALAATI", maka kami menerimanya dari mulut Rasulullah saw. dan sesungguhnya mulut beliau basah. Namun tiba-tiba keluar seekorular, lantas Rasulullah bersabda: "Bunuhlah ia". Abdullah berkata: Kami lantas bergegas-gegas mengejarnya, namun kami kalah cepat denganya. Abdullah berkata: Rasulullah bersabda: "Dia (ular) dijaga dari kejahatannya seperti halnya kalian dijaga dari kejahatannya".

قوله تعالى : إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَّيْ كَالْقَصْبِينَ :

Firman Allah Ta'ala: "INNAHAA TARMAA BISYARORIN KAL QOSHRI". "Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana". (Al Mursalaat: 32).

٤٦٨٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَّيْ كَالْقَصْرِ قَالَ : كَنَا تَرْفَعُ الْخَنْبَرَ بِعَصِيرٍ ثَلَاثَةَ أَذْرَعَ أَوْ أَقْلَفَ فَنْرَفَعُهُ لِلشِّتَّاءِ فَنْسَمِيْهُ الْقَصْرَ .

4689. Dari Abdurrohman bin 'Aabis katanya: "Saya mendengar Ibnu

Abbas tentang firman Allah: "INNAHAA TARMII BISYARORIN KALQOSHRI" (Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana") katanya: "Adalah kami mengangkat sebuah papan tiga dziro' atau kurang lalu kami mengangkatnya pada musim dingin, lantas kami menamakannya Qosher.

قوله تعالى : كَانَهُ جَمَالَاتٌ صَفَرٌ : (المرسلات: ٣٣)

Firman Allah Ta'ala: "KA ANNAHUU JIMAALAATUN SHUFR". "Seolah-olah ia iringan unta yang kuning". (Al Mursalaat: 33).

٤٦٩٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا تَرْمِي بِشَرَّيْ كَنَا نَعْدُ إِلَى الْخَنْبَرَةِ ثَلَاثَةَ أَذْرَعَ وَفَوْقَ ذَلِكَ قَرْفَعَهُ لِلشِّتَّاءِ فَنْسَمِيْهُ الْقَصْرَ كَانَهُ جَمَالَاتٌ صَفَرٌ حِبَالُ السُّفَنِ تَجْمَعُ حَتَّى تَكُونَ كَأَوْسَاطِ الرِّجَالِ .

4690. Dari Abdurrohman bin 'Abis saya mendengar Abdullah r.a tentang firman Allah: "TARMII BISYARORIN" adalah kami sengaja memancangkan sebuah papan tiga dziro' (tingginya) dan lebih tinggi lagi, lalu kami mengangkatnya untuk musim dingin, lalu kami menyebutnya "Al Qoshor". "KA ANNAHUU JIMAALAATUN SHUFR", (seolah-olah ia adalah tali-tali perahu yang dikumpulkan sehingga bagaikan sabuk-sabuk orang laki-laki").

قوله تعالى : هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطَقُونَ :

Firman Allah Ta'ala: "HAADZAA YAUMU LAA YANTHIQUUN" "Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu)". (Al Mursalaat: 35).

٤٦٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ فِي غَارٍ إِذَا نَزَّلْتَ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتِ فَإِنَّهُ لَيَتَلوُهَا وَأَقْرَبُ
لَا تَلَقَّاهَا مِنْ فِيهِ وَإِنَّ فَاهَ لَرْطَبَتْهَا إِذَا وَثَبَتَ عَلَيْنَا حَسَنَةٌ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتُلُوهَا فَابْتَدَرَنَا هَا فَدَهَبَتْ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَيْتَ شَرَكُمْ كَمَا وَقَيْتُ شَرَكَهَا
قَالَ عَمَّرُ حَفَظْتَهُ مِنْ أَنْفِ في غَارٍ يَعْنِي :

4691. Dari Abdullah katanya: "Tatkala kami bersama dengan Nabi saw. di dalam sebuah Gua, tiba-tiba turun kepada beliau Surat Al Mursalaat. Sesungguhnya beliau membacanya dan saya menerima (mendengarkannya) dari mulut beliau. Dan sesungguhnya mulut beliau basah dengan surat itu. Namun tiba-tiba ada seekor ular yang menyelonong kepada kami, lantas Nabi saw. bersabda: "Bunuhlah ia". Lantas kami bergegas membunuhnya. Namun rupanya ular tersebut telah pergi. Selanjutnya Nabi saw. bersabda: "Dia dijaga dari kejahatan kalian seperti halnya kalian dijaga dari kejahatannya". Umar berkata: Saya menghafalkannya dari ayahku: "Di dalam sebuah gua di Mina".

سُورَةُ النَّبَأٍ

SURAT AN NABAA'

قَالَ مُحَاجِدٌ : لَا يَرْجُونَ حِسَابًا : لَا يَخَافُونَهُ . لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ
خَطَابًا : لَا يَكْمِنُونَهُ إِلَّا نَيُوذَنَ لَهُمْ . وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَهَاجَّا :
مُضِنِّيًّا عَطَاءٍ حِسَابًا : جَرَاءَ كَافِيًّا . أَعْطَانِي مَا أَحْسَبَنِي : أَنِّي كَفَافٌ

Mujahid berpendapat: "LA YARJUUNA HISABA" artinya mereka tidak takut kepadanya (hisab).

"LAA YAMLIKUUNA MINHU KHITHOOBA" artinya mereka tidak berbicara kepadanya kecuali jika Dia memberi izin kepada mereka. Ibnu

Abbas berpendapat: WAHHAAJAA artinya sesuatu yang menerangi. "ATHOO'AN HISABA" artinya balasan yang cukup (setimpal).

قوله تعالى: يوم شفخ في الصور فتاؤن أفواجاً بزمراً، (النبا: ۱۸)

Firman Allah Ta'alaa: YAUMA YUNFAKHU FISHSHUURI FATA-TUUNA AFWAAJAA". "Yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkala lalu kamu datang berkelompok-kelompok". (An Nabaa': 18).

4692 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَمْ . مَا
بَيْنَ النَّفَخَتَيْنِ أَرْبَعُونَ يَوْمًا ، قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا ؟ قَالَ أَبْيَتْ قَالَ أَرْبَعُونَ
شَهْرًا ؟ قَالَ أَبْيَتْ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً ؟ قَالَ أَبْيَتْ قَالَ شَهْرٌ يُنْزَلُ اللَّهُ مِنْ
السَّمَاءِ ، فَيَبْتَوُنَ كَمَا يَبْتَوُ الْبَقْلُ لَيْسَ مِنَ الْأَنْسَانِ شَيْءٌ إِلَّا يَبْتَلَى
الْأَعْظَمُ وَإِحْدًا وَهُوَ عَجَبُ الدَّنَبِ وَمِنْهُ يُرَكِّبُ الْخَاقَنَ وَمِنْهُ الْقِيَامَةُ .

4692. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Batas waktu antara dua tiupan sangkala adalah empat puluh". Abu Hurairah bertanya: "Empat puluh hari?". Nabi berkata: "Saya tidak mau". Abu Hurairah bertanya: "Empat puluh bulan?". Nabi berkata: Saya tidak mau". Abu Hurairah bertanya: "Empat puluh tahun?". Nabi bersabda: "Saya tidak mau". Nabi bersabda: "Kemudian Allah menurunkan air dari langit, sehingga mereka tumbuh seperti halnya tumbuhnya sayur-sayuran. Manusia tidaklah ada sesuatu kecuali rusak kecuali sebuah tulang pangkal ekor. Dan dari situlah makhluk disusun kembali pada hari kiamat".

سُورَةُ النَّازِعَاتِ

SURAT AN NAZI'AAT

وَقَالَ مُحَاجِدٌ : أَلَا يَهُ أَكْبَرُى : عَصَاهُ وَيَدُهُ . يُقَالُ النَّازِعَةُ وَالنَّازِرَةُ

سَوَاءٌ، مِثْلُ الطَّاغِيْمِ وَالظَّاهِيْنِ وَالْبَارِخِ وَالْبَخِيْلِ .

Mujahid berpendapat: "AL AAYATAL KUBROO" artinya tongkat dan tangan Musa. "ANNAAKHIROH" dan "AN NAKHIROH" adalah sama seperti ATH THOOMI'U dan ATH THOMI'U, AL BAAKHLU dan ALBAKHLILU".

٤٦٩٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَصْبَعَيْهِ هَذَا إِلَيْلُ الْوُسْطِيِّ وَالْيَقِيْنِ الْإِبْرَاهِيْمِ بَعْثَتْ وَالسَّاعَةَ كَهَاتِيْنِ :

4693. Dari Sahal bin Sa'ad ra. katanya: "Saya melihat Rasulullah saw. bersabda dengan dua jari-jarinya, demikian dengan jari-jari tengah dan jari-jari yang berdekatan dengan ibu jari: "Saya diutus dan (jarak dengan) kiamat seperti kedua jari-jari ini".

سُورَةُ عَيْسَىٰ

SURAT 'ABASA

عَيْسَىٰ : كَلَحَ وَأَعْرَضَ . لَا يَمْسَهُ الْمَطْهَرُونَ وَهُمُ الْمَلَائِكَةُ .

'ABASA artinya bermuka masam dan berpaling.

"LAA YAMASSUHUU ILLAL MUTHOHHARUUN" AL MUTHOH-HARUUN artinya adalah malaikat.

٤٦٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مِثْلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظُهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكَرَامِ ، وَمِثْلُ الَّذِي

يَقْرَأُ وَهُوَ تَعَااهِدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيْدُ فَلَهُ أَجْرَانٌ :

4694. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang senantiasa membaca Al Qur'an dan ia hafal, ia bersamaan dengan malaikat-malaikat penulis yang mulia. Dan perumpamaan orang yang membaca dan ia memperbaikinya dengan bersusah payah, maka baginya dua pahala".

سُورَةُ التَّكْوِينِ

SURAT AT TAKWIIR

اَنْكَدَرَتْ : اِنْتَرَتْ وَقَالَ الْحَسَنُ : سَيْحَرَتْ : دَهَبَ مَأْوَهَا فَلَا يَبْقَى قَطْرَةً . وَقَالَ مُحَاجِهُدٌ : الْمَسْجُورُ : الْمَلَوُّ :

INKADARAT artinya berserakan.

Al Hasan berpendapat: "SUJJIRAT" artinya hilang airnya sehingga tidak tersisa setetes pun.

Mujahid berkata: "AL MASJUUR" artinya dipenuhi.

سُورَةُ الْأَنْفَطَارِ

SURAT AL INFITHOOR

وَقَالَ الرَّبِيعُ بْنُ حَبِيشَيْمٍ : فَجَرَتْ : فَاضَتْ . وَقَرَأَ الْأَغْمَشُ وَعَاصَمٌ فَعَدَلَكَ بِالْتَّحْفِيفِ . وَقَرَأَهُ اَهْلُ الْجَمَارَةِ بِالْتَّشِيدِ نِيْدُ وَأَرَادَ مُغْتَدِلَ الْخَلْقِ . وَمَنْ خَفَقَ يَعْنِي فِي اَيِّ صُورَةٍ شَاءَ اِمَّا حَسَنٌ وَامَّا قَبَيْحٌ

سُورَةُ الْإِنْشَقَاقِ

SURAT AL INSYIQOOQ.

قَالَ مُجَاهِدٌ : كِتَابَهُ بِشَمَائِلِهِ يَأْخُذُ كِتَابَهُ مِنْ وَرَاءِ ظَهَرِهِ .

Mujahid berpendapat: "KITAABAHUU BISYIMAALIHII" artinya mengambil (menerima) catatan amalnya dari belakang".

٤٦٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4696. Dari Aisyah ra. katanya: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda.

٤٦٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ أَحَدٌ يَحْسَبُ الْأَهْلَكَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَلَّ لَهُ فِدَاءُكَ الَّذِي سَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَأَمَانَ أَوْ كِتَابَهُ بِيمِينِهِ فَسَوْفَ يَحْسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ ذَاكُ الْعَرْضُ يُعَرَّضُونَ وَمَنْ لَوْقِشَ الْحِسَابَ هَلَكَ :

4697. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seseorang yang dihisab melainkan ia mati (dulu). Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah saw., semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu. Bukankah Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "FA AMMAA MAN UU-TIYA KITAABAHUU BIYAMIINIHII FASAUFU YUHAA SABU HISaabAY YASIRO". (Adapun orang yang diberikan kitabnya dari

وَطَوْلُهُ وَقَصِيرٌ

Ar Robii'bin Khutsaim berpendapat: "FUJJIRAT" artinya penuh (*meluap*).

Al A'masy dan 'Aashim membaca: "FA'ADALAKA" dengan membaca ringan dalnya. Sedangkan penduduk Hijaz membaca dengan tasydid dalnya. Maksudnya adalah sederhana ciptaannya. Orang yang membaca takhfif maksudnya adalah dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, adakalanya bagus dan adakalanya buruk, tinggi dan pendek".

سُورَةُ الْمُطَّافِقَيْنَ

SURAT AL MUTHAFFIFIIN

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : رَأَى : ثَبَتَ الْخَطَايَا

Mujahid berpendapat: "ROONA" artinya bukti dosa-dosa.

٤٦٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ حَتَّىٰ يَعْنَيْنَ أَحَدُهُمْ فِي شَجَةٍ إِلَى أَنْصَافِ أَذْنِيهِ

4695. Dari Abdullah bin Umar ra bahwasanya Nabi saw. bersabda: "YAUMA YAQQUMUN NAASU LIROBBIL 'AALAMIIN" (yaitu hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam), sehingga salah satu dari mereka tenggelam dalam keringatnya sampai kepada sepertuh ditaripada kedua telinganya.

sebelah kanannya, maka ia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah"). Beliau menjawab: Itu adalah tuntutan yang mereka akan dituntut. Dan barangsiapa diukir (ditulis) dapat giliran hisab, maka ia pasti rusak (mati).

٤٦٩٨ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : لَتَرْكِنَ طَبَقَاتِنَ طَبَقَ حَالًا
بَعْدَ حَالٍ قَالَ هَذَا يَنْهَاكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

4698. Ibnu Abbas ra. tentang firman: "LATARKABUNNA THO-BAQON 'ANTHOBAQ" (Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan) artinya satu keadaan sesudah keadaan yang lain, Ibnu Abbas berkata: "Ini adalah Nabimu (Muhammad) saw.

سُورَةُ الْبُرُوج

SURAT AL BURUUJ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : الْأَحْدُودُ : شَقَّ فِي الْأَرْضِ . فَتَنَّوْا : عَذَّبُوا .

Mujahid berpendapat: "AL UKHDUUD" artinya satu lorong (jurang) di dalam tanah. FATANUU artinya mereka mengadzab.

سُورَةُ الطَّارِقِ

SURAT ATH THOORIQ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : دَاتِ الرَّجْعِ : سَحَابَ بَرْجَعُ بِالْمَطَرِ . دَاتِ الصَّدْعِ :
شَصِيدَعُ بِالنَّبَاتِ :

Mujahid berpendapat: "DZAATIR ROJ'I" artinya mendung yang pu-

lang dengan hujan.

DZAATISH SHOD'I artinya yang mempunyai keaneka ragaman tumbuh-tumbuhan".

سُورَةُ الْأَعْلَى

SURAT AL A'LAA

٤٦٩٩ - عَنْ الْبَرْرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَوَّلُ مَنْ قَدِيمَ عَلَيْنَا مِنْ أَصْحَابِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصَبِّعُ بْنُ عَمِيرٍ وَابْنُ أَمْرَ مَكْتُومٍ فَعَلَّا
يَقْرَئُنَا نَاتِنَ الْقُرْآنَ ، ثُمَّ جَاءَ عَمَّارٌ وَبَلَالٌ وَسَعْدٌ ، ثُمَّ جَاءَ عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ
فِي عِشْرِينَ شَهْرًا ، ثُمَّ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَانَا أَهْلَ الْمَدِينَةَ
فِرْحًا يُشْنَىٰ فَرَحْمُهُ بِهِ حَتَّىٰ رَأَيْتَ الْوَلَادَ وَالصَّبِيَّانَ يَقُولُونَ : هَذَا
رَسُولُ اللَّهِ قَدْ جَاءَ فَمَا جَاءَ حَتَّىٰ قَرَأَ سَبِيعَ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى فِي
سُورَةِ مِثْلَهَا يَدِ

4699. Dari Barro' ra. katanya: "Orang yang pertama kali datang kepada kami dari sahabat-sahabat Nabi saw. adalah Mush'ab bin Umair dan Ibnu Ummi maktum. Maka keduanya membacakan Al Qur'an kepada kami. Kemudian datang 'Amaar, Bilal dan Sa'ad kemudian Umar bin Khoththob dengan dua puluh orang. Kemudian Nabi saw. datang, maka saya tidak melihat penduduk madinah merasa gembira sedikitpun seperti kegembiraan mereka dengan kedatang Nabi, sehingga saya melihat anak-anak putri dan anak-anak lelaki berkata: "Ini adalah Rasulullah saw. benar-benar telah datang. Maka tidaklah beliau datang sehingga akhirnya saya membaca: "SABBIHISMAROBBIKAL A'LAA... dalam beberapa surat sepertinya".

سُورَةُ الْغَاشِيَةِ

SURAT AL GHOOSIYAH

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَالِمَةً نَاصِبَةَ النَّصَارَىِ . وَقَالَ مجَاهِدٌ : عَيْنَ أَنْيَةَ
بَلَغَ إِنَّا هَا وَحَانَ شَرُّهَا . حَمِيمٌ أَنِّي : بَلَغَ إِنَّا لَا يُسْعِ فِيهَا الْأَغْيَةَ شَتَّى
الضَّرِّيْعَ : نَبَتْ يَقَالُ لَهُ الشَّبِّرِقُ ، يَسْمَى إِهْلَ الْجَهَارِ الضَّرِّيْعَ إِذَا
يَسَّى . وَهُوَ سَمٌّ يَسْتَيْطِرُ بِعُسْلَطٍ . وَيَقْرَأُ بِالصَّادِ وَالسَّينِ ،
وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : إِيَّا يَمْ : مَرْجَعُهُمْ :

Ibnu Abbas berpendapat: "AAMILATUN NAASHIBAH" artinya orang-orang nashrani.

Mujahid berkata: "AINUN AANIYAH" artinya minuman itu sampai kepada wadahnya dan sudah tiba waktunya untuk diminum. LAA TAS-MA'U FIHAA LAAGHIYAH (Tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna). Perkataan yang tidak berguna ini artinya adalah caci maki.

ADLDLORII' artinya adalah jenis tumbuhan yang bernama SYIBRIQ sedangkan penduduk Hijaz menamakannya ADL DLORII' apabila ia telah kering dan ia adalah racun.

BIMUSAITHIR artinya yang menguasai, dan dibaca dengan menggunakan Shood san Siin".

Ibnu Abbas berkata: "IYAABAHUM" artinya tempat kembali mereka.

سُورَةُ الْفَجْرِ

SURAT AL FAJR

وَقَالَ مجَاهِدٌ أَلِيَّوْرَاللَّهُ . إِرْمَ ذَاتَ الْعَمَادِ : الْقَدِيمَةِ . وَقَالَ مجَاهِدٌ :

كُلُّ شَيْءٍ يَخْلُقُهُ شَيْءٌ . السَّمَاءُ شَفْعٌ . وَالْوَتْرُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
وَقَالَ غَيْرُهُ سَوْطٌ عَذَابٌ ، كَلْمَةٌ تَقُولُهَا الْعَرَبُ لِكُلِّ نَوْعٍ مِّنَ الْعَذَابِ
يَدْخُلُ فِيهِ السَّوْطَ .

وَقَالَ الْحَسَنُ : يَا أَيُّهَا النَّفَسُ الْمُطْمَئِنَةُ إِذَا أَرَادَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قِبْلَهَا
أَلْمَأَنَتْ إِلَيْهِ اللَّهُ وَاطْمَأَنَ اللَّهُ إِلَيْهَا ، وَرَضِيَتْ عَنِ الدُّوَرِ وَرَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا . فَأَمْرَ بِقَبْضِ رُوحِهَا وَأَدْخَلَهَا اللَّهُ الْجَنَّةَ . وَجَعَلَهُ مِنْ عِبَادِهِ
الصَّالِحِينَ :

Mujahid berpendapat: "AL WITRU" artinya Allah.

Firman Allah Ta'alaa: "IROMADZAATIL 'IMAAD" (Yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi". Al 'Imaad artinya: kuno.

Mujahid berpendapat: "Segala sesuatu yang telah diciptakan Allah adalah genap". Langit genap, sedangkan yang gasal (ganjil) adalah Allah Tabaa-roka Wa Ta'aala.

Selain Mujahid berpendapat: "SAUTHO 'ADZaab" adalah kata-kata yang biasa dipakai oleh Bangsa Arab bagi setiap bentuk adzab. Al Hasa berpendapat: "YAA AYYATUHANNAFSUL" MUTHMAINNAH" ("Hai jiwa yang tenang). Jika Allah Azza Wa Jalla menghendaki mencabut jiwa (nyawa) seseorang, maka jiwa itu tenang kepada Allah dan Allah tenang kepada jiwa itu, ridla dengan Allah dan Allah ridla dengannya, lalu Allah perintah mengambil (mencabut) nyawanya dan Allah memasukkannya ke dalam sorga serta menjadikannya termasuk hamba-hamba-Nya yang sholeh.

سُورَةُ الْبَلَد

SURAT AL BALAD

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : بِهَذَا الْبَلَدِ مَكَّةُ لَيْسَ عَلَيْكَ مَاعَلَ النَّاسُ فِيهِ مِنْ أَلْثَمٍ . وَوَالِدُ آدَمَ وَمَاؤْلَدَهُ

Mujahid berpendapat: "BIHAADZAL BALAD" artinya Makkah di mana kamu tidak berhak mengadili manusia di situ.

WAWWAALIDIN artinya adalah Adam.

سُورَةُ الشَّمْس

SURAT ASY SYAMS

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : يَطْغُوا هُمْ بِعَصَمِهَا . وَلَا يَخَافُ عَقْبَاهَا عَقْبَىٰ أَحَدٍ .

Mujahid berpendapat: "BITHAGHWAAHAA" artinya dengan kemaksiatan-kemaksiatannya.

"WALAA YAKHOOFU 'UQBAAHAA". (*Dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan seseorang*).

٤٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ وَذَكِّرُ النَّاقَةَ وَالَّذِي عَقَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نُبَعِّثَ أَشْقَاهَا أَنْبَثَ لَهَا رَجُلٌ عَزِيزٌ عَارِمٌ مِنْتَعٍ فِي رَهْطِهِ مِثْلُ أَبِي زَمْعَةَ، وَذَكَرَ النِّسَارَ فَقَالَ : يَعْمِدُ أَحَدُكُمْ بِخَلَادٍ امْرَأَتَهُ جَلَدَ أَبْعَدِي فَلَعْلَهُ يُضَارِعُهَا مِنْ أُخْرَى يَوْمٍ : شَرُّ وَعَظَمُهُ فِي ضَحْكِهِمْ

مِنَ الْفَضْلَةِ وَقَالَ : لَمْ يَضْحَكُ أَحَدُكُمْ مَتَى يَفْعُلُ ؟
عَنْ هَشَّامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِثْلُ أَبِي زَمْعَةَ عَمُّ الرَّبَّيْرِ بْنِ الْعَوَامِ :

4700. Dari Abdullah bin Zam'ah bahwasanya ia mendengar Nabi saw. berpidato dan menyebut onta betina dan orang yang menyembelih. Lalu Nabi saw. bersabda: "Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka, maka bangkitlah lelaki yang mulia, yang hebat dan kuat dalam kelompoknya seperti Abu Zam'ah. Dan beliau menyebutkan wanita seraya berkata; "Seseorang dari kalian sengaja mendera istrinya seperti mendera seorang budak. Padahal siapa tahu dia menidurinya pada harinya yang lain. Kemudian beliau memberi nasehat kepada beberapa orang mengenai tertawa mereka karena kentut. Dan bersabda: "Dikarenakan apa tertawa salah seorang di antara kalian dari apa yang telah ia lakukan". Hisyam bercerita dari ayahnya dari Abdillah bin Zam'ah, Nabi saw. bersabda: "Seperti Abu Zam'ah paman Zubair bin Al Awwam.

سُورَةُ اللَّيْلِ

SURAT AL LAIL

وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : بِإِحْسَنِي بِالْخَلِيفِ . وَقَالَ مُجَاهِدٌ تَرَدَّىٰ مَاتَ :
تَلَقَّىٰ تَوَهَّجَ . وَقَرَأَ عَبْيَدَ بْنَ عُثْرَةَ تَلَقَّىٰ :

Ibnu Abbas berpendapat: "BIL HUSNAA" artinya dengan pengganti.

Mujahid berpendapat: "TARODDAA" artinya mati.

TALAZHZHAA artinya menala-nyala.

'ubaid bin Umair membaca: "TATALAZHZHAA".

٤٧٠١ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ دَخَلْتُ فِي نَفِرٍ مِّنْ أَصْحَابِ عَبْدِ اللَّهِ الشَّامَ فَسَمِعَ بِنَا أَبُو الدَّرْدَاءَ فَاتَّا نَافَقَاهُ أَفِينِكُمْ مَنْ يَقْرَأُ فَقْتَلَتْ نَعْمَ : قَالَ فَإِنَّكُمْ أَقْرَأْتُمْ فَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَذِكْرٌ وَالآتِيَّةُ فَقَالَ أَفَرَأَتُمْ قَرْنَاتَ وَاللَّيلَ إِذَا يَغْشِيَ الظَّهَارَ إِذَا بَخَلَ وَالذِّكْرُ وَالآتِيَّةُ ، قَالَ أَنْتَ سَمِعْتَهَا مِنْ فِي صَاحِبِكَ ؟ قَلْتُ نَعَمْ قَالَ وَأَنَا سَمِعْتَهَا مِنْ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ لَيْلَ بَوْنَ عَلَيْنَا :

4701. Dari 'Alqomah katanya: "Saya masuk dalam kelompok dari sahabat Abdullah, lalu Abu Darda' mendengar kami, lantas datanglah ia kepada kami seraya bertanya: "Apakah di antara kalian terdapat orang yang bisa membaca Al Qur'an? Kami menjawab: "Ya. Dia bertanya: "Siapa di antara kalian yang paling pandai? Mereka lantas memberikan isyarah kepada saya. ia berkata: "Bacalah". Saya lalu membaca: "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA WAN NAHAARI IDZAA TAJALLAA WADZ DZAKARI WAL UNTSAA (Al Ikhlas: 2). SAA". Ia bertanya: "Engkau mendengarnya (bacaan) dari mulut sahabatmu? Saya menjawab: "Ya. Ia berkata: "Saya mendengar surat dari mulut Nabi saw., dan mereka menolak (bacaan) kami".

قوله تعالى: وما خلق الذكر والأنثى: (الليل: ٣)

Firman Allah: "WAMAA KHOLAQODZ DZAKARA WAL UNTSAA" (Dan penciptaan laki-laki dan perempuan). (Al Lail: 3).

٤٧٠٢ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَدِمَ أَصْحَابُ عَبْدِ اللَّهِ عَلَى إِلَيَّ الدَّرْدَاءَ فَطَلَبُوهُمْ فَوَجَدُوهُمْ قَالَ أَيْكُمْ يَقْرَأُ عَلَى قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ ؟ قَالَ كُلُّنَا ، قَالَ فَإِنَّكُمْ

يَعْقِظُوا شَارِوَ إِلَى عَلْقَمَةَ قَالَ : كَيْفَ سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشِيَ قَالَ عَلْقَمَةَ وَالذِّكْرُ وَالآتِيَّةُ . قَالَ أَشَهَدُ أَنِّي سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ هَذَا وَهُوَ لَيْلٌ يَدْوِنُ عَلَى أَنْ أَقْرَأُ وَمَا خَلَقَ الذِّكْرُ وَالآتِيَّةُ

4702. Dari Ibrohim katanya: "Sahabat-sahabat Abdullah datang kepada Abu Darda', lalu ia meminta kepada mereka lalu beliau mendapatkan mereka. Ia bertanya: "Siapa diantara kalian yang membaca dengan bacaan Abdullah? Di antara mereka ada yang menjawab: "kami semuanya". Abu Darda' bertanya: "Siapa diantara kalian yang hafal? Lalu mereka memberi isyarah kepada Alqomah. Abu Darda' bertanya: "Bagaimana engkau mendengarnya membaca: "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA"? Alqomah menjawab (meneruskan): "WADZADZAKARI WAL UNTSAA". Abu Darda' berkata: "Saya bersaksi bahwa sesungguhnya saya mendengar Nabi saw. membaca demikian (begini). Dan mereka bermaksud kepadaku untuk membaca: "WAMAA KHOLAQODZ DAAKARO WAL UNTSAA". Demi Allah saya tidaklah mengikuti mereka".

قوله تعالى: قَامَ مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى :

Firman Allah Ta'ala: "FA AMMAA MAN A'THOO WAT TAQOO". Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa". (Al Lail: 5)

٤٧٠٣ - عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ فِي جَنَازَةٍ فَأَخَذَ عُودًا يَنْكِبُ فِي الْأَرْضِ قَالَ مَا يَنْكِبُكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ كَتَبَ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَشَكِّلُ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلُّ مَيْسَرٍ ، قَامَ مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَقَ بِالْحُسْنَى

فَسَيِّسِرُهُ لِلْيُسُرِيِّ . وَأَمَانُ بِجُلُّ وَاسْتَغْنَىٰ وَكَذَبَ بِإِحْسَنِيِّ
فَسَيِّسِرُهُ لِلْحُسْنَىٰ :

4703. Dari Ali ra. katanya: "Adalah kami bersama Nabi saw. di Baqi' Ghorqod pada suatu jenazah, lantas beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun dari kalian kecuali telah ditulis (ditetapkan) tempat duduknya dari sorga dan tempat duduknya dari Neraka? Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami tinggal bertawakal saja? Beliau menjawab: "Beramallah, karena masing-masing dipermudah". Kemudian beliau membaca: "FA AMMAA MAN A'THAA WAT TAQOO WASHODDAQO BIL HUSNAA FASANUYAS SIRUHUU LIL YUSROO. WA AMMAA MAN BAKHILA WASTAGHNAA WAKADZDZA BA BIL HUSNAA FASANUYASSIRUHUU LIL 'USROO". (Al lail: 5-10). ("Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (sorga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya(jalan) yang sukar").

قوله تعالى : وَكَذَبَ بِإِحْسَنِيِّ .

Firman Allah Ta'ala: WAKADZDZABA BIL HUSNAA" "Serta mendustakan pahala yang terbaik". (Al Lail: 9).

٤٧٠٤ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُتَّا فِي جَنَاحَةِ فِي بَقِيعِ الْفَرْقَادِ
فَاتَّا نَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ فَقَعَدَ نَاحَوْلَهُ وَمَعَهُ
مُخَصَّرَةً فَنَكَسَ فَجَعَلَ يَنْكِتُ بِعَخْصَرَتِهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ وَمَا
مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٌ إِلَّا كُتُبَ مَكَانُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَلَا قَدْ كُتِبَتْ
شَقِيقَةٌ أَوْ سَعْيَدَةٌ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تَشْكِلُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدْعُ الْعَمَلَ

فَمَنْ كَانَ مِنَ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيِّسِرُهُ إِلَى أَهْلِ السَّعَادَةِ وَمَنْ
كَانَ مِنَ أَهْلِ الشَّقَاءِ فَسَيِّسِرُهُ إِلَى أَهْلِ الشَّقَاءِ . قَالَ أَمَا أَهْلُ
السَّعَادَةِ فَيَسِّرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَا أَهْلُ الشَّقَاءِ
فَيَسِّرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاءِ :

4704. Dari Ali ra. katanya: "Adalah kami dalam jenazah yang terdapat di Baqi Ghorqod, lalu Rasullah saw. mendatangi kami lantas duduk dan kamilan ikut duduk di sekeliling beliau. Beliau membawa tongkat yang beliau balik dengan menggariskan tongkatnya. Kemudian bersabda: "Tidak seorangpun dari jiwa yang bernyawa kecuali dicatat tempatnya dari sorga dan dari Neraka dan ditetapkan pula celaka atau bahagia". Ada seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kita cukup berpasrah diri atas catatan kami sementara itu kita meninggalkan amal. Sehingga siapa di antara kami yang masuk dalam ahli bahagia, maka ia bakal menjadi ahli bahagia. Dan barangsiapa dari kami yang masuk dalam ahli celaka, maka ia akan menjadi ahli celaka?". Nabi menjawab: "Adapun ahli bahagia, maka mereka digampangkan untuk mengerjakan pekerjaan ahli bahagia. Adapun ahli celaka, maka mereka akan dimudahkan mengerjakan pekerjaan ahli celaka. Kemudian beliau membaca: "FAAMMAA MAN A'THAA WAT TAQOO WASHODDAQA BIL HUSNAA FASANUYASSI RUHUU LIL YUSRAA. WA AMMAA MAN BAKHILA WASTAGHNAA WAKADZDZA BA BIL HUSNAA FASANUYASSIRUHUU LIL 'USROO".

قوله تعالى : فَسَيِّسِرُهُ لِلْعُسْرَىٰ :

Firman Allah: "FASNUYASSIRUHUU LIL 'USROO". "Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar". (Al Lail: 10).

٤٧٠٥ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي جَنَاحَةِ فَآخَذَ شَيْئًا فَجَعَلَ يَنْكِتُ بِهِ الْأَرْضَ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ

سُورَةُ الْضَّحْيَ

SURAT ADL DLUHAA.

وَقَالَ مُجَاهِدٌ إِذَا سَجَنَ: إِنْتَ تَوَىٰ وَتَالَ غَيْرُهُ أَظَلَمُ وَسَكَنٌ بِهِ

Mujahid berpendapat: "IDZAA SAJAA" artinya ketika tegak. Selain Mujahid berpendapat: "IDZAA SAJAA" artinya ketika telah gelap (malam) dan tenang.

عَانِلاً: ذُؤْعِيَالٌ بِهِ

'AA-ILAN" artinya mempunyai keluarga (banyak).

٤٧٦ - عَنْ جَنْدُبِ بْنِ سَفِيَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَشْتَكَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقْمِ لِي لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَ لَيْلَاتٍ امْرَأَهُ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ شَيْطَانُكَ قَدْ تَرَكَ لِمَآرِهِ قِرْبَكَ مُنْذَ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَ لَيْلَاتٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: وَالضَّحْيَ وَاللَّيْلُ إِذَا سَجَنَ مَا وَدَعَكَ رَبِّكَ وَمَا قَلَىٰ بِهِ

4706. Dari Jundub bin Qois katanya: "Saya mendengar Jundub bin Sufyan ra. berkata: "Rasulullah saw. sedang sakit sehingga beliau tidak berdiri (melakukan sholat lail) selama dua atau tiga malam. Lalu datang seorang perempuan seraya berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya saya mengharapkan agar syethanmu benar-benar meninggalkanmu, saya tidak lagi melihatnya mendekatimu sejak dua atau tiga malam". Lantas Allah Azza Wa Jalla menurunkan firman-Nya: "WADL DLUHAA WAL LAILI IDZAA SAJAA MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA

أَحَدٌ، إِلَّا وَقَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ، وَمَقْعَدُهُ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَشْكِلُ عَلَىٰ كِتَابِنَا وَنَدْعُ الْعَمَلَ؟ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلُّ مُيَسِّرٍ لِمَا خَلَقَ اللَّهُ، أَمَانَ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَيُيَسِّرُ لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَانَ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَيُيَسِّرُ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، ثُمَّ قَرَأَ فَمَا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ وَصَدَقَ بِإِيمَانِهِ فَسَيِّسَرَ لِلْيُسُرِّيِّ وَأَمَانَ بِخَلْ وَاسْتَغْنَىٰ وَكَذَبَ بِإِيمَانِهِ فَسَيِّسَرَ لِلْعُسْرَىِّ.

4705.. Dari Ali ra. katanya: "Adalah Nabi saw. dalam satu jenazah, lantas beliau mengambil sesuatu maka dengan sesuatu itu beliau membuat garis di tanah, lalu bersabda: "Tidaklah salah seorang dari kalian melainkan benar-benar telah ditulis tempat duduknya di Neraka dan tem- pat duduknya di Surga". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah cukup pasrah dengan catatan kita dan meninggalkan amal?". Rasulullah saw. menjawab: "Beramallah, maka masing-masing dari kalian digampangkan untuk dititahkan jadi apa. Adapun orang yang termasuk ahli bahagia, maka ia akan dimudahkan mengerjakan ahli bahagia. Adapun orang yang termasuk ahli celaka, maka ia dimudahkan mengerjakan amalnya ahli celaka. Kemudian beliau membaca: "FAMMAA MAN A'THOO WAT TAQOO WA-SHODDAQO BIL HUSNAA FASNUYASSI RUHU LIL YUSROO, WA AMMA MAN BAKHILA WASTAGHNAA WAKADZDZABA BILHUSNAA FASANUYASSRUHUU LIL 'USROO" (Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup serta mendustakan pahala yang terbaik, maka Kami kelak akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar").

QOLAA". (Adl Dluhaa: 1-3). (*Demi waktu Dhuhu (matahari sepenggalah naik), dan demi malam apabila telah sunyi. Tuhanmu tidak meninggalkan kamu dan tidak (pula) benci kepadamu.*)

مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ .
تَقْرَأُ إِلَيْكُنَّ شَدِيدًا وَالْخَفِيفَ بِمَعْنَىٰ وَاحِدًا : مَا تَرَكَ رَبُّكَ وَقَالَ أَبْنَىٰ
عَبَاسَ مَا تَرَكَكَ وَمَا أَبْغَضَكَ بَنْ

Firman Allah Ta'ala: "MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA QOLAA". "Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tidak (pula) benci kepadamu". (Adl Dluhaa:3).

Lafal: "WADDA'AKA" dibaca tasydid dalnya dan di baca ringan dalnya dengan pengertian (arti) yang satu yaitu: Tuhanmu tidak meninggalkanmu. Ibnu Abbas berpendapat: "Tuhanmu tidaklah meninggalkanmu dan tidak membencimu".

٤٧٧- عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَبَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ جَنْدُبَ الْبَجْلِيَ قَالَتْ امْرَأَةٌ
يَارَسُولَ اللَّهِ مَا رَأَيْتِ صَاحِبَكَ الْأَبْطَالَ فَنَزَّلَتْ مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا
قَلَىٰ بَنْ

4707. Dari Al Aswad bin Qois katanya: Saya mendengar Jundub Al Bajali (berkata): "Seorang wanita berkata: "Wahai Rasulullah, saya tidaklah melihat temanmu kecuali memperlambatmu, lalu turunlah ayat: "MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA QOLAA".

سُورَةُ الْإِنْشَرَاج

SURAT AL INSYIRAAH
(ALAM NASRAH).

الْإِنْشَرَاج لَكَ صَدَرَكَ وَوَضْعَنَاعْنَاكَ وَنَرَكَ .

Firman Allah Ta'ala: "ALAM NASYRAH LAKA SHODROKA

WAWADLO'NAA 'ANKA WIZROK". (Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu).

وَقَالَ مُجَاهِدٌ : وَنَرَكَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ . أَنْقَضَ : أَنْقَلَ ، مَعَ الْعَسْرِ يُسَرِّا
قَالَ أَبْنَىٰ عَيْنَتَةً أَعْ مَعَ ذَلِكَ الْعَسْرِ يُسَرِّا الْخَرَّةَ

Mujahid berpendapat: "WIZROKA" artinya dosamu dalam masa jahiliyah.

ANQODLO artinya memberatkan. "MA'AL 'USRI YUSRO", Ibnu Uyainah berpendapat: "artinya bersama dengan kesulitan itu ada kemudahan yang lain".

سُورَةُ التَّيْنِ

SURAT AT TIIN.

٤٧٨- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ فِي سَفَرٍ فَقَرَأَ فِي الْعِشاً فِي لِحَدِي الرُّكْعَتَيْنِ بِالْتَّيْنِ :

4708. Dari Al Barro' ra. bahwasanya Nabi saw. adalah dalam satu perjalanan jauh, maka beliau membaca dalam Sholat 'Isyak dalam salah satu dari dua reka'at dengan Surat At Tiin".

سُورَةُ الْعَلْقِ

SURAT AL 'ALAQ.

٤٧٩- عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ كَانَ أَوَّلَ مَابَدَئِي بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّؤْيَا

الصَّادِقَةِ فِي التَّقْوِيمِ، فَكَانَ لَا يَرِئُ رُؤْبَى الْأَجَانِبَ مِثْلَ فَلَقَتِ الْخَسْبَجِ، ثُمَّ
 حَبَّبَ إِلَيْهِ الْخَلَاءَ فَكَانَ يَلْحُو بِعَارِجَرَاءٍ فَيَتَحَنَّثُ فِيهِ، قَالَ:
 وَالشَّاهِنَّثُ: التَّعَبُدُ اللَّيَالِيَّ ذَوَاتُ الْعَدِ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْأَهْلِيَّهِ
 وَيَنْزَوَ دَلْدَلَكَ تَمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَيَتَرَوَّذُ بِمِثْلِهِ أَحَقَّهُ
 أَحَقُّ وَهُوَ بِعَارِجَرَاءٍ بِجَاهَهُ الْمَلَكَ قَالَ: إِنِّي أَفَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَنَا بِقَارِيٍّ، قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّطَنِي حَتَّى يَلْغُ مِنِّي
 الْجَهَدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَا قُلْتَ مَا أَنَا بِقَارِيٍّ، فَأَخَذَنِي فَغَطَّطَنِي
 الشَّاهِنَّثَةَ حَتَّى يَلْغُ مِنِّي الْجَهَدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَا قُلْتَ مَا أَنَا
 بِقَارِيٍّ، فَأَخَذَنِي فَغَطَّطَنِي الشَّاهِنَّثَةَ حَتَّى يَلْغُ مِنِّي الْجَهَدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي
 فَقَالَ اقْرَا يَا سِمَرَبَكَ الْذِيْنُ خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقَ،
 إِقْرَا وَرَبَكَ الْأَكْرَمُ الْذِيْنِ عَلَمَ بِالْقَلْمَ، عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَالَمْ يَعْلَمْ فَرَجَعَ
 بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرْجُفَ بَوَارِدَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى
 خَدِيجَةَ فَقَالَ زَمْلَوْنِي تَرْمِلُونِي فَرَمَلَوْهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ التَّرَوْعَ قَالَ
 لِخَدِيجَةَ أَعِي خَدِيجَةَ مَالِكَ لَقَدْ خَسِيَتْ عَلَى نَشْسِي فَأَخْبَرَهَا الْخَبَرَ
 قَالَتْ خَدِيجَةَ كَلَّا أَبْشِرُكَ وَاللَّهُ لَا يُخْيِرُكَ اللَّهُ أَبْدَأَ فَوَاللَّهِ إِنَّكَ
 لَتَعْصِلُ الرَّحِيمَ وَتُصَدِّقُ الْكَهْدَيْتَ وَتَخْيِلُ الْكَلَّ وَتَكْسِبُ الْمَذْوَمَ
 وَتَقْرِي الصَّيْفَ وَتَعْيَنُ عَلَى نَوَابِبِ الْأَحْقَى فَانْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةَ حَتَّى

اتَّتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفِيلَ وَهُوَ بْنُ عَمِّ خَدِيجَةَ أَخِيَّا بَيْهَا وَكَانَ أَمْرَأَ
 تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ وَيَكْتُبُ مِنْ
 الْإِنْجِيلِ بِالْعَرَبِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ، وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا
 قَدْ حَمَى فَقَالَتْ خَدِيجَةَ: يَا أَعْمَامِيْ أَسْمَعَ مِنْ أَبْنَى أَخِيْكَ قَالَ وَرَقَةَ
 يَا أَبْنَى أَخِيْ مَا ذَا تَرَى؟ فَلَخَبَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 خَبَرَ مَارَآيِ، فَقَالَ وَرَقَةَ: هَذَا النَّاْمُوسُ الَّذِيْنِ أَنْزَلَ عَلَى مُوسَى
 لِيَتَتَّبِعَ فِيهِ أَجَدَّعًا، لَيَتَتَّبِعَ أَكُونْ حَيَا ذَكَرَ حَرْفًا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مُخْرِجَهُمْ قَالَ وَرَقَةَ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ بِمَا
 حَفَتْ بِهِ الْأَوْذَى وَإِنْ يَذْرِكَنِي يَوْمَكَ حَيَا اَنْصَرَ وَنَصَرَ أَمْوَالَهَا
 شَهَدَ لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَةَ أَنْ تُوقَى وَقَتَرَ الْوَحْيُ فَقَرَأَهُ حَرْزَنَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ شَهَابٍ فَأَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ
 أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَحْدُثُ عَنْ فَقْرَةِ الْوَحْيِ قَالَ فِي حَدِيثِهِ
 بَيْنَمَا أَنَا مَشِيشِي سَمِعْتَ صَوْتاً مِنَ السَّمَاءِ فَرَقَعَتْ بَصِيرَتِي فَإِذَا الْمَلَكُ
 الَّذِيْ جَاءَ فِي بِحْرَكَ وَجَالَسَ عَلَى كُرْسِيِّ يَنِينَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَقَرَقَتْ
 مِنْهُ فَرَجَعَتْ فَقَلَتْ زَمْلَوْنِي تَرْمِلُونِي فَدَرَرَوْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى
 يَا أَيُّهُ الْمُدْشِرِ قُمْ فَأَنْذِرَ وَرَبَكَ فَكِبَرَ، وَثَيَابَكَ فَطَهَرَ وَالرَّجَزَ

فَاهْجِرْ. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَهِيَ الْأُوْثَانُ الَّتِي كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ
يَعْبُدُونَ قَالَ ثُمَّ تَسَابَعَ الْوَحْيُ

4709. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. katanya: "Pertama sekali se-suatu yang ditampakkan kepada Rasulullah saw. adalah impian yang benar dalam tidurnya, sehingga beliau tidaklah melihat dalam mimpi kecuali impian itu datang seperti terbitnya waktu subuh. Kemudian beliau gemar menyendiri. Sehingga sering datang ke Gua Hira' bersemedi di dalamnya. Perowi berkata: "Tahannuts adalah beribadah pada malam-malam hari dengan hitungan tertentu sebelum ia kembali kepada keluar-ganya. Dan membawa bekal untuk keperluan semedi tersebut. Kemudian beliau pulang kepada Khodijah lalu beliau membawa bekal seperti biasanya sehingga beliau didatangi di gua Hira'. Beliau didatangi Malaikat lantas berkata: "Bacalah". Lantas Rasulullah saw. menjawab : "Saya tidak bisa membaca". Rasulullah berkata: "Lalu Malaikat itu memegangku dan mendekapku sehingga saya payah sekali. Kemudian ia melepaskanku lalu berkata: "Bacalah". Saya menjawab: "Saya tidak bisa membaca". Lalu ia memegangku dan mendekapku untuk yang kedua kali sehingga saya benar-benar payah. Kemudian dia melepaskanku lalu berkata: "Bacalah". Saya menjawab: "Saya tidak bisa membaca". Maka ia memegangku lalu mendekapku yang ketiga kali sehingga saya benar-benar payah, kemudian ia melepaskanku lalu ia berkata: "IQRO' BISMI ROBBIKAL-LADZII KHOLAQ, KHOLAQAL INSAANA MIN 'ALAQ. IQRO' WAROBBUKAL AKROMULLADZII'ALLAMA BIL QOLAM ALL AMAL INSAANA MAA LAM YA'LAM" (Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Paling Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengerjakan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya").

Lantas Rasulullah saw. pulang dengan berdebar-debar hatinya sehingga beliau masuk kepada Khodijah seraya berkata: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Lalu Khodijah menyelimutinya sehingga rasa takut hilang dari Nabi. Rasulullah saw. berkata kepada Khodijah: "Wahai Khodijah, mengapa saya, saya benar-benar takut kepada diriku sendiri? Lalu Rasu-

lullah saw. memberitahukan kepada Khodijah berita yang sebenarnya. Khodijah berkata: "Janganlah begitu, bergembiralah demi Allah. Allah tidak akan menghinakanmu selama-lamanya. Demi Allah, sesungguhya engkau telah menyambung tali persaudaraan, dan berbicara jujur, memikul bebananya orang lemah, memberi makan kepada orang yang tidak punya, menjamu tamu dan menolong kepada bencana kebenaran. Lalu Khodijah pergi bersama Rasulullah menuju kepada Waroqoh bin Naufal - di mana ia adalah putra lelaki paman Khodijah saudara lelaki ayahnya dan ia adalah seorang lelaki yang memeluk agama Nasrani pada masa Jahiliyah. ia senantiasa membaca buku-buku yang berbahasa Arab dan menyalin Kitab Injil dengan bahasa Arab, pokoknya masya Allah apa yang telah dia tulis di samping itu dia adalah seorang guru besar yang telah buta - Khodijah berkata: "Wahai paman, dengarlah (keterangan) dari putra lelaki saudara lelakimu". Waroqoh bertanya :"Wahai putra lelaki saudaraku, apa yang kamu lihat? Lantas Nabi saw. memberi tahu kepada-nya dengan khabar yang telah ia lihat. Waroqoh berkata: "Ini adalah Namus yang telah turun kepada Musa. Andaikata saya masih muda belia, andaikata saya masih hidup, dia menyebutkan satu huruf. Waraqoh saw. berkata: "Ya, tak seorang lelakipun yang membawa apa yang telah engkau bawa melainkan ia diganggu (disakiti), jika saya menjumpai hari-harimu masih dalam keadaan hidup, tentulah aku akan membelamu dengan sungguh-sungguh. Kemudian tidak antara lama Waroqoh wafat dan sementara itu wahyu berhenti turun sehingga Rasulullah saw. ber-sedih. Muhammad bin Syihab berkata: Abu Salamah bercerita kepada-ku bahwasanya jabir bin Abdillah Al Anshoriy ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Di mana beliau bercerita tentang tenggangnya waktu turun wahyu: "Ketika saya berjalan, tiba-tiba terdengar suara dari langit, lalu saya mendongakkan penglihatanku; tiba-tiba malaikat yang pernah mendatangiku di Hira' sedang duduk di atas Kursi yang terletak antara langit dan bumi. Lalu saya pergi darinya dan pulang, lalu saya berkata: "Selimutilah aku, selimutilah aku". Mereka lalu menyelimutiku, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR, QUM FA ANDZIR WAROBBAKA FAKABBIR, WATSIYAABAKA FA-THOHHIR WAR RUJZA FAHJUR".

Abu Salaman berkata: "Ar Rujza adalah berhala-berhala yang disembah oleh orang-orang jahiliyah". Jabir berkata: "Kemudian wahyu turun

beruntun".

خلق الإنسان من علّق.

Firman Allah Ta'ala: "KHOLAQAL INSAANA MIN 'ALAQ" "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah". (Al 'alaq: 2).

٤٧١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَوْلَ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّؤْبَى الصَّاحِقَةَ بِجَاهِ الْمَلَكِ فَقَالَ: إِقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ اِقْرَأْ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمَ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ بِالْقَلْمَنْ

4710. Dari Urwah bahwasanya Aisyah ra. berkata: "Pertama sekali sesuatu yang ditampakkan kepada rasulullah saw. adalah impian yang benar. Lantas beliau didatangi oleh malaikat seraya malaikat itu berkata: "IQRO' BISMIROBBIKALLADZII KHOLAQ, KHOLAQAL INSAANA MIN 'ALAQ , IQRO' WAROBBUKAL AKROM".

قوله تعالى: اقرأ وربك الكرم :

Firman Allah Ta'ala: "IQRO' WAROBBUKAL AKROM" (Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah) (Al 'Alaq: 3).

٤٧١١- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَوْلَ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّؤْبَى الصَّادِقَةَ بِجَاهِ الْمَلَكِ فَقَالَ: إِقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ اِقْرَأْ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمَ

الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ :

4711. Dari Urwah dari Aisyah ra. katanya: "Pertama kali sesuatu yang dinampakkan kepada Rasulullah saw. adalah impian yang benar di mana Malaikat mendatangi beliau lalu berkata: "IQRO' BISMI ROB-BIKAL LADZII KHOLAQ, KHOLAQOL INSAANA MIN 'ALAQ IQRO' WAROBBUKAL AKRAMULLADZII 'ALLAMA BIL QOLAM". "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, yang mengajar manusia dari qolam (baca tulis)". (Al 'Alaq: 1-4).

٤٧١٢- عَنْ أَبْنَيْ شَهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ عُرْوَةَ قَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَرَجَعَ التَّبَيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَدِيجَةَ فَقَالَ زَمْلَوْنَ زَمْلَوْنَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِ

4712. Dari Urwah katanya: Aisyah ra. berkata: "lantas Nabi saw. pulang kepada Khodijah lalu berkata: "Selimutilah aku, selimutilah aku", lalu ia menuturkan hadits.

قَوْلُهُ تَعَالَى: كَلَّا لِئَنْ لَمْ يَنْتَهِ لِنَسْعَنَ بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةٌ كَادِبَةٌ خَاطِئَةٌ :

Firman Allah Ta'ala: "KALLAA LAIILAM YANTAH LANASFA'AM BIN NAASHIYAH, NAASHIYATIN KAADZIBATIN KHOOOTHI'AH" "Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka". (Al 'Alaq: 15-16).

٤٧١٣- عَنْ عَكْرَمَةَ قَالَ أَبْنَ عَبَّاسَ قَالَ أَبُو جَهْلٍ لَئِنْ رَأَيْتَ مُحَمَّداً

وَسَمِّيَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ لِأَطَانَ عَلَى عُنْقِهِ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْفَعَلَهُ لَا خَذَنَهُ الْمَلَائِكَةُ

4713. Dari Ikrimah katanya: Ibnu Abbas berkata: Abu Jahal berkata: "Sungguh jika aku melihat Muhammad melakukan sholat di sisi Ka'bah tentulah benar-benar aku akan menginjak lehernya". Lantas omongan itu sampai kepada Nabi saw., maka beliau berkata: "Andaikata Abu Jahal melakukan apa yang ia omongkan sungguh malaikat akan mencabutnya (mencabut nyawanya)".

سُورَةُ الْقَدْرِ

SURAT AL QODR.

يَقَالُ الْمَطْلَعُ هُوَ الظَّلَّوْعُ وَالْمَطْلِعُ : الْمَوْضِعُ الَّذِي يَطْلَعُ مِنْهُ أَنْزَلَنَاهُ
إِلَهًا كَنِيَّةً عَنِ الْقُرْآنِ وَالْمَنْزُولُ هُوَ اللَّهُ يَعْزِيزُ

Dikatakan AL MATHLA'U artinya adalah *terbit*, sedangkan AL MATHLI' adalah *tempat terbit*. ANZALNAAHU, Ha' yang terdapat dalam kata itu merupakan kinayah dari Al Qur'an. Sedangkan yang menurunkan Al Qur'an adalah Allah.

سُورَةُ الْبَيْنَةِ

SURAT AL BAYYINAH

مُنْقَكِيْنَ زَائِلِيْنَ .

MUNFAKKIINA artinya *sirna semua*.

4714- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمِّ لِأَبِي : إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ لَمْ يَكُنْ الدِّينَ كَفَرُوا
قَالَ وَسَمِّيَ؟ قَالَ نَعَمْ فَبَكَى بْ

4714. Dari Anas bin malik ra.: "Nabi saw. bersabda kepada Ubaiy: "Sesungguhnya Allah perintah kepadaku untuk membacakan kepadamu: "LAM YAKUNILLADZIINA KAFARUU", Ubaiy bertanya: Dan Dia menyebutku? Nabi menjawab: "Ya". lantas ia menangis".

٤٧١٥- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَمِّ
لِأَبِي : إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ قَالَ أَبْيَ اللَّهُ سَمِّيَ فِي
لَكَ؟ قَالَ اللَّهُ سَمِّاكَ لِي فَجَعَلَ أَبْيَ تَبَكَّى قَالَ قَتَادَةُ فَأَنْبَتَ أَنَّهُ
قَرَأَ عَلَيْهِ لَمْ يَكُنْ الدِّينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ بِ

4715. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. bersabda kepada Ubaiy: Sesungguhnya Allah perintah kepadaku agar membacakan Al Qur'an kepadamu". Ubaiy bertanya: "Allah menyebutku kepadamu? Nabi menjawab: "Allah telah menyebutmu kepadaku. Lantas Ubaiy menangis. Qotadah berkata: "Saya diberi khabar bahwa Nabi saw. membacakan kepadanya: "LAM YAKUNILLADZIINA KAFARUU MIN AHLIL KITAABI". (*Orang-orang kafir ya'ni ahli-ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya)...*".

٤٧١٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَمِّ قَالَ لِأَبِي
بْنَ كَعْبٍ : إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرِئَكَ الْقُرْآنَ قَالَ اللَّهُ سَمِّيَ لَكَ؟

قَالَ نَعَمْ وَقَدْ ذُكِرْتَ عِنْدَ رَبِّ الْعَالَمِينَ قَالَ نَعَمْ فَدَرَفْتَ عَيْنَاهُ.

4716. Dari Anas bin Malik r.a. bahsanya Nabi Allah saw. bersabda kepada Ubaiy bin Ka'ab: "Sesungguhnya allah perintah kepadaku untuk membacakan Al Qur'an kepadamu". Ubaiy bertanya: "Allah telah menyebutkan namaku kepadamu? Nabi menjawab: "Ya". Ubaiy bertanya: "Saya benar-benar telah disebut-sebut di sisi Tuhan semesta alam? Beliau menjawab: "Ya". Lalu kedua mata Ubaiy mengeluarkan air (menangis).

سُورَةُ الزَّلْزَالَةِ

SURAT AZ ZALZALAH

فَمَنْ يَعْلَمْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

Firman Allah Ta'ala: FAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN KHOIRON YAROH" Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya". (Az Zalzalah: 7).

٧٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَخْغِلْ لِشَلَاثَةِ : لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِتْرٌ وَعَلَرَجُلٍ وِزْرٌ : فَإِمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَغَالِلَ لَهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ قَمَّا اصَابَتْ فِي طَيَّلَهَا ذَلِكَ فِي الْمَرْجِ وَالرَّوْضَةِ كَانَ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْا نَهَا قَطَعَتْ طَيَّلَهَا فَاسْتَنَتْ شَرْفًا وَشَرْفَيْنِ كَانَتْ أَثَارُهَا وَأَرْوَاهُ حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْا نَهَا أَمْرَتْ بِنَهْرٍ فَسَرَبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ أَنْ يَسْقَيَ بِهِ كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ فِيهِ لِذِلِكَ الرَّجُلُ

أَجْرٌ، وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغْنِيَةً وَتَعْفِفَةً وَلَمْ يَنْسَ حَقَّ اللَّهِ فِي رَقَابِهَا وَلَا خَلَوْهُ رَهَا فِيهِ لَهُ سِتْرٌ، وَرَجُلٌ رَبَطَهَا أَخْرَى وَرَبَطَهَا أَخْرَى عَلَى ذَلِكَ وَزَرٌ فَسَيْلٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَخْرَى قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ فِيهَا الْأَهْدِيَةُ الْأَهْدِيَةُ الْأَجْمَعَةُ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

4717. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Kuda itu milik tiga orang. Bagi seorang lelaki yang mendatangkan pahala. Bagi laki-laki yang bisa menjadi tutup. Dan bagi laki-laki yang mendatangkan dosa. Adapun kuda yang menjadi milik lelaki mendatangkan pahala, maka adalah seorang lelaki yang mengikatnya di jalan Allah lalu ia mengulur (memanjangkan) talinya di padang rumput atau di petamanan, maka tentulah dalam panjangnya ikatan itu kuda tidak akan menimbulkan musibah (bencana) dalam padang rumput dan petamanan itu, tentulah ia akan mendatangkan beberapa kebaikan. Dan andaikata kuda itu menempuh waktu yang panjang lalu ia menghasilkan satu kemuliaan atau dua kemuliaan, tentulah bekas dan kotoran (tinja)-nya menghasilkan beberapa kebaikan. Andaikata ia lewat di sebuah sungai lalu ia minum sedangkan ia tidak bermaksud memberi minum kepadanya, maka hal itu juga merupakan beberapa kebaikan baginya, maka yang demikian itu bagi lelaki tersebut merupakan ganjaran.

Dan seorang lelaki yang mengikatnya dengan maksud memperkaya dan menjauhkan diri dari keharaman, akan tetapi ia tidak lupa hak Allah yang terdapat dalam leher dan punggung kuda itu, maka kuda yang demikian ini bagi lelaki itu merupakan tutup. Dan terakhir laki-laki yang mengikat kudanya dengan maksud menyombongkan diri, pamer dan permusuhan, maka itulah yang membuat dirinya berdosa. Lalu Rasulullah saw. ditanya tentang keledai, Nabi bersabda: Allah tidaklah menurunkan tentang himar (keledai) kepadaku kecuali ayat ini satu-satunya yang mencakup: "FAMAN YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN KHOIRON YAROH, WAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN SYAR-

ROY YAROH". (*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzaraphun, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula*".

قوله تعالى: وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ : (الزلزلة: ٨)

Firman Allah Ta'ala: "WAMAY YA'MAL MISTQOOLA DZARRATIN SYARRON YAROH". "Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) pula". (Az Zalzalah: 8).

4718 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُمْرِ فَقَالَ لَمْ يَنْزَلْ عَلَىٰ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا هُدَىٰ الْأُوْلَىٰ أَجْمَعَةَ الْفَاجِذَةِ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ :

4718. Dari Abu Huraira ra.: Nabi saw. ditanya tentang keledai lantas beliau menjawab: "Allah tidaklah menurunkan kepadaku tentang keledai sesuatupun kecuali ayat yang mencakup yang satu-satunya ini: "FAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN KHOIRON YAROH", WAMAY YA'MAL MITSQOOLA DZARROTIN SYARRON YAROH".

سُورَةُ الْعَادِيَاتِ

SURAT AL'AADIYAA T

وَقَالَ مُجَاهِدٌ: الْكُنُودُ: الْكَفُورُ . مُيَقَالٌ فَاتَّرْنَ بِهِ نَقْعَدًا: رَفَعْنَ بِهِ

غَبَارًا. يُحِبُّ الْخَيْرِ مِنْ أَجْلِ حَتِّ الْخَيْرِ لِشَدِيدِهِ: الْبَخْلُ شَدِيدٌ :

Mujahid berpendapat AL KANUUD artinya *kekafiran*.

Dikatakan: FA ATSARNA BIHII NAQ'AN artinya *mengepulkan debu*.

LIHUBBIL KHOIRI diartikan MIN AJLI HUBBIL KHOIRI.

LASYADIID artinya *sangatlah bakhil*.

سُورَةُ الْقَارِعَةِ

SURAT AL QOORIAH

كَافِرَاتِ الْمَبْشُوتِ: كَغَوَاعَاءِ الْجَرَادِ يَرْكِبُ بَعْضَهُ بَعْضًا كَذَالِكَ النَّاسُ يَجْوِلُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضِ كَالِعَهْنِ كَالْوَانِ الْعَهْنِ، وَقَرَاعَبَدَ اللَّهُ كَالصَّوْفِ :

KALFAROOSYIL MABTSUUTS artinya *seperti belalang-belalang kecil (anai-anai)* yang sebagian menunggang kepada sebagian yang lain begitu pula manusia sebagian mereka mengitari sebagian yang lain. KAL'IHNI artinya *seperti macam-macam bulu*. Abdullah membaca "KASH SHUUFI".

سُورَةُ الشَّكَاثِ

SURAT AT TAKAATSUR.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ الشَّكَاثُ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ :

Ibnu Abbas berpendapat AT TAKAATSUR di sini artinya *adalah bermegah-megahan terhadap harta dan anak*.

سُورَةُ الْعَصْرِ

SURAT AL'ASHR.

وَقَالَ يَحْيَىٰ : الَّذِهَرُ ، أَفْسَمَ بِهِ

Yahya berpendapat: "Allah bersumpah dengan masa (ad Dahr).

سُورَةُ الْهَمَزَةِ

SURAT AL HUMAZAH.

أَنْحَطَمَةٌ : لِسْمُ النَّارِ ، مِثْلُ سَقَرٍ وَكَلْنَىٰ .

AL HUTHOMAH adalah nama neraka seperti Saqar dan Lazha.

سُورَةُ الْفَتِيلِ

SURAT AL FIIL (ALAM TARO).

وَقَالَ بَجَاهِدٌ أَبَا بَيْلُ مُتَّابًا بَعْثَةً بَعْثَمَةً ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مِنْ سِجِيلٍ
هِيَ سَنِكٌ وَكَلٌّ :

Mujahid berpendapat: "ABAABIIL" artinya beriringan dan berkumpul (berbondong-bondong).

Ibnu Abbas berpendapat: MINSIJJIIL adalah SANKI WAKIL

سُورَةُ قَرَبَيْشٍ

SURAT AL QURAISY

وَقَالَ بَجَاهِدٌ : لَا يَلِفُ الْفَوَادِلَكَ فَلَا يَشْقُ عَلَيْهِمْ فِي السِّتَّاءِ
وَالصَّيْفِ . وَأَمْنَهُمْ مِنْ كُلِّ عَدُوِّهِمْ فِي حَرَمِهِمْ :

Mujahid berpendapat: "LI IIIAAFI" : mereka membiasakan hal itu sehingga mereka tidak merasa susah berpergian dalam musim dingin dan musim panas. Dan Allah memberikan keamanan kepada mereka dari se- tiap musuh dalam Negeri Haram.

سُورَةُ الْمَاعُونَ

SURAT AL MAA'UUN.

قَالَ ابْنُ عَيْنَةَ لِإِلَيَافٍ : لِنِعْمَتِي عَلَى قَرَبَيْشٍ . وَقَالَ بَجَاهِدٌ يَدْعُ
الْيَتَيْمَ : يَذْقَعُونَ . سَاهُونَ : لَا هُوَنَ ، الْمَاعُونَ الْمَعْرُوفَ كُلُّهُ
وَقَالَ بَحْضُ الْعَرَبِ : الْمَاعُونَ : الْمَاءُ :

Ibnu 'Uyainah berpendapat: "LI IIIAAFI" artinya karena kenikmatanku kepada Suku Quraisy.

Mujahid berpendapat: "YADU'-UL YATHIM" artinya membeli hak anak yatim.

SAAHUUN Artinya mereka lupa. AL MAA'UUN artinya dikenal semuanya. Sebagian Bangsa Arab berpendapat: "AL MAA'UUN" artinya air.

سُورَةُ الْكَوْثَرِ

SURAT AL KAUTSAR

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : شَانِئَكَ عَدُوكَ

Ibnu Abas berpendapat : "SYAANI-AKA" artinya *musuhmu*.

٤٧١٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَمَّا عُرَجَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّمَاوَاتِ قَالَ : أَتَيْتُ عَلَى نَهْرٍ حَافِتَاهُ قِبَابُ الْمُؤْلُودِ بِجُوَفٍ فَقَلَتْ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ : هَذَا الْكَوْثَرُ

4719. Dari Anas r.a. katanya: "Ketika Rasulullah saw. diangkat di mi'rajkan) ke langit beliau bersabda: "Saya mendatangi sebuah telaga yang kedua sisinya (blengker) adalah bulatan-bulatan (kubah-kubah) dari Mutiara yang dilubangi tengahnya, lalu saya bertanya: "Apa ini wahai Jibril? Jibril menjawab: Ini adalah (telaga) Al Kautsar.

٤٧٢٠ - عَنْ أَبِي عَبِيدَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ سَأَلَهَا عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ قَالَتْ : نَهْرٌ أَعْطَيْنَاهُ لَنَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاطِئَاهُ عَلَيْهِ دُرْجَوْفٌ أَنْيَتَهُ كَعْدَدَ التَّجْوُمِ

4720. Dari Abu Ubaidah dari Aisyah ra., katanya: "Saya bertanya kepada Aisyah tentang firman Allah Ta'ala: INNA A'THOINAA KAL KAUTSAR" (*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu Al Kautsar*). Aisyah menjawab: "Al Kautsar adalah sungai (telaga) yang diberikan kepada Nabimu saw. di mana pinggirnya terbuat dari mutiara, wadah-

wadahnya berlubang seperti bilangan bintang".

٤٧٢١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَهُ قَالَ : فِي الْكَوْثَرِ هُوَ أَخْيَرُ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ أَيَّاهُ . قَالَ أَبُو بَشِيرٍ : قُلْتُ لِسَعْدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَإِنَّ النَّاسَ يَزْمُونَ أَتَهُ نَهْرٌ فِي الْجَهَنَّمِ فَقَالَ سَعِيدُ النَّهْرِ الَّذِي فِي الْجَهَنَّمِ مِنَ الْأَخْيَرِ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ أَيَّاهُ

4721. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia berkata tentang Al Kautsar ia adalah kebaikan yang telah Allah berikan kepada Nabi Muhammad". Abu Bisyr berkata: Saya berkata kepada Sa'id bin Jubair: "Maka sesungguhnya manusia menganggap bahwa ia merupakan sungai di sorga, lantas Sa'id berkata "Sungai yang terdapat di sorga termasuk kebaikan yang telah Allah berikan kepada Muhammad saw.

سُورَةُ الْكَافِرُونَ

SURAT AL KAAFIROON.

يَقَالُ لَكُمْ دِينُكُمُ الْكُفُرُ وَلِيَ دِينُ الْإِسْلَامُ . وَلَمْ يَقُلْ دِينِي لَأَنَّ الْآيَاتِ بِالنُّونِ فَحَذَّرْتُ الْآيَاءِ .

Dikatakan bagimu agamamu yang kafir dan bagiku agama Islam. Dan tidak dikatakan "DIINII" (*agamaku*) karena ayat-ayatnya pakai Nuun sehingga Ya'dibuang.

يَا أَبْنَاءَ عَبَّادِيْسَ قَالَ أَجَلَ أَوْ مُشَرِّبَ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَعِيَتْ لَهُ نَفْسَهُ

سُورَةُ النَّصْرِ

(SURAT AN NASHR)

٤٧٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاهَ بَعْدَ أَنْ نَزَّلَتْ عَلَيْهِ إِذْ أَجَاءَهُ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ الْأَيَّقُولُ فِيهَا : سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِنَا

4722. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah Nabi saw. melakukan sebuah sholatpun setelah diturunkannya: IDZAA JAA-A NASHRUSLLOOHI WAL FATHU", kecuali beliau membaca: "SUBHAANAKA ROBBANAA WABIHAMDIKALLOOHUMMAGHFIRLI".

٤٧٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْثُرُ أَنْ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُونِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِنَا . يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ .

4723. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah Rasulullah saw. memperbaikya membaca: "SUBHAANAKALLOOHUMMA ROBBANAA WABIHAMDIKALLOOHUMMAGHFIRLI" di dalam ruku' dan sujudnya, beliau menta'wili Al Qur'an.

قَوْلُهُ تَعَالَى : وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَذْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفَوَاجَأَهُ (النَّصْر: ٢)

Firman Allah Ta'alaa: "WA ROAITAN NAASA YADKHULUUNA FIID DIIN ILLAAHI AFWAAJA". "Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong- bondong". (An Nashr: 2).

٤٧٢٤ - عَنْ أَبْنَاءِ عَبَّادِيْسَ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَهُمْ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى إِذْ أَجَاءَهُ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ قَالُوا فَتَحَّ المَدَائِنَ وَالْقُصُوبَ . قَالَ مَا تَقُولُ

4724. Dari Ibnu Abbas bahwasannya Umar ra. bertanya kepada mereka tentang firman Allah Ta'alaa: "IDZAA JAA-A NASHULLOOHI WAL FATHU", mereka menjawab: "yaitu terbukanya Kota Madain dan terbukanya beberapa istana. Umar bertanya "Apa pendapatmu hai Ibnu Abbas? Ibnu Abbas menjawab: "Ajal, atau perumpamaan yang dibuat untuk Muhammad saw. akan khabar kematian jiwanya.

قَوْلُهُ تَعَالَى : فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا
(النصر: ٣)

Firman Allah Ta'alaa: "FASABBIH BIHAMDI ROBBIKA WASTAGHFIRHU INNAHUU KAANA TAWWAABA". "Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat". (An Nashr: 3).

٤٧٢٥ - عَنْ أَبْنَاءِ عَبَّادِيْسَ قَالَ : كَانَ عُمَرَ يَذْخُلُنِي مَعَ أَشْيَاطِي بَنْدِيرِ فَكَانَ بَعْضُهُمْ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ فَقَالَ لِمَ تَدْخُلُ هَذَا مَعْنَا وَلَنَا أَبْنَاءَ مِثْلُهُ؟ فَقَالَ عُمَرُ إِنَّهُ مِنْ حَيْثُ عَلِمْتُ فَدَعَاهُ أَذَاتِ يَوْمِ فَادْخَلَهُ مَعْنَمَ فَمَا رَوَيْتُ أَنَّهُ دَعَافِي يَوْمَ مَيْدِي الْأَلَيْرِيَّمُ ، قَالَ مَا تَقُولُونَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِذْ أَجَاءَهُ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ أَمْرُنَا نَحْمَدُ اللَّهَ وَنَسْتَغْفِرُهُ إِذَا نُصْرَنَا وَفَتَحَ عَلَيْنَا وَسَكَتَ بَعْضُهُمْ فَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا فَقَالَ لِي أَكَذَّ الَّذِي تَقُولُ يَا أَبْنَاءَ عَبَّادِيْسَ؟ فَقَلَّتْ لَأَقَالَ فَمَا تَقُولُ؟ قُلْتُ

هُوَ أَجْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُهُ لَهُ قَالَ إِذَا جَاهَهُ نَصْرٌ
اللَّهُ وَالنَّتْحُ وَذَلِكَ عَلَمَةً أَجَلَكَ فَسَبَّخَ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرَهُ
إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا. فَقَالَ عُمَرُ: مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَا تَقُولُونَ

4725. Dari Ibnu Abbas katanya: "Adalah Umar pernah memasukkanku bersama sesepuh-sesepuh Badar. Seakan-akan sebagian mereka menemukan di dalam dirinya sendiri, maka mereka berkata: "Mengapa orang ini kamu masukkan bersama kami, sedangkan kami memiliki anak seperti dia?". Umar lantas berkata: "Sesungguhnya ia menurut apa yang kalian ketahui. Lantas pada suatu hari ia memanggilnya, lalu ia memasukkannya bersama mereka. Maka tidaklah saya diperlihatkan pada hari ini kecuali untuk memperlihatkan kepada mereka. Ia bertanya: "Apa pendapat kalian tentang firman Allah Ta'ala: "IDZAA JAA-A NASH-RULLOOHI WAL FATHU", maka sebagian mereka menjawab: "Kami diperintah untuk memuji Allah dan minta ampun kepada-Nya jika kami mendapatkan kemenangan dan mendapat pertolongan". Sebagian mereka diam dan tidak berkata apa-apa". Ia berkata kepadaku: "Apakah seperti demikian engkau berpendapat, wahai Ibnu Abbas? Saya menjawab: "Tidak". Ia bertanya: "Apa pendapatmu? Saya menjawab: "Ia adalah ajal Rasullah saw. yang telah Allah beritahukan kepada beliau". Katanya: "IDZAA JAA-A NASH RULLOOHI WAL FATHU", itu adalah tanda ajalmu". FASABBIH BIHAMDI ROBBIKA WASTAGHFIRHU INNAHUU KAANA TAWWABA". lantas Umar berkata: "Saya tidak tahu terhadap surat itu kecuali apa yang telah kamu ucapkan".

سُورَةُ الْلَّهَبَّ

SURAT AL LAHAB.

٤٧٢٦ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا نَزَّلَ وَأَنْذَرَ

عَشِيرَاتَ الْأَقْرَبَيْنَ وَرَهَطَكَ مِنْهُمُ الْخَلَصِينَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ صَبَّعَ الصَّفَافَهُتَّ يَاصَابَاحَاهُ فَقَالُوا مَنْ
هَذَا فَاجْتَمَعُوا إِلَيْهِ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ خَيْلًا تَخْرُجُ
مِنْ سَفْحِ هَذَا الْجَبَلِ أَكْنَتُمْ مُصْدِقِي؟ قَالُوا مَا جَرَنَا عَلَيْكَ كَذِبًا
قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيِّنِي عَذَابٌ شَدِيدٌ قَالَ أَبُولَهَبٍ شَبَّا
لَكَ مَا جَعَلْنَا لَأَلْهَدَاهُ ثُمَّ قَامَ فَنَزَّلَتْ تَبَتْ يَدَآ أَبْنِ لَهَبٍ وَتَبَتْ
وَقَدْ تَبَتْ هَكَذَا قَرَأَهَا الْأَعْمَشُ يَوْمَئِذٍ.

4726. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Tatkala turun ayat: "WA ANDZIR 'ASYIIROTAKAL AQROBIIN" (Asy Syu'araa': 214). "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat". (Asy Syu'araa': 214), maka Rasulullah saw. keluar sehingga beliau naik ke Bukit Shofa, lalu beliau berkata: "Wahai waktu pagi.". Mereka menjawab: "Siapa ini". Lalu mereka berkumpul kepada Rasullah saw. Lantas Rasullah saw. bertanya: "Apa pendapat kalian jika saya memberitahu kepada kalian bahwa seekor kuda keluar dari celah gunung ini, apakah kalian membenarkan aku? Mereka menjawab: "Kami tidaklah pernah mendapatimu berdusta". Nabi bersabda: "maka sesungguhnya saya memperingatkan kepada kalian di depan Siksaan yang pedih (hebat)". Abu Lahab berkata: "Persetan kamu, tidaklah kamu mengumpulkan kami kecuali hanya untuk ini". Kemudian ia (Abu Lahab) berdiri. lalu turunlah ayat: "TABBAT YADAA ABII LAHABIW WATABB WAQAD TABBA, seperti demikian ini Al A'masy membacanya pada hari ini".

قَوْلُهُ تَعَالَى: وَتَبَتْ مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالَهُ وَمَا كَسَبَ .

Firman Allah Ta'ala: "WATABBA MAA AGHNAA 'ANHU MAALUHU WAMA KASAB". (Dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah ber-

faedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan". (Al Lahab: 2).

4727 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْبَطْحَاءِ فَصَعَدَ إِلَى الْجَبَلِ فَنَادَى: يَا صَاحَبَاهُ فَاجْتَمَعَتِ النَّاسُ قَرِئَشٌ فَقَالَ: أَرَأَيْتُ إِنْ حَدَّثْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ مُصِيبُهُمْ أَوْ مُحِسِّنُكُمْ أَكُنْتُمْ تُصِيدُقُونِي؟ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَإِنِّي نَذِيرُكُمْ بَيْنَ يَدَيِّي عَذَابٌ شَدِيدٌ. فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ الْمَذَاجِعُتَنَا تَنَاهُ اللَّكَ فَانْزَلْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ تَبَتْ يَدَّا إِبْرَاهِيمَ لَهَبٍ وَتَبَتْ مَا لَغَنَّ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ سَيِّضَلِّي نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَامْرَأَتَهُ حَالَةً أَخْطَبَ فِي جِنِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ.

4727. Dari Ibnu Abbas bahwasany Nabi saw. keluar ke pegunungan lalu beliau naik ke atas bukit, lalu memanggil: "Wahai waktu pagi". Lantas orang-orang Quraisy berkumpul kepadanya. Beliau bertanya: "Apa pendapat kalian, jika saya memberikan khabar kepada kalian bahwa musuh akan datang pagi hari atau pada sore hari, apakah kalian membenarkan kanku? Mereka menjawab: "Ya". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya saya memperingatkan kepada kalian di depan 'adzab siksa yang pedih". Abu lahab berkata: "Apakah karena ini kamu mengumpulkan kami? Persetan kepadamu". Lantas Allah Azza Wa Jalla menurunkan Firman-Nya: "TABBAT YADAA ABII LAHABIW WATABBA MA AGHNAA 'ANHU MAALUHUU WAMAA KASAB SAYASHLAA NAARON DZAATA LAHAB. WAMRO-ATUHUU HAMMAALATAL HATHOB FII JIIDIHAA HABLUM MIN MASSAD".

قوله تعالى : سَيِّضَلِّي نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ.

Firman Allah Ta'ala: "SAYASHLAA NAARON DZAATA LAHAB". "Kekal dia akan masuk ke dalam api yang begejolak". (Al Lahab: 3).

٤٧٢٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَبُو لَهَبٍ تَبَّالَكَ لِهَذَا جَعَلْنَا فَنَزَلْتَ تَبَتْ يَدَّا إِبْرَاهِيمَ لَهَبَّيْ :

4728. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Abu Lahab berkata: "Persetan kamu, apakah karena ini engkau mengumpulkan kami, lantas turunlah firman: "TABBAT YADAA ABII LAHAB".

قوله تعالى : وَامْرَأَتَهُ حَمَالَةً أَخْطَبَ :

Firman Allah Ta'ala: "WAMRO-ATUHUU HAMMALATAL HATHOB", Mujahid berpendapat: Hammaalatal Hathob artinya berjalan dengan adu domba".

سُورَةُ الْأَخْلَاقِ

SURAT AL IKHLASH.

٤٧٢٩ - عَنْ أَبِي هَرِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ : كَذَّبَيْ أَبْنَى آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ وَشَتَّمَيْنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ فَأَمَّا كَذَّبَيْهِ إِتَّائِيَ فَقُولَهُ لَنْ يُعِيدَنِي كَمَا بَدَأْتُ وَلَيْسَ أَوَّلَ أَخْلَقَ بِأَهْوَانِ عَلَيَّ مِنْ إِعَادَتِهِ وَأَمَّا شَتَّمَهُ إِتَّائِيَ فَقُولَهُ اشْخَذَ اللَّهُ وَلَدًا وَأَنَا الْأَحَدُ الصَّمَدُ لَمْ أَذْوَدْ وَلَمْ يَكُنْ لِي كُفَّاً أَحَدٌ :

4729. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw; katanya: "Allah berfir-

man: "Anak Adam telah mendustakan Aku, padahal itu tidak mungkin ada baginya". Ia mencaciku padahal itu tidak ada baginya. Adapun dustanya kepada-Ku yaitu perkataannya: "Allah tidak akan mengembalikanku seperti semula. padahal ciptaan pertama itu lebih berat daripada mengembalikannya. Adapun mencacinya kepada-Ku, yaitu ucapannya: "Allah telah mengambil anak pada hal Aku Maha Esa, Maha bergantung kepada-Ku segala sesuatu tidak beranak dan tidak diperanakan dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Aku".

قُولَهُ تَعَالَى : أَللَّهُ الصَّمَدُ :

Firman Allah Ta'ala: "ALLOOHUS SHOMAD". "Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu". (Al Ikhlas: 2).

قَالَ أَبُو وَائِلٍ هُوَ السَّيِّدُ الَّذِي أَنْتَ هُوَ سُودَدٌ :

Abu Waa-il berkata: "Ash Shomad artinya adalah pemimpin yang kepemimpinannya telah sampai kepada puncaknya".

٤٧٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ ذَلِكَ وَشَتَّمَنِي وَلَمْ يَكُنْ
لَّهُ ذَلِكَ أَمَا تَكْذِيْبُهُ إِيَّاهُ أَنْ يَقُولَ إِنِّي لَنْ أَعْيَدَهُ كَمَا بَدَأَهُ وَأَمَا
شَتَّمَهُ إِيَّاهُ أَنْ يَقُولَ اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا وَأَنَا الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ أَذْوَلْمُ
أَوْلَادَ وَلَمْ يَكُنْ لِي كُفُوًّا أَحَدٌ :

4730. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Anak Adam telah mendustakan-Ku padahal itu tidak mungkin baginya. Dan dia mencaciku, padahal itu tidak mungkin ada baginya. Adapun dustanya kepada-Ku ialah perkataannya: bahwasannya saya tidak bisa

mengembalikannya seperti semula. Adapun caciannya kepada-Ku adalah ucapannya: "Allah mengambil anak padahal Aku Tempat bergantung se-gala sesuatu, yang tidak beranak dan tidak diperanakan dan tidak ada seorangpun yang setara dengan-Ku".

قُولَهُ تَعَالَى : لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًّا أَحَدٌ :

Firman: "LAM YALID WALAM YUULAD WALAM YAKULLAHUU KUFUWAN AHAD". Kata KUFUWAN, KAFII-AN dan KIFAA-AN adalah satu makna.

سُورَةُ الْفَاتِقَ

SURAT AL FALAQ

وَقَالَ مُجَاهِدٌ غَاسِقٌ : الْكَلِيلُ إِذَا وَقَبَ : غَرْوُبُ الشَّمْسِ

Mujahid berpendapat: GHOOSIQUN artinya malam apabila telah gelap gulita".

٤٧٣١- عَنْ زِيرِ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ سَأَلَتْ أُبَيْ بْنَ كَعْبٍ عَنِ
الْمَعْوَذَتَيْنِ فَقَالَ : سَأَلَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
قِيلَّيْ فَقُلْتَ : فَنَحْنُ نَقُولُ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ :

4731. Dari Zirr bin Hubais katanya: Saya bertanya kepada Ubaiy bin Ka'b tentang Mu'awwidzatain (Surat An Naas dan Al Falaq) lantas dia menjawab: "Saya telah bertanya kepada Rasulullah saw. lantas beliau bersabda: "Ditanyakan kepadaku, lalu saya berkata: Maka kami berkata

sebagaimana Rasulullah saw. bersabda".

سُورَةُ النَّاسِ

SURAT AN NAAS.

4732 - عَنْ زِيرٍ قَالَ سَأَلَتْ أُبَيْ بْنَ كَعْبٍ قُلْتُ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ إِنَّ
أَخَالَ أَبْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ كَذَّا وَكَذَا، فَقَالَ أُبَيْ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي : قِيلَ لِي فَقُلْتُ قَالَ فَنَحْنُ نَقُولُ كَمَا
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

4732. Dari Zirr katanya: "Saya bertanya kepada Ubaiy bin Ka'ab kataku: "Wahai Abu Mundzir, sesungguhnya saudaramu Ibnu Mas'ud berkata demikian dan demikian". Lantas Ubaiy berkata: "Saya bertanya Rasulullah saw. lantas beliau berkata kepadaku: "Ditanyakan kepadaku". Ubaiy berkata: "maka kami mengatakan sebagaimana sesuatu yang telah Rasulullah saw. katakan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ فَضَائِلُ الْقُرْآنِ

KITAB BEBERAPA KEUTAMAAN
AL QUR'AN

بَابُ كَيْفَ نُزُولُ الْوَحْيٍ

BAB
BAGAIMANA WAHYU TURUN

4733 - عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ الْبَشَّارُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ عَشَرَ سِنِينَ يَنْزَلُ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ
وَبِالْمَدِينَةِ عَشَرَ سِنِينَ

4733. Dari Aisyah dan Ibnu Abbas katanya: "Nabi Muhammad saw. tinggal di Makkah selama sepuluh tahun di mana wahyu diturunkan kepada beliau dan di Madinah juga sepuluh tahun".

4734 - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَهُمْ عَنْ قَوْلِهِ
تَعَالَى إِذَا جَاءَ نَصْرًا اللَّهُ وَالْفَتْحَ قَالُوا فَتَحَ المَدَائِنَ وَالْقُصُورِ، قَالَ

مَا كَانَ الْوَحْيُ، ثُمَّ تَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَهُ

4736. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Allah telah menuntaskan wahyuna kepada utusan-Nya sebelum beliau wafat hingga Allah mewafatkannya sebagai yang terbanyak wahyuna. Barulah kemudian Rasulullah saw. wafat sesudah itu".

٤٧٣٧ - عَنْ جَنْدِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: أَشْتَكَ النِّيَّصَى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَةً أَوْ لَيْلَتَيْنِ فَاتَّهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ
يَا مُحَمَّدُ مَا الرَّأْيُ شَيْطَانَكَ إِلَّا قَدْ نَزَّلَكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
وَالْفَضْحُ وَالْلَّيْلُ إِذَا سَبَغَ مَا وَدَعَكَ رَبِّكَ وَمَا قَلَّ إِذَا

4737. Dari Jundub katanya: "Nabi saw. sakit sehingga beliau tidak mampu bangkit selama satu malam atau dua malam. Maka ada seorang wanita mendatanginya sambil berkata: "Wahai Muhammad aku tidak melihat syaithanmu kecuali sudah benar-benar meninggalakan kamu. Allah lalu menurunkan firman-Nya: "WADH DHUHAA WAL LAILI IDZAA SAJAA, MAA WADDA'AKA ROBBUKA WAMAA QOLAA".

بَابُ نُزُولِ الْقُرْآنِ

BAB

TURUNNYA AL QUR'AN DENGAN BAHASA BANGSA QURAISY DAN BANGSA ARAB

٤٧٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَامَ عُثْمَانُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ وَسَعِيدَ
بْنَ الْعَاصِ وَعَبْدَ بْنَ الرَّبِيعِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ هِشَامٍ أَنَّ يَنْسَحِبُوا

مَا تَقُولُ يَا ابْنَ عَبْرَاسٍ قَالَ أَجَلَ أَوْ مُثَلَّهُ خَرَبَ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَعَيْثَ لَهُ نَفْسَهُ

قَوْلُهُ تَعَالَى: فَسَيَّدْ بَحْمَدْ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرُهُ أَنَّهُ كَانَ تَوَابًا

4734. Dari Abu Utsman katanya: "Aku diberi tahu bahwa Jibril mendatangi Nabi saw. dan beliau sedang berada di dekat Umu Salamah, lalu Jibril segera berbincang-bincang. Nabi berkata kepada Ummu Salamah: "Siapa ini?" Ummu Salamah menjawab: "Ini adalah Dihyah". Maka ketika Jibril berdiri, Ummu Salamah berkata: "Demi Allah aku tidak menduganya kecuali dia (Dihyah Al Kalabiy) sampai aku mendengar khuthbah Nabi saw. yang menghabarkan tentang khabar Jibril atau seperti apa yang beliau sabdakan.

٤٧٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النِّيَّصَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا مِنَ الْأَنْبِيَا وَبَنِيَّ الْأَعْطَى مَا مِثْلَهُ أَمْنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَأَنَّمَا كَانَ
الَّذِي أُوتِينَتْ وَحْيًا أَوْ حَادِهَ اللَّهُ إِلَيْ فَارِجُونَ أَكُونَ أَكْثَرُهُمْ تَابِعًا
يَوْمَ الْقِيَامَةِ

4735. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Tiada seorangpun Nabi kecuali dia diberi apa yang semisal dengannya yang membuat manusia beriman kepadanya. Dan hanya saja sesuatu yang diberikan kepadaku itu merupakan wahyu yang telah Allah wahyukan kepadaku. Maka aku mengharap semoga Akulah yang terbanyak pengikutnya pada hari kiamat dibanding mereka".

٤٧٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى تَابَعَ عَلَى
رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ وَفَاتِهِ حَتَّى تَوَفَّاهُ أَكْثَرَ مَا

هَا فِي الْمَصَاحِفِ وَقَالَ لَهُرْلَدَا الْخَتَلَفْتُ أَنْتُمْ وَزَرِيدُ بْنُ ثَابِتٍ
فِي عَرَبِيَّةِ مِنْ عَرَبِيَّةِ الْقُرْآنِ فَأَكْسَبُوهَا بِلِسَانِ قُرْنِيشِ فَإِنَّ
الْقُرْآنَ أَنْزَلَ بِلِسَانِهِمْ فَفَعَلُواْ :

4738. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Utsman perintah kepada Zaid bin Tsabit, Sa'id bin Al 'ash, Abdullah bin Zubair dan Abdurrahman bin Harits bin Hisyam agar mereka menghapusnya di dalam beberapa mushhof, dan dia berkata kepada mereka: "Apabila kalian berbeda pendapat dengan Zaid bin Tsabit dalam bahasa Arab dari bahasa Arabnya Al Qur'an maka tulislah ia dengan bahasanya orang Quraisy, sebab sesungguhnya Al Qur'an diturunkan dengan bahasa mereka (Quraisy), lalu mereka melaksanakannya".

4739 - عَنْ صَفَوَانَ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمِّيَّةَ أَنَّ يَعْلَى كَانَ يَقُولُ لَيْسَنِي
أَرِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يَنْزَلُ عَلَيْهِ الْوَحْيُ
فَلَمَّا كَانَ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُحْرَانَةَ عَلَيْهِ تُوبَ قَدْ
أَظْلَلَ عَلَيْهِ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مُتَضَمِّنٌ بِطِينَ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ قَرَنَتِي فِي رَجْلِ أَحْرَمٍ فِي جَبَّةٍ بَعْدَ مَا تَفَتَّحَ
بِطِينِي فَنَظَرَ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً تَجَاهَهُ الْوَحْيُ
فَأَشَارَ عَمَّرًا إِلَيْهِ أَنْ تَعْالَمْ بِجَاهَهِ يَعْلَى فَادْخُلْ رَأْسَهُ فَإِذَا هُوَ
كَحْمَرَ الْوَجْهِ يَغْطِي كَذَلِكَ سَاعَةً ثُمَّ سِرَّى عَنْهُ فَقَالَ أَيْنَ الَّذِي
يَسْأَلُنِي عَنِ الْعُمْرَةِ أَنْفَاقَ الْتَّمْسَ الرَّجْلِ بِقَبْرِيَّ بِهِ إِلَى الشَّبَّيْ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَمَّا الطَّيِّبُ الَّذِي يُلَكِّ فَأَغْسِلُهُ
ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَآمَّا الْجُبَّةُ فَأَنْزِعُهَا ثُمَّ أَسْبَغُ فِي عَمَرَتِكَ كَمَا أَصْنَعُ
فِي حَجَّكَ :

4739. Dari Shofwan bin Ya'la bin Umayyah, bahwasanya ya'la pernah berkata: "Moga-moga saya melihat Rasulullah saw. pada waktu wahyu diturunkan. maka ketika Nabi saw. sedang berada di Ji'ronah di mana beliau mengenakan pakaian yang menyekukannya dan beliau juga bersama beberapa orang dari sahabatnya, tiba-tiba seorang lelaki muda yang mengenakan wewangian mendatangi beliau seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw., bagaimana pendapatmu tentang seorang lelaki yang berihram dengan mengenakan jubbah setelah terlebih dulu ia mengenakan wangi-wangian? lantas Nabi memandang sejenak kepadanya lalu datanglah wahyu kepada beliau. Lantas Umar memberikan isyarah kepada ya'la agar kemarilah. Maka Ya'la datang lalu memasukkan kepalanya. Maka tiba-tiba wajah beliau menjadi kemerah-merahan seperti itu untuk beberapa saat, kemudian beliau menjadi gembira. Lalu beliau bertanya: "Di mana seseorang yang bertanya kepadaku tentang 'Umrah barusan tadi". Maka lelaki tersebut dicari lalu didatangkan kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Adapun wewangian yang ada pada dirimu, maka basuhlah tiga kali. Adapun Jubbah, maka copotlah ia kemudian perbuatlah dalam Umrahmu sebagaimana engkau perbuat (lakukan) di dalam hajimu".

بَابُ جَمْعِ الْقُرْآنِ

BAB PENGUMPULAN AL QUR'AN

4740 - عَنْ زَرِيدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ أَبُو بَكْرٍ مَقْتَلَ أَهْلِ الْيَمَامَةِ

حَسِيبَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَهُوَ رَبُّ الْعَرِيشِ الْعَظِيمِ بِ
فَكَانَتِ الصَّحْفُ عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ حَتَّى تَوْفَاهُ اللَّهُ، ثُمَّ عِنْدَ عَمَرَ حَيَاةً
ثُمَّ حَقْصَةً يُعْنِتُ عَمَرَ حَنِيفَ اللَّهُ عَنْهُ

فَإِذَا عَمِرَ مِنَ الْخُطَابِ عِنْدَهُ قَالَ أَبُوبَكْرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَمَراً تَأْتِي
فَقَالَ إِنَّ الْقَتْلَ قَدِ اسْتَحْرَرَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَلَئِنْ أَخْشَى
أَنْ يَسْتَحْرَرَ الْقَتْلُ بِالْقِرَاءَةِ بِالْمَوَاطِنِ فَيَذَهَّبُ كَثِيرٌ مِنَ الْقُرْآنِ وَلَئِنْ
أَرَى أَنْ تَأْمُرَ بِجَمْعِ الْقُرْآنِ، قَلَّتِ الْعُمُرُ كَيْفَ تَفْعَلُ شَيْئاً مَا يَنْعَلُهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَمَرٌ هَذَا وَاللَّهِ خَيْرٌ، فَلَمْ
يَزِلْ عَمَرٌ يُرَاجِعُنِي حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ صَدِرِي لِذَلِكَ وَرَأَيْتُ فِي ذَلِكَ
الَّذِي رَأَى عُمَرٌ، قَالَ زَيْدٌ قَالَ أَبُوبَكْرٌ: إِنَّكَ رَجُلٌ شَابٌ عَاقِلٌ
لَا نَتَّهِيْكَ وَقَدْ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَتَبَثَّ الْقُرْآنَ فَاجْعَهُ فَوَاللَّهِ لَوْكَ لَفْوَنِي نَقْلَ جَبَيلٍ
مِنَ الْجَبَالِ مَا كَانَ أَنْقَلَ عَلَيَّ إِنَّمَا أَمْرَنِي بِهِ مِنْ جَمْعِ الْقُرْآنِ
قَلَّتِ كَيْفَ تَفْعَلُونَ شَيْئاً مَا يَفْعَلُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ؟ قَالَ هُوَ اللَّهُ خَيْرٌ فَلَمْ يَزِلْ أَبُوبَكْرٌ يُرَاجِعُنِي حَتَّى شَرَحَ
اللَّهُ صَدِرِي لِلَّذِي شَرَحَ لَهُ صَدِرِي أَيْنَ بَكْرٌ وَعُمَرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
فَتَبَثَّ الْقُرْآنَ أَجْحَمَةً مِنَ الْعَسْبِ وَالْمَحَافِ وَصَدُورِ الرِّبَاحِ
حَتَّى وَجَدْتُ أُخْرَ سُورَةَ التَّوْبَةَ مَعَ أَفْنِيْحَةَ الْأَنْصَارِيَّ لَمْ أَجِدْهَا
مَعَ أَحَدٍ غَيْرِهِ: لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ
مَا عِنْتُمْ خَيْرٌ يُصْعَلِيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَوْفٌ رَحِيمٌ. فَإِنْ تَوْلُوا فَقَلَّ

4740. Dari Zaid bin Tsabit ra. katanya: "Abu Bakar mengirimkan kepadaku menuju medan perang Penduduk Yamamah. Namun tiba-tiba Umar berada di sisi Abu Bakar. Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Umar telah datang kepadaku lalu berkata: "Sesungguhnya peperangan hari Yamamah ini telah memakan korban orang-orang yang hafal (pandai membaca) Al Qur'an, dan saya sangat mengkhawatirkan kalau perang ini membakar (menelan kurban) kepada penghafal Al Qur'an di tempat-tempat yang lain, sehingga sebagian banyak dari Al Qur'an ikut hilang. Dan sesungguhnya saya berpendapat untuk memerintahkanmu menghim-pun Al Qur'an". Saya bertanya kepada Umar: "Bagaimana engkau berbuat sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah saw."?. Umar menjawab: "Ini-Demi Allah-baik". Umar tidak henti-hentinya mendesakku sehingga Allah melapangkan dadaku untuk melakukan hal itu. Dan aku telah berpendapat mengenai hal itu seperti pendapat Umar. Zaid berkata: "Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya engkau adalah lelaki muda yang cerdas, kami tidak hanya sekedar mendugamu, engkau benar-benar telah menuliskan wahyu untuk Rasulullah saw., maka telitilah Al Qur'an dan kumpulkanlah ia". Demi Allah, andaikata mereka membebaniiku untuk memindahkan gunung tentulah tidak lebih berat bagiku daripada apa yang telah Abu Bakar perintahkan kepadaku yang berupa pengumpulan Al Qur'an. Saya berkata: "Bagaimana kalian mengerjakan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah saw.". Dia menjawab: "Dia demi Allah baik. Maka tak henti-hentinya Abu Bakar mendesakku sehingga Allah melapangkan dadaku demi sesuatu yang telah Allah lapangkan kepada dada Abu Bakar dan Umar ra. Lalu saya meneliti Al Qur'an lalu mengumpulkannya dari lempengan batu, pelepas kurma dan dadadada para tokoh sehingga aku menemukan akhir Surat At Taubah bersama Abu Huzaimah Al Anshoriy di mana aku tidak menemukannya bersama orang lain selain ia: "LAQOD JAAAKUM ROSUULUM MIN ANFUSIKUM 'AZIIZUN 'ALAIHIMAA 'ANITTUM HARIISHUN 'ALAIKUM BIL MU'MINIINA ROUUFURROOHIIM. FA INTAWA-LLAU FAQUL HASBIYALLOOHU LAA ILAAHA ILLAA HUWA

'ALAIHI TAWAKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIM'
 "Adalah lembaran-lembaran Al Qur'an itu berada di sisi Abu Bakar sehingga Allah mewafatkannya, kemudian berada di sisi Umar selama hidupnya kemudian berada di tangan Hafshoh binti Umar ra." (At Taubah: 128-129).

٤٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُ أَنَّ حَدِيفَةَ ابْنَ

الْيَمِنِ قَدِمَ عَلَى عُثْمَانَ وَكَانَ يَغْزِي أَهْلَ السَّاُرِ فِي قَطْرَاءِ مِيلِيَّةٍ
 وَأَذْرَيْجَانَ مَعَ أَهْلِ الْعِرَاقِ فَافْزَعَ حَدِيفَةَ اخْتِلَافَهُمْ فِي الْقِرَاةِ
 فَقَالَ حَدِيفَةُ لِعُثْمَانَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَدْرِكْ هَذِهِ الْأُمَّةَ قَبْلَ
 أَنْ يَخْتَلِفُوا فِي الْكِتَابِ اخْتِلَافَ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَىِ، فَأَرْسَلَ عُثْمَانُ
 إِلَى حَفْصَةَ أَنَّ أَرْسَلَنِي إِلَيْنَا بِالصَّحْفِ تَسْخِّحَهَا فِي الْمَصَاحِفِ فَوَمَ
 نَرْدَهَا إِلَيْكُ، فَأَرْسَلَتْ بِهَا حَفْصَةَ إِلَى عُثْمَانَ فَأَمْرَرَ مِيدَنَ بْنَ مَاجَةَ
 وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزَّبِيرِ وَسَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْحَارِثِ
 بْنِ هِشَامِ فَنَسَخُوهَا فِي الْمَصَاحِفِ. وَقَالَ عُثْمَانُ لِلرَّهْطِ
 الْقَرْشَيْنِ الشَّلَاثَةِ: إِذَا خَتَّتْ تُهْ آنَهُ وَزَرِيدُ بْنُ ثَابِتٍ فِي شَيْءٍ
 مِنَ الْقُرْآنِ فَاکْتُبُوهُ بِإِسَانِ قُرْيَشٍ فَإِنَّمَا تَرَكَ بِإِسَانِهِمْ فَفَعَلُوكُمْ
 حَتَّى إِذَا نَسَخُوا الصَّحْفَ فِي الْمَصَاحِفِ رَدَّ عُثْمَانُ الصَّحْفَ إِلَى
 حَفْصَةَ وَأَرْسَلَ إِلَى كُلِّ أُقْفِ مِصَاحِفِ إِمَّا نَسَخُو وَأَمْرَيْمَا
 سِوَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ فِي كُلِّ صَحِيقَةٍ أَوْ مَصَحِيفٍ أَنْ يُحْرَقُ. قَالَ
 ابْنُ شَهَابٍ وَأَخْبَرَ فِي خَارِجَةِ بْنِ شَرِيدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ فَقَدْتُ
 أَيْةً مِنَ الْأَخْرَابِ حِينَ نَسَخْنَا الصَّحْفَ قَدْ كُنْتُ أَسْمَعَ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فَأَتَمْسَنَاهَا فَوَجَدْنَاهَا مَعَ
 حَزِيمَةَ بْنِ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالَ صَدَقَوْمَا
 عَهْدَهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ فَأَلْخَتَنَاهَا فِي سُورَةِ هَا فِي الْمُصَحَّفِ.

4741. Dari Anas bin Malik ra. bercerita bahwa Hudzaifah bin Al Yaman datang kepada Utsman di mana beliau sedang memerangi penduduk Syam dalam merebut Armenia dan Azerbaijan bersama penduduk Iraq. lantas Khudzaifah dikejutkan oleh perbedaan pendapat mereka dalam hal bacaan Al Qur'an. Khudzaifah berkata kepada Utsman: "Wahai Amiirul Mu'minin, temukanlah (pemecahan bagi) ummat ini sebelum mereka berbeda pendapat tentang Al Kitab (Al qur'an) seperti perbedaan pendapatnya orang-orang Yahudi dan Bangsa Nasrani". Lantas Utsman berkirim surat kepada Hafshoh agar dia mengirimkan kepada kami beberapa shohifah yang kami salin dalam beberapa mushaf kemudian kami mengembalikannya kepadamu. Lalu Hafshoh mengirimkan mush-haf itu kepada Utsman, lalu beliau perintah kepada Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin Al 'Ash, Abdurrohman bin Al Harits bin Hisyam, lalu mereka menyalinnya dalam (menjadi) beberapa mush-haf". Utsman berkata kepada rombongan orang-orang Quraisy yang tiga ini: "Jika kalian berbeda pendapat dengan Zaid bin Tsabit tentang sesuatu dari Al Qur'an, maka tuliskanlah dengan bahasa Quraisy, karena sesungguhnya ia (Al Qur'an) turun dengan menggunakan bahasa mereka. Lantas mereka melakukannya, sehingga apabila mereka menyalin beberapa lembar dalam mush-haf, maka Utsman mengembalikan beberapa lembar itu kepada Hafshoh, dan beliau mengirimkan (salinannya) kepada setiap antero (penjuru) dengan mush-haf yang telah mereka salin. Dan beliau perintah agar seluruh lembar atau mush-haf selain mush-haf salinan itu dibakar".

Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapatkan khabar dari Khorijah bin Zaid bin Tsabit, dia telah mendengar Zaid bin Tsabit berkata: "Saya kehilangan satu ayat dari surat Al Ahzab tetkala kami menyalin mush-haf di mana saya benar-benar telah mendengar Rasulullah saw. membacanya, lalu kami mencarinya selanjutnya kami menemukannya bersama Khuzaimah bin Tsabit Al Anshoriy: "MINAL MU'MINIINA RIJAALUN SHODA-

QUU MAA 'AAHADULLOOHA 'ALAIH" lalu kami menyusulkan-nya dalam surat Al Ahzab dalam mus-haf".

بَابُ كَاتِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

PENULIS NABI SAW.

٤٧٤٢ - عَنْ أَبْنَى شَهَابٍ أَنَّ أَبْنَى السَّبَّاقَ قَالَ : إِنَّ زَيْدَ ابْنَ ثَابِتَ قَالَ أَرْسَلَ إِلَيَّ أَبُوبَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّكَ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ الْقُرْآنَ فَتَتَبَعَّتْ حَتَّى وَجَدْتُ أَخْرَسَ سُورَةَ التَّوْبَةَ أَيْتَانِ مَعَ أَبِي حُزَيْنَةَ الْأَنْصَارِيِّ لَمْ أَجِدْ هَمَامَعَ أَحَدَغَيْرِهِ : لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عِنْتُمْ خَرِيقٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَوْفٌ رَّحِيمٌ فَإِنْ تُولُوا فَقَلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكِّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ :

4742. Dari Ibnu Syihab bahwasanya Ibnu Sabbaq katanya: "Sesungguhnya Zaid bin Tsabit berkata: "Abu Bakar ra. mengutus kepadaku kata-katanya: "Sesungguhnya engkau pernah menuliskan wahyu kepada Rasulullah saw., oleh sebab itu telitilah Al Qur'an. Lalu saya menelitiinya sehingga saya menemukan pada akhir surat At Taubah dua ayat bersama Abu Huzaimah Al Anshoriy di mana saya tidak menemukan keduanya bersama seorangpun selain dia: "LAQOD JAA-AKUM ROSUULUM MIN ANFUSIKUM 'AZIZUN 'ALAIHI MAA 'ANITTUM HARIISHUN 'ALAIKUM BIL MU' MINIINA RO-UUFUR ROHIM. FA INTAWALLAU FAQUL HASBIYALLOOHO LAA ILAAHA ILLAA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'AZHIM".

٤٧٤٣ - عَنْ الْبَرَّاءِ قَالَ : لَمْ تَنْزَلْتَ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْعُ لِنِرْيَادٍ أَوْ لِيَحْرِيَ بِاللَّوْحِ وَالدَّوَاهِ وَالْكَتْفِ وَالدَّوَاهِ ثُمَّ قَالَ أَكْتُبْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ وَخَلَفَ ظَهِيرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمْرُو بْنُ أَمْرِ مَكْتُومَ الْأَعْمَى قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَاتَ أَمْرِي فَإِنِّي رَجُلٌ ضَرِيرٌ الْبَصَرِ فَنَزَّلْتَ مَكَانَهَا لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ غَيْرًا وَلِيَ الضَّرِيرَ بِهِ

4743. Dari Al Barro' katanya: "Ketika turun ayat: "LAA YASTAWIL QOO'IDUUNA MINAL MU'MINIINA WAL MUJAHIDUUNA FII SABIILLILLAHHI" (Tidaklah sama antara mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah), Nabi saw. berkata: "Panggilkan aku Zaid dan hendaklah (suruhlah) ia datang dengan membawa papan (saba'), tinta dan tulang bahu. Kemudian Nabi bersabda: "Tulislah: "LAA YASTAWIL QOO'IDUUNA", sedangkan di belakang punggung Nabi saw. terdapat 'Amer bin Ummi Maktum yang buta ". Ia berkata: " Wahai Rasulullah, apa yang akan engkau perintahkan kepadaku, maka sesungguhnya saya adalah seorang lelaki yang buta penglihatan, lantas turunlah ayat itu pada tempat ayat di atas: "LAA YASTAWIL QOO'I DUUNA MINAL MU'MINIINA FII SABIILLI-LLAHHI WAL MUJAHIDUUNA".

بَابُ أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ

BAB

AL QUR'AN DITURUNKAN ATAS TUJUH HURUF

٤٧٤٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقْرَأَنِي جِبْرِيلٌ عَلَى حُرُوفٍ فَرَاجَعْتُهُ فَلَمْ
أَزِلْ أَسْتَرِيزِيدَهُ وَيَزِيدِهِ فَحَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ حُرُوفٍ

4744. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah saw. berkata: "Jibril membacakan kepadaku atas satu huruf, lantas aku mendesaknya sehingga senantiasa aku meminta tambahan kepadanya dan dia memberikan tambahan kepadaku hingga sampai kepada tujuh huruf".

٤٧٤٥ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هَشَامَ بْنَ حَكِيمَ يَقُولُ
سُورَةُ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَاسْتَمَعْتُ لِقَرْأَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقُولُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يُقْرِئْنِيهِ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَكْدُتُ أَسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَصَبَّرُتُ
حَتَّى سَكَمَ فَلَبَّيْتُهُ بِرَدَائِهِ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي
سَمِعْتَكَ تَقْرَأُهَا قَالَ أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قُلْتُ كَذَبْتَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَقْرَأَنِيهَا
عَلَى غَيْرِ مَا قَرَأْتَ فَانْظَلَقْتُ بِهِ أَقْوَدَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى
حُرُوفٍ لَمْ تُقْرِئْنِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَرْسِلْهُ أَقْرَأً يَا هَشَامَ فَقَرَأَ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ أَنْزَلَتْ شَمْهُ قَالَ
أَقْرَأْنِي فَقَرَأَتُ الْقِرَاءَةَ الَّتِي أَقْرَأَنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ أَنْزَلَتْ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ
حُرُوفٍ فَاقْرَأُوا مَا تَسْرِمُهُ

4745. Dari Umar bin Koththob ra. katanya: "Saya mendengar Hisyam bin Hakim membaca Surat Al Furqan dalam masa Rasulullah saw. hidup, lalu saya mendengarkan bacaannya. Tiba-tiba ia membaca atas beberapa huruf yang banyak yang belum pernah Rasulullah saw. membacakannya kepadaku, hingga hampir saja saya menyergapnya dalam sholat, lalu saya menyabar nyabarkan hingga ia salam. Saya lalu mencengkeram lehernya dengan se lendangnya, lalu saya tanyakan: "Siapa yang membacakanmu surat ini yang telah saya dengar engkau membacanya? Ia menjawab: "Yang telah membacakannya adalah Rasulullah saw.". Saya berkata: "Engkau bohong karena sesungguhnya Rasulullah saw. telah membacakan kepadaku surat itu yang jelas tidak sama dengan apa yang kamu baca". Saya lalu berangkat dengannya di mana saya menuntunnya kepada Rasulullah saw. Lalu saya berkata: "Se sungguhnya saya mendengar orang ini membaca Surat Al Furqan atas beberapa huruf yang engkau tidak membacakannya kepadaku". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Lepaskan ia!". Bacalah hai Hisyam, lalu ia membaca bacaannya yang telah saya dengarkan bacaannya tadi. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Seperti demikian itulah Surat tersebut diturunkan. Kemudian Rasulullah bersabda: "Bacalah hai Umar". Lalu saya membaca bacaan yang telah Rasulullah bacakan kepadaku. Rasulullah saw. bersabda: "Demikian itulah Allah menurunkan Surat, sesungguhnya Al Qur'an in diturunkan atas tujuh huruf, oleh sebab itu bacalah apa yang gampang".

بَابُ تَأْلِيفِ الْقُرْآنِ

BAB

PENYUSUNAN ALQUR'AN

٤٧٤٦ - عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهِكَ قَالَ إِنِّي عِنْدَ عَاشرَةَ أَمْرَ المؤْمِنِينَ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَذْجَاهُ هَا عَرَاقِيْ فَقَالَ : أَيُّ الْكَفَنِ خَيْرٌ قَالَتْ وَجْهَكَ وَمَا يَضُرُّكَ ؟ قَالَ يَا أَمْرَ الْمُؤْمِنِينَ أَرْمِنِيْ مَصْحَفِكَ قَالَتْ لِهِ ؟ قَالَ لَعَلَى أَوْلَفِ الْقُرْآنِ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ يَقْرَأُ عَيْرَ مَوْلِفٍ قَالَتْ وَمَا يَضُرُّكَ أَيْتَهُ قَرَأْتَ قَبْلَ إِتَّمَانَزَلَكَ أَوْلَ مَا نَزَلَ مِنْهُ سُورَةً مِنَ الْمُغَصِّلِ فِيهَا ذِكْرُ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، حَتَّىٰ إِذَا تَابَ النَّاسُ إِلَى الْإِسْلَامِ نَزَلَ الْحَدَالُ وَالْحَرَامُ، وَلَوْنَزَلَ أَوْلَ شَيْءًا لَا شَرَبُوا الْخَمْرَ لَقَالُوا الْأَنْدَعُ الْخَمْرَ أَبَدًا، وَلَوْنَزَلَ لَا تَرْثِنُوا الْقَاتَالُو الْأَنْدَعُ الرِّزْنَا أَبَدًا . لَقَدْ نَزَلَكَ بِمَكَّةَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَفِي لَجَارِيَّةِ الْعَبْ بِالسَّاعَةِ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمْرَ، وَمَا نَزَلَتْ سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَالنَّسَاءِ إِلَّا وَأَنَا عَنْهُ دَهْ . قَالَ فَأَخْرَجْتَ لَهُ الْمَصْحَفَ فَأَمْلَأْتَ أَيَّ السُّورَةِ .

4746. Dari Yusuf bin Mahak katanya: "Sesungguhnya saya berada di sisi Aisyah Ummul Muminin ra. tiba-tiba datang kepadanya seorang Iraq, lalu ia bertanya: "Bungkus apakah yang lebih baik? Aisyah berkata: "Amboi kasihan engkau, apa yang telah membahayakanmu? Laki-laki itu menjawab: "Wahai Ummul Mu'minin, tunjukkanlah kepadaku mush-hafmu". Aisyah menjawab: "Untuk apa? Lelaki tersebut menjawab: "Barangkali saya dapat menyusun Al Qur'an, karena sesungguhnya Al Qur'an senantiasa dibaca tanpa disusun Aisyah bertanya: "Apa yang me-rugikanmu?". Sebelumnya apa saja yang telah kamu baca? Sesungguhnya telah turun pertama kali sesuatu yang turun. Di antaranya ialah Surat yang telah dijelaskan di dalamnya penyebutan sorga dan neraka, hingga ketika orang sudah masuk Islam, maka turunlah perkara yang halal dan perkara yang haram. Andaikata Allah menurunkan pada pertama kalinya:

"LAA TASYROBUL KHMRA" (*Janganlah kamu minum arak*), tentulah mereka berkata: "Kami tidak bakal meninggalkan arak untuk selama-lamanya. Andaikata Allah menurunkan: "LAA TAZ-NUU" (*Janganlah kalian berzina*) tentulah mereka berkata: "Kami tidak bakal meninggalkan zina untuk selama-lamanya. Sungguh al Qur'an telah turun di Makkah kepada Muhammad saw. dan sesungguhnya saya (kala itu) merupakan seorang bocah wanita yang masih bermain-main: "BALIS-SAA 'ATU MAU'IDUHUM WASSAA'ATU ADHAA WA AMARR". Dan tidaklah Surat Al Baqarah dan An Nisaak turun melainkan saya sudah berada di sisi Nabi. Aisyah berkata: "Lalu Aisyah mengeluarkan mush-haf untuknya, lalu membacakan (menuntun) kepadanya ayat-ayat surat".

4747 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ سَمِعْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ فِي بَيْنِ إِسْرَائِيلَ وَالْكَهْفِ وَمَرْيَمَ وَطَهَ وَالْأَنْبِيَا إِنَّهُنَّ مِنَ الْعَتَاقِ الْأَوَّلِ وَهُنَّ مِنْ تِلَادِيِّ بِ

4747. Dari Abdurrohman bin Yazid saya mendengar Ibnu Mas'ud berkata tentang Surat Bani Israil, Surat Al Kahfi, Surat Al Maryam, Surat Thoha dan Surat Al Anbiya', sesungguhnya semua surat itu adalah ke-merdekaan-kemerdekaan yang pertama. Dan semuanya banyak tambahan-nya pada diriku".

4748 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَمِعَ الْبَرَّاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَعَلَّمْتُ سَيِّحَاجَ اسْمَرَتِكَ قَبْلَ أَنْ يَقْدِمَ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

4748. Dari Abu Ishaq, ia mendengar Al Barra' ra. katanya: "Saya belajar (membaca): "SABBIHISMA ROBBIKAL A'ALAA" sebelum Nabi saw. datang".

4749 - عَنْ شَقِيقٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَدْ عَلِمْتُ النَّظَاطِرَ الْتِي كَانَتِ الْتَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُئُهُنَّ اثْتَيْنِ اثْتَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ

فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ وَدَخَلَ مَعَهُ عَلْقَمَةً وَخَرَجَ عَلَقَمَةً فَسَأَلَنَا هُنَّا فَقَالَ
يُشْرُونَ سُورَةً مِنْ أَوَّلِ الْمُفْصَلِ عَلَى تَأْلِيفِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَخْرُهُنَّ
الْحَوَامِيمُ حَمَ الدَّخَانِ وَعَمَّ يَسْأَلُونَ

4749. Dari Syaqiq katanya: "Abdullah berkata: "Sesungguhnya saya mengetahui contoh-contoh yang Nabi saw. telah membacanya, dua, dua dalam setiap rekaat, lalu Abdullah berdiri dan masuk bersamanya Alqomah. Al Qomah keluar lalu kami bertanya kepadanya lalu ia berkata: "Dua puluh surat dari permulaan AL MUFASHSHAL, menurut susunan Ibnu Mas'ud yang diakhiri dengan beberapa "HAAMIIM, HAAMIM AD DUKHAAN dan 'AMMA YATSAA-ALUUN".

بَابُ كَانَ جِبْرِيلُ يَعْرِضُ الْقُرْآنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

JIBRIL MENYODORKAN AL QUR'AN KEPADA NABI S.A.W

4750. - عَنْ عَائِشَةَ عَنْ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَسْرَى إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيلَ يُعَارِضُنِي بِالْقُرْآنِ كُلَّ سَنَةٍ
وَإِنَّهُ عَارَضَنِي الْعَامَ مَرَّتَيْنِ وَلَا أَرَاهُ الْأَحَاضِرَ اجْلَىٰ .

4750. Dari Aisyah ra. dari Fatimah as.: "Nabi saw. merahasiakan kepadaku bahwa Jibril as. menawari aku (mengajari) Al Qur'an setiap tahun, dan sesungguhnya Jibril menyodori aku satu tahun dua kali dan saya tidak melihatnya kecuali telah hadir ajalku".

4751. - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَأَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ

لَأَنَّ جِبْرِيلَ كَانَ يُلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ حَتَّى
يَنْسَلِخَ يَعْرِضُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْقُرْآنَ فَإِذَا قَيَّمَهُ جِبْرِيلُ كَانَ أَجْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرَّبِيعِ الْمَرْسَلَةِ.

4751. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Adalah Nabi saw. manusia yang paling baik dengan perkara yang baik dan lebih baiknya sesuatu yang terdapat dalam bulan ramadhan, karena Jibril menemuinya pada setiap malam dalam bulan Ramadhan hingga bulan Ramadhan itu berlalu. Rasulullah menyodorkan Al Qur'an kepada Jibril. Maka apabila beliau dijumpai Jibril, beliaulah orang yang paling dermawan dengan kebijakan dibanding dengan yang berhembus".

4752. - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ : كَانَ يَعْرِضُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ كُلَّ عَامٍ مَرَّةً فَعَرَضَ عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ فِي الْعَامِ الَّذِي قِبْلَ
فِيهِ ، وَكَانَ يَعْتَكِفُ كُلَّ عَامٍ عَشْرًا فَاعْتَكَفَ عَشْرَيْنِ فِي الْعَامِ
الَّذِي قِبَلَ فِيهِ :

4752. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Adalah Jibril menyodorkan Al Qur'an kepada Nabi saw. pada setiap tahun satu kali. Kemudian mengajukan kepada beliau dua kali pada tahun (menjelang) beliau wafat. Dan beliau setiap tahun i'tikaf sepuluh kali. Kemudian dua puluh kali pada tahun (menjelang) beliau wafat".

بَابُ الْقُرَاءَادِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

AHLI BACA AL QUR'AN DARI SAHABAT NABI SAW.

4753. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : لَا أَزَالُ أُحِبُّهُ سَمِعْتَ

الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ حُذُو الْقُرْآنِ مِنْ أَرْبَعَةِ : مِنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَسَالِمٍ وَمُعَاذِدَ وَأَبِي بْنِ كَعْبٍ :

4753. Dari Abdullah bin mas'ud katanya: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Ambillah Al Qur'an dari empat orang: "Dari Abdullah bin mas'ud, Salim, Mu'adz dan Ubaiy bin Ka'ab".

٤٧٥٤ - عَنْ شَيْقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ خَطَبَنَا عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ وَاللَّهِ
لَئِذَا حَذَّتْ مِنِّي فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَى وَسَبِيعَةَ
سُورَةً وَاللَّهُ لَمْ يَعْلَمْ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذْ مِنْ أَعْلَمُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ وَمَا أَنَا بِخَيْرٍ هُمْ قَالَ سَقِيقٌ فَجَلَستُ
فِي الْحِلْقَاصِ مَمْعَنْ مَا يَقُولُونَ فَمَا سَمِعْتُ إِذَا يَقُولُ غَيْرُ ذَلِكَ :

4754. Dari Syaqiq bin Salamah katanya: "Telah berpidato Abdullah kepada kami, seraya berkata: "Demi Allah, sungguh saya telah mengambil dari mulut Rasulullah saw. tujuh puluh surat lebih, demi Allah sahabat-sahabat Nabi telah tahu bahwa saya merupakan salah seorang yang paling pandai di antara mereka terhadap Kitab Allah, namun saya tidaklah merupakan orang yang paling baik di antara mereka". Syaqiq berkata: "Lalu saya duduk di dalam halaqah (pertemuan lesehan) mendengarkan apa yang mereka baca (ucapkan), maka saya tidak mendengar penyangkal yang berkata selain itu".

٤٧٥٥ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ كُنَّا بِحِمْصَ فَقَرَأَ أَبْنُ مَسْعُودٍ سُورَةَ يُوسُفَ
فَقَالَ رَجُلٌ مَا هُنَّكُذَا إِنْزَلْتَ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَسَنْتَ وَوَجَدْ مِنْهُ دِرْيَحَ أَخْتَرَ فَقَالَ
أَتَجْمَعُ أَنْ تُكَذِّبَ بِكِتَابِ اللَّهِ وَتَشَرَّبَ أَخْتَرَ فَضَرَبَهُ أَخْدَدَ :

4755. Dari Alqomah katanya: "Adalah kami berada di Himsh lalu Ibnu Mas'ud membaca Surat Yusuf". Seorang lelaki berkata: "Tidak seperti ini surat itu diturunkan". Ibnu Mas'ud berkata: "Tidak seperti itu diturunkan". Ibnu Mas'ud berkata: "Saya telah membaca kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Bagus engkau". Dan ia mendapatkan bau khomer dari lelaki itu, lalu bertanya: "Apakah engkau berkumpul ini untuk mendustakan Kitabulah dan meminum arak". Lalu nabi menderanya dengan had cambukan". Dari Masruq, ia berkata: "Abdullah ra. berkata: "Demi Allah tiada Tuhan selain Dia, tiada suratpun dari Kitab Allah yang diturunkan kecuali aku mengetahuinya di mana surat itu diturunkan. Dan tiada ayat satupun dari Kitab Allah kecuali aku mengetahui di dalam perkara apa ayat itu diturunkan. Andaikata aku tahu seseorang yang lebih pandai dengan Kitab Allah daripadaku sementara bisa dijangkau dengan onta niscaya aku menungganginya menuju orang tadi".

٤٧٥٦ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلَتْ أَنَسَ بْنَ مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَنْ
جَمَعَ الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَ أَرْبَعَةَ
كُلُّهُمْ مِنَ الْأَنْصَارِ : أَبُو بْنِ كَعْبٍ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَرَمِيدُ بْنُ
ثَابِتٍ وَأَبُو زَرْيَدٍ :

4756. Qotadah berkata: Aku bertanya Anas bin malik ra. "Siapa yang mengumpulkan Al Qur'an pada zaman Nabi saw.? Beliau menjawab: "Empat orang, semuanya dari golongan Anshor: "Ubaiy bin Ka'ab Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit dan Abu Zaed".

٤٧٥٧ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَجْمَعْ

القرآن غير أربعين: أبو الدارداً ومعاذ بن جبل وزيد بن ثابت
وأبو زيد قال ونحن ورثاءه

4757. Dari Anas berkata: "Nabi saw. telah wafat sementara Al Qur'an belum dikumpulkan kecuali (oleh) empat orang: "Abu Darda' Mu'adz bin Jabal, Zaed bin Tsabit dan Abu Zaid". Katanya: "Kami me-wariskan pengumpulan itu".

٤٧٥٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ أَبْنَى أَقْرَأُونَا وَإِنَّا لَنَدْعُ مِنْ
الْحَنْجَرَةِ وَابْنَتَ يَقُولُ : أَخَذْتُهُ مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَلَّا تُرْكُهُ لِشَنِيٍّ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ
أَوْ نَسَأَهَا نَأَتِ بِخَيْرٍ مِّنْهَا أَوْ مِثْلَهَا

4758. Dari Ibnu Abbas ra. Umar berkata: "Wahai Ubaiy, bacakan kepada kami! Sesungguhnya kami pasti meninggalkan kesalahan ucap Ubaiy. Dan Ubaiy-pun berkata: "Aku telah mengambilnya dari mulut Rasullah saw., sehingga tidak sesuatupun yang saya tinggalkan. Allah Ta'ala telah berfirman: "MAA NANSAKH MIN AAYA TIN AU NANSA'HAA, NA'TI BIKHOIRIM MINHAA AU MITSЛИHAA" (Apa saja ayat yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya. Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya).

باب فاتحة الكتاب

BAB

FATIHAH KITAB (SURAT AL FATIHAH).

٤٧٥٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمَعْلَى قَالَ : كُنْتُ أُصْلِيَّ فَدَعَانِي الَّذِي مَسَّنِي

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ أَجْبَهُ قَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ أَصْلِيَّ
قَالَ الْمَدِيقِلُ اللَّهُ أَسْتَجِيبُ اللَّهُ وَلِرَسُولِ إِذَا دَعَاهُ كُمْ تَمَّ قَالَ إِلَّا
أَعْلَمُ أَعْظَمَ سُورَةً فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَأَخَذَ
بِيَدِي فَلَمَّا أَرْدَنَا أَنْ خَرُجَ قَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ لَا أَعْلَمُ أَعْظَمَ
سُورَةً مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ أَخْمَدَ اللَّهُ رَبَّ الْعَالَمِينَ هِيَ السَّبْعُ الْمَثَافِ
وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أَوْتَنِتُهُ

4759. Dari Sa'id bin Mu'alla katanya: "Adalah saya sedang melakukan shalat, tapi tiba-tiba Nabi memanggilku, namun aku tidak memberikan jawaban kepada beliau. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya sedang melakukan sholat". Nabi berkata: "Bukankah Allah telah berfirman: "Berilah jawaban kepada Allah dan Rasul-Nya apabila Dia mengundangmu". Kemudian beliau bersabda: "Maukah kamu saya berikan pelajaran kepadamu tentang surat yang paling besar dalam Al Qur'an sebelum kamu keluar dari Masjid? Lalu beliau memegang tanganku, maka ketika kami hendak keluar, maka saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya engkau telah berkata (kepadaku): "Sungguh aku akan memberi pelajaran kepadamu surat yang paling agung dalam Al Qur'an". Nabi bersabda: "Ia adalah AL HAMDULILLAAHI ROBBIL 'AALAMIIN yang merupakan Sab'ul Matsaaniy (tujuh surat yang selalu diulang-ulang) dan Al Qur'an Al 'Azim yang telah saya berikan".

٤٧٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَدَّرِيِّ قَالَ كُنَّا فِي مَسِيرِنَا فَنَزَّلَنَا
بِجَاءَتْ جَارِيَةً فَقَاتَلَتْ إِنَّ سَيِّدَ الْجَنَّاتِ سَلِيمَ وَلَمَّا نَفَرَنَا غَيْبَ فَهَلَّ
مِنْكُمْ رَاقِ فَقَامَ مَعْنَاهُ رَجُلٌ مَا كُنَّا فَأَبْسَطَهُ بِرُقْيَةَ قَرَقَاهُ فَبَرَأَ
فَأَمْرَلَهُ بِشَلَاثِيَّ شَاهَ وَسَقَانَ الْبَنَّا فَلَمَّا رَاجَعَ قَلَّنَا لَهُ أَكْنَتْ

قال : مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ بِ

4761. Dari Abu Mas'ud ra. dari Nabi Saw. bersabda: "Barangsiapa membaca dua ayat....

٤٧٦٢ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ :

4762. Dari Abu Mas'ud ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa membaca dua ayat dari akhir surat Al Baqarah pada suatu malam, maka surat itu menjamin dirinya".

٤٧٦٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَلَّنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْفَظُكَ إِذَا رَمَضَانَ فَإِنَّا نَفِيَ أَيْتَ تَجْعَلُ بَحْثَكَ مِنَ الظَّلَامِ فَأَخَذْتَهُ فَقَلْتَ لَرَفِعْنَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَصَّ أَحَدِيَثَ فَقَالَ : إِذَا وَيْتَ إِلَى فِرَاثَتَكَ فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ لَنَّ يَزَّاكَ مَعَكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظَ وَلَا يَقْرَبَكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَلِكَ شَيْطَانٌ :

4763. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. mewakilkan kepadaku untuk menjaga zakat romadhan, lantas ada seseorang yang datang lantas ia mulai menumpahkan makanan, lalu saya mengambilnya. Saya berkata: "Sungguh saya akan mengadukanmu kepada Rasulullah saw., selanjutnya ia mengisahkan hadits". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Jika kamu menuju ke tempat tidurmu, maka bacalah Ayat Kursi tentu

تُخْسِنُ رُفْقَيْهُ أَوْ كُنْتَ تَرْقِيَ قَالَ لَا ، مَارْقَيْتُ لِلْأَيَّامِ الْكِتَابِ قُلْنَا لَا تَخْدِثُ أَشْيَا حَشَّى تَأْفِي أَوْ نَسَالَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ ذَكَرَنَاهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَا كَانَ يَذْرِنِيهِ أَهْمَارُقَيْهُ ؟ اقْسُمُوا وَاضْرِبُوهُ إِلَيْنِي يَسْتَهِمْ بِ

4760. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: "Adalah kami dalam satu perjalanan, lalu datanglah seorang wanita, lalu berkata: "Sesungguhnya Pemimpin kampung selamat dan sesungguhnya kelompok kami sama mati. Maka apakah dari kalian orang yang bisa memberikan jampi (penyembuhan). Lalu seorang laki-laki berdiri bersama orang perempuan. kami tidak menuju laki-laki itu dengan jampinya, lalu laki-laki itu memberikan jampi akhirnya sembuh. Lalu pimpinan kampung menyuruh kepada laki-laki tadi dengan membawa tiga puluh kambing dan memberi minum kami dengan susu. Maka ketika pulang, kami bertanya kepada nya: "Apakah engkau sudah menguasai jampi (pengobatan) atau sekedar memberikan jampi? Dia menjawab: "Tidak, saya tidaklah memberi jampi kecuali dengan Ummul Kitab (Fatihah)". Kami berkata: "Janganlah kalian bercerita tentang sesuatu hingga kita datang atau menanyakannya kepada Rasulullah saw.". Maka ketika kami sudah tiba di Madinah, maka kami menuturnya kepada Nabi saw. Lantas beliau berkata: "Apakah yang memberitahu kepadanya bahwa Fatihah adalah jampi, bagilah dan buatlah bagian untukku".

فضل البقرة

KEUTAMAAN SURAT AL BAQARAH

٤٧٦٤ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allah senantiasa menyertakan Malaikat penjaga di sisimu dan syaitan tidak bakal bisa mendekatimu sampai pagi. Nabi saw. bersabda: "Ia membenarkanmu dan ia (syaitan) adalah pembohong dan itu adalah syaitan".

فضل الكهف

KEUTAMAAN SURAT AL KAHFI.

4764 - عَنْ أَبْرَارٍ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ وَإِلَيْهِ جَاءَ نِسْمَةٌ مِّنْ مَّرْبُوطٍ بِشَعْلَتِينِ فَتَغَشَّتْهُ سَحَابَةٌ فَجَعَلَتْ تَدْنُو وَتَدْنُو وَجَعَلَ فَرَسَةً يَنْفِرُ فَلَمَّا أَصْبَحَ أَقْبَلَتِ الْيَتَمَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ تِلْكَ السَّكِينَةُ تَنَزَّلَتْ بِالْقُرْآنِ :

4764. Dari Al Barra' katanya: "Adalah seorang lelaki membaca surat Al Kahfi sedangkan di sisinya terdapat kuda yang terikat dengan dua tali pengikat. Lalu ia tertutup oleh seonggok awan lantas awan tadi beranjak mendekat dan mendekat dan jadilah kudanya lari. Maka ketika sudah datang waktu pagi, ia datang kepada Nabi saw. menuturkan hal itu kepadanya, lantas beliau bersabda: "Itu adalah ketenangan yang turun berkat Al Qur'an".

فضل سورة الفتح

KEUTAMAAN SURAT AL FATH.

4765 - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسِيرُ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ وَعَمْرَ بْنَ أَخْطَابٍ يَسِيرُ مَعَهُ لَيْلًا

فَسَأَلَهُ عَمْرُ عَنْ شَيْءٍ فَلَمْ يَجِدْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يَجِدْهُ ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يَجِدْهُ فَقَالَ عَمْرٌ : ثَكَلْتَكَ أَمَّا نَزَّرْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ كُلُّ ذَلِكَ لَا يَجِدُكَ . قَالَ عَمْرٌ فَرَكِنَتْ بِعِزْرِي حَتَّى كُنْتُ أَمَامَ النَّاسِ وَخَشِيتُ أَنْ يَنْزَلَ فِي قُرْآنٍ فَمَا نَشِبْتَ أَنْ سَمِعْتُ صَارِخًا يَصْرُحُ قَالَ فَقُلْتُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ نَزَّلَ فِي قُرْآنٍ قَالَ فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَمِثُ عَلَيْهِ وَقَالَ : لَقَدْ أَنْزَلْتَ عَلَى الْمَيْلَةِ سُورَةً لِمَنِ احْبَبْتَ إِلَيْهِ مَا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ شَمَّ قَرَأْ إِنَّا نَتَحْنَالَكَ فَتَحَمِّيْنَاهُ

4765. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. pernah mengadakan perjalanan dalam sebaagian perjalanan beliau, sedangkan Umar bin Kheththob berjalan bersamanya pada malam hari, lantas Umar bertanya kepada beliau tentang sesuatu akan tetapi beliau tidak memberikan jawaban kepadanya. Kemudian Umar bertanya kepada beliau namun Rasul juga tidak memberikan jawaban. Kemudian Umar bertanya, tetapi juga tidak dijawab lagi oleh beliau. umar lantas berkata: "Celaka ibumu, engkau telah bertanya Rasulullah saw. tiga kali, semuanya pertanyaan tidak dijawabnya. Umar berkata: "Saya lalu menggerakkan ontak ku sehingga saya berada di tengah-tengah manusia dan saya takut bila Al Qur'an diturunkan karenaku. maka saya tidak dapat melekatkan teriakan orang yang telah aku dengar. Umar berkata: saya berkata: "Sungguh saya benar-benar takut bila Al Qur'an diturunkan karenaku". Umar berkata: "Maka saya datang kepada Rasulullah saw., lalu aku menyampaikan salam kepada beliau. Beliau lalu bersabda: "Benar-benar telah diturunkan pada malam ini satu surat yang sungguh ia merupakan

surat yang paling aku sukai ketimbang apa yang telah diterbitkan oleh Matahari. Kemudian beliau membaca: "INNA AFATAHNAA LAKA FAT-HAM MUBIINAA".

فَضْلُّ قُلْهُو اللَّهُ أَحَدٌ

KEUTAMAAN SURAT AL IKHLASH (QUL HUWALLOOHU AHAD)

4767 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ يُرِيدُ دَهَافِلَتَهُ أَصْبَحَ حَاجَةً إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ وَكَانَ الرَّجُلُ يَتَقَالَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَتَهَا تَعْذِيلُ شُلُّثُ الْقُرْآنِ.

4766. Dari Abu Sa'iid Al Khudzriy bahwa ada seorang lelaki mèn-dengar seorang lelaki lain membaca QUL HUWALLOOHU AHAD dimana orang itu mengulang-ulangnya. Maka ketika pagi, ia datang kepada Rasulullah saw., lantas ia menuturkannya (hal itu) kepada beliau. Seolah-olah lelaki (yang mendengar ini) mengolok-oloknya lantas Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku ada pada genggaman-Nya, sesungguhnya Surat QUL HUWALLOOHU AHAD benar-benar membandingi sepertiga Al Qur'an".

Abu Ma'mar menambahkan, kami mendapatkan hadits dari Isma'il bin Ja'far dari Malik bin Anas dari Abdurrohman bin Abdillah bin Abdirrohman bin Abi Sho'shah dari ayahnya dari Abu Sa'iid Al Khudzriy, telah memberi khabar kepadaku saudaraku lelaki Qotadah bin Nu'man bahwa ada seorang lelaki berdiri di zaman Nabi saw. (melakukan sholat) membaca pada waktu sahir (dini) QUL HUWALLOOHU AHAD, dia tidak menambah atas bacaannya. Maka ketika kami berada pada pagi hari datang seorang lelaki kearah Nabi".

4768 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ

الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَصْنَعُ كَيْهُ أَيْعَجِزُ أَحَدٌ كُرْهَانِ يَقْرَأُ
ثُلُثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ وَقَالُوا، أَتَيْنَا يَطْبِقُ
ذَلِكَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ اللَّهُ أَوَّلَادُ الصَّمَدِ ثُلُثُ الْقُرْآنِ

4767. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. katanya: Nabi saw. bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Apakah salah satu di antara kalian keberatan untuk membaca sepertiga Al Qur'an pada malam hari? Maka sodoran Nabi itu memberatkan mereka lalu mereka berkata: "Siapakah di antara kami yang kuat dengan itu wahai Rasulullah? Lantas Rasulullah saw. bersabda: "ALLOOHUL WAAHIDUSH SHOMADU" adalah sepertiga Al Qur'an".

الْمَحْوَذَاتُ

KEUTAMAAN MU'AWWIDZAAAT.

4768 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمَحْوَذَاتِ وَيَنْفِثُ فَلَمَّا
اشْتَدَ وَجْهُهُ كَنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ بِيَدِهِ رَجَاءً بِرَحْمَةِ اللَّهِ

4768. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. konon apabila menderita sakit beliau membacakan untuk dirinya sendiri dengan Surat Mu'awwidzaat (Qul A'uudzu Birrobbinnaas, Qul A'uudzu Birobbil Falaq) dan meniupkan (kedalam dirinya). Maka ketika sakitnya semakin hebat, maka sayalah yang membacakannya dan saya mengusapkan dengan tangannya dengan mengharap berkahnya".

4769 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى

إِلَيْكُمْ فَرَاسَةٌ كُلُّ لِيَلَةٍ جَمِيعَ كَفَيْهِ ثُمَّ تَقْتَلُ فِيهِ مَا فَرَأَ فِيهِ مَا قَاتَلَ هُوَ أَنْهُ
أَحَدٌ وَقَلَّ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقَلَّ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ شَمَّ مَسْحٌ بِهِمَا
مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَئْدُأْهُمَا عَلَى رَأْسِهِ وَجْهَهُ وَمَا أَفْشَلَ
مِنْ جَسَدِهِ يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ .

4769. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. ketika menuju ke tempat tidurnya pada tiap malam, maka beliau mengumpulkan kedua telapak tangannya kemudian beliau meniupkan di dalam kedua telapak tangannya, lalu membaca: "QUL HUWALLOOHU AHAD, QUL A'UU DZU BIROBBINNAASI, QUL A'UUDZU BIROBBIL FALAQI", kemudian beliau mengusapkannya pada bagian badan yang beliau kehendaki. Beliau memulainya dari kepala, wajah dan bagian depan badannya dan beliau melakukan hal itu tiga kali"

باب نزول السكينة والملائكة عند قراءة القرآن

TURUNNYA KETENANGAN DAN MALAIKAT KETIKA AL QUR'AN DIBACA

٤٧٧ - عَنْ أَسِيَّدِ بْنِ حُصَيْرٍ قَالَ بَيْنَمَا هُوَ يَقْرَأُ مِنَ الْيَلِيلِ سُورَةَ
الْبَقَرَةِ وَفِرْسَهُ مُرْبُوطٌ عِنْدَهُ إِذْ جَاءَتِ الْفَرَسُ فَسَكَتَ فَسَكَتَ
فَقَرَأَ فِي جَاهِلَتِ الْفَرَسِ فَسَكَتَ وَسَكَتَتِ الْفَرَسُ، ثُمَّ قَرَأَ فِي جَاهِلَتِ
الْفَرَسِ فَانْصَرَقَ وَكَانَ ابْنُهُ يَخْتَبِي مِنْهَا فَأَشْفَقَ أَنْ تُصِيبَنِيهِ
فَلَمَّا جَعَلَهُ رَفِعَ رَأْسَهُ إِلَيْ السَّمَاءِ حَتَّى مَا يَرَاهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ حَدَثَ النَّبَيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفَرَايَا بْنَ حُصَيْرٍ أَفَرَايَا بْنَ حُصَيْرٍ قَالَ

فَأَشْفَقَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْ تَطَأِ يَدَهُ وَكَانَ مِنْهَا قَرْبَانِيَّا فَرَفَعَتْ رَأْسَهُ
فَانْصَرَقَتْ إِلَيْهِ فَرَفَعَتْ رَأْسَهُ إِلَيْ السَّمَاءِ فَإِذَا مِنْ الظَّلَّةِ فِيهَا أَمْثَالُ
الْمَصَابِينِ فَنَرَجَتْ حَتَّى لَا أَرَاهَا قَالَ وَتَدْرِي مَا ذَلِكَ؟ قَالَ لَا قَالَ
تِلْكَ الْمَلَائِكَةُ دَنَتْ لِصَوْتِكَ وَكَوْقَرَاتَ لَأَصْبَحَتْ يَنْظَرُ النَّاسَ
إِلَيْهَا الْأَتَتْوَارِيَّ مِنْهُمْ :

4770. Dari Usaid bin Khudlair katanya: "Ketika dia membaca pada suatu malam Surat Al-Baqarah, sedangkan kudanya tertambat di sisinya, tiba-tiba kudanya berlari. Lalu dia diam, maka kudanya ikut diam. Lalu ia membaca, maka kudanya lari (berontak). Dia diam, maka kudanya diam. Kemudian ia membaca, lalu kudanya berontak, lalu ia selesai (rampong). Sedangkan anaknya yang bernama Yahya berada di dekat kuda hingga dia kasih bila ayat (Surat) itu mendatangkan musibah kepadanya. Maka ketika ia menggiring, maka ia mengangkat kepalamnya ke langit. Sehingga ia tidak melihatnya. Ketika pagi, ia menceritakannya kepada Nabi saw. lantas beliau bersabda: "Bacalah hai Ibnu Khudlair, bacalah hai Ibnu Khudlair". Ibnu Khudlair berkata: "Saya kasih hai Rasulullah, jika ia (kuda) menginjak Yahya karena ia berdekatan dengan kuda itu. Lalu saya mengangkat kepalamku, lalu saya pergi kepadanya. Saya angkat kepalamku ke langit, maka tiba-tiba ada seperti bayangan (naungan) di langit seperti lampu, lalu ia keluar sehingga aku tidak melihatnya. Dia berkata: kamu tidak tahu apa itu? Dia menjawab: "Tidak". Dia bersabda: "Itu adalah Malaikat yang mendekat karena suaramu dan jika kamu membacanya, tentulah manusia jadi memandangnya tidak bersembunyi dari mereka".

باب من قال لم يترك النبي صلى الله عليه وسلم الأمابين الافتئن.

BAB

ORANG YANG BERKATA: NABI TIDAK MENINGGALKAN KECUALI SESUATU YANG TERDAPAT ANTARA DUA KULIT

4771 - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ ابْنِ رَفِيقٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَشَادْبَنْ مَعِقِيلٍ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَهُ شَادْبَنْ مَعِقِيلٌ أَتَرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ مَا تَرَكَ الْأَمَابِينَ الْدَّفَتِينَ قَالَ وَدَخَلْنَا عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ أَخْفَيْةَ فَسَأَلْنَاهُ فَقَالَ مَا تَرَكَ الْأَمَابِينَ الْدَّفَتِينَ ؟

4771. Dari Abdul 'Aziz bin Rufai' katanya: Saya masuk kepada Ibnu Abbas ra. bersama Syaddad bin Ma'qil, lalu Syaddad bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah Nabi saw. meninggalkan sesuatu?" Ibnu Abbas menjawab: "Nabi saw. tidaklah meninggalkan kecuali apa yang terdapat antara dua kulit". Syaddad berkata: "Kami masuk kepada Muhammad bin Al Hanafiyyah, lalu kami bertanya kepadanya. Ia menjawab: "Nabi tidaklah meninggalkan kecuali apa yang terdapat antara dua kulit".

باب فضل القرآن على سائر الكلام

BAB

KEUTAMAAN AL QUR'AN ATAS SEMUA KALAM

4772 - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْأَشْرَجَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرَيحُهَا طَيِّبٌ وَالْذِي

لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْكَمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحٌ لَهَا وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا حَمْرٌ وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ طَعْمُهَا حَمْرٌ وَلَا رِيحٌ لَهَا ؟

4772. Dari Abu Musa dari Nabi saw. berkata: "Perumpamaan orang yang membaca Al qur'an itu seperti jeruk (Utrujah) rasanya manis dan baunya wangi. Dan orang yang tidak membaca Al Qur'an itu seperti buah kurma, rasanya manis dan tidak berbau wangi. Perumpamaan orang jahat yang membaca Al Qur'an itu seperti Roihanah, baunya wangi dan rasanya pahit. Sedangkan perumpamaan orang jahat yang tidak membaca Al Qur'an itu seperti hanzholah rasanya pahit dan tidak mempunyai bau (wangi).

4773 - عَنْ أَبِي عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا أَجَلَكُمْ فِي أَجَلِ مَنْ خَلَّ مِنَ الْأَمِمِ كَمَا بَيْنَ صَلَاتَةِ الْعَصْرِ وَمَغْرِبِ الشَّمْسِ وَمَثَلُكُمْ وَمَثَلُ الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارَى كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَعْمَلَ عَتَالًا لِفَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قِيرَاطٍ فَعَمِلَتِ الْيَهُودُ فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى الْعَصْرِ فَعَمِلَتِ النَّصَارَى كُلَّمَا أَتَتُمْ تَعْمَلُونَ مِنَ الْعَصْرِ إِلَى الْمَغْرِبِ يَقْرِئُ أَطْيَنْ قِيرَاطِيْنِ قَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ عَمَلاً وَأَقْلَعَطَاةً قَالَ هَلْ ظَاهِرُكُمْ مِنْ حَقِّكُمْ قَالُوا إِلَّا قَالَ فَذَلِكَ فَضْلِنِي أُوتِينِيْهِ مَنْ شِئْتُ ؟

4773. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ajal kalian dibanding ajal orang-orang yang telah mendahului kita dari berbagai umat itu seperti waktu antara shalat asar dan terbenamnya matahari. Dan perumpamaan kalian dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang Nashrani

itu seperti perumpamaan seorang laki-laki yang mencari pekerja-pekerja. Kemudian ia berkata "Siapa yang mau bekerja kepadaku sampai separuh hari dengan ongkos satu qirath? Orang Yahudi kemudian bekerja lalu berkata: Siapa yang mau bekerja kepadaku mulai separuh hari hingga ashar? (dengan ongkos satu qirath), lalu orang Nasrani bekerja. Kemudian kalian semua bekerja mulai ashar sampai maghrib dengan ongkos dua qirath, dua qiraht. Mereka berkata: "kami banyak bekerja dan sedikit upahnya". Nabi bertanya: "Apakah saya berbuat zalim kepada kalian? Mereka menjawab: "Tidak". Nabi bersabda: "Itulah anugerahku yang aku berikan kepada siapa yang aku kehendaki".

بَابُ الْوِصَايَةِ يِكْتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

WASIAH DENGAN KITAB ALLAH

4774 - عَنْ طَلْحَةَ قَالَ: سَأَلَتْ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أَبِي أَوْفَى أَوْصَى
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا فَقْلَتْ كَيْفَ كُتِبَ عَلَى النَّاسِ
الْوِصِيَّةُ؟ أَمْرُوا هُنَّا وَلَا يُؤْمِنُونَ قَالَ أَوْصَى يِكْتَابِ اللَّهِ بِهِ

4774. Dari Tholhah katanya: "Saya bertanya kepada Abdulah bin Abi Aufa: Apakah Nabi saw. berwasiat? Dia menjawab: "Tidak". Lalu Saya bertanya: "Bagaimana orang-orang disuruh berwasiat yakni mereka diperintah dengannya tapi beliau sendiri tidak berwasiat? Ia menjawab: "Beliau berwasiat dengan Kitab Allah".

بَابُ مَنْ لَمْ يَعْتَنِ بِالْقُرْآنِ

BAB ORANG YANG TIDAK BERLAGU DENGAN AL QUR'AN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: أَوْلَمْ يَكْفِهِمْ أَنَّا نَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْكِتَابَ يُتْلَى عَلَيْهِمْ بِهِ
(العنكبوت: 51)

Firman Allah Ta'ala: "AWALAM YAKFIHIM ANNA ANZALNAA 'ALAikal KITAABA YUTLAA 'ALAIHIM. "Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al qur'an) sedang dia dibacakan kepada mereka? (Al Ankabut: 51).

4775 - عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْذِنْ اللَّهُ لِشَيْءٍ مَا أَذِنَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَغَيَّرُ بِالْقُرْآنِ وَقَالَ صَاحِبُهُ يُرِيدُ بِهِ
يَتَغَيَّرُ

4775. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak mengizinkan kepada sesuatu seperti apa-apa yang Dia mengizinkan kepada Nabi saw., yakni beliau berlagu dengan Al Qur'an. Seorang sahabatnya berkata: artinya beliau menghendaki membaca keras kepada Al Qur'an.

4776 - عَنْ أَبِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَذِنَ اللَّهُ لِشَيْءٍ مَا أَذِنَ لِلنَّبِيِّ أَنْ يَتَغَيَّرَ بِالْقُرْآنِ بِهِ

4776. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: Allah tidaklah memberi izin kepada sesuatu sebagaimana Allah memberi izin kepada pada Nabi untuk melagukan Al Qur'an". Sufyan berkata: tafsirannya ialah melagukan Al Qur'an".

بَابُ اغْتِيَاطِ صَاحِبِ الْقُرْآنِ

BAB KEPUASAN ORANG YANG MEMILIKI AL QUR'AN.

4777 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا حَسَدَ الْأَعْلَى أَشَنَّ يَنْ رَجُلٌ
أَتَاهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَقَامَ بِهِ آنَاءَ الظَّلَلِ، وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ
يَتَصَدَّقُ بِهِ آنَاءَ الظَّلَلِ وَالنَّهَارِ بِهِ

4777. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tidaklah dibenarkan hasud (iri hati) kecuali kepada dua orang, yaitu kepada seorang lelaki yang Allah memberikan Al Kitab dan ia dapat melaksanakannya sepanjang malam. Dan seorang laki-laki yang Allah telah memberikan harta kepadanya, lalu bersedekah dengan hartanya sepanjang malam dan siang".

4778 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا حَسَدَ الْأَعْلَى فِي أَشَنَّ يَنْ رَجُلٌ عَلَمَهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتَلَوُهُ آنَاءَ الظَّلَلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ فَسَمِعَهُ جَارُهُ فَقَالَ لَيْتَنِي أَوْتَيْتُ مِثْلَ مَا أُوتِقَ فُلَانٌ فَعَمِلْتُ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يَرْكِعُ فِي الْحَقِيقَ. فَقَالَ رَجُلٌ لَيْتَنِي أَوْتَيْتُ مِثْلَ مَا أُوتِقَ فُلَانٌ فَعَمِلْتُ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ."

4778. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda "Tidak dibenarkan iri hati kecuali dalam dua orang. Yaitu seorang lelaki yang Allah telah mengajarkan Al Qur'an kepadanya, sehingga ia membacanya di sepanjang malam dan sepanjang siang lalu didengar oleh tetangganya, lalu ia berkata: "Moga-moga saya diberi seperti apa yang telah diberikan kepada Si Fulan, sehingga aku bisa melakukan apa yang telah dilakukan olehnya". Dan seorang lelaki yang diberi harta oleh Allah, lalu ia menghabiskannya dalam kebenaran (perkara haq). lelaki lain berkata: "Semoga saja saya diberi seperti apa yang telah diberikan kepada

Fulan, sehingga saya bisa bekerja seperti apa yang dikerjakan oleh si Fulan".

بَابُ حَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

BAB

SEBAIK-BAIK KAMU ADALAH ORANG YANG BELAJAR AL QUR'AN DAN MENGAJARKANNYA.

4779 - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ :

4779. Dari Utsaman ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya".

4780 - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ :

4780. Dari Utsman bin Affan katanya: Rasullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya".

4781 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ مَا لِي فِي النِّسَاءِ مِنْ حَاجَةٍ فَقَالَ رَجُلٌ زَوْجُهُمْ هَا قَالَ أَعْطِهَا تَوْبَةً قَالَ لَا أَيْجَدُ، قَالَ أَعْطِهَا وَلَوْخَاتَ مَامِنْ حَدِيدٍ قَاعِنَّ لَهُ فَقَالَ مَا مَاعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَقَدْ

زوجتكها ماما معك من القرآن :

4781. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: Telah datang seorang wanita kepada Nabi saw., lalu wanita itu berkata: "Sesungguhnya ia memberikan dirinya kepada Allah dan Rasul-Nya saw.". Rasulullah berkata: "Saya sudah tidak butuh lagi kepada wanita". Seorang lelaki berkata: "Kawinkanlah ia denganku". Nabi berkata: "Berilah ia pakaian". Lelaki itu berkata: "Saya tidak menemukan". Nabi bersabda: "Berilah ia meski hanya sebuah cincin dari besi". Lalu ia mengajukan alasan kepada beliau. Beliau bersabda: "Apakah engkau tidak menguasai sebagian Al Qur'an? ia menjawab: "Saya mempunyai surat ini dan surat itu. Nabi bersabda: "Sungguh aku telah mengawinkanmu dengannya dengan maskawin apa yang kamu miliki dari Al Qur'an".

باب القراءة عن ظهير القلب

MEMBACA DENGAN HAFAL DI LUAR KEPALA

٤٧٨٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ لِأَهْبَطَ لَكَ نَفْسِي فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَدَ النَّظَرُ إِلَيْهَا وَصَوَّبَهُ ، ثُمَّ طَأَطَأَ رَأْسَهُ قَاتِمًا رَأَتِ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْضِ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ ، فَقَامَ رَجُلٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَرَزَّوْجِنِيهَا فَقَالَ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ اذْهَبْ إِلَى أَهْلِكَ فَانْظُرْهُ هَلْ تَجِدُ شَيْئًا فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا

قال انظر ولو خاتما من حديث فذهب ثم رجع فقال لا والله يا رسول الله ولا خاتما من حديث ولكن هذا الزيري قال سهل ماله رداء فلهان صفة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما تصنع يا زارك إن لم يسبه لم يكن عليهما منه شيء وإن لم يسبه لم يكن عليه شيء مجلس الرجل حتى طال مجلسه ثم قام فراح رسول الله صلى الله عليه وسلم موليا فامر به فدعى فلما جاءه قال ماذا معلم من القرآن؟ قال معنى سورة كذا وسورة كذا عدها قال آتقوهن عن ظهير قلبك؟ قال نعم، قال اذهب فقد ملكتها ماما معك من القرآن :

4782. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa seorang wanita datang kepada Rasulullah selanjutnya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., saya datang memberikan diriku kepadamu". Lalu Rasulullah memandang wanita itu lalu mengangkat pandangannya dan membentulkan pandangannya, kemudian beliau mengangguk-anggukkan kepala. Maka ketika wanita itu tahu bahwa Rasulullah tidak memberikan keputusan kepadanya sedikit-pun, maka wanita itu lalu duduk. Seorang lelaki dari sahabatnya berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak membutuhkannya lagi, maka kawinkanlah ia denganku? Lalu Rasul bertanya: "Apakah engkau memiliki sesuatu? Ia menjawab: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah". Rasul berkata: "Pergilah kepada keluargamu, lalu lihatlah apakah engkau bisa mendapatkan sesuatu". Lalu lelaki itu pergi, kemudian kembali. Lalu berkata: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah saya tidak mendapatkan sesuatu. Nabi berkata: "Lihatlah walaupun engkau hanya menemukan cincin dari besi". Lalu ia pergi ke-

mudian kembali. Ia berkata: Tidak, demi Allah wahai Rasulullah dan meskipun berupa cincin dari besi, akan tetapi ini adalah sarungku. Sahal berkata: Ia mempunyai selendang, maka wanita itu kebagian separonya. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang bisa kamu perbuat dengan selendangmu (sarungmu)? Jika engkau memakainya, maka dia tidak kebagian apa-apa, dan jika ia memakainya, tentu engkau tidak kebagian apa-apa. Lalu lelaki itu duduk sehingga lama duduknya, kemudian berdiri, lantas Rasulullah saw. melihatnya berpaling. Lalu Beliau perintah untuk mengundang lelaki itu. Ketika ia telah datang, Rasulullah bertanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an? Ia berkata: "Saya mempunyai surat demikian dan surat demikian ia menghitungnya. Nabi bertanya: "Engkau menghafalnya (membacanya) diluar kepala? Ia menjawab: "Ya. Nabi bersabda: "Pergilah, maka sesungguhnya aku telah memiliki kanya kepadamu dengan apa yang kamu hafal dari Al Qur'an".

بَابُ اسْتِذْكَارِ الْقُرْآنِ وَتَعَاهِدِهِ

BAB

MENGGUNAKAN DZIKIR AL QUR'AN DAN MEMBIASAKANNYA

4783 - عَنْ أَبْنَىٰ عَمْرَرَضَىٰ اللَّهَ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبْلِ الْمُعَلَّقَةِ لَأَنَّ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ بِهِ

4783. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan orang yang memiliki Al Qur'an adalah seperti perumpamaan orang yang memiliki onta yang terikat, jika ia membiaskannya, maka ia akan bisa mengekangnya (menahannya) dan jika ia membiarkannya maka onta itu pun pergi".

4784 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْسَأُ

مَا لِأَحَدٍ هُمْ أَنْ يَقُولُ نَسِيْئَتُ أَيَّةً كَيْتَ وَكَيْتَ بَلْ نَسِيْئَ وَاسْتَذْكِرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ أَشَدُ تَقْصِيْمًا مِنْ صَدْرِ الرِّجَالِ مِنَ التَّعْمِيمِ :

4784. Dari Abdillah katanya: "Nabi saw. bersabda: Buruk sekali sesuatu yang diucapkan oleh seseorang: saya lupa ayat demikian dan ayat demikian, akan tetapi ia dilupakan, oleh karena itu gunakanlah berdzikir dengan Al Qur'an karena sesungguhnya ia lebih hebat menancapnya di hati (dada) Ulama' (tokoh) daripada hewan ternak".

4785 - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شَاهَدُوا الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُ أَشَدُ تَقْصِيْمًا مِنَ الْإِبْلِ فِي عَقْلِهَا :

4785. Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda: "Biasakanlah (mem-baca) Al Qur'an, maka demi Dzat Yang menguasai jiwaku, sesungguhnya ia lebih hebat menancapnya daripada onta yang terdapat pada tali pengikatnya".

بَابُ الْقِرَاءَةِ عَلَى الْأَبَابِ

BAB

MEMBACA DI ATAS KENDARAAN

4786 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْنَىٰ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَى رَاحِلَتِهِ سُورَةَ الْفَتْحِ :

4786. Dari Abdillah bin Mughaffal katanya: "Saya melihat Rasulullah saw. pada hari penaklukan kota Makkah di mana beliau membaca Surat Al Fath di atas kendaraannya".

بَابُ تَعْلِيمِ الْصِّنَيْانِ الْقُرْآنَ

BAB

MENGAJARKAN AL QUR'AN KEPADA ANAK-ANAK KECIL

٤٧٤٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ : إِنَّ الَّذِي تَدْعُونَهُ الْمُفْصَلُ هُوَ الْمُحْكَمُ قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ تُؤْتِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُ عَشْرِ سَيِّدِنَا وَقَدْ قَرَأْتُ الْمُحْكَمَ :

4787. Dari Sa'id bin Jubair katanya sesungguhnya sesuatu yang kalian sebut-sebut dengan Al Mufashshal adalah Al Muhkam". Sa'id bin Jubair berkata: "Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw. meninggal dunia sedangkan saya berusia sepuluh tahun dan saya telah membaca (Ayat) yang muhkam".

٤٧٤٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَجَمَعَتِ الْمُحْكَمَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَهُ وَمَا الْمُحْكَمُ قَالَ الْمُفْصَلُ .

4788. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Saya mengumpulkan (ayat) muhkam pada zaman Rasulullah saw., maka saya bertanya kepadanya: "Apa yang dinamakan muhkam? Beliau menjawab: "Ia adalah Al Mufashhal".

بَابُ نِسِيَانِ الْقُرْآنِ وَهَلْ يَقُولُ نِسِيَّةٌ أَيْةٌ كَذَا كَذَا

وَقَوْلِهِ تَعَالَى : سَتُغْرِيَنَّكَ فَلَا تَنْسِيَ أَكْمَامَ شَاءَ اللَّهُ .

BAB

MELALAIKAN AL QUR'AN. APAKAH BOLEH BERKATA "SAYA LUPA AYAT INI DAN AYAT ITU. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAMI AKAN MEMBACAKAN (AL QUR'AN) KEPADAMU (MUHAMMAD) MAKA KAMU TIDAK AKAN LUPA KECUALI KALAU ALLAH MENG-HENDAKI".

٤٧٨٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَرَحْمَهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَ فِي كَذَا وَكَذَا آيَةً مِنْ سُورَةِ كَذَا :

4789. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. mendengar seorang lelaki membaca di dalam masjid, lalu beliau berkata: Semoga Allah merahmatinya, sungguh benar-benar Dia telah mengingatkanku demikian dan demikian satu ayat dari surat demikian".

٤٧٩٠ - عَنْ هِشَامٍ وَقَالَ أَسْقَطْتُهُنَّ مِنْ سُورَةِ كَذَا .

4790. Dari Hisyam dan beliau berkata: "Saya telah menggugurkan ayat-ayat itu dari surat demikian".

٤٧٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي سُورَةِ الْتَّيْلِ فَقَالَ يَرَحْمَهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذْكَرَ فِي كَذَا وَكَذَا آيَةً كُنْتُ أَنْسِيَتُهَا مِنْ سُورَةِ كَذَا كَذَا :

4791. Dari Aisyah katanya: "Rasulullah saw. mendengar seorang lelaki membaca surat pada malam hari, lalu beliau berkata: "Semoga Allah merahmatinya, sungguh Dia telah mengingatkanku demikian dan demikian satu ayat di mana saya lupa kepadanya dari surat demikian dan demikian".

٤٧٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الْأَحَدُ فِي
يَقُولُ نَسِيْتُ أَيَّةً كَيْتَ وَكَيْتَ بَلْ هُوَ نَسِيْتَ بِ

4792. Dari Abdullah katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah bagi seseorang berkata: Saya lupa ayat begini dan ayat begitu akan tetapi ia dilupakan".

بَابُ مَنْ لَمْ يَرْبَسْ أَنْ يَقُولَ سُورَةُ الْبَقَرَةِ وَسُورَةُ كَذَّا وَكَذَا .

BAB

ORANG YANG TIDAK BERPENDAPAT: "TIDAK DOSA MENGATAKAN SURAT AL BAQARAH DAN SURAT DEMIKIAN DAN DEMIKIAN".

٤٧٩٣ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ صَدِيقِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْأَيَّاتِيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مِنْ قَرَأَ بِهِمَا فِي لَيْلَةِ كُفَّاتَاهُ بِ

4793. Dari Abu Mas'ud Al Anshoriy katanya: "Nabi saw. berkata: "Dua ayat dari akhir surat Al Baqarah, barangsiapa yang membacanya pada waktu malam maka keduanya mencukupinya".

٤٧٩٤ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتَ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ
بْنَ حَزَّارٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَاءَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُهَا عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ
لَمْ يَقْرِئْ نِيَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَيْدَتُ اسْمَاءَ رَهْبَانِيَّةٍ
فِي الصَّلَاةِ فَانْتَظَرْتَهُ حَتَّى سَكَمَ فَلَبَبَتْهُ فَقَلَّتْ : مَنْ أَقْرَأَكَ
هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتَكَ تَقْرَأُهَا قَالَ أَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَهُ كَذِبَتْ فَوَاللَّهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ أَقْرَأَنِي هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتَكَ فَانْظَلَّتْ
بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْوَدَهُ فَقَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ تَقْرِئْ نِيَّهَا
وَإِنَّكَ أَقْرَأْنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ، فَقَالَ : يَا هِشَامُ أَقْرَأْهَا فَقَرَأَهَا
الْقِرَاءَةُ الَّتِي سَمِعْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَذَكَذَا أَنْزَلَتْ شَمَّا قَالَ أَقْرَأْنِي أَعْمَرَ فَقَرَأَهَا الَّتِي أَقْرَأْنِيهَا فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ
فَاقْرَأُوا إِمَّا تَيَسَّرْ مِنْهُ بِ

4794. Dari Umar bin Khoththob ra. katanya: Saya mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca Surat Al Furqon pada masa Rasulullah saw. masih hidup, lalu saya mendengarkan bacaannya, namun tiba-tiba ia membacanya atas huruf yang banyak di mana Rasulullah tidak membacakannya kepadaku, maka hampir saja aku menerjangnya di dalam sholat, lalu saya menantinya sampai ia salam. Maka akupun memegang

lehernya, lalu saya bertanya: "Siapa yang telah membacakan surat yang telah aku dengar engkau membacanya ini? Ia menjawab: "Rasulullah saw. yang telah membacakannya kepadaku". Maka saya berkata kepadanya: "Engkau telah berdusta, maka demi Allah sesungguhnya Rasulullah saw. telah membacakannya kepadaku surat ini yang telah aku dengar darimu. Lalu saya berangkat dengannya kepada Rasulullah saw. di mana aku menggiringnya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya orang ini membaca Surat Al Furqan atas beberapa huruf yang engkau tidak membacakannya kepadaku, dan sesungguhnya engkau telah membacakan kepadaku Surat Al Furqan". Lalu Nabi berkata: "Wahai Hisyam, bacalah ia", lalu ia membacakan bacaan yang saya telah mendengarnya". Rasulullah saw. bersabda: "Demikian inilah Surat itu diturunkan". Kemudian Rasulullah bersabda: "Bacalah hai Umar, lalu saya membacanya dengan bacaan yang Rasulullah pernah membacakannya kepadaku". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Demikian itulah Surat diturunkan. Keinduan Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Al Qur'an diturunkan atas tujuh huruf; oleh karena itu bacalah apa yang mudah dari Al Qur'an".

4795 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَارِئًا يَقْرَأُ مِنَ الظَّلَيلِ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَرْحَمْهُ اللَّهُ لَقَدْ أَذَكَرَنِي كَذَّا وَكَذَّا إِلَيْهِ أَسْقَطْتُهَا مِنْ سُورَةٍ كَذَّا وَكَذَّا:

4795. Dari Aisyah ra. katanya: Nabi saw. mendengar seorang pembaca (Al Qur'an) yang membaca dari Surat Al Lail di dalam masjid, lalu beliau berkata: "Semoga Allah mengasihinya, sungguh ia telah mengingatkan aku demikian dan demikian ayat yang aku menggugurnannya dari surat ini dan surat itu".

بَابُ التَّرْتِيلِ فِي الْقِرَاءَةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى : وَرَسَّلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا .

BAB

TARTIL DALAM BACAAN DAN FIRMAN ALLAH TA-

'ALA: "DAN BACALAH AL QUR'AN ITU DENGAN PERLAHAN-LAHAN".

4797 - عَنْ أَبِي وَإِبْرِيزِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ غَدَوْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ رَجُلٌ قَرَأَتِ الْمُفْصَلَ الْبَارِحَةَ فَقَالَ هَذَا كَهْدَ الشِّعْرِ إِنَّا قَدْ سَمِعْنَا الْقِرَاءَةَ وَإِنِّي لَأَحْفَظُ الْقُرْنَاءَ الَّتِي كَانَ يَقْرَأُ بِهِنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَائِلَ عَشْرَةَ سُورَةً مِنَ الْمُفْصَلِ وَسُورَتَيْنِ مِنَ الْأَ-

حَمْ :

4796. Dari Abu Waa-il dari Abdullah katanya: Kami pergi kepada Abdullah, lalu ada seorang lelaki berkata: Saya telah membaca ayat mufashhal kemarin. Lantas ia berkata tidak karuan seperti tidak karuan-nya syair. Sesungguhnya kami telah mendengar qiro'ah (bacaan) dan sesungguhnya saya sangatlah hafal beberapa sambungan yang Nabi saw. membacanya yaitu ada delapan belas surat dari surat Al Mufashhal dan dua surat dari kelompok HAAMIIM".

4797 - عَنْ سَعِينِيْدِ بْنِ جَبَرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجِلَ بِهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَّلَ جِبْرِيلَ بِالْوَحْيِ وَكَانَ مَا يَحْرِكُ بِهِ لِسَانَهُ وَشَفَتَيْهِ فَيَسْتَدِعُ عَلَيْهِ وَكَانَ يَعْرَفُ مِنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْأَيَّةَ الَّتِي فِي لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَنْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمِيعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَإِذَا بَيْغَ قُرْآنَهُ فَإِذَا أَنْزَلْنَاهُ

فَاسْتَعِنْ. ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا أَنْ بُشِّرَنَّهُ بِلِسَانٍ. قَالَ
وَكَانَ إِذَا آتَاهُ جِبْرِيلُ أَطْرَقَ فَإِذَا ذَهَبَ قَرَأَهُ كَمَا وَعَدَهُ اللَّهُ.

4797. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "LAA TUHARRIK BIHII LISAANAKA LITA'JALA BIHI" (*Janganlah engkau menggerakkan lidahmu dengan mengikuti Al Qur'an agar supaya engkau cepat menguasai Al Qur'an*). Ia berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila Jibril turun dengan membawa wahyu dan beliau menggerakkan lisannya dan bibirnya mengikuti wahyu itu kemudian beliau merasa berat dan hal itu diketahui darinya, lantas Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam Surat: "LAA UQSIMU BIYAUMIL QI-YAAMAH". LAA TUHARRIK BIHII LISAANAKA LITA'JALA BIHII. INNA 'ALAINAA JAM'AHUU WAQUR'AANAH. FA IDZAA QORO'NAAHUU FATTABI' QUR'AANAH. INNA 'ALAINAA BA-YAANAH" (Al Qiyaamah: 16-19).

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya". Ibnu Abbas berkata: "Adalah Nabi apabila didatangi oleh Jibril, maka beliau menundukkan kepalanya, dan apabila Jibril telah kembali, maka beliau membacanya seperti apa yang telah Allah janjikan kepadanya".

باب مد القراءة

BAB

BACAAN PANJANG.

٤٧٩٨ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلَتْ أَنَسَّ بْنَ مَالِكٍ عَنْ قِرَاءَةِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَ يَمْدُدُ مَدَّا بِ

4798. Dari Qatadah katanya: Saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang bacaan Nabi saw.? Lalu ia menjawab: "Beliau memanjangkan bacaan yang panjang".

٤٧٩٩ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَيِّدُ الْأَنْسِ كَيْفَ كَانَتْ قِرَاءَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَتْ مَدَّا شَمَّ قَرَأَ يَسِيمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ بِسْمِ اللَّهِ وَيَمْدُدُ بِالرَّحْمَنِ وَيَمْدُدُ بِالرَّحِيمِ

4799. Dari Qotadah katanya: "Anas ditanya: Bagaimana Nabi saw. membaca? Maka ia menjawab: "Bacannya adalah memanjangkan bacaan yang panjang". Kemudian membaca: BISMILLAHIR ROHMAANIR ROHIIM, beliau memanjangkan BISMILAAHI dan memanjang AR ROHMAAN dan memanjangkan AR ROHIIM".

باب الترجيح

BAB

TARJI' (MENGULANG-ULANG BACAAN).

٤٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفِّلٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ أَوْ جَلَّ وَهِيَ تَسِيرُ بِهِ وَهُوَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفَتْحِ
أَوْ مِنْ سُورَةِ الْفَتْحِ قِرَاءَةً لَيْسَتْ يَقْرَأُ وَهُوَ يَرْجِعُ

4800. Abdullah bin Mughoffal berkata: "Aku melihat Nabi saw. sedang membaca di atas untanya di mana onta itu dalam keadaan berjalan. Beliau membaca surat Al Fath atau sebagian dari Surat Al Fath de-

ngan bacaan yang lembut dan beliau membaca dengan mengulang-ulang".

بَابُ حُسْنِ الصَّوْتِ بِالْقِرَاءَةِ

BAB

BAGUSNYA SUARA DALAM BACAAN.

4801. عن أبي موسى رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال له يا أبا موسى لقد أتيت مزمارا من مزامير الـ داؤد بن

4801. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau berkata kepadanya: "Wahai Abu Musa, sesungguhnya engkau telah diberi seruling dari serulingnya keluarga Dawud".

بَابُ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَسْمَعَ الْقُرْآنَ مِنْ غَيْرِهِ

BAB

ORANG YANG SENANG MENDENGARKAN AL QUR'AN DARI ORANG LAIN

4802. عن عبد الله رضي الله قال لي النبي صلى الله عليه وسلم أقرأ على القرآن قلت أقرأ عليك وعليك أني أتوك؟ قال إني أحب أن اسمعه من غيري

4802. Dari Abdullah ra. katanya: Nabi bersabda kepadaku: "Bacalah Al Qur'an kepadaku! Aku bertanya: "Apakah aku harus membacakan Al

Qur'an kepadamu sedangkan kepadamu Al Qur'an diturunkan? Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku senang mendengarkan Al Qur'an dari selain aku".

بَابُ قَوْلِ الْقَرِيبِ لِلْقَارِئِ حَسْبَكَ

BAB

UCAPAN ORANG-ORANG YANG DIBACAKAN KEPADA ORANG YANG MEMBACA: "CUKUP"

4802. عن عبد الله بن مسعود قال قال لي النبي صلى الله عليه وسلم أقرأ علىي، قلت يا رسول الله أقرأ عليك وعليك أني أتوك؟ قال نعم فقرأت سورة النساء حتى أتيت إلى هذه الآية فكيف لذا حثنا من كل أمة بشهيد وختنا به على هؤلاء شهيدا قال حسبك لأن فالتفت إليه فإذا اعيناه تذرقان

4803. Dari Abdullah bin Mas'ud katanya: "Nabi saw. bersabda kepadaku: "Bacakan kepadaku!. Aku berkata: "Wahai Rasulullah apakah aku harus membacakan kepadamu sedangkan kepadamu Al Qur'an diturunkan? Beliau menjawab: "Ya". Kemudian aku membaca Surat An Nisaa' hingga sampai pada ayat ini: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA 'ALAA HAA-ULAAI SYAHIIDA". Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu). Nabi bersabda: "Cukup bagimu sekarang". Lalu aku menoleh kepada beliau, maka tiba-tiba kedua mata beliau bercucuran (air mata).

بَابُ فِي كَمْ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَقُولُهُ تَعَالَى: فَاقْرُأْ وَامَّا تَسْرِئَ مِنْهُ بَشَرٌ

BAB

BERAPA KALI AL QUR'AN DIBACA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: MAKAN BACALAH APA YANG MUDAH DARI AL QUR'AN.

٤٨٠٤ - عَنْ أَبْنَى شَبَرْمَةَ نَظَرَتْ كُمْ يَكْفِي الرَّجُلُ مِنَ الْقُرْآنِ فَلَمْ يَجِدْ سُورَةً أَقْلَمْ مِنْ ثَلَاثَ آيَاتٍ فَقَلَّتْ لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَقْرَأْ أَقْلَمْ مِنْ ثَلَاثَ آيَاتٍ قَالَ سُفِيَانُ أَخْبَرَنَا مَنْ صَوَرَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ أَخْبَرَهُ عَلْقَمَةُ عَنْ إِبْنِ مَسْعُودٍ وَلَعْنَتُهُ وَهُوَ يَطْوُفُ بِالْبَيْتِ فَذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَنْ قَرَأْ بِالْآيَاتِيْنِ مِنْ أَخْرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَاهُ

4804. Dari Ibnu Syubromah katanya: "Aku berpikir, berapa kali seorang lelaki cukup (dianggap) membaca Al Qur'an. Saya tidak mendapatkan surat dari Al Qur'an yang kurang dari tiga ayat, maka saya berkata: "Tidak patut bagi seorang lelaki membaca kurang dari tiga ayat". Sufyan berkata: Saya mendapatkan khabar dari Mansur dari Ibrohim dari Abdurrohman bin Yazid, ia diberitahu oleh Alqomah dari Abu Mas'ud dan saya berpapasan dengannya sedang melakukan thowaf di Baitullah, lalu ia menuturkan Nabi saw. bahwa barangsiapa yang membaca dua ayat dari akhir surat Al Baqarah pada suatu malam, tentulah dua surat itu cukup baginya".

٤٨٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ أَنْكَحَنِي إِلَى امْرَأَةَ ذَاتِ حَسَبٍ فَكَانَ تَعَااهَدَ كَنَّتُهُ فَيَسَّرَ الْهَا عَنْ بَعْلِهَا فَقَوْلٌ: نَعَمُ الرَّجُلُ

مِنْ رَجُلٍ لَمْ يَطَّافَنَا فِرَاسًا وَلَمْ يَقْتَشِ لَنَا كَنَّا مَذَادَتِنَا فَلَمَّا طَالَ ذَلِكَ عَلَيْهِ ذَكَرَ لِلْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْقِتَنُ يَوْمَ فَلَقِيَتْهُ بَعْدَ فَقَالَ كَيْفَ تَصُومُ قَالَ كُلُّ يَوْمٍ قَالَ وَكَيْفَ تَخْتَمُ قَالَ كُلَّ لَيْلَةٍ قَالَ صَمْ فِي كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةٌ وَاقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ قَالَ قُلْتُ أَطْبِقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ صَمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْجَمْعَةِ قُلْتُ أَطْبِقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ أَفْطِرُ يَوْمَيْنَ وَصَمْ يَوْمًا قَالَ قُلْتُ أَطْبِقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ صَمْ أَفْضَلَ الصَّنُومَ صَوْمَ دَاءَ حَسَيَّةَ يَوْمٍ وَلَا فَطَارَ يَوْمٍ وَاقْرَأُ فِي كُلِّ سَبْعَ لَيَالٍ مَرَّةً فَلَيْتَنِي قَبِيلَتْ رُحْصَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ أَنِّي كَبُرْتُ وَضَعُفتَ فَكَانَ يَقْرَأُ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ السَّبْعَ مِنَ الْقُرْآنِ بِالْتَّهَارِ وَالَّذِي يَقْرَأُهُ يَعْرِضُهُ مِنَ النَّهَارِ لِيَكُونَ أَخْفَى عَلَيْهِ بِاللَّيْلِ وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَتَقَوَّى أَفْطَرَ أَيَّامًا وَأَخْصَى وَصَامَ مِثْلَهُنَّ كَرَاهِيَّةَ أَنْ يَتَرُكَ شَيْئًا فَارَقَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِ

4805. Dari Abdulah bin Umar katanya: Ayahku menikahkan aku dengan seorang wanita yang mempunyai kedudukan. Beliau membiasakan dengan menantu perempuannya lalu beliau bertanya kepadanya tentang suaminya. Lalu ia berkata (menjawab): "Sebaik-baik lelaki dari le-

laki yang lain adalah lelaki yang tidak menyentuh tempat tidur kami dan tidak meneliti perlindungan kami semenjak kami mendatangnya. maka ketika hal itu sudah lama atas Umar, maka ia menturkannya kepada Nabi saw. Lantas beliau bersabda: "Suruh Ia (Ibnu Umar) menghadap kepadaku". Lalu saya bertemu dengan beliau sesudah itu. Lantas beliau bertanya: "Bagaimana engkau berpuasa? Ia menjawab: Setiap hari. Nabi bertanya: Bagaimana engkau mengkhathamkan (Al Qur'an)? ia menjawab: "Setiap malam. Nabi bersabda: "Berpuasalah setiap bulan tiga hari". Dan bacalah Al Qur'an setiap bulan. Ibnu Umar berkata: "Saya berkata: "Saya kuat lebih banyak daripada itu". Nabi bersabda: "Puasalah tiga hari dalam (setiap jum'ah. Saya berkata: "Saya kuat lebih banyak daripada itu". Nabi bersabda: "Berbukalah dua hari dan puasalah satu hari. Ibnu Abbas berkata: "saya kuat lebih banyak dari itu". Nabi bersabda: "Berpuasalah dengan puasa yang lebih afadol yaitu puasanya Nabi Dawud yaitu puasa sehari dan berbuka satu hari dan bacalah Al Qur'an setiap tujuh malam sekali. Maka barangkali saya bisa menerima keringanan Rasulullah saw. Dan hal itulah bahwa sesungguhnya saya besar dan saya lemah. Beliau membaca kepada sebagian keluarganya sepertujuh dari Al Qur'an pada siang hari dan sesuatu yang sudah dibaca ia sodorkannya di siang hari agar menjadi ringan pada malam hari. Jika ia hendak menguatkan dirinya, maka ia berbuka beberapa hari dan ia menghitung dan ia berpuasa seperti hari yang dia tidak berpuasa karena ia tidak suka meninggalkan sesuatu dimana ia berpisah dengan Nabi saw.".

٤٨٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ لِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُمْ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ ؟

4806. Dari Abdullah bin Umar, Nabi saw. bersabda kepadaku: "Berapa kali engkau membaca Al Qur'an?

٤٨٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْرَأْ الْقُرْآنَ فِي شَهْرٍ قُلْتُ إِنِّي أَجْدُ قُوَّةً حَتَّىٰ قَالَ فَاقْرَأْهُ

فِي سَبْعٍ وَلَا تَرْدَعْ عَلَى ذَلِكَ :

4807. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an dalam satu bulan". Saya berkata: "Sesungguhnya saya menemukan kekuatan sehingga Nabi bersabda: Bacalah dalam satu minggu dan jangan engkau menambah atas itu (tujuh hari).

بَابُ الْبُكَاءِ عِنْدِ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

BAB

MENANGIS KETIKA MEMBACA AL QUR'AN

عَنْ عَبْدِ الرَّبِّ بْنِ مَرْرَةَ قَالَ لِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

Dari 'Amer bin Murrah Nabi saw. bersabda kepadaku.

٤٨٠٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّبِّ بْنِ مَرْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْرَأْ عَلَيَّ قَلْتُ أَقْرَأْ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلْتَكَ ؟ قَالَ إِنِّي أَشْتَهِي أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي قَالَ فَقَرَأَتِ النِّسَاءُ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغْتُ فِي كِيفَيْهِ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَاكَ عَلَى هُوَ لَا يَشْهِيدُ أَقَالَ لِي كُفَّاً أَوْ أَمْسِكْ فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَذَرْفَانِ :

4808. Dari Abdullah katanya: Rasulullah bersabda: "Bacalah kepadaku". Ibnu Umar berkata: Saya berkata: "Saya membacakan kepadamu padahal kepadamulah Al Qur'an diturunkan?". Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya saya kepingin mendengarkannya dari selain aku". Ia berkata: "Lalu saya membacakan Surat An Nisaa' hingga ketika sampai ba-caanku pada: "FAKAIFA IDZAA JI'NAA MIN KULLI UMMATIN

BISYAHIDIW WAJI'NAA BIKA 'ALAA HAA-ULAA-I SYAHIIDA.
Beliau berkata kepadaku: "Cukup atau berhentilah lalu saya melihat kedua matanya mengeluarkan air mata".

٤٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِقْرَأْ أَعْلَى قُلْتُ أَقْرَأْ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أُنْزَلَ ? قَالَ إِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي بِ

4809. Dari Abdullah ra. katanya: Nabi saw. bersabda kepadaku: "Bacalah kepadaku". Saya berkata: "Apakah saya harus membacakan (Al Qur'an) kepadamu padahal kepadamulah Al Qur'an diturunkan? Nabi bersabda: "Sesungguhnya saya senang mendengarkan Al Qur'an dari selain aku".

بَابُ مَنْ رَأَيَ بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ أَوْ تَأَكَّلَ بِهِ أَوْ فَخَرَبَهُ

BAB

ORANG YANG PAMER DENGAN BACAAN AL QUR'AN
ATAU MENCARI MAKAN DENGANNYA ATAU ORANG
YANG SOMBONG DENGAN AL QUR'AN

٤٨١٠ - عَنْ سَوْنِيدِنِ بْنِ عَفْلَةَ قَالَ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَا أَيُّهَا فِي أَخِيرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ حُدَّثُوا أَلَّا سَنَأْتَنَ سُفَهَاءَ الْأَحْلَامِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِّيَّةِ يَعْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَعْرُقُ السَّرَّهُمْ مِنَ الرَّمَيَّةِ لَا يَجِدُونَ إِنْمَائَهُمْ حَنَاجِرَهُمْ فَإِنَّمَا الْقِيَمُوْهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ قَتْلَهُمْ أَجْرٌ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

4810. Dari Suwaid bin Ghofalah, Ali ra. berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan datang pada akhir zaman suatu kaum yang masih muda-mudia usianya lagi pula bodoh akalnya. Mereka berkata tentang ucapan sebaik-baik makhluk. Mereka keluar dari islam seperti anak panah yang lepas dari busurnya. Keimanan mereka tidak melewati tenggorokannya. Di mana saja kalian bertemu mereka maka bunuhlah, karena sesungguhnya membunuh mereka itu mendapatkan pahala di hari kiamat".

٤٨١١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَخْرُجُ فِي كُمْ قَوْمٌ تَحْقِرُونَ صَلَاتَكُمْ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَصَيَامَكُمْ مَعَ صَيَامِهِمْ وَعَمَلَكُمْ مَعَ عَمَالِهِمْ وَيَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجِدُونَ حَنَاجِرَهُمْ يَعْرُقُونَ مِنَ الظِّنَنِ كَمَا يَعْرُقُ السَّهَمُ مِنَ الرَّمَيَّةِ يَنْظُرُ فِي النَّصْلِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَيَنْظُرُ فِي الْقِدْجِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَيَنْظُرُ فِي الرِّئِشِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَيَتَمَارَى فِي الْفُوقِ :

4811. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bakal keluar kepada kalian satu kaum yang menghina sholat kalian padahal mereka sholat, dan puasa kalian padahal mereka puasa, dan amal kalian padahal mereka beramal dan membaca Al Qur'an di mana Al Qur'an itu tidak melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari agamanya seperti keluarnya panah dari busurnya. Mereka melihat dalam pedang, namun tidak melihat apa-apa. Melihat dalam mangkuk, namun tidak melihat apa-apa. Mereka melihat dalam bulu mereka juga tidak melihat apa-apa dan mereka bertengkar dalam kedudukan yang tinggi".

٤٨١٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْأَتْرَبَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرَيحُهَا طَيِّبٌ، وَالْمُؤْمِنُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالثَّمَرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحٌ لَهَا، وَمَثُلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالرَّنْحِكَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مَرْرٌ وَمَثُلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْخَنْفَلَةِ طَعْمُهَا مَرْرٌ أَوْ خَبْيَثٌ وَرِيحُهَا مَرْرٌ :

4812. Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang mu'min yang membaca Al Qur'an dan mengamalkannya seperti jeruk (utrujjah) rasanya enak dan baunya wangi. Sedangkan orang mu'min yang tidak membaca Al Qur'an tetapi mengamalkannya seperti buah kurma, rasanya manis dan tidak berbau wangi. Perumpamaan orang munafiq yang membaca Al Qur'an seperti pohon roihana, baunya sedap sedangkan rasanya pahit. Perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an seperti pohon hanzolah, rasanya pahit atau tidak enak dan baunya pahit".

باب اقرأوا القرآن ما انتلفت قلوبكم

BAB

BACALAH AL QUR'AN SEWAKTU HATIMU MENYATU

4813- عن عبد الله عن النبي صلى الله عليه وسلم قال اقرأوا القرآن ما انتلفت قلوبكم فإذا اختلفتم فقوموا عنده بـ

4813. Dari Abdullah dari Nabi saw. sabdanya: "Bacalah Al Qur'an selagi hati kalian bersatu, maka ketika kalian berselisih, maka lempangkanlah dengannya".

4814- عن جندب قال النبي صلى الله عليه وسلم : اقرأوا القرآن ما انتلفت عليه قلوبكم فإذا اختلفتم فقوموا عنده بـ

4814. Dari Jundub Nabi saw. bersabda: "Bacalah Al Qur'an sewaktu hati kalian bersatu, maka apabila kalian berselisih, maka lempangkan (tegakkan) dengan Al Qur'an".

4815- عن عبد الله رضى الله عنه أنه سمع رجلاً يقرأ آية سمع النبي صلى الله عليه وسلم خلافها فأخذت بيده فانطلقت به إلى النبي صلى الله عليه وسلم فقال : كلامًا من حسن فاقرأ أكير علني قال فما من كان قبلكم اختلفوا فأهلوكهم :

4815. Dari Abdullah bahwasanya ia mendengar seorang lelaki membaca satu ayat di mana ia mendengar Nabi saw. tidak sama dengan bacaannya, lalu saya memegang tangannya lalu saya berangkat bersamanya kepada Rasulullah saw., lantas beliau bersabda: "kalian berdua baik (dalam bacaan), maka bacalah sebagian besar ilmuku". Nabi bersabda: "Maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum kalian saling berbeda pendapat, lalu Allah menghancurkan mereka".

AMIIN.